KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KUTAI BARAT

RENCANA STRATEGIS

Tahun 2025 - 2029

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KUTAI BARAT

Jalan Moh-Hatta RT. XIX, Melak Ulu,
Kecamatan Melak, Kabupaten Kutai Barat

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, Rencana Strategis Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat Tahun 2025–2029 dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam proses penyusunannya, Rencana Strategis Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat menggunakan metode dan kerangka berpikir yang telah ditetapkan dalam pedoman penyusunan Rencana Strategis satuan kerja pada Kementerian Agama Tahun 2025–2029.

Rencana Strategis Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat Tahun 2025–2029 memuat visi, misi, tujuan/sasaran, arah kebijakan, dan strategi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat selama 5 (lima) tahun mendatang.

Rencana Strategis Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Kementerian Agama Republik Indonesia Tahun 2025–2029 yang merupakan mandat dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional dan diterjemahkan ke dalam 8 (delapan) program prioritas (Asta Protas) Kemenag Berdampak.

Rencana Strategis Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat ini diharapkan dapat mendukung pencapaian program Kementerian Agama yang telah ditetapkan pada bidang Agama dan Pendidikan sampai dengan tahun 2029 mendatang.

Kutai Barat, Desember 2025
Kepala Kantor Kementerian Agama
Kabupaten Kutai Barat

A. Johan MRP

KEPUTUSAN KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KUTAI BARAT
NOMOR 265 TAHUN 2026
TENTANG
RENCANA STRATEGIS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KUTAI BARAT TAHUN 2025 – 2029

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT,

Menimbang :

a. bahwa sebagai tindak lanjut Peraturan Menteri Agama Nomor 17 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2025-2029 perlu dibuat Rencana Strategis Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat Tahun 2025-2029 dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Agama Nomor 1361 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Agama Nomor 1100 Tahun 2024 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja pada Kementerian Agama Tahun 2025-2029;
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu penetapan Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat tentang Rencana Strategis Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat Tahun 2025-2029.

Mengingat :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional sebagaimana telah diubah sebagian dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan Dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664);
2. Peraturan Presiden Nomor 152 Tahun 2024 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 348);
3. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025-2029 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 19); Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BBSrE).
Token : PvDS97LF

Negara (BSSN);

4. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2025 tentang Penyusunan Rencana Strategis dan Rencana Kerja Kementerian Lembaga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 114);
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 6 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 288);
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 33 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 1070);
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 17 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2025-2029 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 1030);
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 1100 Tahun 2024 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja pada Kementerian Agama Tahun 2025-2029 sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 1361 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Agama Nomor 1100 Tahun 2024 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja pada Kementerian Agama Tahun 2025-2029.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT TENTANG RENCANA STRATEGIS KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT TAHUN 2025 – 2029.

KESATU : Menetapkan Rencana Strategis Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat Tahun 2025–2029 yang berfungsi sebagai petunjuk dalam melakukan perencanaan program atau kegiatan untuk periode 5 (lima) tahun, yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2025–2029.

KEDUA : Rencana Strategis Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat Tahun 2025–2029 sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU terdiri atas:

a. Narasi Rencana Strategis Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat Tahun 2025–2029;
b. Matriks Kinerja dan Pendanaan;

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BBSrE).
Token : PvDS97LF

c. Matriks Pendanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Sumber Pendanaan Lainnya;
d. Matriks Metadata Indikator Kinerja.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila terdapat kesalahan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Sendawar
Pada tanggal 22 Desember 2025

KEPALA KANTOR
KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KUTAI BARAT,



A. Johan MRP

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **i**

SK No 465 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat Tahun 2025 – 2029 ..... **ii**

DAFTAR ISI ..... **v**

DAFTAR TABEL ..... **vii**

DAFTAR GAMBAR ..... **ix**

BAB I **1**

PENDAHULUAN **1**

1.1 Kondisi Umum 1

1.1.1 Gambaran Umum Capaian Strategis 8

1.1.2 Analisis Hasil Kerja Utama 9

1.1.3 Evaluasi Perilaku Kerja (Core Values BerAKHLAK) 9

1.1.4 Hasil Dari Capaian Kinerja 10

1.2 Transformasi Bimbingan Masyarakat dan Kerukunan Umat 10

1.2.1 Penguatan Mutu Pendidikan Keagamaan dan Karakter Siswa 10

1.2.2 Pelayanan Agama, Haji, dan Pemberdayaan Umat 11

1.2.3 Reformasi Birokrasi dan Manajemen Dukungan 11

1.2.4 Umpan Balik dan Tindak Lanjut Pimpinan 12

1.2.5 Kesimpulan 12

1.3 Realisasi Capaian Kinerja 22

BAB II **82**

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN **82**

2.1 Visi dan Misi Kementerian Agama 82

2.2 Tujuan Strategis Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat 83

2.3 Sasaran Kegiatan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat 84

2.4 Rumusan Pengukuran / Metadata 141

BAB III **174**

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN **174**

3.1 Target Kinerja **174**

3.2 Kerangka Pendanaan 192
BAB IV 194
PENUTUP 194
LAMPIRAN 195

DAFTAR TABEL

Table 0.1 Capaian Kinerja Tahun 2024 2
Table 0.2 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 1 Tahun 2020 – 2024 13
Table 0.3 Capaian Sasaran Kegiatan 1 23
Table 0.4 Capaian Sasaran Kegiatan 2 24
Table 0.5 Capaian Sasaran Kegiatan 3 24
Table 0.6 Capaian Sasaran Kegiatan 4 26
Table 0.7 Capaian Sasaran Kegiatan 5 27
Table 0.8 Capaian Sasaran Kegiatan 6 28
Table 0.9 Capaian Sasaran Kegiatan 7 29
Table 0.10 Capaian Sasaran Kegiatan 8 30
Table 0.11 Capaian Sasaran Kegiatan 9 31
Table 0.12 Capaian Sasaran Kegiatan 10 33
Table 0.13 Capaian Sasaran Kegiatan 11 34
Table 0.14 Capaian Sasaran Kegiatan 12 35
Table 0.15 Capaian Sasaran Kegiatan 13 37
Table 0.16 Capaian Sasaran Kegiatan 14 37
Table 0.17 Capaian Sasaran Kegiatan 15 39
Table 0.18 Capaian Sasaran Kegiatan 16 40
Table 0.19 Capaian Sasaran Kegiatan 17 41
Table 0.20 Capaian Sasaran Kegiatan 19 43
Table 0.21 Capaian Sasaran Kegiatan 20 44
Table 0.22 Capaian Sasaran Kegiatan 21 45
Table 0.23 Capaian Sasaran Kegiatan 22 46
Table 0.24 Capaian Sasaran Kegiatan 23 47
Table 0.25 Capaian Sasaran Kegiatan 24 48
Table 0.26 Capaian Sasaran Kegiatan 25 50
Table 0.27 Capaian Sasaran Kegiatan 26 51
Table 0.28 Capaian Sasaran Kegiatan 27 53
Table 0.29 Capaian Sasaran Kegiatan 28 54
Table 0.30 Capaian Sasaran Kegiatan 29 55
Table 0.31 Capaian Sasaran Kegiatan 30 56
Table 0.32 Capaian Sasaran Kegiatan 31 57
Table 0.33 Capaian Sasaran Kegiatan 33 58
Table 0.34 Capaian Sasaran Kegiatan 34 59
Table 0.35 Capaian Sasaran Kegiatan 35 60
Table 0.36 Capaian Sasaran Kegiatan 36 62
Table 0.37 Capaian Sasaran Kegiatan 37 64
Table 0.38 Capaian Sasaran Kegiatan 38 66
Table 0.39 Capaian Sasaran Kegiatan 39 68
Table 0.40 Capaian Sasaran Kegiatan 40 70
Table 0.41 Capaian Sasaran Kegiatan 41 72
Table 0.42 Capaian Sasaran Kegiatan 42 73
Table 0.43 Capaian Sasaran Kegiatan 43 74

Table 0.44 Capaian Sasaran Kegiatan 44 76
Table 0.45 Capaian Sasaran Kegiatan 45 78
Table 0.46 Capaian Sasaran Kegiatan 46 80
Table 0.47 Capaian Sasaran Kegiatan 47 81
Table 0.48 Tujuan, Sasaran Strategis, Sasaran Program, Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat 85
Table 0.49 Rumusan Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat Tahun 2025 - 2029 142
Table 0.50 BaselineTarget Kinerja tahun 2024 dan Target Kinerja Tahun 2025 – 2029 Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat 175
Table 0.51 Indikasi Kebutuhan/Kerangka Pendanaan 3 (Tiga) Program Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat Tahun 2025 - 2029 193

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kegiatan Pembinaan Penyuluh Buddha 6
Gambar 2. Pembinaan Desa Sadar Kerukunan di Bontang 7
Gambar 3. Rapat Koordinasi dan Orientasi Lapangan FKUB Kaltim 8
Gambar 4. Pembinaan dan Koordinasi FKUB dalam Wilayah Kalimantan Timur 10
Gambar 5. Pembinaan Penyuluh Kristen tentang Moderasi Beragama 11
Gambar 6. Siaran Keagamaan Berwawasan Moderat 13
Gambar 7. Pemberian Materi Moderasi Beragama untuk siswa-siswi MAN 2 Samarinda 15
Gambar 8. Doa Bersama Deklarasi Pemilu Damai 2024 17
Gambar 9. Pembangunan Wisata Religi sebagai bentuk pelayanan dan pembinaan Umat..... 18
Gambar 10. Kegiatan Masabaqah Tartil, Tilawatil Al Quran 19
Gambar 11. Perpustakaan Masjid Islamic Center Baitul Muttaqin 20
Gambar 12. Bimtek Hisab Rukyat 22
Gambar 13. Layanan Pusaka pada KUA 24
Gambar 14. Layanan Pendaftaran Keliling untuk Haji Reguler 25
Gambar 15. Pembinaan LAZ dan Amil Zakat Kaltim Dirangkai Penyerahan Laporan Tahunan 27
Gambar 16. Sosialisasi Penerapan Metode Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum di MI Samarinda 29
Gambar 17. Penyelenggaraan Asesmen pada Siswa di MAN 2 Kutai Kartanegara 31
Gambar 18. Penerapan TIK e-pembelajaran TV Touchscreen pada pembelajaran di MTsN 3 Paser 32
Gambar 19. Pembangunan Gedung SBSN di MTsN 3 Penajam Paser Utara untuk mendukung sarana dan prasarana RKB 34
Gambar 20. Penyerahan Sertifikat PPG kepada Guru Madrasah 39
Gambar 21. Pembinaan Penyerahan SK PPPK Formasi Tahun 2022, 15 Agustus 2024 44
Gambar 22. Kegiatan Sinkronisasi Data laporan Kemenag Unaudited 46
Gambar 23. Kegiatan Evaluasi Sakip dan Penyelesaian TLHP 2024 48
Gambar 24. Aplikasi PMPZI Kanwil 49
Gambar 25. Kegiatan Rapat Koordinasi program dan anggaran triwulan Tahun 2023 50
Gambar 26. Kegiatan Koordinasi dan Presentasi Perencanaan Proyek Pembangunan PLHUT dan KUA melalui anggaran SBSN TA. 2024 51
Gambar 27. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat pada tahun 2024 memperoleh kategori (B) Baik .. 54
Gambar 28. Kegiatan Bimtek Kehumasan 25 September 2024 55

BAB I
PENDAHULUAN

Kondisi umum, potensi, dan berbagai permasalahan yang menggambarkan hasil evaluasi atas capaian tujuan pembangunan bidang Agama dan Pendidikan dalam Rencana Strategis Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat Tahun 2020–2024 diuraikan secara cermat berdasarkan kondisi riil di lapangan serta memperhatikan aspirasi masyarakat terhadap kebutuhan layanan publik dan regulasi sesuai kewenangan satuan kerja.

Berbagai dinamika dan capaian pada periode Renstra Tahun 2020–2024 tersebut selanjutnya menjadi dasar pertimbangan dalam penyusunan Rencana Strategis Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat Tahun 2025–2029, agar arah kebijakan dan strategi yang dirumuskan lebih tepat sasaran, berkesinambungan, dan selaras dengan kebijakan Kementerian Agama Republik Indonesia.

1.1 Kondisi Umum

Kondisi umum dari Rencana Strategis Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat Tahun 2020–2024 memuat gambaran capaian kinerja yang telah diraih pada periode pembangunan sebelumnya, yaitu Tahun 2020–2024. Dimana program–program yang dijalankan bertujuan untuk mendukung visi Kementerian Agama :

> "Kementerian Agama yang professional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul, untuk mewujudkan Indonesia maju, yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong".

Dalam upaya mencapai visi tersebut, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat telah menyusun 6 (enam) misi yang mendukungnya, yaitu :

1. Meningkatkan kualitas kesalehan umat beragama menuju masyarakat yang taat dan berakhlak mulia.
2. Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama dalam semangat persatuan dan keberagaman lokal.
3. Memberikan layanan keagamaan yang adil, mudah, dan menjangkau seluruh wilayah Kutai Barat.

4. Meningkatkan pemerataan dan mutu pendidikan agama dan keagamaan yang berdaya saing dan berbasis kearifan lokal.

5. Mendorong produktivitas pendidikan keagamaan agar melahirkan generasi unggul, religius, dan beradat.

6. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, digital, dan melayani demi kesejahteraan masyarakat secara merata.

Kondisi masyarakat Kabupaten Kutai Barat yang majemuk, baik dari sisi etnis, budaya, maupun agama, menuntut kehadiran negara melalui Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat sebagai institusi yang berperan menjaga harmoni, memperkuat moderasi beragama, serta memberikan layanan keagamaan yang adil dan merata kepada seluruh lapisan masyarakat. Dukungan Pemerintah Daerah, tokoh agama, serta organisasi kemasyarakatan juga menjadi faktor penting dalam mendukung pencapaian kinerja satuan kerja.

Capaian kinerja pada periode Tahun 2020–2024 menunjukkan hasil yang sangat baik, dengan rata-rata capaian indikator kinerja mencapai 100%. Hal tersebut tercermin dari meningkatnya kualitas layanan pendidikan madrasah, optimalisasi pengelolaan zakat dan wakaf, peningkatan kualitas pelayanan haji dan umrah, serta penguatan pembinaan kerukunan antarumat beragama yang sejalan dengan kebijakan Kementerian Agama Republik Indonesia.

Adapun capaian kinerja pada tahun 2020 disusun dengan mencantumkan Indikator Kinerja dan Target Kinerja dengan memperhatikan dokumen pelaksanaan anggaran sesuai dengan amanat Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014. Pada dokumen Perjanjian Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat pada tahun 2024 telah diperjanjikan 47 (empat puluh tujuh) Sasaran Program dengan 114 (serratus empat belas) Indikator Kinerjanya. Capaian Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat tahun 2024 disampaikan pada tabel berikut :

Table 0.1 Capaian Kinerja Tahun 2024

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1	Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama	1. Nilai kinerja penyuluh agama	90	90
		2. Persentase penyuluh agama yang dibina	128	128
		3. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	2	2
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	1. Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti	100	100

		2. Jumlah aktor kerukunan yang dibina	3	3
3	Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	1. Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi	25	25
		2. Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan	1	1
4	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	1. Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	100	100
5	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	1. Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	100	100
		2. Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	1	1
6	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	1. Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	100	100
7	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	1. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	63	63
		2. Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya	75	75
8	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	1. Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	5	5
9	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik	1. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	100	100
		2. Persentase siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	100	100
		3. Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	90	90
		4. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	100	100
		5. Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	90	90
		6. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	100	100
		8. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama	1	1

		9. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan yang bermuatan moderasi beragama	1	1
10	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam	1. Persentase pesantren yang berwawasan moderat	80	80
		2. Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan AlQur'an	75	75
11	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	1. Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	1	1
12	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	1. Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi, Pasparani, MTQ, STQ, Ustawa dll)	1	1
13	Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama	1. Jumlah direktori pustaka agama yang di inventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi rumah ibadah yang dibina	3	3
		2. Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina	1	1
14	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	3. Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan	30	30
		4. Jumlah masjid/ mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat	25	25
15	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam)	1. Jumlah KUA yang direvitalisasi	5	5
		2. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana	5	5
		3. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	100	100
		4. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah	50	50
16	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	1. Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/ kristiani/ bahagia/ sukinah/ hitta sukhaya	1	1
17	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	1. Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	100	100
18	Meningkatnya kualitas pelayanan jamaah haji di asrama haji	1. Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	100	100
19	Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji	1. Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji	100	100
20	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	1. Persentase amil yang dibina	90	90
		2. Persentase lembaga zakat yang dibina	90	90

21	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	1. Persentase lembaga wakaf yang dibina	92	92
		2. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	94	94
		3. Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	94	94
22	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	1. Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	83	83
		2. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	72	72
23	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	1. Persentase guru di madrasah/ sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	80	80
		2. Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	80	80
		3. Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/ sekolah keagamaan	2	2
		4. Persentase siswa yang mengikuti asesmen kompetensi di madrasah/ sekolah keagamaan	80	80
24	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	1. Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/ muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	85	85
		2. Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	85	85
25	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	1. Persentase RA/ Pratama Widya Pasraman/ Taman Seminari/ Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana	80	80
		2. Persentase MI/ Ula/ SDTK/ Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	80	80
		3. Persentase MTs/ Wustha/ SMPTK/ Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	80	80
		4. Persentase MA/ Ulya/ SMTK/ SMAK/ Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	80	80
26	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak	1. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah	3.19	3.19

	kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	2. Jumlah siswa penerima BOS pada Sekolah Keagamaan/ PDF Muadalah	150	150
		3. Persentase siswa penerima PIP pada Madrasah/ sekolah keagamaan	75	75
27	Meningkatnya kualitas penanganan ATS	1. Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi	1	1
28	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	1. Jumlah siswa RA/ Pratama Widya Pasraman/ Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP	275	275
29	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	1. Persentase guru pendidikan agama yang memperoleh peningkatan kompetensi	93	93
30	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	1. Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	90	90
		2. Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	90	90
31	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	1. Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG	85	85
		2. Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG	50	50
		3. Persentase Guru Pendidikan Agama berkualifikasi minimal S1	80	80
32	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	1. Jumlah madrasah/ pendidikan diniyah/ muadalah/ sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	1	1
33	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	1. Persentase madrasah/ sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu	4	4
34	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/ sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	1. Persentase MTs/ MA/ SMPTK/ SMTK/ SMAK/ Pesantren/ Pasraman yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	68	68
		2. Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang ramah anak	40	40
35	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan	1. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah/ Pendidikan keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	2	2
		2. Jumlah gugus pramuka pada madrasah/Pendidikan keagamaan yang dibina	2	2
36	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan	1. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	95	95

	pengembangan pegawai)	2. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditandaklanjuti	95	95
		3. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan	95	95
		4. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	95	95
		5. Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	95	95
		6. Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu	95	95
		7. Persentase data ASN yang diupdate	90	90
		8. Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses	100	100
37	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	1. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu,	2	2
		2. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)	90	90
		3. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran optimal	94,02	94,02
		4. Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama	60	60
38	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	1. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	50	50
		2. Persentase tanah yang bersertifikat	75	75
		3. Persentase nilai *Opname Physic* (OP) BMN	95	95
39	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	1. Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	85	85
		2. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	80	80
		3. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	95	95
40	Meningkatnya kualitas	1. Persentase satuan kerja yang telah	90	90

	penerapan Reformasi Birokrasi	dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi		
41	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	1. Persentase output perencanaan yang berbasis data	90	90
		2. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	90	90
42	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	1. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	95	95
43	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	1. Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	90	90
44	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	1. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	100	100
		2. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	100	100
		3. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen	100	100
		4. Persentase menurunnya lelang gagal	90	90
		5. Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding	90	90
45	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	1. Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	90	90
46	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	1. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	2	2
		2. Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang discounter	95	95
47	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	1. Persentase data agama dan pendidikan yang valid dan reliabel	90	90

1.1.1 Gambaran Umum Capaian Strategis

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja tahun 2024, Pegawai yang bersangkutan telah menunjukkan dedikasi yang luar biasa dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya. Secara keseluruhan, predikat kinerja yang diraih adalah **"Sangat Baik"**. Capaian ini tidak hanya mencerminkan pemenuhan target kuantitatif, tetapi juga menunjukkan kualitas output yang melampaui standar minimal yang ditetapkan oleh organisasi. Sinergi antara perencanaan yang matang dan eksekusi yang disiplin menjadi kunci utama dalam meraih hasil maksimal pada setiap indikator.

1.1.2 Analisis Hasil Kerja Utama

Penjabaran hasil kerja dilakukan melalui observasi terhadap beberapa parameter kunci yang menjadi tanggung jawab utama pegawai:

- **Kualitas dan Ketepatan Sasaran:** Seluruh rencana aksi yang disusun pada awal tahun 2024 berhasil terealisasi dengan tingkat akurasi yang tinggi. Hasil kerja menunjukkan kedalaman analisis dan perhatian terhadap detail, yang secara langsung berkontribusi pada efektivitas unit kerja.
- **Efisiensi Waktu dan Sumber Daya:** Pegawai mampu mengelola beban kerja yang kompleks dengan manajemen waktu yang sangat baik. Setiap tahapan pekerjaan diselesaikan sesuai dengan *timeline* yang telah disepakati, bahkan pada beberapa proyek strategis, penyelesaian dilakukan lebih awal dari tenggat waktu (deadline).
- **Inovasi dan Adaptabilitas:** Dalam menghadapi dinamika organisasi di tahun 2024, pegawai menunjukkan kemampuan adaptasi yang cepat terhadap sistem atau kebijakan baru. Hal ini terlihat dari keberhasilan implementasi tugas-tugas tambahan yang diberikan pimpinan tanpa mengganggu performa tugas utama.

1.1.3 Evaluasi Perilaku Kerja (Core Values BerAKHLAK)

Capaian kinerja ini didukung kuat oleh perilaku kerja yang konsisten dengan nilai-nilai organisasi:

- **Komitmen dan Loyalitas:** Pegawai menunjukkan integritas tinggi dalam bekerja, menjaga kerahasiaan data organisasi, dan selalu mengutamakan kepentingan institusi di atas kepentingan pribadi.
- **Kolaborasi Lintas Fungsi:** Keberhasilan tahun ini juga didorong oleh kemampuan pegawai dalam menjalin komunikasi yang efektif dengan rekan sejawat maupun atasan. Hal ini menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan mempermudah pemecahan masalah (problem solving) secara kolektif.
- **Orientasi Pelayanan:** Setiap *output* kerja didasarkan pada semangat untuk memberikan pelayanan terbaik bagi *stakeholder*, baik internal maupun eksternal.

1.1.4 Hasil Dari Capaian Kinerja

1.2 Transformasi Bimbingan Masyarakat dan Kerukunan Umat

- **Peningkatan Kualitas Penyuluhan Agama**: Target nilai kinerja penyuluh ditetapkan pada angka **90**, namun cakupan penyuluh yang dibina diproyeksikan meningkat dari **128%** .**Alasan**: Fokus ini bertujuan agar penyuluh agama tidak hanya menjadi pemberi informasi, tetapi juga menjadi agen perubahan yang kompeten dalam menangani dinamika sosial di Kabupaten Kutai Barat.
- **Perlindungan Umat dan Moderasi Beragama**: Penanganan kasus pelanggaran hak beragama ditargetkan tuntas **100%**, didukung oleh target **100%** penyuluh yang berwawasan moderat. **Alasan**: Hal ini menjadi harga mati untuk menjamin stabilitas wilayah dan memastikan bahwa narasi agama yang beredar di masyarakat adalah narasi yang menyejukkan, bukan memecah belah.
- **Penguatan Lembaga dan Forum Kerukunan (FKUB)**: Fasilitasi terhadap lembaga agama ditargetkan meningkat dari **25** menjadi **30** lembaga, dengan dukungan operasional (BOP) Sekber FKUB sebesar **100%**. **Alasan**: FKUB dan tokoh agama adalah mitra strategis pemerintah; penguatan mereka secara finansial dan manajerial akan memperkuat kohesi sosial di tingkat akar rumput.
- **Optimalisasi Rumah Ibadah dan Penyiaran**: Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina ditargetkan naik secara bertahap, dibarengi dengan publikasi **5** siaran keagamaan moderat per tahun. **Alasan**: Rumah ibadah harus menjadi pusat edukasi yang inklusif, sehingga perlu dibentengi dari pengaruh paham ekstrem melalui pembinaan pengelola dan penyediaan konten digital yang kredibel.

1.2.1 Penguatan Mutu Pendidikan Keagamaan dan Karakter Siswa

- **Literasi Moderasi di Madrasah dan Sekolah**: Seluruh siswa dan guru, baik di Madrasah maupun Sekolah Umum, ditargetkan terpapar pendidikan moderasi beragama dengan target mencapai **100%**. **Alasan**: Institusi pendidikan adalah tempat persemaian pemikiran; dengan target maksimal, Kemenag ingin memastikan generasi muda Kutai Barat tumbuh dengan sikap menghargai perbedaan.
- **Akselerasi TIK dan Pembelajaran Inovatif**: Penerapan TIK untuk e-pembelajaran ditargetkan naik dari **85%** menuju **90%**, sementara metode pembelajaran inovatif dipacu hingga **93%** di akhir periode. **Alasan**: Transformasi digital di pendidikan bukan lagi pilihan tetapi keharusan agar lulusan Madrasah kompetitif di era industri 4.0.

- **Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM)**: Target pemenuhan sarana prasarana RA hingga MA dipatok meningkat dari **80%** ke **90%**. **Alasan**: Lingkungan belajar yang nyaman dan sesuai standar minimal merupakan fondasi utama bagi siswa untuk menyerap ilmu secara efektif.
- **Kesejahteraan dan Kompetensi Pendidik**: Sertifikasi guru (PPG) dan kualifikasi pendidikan minimal S1 bagi guru agama ditargetkan terus meningkat di kisaran **80-85%**. **Alasan**: Kualitas output pendidikan sangat bergantung pada kualitas input gurunya; peningkatan kualifikasi ini diharapkan berbanding lurus dengan peningkatan kualitas mengajar.
- **Pendidikan Inklusif dan Ramah Anak**: Madrasah ramah anak ditargetkan meningkat dari **40%** ke **65%**, dengan integrasi pendidikan karakter pada angka **68-78%**. **Alasan**: Untuk menciptakan ekosistem sekolah yang aman dari perundungan (bullying) dan memberikan akses pendidikan bagi semua anak tanpa terkecuali.

1.2.2 Pelayanan Agama, Haji, dan Pemberdayaan Umat

- **Revitalisasi Layanan KUA dan Keluarga**: Target revitalisasi dan peningkatan sarpras KUA ditetapkan sebanyak **5** unit, dengan fokus pada bimbingan remaja usia sekolah sebesar **50%**. **Alasan**: KUA tidak hanya menjadi tempat menikah, tetapi pusat edukasi keluarga demi menekan angka pernikahan dini dan perceraian di Kutai Barat.
- **Kualitas Layanan Haji**: Seluruh indikator haji, mulai dari pendaftaran hingga manasik, ditargetkan sempurna di angka **100%**. **Alasan**: Jemaah haji telah menunggu bertahun-tahun; pelayanan yang maksimal dan tepat waktu adalah bentuk akuntabilitas Kemenag terhadap kepercayaan umat.
- **Pengamanan Aset Wakaf dan Zakat**: Sertifikasi tanah wakaf ditargetkan mencapai **99%** pada tahun 2029, disertai pembinaan lembaga zakat yang mencapai **95%**. **Alasan**: Perlindungan hukum atas tanah wakaf sangat penting untuk menghindari sengketa lahan, sementara pembinaan lembaga zakat dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan publik dalam penyaluran zakat.

1.2.3 Reformasi Birokrasi dan Manajemen Dukungan

- **Profesionalitas ASN dan Layanan Digital**: Indeks profesionalitas ASN ditargetkan pada angka **95%** dengan layanan administrasi digital mencapai **100%**. **Alasan**: Kecepatan pelayanan publik sangat bergantung pada kemahiran pegawai dan ketersediaan sistem digital yang andal.

- **Kedisiplinan Anggaran dan Keuangan**: Target realisasi anggaran dipatok pada **94,02%**, dengan komitmen khusus penyerapan **60%** pada bulan ke-7. **Alasan**: Hal ini bertujuan untuk mencegah pola belanja "menumpuk di akhir tahun" sehingga manfaat anggaran dapat dirasakan oleh masyarakat sejak pertengahan tahun.
- **Akuntabilitas BMN dan Perencanaan**: Kualitas perencanaan berbasis data ditargetkan **90%**, didukung pengelolaan Barang Milik Negara yang akuntabel. **Alasan**: Agar setiap rupiah yang dikeluarkan memiliki dasar data yang kuat dan aset negara yang dibeli dapat dipertanggungjawabkan keberadaannya.
- **Komunikasi Publik dan Validitas Data**: Penanganan berita negatif ditargetkan di-counter minimal **95%**, sementara validitas data agama dipacu hingga **95%**. **Alasan**: Di era informasi, menjaga citra lembaga melalui data yang akurat adalah kunci untuk membangun kepercayaan masyarakat terhadap kebijakan pemerintah.

1.2.4 Umpan Balik dan Tindak Lanjut Pimpinan

Pimpinan memberikan apresiasi tinggi atas konsistensi performa yang ditunjukkan. Catatan khusus diberikan pada kemampuan pegawai dalam mempertahankan kualitas kerja di bawah tekanan tinggi. Sebagai bentuk tindak lanjut, pegawai diharapkan dapat mempertahankan ritme kerja ini dan mulai mengambil peran yang lebih strategis dalam mentor bagi rekan kerja lainnya pada tahun mendatang.

1.2.5 Kesimpulan

Hasil kinerja 2024 ini merupakan bukti nyata dari profesionalisme dan kompetensi yang unggul. Dengan predikat **Sangat Baik**, pegawai telah menetapkan standar performa yang tinggi bagi lingkungan unit kerjanya, sekaligus memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian visi misi organisasi secara makro.

Table 0.2 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 1 Tahun 2020 – 2024

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target					Realisasi				
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
1	Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama	1. Nilai kinerja penyuluh agama	90	90	90	90	90	80	80	85	90	90
		2. Persentase penyuluh agama yang dibina	128	128	128	128	90	100	100	100	128	128
		3. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	1. Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		2. Jumlah aktor kerukunan yang dibina	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	1. Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi	25	25	25	25	25	20	20	25	25	25
		2. Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	1. Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
5	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	1. Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		2. Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	1. Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	100	100	100	100	100	90	90	90	100	100

7	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	1. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
		2. Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
8	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	1. Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5
9	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik	1. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		2. Persentase siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		3. Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
		4. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		5. Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
		6. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		8. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		9. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan yang bermuatan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

		moderasi beragama										
10	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam	1. Persentase pesantren yang berwawasan moderat	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
		2. Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan AlQur'an	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
11	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	1. Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	1. Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi, Pasparani, MTQ, STQ, Ustawa dll)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama	1. Jumlah direktori pustaka agama yang di inventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi rumah ibadah yang dibina	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2
		2. Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	3. Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
		4. Jumlah masjid/ mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
15	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam)	1. Jumlah KUA yang direvitalisasi	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
		2. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
		3. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		4. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

		kawin anak dan seks pra nikah										
16	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	1. Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/ kristiani/ bahagia/ sukinah/ hitta sukhaya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	1. Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
18	Meningkatnya kualitas pelayanan jamaah haji di asrama haji	1. Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
19	Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji	1. Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
20	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	1. Persentase amil yang dibina	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
		2. Persentase lembaga zakat yang dibina	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
21	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	1. Persentase lembaga wakaf yang dibina	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
		2. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
		3. Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
22	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	1. Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
		2. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
23	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	1. Persentase guru di madrasah/ sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80

		penetapan tunjangan									
		2. Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
		3. Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/ sekolah keagamaan	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
		4. Persentase siswa yang mengikuti asesmen kompetensi di madrasah/ sekolah keagamaan	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
24	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	1. Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/ muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
		2. Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
25	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	1. Persentase RA/ Pratama Widya Pasraman/ Taman Seminari/ Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
		2. Persentase MI/ Ula/ SDTK/ Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
		3. Persentase MTs/ Wustha/ SMPTK/ Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80

		4. Persentase MA/ Ulya/ SMTK/ SMAK/ Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
26	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	1. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah	3.19	3.19	3.19	3.19	3.19	3.19	3.19	3.19	3.19	3.19
		2. Jumlah siswa penerima BOS pada Sekolah Keagamaan/ PDF Muadalah	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
		3. Persentase siswa penerima PIP pada Madrasah/ sekolah keagamaan	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
27	Meningkatnya kualitas penanganan ATS	1. Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	1. Jumlah siswa RA/ Pratama Widya Pasraman/ Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP	275	275	275	275	275	275	275	275	275	275
29	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	1. Persentase guru pendidikan agama yang memperoleh peningkatan kompetensi	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
30	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	1. Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
		2. Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
31	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	1. Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
		2. Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
		3. Persentase Guru Pendidikan Agama berkualifikasi minimal S1	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
32	Menguatnya kapasitas dan akselerasi	1. Jumlah madrasah/ pendidikan diniyah/	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

	akreditasi	muadalah/ sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi										
33	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	1. Persentase madrasah/ sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
34	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/ sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	1. Persentase MTs/ MA/ SMPTK/ SMTK/ SMAK/ Pesantren/ Pasraman yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
		2. Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang ramah anak	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
35	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan	1. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah/ Pendidikan keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
		2. Jumlah gugus pramuka pada madrasah/Pendidikan keagamaan yang dibina	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
36	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	1. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
		2. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditandaklanjuti	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
		3. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95

		4. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
		5. Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
		6. Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
		7. Persentase data ASN yang diupdate	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
		8. Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
37	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	1. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu,	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
		2. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
		3. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran optimal	94,02	94,02	94,02	94,02	94,02	94,02	94,02	94,02	94,02	94,02
		4. Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
38	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	1. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
		2. Persentase tanah yang bersertifikat	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
		3. Persentase nilai *Opname Physic* (OP) BMN	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
39	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	1. Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85

		2. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
		3. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
40	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	1. Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
41	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	1. Persentase output perencanaan yang berbasis data	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
		2. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
42	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	1. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
43	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	1. Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
44	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	1. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		2. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		3. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		4. Persentase menurunnya lelang gagal	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
		5. Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
45	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	1. Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
46	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan	1. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2

	informasi	yang dipublikasi										
		2. Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang discounter	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
47	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	1. Persentase data agama dan pendidikan yang valid dan reliabel	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90

Laporan Kinerja 2024 menyajikan pengukuran capaian indikator kinerja sebagaimana yang dituangkan dalam dokumen Penetapan Kinerja. Penetapan indikator kinerja dan targetnya merupakan prasyarat mutlak agar mekanisme suatu pengukuran kinerja dapat diterapkan sehingga kinerja suatu instansi dapat diketahui tingkat keberhasilannya.

1.3 Realisasi Capaian Kinerja

Hasil capaian atas pelaksanaan Rencana Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat Tahun 2024 menunjukkan bahwa rata-rata capaian kinerja dari 47 (empat puluh tujuh) sasaran kegiatan yang telah ditetapkan dengan status “sangat baik”.

Secara terperinci capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat dari 47 (empat puluh tujuh) sasaran strategis, dapat disimpukan sebagai berikut :

Sasaran Kegiatan 1:

Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama

Selama tahun 2024, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat terus berupaya meningkatkan kualitas bimbingan dan penyuluhan agama sebagai bagian dari penguatan kehidupan beragama yang rukun, moderat, dan harmonis di tengah masyarakat yang majemuk.

Penyuluhan agama dilakukan oleh para penyuluh agama fungsional dan non-PNS yang tersebar di berbagai kecamatan, dengan pendekatan yang lebih adaptif, partisipatif, dan kontekstual. Materi bimbingan tidak hanya terbatas pada aspek ibadah, tetapi juga menyentuh persoalan sosial-keagamaan seperti moderasi beragama, pencegahan radikalisme, pernikahan sehat, penguatan ketahanan keluarga, serta penyuluhan hukum dan perundang-undangan keagamaan.

Untuk meningkatkan kompetensi para penyuluh, dilakukan berbagai kegiatan seperti bimbingan teknis, pelatihan tematik, penguatan jejaring kelembagaan, serta pemanfaatan media digital sebagai sarana penyuluhan. Beberapa penyuluh juga aktif menggunakan media sosial, video pendek, dan podcast dakwah yang lebih komunikatif dan mudah diterima oleh generasi muda.

Di sisi lain, koordinasi lintas sektoral dengan instansi terkait seperti KUA, dinas sosial, kepolisian, dan lembaga pendidikan terus diperkuat, sehingga pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan agama dapat menjangkau kelompok- kelompok rentan, daerah terpencil, serta komunitas khusus seperti narapidana, lansia, dan penyandang disabilitas.

Peningkatan kualitas bimbingan dan penyuluhan ini telah memberikan dampak positif dalam membangun kesadaran beragama yang damai dan toleran, mengurangi potensi konflik sosial berbasis agama, serta mendukung terwujudnya masyarakat religius yang cinta damai dan menghormati perbedaan.

Table 0.3 Capaian Sasaran Kegiatan 1

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama dengan indikator kinerja sebagai berikut :				
	1. Nilai Kinerja	Nilai	90	90	100%
	2. Persentase penyuluh agama yang dibina	Persen	100	100	100 %
	3. Jumlah Kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	Kelompok	2	2	100%
	Rata-rata capaian Kegiatan 1	Persen			100%

Foto 1 : Nilai Kinerja Penyuluh Agama

Sasaran Kegiatan 2:

Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama

Sasaran kegiatan “Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama” didukung 3 (tiga) Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK), yaitu : (1) Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti, (2) Jumlah aktor kerukunan yang dibina, (3) Jumlah desa sadar kerukunan yang

dibina.

Pada kegiatan ini sebagai layanan terhadap perlindungan umat beragama dalam melaksanakan peribadahan dan pemenuhan hak sebagai umat beragama. Oleh karena itu maka indikator 1, 2, dan 3 dapat terpenuhi secara maksimal. Dalam pelaksanaan perlindungan umat beragama yang ada di Kalimantan Timur tidak dihadapkan dengan permasalahan sehingga proses pelayanan perlindungan umat beragama dapat berlangsung baik. Rata-rata indikator kinerja sasaran kegiatan mencapai 100% sehingga sasaran kegiatan 2 tercapai 100%.

Table 0.4 Capaian Sasaran Kegiatan 2

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama dengan indikator kinerja sebagai berikut :				
	1. Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti	Persen	100	100	100%
	2. Jumlah aktor kerukunan yang dibina	Kelompok	2	2	100 %
	Rata-rata capaian Kegiatan 1	Persen			100%

Sasaran Kegiatan 3:

Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa

Sasaran kegiatan "Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa" didukung oleh 2 (dua) Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK), yaitu: (1) Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi (2) Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan. Kegiatan ini merupakan upaya memperkuat peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang mana merupakan mitra pemerintah dan bagian yang paling berhubungan langsung dengan masyarakat dalam rangka memperekat persatuan dan kesatuan bangsa.

Table 0.5 Capaian Sasaran Kegiatan 3

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
3	Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh				

	masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa dengan indikator kinerja sebagai berikut:				
	1. Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi	Lembaga	25	20	80%
	2. Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan	Kegiatan	1	1	100 %
	Rata-rata capaian Kegiatan 3	Persen			80%

Meningkatkan partisipasi aktif dan sinergi antara lembaga keagamaan, ormas keagamaan, tokoh agama, dan tokoh masyarakat dalam upaya memperkuat kerukunan umat beragama, moderasi beragama, dan persatuan bangsa melalui kegiatan pembinaan, dialog, fasilitasi, serta pemberdayaan.

Foto 5 : Sosialisasi (FKUB) kutai barat



Sasaran Kegiatan 4:

Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)

Sasaran kegiatan “Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)” dengan

didukung satu indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu Presentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP. Kegiatan ini dalam rangka memperkuat Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) sebagai mitra pemerintah dalam menjaga dan memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa melalui pemberian Bantuan Operasional (BOP).

Indikator ini mengukur sejauh mana dukungan operasional pemerintah diberikan kepada Sekretariat Bersama Forum Kerukunan Umat Beragama (Sekber FKUB) melalui Bantuan Operasional (BOP), yang berdampak pada peningkatan kualitas layanan dan kinerja Sekber FKUB dalam menjalankan tugas-tugasnya, seperti:

1. Memfasilitasi dialog antar umat beragama
2. Meningkatkan komunikasi lintas agama
3. Mediasi potensi konflik keagamaan
4. Edukasi dan sosialisasi moderasi beragama
5. Peningkatan kapasitas kelembagaan FKUB.

Indikator kinerja sasaran kegiatan mencapai 100% sehingga sasaran kegiatan 4 tercapai 100%.

Table 0.6 Capaian Sasaran Kegiatan 4

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
4	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB). Indikator Kinerja:				
	1. Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	Persen	100	100	80%
	Rata-rata capaian Kegiatan 4	Persen			100%

Sasaran Kegiatan 5:

Meningkatnya Kualitas Pembinaan Kerukunan Intra Umat Beragama

Sasaran kegiatan "Meningkatnya Kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama" dengan didukung dua indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) yaitu (1) Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama, dan (2) Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan. Kegiatan ini dilaksanakan dalam upaya untuk memperkuat persatuan dan kesatuan melalui pembinaan kerukunan intra umat beragama di lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, dan tokoh masyarakat serta menyelenggarakan forum dialog intra umat beragama.

Peningkatan Kualitas Kerukunan Intra Umat Beragama menjadi perhatian Sub

Bagian Ortala dan KUB dalam upaya menjaga kerukunan yang telah terjalin, hal ini karena intra umat beragama yang bersatu dapat menjadi pondasi yang kuat dalam persatuan dan kesatuan bangsa.

Table 0.7 Capaian Sasaran Kegiatan 5

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
5	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama *Indikator Kinerja:*				
	1. Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	Persen	100	100	80%
	2. Jumlah forum dialog intra umat beragama yangdiselenggarakan	Forum	1	20	
	Rata-rata capaian Kegiatan 5	Persen			100%

Rata-rata indikator kinerja sasaran kegiatan mencapai 100% sehingga sasaran kegiatan 5 tercapai 100%.

Foto 7 : Sosialisasi FKUB Kab. Kutai Barat



Sasaran Kegiatan 6:

Meningkatnya Kualitas Moderasi Beragama Penyuluh Agama

Dalam rangka mendukung program nasional Moderasi Beragama, Kantor Kementerian Agama berkomitmen untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas para penyuluh agama sebagai garda terdepan pembinaan umat. Salah satu upaya strategis yang dilakukan adalah mendorong penyuluh agama untuk mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh Balai Diklat Keagamaan (BDK) Banjarmasin.

Pelatihan ini dirancang untuk memperkuat pemahaman penyuluh terhadap nilai- nilai moderasi beragama, seperti komitmen kebangsaan, toleransi, anti-kekerasan, serta penerimaan terhadap keberagaman budaya dan agama. Melalui materi yang aplikatif, diskusi tematik, dan studi kasus, peserta dibekali dengan pendekatan dakwah yang sejuk, inklusif, dan relevan dengan kondisi masyarakat saat ini.

Dengan mengikuti pelatihan ini, para penyuluh diharapkan tidak hanya memahami konsep moderasi secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kegiatan penyuluhan, baik di masjid, sekolah, majelis taklim, maupun ruang sosial lainnya. Peningkatan kualitas ini menjadi bagian penting dalam membangun kerukunan umat dan memperkuat persatuan bangsa.

Kegiatan pelatihan ini juga memberikan ruang jejaring antarpenyuluh lintas daerah, sehingga memungkinkan terjadinya pertukaran gagasan dan pengalaman terbaik dalam melayani umat secara bijak dan damai. Hasil dari pelatihan ini diharapkan dapat memberikan dampak langsung terhadap peningkatan efektivitas peran penyuluh agama dalam menjaga harmoni sosial berbasis nilai-nilai keagamaan yang rahmatan lil ‘alamin.

Table 0.8 Capaian Sasaran Kegiatan 6

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
6	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu :				
	1. persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat.	Persen	100	100	80%
	Rata-rata capaian Kegiatan 6	Persen			100%

Foto 8: Sertifikat Pelatihan Moderasi Beragama Penyuluh Agam

SERTIFIKAT

Nomor : A. 1411/D/Bdl.08/2024

Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan Banjarmasin Badan Penelitian dan Pengembangan dan Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Agama Republik Indonesia, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 dan Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2020 serta ketentuan – ketentuan pelaksanaannya menyatakan bahwa :



Nama	: **Muhammad Arsyad, Lc**
NIP	: 198503252023211022
Tempat, Tanggal Lahir	: SAMARINDA, 25 Maret 1985
Pangkat, Golongan / Ruang	: Penata Muda - III/a
Jabatan	: Penyuluh Agama Ahli Pertama pada KUA Kecamatan Barong Tongkok
Instansi	: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
Nilai/Kualifikasi	: **93.11 - Sangat Kompeten**

Dalam Pelatihan Reguler "Penggerak Penguatan Moderasi Beragama" Bagi Tenaga Keagamaan Angkatan IV di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Se – Kalimantan Selatan, Tengah, Timur dan Utara yang diselenggarakan oleh Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan Banjarmasin Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama dari Tanggal 13 s.d 18 Mei 2024 yang meliputi 52 Jam Diklat.

BANJARBARU, 18 MEI 2024

KEMENTERIAN AGAMA
KEPALA BALAI DIKLAT KEAGAMAAN BANJARMASIN

Sasaran Kegiatan 7:

Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran

Sasaran kegiatan "Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran" dengan didukung empat indikator kinerja kegiatan (IKSK) yaitu (1) Persentase rumah ibadah yang ramah, dan (2) Jumlah pengelolaan rumah ibadah yang dibina, (3) Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya, dan (4) Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan.

Semua indikator kinerja sasaran kegiatan telah terpenuhi melalui program/ kegiatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2024. Rata-rata IKSK mencapai 100% sehingga sasaran kegiatan 7 ini tercapai 100%.

Table 0.9 Capaian Sasaran Kegiatan 7

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
7	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :				
	1. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina;	Persen	63	63	100%
	2. Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan	Orang	75	75	

	mutunya;				
	Rata-rata capaian Kegiatan 7	Persen			100%

Sasaran Kegiatan 8:

Meningkatnya Kegiatan Penyiaran Agama di Ruang Publik

Sasaran kegiatan "Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik" dengan didukung indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) yaitu jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik.

Table 0.10 Capaian Sasaran Kegiatan 8

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
8	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu:				
	1. Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat dimedia massa dan ruang publik.	Siaran	5	4	80%
	Rata-rata capaian Kegiatan 8	Persen			80%

Penyiaran agama di ruang publik merupakan salah satu strategi penting dalam menyampaikan pesan-pesan keagamaan yang menyejukkan, edukatif, dan mencerahkan masyarakat secara luas. Dalam era keterbukaan informasi dan perkembangan teknologi komunikasi saat ini, ruang publik tidak hanya terbatas pada ruang fisik seperti masjid, aula, atau balai pertemuan, tetapi juga mencakup ruang digital seperti media sosial, radio, televisi, hingga kanal daring keagamaan.

Kementerian Agama melalui jajaran penyuluh agama, tokoh agama, dan lembaga keagamaan terus mendorong penyiaran agama yang berkualitas, ramah, dan membangun nilai-nilai kebersamaan. Kegiatan penyiaran agama di ruang publik semakin meningkat, ditandai dengan bertambahnya jumlah ceramah keagamaan, dialog interaktif, siaran dakwah, podcast, hingga kajian online yang dapat diakses masyarakat luas.

Peningkatan ini tidak lepas dari dukungan program literasi keagamaan digital, penguatan kapasitas penyuluh, serta kerjasama dengan berbagai media lokal maupun nasional. Selain menyampaikan ajaran agama, kegiatan ini juga menjadi sarana efektif dalam menyosialisasikan nilai-nilai moderasi beragama, memperkuat semangat

toleransi, serta mencegah penyebaran paham ekstremisme dan ujaran kebencian berbasis

agama.

Dengan meningkatnya intensitas dan kualitas penyiaran agama di ruang publik, diharapkan masyarakat semakin memiliki pemahaman keagamaan yang inklusif, kontekstual, dan mampu menjaga harmoni dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Hal ini sejalan dengan misi Kementerian Agama dalam mewujudkan kehidupan umat beragama yang rukun, damai, dan seimbang antara kehidupan dunia dan akhirat.

Table 0.11 Capaian Sasaran Kegiatan 9

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
9	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:				
	1. Persentase siswa di madrasah/ sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	Persen	100	100	100%
	2. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;	Persen	100	92	92%
	3. Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;	Persen	90	90	100%
	4. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama;	Persen	100	100	100%
	5. Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama;	Persen	90	90	100%
	6. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama;	Persen	100	100	100%
	7. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama;	Kegiatan	1	1	100%
	Rata-rata capaian Kegiatan 9	Persen			98.8%



Foto 15: Pemberian Materi Moderasi Beragama untuk siswa madrasah

Sasaran Kegiatan 10:

Menguatnya Peran Pendidikan Diniyah dan Pesantren Dalam Mengembangkan Moderasi Beragama Islam

Sasaran kegiatan "Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam" didukung oleh 2 (dua) Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) yaitu (1) Persentase pesantren yang berwawasan moderat,
(2) Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan Al Qur'an.

Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan akhlak umat Islam sejak usia dini hingga dewasa. Sebagai lembaga pendidikan keagamaan yang berakar kuat pada tradisi Islam Indonesia, pesantren dan madrasah diniyah berkontribusi besar dalam menjaga nilai-nilai keislaman yang rahmatan lil 'alamin, serta memperkokoh persatuan bangsa.

Dalam konteks penguatan moderasi beragama, pesantren dan lembaga diniyah telah menjadi ujung tombak dalam menyemai nilai-nilai kebangsaan, toleransi, anti kekerasan, dan keterbukaan terhadap keberagaman. Melalui pendekatan pendidikan berbasis kitab kuning, diskusi keagamaan, keteladanan kiai dan ustaz, serta kurikulum keislaman yang menyeluruh, peserta didik dibentuk menjadi pribadi yang religius sekaligus inklusif.

Penguatan peran pesantren dan pendidikan diniyah juga dilakukan melalui program pembinaan kelembagaan, pelatihan guru dan pengasuh, penyusunan modul moderasi beragama, serta fasilitasi kegiatan lintas santri dan santriwati yang

mendorong dialog, toleransi, dan cinta tanah air. Kegiatan-kegiatan ini menunjukkan bahwa lembaga keagamaan tradisional tidak tertinggal, justru menjadi garda terdepan dalam menjaga keutuhan bangsa melalui jalan dakwah yang damai dan menyejukkan. Dengan meningkatnya integrasi nilai-nilai moderasi beragama dalam sistem pembelajaran dan kehidupan keseharian pesantren, diharapkan generasi muda Islam yang lahir dari lembaga ini tidak hanya menguasai ilmu agama secara mendalam, tetapi juga memiliki wawasan kebangsaan dan kemampuan hidup berdampingan secara harmonis dalam masyarakat yang majemuk.

Table 0.12 Capaian Sasaran Kegiatan 10

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
10	Menguatnya peran Pendidikan Diniyah dan Pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Indikator Kinerja:				
	1. Persentase pesantren yang berwawasan moderat	Persen	80	75	93%
	2. Persentase Peningkatan Peserta Pendidikan Diniyah Takmiliyah dan Pendidikan Al-Quran	Persen	75	75	100%
	Rata-rata capaian Kegiatan 10	Persen			80%

Sasaran Kegiatan 11:

Menguatnya Dialog Lintas Agama dan Budaya

Sasaran kegiatan “Menguatnya dialog lintas agama dan budaya” dengan didukung satu indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu “Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan”. Kegiatan ini dilaksanakan dalam upaya mempererat kerukunan lintas agama dan budaya yang ada di masyarakat yan majemuk.

Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren merupakan bagian penting dari sistem pendidikan keagamaan Islam di Indonesia yang telah lama menjadi pusat pembinaan moral, spiritual, dan intelektual umat. Seiring dengan meningkatnya tantangan keberagaman dan dinamika sosial di tengah masyarakat, peran lembaga- lembaga keagamaan ini semakin strategis, khususnya dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama.

Moderasi beragama adalah cara pandang, sikap, dan praktik beragama yang menekankan keseimbangan antara komitmen terhadap ajaran agama dan keterbukaan terhadap perbedaan. Nilai-nilai ini sejalan dengan tradisi pendidikan di pesantren dan madrasah diniyah yang mengajarkan Islam secara mendalam namun tetap mengedepankan toleransi,

kebijaksanaan, dan kedamaian.

Melalui penguatan kurikulum, pembinaan santri dan tenaga pendidik, serta kegiatan pembelajaran yang kontekstual, pesantren dan pendidikan diniyah terus beradaptasi untuk menjadi pusat pengembangan Islam yang moderat. Kegiatan seperti bahtsul masail, halaqah, diskusi lintas mazhab, dan pelatihan moderasi beragama semakin sering dilaksanakan guna membekali para santri dengan wawasan keislaman yang kuat sekaligus inklusif.

Tak hanya di lingkungan internal, pesantren dan pendidikan diniyah juga berperan aktif di ruang publik sebagai agen perdamaian, melalui dakwah sejuk, dialog antarumat beragama, serta penyebaran pesan Islam rahmatan lil ‘alamin di media sosial dan kegiatan sosial kemasyarakatan.

Dengan menguatnya peran ini, Pendidikan Diniyah dan Pesantren diharapkan tidak hanya mencetak generasi berilmu dan berakhlak mulia, tetapi juga generasi yang mampu menjadi perekat bangsa dalam kebhinekaan Indonesia.

Table 0.13 Capaian Sasaran Kegiatan 11

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
11	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya Indikator Kinerja:				
	1. Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	Dialog	1	1	100%
	Rata-rata capaian Kegiatan 11	Persen			80%

Dialog lintas agama dan budaya merupakan sarana penting dalam membangun pemahaman bersama, memperkuat toleransi, serta menjaga harmoni di tengah masyarakat yang majemuk. Di tengah tantangan keberagaman dan munculnya potensi disintegrasi sosial, kegiatan dialog ini menjadi ruang strategis untuk mempertemukan berbagai unsur umat beragama dan kelompok budaya dalam suasana saling menghargai.

Kementerian Agama, melalui program moderasi beragama, terus mendorong pelaksanaan dialog lintas agama dan budaya secara rutin dan berkelanjutan. Melalui forum ini, tokoh-tokoh agama, pemuka adat, pemuda lintas iman, serta unsur masyarakat sipil duduk bersama untuk membahas isu-isu aktual keagamaan, sosial, dan budaya, serta mencari titik temu atas perbedaan yang ada.

Menguatnya dialog lintas agama dan budaya tercermin dari meningkatnya frekuensi kegiatan, partisipasi lintas golongan, serta munculnya komitmen bersama untuk menjaga kerukunan umat beragama. Tidak hanya dilakukan dalam bentuk pertemuan tatap muka, dialog juga berkembang melalui forum daring, diskusi komunitas, serta kegiatan seni dan budaya yang

melibatkan unsur keagamaan.

Sasaran Kegiatan 12:

Meningkatnya Penghormatan Atas Keragaman Budaya yang Merupakan Wujud dari Implementasi Pengamalan Nilai Agama

Sasaran kegiatan "Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama", dengan didukung indikator kinerja kegiatan (IKSK) yaitu Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa dll). Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin setiap tahun pada Bidang Bimas Islam, Bidang Bimas Kristen, Bimas Katolik, Bimas Buddha dan Bimas Hindu. Salah satunya pada Bidang Bimas Islam MTQ diselenggarakan oleh Kankemenag Kab./Kota bekerja sama dengan LPTQ masing-masing daerah dan kemudian akan dilanjutkan pada tingkat provinsi.

Table 0.14 Capaian Sasaran Kegiatan 12

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
12	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari Implementasi pengamalan nilai agama dengan indikator kinerja kegiatan yaitu:				
	1. Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa dll)	Kegiatan	1	1	100%
	Rata-rata capaian Kegiatan 12	Persen			80%

Foto 26: Kegiatan Masabaqah Tartil, Tilawatil Al Quran





Sasaran Kegiatan 13:

Meningkatnya Kualitas Literasi Khasanah Budaya Bernafas Agama

Sasaran kegiatan "Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama" dengan didukung dua indikator kinerja kegiatan (IKSK) yaitu (1) Jumlah direktori pustaka agama yang di inventarisasi, kodefikasi dan didigitalisasi, dan (2) Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi atau minat baca khususnya tentang buku keagamaan.

Direktori pustaka agama yang di inventarisasi kodefikasi dan digitalisasi sudah terlaksana pada beberapa rumah ibadah Agama Islam. Diantaranya adalah Perpustakaan Masjid AL Hidayah dan Perpustakaan Masjid Islamic Center AL Muttaqin di Kutai Barat.

Table 0.15 Capaian Sasaran Kegiatan 13

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
13	Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama dengan indikator kinerja kegiatan yaitu :				
	1. Jumlah direktori pustaka agama yang di inventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi rumah ibadah yang dibina	Direktori	3	2	67%
	2. Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina	Orang	1	1	100%
	Rata-rata capaian Kegiatan 13	Persen			84%

Sasaran Kegiatan 14:

Meningkatnya Kualitas Sarana Pendukung Pelayanan Keagamaan

Sasaran Kegiatan 14 "Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan" didukung dengan enam indikator kinerja kegiatan (IKSK) yaitu (1) Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan (2) Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat, dan untuk meningkatkan kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan.

Table 0.16 Capaian Sasaran Kegiatan 14

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
14	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :				
	Jumlah kitab suci dan buku keagamaan Islam yang disediakan;	Exemplar	30	30	100%
	Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat;	Masjid	25	25	100%
	Rata-rata capaian Kegiatan 14	Persen			100%

Foto 16: Pengkuran Arah Kiblat



Sasaran Kegiatan 15:

Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk

Pelayanan nikah dan rujuk merupakan salah satu layanan dasar yang diberikan oleh Kementerian Agama kepada masyarakat melalui Kantor Urusan Agama (KUA). Kualitas pelayanan ini tidak hanya mencerminkan profesionalitas aparatur, tetapi juga menjadi cerminan kehadiran negara dalam urusan keagamaan masyarakat secara langsung.

Upaya peningkatan kualitas pelayanan nikah/rujuk dilakukan secara menyeluruh, baik dari sisi regulasi, kompetensi petugas, infrastruktur, hingga sistem pelayanan berbasis digital. Kementerian Agama telah mendorong modernisasi layanan KUA melalui penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH Web), penggunaan tanda tangan elektronik, dan penyederhanaan prosedur administrasi.

Selain aspek teknis, peningkatan kualitas pelayanan juga mencakup pendekatan humanis dan edukatif, di mana calon pengantin tidak hanya dilayani secara administratif, tetapi juga diberikan bimbingan perkawinan agar memahami tanggung jawab dalam membina rumah tangga yang sakinah, mawaddah, wa rahmah. Pelayanan nikah/rujuk kini semakin cepat, transparan, akuntabel, dan responsif terhadap kebutuhan

masyarakat. Pelibatan penyuluh agama, penghulu, dan staf KUA dalam pelatihan pelayanan publik dan literasi digital juga turut mendorong terciptanya
layanan prima yang berorientasi pada kepuasan pengguna.

Dengan meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk, diharapkan masyarakat mendapatkan akses pelayanan keagamaan yang bermutu, mudah dijangkau, serta mendukung terciptanya keluarga yang harmonis dan berlandaskan nilai-nilai keislaman dan kebangsaan.

Table 0.17 Capaian Sasaran Kegiatan 15

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
15	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam) dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:				
	1. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah;	Orang	100	99	99%
	2. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan sex pranikah	Orang	50	47	97%
	3. Jumlah KUA yang di Revitalisasi	KUA	30	30	100%
	4. Jumlah KUA yang ditingkatkan Sarana prasarana;	KUA	25	25	100%
	Rata-rata capaian Kegiatan 15	Persen			99%

Sasaran Kegiatan 16:

Meningkatnya Kualitas Pelayanan Bimbingan Keluarga

Keluarga merupakan institusi pertama dan utama dalam membentuk karakter, moral, serta ketahanan sosial masyarakat. Oleh karena itu, pelayanan bimbingan keluarga menjadi bagian penting dari peran Kementerian Agama dalam memperkuat ketahanan keluarga yang harmonis, sakinah, mawaddah, wa rahmah.

Peningkatan kualitas pelayanan bimbingan keluarga dilakukan melalui berbagai pendekatan strategis, mulai dari peningkatan kapasitas penyuluh agama, penyusunan modul bimbingan keluarga berbasis nilai-nilai agama dan kebangsaan, hingga penyelenggaraan kegiatan edukatif yang melibatkan pasangan suami istri, calon pengantin, serta masyarakat umum.

Kegiatan bimbingan keluarga kini tidak hanya dilakukan secara konvensional di balai nikah atau majelis taklim, tetapi juga menjangkau ruang-ruang publik dan digital melalui seminar daring, penyuluhan lapangan, dan media sosial dakwah keluarga. Pelibatan tokoh agama, konselor keluarga, serta kolaborasi lintas instansi turut memperkaya materi dan pendekatan yang digunakan.

Pelayanan bimbingan keluarga juga diarahkan untuk menjawab isu-isu aktual seperti perceraian, kekerasan dalam rumah tangga, krisis komunikasi, dan tantangan pengasuhan anak di era digital. Dengan pendekatan yang solutif dan berbasis nilai keagamaan, pelayanan ini semakin relevan dan dibutuhkan oleh masyarakat luas.

Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga tercermin dari bertambahnya jumlah peserta, meningkatnya kepuasan layanan, serta tumbuhnya kesadaran masyarakat akan pentingnya membangun keluarga yang sehat secara spiritual, emosional, dan sosial. Upaya ini menjadi kontribusi nyata dalam mewujudkan masyarakat yang rukun, kuat, dan sejahtera.

Table 0.18 Capaian Sasaran Kegiatan 16

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
16	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu:				
	1. Jumlah Keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/ kristiani/ bahagia/ sukinah/hitta sukhaya.	Kegiatan	1	1	100%
	Rata-rata capaian Kegiatan 16	Persen			100%

Sasaran Kegiatan 17:

Meningkatnya Kualitas Pelayanan Pendaftaran Ibadah Haji

Pendaftaran ibadah haji merupakan titik awal dari seluruh proses penyelenggaraan haji yang harus dilaksanakan secara profesional, transparan, dan akuntabel. Seiring meningkatnya jumlah calon jemaah haji dari tahun ke tahun, kebutuhan akan layanan pendaftaran yang cepat, mudah, dan aman menjadi prioritas utama bagi Kementerian Agama.

Upaya peningkatan kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji dilakukan melalui penguatan sistem digitalisasi berbasis aplikasi SISKOHAT (Sistem Komputerisasi Haji Terpadu), peningkatan kapasitas petugas pelayanan haji di tingkat kabupaten/kota, serta penyederhanaan prosedur dan alur pendaftaran. Hal ini bertujuan untuk meminimalisasi

antrean, mempercepat validasi dokumen, serta memberikan kepastian informasi kepada masyarakat.

Selain itu, pelayanan pendaftaran haji kini didukung dengan layanan terpadu satu pintu, integrasi dengan perbankan syariah untuk setoran awal, serta penyediaan informasi yang jelas melalui pusat layanan haji dan kanal informasi resmi Kemenag. Masyarakat kini dapat memantau status pendaftaran, estimasi keberangkatan, dan persyaratan administratif secara daring.

Peningkatan ini juga didukung oleh sikap profesionalisme dan pelayanan yang humanis dari para petugas, sehingga calon jemaah merasa terlayani dengan baik dan mendapatkan pendampingan yang memadai selama proses pendaftaran.

Dengan meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji, diharapkan tercipta sistem penyelenggaraan haji yang makin transparan, efisien, dan berorientasi pada kepuasan serta kenyamanan jemaah, sebagai bagian dari wujud kehadiran negara dalam melayani umat Islam secara bermartabat.

Table 0.19 Capaian Sasaran Kegiatan 17

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
17	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji Indikator Kinerja:				
	1. Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standart	Persen	100	100	100%
	Rata-rata capaian Kegiatan 17	Persen			100%



Foto 17: Pelayanan jamaah di Kabupaten / Kota

Sasaran Kegiatan 19:

Meningkatnya Kualitas Pembinaan Jamaah Haji

Pembinaan jemaah haji merupakan salah satu aspek penting dalam penyelenggaraan ibadah haji yang bertujuan untuk membekali jemaah dengan pengetahuan, keterampilan, serta kesiapan mental dan spiritual dalam melaksanakan ibadah secara mandiri, tertib, dan sesuai tuntunan syariat. Sejalan dengan meningkatnya animo masyarakat untuk menunaikan ibadah haji, Kementerian Agama terus berupaya meningkatkan kualitas pembinaan jemaah sejak masa pra- keberangkatan, masa keberangkatan, hingga pasca kepulangan.

Kualitas pembinaan jemaah haji ditingkatkan melalui penguatan kurikulum manasik haji, peningkatan kompetensi pembimbing ibadah, dan penyelenggaraan kegiatan pembinaan yang sistematis dan berjenjang. Pembinaan dilakukan melalui manasik haji reguler, bimbingan kelompok KBIH, dan manasik massal tingkat kabupaten/kota yang disesuaikan dengan kebutuhan jemaah, termasuk lansia, disabilitas, dan jemaah risiko tinggi.

Selain itu, penggunaan media digital dan aplikasi bimbingan manasik online menjadi inovasi penting dalam menjangkau jemaah secara lebih luas dan fleksibel. Materi pembinaan kini tidak hanya berfokus pada aspek fiqh ibadah, tetapi juga mencakup pembinaan karakter, pemahaman tata kelola haji, serta edukasi kesehatan dan budaya selama di Arab Saudi.

Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah juga tercermin dari meningkatnya pemahaman jemaah terhadap tahapan ibadah, tertib administrasi, kesiapan logistik pribadi,

dan kemampuan menjaga kebersamaan dalam rombongan. Hal ini berkontribusi besar terhadap kelancaran pelaksanaan ibadah haji secara keseluruhan. Dengan pembinaan yang semakin berkualitas dan berorientasi pada kebutuhan jemaah, diharapkan setiap calon haji dapat melaksanakan ibadah dengan baik, khusyuk, dan membawa pulang predikat haji mabrur yang berpengaruh positif terhadap lingkungan sosialnya.

Table 0.20 Capaian Sasaran Kegiatan 19

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
19	Meningkatnya kualitas pembinaan Jemaah haji. Indikator Kinerja:				
	1. Persentase Jemaah haji yang mengikuti manasik haji	Persen	100	100	100%
	Rata-rata capaian Kegiatan 19	Persen			100%

Sasaran Kegiatan 20:

Meningkatnya Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Dana Zakat

Zakat merupakan instrumen keuangan syariah yang memiliki peran strategis dalam mengurangi kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan umat, dan memperkuat solidaritas sosial. Oleh karena itu, pengelolaan zakat yang profesional, transparan, dan akuntabel menjadi prioritas dalam upaya pemberdayaan umat secara berkelanjutan.

Kementerian Agama melalui Seksi Bimas Islam dan kerja sama dengan BAZNAS serta Lembaga Amil Zakat (LAZ), terus meningkatkan pembinaan dan pengawasan terhadap pengelolaan dana zakat. Hal ini mencakup peningkatan kapasitas kelembagaan amil, pendampingan teknis pelaporan, hingga penguatan sistem digitalisasi zakat untuk memastikan ketertelusuran dana dari muzakki hingga mustahik.

Peningkatan pengelolaan zakat tidak hanya diarahkan untuk kebutuhan konsumtif seperti bantuan langsung tunai, tetapi juga menyasar program pemberdayaan produktif, seperti bantuan modal usaha, pelatihan keterampilan, beasiswa pendidikan, serta program ketahanan pangan dan ekonomi berbasis masjid. Pembinaan dilakukan secara rutin melalui kegiatan sosialisasi regulasi zakat, pelatihan amil zakat profesional, pembentukan Unit Pengumpul Zakat (UPZ) di instansi/lembaga, serta monitoring dan evaluasi program-program pemberdayaan. Peningkatan kolaborasi antara pemerintah daerah, BAZNAS, LAZ, dan tokoh agama juga menjadi faktor pendukung dalam mendorong optimalisasi penghimpunan dan pendistribusian zakat yang tepat sasaran.

Dengan meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat,

diharapkan zakat tidak hanya menjadi kewajiban ritual, tetapi juga motor penggerak kesejahteraan umat dan penguatan ekonomi keumatan yang inklusif dan berkelanjutan.

Table 0.21 Capaian Sasaran Kegiatan 20

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
20	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :				
	1. Persentase amil yang dibina	Persen	90	100	100%
	2. Persentase lembaga zakat yang dibina	Persen	90	100	100%
	Rata-rata capaian Kegiatan 20	Persen			100%

Sasaran Kegiatan 21:

Meningkatnya Pengelolaan Aset Wakaf

Wakaf merupakan salah satu potensi besar dalam penguatan ekonomi umat dan pembangunan sosial keagamaan yang berkelanjutan. Namun, potensi tersebut baru dapat dimaksimalkan apabila dikelola secara profesional, produktif, dan sesuai regulasi yang berlaku. Oleh karena itu, peningkatan pengelolaan aset wakaf menjadi fokus penting dalam program pembinaan keagamaan yang dilaksanakan oleh Kementerian Agama melalui Seksi Bimas Islam.

Pengelolaan aset wakaf mencakup pendataan, sertifikasi tanah wakaf, pembinaan kepada nadzir, serta transformasi wakaf konsumtif menjadi wakaf produktif. Upaya peningkatan dilakukan melalui digitalisasi data wakaf berbasis Sistem Informasi Wakaf (SIWAK), sosialisasi regulasi terbaru, dan pendampingan langsung kepada para nadzir agar memahami aspek hukum, manajemen, dan tata kelola wakaf sesuai syariah dan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang Wakaf.

Selain itu, sinergi dengan Badan Wakaf Indonesia (BWI), KUA, dan Pemerintah Daerah terus diperkuat untuk mendorong percepatan legalisasi aset wakaf, optimalisasi pemanfaatannya, serta penyelesaian aset wakaf bermasalah. Berbagai model wakaf produktif seperti lahan pertanian, kios usaha, layanan kesehatan, dan pendidikan berbasis wakaf mulai dikembangkan secara terpadu di beberapa wilayah.

Peningkatan kualitas pengelolaan aset wakaf juga ditandai dengan bertambahnya jumlah aset wakaf yang bersertifikat, meningkatnya kapasitas nadzir, serta bertumbuhnya kepercayaan masyarakat untuk berwakaf tunai dan non-tunai. Hal ini menunjukkan bahwa

wakaf bukan hanya simbol ibadah, tetapi juga instrumen pemberdayaan umat yang strategis dan berdampak luas.

Dengan meningkatnya pengelolaan aset wakaf yang terarah dan profesional, diharapkan potensi wakaf dapat dimaksimalkan untuk mendukung pembangunan keagamaan, pendidikan, dan ekonomi umat yang mandiri dan berkelanjutan.

Table 0.22 Capaian Sasaran Kegiatan 21

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
21	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :				
	1. Persentase lembaga wakaf yang dibina	Persen	92	92%	100%
	2. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	Persen	94	90%	95%
	3. Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	Persen	94	94%	100%
	Rata-rata capaian Kegiatan 21	Persen			98%

Sasaran Kegiatan 22:

Meningkatnya Kualitas Penerapan Kurikulum dan Pola Pembelajaran Inovatif

Peningkatan kualitas pendidikan tidak hanya ditentukan oleh isi kurikulum, tetapi juga oleh bagaimana kurikulum tersebut diterapkan secara efektif dan inovatif di ruang kelas. Dalam rangka menghadapi tantangan zaman dan memenuhi kebutuhan peserta didik abad ke-21, Kementerian Agama melalui Seksi Pendidikan Islam terus mendorong penerapan kurikulum yang adaptif, kontekstual, dan berbasis pada pengembangan karakter serta keterampilan abad modern.

Penerapan kurikulum yang berkualitas diwujudkan melalui peningkatan kapasitas guru dalam merancang pembelajaran yang kreatif, penggunaan teknologi pendidikan, serta pendekatan yang menyenangkan dan berpusat pada siswa (student centered learning). Selain itu, madrasah dan satuan pendidikan keagamaan lainnya diberikan pelatihan dan pendampingan dalam menyusun perangkat ajar yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka dan penguatan muatan moderasi beragama.

Pola pembelajaran inovatif kini mulai diterapkan secara luas, seperti pembelajaran berbasis proyek (project-based learning), pemanfaatan media digital dan multimedia interaktif, pembelajaran kolaboratif, serta pendekatan tematik terpadu. Guru juga didorong

untuk menjadi fasilitator yang mampu membangun daya pikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi siswa.

Table 0.23 Capaian Sasaran Kegiatan 22

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
22	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :				
	1. Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum;	Persen	83	83	100%
	2. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum;	Persen	72	72	100%
	Rata-rata capaian Kegiatan 22	Persen			100%

Sasaran Kegiatan 23:

Meningkatnya Kualitas Penilaian Pendidikan

Penilaian pendidikan merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran, karena berfungsi tidak hanya sebagai alat ukur capaian peserta didik, tetapi juga sebagai instrumen evaluasi mutu pembelajaran dan dasar perbaikan proses pendidikan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, peningkatan kualitas penilaian pendidikan menjadi prioritas strategis dalam mewujudkan sistem pendidikan yang adil, objektif, dan berorientasi pada perkembangan kompetensi siswa.

Kementerian Agama melalui Seksi Pendidikan Islam terus mendorong penguatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan dalam merancang, melaksanakan, dan menindaklanjuti hasil penilaian pendidikan. Kegiatan peningkatan kualitas dilakukan melalui pelatihan penyusunan soal berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills), bimbingan teknis pengolahan nilai, penguatan asesmen formatif dan sumatif, serta integrasi penilaian berbasis digital.

Selain itu, model penilaian kini tidak hanya terfokus pada aspek kognitif, tetapi juga mencakup aspek afektif dan psikomotorik, yang mencerminkan pembentukan karakter peserta didik secara utuh. Penilaian dilakukan secara berkelanjutan dengan memperhatikan prinsip objektivitas, validitas, reliabilitas, dan transparansi.

Penerapan sistem penilaian berbasis teknologi, seperti aplikasi e-raport, asesmen digital, dan portofolio daring juga semakin mendorong efisiensi dan akuntabilitas dalam pelaporan hasil belajar. Hal ini mempermudah guru, orang tua, dan siswa dalam memantau perkembangan pembelajaran secara real-time.

Dengan meningkatnya kualitas penilaian pendidikan, diharapkan hasil evaluasi belajar menjadi lebih akurat, pembelajaran lebih terarah, serta tercipta ekosistem pendidikan yang mendorong tumbuhnya generasi berprestasi, berakhlak, dan siap menghadapi tantangan zaman.

Table 0.24 Capaian Sasaran Kegiatan 23

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
23	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :				
	1. Persentase guru di madrasah/sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan;	Persen	50	50	100%
	2. Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan;	Persen	100	100	100%
	3. Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/sekolah keagamaan;	Kegiatan	20	20	100%
	4. Persentase siswa yang mengikuti asesmen kompetensi;	Persen	100	90	87%
	Rata-rata capaian Kegiatan 23	Persen			96%

*Foto 21 : Penyelenggaraan Asesmen**Sasaran Kegiatan 24:***



Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, termasuk dalam sistem pembelajaran di madrasah dan satuan pendidikan lainnya. Penerapan TIK menjadi salah satu strategi penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih efektif, interaktif, dan adaptif terhadap kebutuhan zaman.

Kementerian Agama melalui Seksi Pendidikan Islam terus mendorong transformasi digital dalam dunia pendidikan dengan meningkatkan kapasitas pendidik dalam pemanfaatan TIK, penyediaan infrastruktur pembelajaran berbasis digital, serta pengembangan sistem pembelajaran daring dan hybrid. Inisiatif ini didukung dengan pelatihan guru dalam penggunaan aplikasi pembelajaran digital, pengelolaan kelas virtual, serta produksi media ajar berbasis multimedia.

Penerapan TIK dalam pembelajaran memberikan dampak positif terhadap peningkatan partisipasi dan motivasi belajar siswa. Guru tidak lagi menjadi satu- satunya sumber informasi, tetapi menjadi fasilitator dalam proses belajar yang kolaboratif dan berbasis sumber daya digital. Platform seperti Learning Management System (LMS), video pembelajaran, kuis interaktif, hingga pemanfaatan media sosial edukatif mulai digunakan secara luas di lingkungan madrasah.

Selain itu, penerapan TIK juga memperluas akses pendidikan ke wilayah-wilayah terpencil dan memungkinkan keberlanjutan proses belajar meskipun dalam kondisi darurat seperti bencana alam atau pandemi. Sistem evaluasi, pelaporan, dan komunikasi antara guru, siswa, dan orang tua pun menjadi lebih cepat dan transparan. Dengan meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran, diharapkan tercipta ekosistem pendidikan yang modern, inklusif, dan responsif terhadap tantangan global. Hal ini sejalan dengan upaya menciptakan madrasah dan satuan pendidikan keagamaan yang unggul, adaptif, dan berdaya saing
di era digital.

Table 0.25 Capaian Sasaran Kegiatan 24

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
24	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :				
	1. Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah	Persen	85	70	82%

	yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran;				
	2. Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK	Persen	85	70	82%
	Rata-rata capaian Kegiatan 24	Persen			82%

Rata-rata indikator kinerja sasaran kegiatan mencapai 100% sehingga capaian sasaran kegiatan 25 ini tercapai 100%.

Penerapan TIK e-pembelajaran TV *Touchscreen* pada pembelajaran

Sasaran Kegiatan 25:

Meningkatnya Kualitas Sarana dan Prasarana Pendidikan



Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu komponen penting dalam mendukung proses pembelajaran yang efektif, nyaman, dan berkualitas. Ketersediaan ruang kelas yang layak, laboratorium, perpustakaan, fasilitas sanitasi, serta akses terhadap teknologi informasi menjadi faktor penentu dalam pencapaian standar pelayanan minimal pendidikan.

Kementerian Agama melalui program prioritas di bidang pendidikan terus mendorong peningkatan kualitas sarana dan prasarana di madrasah dan satuan pendidikan keagamaan lainnya. Upaya ini dilakukan melalui pembangunan gedung baru, rehabilitasi ruang belajar, penyediaan peralatan laboratorium, peningkatan fasilitas komputer dan jaringan internet, serta pemenuhan sarana inklusif bagi peserta didik berkebutuhan khusus.

Peningkatan kualitas sarpras juga diarahkan untuk mendukung penerapan kurikulum berbasis digital dan pembelajaran inovatif, termasuk integrasi teknologi informasi dalam ruang kelas. Madrasah kini mulai dilengkapi dengan proyektor, smart TV, ruang multimedia, serta lingkungan belajar yang ramah anak dan mendukung pengembangan karakter.

Dukungan ini tidak hanya berasal dari anggaran pemerintah pusat dan daerah, tetapi

juga melalui kolaborasi dengan masyarakat, dunia usaha, serta pemanfaatan dana bantuan seperti SBSN (Surat Berharga Syariah Negara), BOS, dan program afirmasi madrasah. Hasilnya, banyak madrasah mengalami peningkatan mutu layanan pendidikan yang berdampak langsung pada prestasi dan kenyamanan peserta didik maupun tenaga pendidik.

Dengan meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan, diharapkan tercipta lingkungan belajar yang kondusif, aman, dan menyenangkan bagi seluruh warga madrasah. Hal ini menjadi fondasi penting dalam mewujudkan madrasah yang mandiri, berprestasi, dan berdaya saing di era modern.

Table 0.26 Capaian Sasaran Kegiatan 25

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
25	Meningkatnya kualitas Sarana dan prasarana pendidikan dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:				
	1. Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana;	Persen	80	70	87%
	2. Persentase MI/ Ula/ SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana;	Persen	80	80	100%
	3. Persentase MTs/Wustha/SMPTK/Mad ya ma Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana;	Persen	80	80	100%
	4. Persentase MA/Ulya/SMTK/SMAK/Uta ma Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana;	Persen	80	80	100%
	Rata-rata capaian Kegiatan 25	Persen			82%

Pembangunan Gedung SBSN di MTsN Kutai Barat



Sasaran Kegiatan 26:

Meningkatnya Pemberian Bantuan Pendidikan Bagi Anak Kurang Mampu, Daerah Afirmasi, dan Berbakat

Sasaran kegiatan "Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat", dengan didukung empat indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu (1) Jumlah siswa penerima BOS pada PDF/Muadalah, (2) Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah, (3) Jumlah siswa sekolah keagamaan penerima BOS/PDF Muadalah, dan (4) Persentase siswa sekolah keagamaan penerima PIP. Kegiatan ini untuk meningkatkan pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat agar siswa-siswi tersebut mendapat kebutuhan yang layak untuk mendapatkan pendidikan sama seperti siswa- siswi lainnya, dan juga pemberian bantuan tersebut dapat menambah semangat siswa- siswi dalam menempuh jenjang pendidikan.

Table 0.27 Capaian Sasaran Kegiatan 26

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
26	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:				
	1. Jumlah siswa penerima BOS pada PDF/Muadalah;	Orang	3190	2430	76%
	2. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah	Orang	150	150	100%
	3. Persentase siswa sekolah keagamaan penerima PIP	Persen	75	75	100%
	Rata-rata capaian Kegiatan 26	Persen			92%

Sasaran Kegiatan 27:

Meningkatnya Kualitas Penanganan ATS

Anak Tidak Sekolah (ATS) merupakan tantangan serius dalam upaya mewujudkan pemerataan akses dan mutu pendidikan nasional. Mereka yang termasuk dalam kategori ATS umumnya berasal dari keluarga kurang mampu, wilayah terpencil, terdampak sosial, atau mengalami hambatan ekonomi dan budaya. Untuk itu, penanganan terhadap ATS menjadi bagian penting dari komitmen Kementerian Agama dalam menjamin hak setiap anak untuk memperoleh pendidikan yang layak dan bermutu.

Melalui pendekatan afirmatif, program penanganan ATS dilakukan secara terencana dan berkelanjutan. Upaya yang dilakukan meliputi pendataan secara akurat berbasis sistem EMIS, penyusunan profil ATS per wilayah, serta koordinasi dengan pemerintah daerah, satuan pendidikan, penyuluh agama, dan tokoh masyarakat untuk melakukan pendekatan sosial, edukatif, dan persuasif kepada keluarga dan komunitas ATS.

Di sisi lain, peningkatan kualitas penanganan ATS juga diwujudkan melalui penyediaan program pendidikan alternatif seperti Madrasah Paket Kesetaraan (Paket A, B, C), beasiswa PIP untuk siswa rentan, serta pembelajaran berbasis komunitas yang fleksibel dan kontekstual sesuai kondisi anak dan lingkungannya. Selain itu, pendidik dan tenaga kependidikan diberikan pelatihan tentang pendekatan pembelajaran inklusif dan restoratif agar mampu membina peserta didik ATS secara tepat.

Hasil dari berbagai intervensi ini menunjukkan peningkatan jumlah ATS yang berhasil kembali ke madrasah atau satuan pendidikan keagamaan, serta tumbuhnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan bagi masa depan anak-anak mereka.

Dengan meningkatnya kualitas penanganan ATS, Kementerian Agama berharap dapat mendorong pengurangan angka putus sekolah secara signifikan, memperkuat akses pendidikan inklusif, dan membangun generasi muda yang memiliki kesempatan yang sama untuk tumbuh, berkembang, dan berkontribusi bagi bangsa.

Table 0.28 Capaian Sasaran Kegiatan 27

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
27	Meningkatnya kualitas penanganan ATS dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :				
	1. Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi;	Persen	1	1	100%
	Rata-rata capaian Kegiatan 27	Persen			100%

Sasaran Kegiatan 28:

Menguatnya Pelayanan 1 Tahun Prasekolah

Pendidikan anak usia dini (PAUD) memiliki peranan penting dalam membentuk fondasi perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak. Salah satu kebijakan strategis yang terus diperkuat adalah pelaksanaan layanan 1 tahun prasekolah sebelum masuk Sekolah Dasar (SD), sebagai bagian dari upaya mewujudkan pemerataan akses dan peningkatan mutu pendidikan dasar.

Selama tahun 2024, Kementerian Agama melalui Seksi Pendidikan Islam di Kabupaten Kutai Barat terus mendorong peningkatan layanan 1 tahun prasekolah dengan berbagai program afirmatif, seperti sosialisasi pentingnya pendidikan prasekolah bagi orang tua/wali murid, fasilitasi izin operasional lembaga Raudhatul Athfal (RA), serta peningkatan kompetensi pendidik PAUD berbasis kurikulum merdeka.

Peningkatan sinergi antara madrasah, RA, dan lembaga masyarakat juga menjadi fokus utama. Data menunjukkan adanya peningkatan jumlah anak usia dini yang terlayani dalam program 1 tahun prasekolah, baik di lembaga formal (RA) maupun lembaga sejenis lainnya. Hal ini mencerminkan adanya kesadaran dan partisipasi masyarakat yang semakin tinggi terhadap pentingnya pendidikan prasekolah.

Upaya ini tidak hanya meningkatkan kesiapan anak dalam memasuki jenjang SD/MI, tetapi juga mendukung target pembangunan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas sejak dini. Diharapkan, layanan 1 tahun prasekolah ini dapat terus diperluas dan ditingkatkan kualitasnya melalui dukungan kebijakan yang berpihak, kolaborasi lintas sektor, serta penguatan kapasitas lembaga penyelenggara PAUD ke depan.

Table 0.29 Capaian Sasaran Kegiatan 28

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
28	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :				
	1. Jumlah siswa RA/Pratama Widya Pasraman/Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP	Orang	275	225	82%
	Rata-rata capaian Kegiatan 28	Persen			82%

Sasaran Kegiatan 29:

Meningkatnya Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pendidik dan tenaga kependidikan (PTK) merupakan pilar utama dalam menjamin mutu proses pembelajaran dan keberhasilan pendidikan secara menyeluruh. Sepanjang tahun 2024, upaya peningkatan kualitas PTK terus menjadi prioritas strategis dalam pelaksanaan program pendidikan di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat, khususnya pada satuan pendidikan Islam.

Berbagai program pengembangan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan telah dilaksanakan, meliputi: pelatihan berbasis kurikulum merdeka, peningkatan kompetensi digital melalui pelatihan TIK, bimtek asesmen pembelajaran, serta program sertifikasi dan pemetaan kebutuhan peningkatan kapasitas. Selain itu, kegiatan komunitas belajar antar guru melalui KKG/MGMP juga diperkuat untuk mendorong kolaborasi dan inovasi pembelajaran.

Peningkatan kualitas juga diwujudkan melalui proses rekrutmen yang selektif, monitoring dan evaluasi kinerja pendidik secara berkala, serta pemberian penghargaan kepada guru dan tenaga kependidikan yang berprestasi. Sinergi dengan instansi dan mitra eksternal juga terus dikembangkan guna mendukung ketersediaan sumber daya dan peningkatan kapasitas kelembagaan.

Sebagai hasil dari berbagai upaya tersebut, terjadi peningkatan signifikan dalam kemampuan pedagogik, profesional, dan digital para pendidik. Hal ini berdampak positif pada mutu layanan pembelajaran di madrasah, RA, dan lembaga pendidikan lainnya di bawah binaan Kementerian Agama.

Dengan komitmen berkelanjutan dan dukungan dari semua pihak, kualitas pendidik dan tenaga kependidikan diharapkan akan semakin meningkat secara berkesinambungan demi mewujudkan generasi yang unggul, moderat, dan berdaya saing.

Table 0.30 Capaian Sasaran Kegiatan 29

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
29	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :				
	1. Persentase Guru pendidikan agama yang memperoleh peningkatan kompetensi,	Persen	93	93	100%
	Rata-rata capaian Kegiatan 29	Persen			100%

Sasaran Kegiatan 30:

Terpenuhinya Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan Sesuai dengan Standar Minimal

Ketersediaan guru dan tenaga kependidikan (GTK) yang mencukupi merupakan salah satu faktor kunci dalam menjamin terselenggaranya layanan pendidikan yang berkualitas dan merata. Dalam upaya memenuhi Standar Nasional Pendidikan, khususnya terkait standar pendidik dan tenaga kependidikan, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat melalui Seksi Pendidikan Islam terus melakukan berbagai langkah strategis untuk memastikan terpenuhinya jumlah GTK sesuai dengan standar minimal yang ditetapkan.

Sepanjang tahun 2024, pemetaan kebutuhan guru dan tenaga kependidikan dilakukan secara sistematis melalui data Education Management Information System (EMIS) dan hasil monitoring langsung ke satuan pendidikan. Dari hasil pemetaan tersebut, dilakukan penataan distribusi guru serta fasilitasi pengangkatan guru non- ASN dan guru PPPK sesuai dengan formasi yang dibutuhkan di madrasah negeri dan swasta.

Selain itu, program rekrutmen dan pengangkatan guru RA, MI, MTs, dan MA secara bertahap turut menjawab kekurangan guru mata pelajaran inti, seperti guru agama, matematika, dan bahasa Indonesia, yang selama ini menjadi tantangan utama. Tenaga kependidikan seperti kepala TU, laboran, pustakawan, dan operator madrasah juga mulai dipenuhi secara bertahap melalui sinergi dengan berbagai pihak dan optimalisasi sumber daya yang tersedia.

Dengan langkah-langkah tersebut, terjadi peningkatan yang signifikan terhadap rasio jumlah guru per peserta didik, serta peningkatan keterpenuhan tenaga kependidikan pada lembaga pendidikan Islam. Pencapaian ini menjadi indikator keberhasilan dalam menjamin kualitas penyelenggaraan pendidikan yang berkeadilan dan berkelanjutan.

Kedepan, upaya ini akan terus dilanjutkan secara terencana dan berkesinambungan untuk memastikan tidak hanya kuantitas, tetapi juga kualitas guru dan tenaga kependidikan dapat memenuhi standar pelayanan pendidikan yang optimal.

Table 0.31 Capaian Sasaran Kegiatan 30

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
30	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :				
	1. Persentase guru sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal;	Persen	90	90	100%
	2. Persentase guru pendidikan agama yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	Persen	90	90	100%
	Rata-rata capaian Kegiatan 30	Persen			100%

Sasaran Kegiatan 31:

Meningkatnya Kualitas Pendidikan Profesi Guru Melalui Peningkatan Kualifikasi Pendidik

Peningkatan kualitas pendidikan nasional sangat bergantung pada mutu guru sebagai ujung tombak proses pembelajaran. Untuk itu, salah satu fokus utama dalam pengembangan sumber daya manusia di sektor pendidikan adalah peningkatan kualifikasi dan profesionalisme pendidik melalui program Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan peningkatan jenjang pendidikan formal.

Sepanjang tahun 2024, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat melalui Seksi Pendidikan Islam secara aktif memfasilitasi guru-guru madrasah, baik ASN maupun non-ASN, dalam mengikuti program PPG Dalam Jabatan sebagai bagian dari proses sertifikasi pendidik. Upaya ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap guru memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Selain itu, peningkatan kualifikasi akademik guru dari jenjang D2 ke S1 atau dari S1 ke S2 juga terus didorong melalui program beasiswa, kemitraan dengan perguruan tinggi, serta pendampingan administrasi bagi guru yang sedang menempuh studi

lanjutan. Langkah ini diharapkan tidak hanya memenuhi persyaratan formal, tetapi juga

memperkuat kapasitas intelektual dan kemampuan inovatif guru dalam menjalankan tugasnya.

Sebagai hasil dari berbagai intervensi tersebut, terjadi peningkatan jumlah guru bersertifikat pendidik dan bertambahnya guru yang telah menyelesaikan studi S1 atau S2. Hal ini berdampak positif terhadap peningkatan mutu proses pembelajaran di madrasah, serta memperkuat posisi guru sebagai tenaga profesional yang berperan penting dalam mencetak generasi unggul, berakhlak, dan moderat.

Ke depan, komitmen untuk meningkatkan kualifikasi pendidik akan terus diperkuat melalui kolaborasi lintas sektor, penambahan kuota PPG, serta dukungan kebijakan yang mendorong transformasi pendidikan berbasis kualitas dan berkelanjutan.

Table 0.32 Capaian Sasaran Kegiatan 31

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
31	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:				
	1. Persentase Guru pendidikan agama islam yang mengikuti PPG,	Persen	50	45	90%
	2. Persentase guru pendidikan agama islam berkualifikasi minimal S1,	Persen	80	75	94%
	3. Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG,	Persen	85	70	82%
	Rata-rata capaian Kegiatan 31	Persen			100%

Sasaran Kegiatan 33:

Meningkatnya Budaya Mutu Pendidikan

Budaya mutu pendidikan merupakan fondasi utama dalam mewujudkan sistem pendidikan yang unggul, berkelanjutan, dan berorientasi pada peningkatan hasil belajar peserta didik. Selama tahun 2024, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat melalui Seksi Pendidikan Islam terus mengarusutamakan penguatan budaya mutu di lingkungan madrasah dan satuan pendidikan keagamaan lainnya.

Peningkatan budaya mutu dilakukan melalui berbagai pendekatan, di antaranya: pelaksanaan supervisi akademik secara berkala, penguatan peran pengawas dan kepala

madrasah sebagai manajer mutu, serta pembinaan berkelanjutan terhadap implementasi kurikulum, penilaian hasil belajar, dan pengelolaan program pembelajaran berbasis data.

Selain itu, madrasah juga didorong untuk secara aktif melakukan evaluasi diri (EDM), menyusun rencana kerja berbasis hasil rapor pendidikan, serta mengikuti program akreditasi untuk menjamin ketercapaian standar nasional pendidikan. Pembentukan komunitas belajar dan peningkatan kolaborasi antar pendidik turut memperkuat ekosistem pembelajaran yang reflektif dan adaptif terhadap perubahan.

Dengan dukungan kebijakan yang berpihak, sistem penjaminan mutu internal yang kuat, serta keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, budaya mutu pendidikan di lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat diharapkan terus tumbuh dan mengakar sebagai bagian dari karakter institusi yang berdaya saing dan transformatif.

Table 0.33 Capaian Sasaran Kegiatan 33

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
33	Meningkatnya budaya mutu pendidikan dengan indikator kinerja kegiatan yaitu :				
	1. Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu,	Persen	4	3	75%
	Rata-rata capaian Kegiatan 33	Persen			75%

Sasaran Kegiatan 34:

Meningkatnya Budaya Belajar dan terwujudnya lingkungan madrasah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan

Madrasah sebagai lembaga pendidikan berbasis nilai-nilai keagamaan memiliki peran penting dalam menciptakan iklim pembelajaran yang aman, inklusif, dan mendukung tumbuh kembang peserta didik secara optimal. Sepanjang tahun 2024, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat melalui Seksi Pendidikan Islam terus mendorong terwujudnya budaya belajar yang positif serta lingkungan madrasah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan.

Berbagai langkah strategis dilakukan untuk menumbuhkan budaya belajar yang aktif dan partisipatif, antara lain dengan mendorong penggunaan metode pembelajaran yang variatif dan berbasis proyek (project-based learning), pelibatan peserta didik dalam kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler, serta penguatan peran guru sebagai fasilitator pembelajaran yang humanis dan responsif terhadap kebutuhan siswa.

Dalam rangka menciptakan lingkungan yang bebas dari kekerasan, dilakukan penguatan implementasi program Madrasah Ramah Anak, pelatihan guru dan tenaga kependidikan terkait pendidikan karakter dan pencegahan kekerasan, serta pembentukan tim penanganan kekerasan dan pengaduan internal madrasah. Sinergi dengan orang tua, komite madrasah, dan tokoh masyarakat juga ditingkatkan guna memperkuat sistem perlindungan peserta didik dari perundungan, diskriminasi, maupun kekerasan berbasis gender dan kekerasan seksual.

Peningkatan ini tercermin dari menurunnya laporan kasus kekerasan di lingkungan satuan pendidikan, meningkatnya kepuasan siswa terhadap suasana belajar, serta bertambahnya jumlah madrasah yang menjalankan prinsip inklusif, sehat, dan aman secara konsisten.

Ke depan, penguatan budaya belajar dan pembentukan lingkungan madrasah yang menyenangkan akan terus menjadi prioritas melalui pendekatan berbasis nilai, regulasi yang berpihak kepada anak, dan partisipasi aktif seluruh pemangku kepentingan pendidikan.

Table 0.34 Capaian Sasaran Kegiatan 34

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
34	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/ sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :				
	1. Persentase MTs/MA/ SMPTK/ SMTK/SMAK/ Pesantren/Pasraman yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran,	Persen	68	68	90%
	2. Persentase madrasah/ sekolah keagamaan yang ramah anak	Persen	40	40	100%
	Rata-rata capaian Kegiatan 34	Persen			100%

Sasaran Kegiatan 35:

Meningkatnya Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda dan Pengembangan Pendidikan Kepramukaan

Pemuda merupakan agen perubahan yang memiliki potensi besar dalam membangun karakter bangsa. Dalam konteks pendidikan keagamaan dan kemadrasahan, peran pemuda yang berjiwa pelopor dan relawan sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang aktif, produktif, dan berwawasan kebangsaan. Sepanjang tahun 2024, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat melalui Seksi Pendidikan Islam terus mendorong peningkatan

kepeloporan, kesukarelawanan pemuda, dan pengembangan pendidikan kepramukaan di lingkungan madrasah.

Berbagai kegiatan telah dilaksanakan untuk menumbuhkan semangat kepemimpinan, tanggung jawab sosial, dan kemandirian siswa, di antaranya melalui pelatihan kader OSIM, pelibatan aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan, serta

fasilitasi peran pemuda madrasah dalam kegiatan keagamaan dan kebencanaan.

Dalam hal pengembangan pendidikan kepramukaan, program Pramuka Gugus Depan di madrasah terus diperkuat sebagai wahana pembinaan karakter. Kegiatan- kegiatan seperti latihan rutin pramuka, perkemahan madrasah, lomba keterampilan kepramukaan (LT), hingga Jambore berhasil diselenggarakan dengan melibatkan siswa, pembina, dan komunitas lokal. Hal ini tidak hanya memperkuat kedisiplinan dan kepedulian sosial siswa, tetapi juga membentuk nilai-nilai kejujuran, gotong royong, dan cinta tanah air.

Tingginya partisipasi siswa dalam kegiatan kepemudaan dan kepramukaan mencerminkan tumbuhnya budaya kesukarelawanan yang positif di lingkungan madrasah. Para pemuda madrasah kini mulai berperan sebagai pelopor dalam berbagai aksi sosial, kampanye lingkungan, serta pendukung moderasi beragama di masyarakat.

Dengan pendekatan yang terpadu dan berkelanjutan, diharapkan ke depan semakin banyak pemuda madrasah yang tampil sebagai pemimpin masa depan, berkarakter kuat, dan siap berkontribusi nyata dalam pembangunan bangsa dan umat.

Table 0.35 Capaian Sasaran Kegiatan 35

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
35	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:				
	1. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada sekolah keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan; dan	Organisasi	2	2	100%
	2. Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina	Gusus	2	2	100%
	Rata-rata capaian Kegiatan 35	Persen			100%

Sasaran Kegiatan 36:

Meningkatnya Kualitas Pengelolaan ASN (Pengadaan, Penempatan, Pembinaan dan Pengembangan Pegawai)

Pada tahun 2024, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat terus berkomitmen dalam meningkatkan kualitas pengelolaan Aparatur Sipil Negara (ASN) sebagai bagian dari upaya mewujudkan birokrasi yang profesional, berintegritas, dan adaptif terhadap perubahan. Pengelolaan ASN dilakukan secara terintegrasi melalui proses pengadaan, penempatan, pembinaan, hingga pengembangan pegawai yang berbasis pada prinsip meritokrasi dan kebutuhan organisasi.

Dalam aspek pengadaan pegawai, proses seleksi dilaksanakan secara transparan dan akuntabel sesuai ketentuan yang berlaku, sehingga menghasilkan ASN yang memiliki kompetensi, integritas, serta kapasitas kerja yang memadai. Penempatan pegawai juga dilakukan berdasarkan analisis beban kerja dan kebutuhan unit, guna memastikan kesesuaian antara kompetensi pegawai dan tugas yang diemban.

Pembinaan ASN dilaksanakan melalui penguatan budaya kerja, disiplin pegawai, serta peningkatan pemahaman terhadap nilai-nilai dasar ASN, seperti integritas, pelayanan publik, dan akuntabilitas. Di samping itu, pengembangan pegawai terus didorong melalui pelatihan teknis dan manajerial, baik secara internal maupun melalui kerja sama dengan instansi lain, untuk menciptakan SDM yang siap menghadapi tantangan zaman dan mampu memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

Upaya-upaya ini telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja organisasi, tercermin dari meningkatnya kedisiplinan, produktivitas kerja, serta kualitas pelayanan publik yang lebih responsif dan humanis.

Pembinaan Penyerahan SK PPPK Formasi Tahun 2024







Table 0.36 Capaian Sasaran Kegiatan 36

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
36	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (Pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:				
	1. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	Persen	95	90	95%
	2. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditandaklanjuti	Persen	95	95	100%
	3. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan	Persen	95	90	95%
	4. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks	Persen	95	90	95%

	profesional berkategori sedang (minimum 71)				
	5. Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	Persen	95	90	95%
	6. Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu	Persen	95	90	95%
	7. Persentase data ASN yang diupdate.	Persen	90	70	78%
	8. Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses	Persen	100	90	90%
	Rata-rata capaian Kegiatan 36	Persen			93%

Sasaran Kegiatan 37:

Meningkatnya Pengelolaan Manajemen Keuangan yang Tertib Sesuai Dengan Ketentuan

Sasaran kegiatan "Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan" didukung empat Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) yaitu (1) Jumlah Laporan Semester I dan Semester II yang sesuai standar dan tepat waktu (2) Persentase satuan kerja yang menerapkan pengendalian intern pelaporan keuangan (PIPK), (3) Persentase Realisasi pelaksanaan anggaran optimal, dan (4) Persentase penyelesaian kerugian negara pada Kementerian Agama. Oleh karena itu maka indikator 1, 2, 3, dan 4 dapat terpenuhi secara maksimal. Dalam pelaksanaan pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan masih dihadapkan dengan adanya permasalahan-permasalahan namun telah dilakukan upaya penyelesaiannya sehingga proses Pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan dapat berjalan dengan baik. Adapun permasalah tersebut mencakup regulasi baru terkait sistem aplikasi pelaporan keuangan yang tadinya di akhir tahun 2021 masih menggunakan sistem aplikasi offline (SAIBA, SIMAK-BMN, Persediaan, SAS, SILABI) menjadi aplikasi online berupa aplikasi SAKTI dengan modul (GLP, Aset, Persediaan, Komitmen, Bendahara/LPJ) ditahun 2024 hingga sekarang, serta adanya beberapa Temuan Inspektorat Jenderal dan BPK (Badan Pemeriksa Keuangan) akibat kesalahan pencatatan dalam Laporan Keuangan, BMN, dan persediaan namun sudah dilakukan Tindak Lanjut di tahun 2024 ini.

Table 0.37 Capaian Sasaran Kegiatan 37

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
37	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan Indikator Kinerja sebagai berikut:				
	1. Jumlah Laporan keuangan Semester I, Semester II yang sesuai dengan ketentuan,	Laporan	2	75	100%
	2. Persentase Satuan Kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)	Persen	90	99	100%
	3. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran optimal	Persen	94,02	100	100%
	4. Persentase penyelesaian kerugian Negara pada Kementerian Agama	Persen	60	0	100%
	Rata-rata capaian Kegiatan 37	Persen			100%

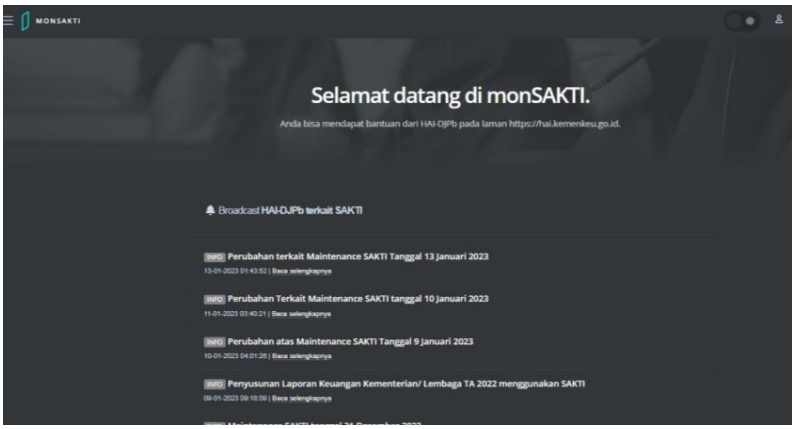
Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan dan BMN



Foto Aplikasi Sakti



Foto Dashboard Aplikasi Sakti



Sasaran Kegiatan 38:

Meningkatnya Pengelolaan BMN yang Akuntabel

Selama tahun 2024, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat terus melakukan penguatan tata kelola Barang Milik Negara (BMN) secara akuntabel, transparan, dan sesuai dengan prinsip-prinsip good governance. Upaya ini merupakan bagian integral dari peningkatan kualitas pelayanan publik dan efisiensi penggunaan sumber daya negara.

Pengelolaan BMN dilakukan secara menyeluruh mulai dari perencanaan kebutuhan, pengadaan, pencatatan, penggunaan, pemeliharaan, hingga penghapusan barang. Seluruh proses tersebut telah mengikuti ketentuan peraturan perundang- undangan yang berlaku serta memanfaatkan sistem informasi berbasis teknologi, seperti SIMAN (Sistem Informasi Manajemen Aset Negara), untuk menjamin akurasi dan keandalan data.

Selama tahun berjalan, dilakukan berbagai kegiatan seperti inventarisasi dan penertiban fisik BMN, pemutakhiran data dalam aplikasi SIMAN, serta peningkatan kapasitas SDM melalui bimbingan teknis dan sosialisasi kebijakan pengelolaan BMN. Selain itu, proses penetapan status penggunaan (PSP) dan penghapusan BMN dilakukan secara tertib dan terdokumentasi, untuk memastikan aset negara dikelola secara efisien dan sesuai kebutuhan instansi.

Langkah-langkah tersebut telah memberikan dampak positif dalam hal peningkatan nilai audit laporan keuangan, meminimalisir temuan pemeriksaan, serta memastikan bahwa aset negara dapat memberikan manfaat maksimal dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi instansi secara optimal.

Table 0.38 Capaian Sasaran Kegiatan 38

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
38	Meningkatnya Pengelolaan BMN yang akuntabel Indikator Kinerja sebagai berikut:				
	1. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	Persen	50	50	100%
	2. Persentase tanah yang bersertifikat	Persen	75	75	100%
	3. Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN	Persen	95	95	100%
	Rata-rata capaian Kegiatan 38	Persen			100%

Penandatanganan Berita Acara Penyerahan Barang Milik Negara (Bmn)



Opneme BMN di kantor Kemenag Kab. Kutai Barat



Sasaran Kegiatan 39:

Meningkatnya Kualitas Penataan dan Penguatan Manajemen Organisasi

Sepanjang tahun 2024, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat secara konsisten melakukan upaya penataan dan penguatan manajemen organisasi sebagai bagian dari reformasi birokrasi guna menciptakan tata kelola pemerintahan yang lebih efektif, efisien, dan adaptif.

Penataan organisasi dilakukan dengan mengacu pada prinsip right sizing, yaitu penyesuaian struktur organisasi agar lebih ramping, fungsional, dan sesuai dengan kebutuhan pelayanan masyarakat. Evaluasi terhadap unit-unit kerja dilakukan secara berkala guna memastikan kesesuaian tugas dan fungsi, serta untuk menghindari tumpang tindih kewenangan antar unit.

Penguatan manajemen organisasi juga ditopang oleh peningkatan kualitas perencanaan, penganggaran, dan pelaporan kinerja berbasis hasil (outcome-oriented). Sistem manajemen kinerja diterapkan secara menyeluruh, termasuk melalui penggunaan aplikasi e-kinerja dan pemantauan capaian indikator kinerja utama (IKU), sehingga arah kebijakan dan pelaksanaan program dapat berjalan lebih terukur dan akuntabel.

Selain itu, penerapan standar operasional prosedur (SOP) pada setiap unit kerja terus diperkuat sebagai instrumen pengendalian mutu layanan dan tata kelola internal. Pelaksanaan reformasi birokrasi juga didorong melalui penguatan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK), yang mencerminkan komitmen organisasi dalam membangun budaya kerja yang profesional, berintegritas, dan melayani.

Secara keseluruhan, berbagai inisiatif tersebut telah memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan efektivitas organisasi, memperjelas peran dan tanggung jawab antar unit, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap layanan Kementerian Agama.

Table 0.39 Capaian Sasaran Kegiatan 39

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
39	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi dengan Indikator Kinerja sebagai berikut:				
	1. Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	Persen	85	85	100%
	2. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	Persen	80	80	100%
	3. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	Persen	95	95	100%
	Rata-rata capaian Kegiatan 39	Persen			100%

Sasaran Kegiatan 40:

Meningkatnya Kualitas Penerapan Reformasi Birokrasi

Pada tahun 2024, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat terus memperkuat komitmen dalam mendorong penerapan reformasi birokrasi secara menyeluruh dan berkelanjutan. Reformasi birokrasi difokuskan pada pembenahan sistem pemerintahan agar menjadi lebih bersih, akuntabel, efektif, dan efisien dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Pelaksanaan reformasi birokrasi diarahkan melalui delapan area perubahan yang mencakup aspek organisasi, tata laksana, peraturan perundang-undangan, sumber daya manusia aparatur, pengawasan, akuntabilitas, pelayanan publik, dan manajemen perubahan. Setiap area tersebut didorong melalui perencanaan yang terintegrasi, implementasi yang konsisten, serta monitoring dan evaluasi yang berkesinambungan.

Salah satu capaian signifikan tahun ini adalah penguatan pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK), yang ditandai dengan berbagai inovasi pelayanan publik, peningkatan transparansi kinerja, serta penguatan integritas aparatur. Selain itu, peningkatan kualitas pelaksanaan Sakip (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) juga menjadi fokus utama, dengan orientasi pada pencapaian hasil (outcome) dan efektivitas anggaran. Penguatan budaya kerja berintegritas, kolaboratif, dan adaptif turut menjadi bagian penting dalam manajemen perubahan, yang mendorong ASN untuk lebih responsif dalam melayani serta terbuka terhadap evaluasi dan perbaikan kinerja.

Dengan pendekatan yang sistematis dan partisipatif, kualitas penerapan reformasi birokrasi di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat menunjukkan kemajuan yang positif. Hal ini tercermin dalam peningkatan kepuasan layanan, penurunan temuan audit, serta terciptanya tata kelola yang semakin profesional dan dipercaya masyarakat.

Table 0.40 Capaian Sasaran Kegiatan 40

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
40	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi Indikator Kinerja:				
	1. Persentase satuan organisasi/ kerja yang telah melakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi	Persen	90	80	89
	Rata-rata capaian Kegiatan 40	Persen			89%

Foto 30: Rapat Kegiatan PMPZI



Sasaran Kegiatan 41:

Meningkatnya Kualitas Perencanaan dan Anggaran

Selama tahun 2024, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat terus berupaya meningkatkan kualitas perencanaan dan penganggaran sebagai bagian dari penguatan tata kelola pemerintahan yang berorientasi pada hasil (outcome-based). Upaya ini dilakukan guna memastikan bahwa setiap program dan kegiatan yang direncanakan benar-benar selaras dengan prioritas nasional, kebutuhan masyarakat, serta mampu mendukung pencapaian target kinerja instansi secara efektif dan efisien.

Proses perencanaan dilakukan secara terpadu dan partisipatif, dengan melibatkan seluruh satuan kerja dan pemangku kepentingan melalui forum konsultasi publik dan evaluasi kebutuhan riil di lapangan. Hasilnya dituangkan dalam dokumen perencanaan yang berkualitas seperti Rencana Kerja (Renja), RKA-KL, dan dokumen turunan lainnya yang disusun tepat waktu dan sesuai regulasi.

Di sisi penganggaran, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat telah menerapkan prinsip anggaran berbasis kinerja (performance-based budgeting) dan melakukan penyusunan anggaran secara cermat dan proporsional, mengutamakan program prioritas dan efisiensi belanja. Penggunaan aplikasi perencanaan dan keuangan seperti KRISNA, Sakti, dan SMART juga terus dioptimalkan untuk meningkatkan integrasi dan transparansi pengelolaan anggaran.

Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan anggaran dilakukan secara berkala, sehingga pelaksanaan kegiatan dapat terkontrol dengan baik dan serapan anggaran menjadi lebih optimal. Selain itu, tindak lanjut atas temuan pemeriksaan keuangan juga menjadi perhatian dalam memperbaiki proses perencanaan ke depan.

Secara keseluruhan, kualitas perencanaan dan penganggaran yang semakin baik telah berdampak pada peningkatan akuntabilitas kinerja instansi, efektivitas pelaksanaan program, serta pemanfaatan anggaran negara secara tepat sasaran dan bertanggung jawab.

Aplikasi e-Planing Kemenag

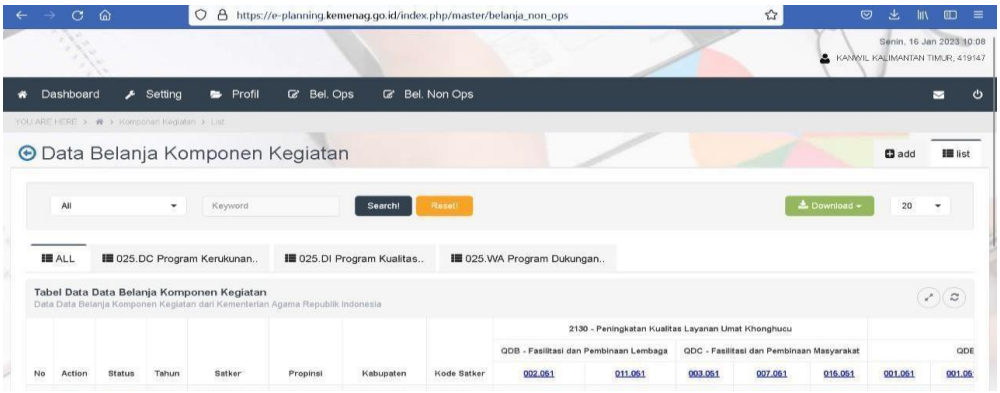


Table 0.41 Capaian Sasaran Kegiatan 41

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
41	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran Indikator Kinerja:				
	1. Persentase output perencanaan yang berbasis data	Persen	90	80	95%
	2. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	Persen	90	90	95%
	Rata-rata capaian Kegiatan 41	Persen			95%

Sasaran Kegiatan 42:

Meningkatnya Kualitas Pemantauan dan Evaluasi Perencanaan dan Anggaran

Pada tahun 2024, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat menaruh perhatian besar terhadap peningkatan kualitas pemantauan dan evaluasi (monev) atas pelaksanaan perencanaan dan penganggaran, guna menjamin kesesuaian antara pelaksanaan kegiatan dengan perencanaan awal serta memastikan penggunaan anggaran yang efektif, efisien, dan akuntabel.

Pemantauan dan evaluasi dilakukan secara berkala dan terstruktur, mencakup aspek pelaksanaan program, capaian output dan outcome, serta realisasi anggaran. Proses ini dilaksanakan melalui koordinasi lintas seksi dan subbagian, rapat evaluasi triwulan, dan pelaporan berkala yang terintegrasi dengan sistem informasi seperti SMART DJA, e-Monev Bappenas, dan OM-SPAN.

Kegiatan evaluasi tidak hanya fokus pada aspek administratif, tetapi juga diarahkan pada

pencapaian kinerja substantif, dengan membandingkan indikator yang direncanakan dengan hasil aktual yang dicapai. Temuan evaluasi digunakan sebagai umpan balik (feedback) untuk menyusun langkah perbaikan, menyempurnakan perencanaan berikutnya, serta menyusun rekomendasi yang aplikatif dan solutif.

Selain itu, kualitas pelaporan kinerja juga mengalami peningkatan, baik dari sisi ketepatan waktu, kelengkapan dokumen, maupun analisis capaian kinerja. Keterlibatan pimpinan dalam forum evaluasi turut mendorong percepatan tindak lanjut hasil monev serta pengambilan keputusan berbasis data.

Dengan penguatan sistem monitoring dan evaluasi yang terarah, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat mampu meningkatkan ketepatan pelaksanaan kegiatan, mempercepat realisasi anggaran, serta mendorong terciptanya manajemen perencanaan yang lebih responsif dan berorientasi hasil.

Table 0.42 Capaian Sasaran Kegiatan 42

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
42	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran Indikator kinerja:				
	1. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	Persen	95	95	100%
	Rata-rata capaian Kegiatan 42	Persen			100%

Sasaran Kegiatan 43:

Meningkatnya Kualitas Sarana dan Prasarana Kantor

Upaya peningkatan dilakukan melalui berbagai kegiatan, antara lain rehabilitasi dan pemeliharaan gedung kantor, penataan ruang kerja, serta pengadaan sarana penunjang operasional seperti perangkat komputer, meubelair, jaringan internet, alat komunikasi, dan peralatan administrasi lainnya. Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi seluruh unit kerja secara optimal.

Selain itu, dilakukan pula pengembangan fasilitas layanan publik berbasis digital, termasuk penyediaan ruang layanan yang lebih representatif, penyempurnaan papan informasi layanan, dan penguatan aksesibilitas bagi kelompok rentan, seperti lansia dan penyandang disabilitas.

Dalam proses pengelolaan aset dan infrastruktur, Kantor Kemenag Kutai Barat berpegang pada prinsip efisiensi, akuntabilitas, dan keberlanjutan, serta berpedoman pada regulasi yang berlaku dalam pengelolaan Barang Milik Negara (BMN). Perawatan rutin terhadap fasilitas kantor dilakukan secara berkala untuk menjaga kualitas dan usia pakai sarana prasarana yang dimiliki.

Hasil dari berbagai pembenahan ini berdampak positif terhadap peningkatan kinerja pegawai, kelancaran administrasi, dan kepuasan pemangku kepentingan, serta menjadi bagian penting dalam mendukung pelaksanaan reformasi birokrasi, khususnya pada area peningkatan kualitas pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan. :

Table 0.43 Capaian Sasaran Kegiatan 43

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
43	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor dengan Indikator kinerja:				
	1. Persentase pemenuhan dan kebetuhan prasarana kantor sesuai standard	Persen	90	90	100%
	Rata-rata capaian Kegiatan 43	Persen			100%

Sasaran Kegiatan 44:

Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Tata Persuratan, Arsip dan Layanan Pengadaan Barang Jasa

Pada tahun 2024, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat terus melakukan pembenahan dan peningkatan mutu dalam pengelolaan tata persuratan, kearsipan, serta layanan pengadaan barang dan jasa, sebagai bagian penting dalam mendukung terciptanya tata kelola pemerintahan yang profesional, tertib administrasi, dan akuntabel.

Di bidang tata persuratan, sistem pengelolaan surat menyurat telah ditingkatkan melalui penerapan aplikasi persuratan digital seperti SiEka dan TTE (Tanda Tangan Elektronik), yang mempercepat proses disposisi, pengiriman, dan pengarsipan dokumen. Selain mempercepat alur kerja, digitalisasi juga membantu mengurangi penggunaan kertas (paperless) dan meningkatkan efisiensi serta keamanan dokumen.

Dalam aspek kearsipan, penataan arsip dilakukan secara lebih sistematis dan sesuai dengan kaidah tata kelola arsip dinamis dan statis. Proses penyimpanan, pemeliharaan, dan penyusutan arsip dilaksanakan berdasarkan klasifikasi dan jadwal retensi arsip (JRA), serta mengacu pada regulasi dari Arsip Nasional RI. Selain itu, peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan kearsipan juga turut dilakukan untuk menjamin pengelolaan arsip yang tertib, teratur, dan mudah ditelusuri.

Sementara itu, dalam bidang layanan pengadaan barang dan jasa, proses pengadaan dilakukan secara transparan dan sesuai prinsip-prinsip efisien, efektif, dan kompetitif. Penggunaan sistem pengadaan elektronik (SPSE) melalui LPSE secara konsisten diterapkan, mulai dari perencanaan hingga pelaporan, guna mencegah praktik penyimpangan dan menjamin keadilan dalam pemilihan penyedia. Evaluasi terhadap pelaksanaan pengadaan juga dilakukan secara berkala untuk memastikan kualitas barang/jasa yang diterima sesuai dengan spesifikasi dan kebutuhan satuan kerja.

Upaya peningkatan di ketiga bidang tersebut telah memberikan kontribusi nyata dalam mempercepat proses layanan internal, meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi, serta memperkuat transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan administrasi perkantoran.

Table 0.44 Capaian Sasaran Kegiatan 44

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
44	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang dan jasa Indikator Kinerja:				
	1. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	Persen	100	100	100%
	2. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	Persen	100	100	100%
	3. Persentase surat yang diarsipkan dalam e- dokumen	Persen	100	100	100%
	4. Persentase menurunnya lelang gagal	Persen	90	90	100%
	5. Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding	Persen	90	90	100%
	Rata-rata capaian Kegiatan 44	Persen			100%

Tujuan program peningkatan kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa bertujuan untuk meningkatkan dukungan administrasi dalam penyelenggaraan manajemen Tim Kerja Fungsi Penyelenggara Umum dan Hubungan Masyarakat pada Bagian Tata Usaha, terutama dalam upaya pencapaian sasaran meningkatnya kualitas manajemen pemerintahan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat.

Sasaran program peningkatan kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa terdiri dari 5 indikator kinerja, yaitu:

1. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu;
2. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik;
3. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen;
4. Persentase menurunnya lelang gagal;
5. Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding.

Dari 5 (lima) indikator di atas diharapkan dapat terpenuhinya kebutuhan administrasi perkantoran pada program peningkatan kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa.

Adapun kegiatan pokok pada program peningkatan kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa, antara lain :

1. Kegiatan Penyediaan Pengadaan Aplikasi Integrasi e-Layanan PTSP Berbasis Android dan *Web* Layanan;
2. Kegiatan Penerapan Aplikasi SRIKANDI
3. Kegiatan Penyediaan Pengadaan Layanan Barang dan Jasa.

Kehadiran PTSP (Pelayanan Terpadu Satu Pintu) ini sangat besar perannya untuk memenuhi pelayanan secara terintegrasi dalam satu kesatuan proses dimulai dari tahap awal sampai dengan tahap penyelesaian produk pelayanan pengeloaan tata persuratan melalui satu pintu. Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) adalah terobosan baru yang dikeluarkan oleh

Kementerian Agama untuk memberi kemudahan dan kepastian pada masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari Satuan Kerja di Kementerian Agama, yang proses pengelolaannya dimulai dari tahap permohonan sampai dengan tahap penyelesaian produk pelayanan yang dilakukan dalam satu tempat.

PTSP merupakan sebuah inovasi dari pemerintah dalam rangka peningkatan layanan publik, memangkas birokrasi pelayanan dan sebagai upaya menciptakan *good governance* yang baik sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Agama Nomor 65 Tahun 2016 tanggal 29 Desember 2016 tentang Pelayanan Terpadu Pada Kementerian Agama.

Adapun untuk penyediaan pelayanan arsip di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat telah berpedoman pada Keputusan Menteri Agama Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pedoman Tata Naskah Dinas pada Kementerian Agama. Pengelolaan tata persuratan sudah menggunakan apikasi Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) yang telah berjalan selama 4 (empat) tahun ini. Sedangkan untuk legalisasi surat sementara masih proses peralihan ke Tanda Tangan Elekronik (TTE).

Aplikasi SRIKANDI merupakan aplikasi kearsipan dinamis terintegrasi yang dibuat oleh pemerintah guna memudahkan pengiriman surat dan arsip elektronik. Dengan layanan tersebut upaya pemerataan informasi dan pemenuhan hak publik akan informasi dapat dilakukan. Dalam hal ini, diharapkan masyarakat lebih berdaya dalam memperoleh dan memanfaatkan informasi.

Untuk mewujudkan pengelolaan arsip yang baik dan tertib, maka sebagai langkah awal yang harus dilaksanakan oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat adalah dengan menerapkan 4 (empat) pilar kearsipan, yaitu Tata Naskah Dinas, Klasifikasi Arsip, Jadwal Retensi Arsip, serta Sistem Klasifikasi Keamanan dan Akses Arsip secara

profesional dan berkesinambungan. Setelah menerapkan 4 (empat) kearsipan tersebut, selanjutnya adalah menyusun Standar Operasional Prosedur dan Kriteria Kearsipan.

Standar Operasional Prosedur dan Kriteria Kearsipan ini selanjutnya harus disosialisasikan melalui pembinaan terhadap seluruh unit pengolah, baik di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat sendiri maupun unit pengolah dibawah binaan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat agar dapat menggunakan pedoman kearsipan tersebut dan mengimplementasikannya di setiap unit pengolah kerasipan.

Untuk itu kedepannya diperlukan perhatian lebih dan kerjasama yang baik dari seluruh pihak, yaitu meliputi pimpinan, perencana, serta arsiparis sendiri sehingga dapat terwujud Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat yang tertib arsip melalui penyediaan anggaran pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Bidang Tata Usaha.

Sasaran Kegiatan 45:

Meningkatnya Kualitas Pelayanan Umum dan Rumah Tangga

Untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan umum dan rumah tangga, yang berperan penting dalam mendukung kelancaran operasional dan pelayanan kepada masyarakat serta internal instansi.Peningkatan pelayanan umum dilakukan melalui penataan sistem kerja yang lebih responsif, efisien, dan ramah terhadap kebutuhan pemangku kepentingan. Berbagai layanan administrasi, seperti penerimaan tamu, pengelolaan ruang pertemuan, kebersihan, keamanan, serta pengelolaan surat masuk dan keluar, dijalankan secara tertib dan terkoordinasi. Petugas layanan umum juga dibekali dengan peningkatan kapasitas dan pembinaan sikap pelayanan prima untuk menciptakan suasana kerja yang profesional dan bersahabat.

Di bidang rumah tangga kantor, berbagai pembenahan telah dilakukan, meliputi pengaturan dan pemeliharaan fasilitas gedung, kendaraan dinas, ruang kerja, serta sarana kebersihan dan keindahan lingkungan kantor. Penataan ruang kerja dan area publik diarahkan agar lebih fungsional dan representatif, sehingga mampu menciptakan kenyamanan baik bagi pegawai maupun masyarakat pengguna layanan.

Selain itu, pemanfaatan barang dan perlengkapan kantor dilakukan secara efisien dan terencana, dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian dan akuntabilitas. Kegiatan pemeliharaan sarana pendukung dilakukan secara rutin untuk menjaga keberlanjutan fungsi fasilitas.

Melalui pengelolaan yang semakin baik, kualitas pelayanan umum dan rumah tangga di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat telah menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hal ini berdampak pada terciptanya suasana kerja yang lebih tertib, bersih, nyaman, serta mendukung pencapaian kinerja secara keseluruhan.

Table 0.45 Capaian Sasaran Kegiatan 45

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
45	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan:				
	1. Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	Persen	90	90	100%
	Rata-rata capaian Kegiatan 45	Persen			100%

Tujuan program peningkatan kualitas pelayanan umum dan rumah tangga bertujuan untuk meningkatkan pelayanan umum dan rumah tangga dalam penyelenggaraan manajemen Tim Kerja Fungsi Penyelenggara Umum dan Hubungan Masyarakat pada Bagian Tata Usaha, terutama dalam upaya pencapaian pelayanan yang profesional pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat.

Kegiatan pokok program peningkatan kualitas pelayanan umum dan rumah tangga, antara lain :

1. Kegiatan Operasional Perkantoran;
2. Kegiatan Langganan Daya dan Jasa;
3. Kegiatan Jasa Keamanan dan Kebersihan;
4. Kegiatan Jasa Pos.

Sasaran Kegiatan 46:

Meningkatnya Kualitas Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi

Pada tahun 2024, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat menunjukkan komitmen kuat dalam meningkatkan kualitas layanan hubungan masyarakat (humas) dan informasi, sebagai bagian dari upaya membangun citra institusi yang terbuka, komunikatif, dan terpercaya di mata publik.

Fungsi kehumasan tidak hanya difokuskan pada penyampaian informasi, tetapi juga diarahkan pada pengelolaan komunikasi yang efektif antara instansi dengan masyarakat. Melalui pemanfaatan media sosial resmi, website kantor, siaran pers, dan media cetak, berbagai kegiatan, capaian program, serta informasi pelayanan disampaikan secara aktif dan tepat waktu kepada masyarakat luas.

Peningkatan kapasitas SDM humas juga menjadi perhatian, antara lain melalui pelatihan jurnalistik, public speaking, dan pengelolaan media digital. Hal ini bertujuan untuk memperkuat kemampuan dalam menyusun materi komunikasi publik yang edukatif, persuasif, dan sesuai dengan etika kehumasan pemerintah.

Dari sisi pengelolaan informasi, penyediaan data dan informasi publik dilakukan dengan mengedepankan prinsip transparansi, akurasi, dan aksesibilitas. Layanan informasi publik berbasis UU Keterbukaan Informasi Publik (KIP) terus dikembangkan, termasuk penyusunan Daftar Informasi Publik (DIP), pengelolaan permintaan informasi masyarakat,

serta penyediaan kanal layanan pengaduan yang mudah diakses.

Upaya-upaya tersebut berdampak positif terhadap meningkatnya kepercayaan publik terhadap Kementerian Agama, memperkuat partisipasi masyarakat dalam program-program keagamaan dan pendidikan, serta menjaga reputasi kelembagaan secara lebih proaktif dan strategis.

Table 0.46 Capaian Sasaran Kegiatan 46

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
46	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan:				
	1. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	Persen	2	2	100%
	2. Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang discounter	Persen	95	95	100%
	Rata-rata capaian Kegiatan 46	Persen			100%

Terutama dalam upaya pencapaian profesionalisme layanan agar dapat membuka ruang publik dan memberikan kanal bagi proses komunikasi dan interaksi seimbang antara Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat dengan publik dan sebaliknya.

Kegiatan pokok program peningkatan layanan hubungan masyarakat dan informasi, yaitu :

1. Kegiatan Percetakan, Publikasi, Pemberitaan Informasi dan Dokumentasi Kementerian Agama (Tim Kerja Fungsi Penyelenggara Umum dan Hubungan Masyarakat)

Sasaran Kegiatan 47:

Meningkatnya Kualitas Data dan Sistem Informasi

Tahun 2024 menjadi tonggak penting bagi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat dalam meningkatkan kualitas pengelolaan data dan sistem informasi, sebagai bagian dari transformasi digital dalam pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan yang berbasis data.

Peningkatan kualitas data dilakukan melalui validasi dan pemutakhiran data secara berkala di seluruh bidang layanan, mulai dari pendidikan, keagamaan, kepegawaian, perencanaan, hingga pengelolaan aset. Seluruh satuan kerja didorong untuk mengelola data secara lebih akurat, konsisten, dan sesuai dengan standar nasional, guna mendukung proses pengambilan keputusan yang tepat dan berbasis bukti.

Dalam pengembangan sistem informasi, kantor telah memanfaatkan berbagai

platform digital seperti EMIS, SIMPEG, SIMAN, SAKTI, SMART DJA, e-Monev Bappenas, dan aplikasi pendukung lainnya. Penggunaan sistem- sistem ini tidak hanya mempercepat proses kerja dan efisiensi waktu, tetapi juga meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan administrasi dan layanan publik.

Penguatan integrasi antar sistem dan interoperabilitas data juga mulai diarahkan untuk menciptakan satu data yang sinkron dan terstandar, sesuai dengan kebijakan nasional tentang Satu Data Indonesia. Selain itu, peningkatan kapasitas SDM dalam pengelolaan data dan sistem informasi terus dilakukan melalui pelatihan teknis, bimbingan teknis, serta pendampingan langsung.

Dengan pengelolaan data dan sistem informasi yang semakin berkualitas, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat mampu memperkuat efektivitas perencanaan, pelaporan, evaluasi kinerja, serta memperluas jangkauan dan kualitas pelayanan kepada masyarakat secara digital dan terukur.

Table 0.47 Capaian Sasaran Kegiatan 47

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
47	Meningkatnya Kualitas Data dan Sistem Informasi Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan:				
	1. Persentase data agama dan pendidikan yang valid dan reliabel	Persen	90	90	100%
	Rata-rata capaian Kegiatan 47	Persen			100%

BAB II
VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

2.1 Visi dan Misi Kementerian Agama

Kementerian yang mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama dan bidang pendidikan, Kementerian Agama mempertimbangkan hasil capaian kinerja 5 tahun terakhir, potensi dan permasalahan yang dihadapi merujuk pada Visi Kementerian agama, yaitu;

"Terwujudnya masyarakat yang rukun, maslahat dan cerdas

Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045"

Sebagai kementerian yang memiliki tanggung jawab pada bidang agama dan pendidikan, Kemenag wajib mendukung pencapaian Misi Presiden dan Wakil Presiden. Dalam Rencana Strategis Kemenag, Asta Cita atau delapan Misi Presiden dan Wakil Presiden diadopsi sebagai acuan strategis guna menjamin keselarasan arah kebijakan nasional dan sektoral. Asta Cita atau 8 Misi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Memperkokoh ideologi Pancasila, demokrasi, dan hak asasi manusia (HAM);
2. Meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif, dan melanjutkan pengembangan infrastruktur;
3. Melanjutkan hilirisasi dan industrialisasi untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri;
4. Memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi dan narkoba;
5. Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru;
6. Memperkuat pembangunan sumber daya manusia, sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, inklusivitas, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas;
7. Membangun dari desa dan dari bawah untuk pemerataan ekonomi dan pemberantasan kemiskinan;
8. Memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam, dan budaya, serta peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat adil makmur.

Berdasarkan RPJMN 2025-2029, Kemenag merumuskan misi untuk mendukung pencapaian delapan Asta Cita sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas kehidupan beragama yang rukun dan berorientasi pada kemaslahatan;
2. Meningkatkan kualitas Pendidikan umum dengan kekhasan agama, pesantren, Pendidikan keagamaan;
3. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*).

Sebagai pedoman arah kebijakan yang mengacu pada Asta Cita, Menteri Agama menetapkan Asta Protas yang merupakan delapan prioritas strategis sebagai berikut:

1. Meningkatkan kerukunan dan cinta kemanusiaan;
2. Penguatan ekoteologi;
3. Layanan keagamaan yang berdampak;
4. Pendidikan unggul, ramah, dan terintegrasi;
5. Pesantren berdaya;
6. Pemberdayaan ekonomi umat;
7. Pemberdayaan Rumah Ibadah Ramah dan Inklusif;
8. Digitalisasi Tata Kelola.

Penjabaran dari Asta Protas menjadi landasan utama dalam merumuskan arah kebijakan dan strategi Kementerian Agama guna mencapai visi dan tujuan pembangunan pada bidang agama dan pendidikan keagamaan.

2.2 Tujuan Strategis Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat

Untuk mewujudkan misi yang telah dirumuskan, Kementerian Agama menetapkan tujuan yang tertuang dalam Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2025 – 2029 sebagai berikut:

1. Perwujudan kerukunan umat beragama dan cinta kemanusiaan melalui peningkatan kualitas pemahaman agama yang moderat untuk kemaslahatan bangsa;
2. Peningkatan kualitas umat beragama yang berdampak melalui pelayanan keagamaan, penyelenggaraan ibadah haji, dan pemberdayaan ekonomi yang merata, adil, dan inklusif berbasis ekoteology;
3. Peningkatan akses pendidikan yang terintegrasi, berkeadilan, ramah, dan terjangkau;
4. Peningkatan mutu dan lulusan lembaga pendidikan dan pesantren yang mandiri, unggul

dan berdaya saing; dan

5. Peningkatan kualitas birokrasi pemerintahan melalui budaya yang bersih dan melayani berbasis digital.

Kantor Wilayah Kementerian Agama merupakan perpanjangan tangan pemerintah pusat dalam penyelenggaraan urusan di bidang agama dan pendidikan pada seluruh jenjang di daerah. Sebagai upaya mewujudkan tercapainya rencana strategis yang telah disusun, Kementerian Agama dalam *bidang agama* akan terus memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas kesalehan umat beragama yang diperkuat dengan moderasi beragama melalui bimbingan masyarakat secara langsung maupun melalui pendidikan keagamaan pada satuan pendidikan formal dan nonformal. Serta meningkatkan layanan keagamaan yang adil dan merata dengan harapan akan menghasilkan masyarakat yang saleh dan juga moderat dalam kehidupan bermasyarakat.

Dalam *bidang pendidikan*, Kementerian Agama terus melaksanakan layanan pendidikan yang merata dan bermutu pada satuan pendidikan agama, pendidikan umum berciri khas agama, serta pendidikan keagamaan yang ditujukan untuk menghasilkan peserta didik yang dapat memberikan kontribusi dalam menciptakan masyarakat yang cerdas sehingga visi Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045 sebagaimana yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2025-2045 dapat terwujud.

2.3 Sasaran Kegiatan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat mendukung 6 (enam) sasaran strategis, 6 (enam) sasaran program, 36 (tiga puluh enam) sasaran kegiatan dan 137 (sseratus tiga puluh tujuh) indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) dari 5 (lima) tujuan yang akan dijalankan sesuai tugas dan fungsinya. Ini menggambarkan kondisi yang ingin dicapai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat pada tahun 2029. Adapun sasaran strategis, sasaran program, sasaran kegiatan (SK) dan indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) yang sesuai dengan tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat adalah sebagai berikut :

Table 0.1 Tujuan, Sasaran Strategis, Sasaran Program, Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat

Kode	Tujuan	Kode	Sasaran Strategis	Kode	Sasaran Program	Kode	Sasaran Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan
T1	Perwujudan kerukunan umat beragama dan cinta kemanusiaan melalui peningkatan kualitas pemahaman agama yang moderat untuk kemaslahatan bangsa	SS1	Meningkatnya masyarakat yang memiliki cara pandang dan praktik beragama jalan tengah untuk mewujudkan kerukunan dan harmoni sosial	SP1	Meningkatnya pemahaman dan praktek keagaman maslahat dalam mewujudkan kehidupan beragama yg rukun	SK1	Terlaksananya KUA sebagai pusat cegah konflik Agama	IKSK1	Persentase KUA yang menyelenggarakan EWS
						SK2	Meningkatnya Kualitas Pembinaan Lembaga dan Syiar Agama Islam	IKSK2	Persentase peningkatan audiens MTQ
						SK3	Meningkatnya jaminan beragama, toleransi, dan cinta kemanuasiaan umat beragama	IKSK5	Persentase peningkatan dialog kerukunan agama Islam yang difasilitasi untuk merumuskan rekomendasi EWS
								IKSK6	Persentase peningkatan peserta event seni budaya agama
								IKSK7	Persentase lembaga agama dan sosial keagamaan yang telah menerima pendampingan atau pembinaan tata kelola
T2	Peningkatan kualitas umat beragama yang berdampak melalui pelayanan keagamaan, penyelenggaraan ibadah haji, dan	SS2	Meningkatnya Layanan Keagamaan Transformatif	SP2	Terwujudnya transformasi layanan keagamaan yang berkualitas, merata, dan inklusif	SK4	Meningkatnya Kualitas Pelayanan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah	IKSK8	Presentase calon pengantin yang mendapat Bimbingan Perkawinan Agama Islam
								IKSK9	Presentase remaja usia sekolah yang memperoleh bimbingan pra nikah

	pemberdayaan ekonomi umat yang merata, adil, dan inklusif berbasis ekoteology							IKSK10	Presentase Rumah Tangga yang mendapatkan Bimbingan Keagamaan Keluarga Sakinah
								IKSK11	Presentase KUA yang memenuhi standar sarana dan prasarana
								IKSK12	Presentase peningkatan jumlah peristiwa nikah
						SK5	Meningkatnya Kualitas Penyuluhan Agama Islam	IKSK14	Nilai Layanan Penyuluh Agama Islam
								IKSK15	Presentase penyuluh agama yang memperoleh Nilai Kinerja berkategori baik (Laporan harian, Konten Digital, Kediklatan)
								IKSK16	Rasio penyuluh agama dengan kelompok sasaran yang mendapatkaaan bimbingan agama islam
						SK6	Meningkatnya Kualitas Sarana dan Prasarana Layanan Keagamaan Islam	IKSK17	Presentase sarana prasaranaa peribadatan agama islam yang memenuhi standar
								IKSK18	Persentase peningkatan kitab suci yang disediakan
								IKSK19	Persentase peningkatan naskah & buku
								IKSK21	Persentase masjid/musholla bersertifikat arah kiblat

								IKSK22	Persentase Peningkatan lembaga agama yang memperoleh manfaat layanann syariah dan hisab rukyat
						SK7	Meningkatnya Kualitas Pemberdayaan Ziswaf	IKSK23	Presentase jumlah mustahik zakat/calon penerima dana sosial keagamaan islam
								IKSK24	Persentase kolaborasi program pendayagunaan zakat dan pengembangan wakaf dalam penanggulangan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan
								IKSK26	Persentase advokasi pengamanan Harta Benda Wakaf (mutasi, sengketa) yg ditindaklanjuti
						SK8	Meningkatnya Kualitas Layanan dan Profesionalitas Lembaga Ziswaf	IKSK27	Persentase Lembaga dana sosial keagamaan/ Zakat yang diawasi sesuai prinsip syariat, akuntabel, dan profesional
								IKSK29	Persentase layanan ijin pembentukan lembaga amil zakat dan wakaf
								IKSK30	Persentase Akta Ikrar Wakaf yang diterbitkan
						SK9	Meningkatnya kualitas layanan keagamaan Kristen yg profesional,	IKSK31	Presentase penyuluh agama yg memperoleh Nilai Kinerja berkategori baik (Laporan harian,

							inklusif, dan berdampak		Konten Digital, Kediklatan)
								IKSK32	Rasio penyuluh agama dengan kelompok sasaran yg mendapatkan bimbingan agama
								IKSK33	Persentase peningkatan jumlah layanan bimbingan keluarga yg disediakan
								IKSK34	Persentase rumah ibadah yg memperoleh bantuan sarana dan prasarana peribadatan
						SK10	Meningkatnya kualitas jemaah haji	IKSK36	Persentase calon jemaah lansia yg diberangkatkan sesuai kuota
						SK11	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	IKSK37	Persentase pusat layanan haji dan umroh terpadu yg memenuhi standar sarana dan prasarana dan standar pelayanan
								IKSK38	Tingkat kepuasan pusat layanan haji dan umroh terpadu
						SK12	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	IKSK39	Persentase calon jemaah haji yg memperoleh sertifikat manasik haji
T3	Peningkatan akses pendidikan yang terintegrasi, berkeadilan,	SS3	Meningkatnya pemerataan akses pendidikan	SP3	Meningkatnya pemerataan akses pendidikan	SK14	Meningkatnya akses dan penyelesaian pendidikan	IKSK41	Persentase siswa madrasah yang lulus dengan predikat sangat baik

	ramah, dan terjangkau				anak usia dini, dasar, dan menengah		siswa madrasah		
						SK15	Meningkatnya akses dan penyelesaian pendidikan santri pesantren dan satuan pendidikan keagamaan	IKSK42	Persentase santri pesantren dan satuan pendidikan keagamaan yang lulus dengan predikat jayyid jiddan
						SK16	Meningkatnya akses dan penyelesaian pendidikan siswa satuan pendidikan keagamaan Kristen	IKSK43	Persentase siswa satuan pendidikan keagamaan yang lulus dengan predikat sangat baik
						SK17	Meningkatnya sarana dan prasarana Madrasah yang berkualitas	IKSK44	Persentase madrasah yang memperoleh peningkatan sarana prasarana
								IKSK45	Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusif
								IKSK46	Persentase peningkatan jumlah siswa madrasah pada satuan pendidikan
								IKSK47	Persentase Anak Kelas 1 MI yang Pernah Mengikuti PAUD (TK/RA/BA)
								IKSK48	Persentase satuan pendidikan yang menyelenggarakan layanan kesehatan

									sekolah
						SK18	Meningkatnya sarana dan prasarana Pesantren dan Satuan Pendidikan Keagamaan yang berkualitas	IKSK49	Persentase pesantren dan satuan pendidikan keagamaan yang memperoleh peningkatan sarana prasarana
								IKSK50	Persentase pesantren dan satuan pendidikan keagamaan yang menyelenggarakan pendidikan inklusif
								IKSK51	Persentase peningkatan jumlah santri pada satuan pendidikan keagamaan
								IKSK52	Persentase satuan pendidikan yang menyelenggarakan layanan kesehatan sekolah
								IKSK53	Persentase satuan pendidikan nonformal yang direvitalisasi
						SK19	Meningkatnya pemerataan akses pendidikan keagaman dan Pesantren yang berkualitas	IKSK54	Persentase satuan pendidikan keagamaan yang memenuhi SNP sarpras
								IKSK55	Persentase pendidikan keagamaan yang menyelenggarakan pendidikan inklusif
								IKSK56	Persentase peningkatan jumlah santri pada satuan pendidikan keagamaan

								IKSK57	Persentase Anak Kelas 1 Ula yang Pernah Mengikuti PAUD (TK/RA/BA)
								IKSK58	Persentase satuan pendidikan yang menyelenggarakan layanan kesehatan sekolah
								IKSK59	Persentase satuan pendidikan nonformal yang direvitalisasi
								IKSK60	Persentase siswa dalam satu kohort yang lulus tepat waktu
						SK20	Meningkatnya pemerataan akses Pendidikan umum dengan kekhasan agama dan pendidikan keagamaan yang berkualitas	IKSK61	Persentase satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan keagamaan yang memenuhi SNP sarpras
								IKSK62	Persentase satuan pendidikan keagamaan Kristen yang menyelenggarakan pendidikan inklusif
								IKSK63	Persentase peningkatan jumlah siswa pada satuan pendidikan
								IKSK65	Persentase satuan pendidikan yang menyelenggarakan layanan kesehatan sekolah
								IKSK66	Persentase siswa dalam satu kohort yang lulus tepat waktu

T4	Peningkatan mutu dan lulusan lembaga pendidikan dan pesantren yang mandiri, unggul dan berdaya saing	SS4	Meningkatnya hasil belajar pendidikan anak usia dini, dasar, dan menengah	SP4	Meningkatnya Kualitas pengajaran dan Pembelajaran	SK21	Meningkatnya kualitas penilaian Pendidikan madrasah	IKSK67	Rata-rata nilai asesmen kompetensi tingkat nasional untuk: a literasi membaca b numerasi
								IKSK68	Nilai keberagamaan siswa pada madrasah
								IKSK69	Rata-rata nilai penguatan moderasi beragama siswa
								IKSK70	Persentase satuan pendidikan yang menyusun rencana kerja tahunan berbasis partisipasi komunitas
								IKSK71	Persentase satuan pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran
								IKSK72	Jumlah prestasi yang diraih dari kegiatan ekstrakurikuler
								IKSK73	Persentase peningkatan nilai karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan (disiplin, gotong royong, kepemimpinan, tanggung jawab)
						SK22	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan keagamaan dan pesantren	IKSK74	Rata-rata nilai asesmen kompetensi tingkat nasional
								IKSK75	Nilai keberagamaan santri pada satuan pendidikan pesantren
								IKSK76	Rata-rata nilai penguatan moderasi beragama santri

						SK23	Meningkatnya kualitas perangkat kurikulum	IKSK77	Presentase perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan berbasis cinta kemanuasiaan dan pelestarian lingkungan
								IKSK78	Persentase materi ajar digital (modul, video, e-book) yang tersedia dan digunakan dalam proses pembelajaran
						SK24	Meningkatnya layanan pendidikan yang bermutu	IKSK79	Persentase PAUD/RA yang terakreditasi minimal B
								IKSK80	Persentase MI yang terakreditasi minimal B
								IKSK81	Persentase MTs yang terakreditasi minimal B
								IKSK82	Persentase MA yang terakreditasi minimal B
								IKSK83	Persentase Madrasah yang menerapkan program pendidikan bilingual
								IKSK85	Persentase madrasah dengan nilai pengelolaan yang partisipatif pada kategori baik
								IKSK86	Persentase MA Kejuruan/MA Program Keterampilan yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri

								IKSK88	Persentase lulusan MA Kejuruan/MA Program Keterampilan yang mendapatkan pekerjaan /bekerja dalam waktu kurang dari 1 tahun
						SK25	Meningkatnya layanan pendidikan yang bermutu	IKSK89	Persentase peserta didik yang mengikuti pendidikan kesetaraan pada pendidikan pesantren dan pendidikan keagamaan yang menyelesaikan pendidikan setara formal
								IKSK90	Persentase santri yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional
								IKSK91	Persentase satuan Pendidikan pesantern dan Pendidikan keagamaan yang dinilai dan dievaluasi mutunya
								IKSK92	Persentase satuan Pendidikan pesantren dan Pendidikan keagamaan yang mendapatkan pendampingan
								IKSK93	Persentase pesantren yang menyelenggarakan program Pesantren berdaya berbasis sumber daya ekonomi yang kuat dan

									berkelanjutan
								IKSK94	Persentase satuan pendidikan Pesantren yang menerapkan program pendidikan bilingual
						SK26	Meningkatnya layanan rekognisi pendidikan	IKSK95	Persentase lulusan yang mendapatkan pengakuan atas kualifikasinya oleh lembaga pemerintah, pendidikan umum, atau lembaga profesi
						SK27	Meningkatnya layanan pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik melalui penguatan sistem penilaian pendidikan yang objektif dan akuntabel serta pengembangan perangkat kurikulum yang adaptif dan	IKSK96	Rata-rata nilai asesmen kompetensi tingkat nasional untuk: a literasi membaca b numerasi
								IKSK97	Nilai keberagamaan siswa
								IKSK98	Rata-rata nilai penguatan moderasi beragama siswa
								IKSK99	Persentase satuan pendidikan yang menyusun rencana kerja tahunan berbasis partisipasi komunitas
								IKSK100	Persentase satuan pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran
								IKSK101	Jumlah prestasi yang diraih dari kegiatan

							relevan		ekstrakurikuler
								IKSK102	Persentase peningkatan nilai karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan (disiplin, gotong royong, kepemimpinan, tanggung jawab)
								IKSK103	Presentase perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan berbasis cinta kemanuasiaan dan pelestarian lingkungan
		SS5	Meningkatnya Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berkualitas	SP5	Meningkatnya pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional, kompeten, dan merata	SK28	Meningkatnya pemerataan guru dan tenaga kependidikan pada madrasah	IKSK106	Rasio guru madrasah terhadap siswa yang memenuhi SNP
								IKSK107	Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal
								IKSK108	Persentase guru yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) minimal predikat terampil
								IKSK109	Persentase Kepala Madrasah yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Kepala Madrasah/Sekolah

									(AKK) minimal predikat terampil
								IKSK110	Persentase guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai moderasi beragama pada rapor hasil Asesmen Kompetensi minimal baik
								IKSK111	Persentase pengawas yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Pengawas Madrasah (AKP) minimal predikat terampil
								IKSK112	Persentase guru yang meningkat jenjang karir
								IKSK113	Persentase Pengawas yang meningkat jenjang karir
						SK29	Meningkatnya pemerataan guru dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan	IKSK114	Rasio guru satuan pendidikan terhadap siswa yang memenuhi SNP
								IKSK115	Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal
T5	Peningkatan kualitas birokrasi pemerintahan melalui budaya	SS6	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel	SP6	Meningkatnya tata kelola organisasi yang	SK30	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	IKSK116	Nilai Kinerja Anggaran

	yang bersih dan melayani berbasis digital				efektif dan akuntabel	SK31	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	IKSK117	Tingkat Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)
								IKSK119	Tingkat Keberhasilan Pembangunan Zona Integritas
								IKSK120	Persentase satker yang memperoleh nilai Tingkat kematangan penerapan manajemen risiko
								IKSK121	Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar
								IKSK122	Indeks Kepuasan Masyarakat
								IKSK124	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran
								IKSK126	Jumlah Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu
								IKSK127	Persentase Satuan Kerja yang menyusun RKBMN tepat waktu
								IKSK128	Persentase satuan kerja yang menerapkan pengendalian intern atas pelaporan keuangan (PIPK)
						SK33	Meningkatkan kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan,	IKSK129	Persentase satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan

							pembinaan dan pengembangan pegawai)	IKSK130	Persentase ASN yang memperoleh sertifikat pemetaan kompetensi
						SK35	meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	IKSK133	Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah di akses
								IKSK134	Persentase sarana dan prasaran perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap
						SK36	Meningkatnya layanan informasi dan dokumentasi	IKSK135	Tingkat kematangan penyelenggaraan PPID
								IKSK137	Persentase peningkatan jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi

Tabel 2.2 Identifikasi Manajemen Resiko Pembangunan Nasional Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat Tahun 2025 – 2029

Kode	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Identifikasi Risiko	Indikasi Perlakuan Resiko	Indikasi PJ Perlakuan Risiko
IKSK1	Persentase KUA yang menyelenggarakan EWS	1. Tidak semua KUA mampu melaksanakan EWS karena keterbatasan SDM dan sarana. 2. Koordinasi lintas lembaga lemah sehingga sistem peringatan dini tidak optimal. 3. Keterbatasan pendanaan dan infrastruktur digital di daerah. 4. Data EWS rawan bocor atau tidak termanfaatkan secara efektif. 5. Evaluasi tidak konsisten, sehingga rekomendasi tidak operasional.	1. Penyusunan roadmap dan SOP EWS di KUA. 2. Penguatan kapasitas SDM melalui pelatihan teknis. 3. Penyediaan sarana digital & infrastruktur dasar. 4. Membangun koordinasi lintas sektor (FKUB, aparat, pemda). 5. Penganggaran khusus dan perlindungan data. 6. Monitoring & evaluasi implementasi berbasis data real-time.	Bimas Islam

IKSK2	Persentase peningkatan audiens MTQ	1. Generasi mudah kurang tertarik pada kegiatan berbasis keagamaan 2. Kesenjangan partisipasi antaragama (audiens cenderung homogen) 3. Kurangnya dokumentasi digital yang bisa menjangkau audiens lebih luas 4. Ancaman keamanan (kerusuhan lokal yang menurunkan jumlah audiens)	1. Kampanye publik yang kreatif dan melibatkan tokoh agama influenser seta komunitas mudah 2. Memasukkan unsur kekinian (kolaborasi musik moderen dengan religi) 3. Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai 4. Melibatkan semua agama dalam panitia dan audiens agar tidak ekslusif 5. Menyusun rencana keamanan acara bersama aparat setempat 6. Menyediakan opsi hybrid (offline+online) agar audiens bisa tetap berpartisipasi jika ada pembatasan kerumunan	Bimas Islam
IKSK5	Persentase peningkatan dialog kerukunan agama Islam yang difasilitasi untuk merumuskan rekomendasi EWS	1. Partisipasi pemuka Agama atau masyarakat rendah 2. Keterlibatan tidak merata antar agama sehingga rekomendasi kurang representati 3. Dialog hanya bersifat formalitas tanpa menghasilkan rekomendasi yang substansial 4. Rekomendasi EWS yang dihasilkan tidak ditinaklanjuti oleh lembaga terkait 5. Keterbatasan anggaran untuk memfasilitasi dialog berkelanjutan	1. Melakukan sosialisai dan pendekatan personal ke tokoh agama dan komunitas 2. Tetapkan kouta partisipasi berdasarkan agama dan kounitas 3. Gunakan fasilitator profesional dengan kemampuan mediasi dan resolusi konflik 4. Integrasikan rekomendasi EWS kedalam kebijakan Kemenag BNPT, dan Pemda 5. Bentuk Mekanisme tindak lanjut (tim kerja lintas sektor) 6. Alokasikan anggaran khusus untuk realisasi rekomendasi	Bimas Islam

IKSK6	Persentase peningkatan peserta event seni budaya agama	1. Partisipasi dari lintas agama tidak merata, hanya didominasikan oleh kelompok tertentu 2. Promosi event tebatas, sehingga tidak banyak peserta mengetahui 3. Publikasi hanya menjangkau kalangan terbatas (misalnya lingkup internal tertentu)	1. Memastikan event inklif dengan melibatkan seluruh agama dan generasi muda 2. Kalaborasi seni tradisional denga moderen agar menarik generasi muda 3. Mengedepankan narasi kepersaudaraan dan kebersamaan lintas agama dalam promosi dan acara 4. Mengalokasikan anggaran 5. Optimalisai promosi melalui media sosial (tiktik,instagram,youtube, facebook) dengan konten kreatif 6. Dokumentasi profesional (video higlight, live striing) untuk menjangkau aundiens yang lebih luas	Bimas Kristen, Katolik, Hindu, Buddha
IKSK7	Persentase lembaga agama dan sosial keagamaan yang telah menerima pendampingan atau pembinaan tata kelola	1. Tidak semua lembaga agama/sosial keagamaan bersedia mengikuti pendampingan 2. Perbedaan kapasitas antar lembaga membuat hasil pembinaan tidak merata 3. Keterbatasan jumlah pendamping dibandingkan banyaknya lembaga sasaran 4. Anggaran terbatas 5. Tidak ada sistem evaluasi paska pembinaan untuk mengukur perubahan tata kelolah	1. Melibatkan tokoh agama/tokoh masyarakat sebagai champion untuk memberi kepercayaan kepada lembaga sasaran 2. Membuat modul pembinaan 3. Menyediakan pendampingan berkelanjutan bukan sekali datang 4. Melatih SDM lembaga agar memiliki kader internal yang dapat melanjutkan tata kelola 5. Penguatan koordinasi lintas instansi (kemenag, pemda, kesbangpol,Bappeda) 6. Mengalokasikan anggaran 7. Melakukan survei kepuasan lembaga setelah pembinaan	Bimas Kristen, Katolik, Hindu, Buddha
IKSK8	Presentase calon pengantin yang mendapat Bimbingan Perkawinan Agama Islam	1. Tingkat kehadiran calon pengantin rendah atau hanya salah satu pihak yang hadir 2. Kompetensi fasilitator belum merata, sehingga kualitas bombingan berbeda-beda 3. Keterbatasan anggaran membuat pelaksanaan binwin tidak merata di semua daerah	1. Menyediakan alternatif bimbingan daring 2. Meningkatkan sosialisasi tentang manfaat binwin (pencegahan perceraian, keharmonisan keluarga) 3. Meningkatkan jumlah fasilitator melalui pelatihan intensif bagi penyuluh dan penghulu 4. Mengalokasikan anggaran khusus untuk mencapai binwin di setiap KUA	Bimas Islam

IKSK9	Presentase remaja usia sekolah yang memperoleh bimbingan pra nikah	1. Tidak semua sekolah memiliki akses keprogram ke kursus pranikah 2. Remaja menganggap kursus pranikah tidak penting atau tidak relevan 3. Jumlah fasilator terbatas untuk menjangkau seluruh sekolah 4. Materi terlalu normatif, kurang sesuai dengan generasi Z 5. Keterbatasan anggaran	1. Menyediakan kursus pranikah berbasis sekolah dan daring/sosialisasi 2. Membuat regulasi integrasi kursus ke kurikulum tambahan 3. Pelatihan dan sartifikasi fasilitator 4. Menyusun kontekstual (pesikologi remaja, literasi digital, kesehatan reproduksi) 5. Optimalisasi anggaran Kemenag (daerah)	Bimas Islam
IKSK10	Presentase Rumah Tangga yang mendapatkan Bimbingan Keagamaan Keluarga Sakinah	1. Tidak semua daerah memiliki layanan bimbingan keluarga 2. Rendahnya minat masyarakat untuk mengikuti bimbingan keluarga 3. Jumlah fasilitator bimbingan terbatas 4. Terbatasnya anggaran untuk memperluas layanan 5. Terbatasnya anggaran untuk memperluas layanan	1. Memperluas layanan kedaerah terpencil melalui KUA sekolah dan komunitas 2. Mensosialisasikan manfaat bimbingan keluarga melalui media sosial tokoh agama dan sekolah 3. Melakukan pelatihan Intensif dan sertifikasi fasilitator bimbingan 4. Pemetaan distribusi tenaga bimbingan agar merata 5. Mengalokasikan anggaran	Bimas Islam
IKSK11	Presentase KUA yang memenuhi standar sarana dan prasarana	1. Terdapat gedung KUA yang rusak 2. Minimnya peralatan teknoligi (komputer, internet, aplikasi layanan digital) 3. Sistem administrasi masih manual 4. Anggaran pembangunan/renovasi KUA terbatas 5. Belum semua KUA menerapkan sarana dan prasarana yang di tetapkan kemenag 6. Pengelolahan aset KUA kurang optimal 7. Keterbatasan penerimaan masyarakat terhadap modernisasi sarpras KUA	1. Rehabilitasi dan renovasi gedung KUA 2. Penyediaan sarana TIK di seluruh KUA 3. Penguatan layanan digital (Simkah, Ews,Bimbingan online) 4. Mengalokasikan anggaran 5. Menyusun dan mensosialisasikan standar nasional KUA 6. Melakukan pelatihan SDM terkait pengelolaan sarana dan layanan public 7. Mensosialisasikan fungsi KUA modern sebagai pusat layanan umat	Bimas Islam
IKSK12	Presentase peningkatan jumlah peristiwa nikah	1. Lonjakan peristiwa nikah menimbulkan antrean panjang di KUA 2. Resiko pernikahan rentan cerai 3. Masih ada pernikahan tidak tercatat (nikah siri)	1. Penambahan SDM atau tenaga fungsional penghulu 2. Evaluasi dampak program bimbingan nikah 3. Penguatan regulasi dan sosialisasi nikah tercatat	Bimas Islam

IKSK14	Nilai Layanan Penyuluh Agama Islam	1. Lambatnya penyerahan laporan penyuluh untuk penilaian 2. Penilaian kinerja kurang objektif karna berbasis laporan tanpa verfikasi lapangan 3. Kegiatan kediklatan terbatas kouta sehingga tidak semua penyuluh terfasilitasi 4. Keterbatasan anggaran pembinaan penyuluh	1. Mengalokasikan anggaran untuk program peningkatan kapasitas penyuluh secara berjenjang 2. Sangsi administrasi bagi penyuluh yang tidak disiplin dalam laporan 3. Fasilitasi perangkat dan akses internet untuk penyuluh di daerah tertentu 4. Menambah kuota kediklatan dengan metode hybrid (tatap muka/online) 5. Standarisasi instrumen penilaian kinerja penyuluh secara nasional	Bimas Islam
IKSK15	Presentase penyuluh agama yang memperoleh Nilai Kinerja berkategori baik (Laporan harian, Konten Digital, Kediklatan)	1. Keterbatasan kemampuan membuat konten digital karna gap teknologi 2. Sistem laporan manual sehingga rawan keterlambatan 3. Penyuluh kesulitan memproduksi konten digital (karna keterbatasan prangka/jaringan internet) 4. Kegiatan kediklatan terbatas kouta sehingga tidak semua penyuluh terfasilitasi 5. Penilaian kinerja kurang objektif karna berbasis laporan tanpa verfikasi lapangan 6. Keterbatasan anggaran untuk pelatihan pembuatan konten digital	1. Program peningkatan kapasitas penyuluh secara berjenjang 2. Laporan harian berbasis aplikasi 3. Sangsi administrasi bagi penyuluh yang tidak disiplin dalam laporan 4. Fasilitasi perangkat dan akses internet untuk penyuluh di daerah tertentu 5. Menambah kuota kediklatan dengan metode hybrid (tatap muka/online) 6. Standarisasi instrumen penilaian kinerja penyuluh secara nasional 7. Mengalokasikan anggaran pelatihan pembuatan konten digital	Bimas Islam
IKSK16	Rasio penyuluh agama dengan kelompok sasaran yang mendapatkaaan bimbingan agama islam	1. Jumlah penyuluh agama (PNS dan Non PNS) tidak sebanding dengan kelompok sadaran yang sangat banyak 2. Penyebaran penyuluh tidak merata 3. Penyuluh belum terbiasa menggunakan metode digital untuk menjangkau kelompok sasaran 4. Koordinasi antar penyuluh lintas agama belum optimal 5. Anggaran pembinaan kelompok sasaran terbatas	1. Rekrutmen tambahan penyuluh agama 2. Pemetaan distribusi penyuluh agar lebih merata 3. Penguatan kapasitas penyuluh dalam mebuat konten dakwah digital 4. Membentuk forum penyuluh lintas agama agar sinergi dan tidak terjadi tumpang tindih 5. Mengalokasikan anggaran pembinaan kelompok sasaran	Bimas Islam

IKSK17	Presentase sarana prasarana peribadatan agama islam yang memenuhi standar	1. Terdapat sarana prasarana peribadatan yang rusak 2. Anggaran pembangunan/renovasi sarana prasarana peribadatan yang terbatas 3. Belum semua tempat peribadatan menerapkan sarana dan prasarana yang representatif 4. Pengelolahan aset sarana prasarana peribadatan kurang optimal 5. Keterbatasan tenaga pegelola rumah ibadah	1. Rehabilitasi dan renovasi sarana prasarana peribadatan 2. Mengalokasikan anggaran 3. Merekrut dan melakukan pelatihan SDM terkait pengelolaan sarana dan layanan publik	Bimas Islam
IKSK18	Persentase peningkatan kitab suci yang disediakan	1. Keterbatasan anggaran menghabat peningkatan penyediaan kitab suci 2. Distribusi tidak merata 3. Tidak ada sistem data terintegrasi jumlah kitab suci yang sudah di salurkan	1. Otimalisasi APBN berbasis data kebutuhan kitab suci 2. Skema distribusi 3. Penguatan sistem database distribusi berbasis digital	Bimas Islam
IKSK19	Persentase peningkatan naskah & buku	1. Buku/Naskah mengandung tafsir menyimpang, intoleransi, atau ujaran kebencian 2. Belum seragamnya aturan penilaian kelayakan naskah 3. Keterbatasan dana untuk proses review, pencetakan dan distribusi 4. Sulit mengukur dampak pemanfaatan buku keagamaan di masyarakat	1. Pembentukan tim ahli litas agama dan akademisi untuk uji kelayakan 2. Penyusunan regulasi teknis yang jelas dan diseragam 3. Optimalisasi APBN 4. Sistem database nasional buku keagamaan layak edar	Bimas Islam
IKSK21	Persentase masjid/musholla bersertifikat arah kiblat	1. Potensi kesalahan dalam pengukuran arah kiblat akibat ketebatasan alat/sumber daya 2. Kuranagnya tenaga ahli falak atau petugas bersertifikat 3. Terbatasnya dana untuk verifikasi lapangan dan penerbitan sertifikat 4. Resistensi masyarakat yang merasa arah kiblat lama sudah benar 5. Tidak adanya data terintegrasi Masjid/Musollah yang sudah/belum bersertifikat	1. Standardisasi metode pengukuran dengan instrumen modern (theodolit, aplikasi digital) 2. Rekrutmen dan pelatiahan tenaga hisab rukyat 3. Optimalisasi APBN 4. Sosialisasi dan edukasi ke jamaah tentang pentingnya sertifikasi arah kiblat 5. Sistem database nasional Masjid Mushalah bersertifikat arah kiblat 6. Monitoring rutin oleh kemenag dan KUA	Bimas Islam

IKSK22	Persentase Peningkatan lembaga agama yang memperoleh manfaat layanan syariah dan hisab rukyat	1. Sering terdapat perbedaan hasil hisab rukyat 2. Terbatasnya tenaga ahli hisab rukyat 3. Keterbasaran sarana opservatorium 4. Belum ada pedoman teknis baku 5. Sulit mengukur kualitas dampak layanan	1. Standarisasi metode hisab rukyat oleh kemenag 2. Pelatihan kader falak 3. Program pendampingan teknis oleh penyuluh agama dan ahli hisab rukyat 4. Menyusun SOP layanan syariah dan hisab rukyat 5. Monitoring dengan indikator capain manfaat layanan	Bimas Islam
IKSK23	Presentase jumlah mustahik zakat/calon penerima dana sosial keagamaan islam terintegrasi basis data terpadu nasional	1. Data mustahik tidak valid 2. Operator data zakat kurang trampil dalam input dalam pemutahiran 3. Mustahik enggan mendaftar karena takut data disalah gunakan 4. Lambatnya evaluasi 5. Lemahnya koordinasi antar Baznas, LAZ, Kemenag dan Kemensos	1. Standardisasi format data 2. Verifikasi dan validasi data berlapis (kemenag, baznas,LAZ, Kemensos) 3. Pelatihan rutin pengelolah zakat 4. Menyusun SOP input data terpadu 5. Evaluasi berkala 6. Membentuk forun koordinasi data zakat dan sosial keagamaan lintas Lembaga 7. Melakukan perjanjian kerja sama berbasis MOU untuk pertukaran data	Bimas Islam
IKSK24	Persentase kolaborasi program pendayagunaan zakat dan pengembangan wakaf dalam penanggulangan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan	1. Lemahnya sinergi program lintas lembaga zakat (Baznas, LAZ) dan lembaga wkaf (BWI, Nazir) 2. Program zakat dan wakaf timpang tindih 3. Kurang pendampingan ke mustahik 4. Rendahnya partisifasi muzaki dan wakif akibat kurang tranparansi 5. Laporan evaluasi program tidak konsisten	1. Membentuk forum koordinasi zakat-wakaf 2. Menyusun MOU dan rencana aksi 3. Menyusun SOP pengelolaan zakat-wakaf produktif 4. Pelatihan tenaga pendamping masyarakat berbasis potensi 5. Publikasi laporan akuntabilitas zakat-wakaf secara digital dan tebuka 6. Kampanye edukasi manfaat kalaborasi 7. Evaluasi tahunan berbasis outcome	Bimas Islam
IKSK26	Persentase advokasi pengamanan Harta Benda Wakaf (mutasi, sengketa) yg ditindaklanjuti	1. Banyak aset wakaf belum bersertifikat 2. Dokumen wakaf (AIW,Ikrar Wakaf) tidak lengkap 3. Kasus sengketa tidak tetangani karena kurang pendampingan hukum	1. Percepatan sertifikasi tanah wakaf 2. Digitalisasi dokumen wakaf 3. Penataan arsip wakaf berbasis online di KUA 4. Pembentukan tim advokasi wakaf 5. Menyediakan bantuan hukum dan advokasi oleh kemenag/BWI	Bimas Islam

IKSK27	Persentase Lembaga dana sosial keagamaan/ Zakat yang diawasi sesuai prinsip syariat, akuntabel, dan profesional	1. Data muzaki dan mustahik belum terintegrasi dengan basis data nasional (DTKS,Baznas 2. Pengawasan lebih fokus administratif bukan dampak 3. Laporan distribusi tidak dipublikasikan di public 4. Minim pengawasan syariah	1. Sinkronisasi data dengan pemerintah 2. Audit kinerja preodik berbasis dampak dan outcame (penurunan kemiskinan mustahik) 3. Penerapan standar akuntansi masyarakat dan kewajiban publikasi tahunan 4. Audit syariah berkala oleh baznas/BWI	Bimas Islam
IKSK29	Persentase layanan ijin pembentukan lembaga amil zakat dan wakaf	1. Proses ijin lambat dan birokratis 2. Tidak semua lembaga mendaftar secara resmi 3. Banyak lembaga ilegal penghimpun dana 4. Kurangnya pengawasan syariah 5. Selelah izin di terbitkan, lembaga tidak diawasi ketat 6. Muzaki dan wakif ragu menitipkan dana 7. Data lembaga zakat dan wakaf belum terintegrasi	1. Menyederhanakan SOP layanan perizinan 2. Digitalisasi layanan izin (online system) 3. Penertiban lembaga tanpa izin 4. Wajib adanya dewan pengawas syariah 5. Review syariah sebelum izin di terbitkan 6. Audit berkalah oleh baznas/BWI Kemenag 7. Sistem monitoring online berbasis laporan rutin 8. Pembangunan database nasional lembaga zakat dan wakaf dengan mengintegrasikan dengan OSS (Online Single Submission)	Bimas Islam
IKSK30	Persentase Akta Ikrar Wakaf yang diterbitkan	1. Banyak wakaf dilakukan tanpa resmi 2. Sengketa tanah wakaf akibat tidak adanya AIW 3. Proses pembuatan AIW lama 4. Data AIW tidak terintegras 5. Banyak AIW diterbitkan tanpa verifikasi memadai Wakif ragu menyerahkan asset 6. Minimnya PPAIW	1. Wajib AIW untuk semua wakaf 2. Digitalisasi pendaftaran AIW terintegrasi dengan ATR/BPN 3. Menyederhanakan SOP penerbitan AIW 4. Layanan AIW berbasis digital atau online 5. Pengembangan database AIW, terintegrasi dengan sistem BWI,KUA dan ATR/BPN 6. Publikasikan status AIW secara terbuka dan tranparansi data aset wakaf yang seudah memiliki AIW 7. Penambahan jumlah PPAIW dan pelatiahan hukum wakaf dan kopetensi teknis bagi PPAIW	Bimas Islam

IKSK31	Presentase penyuluh agama yg memperoleh Nilai Kinerja berkategori baik (Laporan harian, Konten Digital, Kediklatan)	1. Keterbatasan kemampuan membuat konten digital karna gap teknologi 2. Sistem laporan manual sehingga rawan keterlambatan 3. Penyuluh kesulitan memproduksi konten digital (karna keterbatasan prangka/jaringan internet) 4. Kegiatan kediklatan terbatas kouta sehingga tidak semua penyuluh terfasilitasi 5. Penilaian kinerja kurang objektif karna berbasis laporan tanpa verfikasi lapangan 6. Keterbatasan anggaran untuk pelatihan pembuatan konten digital	1. Programm peningkatan kapasitas penyuluh secara berjenjang 2. Laporan harian berbasis aplikasi 3. Sangsi administrasi bagi penyuluh yang tidak disiplin dalam laporan 4. Fasilitasi perangkat dan akses internet untuk penyuluh di daerah tertentu 5. Menambah kuota kediklatan dengan metode hybrid (tatap muka/online) 6. Standarisasi instrumen penilaian kinerja penyuluh secara nasional 7. Mengalokasikan anggaran pelatihan pembuatan konten digital	Bimas Kristen
IKSK32	Rasio penyuluh agama dengan kelompok sasaran yg mendapatkan bimbingan agama	1. Jumlah penyuluh agama (PNS dan Non PNS) tidak sebanding dengan kelompok sadaran yang sangat banyak 2. Penyebaran penyuluh tidak merata 3. Penyuluh belum terbiasa menggunakn metode digital untuk menjangkau kelompok sasaran 4. Koordinasi antar penyuluh lintas agama belum optimal 5. Anggaran pembinaan kelompok sasaran terbatas	1. Rekrutmen tambahan penyuluh agama 2. Pemetaan distribusi penyuluh agar lebih merata 3. Penguatan kapasitas penyuluh dalam membuat konten dakwah digital 4. Membentuk forum penyuluh lintas agama agar sinergi dan tidak terjadi tumpang tindih 5. Mengalokasikan anggaran pembinaan kelompok sasaran	Bimas Kristen
IKSK33	Persentase peningkatan jumlah layanan bimbingan keluarga yg disediakan	1. Tidak semua daerah memiliki layanan bimbingan keluarga 2. Rendahnya minat masyarakat untuk mengikuti bimbingan keluarga 3. Jumlah fasilitator bimbingan terbatas 4. Terbatasnya anggaran untuk memperluas layanan 5. Terbatasnya anggaran untuk memperluas layanan	1. Memperluas layanan kedaerah terpencil melalui sekolah dan komunitas 2. Mensosialisasikan manfaat bimbingan keluarga melalui media sosial tokoh agama dan sekolah 3. Melakukan pelatihan Intensif dan sertifikasi fasilitator bimbingan 4. Pemetaan distribusi tenaga bimbingan agar merata 5. Mengalokasikan anggaran	Bimas Kristen

IKSK34	Persentase rumah ibadah yg memperoleh bantuan sarana dan prasarana peribadatan	1. Terdapat sarana prasarana peribadatan yang rusak 2. Anggaran pembangunan/renovasi sarana prasarana peribadatan yang terbatas 3. Belum semua tempat peribadatan menerapkan sarana dan prasarana yang representatif 4. Pengelolahan aset sarana prasarana peribadatan kurang optimal 5. Keterbatasan tenaga pegelola rumah ibadah	1. Rehabilitasi dan renovasi sarana prasarana peribadatan 2. Mengalokasikan anggaran 3. Merekrut dan melakukan pelatihan SDM terkait pengelolaan sarana dan layanan publik	Bimas Kristen
IKSK36	Persentase calon jemaah lansia yg diberangkatkan sesuai kuota	1. Tidak semua calon jamaah lansia mendapat kesempatan berangkat 2. Lansia dengan resiko tinggi diberangkatkan tanpa skrening medis memadai 3. Data lansia tidak valid (usia ganda, data ganda, manifulasi) 4. Tingkat kamatian/jatuh sakit lansia meningkat di Tanah Suci	1. SOP prioritas lansia secara transparan 2. Pengawasan distribusi kuota olwh kemenag dan BPKH 3. Pendampingan tenaga medis khusus lansia 4. Menyediakan fasilitas rama lansia (kursi roda, jalur khusus) 5. Validasi data jamaah berbasis siskohat terintegrasi 6. Audit data lansia secara berkala	Bidang PHU
IKSK37	Persentase pusat layanan haji dan umroh terpadu yg memenuhi standar sarana dan prasarana dan standar pelayanan	1. Gedung PLHUT belum memenuhi standar nasional 2. Layanan tidak seragam 3. Petugas tidak ramah/profesional	1. Renovasi dan pemeliharaan berkala 2. Pemenuhan standar sarana melalui DIPA 3. Menyusun dan implementasi SOP dan audit mutu layanan secara berkala 4. Pelatihan layanan prima dan sertifikasi potensi petugas PLHUT 5. Intergrasi dengan siskohat dan layanaan online untuk jamaah 6. Pembangunan PLHUT berbasis zonasi	Bidang PHU
IKSK38	Tingkat kepuasan pusat layanan haji dan umroh terpadu	1. Pelayanan lambat, tidak ramah 2. Ruang tunggu, toilet, akses difabel tidak memadai 3. Petugas tidak profesional 4. Antrian panjang 5. Data jamaah tidak akurat 6. Banyak keluhan jamaah tidak di tangani	1. Standarisasi SOP pelayanan yang sederhana dan transparan 2. Pemenuhan standar minimal fasilitas ramah jamaah 3. Sertifikasi dan pelatihan kompetensi petugas 4. Penilaian kinerja berbasis kepuasan jamaah 5. Penguatan sistem digital terintegrasi dengan siskohat dan layanan online 6. Survei kepuasan jamaah secara periodik 7. Pusat pengaduan cepat tanggap (call	Bidang PHU

			center/online)	
IKSK39	Persentase calon jemaah haji yg memperoleh sertifikat manasik haji	1. Proses administrasi yang lambat 2. Fasilitas layanan yang kurang memadai 3. Kurangnya jumlah SDM	1. Rehabilitasi fasilitas layanan jamaah 2. Penguatan layanan digital 3. Melaksanakan pelatihan peningkatan kapasitas SDM 4. Menambah tenaga pelayanan ke jamaah	Bidang PHU
IKSK41	Persentase siswa madrasah yang lulus dengan predikat sangat baik	1. Keterbatasan kompetensi pendidik dalam menerapkan metode pembelajaran yang efektif dan berpusat pada siswa 2. Minimnya sarana dan prasarana pendukung 3. Kurangnya budaya membaca dan belajar 4. Kurikulum yang belum sepenuhnya kontekstual	1. Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai 2. Mengoptimalkan pendampingan belajar di madrasah 3. Menerapkan *early warning system* untuk mendeteksi siswa berisiko tidak lulus (indikator: nilai rendah, ketidakhadiran, masalah perilaku)	Bidang Pendidikan Madrasah
IKSK42	Persentase santri pesantren dan satuan pendidikan keagamaan yang lulus dengan predikat jayyid jiddan	1. Keterbatasan kompetensi pendidik dalam menerapkan metode pembelajaran yang efektif dan berpusat pada siswa 2. Minimnya sarana dan prasarana pendukung 3. Kurangnya budaya membaca dan belajar 4. Kurikulum yang belum sepenuhnya kontekstual	1. Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai 2. Mengoptimalkan pendampingan belajar di pesantren dan satuan pendidikan keagamaan 3. Menerapkan *early warning system* untuk mendeteksi siswa berisiko tidak lulus (indikator: nilai rendah, ketidakhadiran, masalah perilaku)	Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam
IKSK43	Persentase siswa satuan pendidikan keagamaan yang lulus dengan predikat sangat baik	1. Keterbatasan kompetensi pendidik dalam menerapkan metode pembelajaran yang efektif dan berpusat pada siswa 2. Minimnya sarana dan prasarana pendukung 3. Kurangnya budaya membaca dan belajar 4. Kurikulum yang belum sepenuhnya kontekstual	1. Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai 2. Mengoptimalkan pendampingan belajar di satuan pendidikan 3. Menerapkan *early warning system* untuk mendeteksi siswa berisiko tidak lulus (indikator: nilai rendah, ketidakhadiran, masalah perilaku)	Bimas Kristen

IKSK44	Persentase madrasah yang memperoleh peningkatan sarana prasarana	1. Terdapat gedung madrasah yang rusak 2. Minimnya peralatan teknoligi (komputer, internet, aplikasi layanan digital) 3. Masih terdapat sistem administrasi manual 4. Anggaran pembangunan/renovasi madrasah terbatas 5. Pengelolahan aset madrasah kurang optimal	1. Rehabilitasi dan renovasi gedung madrasah 2. Penyediaan sarana TIK di seluruh madrasah 3. Penguatan layanan digital 4. Mengalokasikan anggaran 5. Melakukan pelatihan SDM terkait pengelolaan sarana dan layanan publik	Bidang Pendidikan Madrasah
IKSK45	Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusif	1. Guru tidak memiliki kompetensi dalam pembelajaran inklusif 2. Gedung, aksesibilitas (ram, toilet difabel), dan media pembelajaran tidak ramah inklusi. 3. Belum ada pedoman teknis khusus 4. Dana BOS/BOP madrasah belum dialokasikan khusus untuk layanan inklus 5. Stigma dari masyarakat/orang tua terhadap peserta didik berkebutuhan khusus (ABK) 6. Belum ada sistem monev yang jelas untuk mengukur layanan inklusi	1. Pelatihan guru tentang pendidikan inklusif 2. Rekrutmen dan penempatan GPK di madrasah/satuan pendidikan keagamaan 3. Rehabilitasi sarpras sesuai standar pendidikan inklusif 4. Monitoring kepatuhan madrasah terhadap regulasi 5. Alokasi afirmasi khusus untuk pendidikan inklusif 6. Sosialisasi dan kampanye kesadaran publik 7. Penguatan moderasi beragama dan nilai inklusi di madrasah 8. Sistem Data Terpadu ABK di EMIS/SIMPATIKA 9. Audit layanan pendidikan inklusif secara berkala	Bidang Pendidikan Madrasah
IKSK46	Persentase peningkatan jumlah siswa madrasah pada satuan pendidikan	1. Penurunan angka kelahiran berdampak pada jumlah calon siswa 2. Mutu pembelajaran rendah, sehingga kurang diminati 3. Lingkungan sekolah kurang kondusif 4. Persaingan ketat antar satuan pendidikan, termasuk sekolah swasta dan sekolah unggulan 5. Program bantuan siswa miskin (BSM/PIP) tidak tepat sasaran 6. Kebijakan zonasi atau regulasi penerimaan siswa baru membatasi akses 7. Stigma masyarakat terhadap sekolah/madrasah tertentu	1. Pemetaan demografi calon siswa 2. Sosialisasi/promosi keunggulan satuan pendidikan kepada masyarakat 3. Peningkatan kualitas guru melalui diklat/sertifikasi 4. Pengembangan kurikulum kontekstual dan adaptif 5. Rehabilitasi/penambahan ruang kelas dan fasilitas. 6. Penyediaan sarana pendukung sesuai standar Pendidikan 7. Optimalisasi beasiswa dan program afirmasi 8. Kampanye inklusi dan moderasi beragama di lingkungan pendidikan	Bidang Pendidikan Madrasah

IKSK47	Persentase Anak Kelas 1 MI yang Pernah Mengikuti PAUD (TK/RA/BA)	1. Anak usia dini di daerah terpencil tidak memiliki akses ke PAUD. 2. Keterbatasan ekonomi membuat orang tua tidak mampu menyekolahkan anak ke PAUD 3. Rendahnya kesadaran orang tua akan pentingnya PAUD bagi kesiapan anak masuk MI 4. Mutu pembelajaran PAUD rendah sehingga tidak memberi dampak signifikan pada kesiapan anak 5. Sebagian masyarakat memilih anak langsung masuk MI tanpa PAUD karena alasan tradisi 6. Data anak yang mengikuti PAUD tidak valid/terintegrasi dengan Dapodik atau EMIS	1. Pemetaan daerah rawan layanan PAUD. 2. Pembangunan/penambahan unit PAUD di daerah terpencil dengan dukungan pemerinta 3. Penguatan program subsidi/beasiswa PAUD 4. Sosialisasi pentingnya PAUD melalui penyuluhan di desa/kelurahan. 5. Kampanye literasi PAUD di media massa 6. Pelatihan dan sertifikasi guru PAUD 7. Monitoring mutu pembelajaran PAUD secara berkala 8. Advokasi kebijakan wajib 1 tahun PAUD pra-MI. 9. Penyusunan standar layanan PAUD nasional yang seragam 10. Integrasi data PAUD dengan EMIS dan Dapodik 11. Penguatan sistem pelaporan digital di tingkat desa/kecamatan	Bidang Pendidikan Madrasah
IKSK48	Persentase satuan pendidikan yang menyelenggarakan layanan kesehatan sekolah	1. Tidak semua sekolah/madrasah memiliki fasilitas UKS. 2. Kurangnya sarana dasar (ruang UKS, kotak P3K, alat kesehatan sederhana). 3. Kekurangan tenaga kesehatan yang bekerja sama dengan sekolah. 4. Guru/penyuluh tidak terlatih dalam pendidikan kesehatan. 5. Anggaran layanan kesehatan di sekolah terbatas 6. Rendahnya kesadaran siswa/orang tua tentang pentingnya layanan kesehatan di sekolah 7. Layanan kesehatan sekolah hanya bersifat formalitas (tidak berfungsi efektif). 8. Koordinasi antara sekolah, Dinas Kesehatan, dan Kementerian Agama/Pendidikan lemah. 9. Data layanan kesehatan di sekolah tidak terdokumentasi dengan baik	1. Pengadaan sarana prasarana minimal UKS. 2. Standarisasi layanan kesehatan di sekolah/madrasah. 3. Pelatihan guru UKS dan kader kesehatan siswa. 4. Kemitraan sekolah dengan Puskesmas setempat. 5. Alokasi dana khusus UKS melalui APBN 6. Sosialisasi manfaat layanan kesehatan sekolah. 7. Penguatan peran komite sekolah/orang tua 8. Monitoring kesehatan siswa berkala. 9. Integrasi program UKS dengan program gizi dan kesehatan remaja 10. Penguatan MoU lintas sektor (Kemenag, Kemendikbud, Kemenkes). 11. Integrasi data UKS dengan EMIS/Dapodik.	Bidang Pendidikan Madrasah

IKSK49	Persentase pesantren dan satuan pendidikan keagamaan yang memperoleh peningkatan sarana prasarana	1. Terdapat gedung pesantren dan satuan pendidikan keagamaan yang rusak 2. Minimnya peralatan teknoligi (komputer, internet, aplikasi layanan digital) 3. Masih terdapat sistem administrasi manual 4. Anggaran pembangunan/renovasi pesantren dan satuan pendidikan keagamaan terbatas 5. Pengelolahan aset madrasah kurang optimal	1. Rehabilitasi dan renovasi gedung pesantren dan satuan pendidikan keagamaan 2. Penyediaan sarana TIK di seluruh pesantren dan satuan pendidikan keagamaan 3. Penguatan layanan digital 4. Mengalokasikan anggaran 5. Melakukan pelatihan SDM terkait pengelolaan sarana dan layanan publik	Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam
IKSK50	Persentase pesantren dan satuan pendidikan keagamaan yang menyelenggarakan pendidikan inklusif	1. Guru tidak memiliki kompetensi dalam pembelajaran inklusif 2. Gedung, aksesibilitas (ram, toilet difabel), dan media pembelajaran tidak ramah inklusi. 3. Belum ada pedoman teknis khusus 4. Dana BOS/BOP madrasah belum dialokasikan khusus untuk layanan inklus 5. Stigma dari masyarakat/orang tua terhadap peserta didik berkebutuhan khusus (ABK) 6. Belum ada sistem monev yang jelas untuk mengukur layanan inklusi	1. Pelatihan guru tentang pendidikan inklusif 2. Rekrutmen dan penempatan GPK di madrasah/satuan pendidikan keagamaan 3. Rehabilitasi sarpras sesuai standar pendidikan inklusif 4. Monitoring kepatuhan madrasah terhadap regulasi 5. Alokasi afirmasi khusus untuk pendidikan inklusif 6. Sosialisasi dan kampanye kesadaran publik 7. Penguatan moderasi beragama dan nilai inklusi di madrasah 8. Sistem Data Terpadu ABK di EMIS/SIMPATIKA 9. Audit layanan pendidikan inklusif secara berkala	Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam
IKSK51	Persentase peningkatan jumlah santri pada satuan pendidikan keagamaan	1. Penurunan angka kelahiran berdampak pada jumlah calon siswa 2. Mutu pembelajaran rendah, sehingga kurang diminati 3. Lingkungan sekolah kurang kondusif 4. Persaingan ketat antar satuan pendidikan, termasuk sekolah swasta dan sekolah unggulan 5. Program bantuan siswa miskin (BSM/PIP) tidak tepat sasaran 6. Kebijakan zonasi atau regulasi penerimaan siswa baru membatasi akses 7. Stigma masyarakat terhadap	1. Pemetaan demografi calon siswa 2. Sosialisasi/promosi keunggulan satuan pendidikan kepada masyarakat 3. Peningkatan kualitas guru melalui diklat/sertifikasi 4. Pengembangan kurikulum kontekstual dan adaptif 5. Rehabilitasi/penambahan ruang kelas dan fasilitas. 6. Penyediaan sarana pendukung sesuai standar Pendidikan 7. Optimalisasi beasiswa dan program afirmasi	Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam

		sekolah/madrasah tertentu	8. Kampanye inklusi dan moderasi beragama di lingkungan pendidikan	
IKSK52	Persentase satuan pendidikan yang menyelenggarakan layanan kesehatan sekolah	1. Tidak semua sekolah/madrasah memiliki fasilitas UKS. 2. Kurangnya sarana dasar (ruang UKS, kotak P3K, alat kesehatan sederhana). 3. Kekurangan tenaga kesehatan yang bekerja sama dengan sekolah. 4. Guru/penyuluh tidak terlatih dalam pendidikan kesehatan. 5. Anggaran layanan kesehatan di sekolah terbatas 6. Rendahnya kesadaran siswa/orang tua tentang pentingnya layanan kesehatan di sekolah 7. Layanan kesehatan sekolah hanya bersifat formalitas (tidak berfungsi efektif). 8. Koordinasi antara sekolah, Dinas Kesehatan, dan Kementerian Agama/Pendidikan lemah. 9. Data layanan kesehatan di sekolah tidak terdokumentasi dengan baik	1. Pengadaan sarana prasarana minimal UKS. 2. Standarisasi layanan kesehatan di sekolah/madrasah. 3. Pelatihan guru UKS dan kader kesehatan siswa. 4. Kemitraan sekolah dengan Puskesmas setempat. 5. Alokasi dana khusus UKS melalui APBN 6. Sosialisasi manfaat layanan kesehatan sekolah. 7. Penguatan peran komite sekolah/orang tua 8. Monitoring kesehatan siswa berkala. 9. Integrasi program UKS dengan program gizi dan kesehatan remaja 10. Penguatan MoU lintas sektor (Kemenag, Kemendikbud, Kemenkes). 11. Integrasi data UKS dengan EMIS/Dapodik.	Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam

IKSK53	Persentase satuan pendidikan nonformal yang direvitalisasi	1. Fasilitas belajar tidak sesuai standar minimal pendidikan nonformal. 2. Anggaran revitalisasi terbatas 3. Rendahnya minat masyarakat untuk memanfaatkan layanan pendidikan nonformal 4. Revitalisasi hanya sebatas fisik, tidak berlanjut pada peningkatan mutu layanan 5. Sulit mengukur efektivitas revitalisasi terhadap kualitas layanan	1. Pemetaan kebutuhan sarpras sebelum revitalisasi. 2. Skala prioritas perbaikan sesuai urgensi dan keterjangkauan 3. Diversifikasi sumber pendanaan 4. Pelatihan pengelola dan tutor nonformal 5. Pendampingan teknis pasca revitalisasi 6. Sosialisasi manfaat pendidikan nonformal. 7. Melibatkan tokoh masyarakat dan ormas keagamaan. 8. Evaluasi capaian melalui indikator mutu layanan pendidikan.	Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam
IKSK54	Persentase satuan pendidikan keagamaan yang memenuhi SNP sarpras	1. Dana pembangunan/rehabilitasi sarpras terbatas 2. Distribusi bantuan tidak merata 3. Data kebutuhan sarpras tidak akurat 4. Prioritas pembangunan tidak tepat sasaran 5. Tidak ada anggaran rutin pemeliharaan 6. Madrasah hanya fokus pada sarpras minimum, tidak sesuai standar 7. Laporan pertanggungjawaban tidak transparan	1. Diversifikasi sumber pembiayaan 2. Monitoring berbasis Sistem Informasi Sarpras Madrasah 3. Pemetaan kebutuhan sarpras berbasis EMIS/SIMPATIKA 4. Standardisasi perencanaan pembangunan sarpras 5. MengAlokasi anggaran pemeliharaan rutin 6. Sosialisasi dan pembinaan intensif standar sarpras 7. Penguatan sistem pengawasan berbasis digital (e-Monev)	Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam
IKSK55	Persentase pendidikan keagamaan yang menyelenggarakan pendidikan inklusif	1. Guru tidak memiliki kompetensi dalam pembelajaran inklusif 2. Gedung, aksesibilitas (ram, toilet difabel), dan media pembelajaran tidak ramah inklusi. 3. Belum ada pedoman teknis khusus 4. Dana BOS/BOP madrasah belum dialokasikan khusus untuk layanan inklus 5. Stigma dari masyarakat/orang tua terhadap peserta didik berkebutuhan khusus (ABK) 6. Belum ada sistem monev yang jelas untuk mengukur layanan inklusi	1. Pelatihan guru tentang pendidikan inklusif 2. Rekrutmen dan penempatan GPK di madrasah/satuan pendidikan keagamaan 3. Rehabilitasi sarpras sesuai standar pendidikan inklusif 4. Monitoring kepatuhan madrasah terhadap regulasi 5. Alokasi afirmasi khusus untuk pendidikan inklusif 6. Sosialisasi dan kampanye kesadaran publik 7. Penguatan moderasi beragama dan nilai inklusi di madrasah 8. Sistem Data Terpadu ABK di EMIS/SIMPATIKA 9. Audit layanan pendidikan inklusif secara	Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam

			berkala	
IKSK56	Persentase peningkatan jumlah santri pada satuan pendidikan keagamaan	1. Penurunan angka kelahiran berdampak pada jumlah calon siswa 2. Mutu pembelajaran rendah, sehingga kurang diminati 3. Lingkungan sekolah kurang kondusif 4. Persaingan ketat antar satuan pendidikan, termasuk sekolah swasta dan sekolah unggulan 5. Program bantuan siswa miskin (BSM/PIP) tidak tepat sasaran 6. Kebijakan zonasi atau regulasi penerimaan siswa baru membatasi akses 7. Stigma masyarakat terhadap sekolah/madrasah tertentu	1. Pemetaan demografi calon siswa 2. Sosialisasi/promosi keunggulan satuan pendidikan kepada masyarakat 3. Peningkatan kualitas guru melalui diklat/sertifikasi 4. Pengembangan kurikulum kontekstual dan adaptif 5. Rehabilitasi/penambahan ruang kelas dan fasilitas. 6. Penyediaan sarana pendukung sesuai standar Pendidikan 7. Optimalisasi beasiswa dan program afirmasi 8. Kampanye inklusi dan moderasi beragama di lingkungan pendidikan	Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam

IKSK57	Persentase Anak Kelas 1 Ula yang Pernah Mengikuti PAUD (TK/RA/BA)	1. Anak usia dini di daerah terpencil tidak memiliki akses ke PAUD. 2. Keterbatasan ekonomi membuat orang tua tidak mampu menyekolahkan anak ke PAUD 3. Rendahnya kesadaran orang tua akan pentingnya PAUD bagi kesiapan anak masuk Ula 4. Mutu pembelajaran PAUD rendah sehingga tidak memberi dampak signifikan pada kesiapan anak 5. Sebagian masyarakat memilih anak langsung masuk Ula tanpa PAUD karena alasan tradisi 6. Data anak yang mengikuti PAUD tidak valid/terintegrasi dengan EMIS dan Dapodik	1. Pemetaan daerah rawan layanan PAUD. 2. Pembangunan/penambahan unit PAUD di daerah terpencil dengan dukungan pemerinta 3. Penguatan program subsidi/beasiswa PAUD 4. Sosialisasi pentingnya PAUD melalui penyuluhan di desa/kelurahan. 5. Kampanye literasi PAUD di media massa 6. Pelatihan dan sertifikasi guru PAUD 7. Monitoring mutu pembelajaran PAUD secara berkala 8. Advokasi kebijakan wajib 1 tahun PAUD pra-Ula. 9. Penyusunan standar layanan PAUD nasional yang seragam 10. Integrasi data PAUD dengan EMIS dan Dapodik 11. Penguatan sistem pelaporan digital di tingkat desa/kecamatan	Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam
IKSK58	Persentase satuan pendidikan yang menyelenggarakan layanan kesehatan sekolah	1. Tidak semua sekolah/madrasah memiliki fasilitas UKS. 2. Kurangnya sarana dasar (ruang UKS, kotak P3K, alat kesehatan sederhana). 3. Kekurangan tenaga kesehatan yang bekerja sama dengan sekolah. 4. Guru/penyuluh tidak terlatih dalam pendidikan kesehatan. 5. Anggaran layanan kesehatan di sekolah terbatas 6. Rendahnya kesadaran siswa/orang tua tentang pentingnya layanan kesehatan di sekolah 7. Layanan kesehatan sekolah hanya bersifat formalitas (tidak berfungsi efektif). 8. Koordinasi antara sekolah, Dinas Kesehatan, dan Kementerian Agama/Pendidikan lemah. 9. Data layanan kesehatan di sekolah tidak terdokumentasi dengan baik	1. Pengadaan sarana prasarana minimal UKS. 2. Standarisasi layanan kesehatan di sekolah/madrasah. 3. Pelatihan guru UKS dan kader kesehatan siswa. 4. Kemitraan sekolah dengan Puskesmas setempat. 5. Alokasi dana khusus UKS melalui APBN 6. Sosialisasi manfaat layanan kesehatan sekolah. 7. Penguatan peran komite sekolah/orang tua 8. Monitoring kesehatan siswa berkala. 9. Integrasi program UKS dengan program gizi dan kesehatan remaja 10. Penguatan MoU lintas sektor (Kemenag, Kemendikbud, Kemenkes). 11. Integrasi data UKS dengan EMIS/Dapodik.	Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam

IKSK59	Persentase satuan pendidikan nonformal yang direvitalisasi	1. Fasilitas belajar tidak sesuai standar minimal pendidikan nonformal. 2. Anggaran revitalisasi terbatas 3. Rendahnya minat masyarakat untuk memanfaatkan layanan pendidikan nonformal 4. Revitalisasi hanya sebatas fisik, tidak berlanjut pada peningkatan mutu layanan 5. Sulit mengukur efektivitas revitalisasi terhadap kualitas layanan	1. Pemetaan kebutuhan sarpras sebelum revitalisasi. 2. Skala prioritas perbaikan sesuai urgensi dan keterjangkauan 3. Diversifikasi sumber pendanaan 4. Pelatihan pengelola dan tutor nonformal 5. Pendampingan teknis pasca revitalisasi 6. Sosialisasi manfaat pendidikan nonformal. 7. Melibatkan tokoh masyarakat dan ormas keagamaan. 8. Evaluasi capaian melalui indikator mutu layanan pendidikan.	Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam
IKSK60	Persentase siswa dalam satu kohort yang lulus tepat waktu	1. Metode pembelajaran tidak efektif. 2. Kurikulum tidak sesuai dengan kebutuhan peserta didik. 3. Fasilitas belajar tidak memadai (kelas, laboratorium, perpustakaan). 4. Keterbatasan akses internet untuk pembelajaran daring. 5. Motivasi belajar siswa menurun. 6. Rendahnya dukungan orang tua terhadap pendidikan anak. 7. Banyak siswa mengalami masalah kesehatan atau mental.	1. Peningkatan kompetensi guru. 2. Inovasi metode pembelajaran. 3. Penguatan kurikulum berbasis kompetensi. 4. Revitalisasi sarana sekolah. 5. Penyediaan dukungan teknologi pembelajaran. 6. Beasiswa dan bantuan sosial pendidikan. 7. Program parenting bagi orang tua. 8. Sosialisasi pentingnya pendidikan. 9. Penerapan sistem pemantauan perkembangan siswa. 10. Layanan kesehatan sekolah. 11. Konseling psikologis. 12. Kerjasama dengan Puskesmas/psikolog.	Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam
IKSK61	Persentase satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan keagamaan yang memenuhi SNP sarpras	1. Dana pembangunan/rehabilitasi sarpras terbatas 2. Distribusi bantuan tidak merata 3. Data kebutuhan sarpras tidak akurat 4. Prioritas pembangunan tidak tepat sasaran 5. Tidak ada anggaran rutin pemeliharaan 6. Madrasah hanya fokus pada sarpras minimum, tidak sesuai standar 7. Laporan pertanggungjawaban tidak transparan	1. Diversifikasi sumber pembiayaan 2. Monitoring berbasis Sistem Informasi Sarpras Madrasah 3. Pemetaan kebutuhan sarpras berbasis EMIS/SIMPATIKA 4. Standardisasi perencanaan pembangunan sarpras 5. MengAlokasi anggaran pemeliharaan rutin 6. Sosialisasi dan pembinaan intensif standar sarpras 7. Penguatan sistem pengawasan berbasis digital (e-Monev)	Bimas Kristen, Katolik, Hindu, Buddha

IKSK62	Persentase satuan pendidikan keagamaan Kristen yang menyelenggarakan pendidikan inklusif	1. Guru tidak memiliki kompetensi dalam pembelajaran inklusif 2. Gedung, aksesibilitas (ram, toilet difabel), dan media pembelajaran tidak ramah inklusi. 3. Belum ada pedoman teknis khusus 4. Dana BOS/BOP madrasah belum dialokasikan khusus untuk layanan inklus 5. Stigma dari masyarakat/orang tua terhadap peserta didik berkebutuhan khusus (ABK) 6. Belum ada sistem monev yang jelas untuk mengukur layanan inklusi	1. Pelatihan guru tentang pendidikan inklusif 2. Rekrutmen dan penempatan GPK di madrasah/satuan pendidikan keagamaan 3. Rehabilitasi sarpras sesuai standar pendidikan inklusif 4. Monitoring kepatuhan madrasah terhadap regulasi 5. Alokasi afirmasi khusus untuk pendidikan inklusif 6. Sosialisasi dan kampanye kesadaran publik 7. Penguatan moderasi beragama dan nilai inklusif 8. Sistem Data Terpadu ABK di EMIS/SIMPATIKA 9. Audit layanan pendidikan inklusif secara berkala	Bimas Kristen
IKSK63	Persentase peningkatan jumlah siswa pada satuan pendidikan	1. Penurunan angka kelahiran berdampak pada jumlah calon siswa 2. Mutu pembelajaran rendah, sehingga kurang diminati 3. Lingkungan sekolah kurang kondusif 4. Persaingan ketat antar satuan pendidikan, termasuk sekolah swasta dan sekolah unggulan 5. Program bantuan siswa miskin (BSM/PIP) tidak tepat sasaran 6. Kebijakan zonasi atau regulasi penerimaan siswa baru membatasi akses 7. Stigma masyarakat terhadap sekolah/madrasah tertentu	1. Pemetaan demografi calon siswa 2. Sosialisasi/promosi keunggulan satuan pendidikan kepada masyarakat 3. Peningkatan kualitas guru melalui diklat/sertifikasi 4. Pengembangan kurikulum kontekstual dan adaptif 5. Rehabilitasi/penambahan ruang kelas dan fasilitas. 6. Penyediaan sarana pendukung sesuai standar Pendidikan 7. Optimalisasi beasiswa dan program afirmasi 8. Kampanye inklusi dan moderasi beragama di lingkungan pendidikan	Bimas Kristen, Katolik, Hindu, Buddha

IKSK65	Persentase satuan pendidikan yang menyelenggarakan layanan kesehatan sekolah	1. Tidak semua sekolah/madrasah memiliki fasilitas UKS. 2. Kurangnya sarana dasar (ruang UKS, kotak P3K, alat kesehatan sederhana). 3. Kekurangan tenaga kesehatan yang bekerja sama dengan sekolah. 4. Guru/penyuluh tidak terlatih dalam pendidikan kesehatan. 5. Anggaran layanan kesehatan di sekolah terbatas 6. Rendahnya kesadaran siswa/orang tua tentang pentingnya layanan kesehatan di sekolah 7. Layanan kesehatan sekolah hanya bersifat formalitas (tidak berfungsi efektif). 8. Koordinasi antara sekolah, Dinas Kesehatan, dan Kementerian Agama/Pendidikan lemah. 9. Data layanan kesehatan di sekolah tidak terdokumentasi dengan baik	1. Pengadaan sarana prasarana minimal UKS. 2. Standarisasi layanan kesehatan di sekolah/madrasah. 3. Pelatihan guru UKS dan kader kesehatan siswa. 4. Kemitraan sekolah dengan Puskesmas setempat. 5. Alokasi dana khusus UKS melalui APBN 6. Sosialisasi manfaat layanan kesehatan sekolah. 7. Penguatan peran komite sekolah/orang tua 8. Monitoring kesehatan siswa berkala. 9. Integrasi program UKS dengan program gizi dan kesehatan remaja 10. Penguatan MoU lintas sektor (Kemenag, Kemendikbud, Kemenkes). 11. Integrasi data UKS dengan EMIS/Dapodik.	Bimas Kristen, Katolik, Hindu, Buddha
IKSK66	Persentase siswa dalam satu kohort yang lulus tepat waktu	1. Metode pembelajaran tidak efektif. 2. Kurikulum tidak sesuai dengan kebutuhan peserta didik. 3. Fasilitas belajar tidak memadai (kelas, laboratorium, perpustakaan). 4. Keterbatasan akses internet untuk pembelajaran daring. 5. Motivasi belajar siswa menurun. 6. Rendahnya dukungan orang tua terhadap pendidikan anak. 7. Banyak siswa mengalami masalah kesehatan atau mental.	1. Peningkatan kompetensi guru. 2. Inovasi metode pembelajaran. 3. Penguatan kurikulum berbasis kompetensi. 4. Revitalisasi sarana sekolah. 5. Penyediaan dukungan teknologi pembelajaran. 6. Beasiswa dan bantuan sosial pendidikan. 7. Program parenting bagi orang tua. 8. Sosialisasi pentingnya pendidikan. 9. Penerapan sistem pemantauan perkembangan siswa. 10. Layanan kesehatan sekolah. 11. Konseling psikologis. 12. Kerjasama dengan Puskesmas/psikolog.	Bimas Kristen, Katolik, Hindu, Buddha

IKSK67	Rata-rata nilai asesmen kompetensi tingkat nasional untuk: a literasi membaca b numerasi	1. Rendahnya minat baca siswa. 2. Rendahnya pemahaman konsep matematika dasar. 3. Ketakutan siswa terhadap matematika (“math anxiety”). 4. Kurangnya penerapan numerasi dalam konteks nyata. 5. Metode pengajaran literasi monoton, belum kontekstual. 6. Kompetensi guru literasi & numerasi belum merata. 7. Kurangnya pelatihan inovatif. 8. Kurangnya budaya membaca di rumah. 9. Lemahnya monitoring capaian literasi & numerasi siswa.	1. Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS). 2. Penyediaan perpustakaan digital & fisik yang memadai. 3. Pelatihan guru dengan metode literasi interaktif & berbasis konteks. 4. Penerapan pembelajaran numerasi berbasis masalah (problem-based learning). 5. Workshop metodologi pembelajaran aktif. 6. Pelatihan guru dengan metode literasi interaktif & berbasis konteks. 7. Integrasi numerasi dengan mata pelajaran lain. 8. Peningkatan diklat guru literasi & numerasi. 9. Kolaborasi sekolah–keluarga–komunitas 10. Penerapan early warning system hasil belajar.	Bidang Pendidikan Madrasah
IKSK68	Nilai keberagamaan siswa pada madrasah	1. Pembelajaran nilai keberagamaan yang kurang menarik pada madrasah 2. Nilai agama belum optimal diejawantahkan menjadi praktek dan perilaku yang membawa kebaikan bersama	1. Integrasi nilai-nilai kesalehan dalam kurikulum pendidikan formal dan non-formal 2. Peningkatan bimbingan keagamaan yang berkelanjutan, seperti kegiatan keagamaan dan konsultasi agama 3. Membuat konten positif keagamaan yang inklusif, mudah diakses, dan menarik bagi lintas generasi	Bidang Pendidikan Madrasah
IKSK69	Rata-rata nilai penguatan moderasi beragama siswa	1. Rendahnya pemahaman siswa tentang konsep moderasi beragama. 2. Terbatasnya bahan ajar/modul moderasi beragama. 3. Kompetensi guru/penyuluh dalam mengajarkan moderasi beragama belum merata. 4. Siswa mudah terpengaruh oleh kelompok intoleran. 5. Lemahnya monitoring penilaian moderasi beragama siswa.	1. Integrasi moderasi beragama dalam kurikulum. 2. Penyusunan materi kontekstual & ramah anak. 3. Penyediaan modul & konten digital moderasi beragama. 4. Program penguatan karakter (P5 Profil Pelajar Pancasila). 5. Kegiatan dialog lintas iman berbasis praktik langsung. 6. Pengembangan instrumen asesmen moderasi beragama. 7. Monitoring & evaluasi berkala oleh sekolah Kemenag.	Bidang Pendidikan Madrasah

IKSK70	Persentase satuan pendidikan yang menyusun rencana kerja tahunan berbasis partisipasi komunitas	1. Sekolah tidak memahami konsep perencanaan partisipatif. 2. Dokumen RKT hanya formalitas, tidak mencerminkan kebutuhan riil. 3. RKT tidak terintegrasi dengan kebutuhan mutu pendidikan. 4. Penyusunan tidak transparan dan akuntabel. 5. Kepala sekolah dan guru kurang memiliki kompetensi manajerial perencanaan partisipatif. 6. Sekolah terbiasa bekerja top-down tanpa melibatkan komunitas.	1. Pelatihan penyusunan RKT berbasis partisipasi. 2. Panduan standar RKT partisipatif. 3. Audit sederhana RKT oleh komite. 4. Evaluasi keterlibatan pihak eksternal. 5. Penyusunan indikator partisipasi dalam evaluasi sekolah. 6. Supervisi oleh pengawas madrasah/dinas. 7. Publikasi hasil RKT ke komunitas.	Bidang Pendidikan Madrasah
IKSK71	Persentase satuan pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	1. Guru belum memahami konsep pendidikan karakter. 2. Guru fokus pada capaian akademik, bukan pembentukan karakter. 3. Minimnya pelatihan. 4. Pendidikan karakter hanya berupa slogan, tidak masuk dalam proses pembelajaran. 5. Lingkungan sekolah belum mendukung (bullying, intoleransi, perilaku negatif). 6. Pendidikan karakter hanya disiapkan, tidak terukur dampaknya	1. Pelatihan guru integrasi karakter dalam pembelajaran. 2. Modul pembelajaran karakter berbasis kurikulum. 3. Integrasi nilai karakter dalam RPP/Kurikulum Operasional Sekolah. 4. Kegiatan ekstrakurikuler berbasis nilai karakter. 5. Penilaian autentik untuk aspek karakter. 6. Instrumen evaluasi karakter dalam rapor siswa. 7. Observasi sikap dan keterampilan sosial	Bidang Pendidikan Madrasah
IKSK72	Jumlah prestasi yang diraih dari kegiatan ekstrakurikuler	1. Pembina ekstrakurikuler kurang kompeten. 2. Pembina tidak tersedia secara konsisten. 3. Fasilitas ekstrakurikuler tidak memadai. 4. Kurangnya akses peralatan latihan.	1. Pelatihan & sertifikasi pembina. 2. Insentif & penghargaan bagi pembina aktif. 3. Kolaborasi dengan pelatih eksternal/profesional. 4. Penyediaan sarana prasarana sesuai bidang prestasi.	Bidang Pendidikan Madrasah

IKSK73	Persentase peningkatan nilai karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan (disiplin, gotong royong, kepemimpinan, tanggung jawab)	1. Pembina pramuka kurang kompeten dalam menanamkan nilai karakter. 2. Pembina tidak konsisten mendampingi kegiatan. 3. Kegiatan kepramukaan hanya berupa formalitas. 4. Metode tidak menarik, tidak menantang siswa. 5. Tidak ada integrasi dengan pembelajaran karakter. 6. Peralatan pramuka terbatas. 7. Tidak ada ruang/lapangan khusus. 8. Kegiatan outdoor terkendala fasilitas	1. Pelatihan dan sertifikasi pembina pramuka. 2. Supervisi dan evaluasi kinerja pembina. 3. Penguatan peran pembina sebagai role model karakter. 4. Penyusunan program pramuka berbasis proyek (Project Based Learning). 5. Integrasi nilai karakter dalam setiap kegiatan pramuka. 6. Variasi metode (outdoor, simulasi, problem solving).	Bidang Pendidikan Madrasah
IKSK74	Rata-rata nilai asesmen kompetensi tingkat nasional	1. Rendahnya minat baca siswa. 2. Rendahnya pemahaman konsep matematika dasar. 3. Ketakutan siswa terhadap matematika (“math anxiety”). 4. Kurangnya penerapan numerasi dalam konteks nyata. 5. Metode pengajaran literasi monoton, belum kontekstual. 6. Kompetensi guru literasi & numerasi belum merata. 7. Kurangnya pelatihan inovatif. 8. Kurangnya budaya membaca di rumah. 9. Lemahnya monitoring capaian literasi & numerasi siswa.	1. Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS). 2. Penyediaan perpustakaan digital & fisik yang memadai. 3. Pelatihan guru dengan metode literasi interaktif & berbasis konteks. 4. Penerapan pembelajaran numerasi berbasis masalah (problem-based learning). 5. Workshop metodologi pembelajaran aktif. 6. Pelatihan guru dengan metode literasi interaktif & berbasis konteks. 7. Integrasi numerasi dengan mata pelajaran lain. 8. Peningkatan diklat guru literasi & numerasi. 9. Kolaborasi sekolah–keluarga–komunitas 10. Penerapan early warning system hasil belajar.	Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam
IKSK75	Nilai keberagamaan santri pada satuan pendidikan pesantren	1. Pembelajaran nilai keberagamaan yang kurang menarik pada pesantren 2. Nilai agama belum optimal diejawantahkan menjadi praktek dan perilaku yang membawa kebaikan bersama	1. Integrasi nilai-nilai kesalehan dalam kurikulum pendidikan formal dan non-formal 2. Peningkatan bimbingan keagamaan yang berkelanjutan, seperti kegiatan keagamaan dan konsultasi agama 3. Membuat konten positif keagamaan yang inklusif, mudah diakses, dan menarik bagi lintas generasi	Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam

IKSK76	Rata-rata nilai penguatan moderasi beragama santri	1. Rendahnya pemahaman siswa tentang konsep moderasi beragama. 2. Terbatasnya bahan ajar/modul moderasi beragama. 3. Kompetensi guru/penyuluh dalam mengajarkan moderasi beragama belum merata. 4. Siswa mudah terpengaruh oleh kelompok intoleran. 5. Lemahnya monitoring penilaian moderasi beragama siswa.	1. Integrasi moderasi beragama dalam kurikulum. 2. Penyusunan materi kontekstual & ramah anak. 3. Penyediaan modul & konten digital moderasi beragama. 4. Program penguatan karakter (P5 Profil Pelajar Pancasila). 5. Kegiatan dialog lintas iman berbasis praktik langsung. 6. Pengembangan instrumen asesmen moderasi beragama. 7. Monitoring & evaluasi berkala oleh sekolah Kemenag.	Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam
IKSK77	Presentase perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan berbasis cinta kemanuasiaan dan pelestarian lingkungan	1. Terbatasnya tenaga pengembang perangkat kurikulum 2. Kegiatan belajar yang tidak sesuai minat dan kebutuhan siswa 3. Masih minimnya sarana pendukung pembelajaran	1. Peningkatan kompetensi guru. 2. Inovasi metode pembelajaran. 3. Penguatan kurikulum berbasis cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan. 4. Penyediaan dukungan teknologi pembelajaran.	Bidang Pendidikan Madrasah
IKSK78	Persentase materi ajar digital (modul, video, e-book) yang tersedia dan digunakan dalam proses pembelajaran	1. Materi ajar digital terbatas dan belum mencakup semua mata pelajaran. 2. Materi tidak update. 3. Konten kurang interaktif, hanya berupa teks digitalisasi. 4. Guru tidak terbiasa menggunakan materi ajar digital.	1. Penyusunan roadmap penyediaan materi digital. 2. Review & update rutin konten. 3. Pengembangan multimedia interaktif (video, animasi, simulasi). 4. Pelatihan literasi digital bagi guru. 5. Workshop integrasi materi digital dalam RPP. 6. Pendampingan oleh tim IT.	Bidang Pendidikan Madrasah

IKSK79	Persentase PAUD/RA yang terakreditasi minimal B	1. Guru belum memenuhi kualifikasi pendidikan minimal. 2. Kurikulum belum sesuai standar nasional PAUD. 3. Kegiatan belajar tidak inovatif. 4. Kurikulum lokal belum mendukung akreditasi. 5. Gedung/kelas tidak sesuai standar. 6. Kekurangan fasilitas bermain edukatif. 7. Sarpras belum ramah anak. 8. Lembaga kesulitan memahami instrumen akreditasi BAN PAUD dan PNF.	1. Program peningkatan kompetensi guru (diklat, sertifikasi). 2. Insentif & penghargaan untuk retensi tenaga pendidik. 3. Penyusunan kurikulum sesuai SNP. 4. Integrasi metode pembelajaran berbasis bermain & karakter. 5. Pendampingan sekolah oleh pengawas/KKG. 6. Pemenuhan sarana sesuai SNP. 7. Pemeliharaan & pemantauan sarpras berkala. 8. Pendampingan teknis pengisian instrumen akreditasi.	Bidang Pendidikan Madrasah
IKSK80	Persentase MI yang terakreditasi minimal B	1. Guru belum memenuhi kualifikasi minimal S1 sesuai SNP. 2. Rendah kompetensi pedagogik & profesional. 3. Kurikulum tidak sesuai standar nasional. 4. Pembelajaran cenderung monoton dan kurang inovatif. 5. Minim integrasi pendidikan karakter & lokal. 6. Kesulitan memahami instrumen akreditasi BAN-S/M. 7. Lembaga belum siap menghadapi visitasi. 8. Dokumen penunjang tidak lengkap.	1. Program sertifikasi & diklat berjenjang. 2. Supervisi & coaching guru. 3. Insentif & penguatan kesejahteraan guru. 4. Penyesuaian kurikulum dengan SNP. 5. Pengembangan pembelajaran aktif, kreatif, kolaboratif. 6. Integrasi kearifan lokal. 7. Pendampingan teknis pengisian instrumen akreditasi. 8. Simulasi & klinik akreditasi di tingkat daerah. 9. Monitoring kesiapan sebelum visitasi.	Bidang Pendidikan Madrasah
IKSK81	Persentase MTs yang terakreditasi minimal B	1. Sebagian guru belum memenuhi kualifikasi minimal S1. 2. Kompetensi pedagogik dan profesional masih rendah. 3. Kurangnya guru mapel tertentu (IPA/Mat). 4. Kurikulum tidak sepenuhnya sesuai SNP. 5. Pembelajaran belum berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills). 6. Minim integrasi pendidikan karakter. 7. Sekolah kesulitan mengisi instrumen akreditasi BAN-S/M. 8. Dokumen mutu tidak lengkap.	1. Program sertifikasi dan PPG. 2. Diklat peningkatan kompetensi guru sesuai bidang. 3. Penempatan guru sesuai kebutuhan. 4. Penyesuaian kurikulum dengan SNP & kurikulum merdeka belajar. 5. Workshop penyusunan RPP inovatif. 6. Integrasi pendidikan karakter & moderasi beragama. 7. Pendampingan teknis pengisian instrumen akreditasi. 8. Klinik akreditasi di tingkat	Bidang Pendidikan Madrasah

		9. Kurang siap menghadapi visitasi tim asesor.	kabupaten/kota. 9. Simulasi visitasi akreditasi.	
IKSK82	Persentase MA yang terakreditasi minimal B	1. Guru belum semua berkualifikasi S1/S2 sesuai bidang. 2. Masih ada ketidaksesuaian antara mapel dan latar belakang pendidikan guru. 3. Rendahnya kompetensi IT dan pedagogik. 4. Kurikulum belum sepenuhnya mengacu SNP & kurikulum merdeka. 5. Integrasi literasi, numerasi, dan moderasi beragama belum optimal. 6. Inovasi pembelajaran masih terbatas. 7. Kesulitan pengisian instrumen akreditasi BAN-S/M. 8. Minimnya kesiapan menghadapi visitasi asesor. 9. Dokumen eviden mutu tidak lengkap.	1. Program PPG & sertifikasi guru. 2. Pelatihan pembelajaran berbasis digital & HOTS. 3. Penempatan guru sesuai kebutuhan mata pelajaran. 4. Workshop pengembangan kurikulum sesuai SNP. 5. Pelatihan guru dalam integrasi literasi, numerasi & karakter. 6. Monitoring evaluasi pembelajaran inovatif. 7. Klinik akreditasi di tingkat kabupaten/kota. 8. Pendampingan teknis pengisian instrumen. 9. Simulasi visitasi akreditasi.	Bidang Pendidikan Madrasah

IKSK83	Persentase Madrasah yang menerapkan program pendidikan bilingual	1. Guru belum menguasai bahasa asing (Inggris/Arab) dengan baik. 2. Kurangnya tenaga pengajar khusus bilingual 3. Rendahnya kompetensi pedagogik dalam mengajar dua bahasa. 4. Kurikulum bilingual tidak seragam antar madrasah. 5. Materi ajar bilingual terbatas. 6. Sulitnya mengintegrasikan pembelajaran bilingual ke dalam semua mata pelajaran. 7. Perbedaan kemampuan siswa dalam memahami bahasa asing. 8. Beban belajar siswa meningkat akibat program bilingual. 9. Resistensi sebagian guru/siswa terhadap perubahan.	1. Program pelatihan bahasa asing intensif bagi guru. 2. Rekrutmen guru bilingual. 3. Sertifikasi kompetensi bahasa untuk guru. 4. Penyusunan kurikulum bilingual berbasis SNP & kebutuhan madrasah. 5. Pengembangan modul bilingual. 6. Pendampingan penerapan pembelajaran bilingual. 7. Program bridging bahasa untuk siswa baru. 8. Pembelajaran bilingual bertahap (scaffolding). 9. Pendekatan adaptif berbasis level kemampuan siswa.	Bidang Pendidikan Madrasah
IKSK85	Persentase madrasah dengan nilai pengelolaan yang partisipatif pada kategori baik	1. Sekolah tidak memahami konsep pengelolaan partisipatif. 2. Pengelolaan yang tidak transparan dan akuntabel. 3. Kepala sekolah dan guru kurang memiliki kompetensi manajerial pengelolaan partisipatif. 4. Sekolah terbiasa bekerja top-down tanpa melibatkan komunitas. 5. Kurangnya peran serta komite/orang tua siswa dalam pengambilan keputusan bersama	1. Pelatihan pengelolaan madrasah berbasis partisipasi. 2. Panduan standar RKT partisipatif. 3. Audit sederhana RKT oleh komite. 4. Evaluasi keterlibatan pihak eksternal. 5. Penyusunan indikator partisipasi dalam evaluasi sekolah. 6. Supervisi oleh pengawas madrasah/dinas. 7. Penguatan peran komite sekolah/orang tua. 8. Publikasi hasil pengelolaan ke komunitas.	Bidang Pendidikan Madrasah
IKSK86	Persentase MA Kejuruan/MA Program Keterampilan yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri	1. Madrasah masih minim pengalaman dalam bekerjasama dengan dunia kerja/industri 2. Kurikulum untuk persiapan siswa magang masih belum memadai 3. Terbatasnya lembaga/industri kerja yang mau bekerjasama dalam menerima siswa magang 4. Waktu pelaksanaan praktek kerja siswa yang terbatas	1. Madrasah membuat PKS dengan Dunia Kerja/ Industri terkait penerimaan siswa magang 2. Mengadopsi kurikulum persiapan dengan cara bersinergi dengan Sekolah Kejuruan yang lebih berpengalaman dalam dunia kerja/industri 3. Waktu Pelaksanaan magang minimal 3 bulan agar siswa lebih adaptif dan terampil	Bidang Pendidikan Madrasah

IKSK88	Persentase lulusan MA Kejuruan/MA Program Keterampilan yang mendapatkan pekerjaan/bekerja dalam waktu kurang dari 1 tahun	1. Skill siswa yang masih terbatas belum siap pakai di dunia kerja 2. Mindset siswa hanya untuk menyelesaikan magang 3. Tidak ada PKS apabila siswa dinilai baik dapat lanjut bekerja di tempat magang	1. Pelatihan softskill dan Hardskill siswa dari Madrasah 2. Madrasah membuat PKS dengan dunia kerja/industri agar dapat menerima bekerja siswa magang di perusahaannya yang memperoleh nilai baik setelah lulus 3. Bekerjasama dengan Disnaker setempat	Bidang Pendidikan Madrasah
IKSK89	Persentase peserta didik yang mengikuti pendidikan kesetaraan pada pendidikan pesantren dan pendidikan keagamaan yang menyelesaikan pendidikan setara formal	1. Masih sedikit Pesantren yang menyelenggarakan pendidikan kesetaraan setelah siswa lulus 2. Siswa yang tidak berminat mengikuti pendidikan kesetaraan dengan alasan tidak melanjutkan pendidikan formal 3. Pesantren yang ingin menyelenggarakan pendidikan kesetaraan terhambat oleh akreditasi	1. Pondok Pesantren harus memiliki akrediltasi sangat baik untuk dapat memperoleh ijin meyelenggarakan pendidikan kesetaraan 2. Pondok Pesantren harus mewajibkan santri mengikuti pendidikan kesetaraan setelah lulus 3. Memberikan pemahaman kepada siswa pentingnya melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi	Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam
IKSK90	Persentase santri yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	1. Tidak semua santri memiliki kesiapan akademik/non-akademik untuk berkompetisi. 2. Rendahnya motivasi atau minat santri ikut kompetisi. 3. Perbedaan akses antar santri. 4. Guru belum terlatih membina santri untuk tingkat nasional/internasional. 5. Keterbatasan jumlah guru pembina kompetisi. 6. Minimnya pengalaman pendampingan lomba. 7. Kompetisi tidak terintegrasi dalam program sekolah. 8. Jadwal pembelajaran padat, menyulitkan waktu latihan kompetisi. 9. Tidak ada program pengayaan bagi santri berpotensi.	1. Program pembinaan khusus (bimbingan olimpiade, ekskul unggulan). 2. Beasiswa/insentif untuk santri berprestasi. 3. Pendekatan motivasional & mentoring. 4. Pelatihan guru pembina lomba. 5. Sharing session dengan guru/pembina berpengalaman. 6. Kolaborasi dengan perguruan tinggi/lembaga pembina. 7. Integrasi pembinaan kompetisi dalam kurikulum ekstrakurikuler. 8. Penyediaan jam khusus pembinaan. 9. Program akselerasi/pengayaan untuk santri potensial.	Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam

IKSK91	Persentase satuan Pendidikan pesantren dan Pendidikan keagamaan yang dinilai dan dievaluasi mutunya	1. Lamanya waktu proses akreditasi lembaga pendidikan 2. Keterbatasan sumber daya dan anggaran untuk memenuhi kualitas mutu pesantren yang disyaratkan 3. Keterbatasan sumber daya dalam penilaian mutu 4. Anggaran yang terbatas 5. Minimnya pembinaan dan pendampingan yang dilakukan ke satuan Pendidikan pesantren dan Pendidikan keagamaan	1. Percepatan akreditasi mutu kelembagaan satuan Pendidikan pesantren dan Pendidikan keagamaan yang dilakukan oleh pihak berwenang 2. Melaksanakan pembinaan dan pendampingan peningkatan mutu kepada satuan Pendidikan pesantren dan Pendidikan keagamaan 3. Mengalokasikan anggaran untuk peningkatan sarana dan prasarana satuan Pendidikan pesantren dan Pendidikan keagamaan 4. Melakukan evaluasi penilaian melalui zoom apabila terkendala melakukan penilaian secara langsung.	Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam
IKSK92	Persentase satuan Pendidikan pesantren dan Pendidikan keagamaan yang mendapatkan pendampingan	1. Tidak semua satuan pendidikan pesantren dan pendidikan keagamaan bersedia mengikuti pendampingan 2. Perbedaan kapasitas antar satuan pendidikan membuat hasil pembinaan tidak merata 3. Keterbatasan jumlah pendamping dibandingkan banyaknya satuan pendidikan sasaran 4. Anggaran yang terbatas 5. Tidak ada sistem evaluasi paska pembinaan untuk mengukur perubahan tata kelola	1. Membuat modul pembinaan 2. Menyediakan pendampingan berkelanjutan bukan sekali datang 3. Melatih SDM satuan pendidikan agar memiliki kader internal yang dapat melanjutkan tata kelola 4. Penguatan koordinasi lintas instansi (kemenag, pemda, diknas) 5. Mengalokasikan anggaran 6. Melakukan survei kepuasan satuan pendidikan setelah pembinaan	Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam
IKSK93	Persentase pesantren yang menyelenggarakan program Pesantren berdaya berbasis sumber daya ekonomi yang kuat dan berkelanjutan	1. keterbatasan lahan pesantren dalam mengelola sumber daya ekonomi 2. Keterbatasan Sumber daya dalam mengelola lahan yang luas dikarenakan waktu SDM digunakan dalam proses belajar mengajar 3. Belum ada jalur distribusi untuk mengelola hasil sumber daya ekonomi	1. Pelatihan dari Kemenag bekerja sama dengan instansi terkait dalam pemanfaatan sumber daya yang ada 2. Pembuatan jadwal piket kepada guru dan santri dalam pengelolaan sumber daya ekonomi 3. Membuat PKS dengan para pedagang atau distributor untuk menampung dan menyalurkan hasil sumber daya ekonomi	Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam

IKSK94	Persentase satuan pendidikan Pesantren yang menerapkan program pendidikan bilingual	1. Jumlah Pesantren yang terbatas dalam program bilingual 2. Kurangnya SDM yang menguasai dua bahasa 3. Kurangnya anggaran untuk merekrut guru yang menguasai bahasa asing	1. Pelatihan bahasa asing untuk guru-guru satuan pendidikan pesantren 2. Menerapkan kurikulum bahasa asing pada satuan pendidikan pesantren 3. Menerapkan penggunaan bahasa asing dalam proses belajar dan mengajar di satuan pendidikan pesantren	Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam
IKSK95	Persentase lulusan yang mendapatkan pengakuan atas kualifikasinya oleh lembaga pemerintah, pendidikan umum, atau lembaga profesi	1. Masih sedikit Pesantren yang menyelenggarakan pendidikan kesetaraan setelah siswa/santri lulus 2. Belum ada sertifikasi kemampuan siswa yang berstandar nasional	1. Melakukan PKS dengan lembaga independen yang dapat melaksanakan uji kompetensi sebelum siswa/santri lulus 2. Bekerjasama dengan lembaga profesi dalam pemberian pelatihan komptensi sesuai dengan standar yang diakui	Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam
IKSK96	Rata-rata nilai asesmen kompetensi tingkat nasional untuk: a literasi membaca b numerasi	1. Rendahnya minat baca siswa. 2. Rendahnya pemahaman konsep matematika dasar. 3. Ketakutan siswa terhadap matematika (“math anxiety”). 4. Kurangnya penerapan numerasi dalam konteks nyata. 5. Metode pengajaran literasi monoton, belum kontekstual. 6. Kompetensi guru literasi & numerasi belum merata. 7. Kurangnya pelatihan inovatif. 8. Kurangnya budaya membaca di rumah. 9. Lemahnya monitoring capaian literasi & numerasi siswa.	1. Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS). 2. Penyediaan perpustakaan digital & fisik yang memadai. 3. Pelatihan guru dengan metode literasi interaktif & berbasis konteks. 4. Penerapan pembelajaran numerasi berbasis masalah (problem-based learning). 5. Workshop metodologi pembelajaran aktif. 6. Pelatihan guru dengan metode literasi interaktif & berbasis konteks. 7. Integrasi numerasi dengan mata pelajaran lain. 8. Peningkatan diklat guru literasi & numerasi. 9. Kolaborasi sekolah–keluarga–komunitas 10. Penerapan early warning system hasil belajar.	Bidang Pendidikan Madrasah
IKSK97	Nilai keberagamaan siswa	1. Pembelajaran nilai keberagamaan yang kurang menarik 2. Nilai agama belum optimal diejawantahkan menjadi praktek dan perilaku yang membawa kebaikan bersama	1. Integrasi nilai-nilai kesalehan dalam kurikulum pendidikan formal dan non-formal 2. Peningkatan bimbingan keagamaan yang berkelanjutan, seperti kegiatan keagamaan dan konsultasi agama 3. Membuat konten positif keagamaan yang inklusif, mudah diakses, dan menarik bagi lintas generasi	Bidang Pendidikan Madrasah

IKSK98	Rata-rata nilai penguatan moderasi beragama siswa	1. Rendahnya pemahaman siswa tentang konsep moderasi beragama. 2. Terbatasnya bahan ajar/modul moderasi beragama. 3. Kompetensi guru/penyuluh dalam mengajarkan moderasi beragama belum merata. 4. Siswa mudah terpengaruh oleh kelompok intoleran. 5. Lemahnya monitoring penilaian moderasi beragama siswa.	1. Integrasi moderasi beragama dalam kurikulum. 2. Penyusunan materi kontekstual & ramah anak. 3. Penyediaan modul & konten digital moderasi beragama. 4. Program penguatan karakter (P5 Profil Pelajar Pancasila). 5. Kegiatan dialog lintas iman berbasis praktik langsung. 6. Pengembangan instrumen asesmen moderasi beragama. 7. Monitoring & evaluasi berkala oleh sekolah Kemenag.	Bidang Pendidikan Madrasah
IKSK99	Persentase satuan pendidikan yang menyusun rencana kerja tahunan berbasis partisipasi komunitas	1. Sekolah tidak memahami konsep perencanaan partisipatif. 2. Dokumen RKT hanya formalitas, tidak mencerminkan kebutuhan riil. 3. RKT tidak terintegrasi dengan kebutuhan mutu pendidikan. 4. Penyusunan tidak transparan dan akuntabel. 5. Kepala sekolah dan guru kurang memiliki kompetensi manajerial perencanaan partisipatif. 6. Sekolah terbiasa bekerja top-down tanpa melibatkan komunitas.	1. Pelatihan penyusunan RKT berbasis partisipasi. 2. Panduan standar RKT partisipatif. 3. Audit sederhana RKT oleh komite. 4. Evaluasi keterlibatan pihak eksternal. 5. Penyusunan indikator partisipasi dalam evaluasi sekolah. 6. Supervisi oleh pengawas madrasah/dinas. 7. Publikasi hasil RKT ke komunitas.	Bidang Pendidikan Madrasah
IKSK100	Persentase satuan pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	1. Guru belum memahami konsep pendidikan karakter. 2. Guru fokus pada capaian akademik, bukan pembentukan karakter. 3. Minimnya pelatihan. 4. Pendidikan karakter hanya berupa slogan, tidak masuk dalam proses pembelajaran. 5. Lingkungan sekolah belum mendukung (bullying, intoleransi, perilaku negatif). Pendidikan karakter hanya disiapkan, tidak terukur dampaknya	1. Pelatihan guru integrasi karakter dalam pembelajaran. 2. Modul pembelajaran karakter berbasis kurikulum. 3. Integrasi nilai karakter dalam RPP/Kurikulum Operasional Sekolah. 4. Kegiatan ekstrakurikuler berbasis nilai karakter. 5. Penilaian autentik untuk aspek karakter. 6. Instrumen evaluasi karakter dalam rapor siswa. Observasi sikap dan keterampilan sosial	Bidang Penmad, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha

IKSK101	Jumlah prestasi yang diraih dari kegiatan ekstrakurikuler	1. Pembina ekstrakurikuler kurang kompeten. 2. Pembina tidak tersedia secara konsisten. 3. Fasilitas ekstrakurikuler tidak memadai. 4. Kurangnya akses peralatan latihan.	1. Pelatihan & sertifikasi pembina. 2. Insentif & penghargaan bagi pembina aktif. 3. Kolaborasi dengan pelatih eksternal/profesional. 4. Penyediaan sarana prasarana sesuai bidang prestasi.	Bidang Pendidikan Madrasah
IKSK102	Persentase peningkatan nilai karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan (disiplin, gotong royong, kepemimpinan, tanggung jawab)	1. Pembina pramuka kurang kompeten dalam menanamkan nilai karakter. 2. Pembina tidak konsisten mendampingi kegiatan. 3. Kegiatan kepramukaan hanya berupa formalitas. 4. Metode tidak menarik, tidak menantang siswa. 5. Tidak ada integrasi dengan pembelajaran karakter. 6. Peralatan pramuka terbatas. 7. Tidak ada ruang/lapangan khusus. - Kegiatan outdoor terkendala fasilitas	1. Pelatihan dan sertifikasi pembina pramuka. 2. Supervisi dan evaluasi kinerja pembina. 3. Penguatan peran pembina sebagai role model karakter. 4. Penyusunan program pramuka berbasis proyek (Project Based Learning). 5. Integrasi nilai karakter dalam setiap kegiatan pramuka. 6. Variasi metode (outdoor, simulasi, problem solving).	Bidang Pendidikan Madrasah
IKSK103	Presentase perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan berbasis cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan	1. Tim penyusun tidak memahami konsep pendidikan berbasis kemanusiaan & lingkungan. 2. Kurikulum hanya menekankan akademik tanpa aspek karakter & ekologi. 3. Nilai cinta kemanusiaan & pelestarian lingkungan hanya sebagai slogan, tidak terintegrasi dalam pembelajaran. 4. Guru kesulitan mengimplementasikan kurikulum yang baru. 5. Guru masih fokus pada materi kognitif, bukan pembentukan sikap & kepedulian sosial-lingkungan. 6. Tidak ada bahan ajar, modul, atau media pembelajaran berbasis cinta kemanusiaan & lingkungan. 7. Minim praktik nyata (field project).	1. Pelatihan & workshop penyusunan kurikulum berbasis humanis & ekologis. 2. Melibatkan pakar pendidikan & lingkungan. 3. Integrasi nilai ke dalam mata pelajaran, proyek, & kegiatan ekstrakurikuler. 4. Pelatihan guru untuk integrasi nilai kemanusiaan & lingkungan. 5. Supervisi dan pendampingan implementasi kurikulum. 6. Penggunaan metode pembelajaran kontekstual. 7. Penyusunan modul & bahan ajar tematik. 8. Mendorong project based learning terkait kemanusiaan & lingkungan.	Bidang Pendidikan Madrasah

IKSK106	Rasio guru madrasah terhadap siswa yang memenuhi SNP	1. Jumlah guru tidak sebanding dengan jumlah siswa (rasio terlalu tinggi). 2. Sebagian guru tidak sesuai latar belakang pendidikan. 3. Guru mengampu mata pelajaran ganda di luar kompetensi inti. 4. Kurangnya guru bersertifikat. 5. Rasio guru-siswa yang tidak ideal berdampak pada rendahnya kualitas layanan pembelajaran. 6. Kurangnya perhatian individual kepada siswa.	1. Penataan distribusi guru melalui sistem zonasi. 2. Rekrutmen CPNS/PPPK guru baru. 3. Program sertifikasi & PPG. 4. Pelatihan guru multi-subject dengan standar kompetensi. 5. Penguatan kompetensi melalui diklat berkelanjutan. 6. Model pembelajaran berbasis kelompok kecil (peer learning). 7. Pemanfaatan teknologi digital untuk pembelajaran. 8. Supervisi akademik berjenjang.	Bidang Pendidikan Madrasah
IKSK107	Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	1. Banyak tenaga kependidikan belum mencapai standar minimal kompetensi pedagogik dan profesional. 2. Rendahnya literasi digital tenaga kependidikan. 3. Tidak semua tenaga kependidikan memiliki sertifikat kompetensi. 4. Rendahnya minat tenaga kependidikan mengikuti pelatihan.	1. Program pelatihan dan penguatan kompetensi tenaga kependidikan. 2. Penguatan literasi digital & TIK untuk tenaga kependidikan. 3. Pemberian reward bagi tenaga kependidikan yang aktif meningkatkan kompetensinya.	Bidang Pendidikan Madrasah
IKSK108	Persentase guru yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) minimal predikat terampil	1. Banyak guru belum mencapai standar minimal kompetensi pedagogik dan profesional. 2. Rendahnya literasi digital guru. 3. Kesiapan menghadapi AKG masih lemah. 4. Tidak semua guru sudah tersertifikasi pendidik. 5. Guru mengampu mata pelajaran tidak sesuai bidang studi. 6. Rendahnya minat guru mengikuti diklat.	1. Program pelatihan berjenjang berbasis hasil AKG. 2. Penguatan literasi digital & TIK untuk guru. 3. Klinik pembelajaran untuk guru dengan nilai rendah. 4. Percepatan sertifikasi guru (PPG, UKG). 5. Penataan guru sesuai mata pelajaran inti. 6. Insentif bagi guru yang aktif dalam diklat.	Bidang Pendidikan Madrasah

IKSK109	Persentase Kepala Madrasah yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Kepala Madrasah/Sekolah (AKK) minimal predikat terampil	1. Banyak kepala sekolah/madrasah belum memenuhi standar kompetensi manajerial, supervisi, kewirausahaan, sosial, dan kepribadian. 2. Rendahnya pemahaman terhadap regulasi & kebijakan terbaru. 3. Kurangnya literasi digital dalam manajemen sekolah. 4. Kepala sekolah belum mampu mengelola guru, siswa, dan sarpras secara efektif. 5. Supervisi akademik terhadap guru tidak optimal. 6. Rendahnya kemampuan membangun budaya mutu.	1. Program pelatihan & penguatan kompetensi berbasis hasil AKK. 2. Workshop manajemen berbasis digital & regulasi terbaru. - Pendmpingan oleh pengawas senior - Supervisi akademik diperkuat secara terstruktur - Coaching dan mentoring manajerial - Program kepemimpinan pendidikan berbasis praktik baik	Bidang Pendidikan Madrasah
IKSK110	Persentase guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai moderasi beragama pada rapor hasil Asesmen Kompetensi minimal baik	1. Rendahnya pemahaman guru/tenaga kependidikan terhadap konsep moderasi beragama. 2. Kesalahpahaman bahwa moderasi = kompromi aqidah. 3. Kurangnya literasi toleransi & kebhinekaan. 4. Guru belum mampu mengintegrasikan nilai moderasi dalam pembelajaran. 5. Materi ajar masih normatif, tidak kontekstual dengan isu moderasi. 6. Guru/tenaga kependidikan menganggap moderasi bukan prioritas. 7. Kurangnya motivasi untuk meningkatkan nilai asesmen. 8. Minimnya sumber belajar moderasi beragama (modul, media, konten digital). 9. Dukungan manajemen sekolah terbatas. 10. Tidak ada anggaran khusus untuk penguatan moderasi.	1. Penguatan sosialisasi & literasi moderasi beragama berbasis konteks lokal. 2. Diklat reguler dan modul khusus moderasi beragama. 3. Integrasi nilai moderasi dalam MGMP/KKG. 4. Workshop pembelajaran berbasis moderasi beragama. 5. Supervisi akademik terkait implementasi nilai moderasi. 6. Penyediaan contoh RPP/lesson plan berbasis moderasi. 7. Penghargaan bagi guru/tenaga kependidikan berprestasi di bidang moderasi. 8. Insentif berbasis kinerja moderasi beragama. 9. Publikasi praktik baik guru moderasi. 10. Penyediaan modul digital & media pembelajaran moderasi. 11. Alokasi BOS/BOP untuk kegiatan moderasi beragama. 12. Kemitraan dengan lembaga masyarakat/ormas keagamaan moderat.	Bidang Pendidikan Madrasah

IKSK111	Persentase pengawas yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Pengawas Madrasah (AKP) minimal predikat terampil	1. Pengawas belum menguasai standar kompetensi manajerial, supervisi, dan akademik. 2. Kurangnya pemahaman instrumen asesmen AKP. 3. Sebagian pengawas berusia mendekati pensiun sehingga tidak optimal mengikuti pengembangan. 4. Rendahnya motivasi pengawas mengikuti asesmen. 5. Pengawas memandang asesmen hanya formalitas. 6. Kurangnya komitmen untuk memperbaiki hasil asesmen.	1. Pelatihan teknis AKP dan bimbingan teknis asesmen. 2. Program capacity building berjenjang. 3. Pendampingan khusus untuk pengawas senior agar tetap produktif. 4. Penguatan motivasi melalui insentif berbasis hasil AKP. 5. Pemberian penghargaan bagi pengawas berprestasi. 6. Sosialisasi pentingnya AKP sebagai dasar peningkatan mutu pendidikan.	Bidang Pendidikan Madrasah
IKSK112	Persentase guru yang meningkat jenjang karir	1. Sebagian guru belum memenuhi kualifikasi akademik untuk kenaikan jenjang. 2. Rendahnya hasil penilaian kinerja & portofolio. 3. Guru belum menguasai keterampilan pedagogik & profesional sesuai level karir. 4. Guru kurang berminat mengajukan kenaikan karir karena dianggap rumit. 5. Rendahnya motivasi untuk mengembangkan diri. 6. Kurangnya dukungan dari pimpinan sekolah/madrasah.	1. Program peningkatan kualifikasi (S1/S2). - Pelatihan dan pendampingan penyusunan portofolio kenaikan pangkat 2. PPG dan sertifikasi berjenjang untuk peningkatan kompetensi. 3. Insentif berbasis pencapaian karir. 4. Pemberian penghargaan bagi guru yang berhasil naik jenjang. 5. Program coaching & motivasi karir.	Bidang Pendidikan Madrasah
IKSK113	Persentase Pengawas yang meningkat jenjang karir	1. Pengawas belum memenuhi syarat akademik dan sertifikasi. 2. Rendahnya hasil Asesmen Kompetensi Pengawas (AKP). 3. Kurang penguasaan supervisi akademik & manajerial sebagai syarat naik jenjang. 4. Pengawas kurang berminat mengajukan kenaikan jenjang karena proses dianggap berbelit. 5. Motivasi pengembangan diri rendah. 6. Minimnya dukungan dari atasan langsung.	1. Pelatihan & diklat pengawas berbasis kompetensi. 2. Program capacity building AKP. 3. Pendampingan peningkatan keterampilan manajerial dan supervisi akademik. 4. Insentif berbasis pencapaian karir. 5. Penghargaan bagi pengawas yang berhasil naik jenjang. 6. Program coaching karir dan motivasi.	Bidang Pendidikan Madrasah

IKSK114	Rasio guru satuan pendidikan terhadap siswa yang memenuhi SNP	1. Jumlah guru tidak sebanding dengan jumlah siswa (rasio terlalu tinggi). 2. Sebagian guru tidak sesuai latar belakang pendidikan. 3. Guru mengampu mata pelajaran ganda di luar kompetensi inti. 4. Kurangnya guru bersertifikat. 5. Rasio guru-siswa yang tidak ideal berdampak pada rendahnya kualitas layanan pembelajaran. 6. Kurangnya perhatian individual kepada siswa.	1. Penataan distribusi guru melalui sistem zonasi. 2. Rekrutmen CPNS/PPPK guru baru. 3. Program sertifikasi & PPG. 4. Pelatihan guru multi-subject dengan standar kompetensi. 5. Penguatan kompetensi melalui diklat berkelanjutan. 6. Model pembelajaran berbasis kelompok kecil (peer learning). 7. Pemanfaatan teknologi digital untuk pembelajaran. 8. Supervisi akademik berjenjang.	Bimas Kristen, Katolik, Hindu, Buddha
IKSK115	Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	1. Banyak tenaga kependidikan belum mencapai standar minimal kompetensi pedagogik dan profesional. 2. Rendahnya literasi digital tenaga kependidikan. 3. Tidak semua tenaga kependidikan memiliki sertifikat kompetensi. 4. Rendahnya minat tenaga kependidikan mengikuti pelatihan.	1. Program pelatihan dan penguatan kompetensi tenaga kependidikan. 2. Penguatan literasi digital & TIK untuk tenaga kependidikan. 3. Pemberian reward bagi tenaga kependidikan yang aktif meningkatkan kompetensinya.	Bimas Kristen, Katolik, Hindu, Buddha
IKSK116	Nilai Kinerja Anggaran	1. Perencanaan tidak berbasis kebutuhan nyata. 2. Kegiatan tidak selaras dengan prioritas strategis. 3. Keterlambatan dalam penyusunan RKA-K/L. 4. Realisasi anggaran tidak sesuai target (serapan rendah atau belanja tidak tepat waktu). 5. Penyimpangan dalam pelaksanaan kegiatan. 6. Kualitas output tidak sebanding dengan penggunaan anggaran.	1. Penyusunan anggaran berbasis kinerja (performance based budgeting). 2. Konsolidasi kebutuhan dengan unit kerja sejak awal tahun. 3. Pemanfaatan aplikasi perencanaan terintegrasi (misal SAKTI). 4. Monitoring realisasi anggaran per triwulan. 5. Penerapan sistem pengendalian internal (SPI) yang ketat. 6. Penegakan disiplin belanja berbasis output dan outcome.	Bagian Tata Usaha

IKSK117	Tingkat Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	1. Penerapan SPIP masih dalam tahap awal, belum terdokumentasi dengan baik dan belum efektif dalam mencapai tujuan pengendalian 2. SPIP belum terintegrasi dengan baik	1. Membangun komitmen pimpinan untuk mendukung pelaksanaan SPIP di semua tingkatan 2. Mengintegrasikan SPIP dengan manajemen resiko dan penilaian kinerja	Bagian Tata Usaha
IKSK119	Tingkat Keberhasilan Pembangunan Zona Integritas	1. Kurangnya komitmen pimpinan dan pegawai dalam penerapan ZI. 2. Budaya kerja lama yang sulit berubah. 3. SOP dan tata laksana tidak dijalankan konsisten. 4. Potensi maladministrasi atau praktik gratifikasi. 5. Evaluasi ZI yang tidak objektif atau hanya administratif.	1. Penguatan kepemimpinan & sosialisasi nilai integritas. 2. Monitoring rutin dan penghargaan bagi unit berprestasi. 3. Digitalisasi layanan dan proses bisnis. 4. Pengawasan gratifikasi dan korupsi melalui sistem pelaporan. 5. Audit dan evaluasi independen secara berkala.	Bagian Tata Usaha
IKSK120	Persentase satker yang memperoleh nilai Tingkat kematangan penerapan manajemen risiko	1. Kurangya komitmen pimpinan dalam penerapan manajemen risiko 2. Kurangnya kompetensi SDM yang menangani manajemen risiko	1. Melakukan penilaian mandiri maturitas SPIP 2. Meningkatkan kompetensi SDM yang menangani manajemen resiko	Bagian Tata Usaha
IKSK121	Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar	1. Laporan kinerja tidak sesuai standar regulasi. 2. Kualitas data kinerja tidak valid/inkonsisten. 3. Kapasitas SDM penyusun laporan terbatas. 4. Keterlambatan penyampaian laporan. 5. Evaluasi tidak ditindaklanjuti secara serius.	1. Pelatihan teknis & pendampingan satker dalam penyusunan laporan kinerja. 2. Penguatan mekanisme validasi data dan audit internal. 3. Penjadwalan pelaporan bertahap dan disiplin waktu. 4. Monitoring & evaluasi yang konsisten dengan tindak lanjut perbaikan.	Bagian Tata Usaha
IKSK122	Indeks Kepuasan Masyarakat	1. Informasi layanan tidak tersampaikan dengan baik. 2. Respon lambat terhadap aduan/pertanyaan masyarakat. 3. Ketidaksesuaian pemberitaan dengan fakta layanan.	1. Menyusun standar konten komunikasi yang sederhana dan informatif. 2. Menetapkan standar waktu tanggap aduan masyarakat. 3. Rapat koordinasi rutin dengan unit teknis.	Bagian Tata Usaha

IKSK124	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	1. Perencanaan anggaran tidak tepat sasaran. 2. Rendahnya serapan anggaran atau menumpuk di akhir tahun. 3. Belanja kurang berkualitas dan tidak berdampak. 4. Keterlambatan proses pengadaan. 5.SDM terbatas kompetensi dalam pengelolaan IKPA. 6. Kepatuhan administrasi lemah. 7. Monitoring dan pelaporan tidak efektif.	1. Penyusunan anggaran berbasis kinerja & kebutuhan riil. 2. Monitoring rutin serapan anggaran dengan sistem peringatan dini. 3. Optimalisasi e-procurement dan evaluasi kontrak. 4. Pelatihan SDM keuangan dan penyusunan SOP. 5. Penguatan pengendalian internal & review dokumen. 6. Integrasi aplikasi dan evaluasi berkala hasil monitoring.	Bagian Tata Usaha
IKSK126	Jumlah Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	1. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan. 2. Laporan tidak sesuai standar akuntansi pemerintah (SAP). 3. SDM keuangan kurang kompeten atau terbatas. 4. Gangguan aplikasi pelaporan (Sakti/SAIBA). 5. Koordinasi antar satker dan pusat tidak optimal.	1. Penguatan SOP dan rekonsiliasi rutin. 2. Pelatihan dan penempatan SDM sesuai kompetensi. 3. Pengendalian internal melalui SPIP dan review atasan. 4. Timeline ketat dengan monitoring real-time. 5. Forum koordinasi dan sosialisasi regulasi. 6. Evaluasi berkelanjutan antar semester.	Bagian Tata Usaha
IKSK127	Persentase Satuan Kerja yang menyusun RKBMN tepat waktu	1. Keterlambatan penyusunan RKBMN karena perencanaan lemah. 2. SDM pengelola BMN kurang kompeten/berpengalaman. 3. Kendala aplikasi & jaringan. 4. Data aset tidak valid → dokumen ditolak. 5. Minimnya monitoring → satker lalai menyelesaikan tepat waktu.	1. Penyusunan jadwal & reminder sistem. 2. Peningkatan kapasitas SDM & kaderisasi. 3. Penguatan infrastruktur aplikasi e-BMN. 4. Validasi data aset sebelum input. 5. Monitoring real-time + reward & punishment.	Bagian Tata Usaha

IKSK128	Persentase satuan kerja yang menerapkan pengendalian intern atas pelaporan keuangan (PIPK)	1. Pemahaman terhadap akun signifikan belum memadai 2. Tingginya tingkat kesalahan material dam laporan keuangan 3. Kegagalan dalam menerapkan atau mematuhi prosedur pengendalian yang telah ditetapkan 4. Saluran komunikasi yang tidak efektif dalam penyampaian informasi penting terkait keuangan 5. Rancangan pengendalian internal yang lemah	1. Penguatan terhadap kemampuan dan pengetahuan terkait akun signifikan dan perlakuan transasksi keuangan 2. Meningkatkan pengendalian internal terutama penguatan fungsi Check and balance dalam setiap proses transaksi keuangan dalam rangka mitigasi resiko. 3. Memperkuat rancangan pengendalian yang lebih efektif dan memperkuat early warning system (deteksi dini) terhadap seluruh proses transaksi keuangan yang terindikasi menimbulkan masalah 4. Menentukan akun-akun kompleks yang sering menjadi temuan atau berpotensi menimbulkan masalah	Bagian Tata Usaha
IKSK129	Persentase satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan	1. Perencanaan kebutuhan pegawai tidak akurat. 2. Data kepegawaian tidak mutakhir → salah dasar perencanaan. 3. SDM pengelola kepegawaian kurang kompeten. 4. Koordinasi lemah antara satker–Kanwil–pusat. 5. Perubahan kebijakan tidak cepat diadaptasi. 6. Monitoring & evaluasi tidak efektif.	1. Penguatan ANJAB/ABK berbasis data riil. 2. Integrasi & validasi data kepegawaian. 3. Peningkatan kapasitas SDM pengelola kepegawaian. 4. Forum koordinasi & helpdesk perencanaan SDM. 5. Adaptasi regulasi cepat & sosialisasi efektif. 6. Monitoring real-time + reward & punishment.	Bagian Tata Usaha
IKSK130	Persentase ASN yang memperoleh sertifikat pemetaan kompetensi	1. Target pemetaan kompetensi tidak tercapai karena perencanaan lemah. 2. ASN enggan mengikuti asesmen → partisipasi rendah. 3. Keterbatasan lembaga asesmen & kualitas tidak merata. 4. Kendala aplikasi & jaringan dalam asesmen online. 5. Regulasi & anggaran asesmen tidak memadai. 6. Hasil pemetaan tidak dimanfaatkan → sertifikat hanya formalitas.	1. Perencanaan realistis berbasis data ASN. 2. Sosialisasi + insentif partisipasi ASN. 3. Kerja sama dengan lembaga asesmen terakreditasi. 4. Optimalisasi teknologi & integrasi data dengan SIMPEG. 5. Regulasi & anggaran asesmen yang konsisten. 6. Tindak lanjut hasil pemetaan untuk karir & pengembangan ASN.	Bagian Tata Usaha

IKSK133	Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah di akses	1. Target digitalisasi tidak realistis & tidak berbasis prioritas arsip. 2. SDM terbatas & literasi digital rendah. 3. Infrastruktur TI terbatas & sistem kurang handal. 4. Risiko keamanan data & kebocoran arsip digital. 5. Proses alih media lambat karena arsip fisik bermasalah. 6. Anggaran terbatas & kurang dukungan manajemen. 7. Monitoring & standar akses arsip lemah.	1. Roadmap digitalisasi arsip prioritas. 2. Peningkatan kapasitas SDM arsiparis & tim TI 3. Penguatan infrastruktur server & cloud backup. 4. Penerapan standar keamanan data & SOP digitalisasi. 5. Koordinasi antar unit & perbaikan arsip fisik sebelum digitalisasi. 6. Alokasi anggaran khusus digitalisasi arsip. 7. Dashboard monitoring + standar metadata untuk akses mudah.	Bagian Tata Usaha
IKSK134	Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap	1. Roadmap tidak realistis dan tidak sinkron dengan kebutuhan/renstra. 2. SDM perencana sarpras terbatas. 3. Koordinasi lemah → tumpang tindih pembangunan. 4. Pengembangan sarpras tidak sesuai standar teknologi. 5. Anggaran terbatas & penyerapan rendah. 6. Monitoring & evaluasi implementasi roadmap lemah.	1. Menyusun roadmap berbasis data & sinkron dengan Renstra/RKBMN. 2. Meningkatkan kapasitas SDM perencana sarpras. 3. Membuat SOP implementasi roadmap & sistem monitoring digital. 4. Standarisasi teknologi → dorong smart office & green building. 5. Alokasi anggaran multiyears + opsi KPBU. 6. Audit teknis & evaluasi manfaat sarpras secara rutin.	Bagian Tata Usaha
IKSK135	Tingkat kematangan penyelenggaraan PPID	1. Target kematangan PPID tidak realistis & tanpa roadmap. 2. SDM kurang kompeten & rotasi pegawai mengganggu kesinambungan. 3. SOP & koordinasi PPID lemah. 4. Portal PPID tidak update & infrastruktur TI terbatas. 5. Ketidakpatuhan terhadap UU KIP → potensi sanksi. 6. Anggaran terbatas & komitmen manajemen lemah. 7. Evaluasi & tindak lanjut penyelenggaraan PPID tidak optimal.	1. Roadmap & target PPID berbasis baseline. 2. Pelatihan + tim PPID permanen. 3. SOP & koordinasi diperkuat. 4. Portal PPID modern, terintegrasi & user-friendly. 5. Monitoring kepatuhan UU KIP & audit internal. 6. Anggaran khusus + komitmen pimpinan. 7. Evaluasi & dashboard monitoring progres kematangan.	Bagian Tata Usaha

IKSK137	Persentase peningkatan jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi	1. Target peningkatan konten tidak realistis. 2. Konten tidak menarik / tidak sesuai nilai agama & pendidikan. 3. SDM terbatas dalam kreativitas & digitalisasi. 4. Infrastruktur produksi & distribusi konten belum memadai. 5. Aksesibilitas rendah di daerah tertentu. 6. Risiko pelanggaran hak cipta / konten tidak sesuai regulasi. 7. Monitoring dampak konten tidak dilakukan.	1. Target berbasis data historis. 2. Kurasi konten & melibatkan pakar. 3. Tim kreatif digital + pelatihan. 4. Optimalisasi platform digital & studio produksi. 5. Distribusi multiplatform + versi offline. 6. Legal check & SOP editorial. 7. Evaluasi dampak konten secara berkala.	Bagian Tata Usaha

2.4 Rumusan Pengukuran / Metadata

Dalam pelaksanaan Rencana Strategis Kantor Wilayah Kementeriana Agama Provinsi Kalimantan Timur tahun 2025 – 2029 diperlukan mekanisme yang sistematis dan terukur untuk mengevaluasi kinerja berdasarkan indikator – indikator yang telah ditetapkan. Indikator kinerja berfungsi sebagai ukuran keberhasilan dalam mencapai tujuan dan sasaran kegiatan yang telah di rumuskan. Rumusan pengukuran yang digunakan berisi berbagai informasi mengenai sasaran kegiatan, indikator kinerja sasaran kegiatan, cara pengukuran, penanggung jawab, sumber data, dan periode pelaporan. Adapun perumusan indikator kinerja sasaran strategis dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 0.2 Rumusan Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat Tahun 2025 - 2029

Kode	Sasaran Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab	Periode Pelaporan
SK1	Terlaksananya KUA sebagai pusat cegah konflik Agama	IKSK1	Persentase KUA yang menyelenggarakan EWS	(a / b) × 100% a = Jumlah KUA yang aktif menyelenggarakan EWS b = Jumlah total KUA	Bimas Islam	Tahunan
SK2	Meningkatnya Kualitas Pembinaan Lembaga dan Syiar Agama Islam	IKSK2	Persentase peningkatan audiens MTQ	{(a-b) / b} x 100% a. Jumlah audiens tahun ini b. Jumlah audiens tahun lalu	Bimas Islam	Tahunan
		IKSK3	Persentase peningkatan peserta event seni budaya agama Islam	((a - b) / b) × 100% a = Jumlah peserta event tahun ini b = Jumlah peserta event tahun sebelumnya	Bimas Islam	Tahunan
		IKSK4	Persentase lembaga agama dan sosial keagamaan yang telah menerima pendampingan atau pembinaan tata kelola kelembagaan	(a/b) X 100 % a. jumlah lembaga yang telah menerima pembinaan b. jumlah total lembaga	Bimas Islam	Tahunan
SK3	Meningkatnya jaminan beragama, toleransi, dan cinta kemanuasiaan umat beragama	IKSK5	Persentase peningkatan dialog kerukunan agama Islam yang difasilitasi untuk merumuskan rekomendasi EWS	((a − b)/b) × 100% a = Jumlah dialog kerukunan tahun berjalan b = Jumlah dialog kerukunan tahun sebelumnya	Bimas Islam	Tahunan

		IKSK6	Persentase peningkatan peserta event seni budaya agama	((a - b) / b) × 100% a = Jumlah peserta event tahun ini b = Jumlah peserta event tahun sebelumnya	Bimas Kristen, Katolik, Hindu, Buddha	Tahunan
		IKSK7	Persentase lembaga agama dan sosial keagamaan yang telah menerima pendampingan atau pembinaan tata kelola	(a/b) X 100 % a. jumlah lembaga yang telah menerima pembinaan b. jumlah total lembaga	Bimas Kristen, Katolik, Hindu, Buddha	Tahunan
SK4	Meningkatnya Kualitas Pelayanan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah	IKSK8	Presentase calon pengantin yang mendapat Bimbingan Perkawinan Agama Islam	(a/b) x 100% a = Jumlah calon pengantin yang mengikuti bimbingan perkawinan b = Jumlah total calon pengantin yang mendaftar nikah pada tahun berjalan	Bimas Islam	Tahunan
		IKSK9	Presentase remaja usia sekolah yang memperoleh bimbingan pra nikah	(a/b) X 100 % a. Remaja usia 15–19 tahun yang memperoleh sertifikat BRUS b. jumlah total remaja usia 15-19 tahun menurut BPS	Bimas Islam	Tahunan
		IKSK10	Presentase Rumah Tangga yang mendapatkan Bimbingan Keagamaan Keluarga Sakinah	(a/b) X 100 % a. jumlah layanan bimbingan keluarga tahun berjalan b. jumlah layanan bimbingan keluarga tahun sebelumnya	Bimas Islam	Tahunan

		IKSK11	Presentase KUA yang memenuhi standar sarana dan prasarana	(a / b) × 100% a =Jumlah KUA yang memenuhi standar sarana dan prasarana b = Jumlah total KUA yang dinilai	Bimas Islam	Tahunan
		IKSK12	Presentase peningkatan jumlah peristiwa nikah	((a − b)/b) × 100% a = Jumlah peristiwa nikah tahun berjalan b = Jumlah peristiwa nikah tahun sebelumnya	Bimas Islam	Tahunan
		IKSK13	Presentase penghulu yang memperoleh sertifikat kompetensi	(a/b) x 100% a : Jumlah penghulu yang memperoleh sertifikat kompetensi kenaikan jenjang b : Jumlah penghulu PNS	Bimas Islam	Tahunan
SK5	Meningkatnya Kualitas Penyuluhan Agama Islam	IKSK14	Nilai Layanan Penyuluh Agama Islam	Survey (Gap antara ekspektasi dan persepsi pelayanan yang diterima)	Bimas Islam	Tahunan
		IKSK15	Presentase penyuluh agama yang memperoleh Nilai Kinerja berkategori baik (Laporan harian, Konten Digital, Kediklatan)	(a / b) × 100% a = jumlah penyuluh agama yang memperoleh nilai kinerja berkategori baik b = jumlah total penyuluh agama	Bimas Islam	Tahunan
		IKSK16	Rasio penyuluh agama dengan kelompok sasaran yang mendapatkaaan bimbingan agama islam	Jumlah kelompok sasaran yang dibimbing / Jumlah penyuluh agama Islam	Bimas Islam	Tahunan

SK6	Meningkatnya Kualitas Sarana dan Prasarana Layanan Keagamaan Islam	IKSK17	Presentase sarana prasarana peribadatan agama islam yang memenuhi standar	Persentase = (a / b) x 100% Keterangan : a = Jumlah sarana dan prasarana peribadatan yang memenuhi standar b = Total sarana dan prasarana peribadatan yang diidentifikasi / diniai	Bimas Islam	Tahunan
		IKSK18	Persentase peningkatan kitab suci yang disediakan	{(a-b) / b} x 100% a = Jumlah kitab suci yang disediakan tahun berjalan b = Jumlah kitab suci yang disediakan tahun sebelumnya	Bimas Islam	Tahunan
		IKSK19	Persentase peningkatan naskah & buku	{(a-b) / b} x 100% a = Jumlah buku/naskah keagamaan yang dinyatakan layak edar pada tahun berjalan b = Jumlah buku/naskah keagamaan yang layak edar pada tahun sebelumnya	Bimas Islam	Tahunan
		IKSK20	Persentase peningkatan perpustakaan masjid yang sesuai standar	{(a-b) / b} x 100% a = Jumlah perpustakaan masjid sesuai standar pada tahun berjalan b = Jumlah perpustakaan masjid sesuai standar pada tahun sebelumnya	Bimas Islam	Tahunan

		IKSK21	Persentase masjid/musholla bersertifikat arah kiblat	(a/b) x 100% a: Jumlah masjid/musholla bersertifikat arah kiblat b: Total masjid/musholla yang terdata	Bimas Islam	Tahunan
		IKSK22	Persentase Peningkatan lembaga agama yang memperoleh manfaat layanan syariah dan hisab rukyat	{(a-b) / b} x 100% a: Jumlah lembaga agama penerima manfaat pada tahun berjalan b: Jumlah lembaga agama penerima manfaat pada tahun sebelumnya	Bimas Islam	Tahunan
SK7	Meningkatnya Kualitas Pemberdayaan Ziswaf	IKSK23	Presentase jumlah mustahik zakat/calon penerima dana sosial keagamaan islam terintegrasi basis data terpadu nasional	(a/b) x 100% a = Jumlah mustahik yang sesuai dengan data Regsosek b = Jumlah total mustahik yang tercatat oleh BAZNAS/LAZ	Bimas Islam	Tahunan
		IKSK24	Persentase kolaborasi program pendayagunaan zakat dan pengembangan wakaf dalam penanggulangan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan	(a/b) X 100 % a = jumlah kolaborasi program zakat tahun sebelumnya b = jumlah kolaborasi program zakat tahun berjalan	Bimas Islam	Tahunan
		IKSK25	Persentase harta benda wakaf yg dikelola dan dikembangkan produktif	(a/b) X 100 % a = Jumlah harta benda wakaf yang dikelola secara produktif b = Total harta benda wakaf terdata	Bimas Islam	Tahunan

		IKSK26	Persentase advokasi pengamanan Harta Benda Wakaf (mutasi, sengketa) yg ditindaklanjuti	(a/b) X 100 % a = Jumlah Kasus Wakaf yang Ditindaklanjuti b = Jumlah Kasus Wakaf yang Dilaporkan	Bimas Islam	Tahunan
SK8	Meningkatnya Kualitas Layanan dan Profesionalitas Lembaga Ziswaf	IKSK27	Persentase Lembaga dana sosial keagamaan/ Zakat yang diawasi sesuai prinsip syariat, akuntabel, dan profesional	(a / b) x 100% a = Jumlah Lembaga Zakat yang Diawasi b = Jumlah Lembaga Zakat yang terdaftar	Bimas Islam	Tahunan
		IKSK28	Persentase Lembaga Wakaf yg diawasi sesuai prinsip syariat, akuntabel, dan profesional	(a / b) x 100% a = Jumlah Lembaga Wakaf yang Diawasi b = Jumlah Lembaga Wakaf yang terdaftar	Bimas Islam	Tahunan
		IKSK29	Persentase layanan ijin pembentukan lembaga amil zakat dan wakaf	(a / b) x 100% a = Jumlah layanan izin yang diproses b = Jumlah permohonan yang masuk	Bimas Islam	Tahunan
		IKSK30	Persentase Akta Ikrar Wakaf yang diterbitkan	(a / b) x 100% a = Jumlah AIW yang Diterbitkan b = Jumlah permohonan yang masuk	Bimas Islam	Tahunan

SK9	Meningkatnya kualitas layanan keagamaan Kristen yg profesional, inklusif, dan berdampak	IKSK31	Presentase penyuluh agama yg memperoleh Nilai Kinerja berkategori baik (Laporan harian, Konten Digital, Kediklatan)	(a / b) × 100% a = jumlah penyuluh agama yang memperoleh nilai kinerja berkategori baik b = jumlah total penyuluh agama	Bimas Kristen	Tahunan
		IKSK32	Rasio penyuluh agama dengan kelompok sasaran yg mendapatkan bimbingan agama	Jumlah kelompok sasaran yang dibimbing / Jumlah penyuluh agama	Bimas Kristen	Tahunan
		IKSK33	Persentase peningkatan jumlah layanan bimbingan keluarga yg disediakan	(a/b) X 100 % a. jumlah layanan bimbingan keluarga tahun berjalan b. jumlah layanan bimbingan keluarga tahun sebelumnya	Bimas Kristen	Tahunan
		IKSK34	Persentase rumah ibadah yg memperoleh bantuan sarana dan prasarana peribadatan	(a/b) x 100% a = Jumlah rumah ibadah yang memperoleh bantuan sarana dan prasarana b = Jumlah total rumah ibadah yang terdaftar	Bimas Kristen	Tahunan
		IKSK35	Persentase peningkatan kitab suci yg disediakan	{(a-b) / b} x 100% a = Jumlah kitab suci yang disediakan tahun berjalan b = Jumlah kitab suci yang disediakan tahun sebelumnya	Bimas Kristen	Tahunan

SK10	Meningkatnya kualitas jemaah haji	IKSK36	Persentase calon jemaah lansia yg diberangkatkan sesuai kuota	(a / b) x 100% a = Jumlah Jemaah Lansia yang Diberangkatkan b = Kuata Jamaah Lansia yang dialokasikan	Bidang PHU	Tahunan
SK11	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	IKSK37	Persentase pusat layanan haji dan umroh terpadu yg memenuhi standar sarana dan prasarana dan standar pelayanan	(a / b) x 100% a = Jumlah PLHUT yang memenuhi standar b = Total jumlah PLHUT yang ada	Bidang PHU	Tahunan
		IKSK38	Tingkat kepuasan pusat layanan haji dan umroh terpadu	(a / b) x 100% a = Jumlah responden yang menyatakan “puas” atau “sangat puas” terhadap layanan PLHUT b = Jumlah total responden survei kepuasan layanan PLHUT	Bidang PHU	Tahunan
SK12	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	IKSK39	Persentase calon jemaah haji yg memperoleh sertifikat manasik haji	(a/b) x 100% a = Jumlah calon jemaah yang mengikuti manasik b = Jumlah calon jemaah yang akan diberangkatkan	Bidang PHU	Tahunan
SK13	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah haji khusus dan umroh	IKSK40	Persentase Lembaga penyelenggara haji khusus dan umroh yg terakreditasi (A): a. Lembaga penyelenggara haji khusus; b. Lembaga penyelenggara umroh	(a/b) × 100% a) PIHK = (Jumlah PIHK akreditasi A ÷ Total PIHK aktif) × 100% b) PPIU = (Jumlah PPIU akreditasi A ÷ Total PPIU aktif) × 100%	Bidang PHU	Tahunan

SK14	Meningkatnya akses dan penyelesaian pendidikan siswa madrasah	IKSK41	Persentase siswa madrasah yang lulus dengan predikat sangat baik	(a/b) × 100% a) Jumlah Siswa / Peserta Didik Lulus dengan Predikat "Sangat Baik" b) Jumlah Total Siswa / Peserta Dididk yang Lulus pada Tahun Ajaran yang Sama	Bidang Pendidikan Madrasah	Tahunan
SK15	Meningkatnya akses dan penyelesaian pendidikan santri pesantren dan satuan pendidikan keagamaan	IKSK42	Persentase santri pesantren dan satuan pendidikan keagamaan yang lulus dengan predikat jayyid jiddan	(a/b) × 100% a) Jumlah Santri / Siswa Lulus dengan Predikat *Jayyid Jiddan* b) Jumlah Total santri / Siswa yang Lulus pada Periode yang Sama	Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam	Tahunan
SK16	Meningkatnya akses dan penyelesaian pendidikan siswa satuan pendidikan keagamaan Kristen	IKSK43	Persentase siswa satuan pendidikan keagamaan yang lulus dengan predikat sangat baik	(a/b) × 100% a) Jumlah Siswa / Peserta Didik Lulus dengan Predikat "Sangat Baik" b) Jumlah Total Siswa / Peserta Dididk yang Lulus pada Tahun Ajaran yang Sama	Bimas Kristen	Tahunan
SK17	Meningkatnya sarana dan prasarana Madrasah yang berkualitas	IKSK44	Persentase madrasah yang memperoleh peningkatan sarana prasarana	(a / b) x 100% a = Jumlah madrasah/satuan pendidikan keagamaan yang memenuhi SNP Sarpras b = Jumlah total madrasah/satuan pendidikan keagamaan yang terdaftar	Bidang Pendidikan Madrasah	Tahunan

		IKSK45	Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusif	(a / b) x 100% a = Jumlah madrasah/satuan pendidikan keagamaan yang menyelenggarakan pendidikan inklusif b = Jumlah total madrasah/satuan pendidikan keagamaan	Bidang Pendidikan Madrasah	Tahunan
		IKSK46	Persentase peningkatan jumlah siswa madrasah pada satuan pendidikan	(a - b) / b × 100% a = Jumlah siswa tahun berjalan b = Jumlah siswa tahun lalu	Bidang Pendidikan Madrasah	Tahunan
		IKSK47	Persentase Anak Kelas 1 MI yang Pernah Mengikuti PAUD (TK/RA/BA)	(a - b) / b × 100% a = Jumlah siswa kelas 1 MI/Ula/sederajat yang memiliki ijazah PAUD b = Total seluruh siswa kelas 1 MI/Ula/sederajat	Bidang Pendidikan Madrasah	Tahunan
		IKSK48	Persentase satuan pendidikan yang menyelenggarakan layanan kesehatan sekolah	(a / b) × 100% a = Jumlah satuan pendidikan yang menyelenggarakan layanan kesehatan b = Jumlah total satuan pendidikan	Bidang Pendidikan Madrasah	Tahunan

SK18	Meningkatnya sarana dan prasarana Pesantren dan Satuan Pendidikan Keagamaan yang berkualitas	IKSK49	Persentase pesantren dan satuan pendidikan keagamaan yang memperoleh peningkatan sarana prasarana	(a / b) x 100% a = Jumlah madrasah/satuan pendidikan keagamaan yang memenuhi SNP Sarpras b = Jumlah total madrasah/satuan pendidikan keagamaan yang terdaftar	Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam	Tahunan
		IKSK50	Persentase pesantren dan satuan pendidikan keagamaan yang menyelenggarakan pendidikan inklusif	(a / b) x 100% a = Jumlah madrasah/satuan pendidikan keagamaan yang menyelenggarakan pendidikan inklusif b = Jumlah total madrasah/satuan pendidikan keagamaan	Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam	Tahunan
		IKSK51	Persentase peningkatan jumlah santri pada satuan pendidikan keagamaan	(a - b) / b × 100% a = Jumlah siswa tahun berjalan b = Jumlah siswa tahun lalu	Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam	Tahunan
		IKSK52	Persentase satuan pendidikan yang menyelenggarakan layanan kesehatan sekolah	(a / b) × 100% a = Jumlah satuan pendidikan yang menyelenggarakan layanan kesehatan b = Jumlah total satuan pendidikan	Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam	Tahunan

		IKSK53	Persentase satuan pendidikan nonformal yang direvitalisasi	(a / b) × 100% a = Jumlah satuan pendidikan nonformal yang direvitalisasi b = Jumlah total satuan pendidikan nonformal yang terdata	Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam	Tahunan
SK19	Meningkatnya pemerataan akses pendidikan keagaman dan Pesantren yang berkualitas	IKSK54	Persentase satuan pendidikan keagamaan yang memenuhi SNP sarpras	(a / b) x 100% a = Jumlah madrasah/satuan pendidikan keagamaan yang memenuhi SNP Sarpras b = Jumlah total madrasah/satuan pendidikan keagamaan yang terdaftar	Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam	Tahunan
		IKSK55	Persentase pendidikan keagamaan yang menyelenggarakan pendidikan inklusif	(a / b) x 100% a = Jumlah madrasah/satuan pendidikan keagamaan yang menyelenggarakan pendidikan inklusif b = Jumlah total madrasah/satuan pendidikan keagamaan	Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam	Tahunan
		IKSK56	Persentase peningkatan jumlah santri pada satuan pendidikan keagamaan	(a - b) / b × 100% a = Jumlah siswa tahun berjalan b = Jumlah siswa tahun lalu	Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam	Tahunan

		IKSK57	Persentase Anak Kelas 1 Ula yang Pernah Mengikuti PAUD (TK/RA/BA)	(a - b) / b × 100% a = Jumlah siswa kelas 1 MI/Ula/sederajat yang memiliki ijazah PAUD b = Total seluruh siswa kelas 1 MI/Ula/sederajat	Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam	Tahunan
		IKSK58	Persentase satuan pendidikan yang menyelenggarakan layanan kesehatan sekolah	(a / b) × 100% a = Jumlah satuan pendidikan yang menyelenggarakan layanan kesehatan b = Jumlah total satuan pendidikan	Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam	Tahunan
		IKSK59	Persentase satuan pendidikan nonformal yang direvitalisasi	(a / b) × 100% a = Jumlah satuan pendidikan nonformal yang direvitalisasi b = Jumlah total satuan pendidikan nonformal yang terdata	Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam	Tahunan
		IKSK60	Persentase siswa dalam satu kohort yang lulus tepat waktu	(a / b) × 100% a = Jumlah siswa dalam kohort yang lulus tepat waktu b = Jumlah siswa dalam kohort saat pertama masuk jenjang pendidikan	Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam	Tahunan

SK20	Meningkatnya pemerataan akses Pendidikan umum dengan kekhasan agama dan pendidikan keagamaan yang berkualitas	IKSK61	Persentase satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan keagamaan yang memenuhi SNP sarpras	(a / b) x 100% a = Jumlah madrasah/satuan pendidikan keagamaan yang memenuhi SNP Sarpras b = Jumlah total madrasah/satuan pendidikan keagamaan yang terdaftar	Bimas Kristen, Katolik, Hindu, Buddha	Tahunan
		IKSK62	Persentase satuan pendidikan keagamaan Kristen yang menyelenggarakan pendidikan inklusif	(a / b) x 100% a = Jumlah madrasah/satuan pendidikan keagamaan yang menyelenggarakan pendidikan inklusif b = Jumlah total madrasah/satuan pendidikan keagamaan	Bimas Kristen	Tahunan
		IKSK63	Persentase peningkatan jumlah siswa pada satuan pendidikan	(a - b) / b × 100% a = Jumlah siswa tahun berjalan b = Jumlah siswa tahun lalu	Bimas Kristen, Katolik, Hindu, Buddha	Tahunan
		IKSK64	Persentase satuan pendidikan nonformal yang direvitalisasi	(a / b) × 100% a = Jumlah satuan pendidikan nonformal yang direvitalisasi b = Jumlah total satuan pendidikan nonformal yang terdata	Bimas Buddha	Tahunan

		IKSK65	Persentase satuan pendidikan yang menyelenggarakan layanan kesehatan sekolah	(a / b) × 100% a = Jumlah satuan pendidikan yang menyelenggarakan layanan kesehatan b = Jumlah total satuan pendidikan	Bimas Kristen, Katolik, Hindu, Buddha	Tahunan
		IKSK66	Persentase siswa dalam satu kohort yang lulus tepat waktu	(a / b) × 100% a = Jumlah siswa dalam kohort yang lulus tepat waktu b = Jumlah siswa dalam kohort saat pertama masuk jenjang pendidikan	Bimas Kristen, Katolik, Hindu, Buddha	Tahunan
SK21	Meningkatnya kualitas penilaian Pendidikan madrasah	IKSK67	Rata-rata nilai asesmen kompetensi tingkat nasional untuk: a literasi membaca b numerasi	Persentase Literasi = (Jumlah Lembaga dengan predikat sedang / Jumlah Lembaga yang mengikuti AN) * 100% Persentase Numerasi = (Jumlah Lembaga dengan predikat sedang / Jumlah Lembaga yang mengikuti AN) * 100%	Bidang Pendidikan Madrasah	Tahunan
		IKSK68	Nilai keberagamaan siswa pada madrasah	Nilai keberagamaan = Total skor hasil asesmen keberagamaan siswa / Jumlah siswa yang di ukur	Bidang Pendidikan Madrasah	Tahunan
		IKSK69	Rata-rata nilai penguatan moderasi beragama siswa	a/b a = Total skor seluruh siswa b = Jumlah siswa yang dinilai	Bidang Pendidikan Madrasah	Tahunan

		IKSK70	Persentase satuan pendidikan yang menyusun rencana kerja tahunan berbasis partisipasi komunitas	(a / b) × 100% a = Jumlah satuan pendidikan yang menyusun rencana kerja tahunan secara partisipatif b = Total satuan pendidikan	Bidang Pendidikan Madrasah	Tahunan
		IKSK71	Persentase satuan pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	(a / b) × 100% a = Jumlah satuan pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran b = Total satuan pendidikan	Bidang Pendidikan Madrasah	Tahunan
		IKSK72	Jumlah prestasi yang diraih dari kegiatan ekstrakurikuler	Penjumlahan seluruh prestasi yang diperoleh siswa dari kegiatan ekstrakurikuler dalam satu tahun ajaran / periode tertentu.	Bidang Pendidikan Madrasah	Tahunan
		IKSK73	Persentase peningkatan nilai karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan (disiplin, gotong royong, kepemimpinan, tanggung jawab)	{(a-b) / b} x 100% a. Rerata Nilai Karakter Pasca Kegiatan b. Rerata Nilai Karakter Pra Kegiatan	Bidang Pendidikan Madrasah	Tahunan

SK22	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan keagamaan dan pesantren	IKSK74	Rata-rata nilai asesmen kompetensi tingkat nasional	Persentase Literasi = (Jumlah Lembaga dengan predikat sedang / Jumlah Lembaga yang mengikuti AN) * 100% Persentase Numerasi = (Jumlah Lembaga dengan predikat sedang / Jumlah Lembaga yang mengikuti AN) * 100%	Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam	Tahunan
		IKSK75	Nilai keberagamaan santri pada satuan pendidikan pesantren	Nilai keberagamaan = Total skor hasil asesmen keberagamaan siswa / Jumlah siswa yang di ukur	Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam	Tahunan
		IKSK76	Rata-rata nilai penguatan moderasi beragama santri	a / b a = Total skor seluruh siswa b = Jumlah siswa yang dinilai	Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam	Tahunan
SK23	Meningkatnya kualitas perangkat kurikulum	IKSK77	Presentase perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan berbasis cinta kemanuasiaan dan pelestarian lingkungan	(a / b) × 100% a = Jumlah perangkat kurikulum yang telah dievaluasi dan dikembangkan b = Jumlah total perangkat kurikulum yang ada	Bidang Pendidikan Madrasah	Tahunan

		IKSK78	Persentase materi ajar digital (modul, video, e-book) yang tersedia dan digunakan dalam proses pembelajaran	(a / b) × 100% a = Jumlah materi ajar digital yang tersedia dan digunakan dalam pembelajaran b = Jumlah total materi ajar yang direncanakan/ditetapkan dalam kurikulum	Bidang Pendidikan Madrasah	Tahunan
SK24	Meningkatnya layanan pendidikan yang bermutu	IKSK79	Persentase PAUD/RA yang terakreditasi minimal B	(a / b) × 100% a = Jumlah PAUD/RA yang terakreditasi minimal B b = Jumlah total PAUD/RA yang terdaftar di lingkungan Kementerian Agama	Bidang Pendidikan Madrasah	Tahunan
		IKSK80	Persentase MI yang terakreditasi minimal B	(a / b) × 100% a = Jumlah satuan pendidikan yang terakreditasi minimal B b = Jumlah total satuan pendidikan sejenis yang terdaftar	Bidang Pendidikan Madrasah	Tahunan
		IKSK81	Persentase MTs yang terakreditasi minimal B	(a / b) × 100% a = Jumlah MTs/SMPTK/Madyama Widyalaya/Muda Dhammasekha yang terakreditasi minimal B b = Jumlah total satuan pendidikan sejenis yang terdaftar	Bidang Pendidikan Madrasah	Tahunan

		IKSK82	Persentase MA yang terakreditasi minimal B	(a / b) × 100% a = Jumlah MA/SMTK/SMAK/Utama Widyalaya/Uttama Dhammasekha yang terakreditasi minimal B b = Jumlah total satuan pendidikan tersebut yang terdaftar	Bidang Pendidikan Madrasah	Tahunan
		IKSK83	Persentase Madrasah yang menerapkan program pendidikan bilingual	(a / b) × 100% a = Jumlah madrasah/satuan pendidikan yang menerapkan program bilingual b = Total madrasah/satuan pendidikan	Bidang Pendidikan Madrasah	Tahunan
		IKSK84	Persentase siswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	(a / b) × 100% a = Jumlah siswa yang mengikuti kompetisi nasional/internasional b = Total jumlah siswa	Bidang Pendidikan Madrasah	Tahunan
		IKSK85	Persentase madrasah dengan nilai pengelolaan yang partisipatif pada kategori baik	(a / b) × 100% a = Jumlah madrasah yang memperoleh kategori baik pada nilai pengelolaan partisipatif b = Total jumlah madrasah yang dinilai	Bidang Pendidikan Madrasah	Tahunan

		IKSK86	Persentase MA Kejuruan/MA Program Keterampilan yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri	(a / b) × 100% a = Jumlah MA Kejuruan / MA Program Keterampilan yang memiliki kerjasama aktif dengan dunia kerja / industri b = Total MA Kejuruan / MA Program Keterampilan yang ada	Bidang Pendidikan Madrasah	Tahunan
		IKSK87	Persentase MA Kejuruan dan MA Program Keterampilan yang meningkatkan life skill melalui program magang	(a / b) × 100% a = Jumlah MA Kejuruan dan MA Program Keterampilan yang menyelenggarakan program magang untuk peningkatan *life skill* b = Total jumlah MA Kejuruan dan MA Program Keterampilan	Bidang Pendidikan Madrasah	Tahunan
		IKSK88	Persentase lulusan MA Kejuruan/MA Program Keterampilan yang mendapatkan pekerjaan /bekerja dalam waktu kurang dari 1 tahun	(a / b) × 100% a = Jumlah lulusan MA Kejuruan / MA Program Keterampilan yang bekerja dalam waktu < 1 tahun setelah lulus b = Total jumlah lulusan MA Kejuruan / MA Program Keterampilan	Bidang Pendidikan Madrasah	Tahunan

SK25	Meningkatnya layanan pendidikan yang bermutu	IKSK89	Persentase peserta didik yang mengikuti pendidikan kesetaraan pada pendidikan pesantren dan pendidikan keagamaan yang menyelesaikan pendidikan setara formal	(a / b) × 100% a = Jumlah peserta didik pendidikan kesetaraan yang menyelesaikan pendidikan secara formal b = Jumlah peserta didik yang mengikuti pendidikan kesetaraan pada tahun berjalan	Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam	Tahunan
		IKSK90	Persentase santri yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	(a / b) × 100% a = Jumlah siswa yang mengikuti kompetisi nasional/internasional b = Total jumlah siswa	Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam	Tahunan
		IKSK91	Persentase satuan Pendidikan pesantern dan Pendidikan keagamaan yang dinilai dan dievaluasi mutunya	(a / b) × 100% a = Jumlah satuan pendidikan pesantren dan keagamaan yang telah dinilai dan dievaluasi mutunya b = Jumlah total satuan pendidikan pesantren dan keagamaan yang menjadi target evaluasi pada tahun berjalan	Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam	Tahunan
		IKSK92	Persentase satuan Pendidikan pesantren dan Pendidikan keagamaan yang mendapatkan pendampingan	(a / b) × 100% a = Jumlah satuan pendidikan pesantren dan keagamaan yang mendapat pendampingan b = Jumlah total satuan pendidikan pesantren dan keagamaan yang menjadi target pendampingan	Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam	Tahunan

		IKSK93	Persentase pesantren yang menyelenggarakan program Pesantren berdaya berbasis sumber daya ekonomi yang kuat dan berkelanjutan	(a / b) × 100% a = Jumlah pesantren yang menyelenggarakan program Pesantren Berdaya b = Jumlah total pesantren pada tahun berjalan	Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam	Tahunan
		IKSK94	Persentase satuan pendidikan Pesantren yang menerapkan program pendidikan bilingual	(a / b) × 100% a = Jumlah madrasah/satuan pendidikan yang menerapkan program bilingual b = Total madrasah/satuan pendidikan	Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam	Tahunan
SK26	Meningkatnya layanan rekognisi pendidikan	IKSK95	Persentase lulusan yang mendapatkan pengakuan atas kualifikasinya oleh lembaga pemerintah, pendidikan umum, atau lembaga profesi	(a / b) × 100% a = Jumlah lulusan yang mendapatkan pengakuan kualifikasi (ijazah diakui, sertifikasi profesi, atau pengakuan lembaga pendidikan umum/pemerintah) b = Jumlah total lulusan pada tahun berjalan	Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam	Tahunan
SK27	Meningkatnya layanan pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik melalui penguatan sistem penilaian pendidikan yang objektif dan akuntabel serta	IKSK96	Rata-rata nilai asesmen kompetensi tingkat nasional untuk: a literasi membaca b numerasi	Persentase Literasi = (Jumlah Lembaga dengan predikat sedang / Jumlah Lembaga yang mengikuti AN) * 100% Persentase Numerasi = (Jumlah Lembaga dengan predikat sedang / Jumlah Lembaga yang mengikuti AN) * 100%	Bidang Pendidikan Madrasah	Tahunan

	pengembangan perangkat kurikulum yang adaptif dan relevan	IKSK97	Nilai keberagamaan siswa	Nilai keberagamaan = Total skor hasil asesmen keberagamaan siswa / Jumlah siswa yang di ukur	Bidang Pendidikan Madrasah	Tahunan
		IKSK98	Rata-rata nilai penguatan moderasi beragama siswa	a/b a = Total skor seluruh siswa b = Jumlah siswa yang dinilai	Bidang Pendidikan Madrasah	Tahunan
		IKSK99	Persentase satuan pendidikan yang menyusun rencana kerja tahunan berbasis partisipasi komunitas	(a / b) × 100% a = Jumlah satuan pendidikan yang menyusun rencana kerja tahunan secara partisipatif b = Total satuan pendidikan	Bidang Pendidikan Madrasah	Tahunan
		IKSK100	Persentase satuan pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	(a / b) × 100% a = Jumlah satuan pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran b = Total satuan pendidikan	Bidang Penmad, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha	Tahunan
		IKSK101	Jumlah prestasi yang diraih dari kegiatan ekstrakurikuler	Penjumlahan seluruh prestasi yang diperoleh siswa dari kegiatan ekstrakurikuler dalam satu tahun ajaran / periode tertentu.	Bidang Pendidikan Madrasah	Tahunan
		IKSK102	Persentase peningkatan nilai karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan (disiplin, gotong royong, kepemimpinan, tanggung jawab)	{(a-b) / b} x 100% a. Rerata Nilai Karakter Pasca Kegiatan b. Rerata Nilai Karakter Pra Kegiatan	Bidang Pendidikan Madrasah	Tahunan

		IKSK103	Presentase perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan berbasis cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan	(a / b) × 100% a = Jumlah perangkat kurikulum yang telah dievaluasi dan dikembangkan b = Jumlah total perangkat kurikulum yang ada	Bidang Pendidikan Madrasah	Tahunan
		IKSK104	Persentase SMA Katolik yang terakreditasi minimal B	(a / b) × 100% a = Jumlah MA/SMTK/SMAK/Utama Widyalaya/Uttama Dhammasekha yang terakreditasi minimal B b = Jumlah total satuan pendidikan tersebut yang terdaftar	Bimas Katolik	Tahunan
		IKSK105	Persentase Nava Dhammasekha yang terakreditasi minimal B	(a / b) × 100% a = Jumlah PAUD/RA yang terakreditasi minimal B b = Jumlah total PAUD/RA yang terdaftar di lingkungan Kementerian Agama	Bimas Buddha	Tahunan
SK28	Meningkatnya pemerataan guru dan tenaga kependidikan pada	IKSK106	Rasio guru madrasah terhadap siswa yang memenuhi SNP	(a / b) a = Jumlah siswa b = Jumlah guru	Bidang Pendidikan Madrasah	Tahunan

	madrasah	IKSK107	Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	(a / b) × 100% a = Jumlah Tenaga Kependidikan Lainnya yang Memiliki Kualifikasi Pendidikan Minimal S1 dan Sertifikasi Kompetensi b = Total Jumlah Tenaga Kependidikan Lainnya	Bidang Pendidikan Madrasah	Tahunan
		IKSK108	Persentase guru yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) minimal predikat terampil	(a / b) × 100 a = Jumlah Guru Nilai AKG > 51 b = Jumlah Guru Peserta AKG	Bidang Pendidikan Madrasah	Semester
		IKSK109	Persentase Kepala Madrasah yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Kepala Madrasah/Sekolah (AKK) minimal predikat terampil	(a/b)×100 a = Jumlah kepala madrasah/sekolah yang memperoleh predikat minimal Terampil b = Jumlah total kepala madrasah/sekolah yang mengikuti AKK	Bidang Pendidikan Madrasah	Semester
		IKSK110	Persentase guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai moderasi beragama pada rapor hasil Asesmen Kompetensi minimal baik	(a /b) × 100% a = Jumlah GTK yang memperoleh nilai moderasi beragama minimal "Baik" b = Jumlah seluruh GTK yang mengikuti asesmen	Bidang Pendidikan Madrasah	Tahunan

		IKSK111	Persentase pengawas yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Pengawas Madrasah (AKP) minimal predikat terampil	(a / b) × 100% a = Jumlah pengawas yang memperoleh nilai AKP di atas 51 b = Jumlah seluruh pengawas yang mengikuti AKP	Bidang Pendidikan Madrasah	Semester
		IKSK112	Persentase guru yang meningkat jenjang karir	(a/b)×100 a = Jumlah guru yang meningkat jenjang karir dalam periode tertentu b = Jumlah total guru pada periode yang sama	Bidang Pendidikan Madrasah	Tahunan
		IKSK113	Persentase Pengawas yang meningkat jenjang karir	(a / b) × 100% a: Jumlah pengawas yang meningkat jenjang karir b: Total pengawas	Bidang Pendidikan Madrasah	Tahunan
SK29	Meningkatnya pemerataan guru dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan	IKSK114	Rasio guru satuan pendidikan terhadap siswa yang memenuhi SNP	(a / b) a = Jumlah siswa b = Jumlah guru	Bimas Kristen, Katolik, Hindu, Buddha	Tahunan
		IKSK115	Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	(a / b) × 100% a = Jumlah Tenaga Kependidikan Lainnya yang Memiliki Kualifikasi Pendidikan Minimal S1 dan Sertifikasi Kompetensi b = Total Jumlah Tenaga Kependidikan Lainnya	Bimas Kristen, Katolik, Hindu, Buddha	Tahunan

SK30	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	IKSK116	Nilai Kinerja Anggaran	Nilai Kinerja Anggaran dihitung berdasarkan formula oleh Kementerian Keuangan dalam aplikasi SMART-DJPB, dengan bobot sebagai berikut (dapat berubah sesuai regulasi): **Nilai Kinerja Anggara**n = (x% Penyerapan Anggaran) + (y% Deviasi Halaman III DIPA) + (z% Capaian Output) Skor akhir berada dalam skala 0–100.	Bagian Tata Usaha	Bulanan, Triwulan, Semester dan Tahunan
SK31	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	IKSK117	Tingkat Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	(a / b) * 100 a = Jumlah Satuan Kerja yang menerapkan SPIP b = Jumlah Satuan Kerja yang menjadi target penerapan SPIP	Bagian Tata Usaha	Tahunan
		IKSK118	Tingkat Tindak Lanjut Pengaduan Masyarakat (LAPOR)	(a / b) * 100 a = Jumlah Pengaduan yang Masuk b = Jumlah Pengaduan yang Diselesaikan	Bagian Tata Usaha	Tahunan
		IKSK119	Tingkat Keberhasilan Pembangunan Zona Integritas	(a / b) * 100% a = Jumlah Satuan Kerja yang menerapkan Zona Integritas b = Jumlah Satuan Kerja yang menjadi target penerapan Zona Integritas	Bagian Tata Usaha	Tahunan

		IKSK120	Persentase satker yang memperoleh nilai Tingkat kematangan penerapan manajemen risiko	(a / b) * 100% a = Jumlah Satuan Kerja yang menerapkan manajemen risiko b = Jumlah Satuan Kerja yang menjadi target penerapan manajemen risiko	Bagian Tata Usaha	Tahunan
		IKSK121	Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar	(a / b) x 100% a = Jumlah satuan kerja yang laporan kinerjanya sesuai standar (mengacu KMA 94 Tahun 2021) b = Jumlah total satuan kerja yang wajib menyusun LKjIP	Bagian Tata Usaha	Triwulan
		IKSK122	Indeks Kepuasan Masyarakat	(a / b) x 100% a = Skor total persepsi masyarakat dari seluruh unsur pelayanan b = Skor maksimal yang mungkin diperoleh berdasarkan jumlah responden dan bobot unsur	Bagian Tata Usaha	Tahunan
SK32	Meningkatnya kualitas tata kelola perbendaharaan dan pelaksanaan anggaran	IKSK123	Predikat Opini Laporan Keuangan	(a / b) x 100% a = Jumlah entitas satuan kerja yang memperoleh opini WTP b = Jumlah seluruh entitas satuan kerja yang diperiksa	Bagian Tata Usaha	Tahunan

		IKSK124	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	IKPA dihitung secara otomatis oleh Kementerian Keuangan melalui aplikasi OMSPAN, dengan parameter dan bobot sebagai berikut: – Revisi DIPA (5%) – Penyerapan Anggaran (15%) – Deviasi Halaman III DIPA (5%) – Data Kontrak (10%) – Penyelesaian Tagihan (15%) – Pengelolaan UP dan TUP (5%) – Dispensasi SPM (5%) – Capaian Output (20%) – Nilai Kinerja Laporan Keuangan (20%)	Bagian Tata Usaha	Tahunan
		IKSK125	Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan	(a / b) x 100% a = Jumlah rekomendasi hasil pemeriksaan yang telah ditindaklanjuti (sesuai kriteria penyelesaian) b = Jumlah total rekomendasi hasil pemeriksaan yang harus ditindaklanjuti	Bagian Tata Usaha	Triwulan, Semester, Tahunan

		IKSK126	Jumlah Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	(a / b) x 100% a = Jumlah satuan kerja yang menyusun laporan keuangan semester I dan II sesuai standar dan tepat waktu b = Jumlah total satuan kerja yang wajib menyusun laporan keuangan	Bagian Tata Usaha	Semester
		IKSK127	Persentase Satuan Kerja yang menyusun RKBMN tepat waktu	(a / b) x 100% a = Jumlah satuan kerja yang menyusun RKBMN tepat waktu b = Jumlah total satuan kerja yang wajib menyusun RKBMN	Bagian Tata Usaha	Tahunan
		IKSK128	Persentase satuan kerja yang menerapkan pengendalian intern atas pelaporan keuangan (PIPK)	(a / b) x 100% a = Jumlah satuan kerja yang menerapkan PIPK b = Jumlah total satuan kerja	Bagian Tata Usaha	Tahunan
SK33	Meningkatkan kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	IKSK129	Persentase satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan	(a/ b) × 100% a = Jumlah satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai & rencana pengadaan ASN yang sesuai kebutuhan b = Total jumlah satuan kerja	Bagian Tata Usaha	Tahunan

		IKSK130	Persentase ASN yang memperoleh sertifikat pemetaan kompetensi	(a / b) × 100% a = Jumlah ASN yang memperoleh sertifikat pemetaan kompetensi b = Jumlah total ASN aktif dalam periode yang sama	Bagian Tata Usaha	Tahunan
SK34	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	IKSK131	Persentase kasus hukum yang terselesaikan	(a/b) x 100% a : Jumlah kasus yang terselesaikan b : Jumlah kasus yang ditangani	Bagian Tata Usaha	Tahunan
		IKSK132	Persentase rekomendasi izin orang asing	(a/b) x 100% a : Jumlah surat keterangan / pengantar yang diterbitkan untuk rekomendasi izin orang asing b : Jumlah total permohonan rekomendasi izin orang asing	Bagian Tata Usaha	Tahunan
SK35	meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	IKSK133	Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah di akses	(a / b) x 100% a = Jumlah arsip yang telah didigitalisasi dan tersedia dalam sistem digital yang dapat diakses b = Jumlah total arsip yang harus didigitalisasi dalam periode tertentu	Bagian Tata Usaha	Semester dan Tahunan

		IKSK134	Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap	(a / b) x 100% a = Jumlah pengembangan sarpras yang sesuai roadmap b = Total kegiatan pengembangan sarpras dalam periode tertentu	Bagian Tata Usaha	Tahunan
SK36	Meningkatnya layanan informasi dan dokumentasi	IKSK135	Tingkat kematangan penyelenggaraan PPID	Nilai Akhir = (Skor Total Capaian / Skor Maksimum) × 100%	Bagian Tata Usaha	Tahunan
		IKSK136	Persentase pemberitaan negatif tentang Kemenag yang discounter	{(a-b) / b} x 100% a = Jumlah pemberitaan negatif yang telah di *counter* b = Jumlah total pemberitaan negatif tentang Kemenag	Bagian Tata Usaha	Tahunan
		IKSK137	Persentase peningkatan jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi	{(a-b) / b} x 100% a = Jumlah konten keagamaan & pendidikan yang dipublikasi tahun berjalan b = Jumlah konten keagamaan & pendidikan yang dipublikasi tahun sebelumnya	Bagian Tata Usaha	Tahunan

BAB III
TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

3.1 Target Kinerja

Target kinerja dalam rencana strategis Kementerian Agama adalah sasaran yang ingin dicapai dalam kurun waktu tertentu. Target kinerja ini merupakan bagian dari perencanaan kinerja yang merupakan penjabaran dari program dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis. Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Timur menetapkan Sasaran Kegiatan (SK) dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) sebagai berikut:

Table 0.1 Baseline Target Kinerja tahun 2024 dan Target Kinerja Tahun 2025 – 2029 Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat

Kode	Sasaran Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Baseline Tahun 2024	Target Pertahun					Satuan Hasil	Penanggung Jawab
					2025	2026	2027	2028	2029		
SK1	Terlaksananya KUA sebagai pusat cegah konflik Agama	IKSK1	Persentase KUA yang menyelenggarakan EWS	N/A	10	10	10	10	10	%	Bimas Islam
SK2	Meningkatnya Kualitas Pembinaan Lembaga dan Syiar Agama Islam	IKSK2	Persentase peningkatan audiens MTQ	N/A	40	20	50	30	60	%	Bimas Islam
SK3	Meningkatnya jaminan beragama, toleransi, dan cinta kemanuasiaan umat beragama	IKSK5	Persentase peningkatan dialog kerukunan agama Islam yang difasilitasi untuk merumuskan rekomendasi EWS	N/A	1	2	3	4	5	%	Bimas Islam
		IKSK6	Persentase peningkatan peserta event seni budaya agama	N/A	1	1	1	1	1	%	Bimas Kristen, Katolik, Hindu, Buddha
		IKSK7	Persentase lembaga agama dan sosial keagamaan yang telah menerima pendampingan atau pembinaan tata kelola	N/A	80	80	80	80	80	%	Bimas Kristen, Katolik, Hindu, Buddha
SK4	Meningkatnya Kualitas Pelayanan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah	IKSK8	Presentase calon pengantin yang mendapat Bimbingan Perkawinan Agama Islam	10	5	5	5	5	5	%	Bimas Islam

		IKSK9	Presentase remaja usia sekolah yang memperoleh bimbingan pra nikah	N/A	3	3	3	3	3	%	Bimas Islam
		IKSK10	Presentase Rumah Tangga yang mendapatkan Bimbingan Keagamaan Keluarga Sakinah	9	5	5	5	5	5	%	Bimas Islam
		IKSK11	Presentase KUA yang memenuhi standar sarana dan prasarana	8.45	20	20	30	40	50	%	Bimas Islam
		IKSK12	Presentase peningkatan jumlah peristiwa nikah	N/A	4	4	4	4	4	%	Bimas Islam
SK5	Meningkatnya Kualitas Penyuluhan Agama Islam	IKSK14	Nilai Layanan Penyuluh Agama Islam	N/A	60	60	65	75	80	Nilai	Bimas Islam
		IKSK15	Presentase penyuluh agama yang memperoleh Nilai Kinerja berkategori baik (Laporan harian, Konten Digital, Kediklatan)	N/A	60	70	75	80	85	%	Bimas Islam
		IKSK16	Rasio penyuluh agama dengan kelompok sasaran yang mendapatkaaan bimbingan agama islam	N/A	1:02	1:02	1:02	1:02	1:02	Rasio	Bimas Islam
SK6	Meningkatnya Kualitas Sarana dan Prasarana Layanan Keagamaan Islam	IKSK17	Presentase sarana prasarana peribadatan agama islam yang memenuhi standar	N/A	5	10	20	25	35	%	Bimas Islam
		IKSK18	Persentase peningkatan kitab suci yang disediakan	1	1	1	1	1	1	%	Bimas Islam
		IKSK19	Persentase peningkatan naskah & buku	1	1	1	1	1	1	%	Bimas Islam

		IKSK21	Persentase masjid/musholla bersertifikat arah kiblat	N/A	10	10	20	40	60	%	Bimas Islam
		IKSK22	Persentase Peningkatan lembaga agama yang memperoleh manfaat layanan syariah dan hisab rukyat	N/A	1	1	1	1	1	%	Bimas Islam
SK7	Meningkatnya Kualitas Pemberdayaan Ziswaf	IKSK23	Presentase jumlah mustahik zakat/calon penerima dana sosial keagamaan islam terintegrasi basis data terpadu nasional	N/A	0.2	0.4	0.6	0.8	1	%	Bimas Islam
		IKSK24	Persentase kolaborasi program pendayagunaan zakat dan pengembangan wakaf dalam penanggulangan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan	N/A	5	7	9	11	13	%	Bimas Islam
		IKSK26	Persentase advokasi pengamanan Harta Benda Wakaf (mutasi, sengketa) yg ditindaklanjuti	N/A	1	2	3	3	4	%	Bimas Islam
SK8	Meningkatnya Kualitas Layanan dan Profesionalitas Lembaga Ziswaf	IKSK27	Persentase Lembaga dana sosial keagamaan/ Zakat yang diawasi sesuai prinsip syariat, akuntabel, dan profesional	5	5	7	9	15	20	%	Bimas Islam
		IKSK29	Persentase layanan ijin pembentukan lembaga amil zakat dan wakaf	N/A	8	10	14	16	20	%	Bimas Islam

		IKSK30	Persentase Akta Ikrar Wakaf yang diterbitkan	1	1	1	2	2	3	%	Bimas Islam
SK9	Meningkatnya kualitas layanan keagamaan Kristen yg profesional, inklusif, dan berdampak	IKSK31	Presentase penyuluh agama yg memperoleh Nilai Kinerja berkategori baik (Laporan harian, Konten Digital, Kediklatan)	N/A	80	80	80	80	80	%	Bimas Kristen
		IKSK32	Rasio penyuluh agama dengan kelompok sasaran yg mendapatkan bimbingan agama	N/A	1:2	1:2	1:2	1:2	1:2	Rasio	Bimas Kristen
		IKSK33	Persentase peningkatan jumlah layanan bimbingan keluarga yg disediakan	N/A	60	60	60	60	60	%	Bimas Kristen
		IKSK34	Persentase rumah ibadah yg memperoleh bantuan sarana dan prasarana peribadatan	2	1	1	1	1	1	%	Bimas Kristen
SK10	Meningkatnya kualitas jemaah haji	IKSK36	Persentase calon jemaah lansia yg diberangkatkan sesuai kuota	N/A	5	-	-	-	-	%	Bidang PHU
SK11	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	IKSK37	Persentase pusat layanan haji dan umroh terpadu yg memenuhi standar sarana dan prasarana dan standar pelayanan	N/A	80	-	-	-	-	%	Bidang PHU
		IKSK38	Tingkat kepuasan pusat layanan haji dan umroh terpadu	N/A	86	-	-	-	-	%	Bidang PHU

SK12	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	IKSK39	Persentase calon jemaah haji yg memperoleh sertifikat manasik haji	N/A	70	-	-	-	-	%	Bidang PHU
SK14	Meningkatnya akses dan penyelesaian pendidikan siswa madrasah	IKSK41	Persentase siswa madrasah yang lulus dengan predikat sangat baik	N/A	95	95	95	95	95	%	Bidang Pendidikan Madrasah
SK15	Meningkatnya akses dan penyelesaian pendidikan santri pesantren dan satuan pendidikan keagamaan	IKSK42	Persentase santri pesantren dan satuan pendidikan keagamaan yang lulus dengan predikat jayyid jiddan	N/A	75	75	75	75	75	%	Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam
SK16	Meningkatnya akses dan penyelesaian pendidikan siswa satuan pendidikan keagamaan Kristen	IKSK43	Persentase siswa satuan pendidikan keagamaan yang lulus dengan predikat sangat baik	N/A	95	95	95	95	95	%	Bimas Kristen
SK17	Meningkatnya sarana dan prasarana Madrasah yang berkualitas	IKSK44	Persentase madrasah yang memperoleh peningkatan sarana prasarana	N/A	10	10	10	10	10	%	Bidang Pendidikan Madrasah
		IKSK45	Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusif	N/A	20	20	20	20	20	%	Bidang Pendidikan Madrasah
		IKSK46	Persentase peningkatan jumlah siswa madrasah pada satuan pendidikan	N/A	1	1	1	1	1	%	Bidang Pendidikan Madrasah
		IKSK47	Persentase Anak Kelas 1 MI yang Pernah Mengikuti PAUD (TK/RA/BA)	N/A	80	80	80	80	80	%	Bidang Pendidikan Madrasah

		IKSK48	Persentase satuan pendidikan yang menyelenggarakan layanan kesehatan sekolah	N/A	60	60	60	60	%	Bidang Pendidikan Madrasah
SK18	Meningkatnya sarana dan prasarana Pesantren dan Satuan Pendidikan Keagamaan yang berkualitas	IKSK49	Persentase pesantren dan satuan pendidikan keagamaan yang memperoleh peningkatan sarana prasarana	N/A	5	5	5	5	%	Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam
		IKSK50	Persentase pesantren dan satuan pendidikan keagamaan yang menyelenggarakan pendidikan inklusif	N/A	5	5	5	5	%	Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam
		IKSK51	Persentase peningkatan jumlah santri pada satuan pendidikan keagamaan	N/A	1	1	1	1	%	Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam
		IKSK52	Persentase satuan pendidikan yang menyelenggarakan layanan kesehatan sekolah	N/A	70	70	70	70	%	Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam
		IKSK53	Persentase satuan pendidikan nonformal yang direvitalisasi	40	10	10	10	10	%	Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam

SK19	Meningkatnya pemerataan akses pendidikan keagaman dan Pesantren yang berkualitas	IKSK54	Persentase satuan pendidikan keagamaan yang memenuhi SNP sarpras	N/A	50	50	50	50	50	%	Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam
		IKSK55	Persentase pendidikan keagamaan yang menyelenggarakan pendidikan inklusif	N/A	50	50	50	50	50	%	Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam
		IKSK56	Persentase peningkatan jumlah santri pada satuan pendidikan keagamaan	N/A	1	1	1	1	1	%	Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam
		IKSK57	Persentase Anak Kelas 1 Ula yang Pernah Mengikuti PAUD (TK/RA/BA)	N/A	8	8	8	8	8	%	Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam
		IKSK58	Persentase satuan pendidikan yang menyelenggarakan layanan kesehatan sekolah	N/A	60	60	60	60	60	%	Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam
		IKSK59	Persentase satuan pendidikan nonformal yang direvitalisasi	N/A	30	30	30	30	30	%	Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam
		IKSK60	Persentase siswa dalam satu kohort yang lulus tepat waktu	N/A	1	1	1	1	1	%	Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam

SK20	Meningkatnya pemerataan akses Pendidikan umum dengan kekhasan agama dan pendidikan keagamaan yang berkualitas	IKSK61	Persentase satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan keagamaan yang memenuhi SNP sarpras	N/A	70	70	70	70	70	%	Bimas Kristen, Katolik, Hindu, Buddha
		IKSK62	Persentase satuan pendidikan keagamaan Kristen yang menyelenggarakan pendidikan inklusif	N/A	70	70	70	70	70	%	Bimas Kristen
		IKSK63	Persentase peningkatan jumlah siswa pada satuan pendidikan	N/A	1	1	1	1	1	%	Bimas Kristen, Katolik, Hindu, Buddha
		IKSK65	Persentase satuan pendidikan yang menyelenggarakan layanan kesehatan sekolah	N/A	80	80	80	80	80	%	Bimas Kristen, Katolik, Hindu, Buddha
		IKSK66	Persentase siswa dalam satu kohort yang lulus tepat waktu	N/A	80	80	80	80	80	%	Bimas Kristen, Katolik, Hindu, Buddha
SK21	Meningkatnya kualitas penilaian Pendidikan madrasah	IKSK67	Rata-rata nilai asesmen kompetensi tingkat nasional untuk: a literasi membaca b numerasi	N/A	80	80	80	80	80	Nilai	Bidang Pendidikan Madrasah
		IKSK68	Nilai keberagamaan siswa pada madrasah	N/A	80	80	80	80	80	Nilai	Bidang Pendidikan Madrasah

		IKSK69	Rata-rata nilai penguatan moderasi beragama siswa	N/A	80	80	80	80	80	Nilai	Bidang Pendidikan Madrasah
		IKSK70	Persentase satuan pendidikan yang menyusun rencana kerja tahunan berbasis partisipasi komunitas	N/A	85	85	85	85	85	%	Bidang Pendidikan Madrasah
		IKSK71	Persentase satuan pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	70	80	80	80	80	80	%	Bidang Pendidikan Madrasah
		IKSK72	Jumlah prestasi yang diraih dari kegiatan ekstrakurikuler	N/A	1	1	1	1	1	Jumlah	Bidang Pendidikan Madrasah
		IKSK73	Persentase peningkatan nilai karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan (disiplin, gotong royong, kepemimpinan, tanggung jawab)	N/A	80	80	80	80	80	%	Bidang Pendidikan Madrasah
SK22	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan keagamaan dan pesantren	IKSK74	Rata-rata nilai asesmen kompetensi tingkat nasional	N/A	66.80	69.70	72.60	75.50	78.40	Nilai	Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam
		IKSK75	Nilai keberagamaan santri pada satuan pendidikan pesantren	N/A	65,00	65,00	65,00	65,00	65,00	Nilai	Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam

		IKSK76	Rata-rata nilai penguatan moderasi beragama santri	N/A	65,00	65,00	65,00	65,00	65,00	Nilai	Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam
SK23	Meningkatnya kualitas perangkat kurikulum	IKSK77	Presentase perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan berbasis cinta kemanuasiaan dan pelestarian lingkungan	N/A	55	55	55	55	55	%	Bidang Pendidikan Madrasah
		IKSK78	Persentase materi ajar digital (modul, video, e-book) yang tersedia dan digunakan dalam proses pembelajaran	N/A	4	4	4	4	4	%	Bidang Pendidikan Madrasah
SK24	Meningkatnya layanan pendidikan yang bermutu	IKSK79	Persentase PAUD/RA yang terakreditasi minimal B	N/A	1	1	1	1	1	%	Bidang Pendidikan Madrasah
		IKSK80	Persentase MI yang terakreditasi minimal B	N/A	2	2	2	2	2	%	Bidang Pendidikan Madrasah
		IKSK81	Persentase MTs yang terakreditasi minimal B	N/A	3	3	3	3	3	%	Bidang Pendidikan Madrasah
		IKSK82	Persentase MA yang terakreditasi minimal B	N/A	2	2	2	2	2	%	Bidang Pendidikan Madrasah
		IKSK83	Persentase Madrasah yang menerapkan program pendidikan bilingual	N/A	1	1	1	1	1	%	Bidang Pendidikan Madrasah

		IKSK85	Persentase madrasah dengan nilai pengelolaan yang partisipatif pada kategori baik	N/A	50	50	50	50	50	%	Bidang Pendidikan Madrasah
		IKSK86	Persentase MA Kejuruan/MA Program Keterampilan yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri	N/A	50	50	50	50	50	%	Bidang Pendidikan Madrasah
		IKSK88	Persentase lulusan MA Kejuruan/MA Program Keterampilan yang mendapatkan pekerjaan /bekerja dalam waktu kurang dari 1 tahun	N/A	5	5	5	5	5	%	Bidang Pendidikan Madrasah
SK25	Meningkatnya layanan pendidikan yang bermutu	IKSK89	Persentase peserta didik yang mengikuti pendidikan kesetaraan pada pendidikan pesantren dan pendidikan keagamaan yang menyelesaikan pendidikan setara formal	N/A	10	10	10	10	10	%	Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam
		IKSK90	Persentase santri yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	N/A	1	1	1	1	1	%	Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam
		IKSK91	Persentase satuan Pendidikan pesantern dan Pendidikan keagamaan yang dinilai dan dievaluasi mutunya	N/A	10	10	10	10	10	%	Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam

		IKSK92	Persentase satuan Pendidikan pesantren dan Pendidikan keagamaan yang mendapatkan pendampingan	N/A	5	5	5	5	%	Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam
		IKSK93	Persentase pesantren yang menyelenggarakan program Pesantren berdaya berbasis sumber daya ekonomi yang kuat dan berkelanjutan	N/A	2	2	2	2	%	Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam
		IKSK94	Persentase satuan pendidikan Pesantren yang menerapkan program pendidikan bilingual	N/A	2,00	2,00	2,00	2,00	%	Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam
SK26	Meningkatnya layanan rekognisi pendidikan	IKSK95	Persentase lulusan yang mendapatkan pengakuan atas kualifikasinya oleh lembaga pemerintah, pendidikan umum, atau lembaga profesi	N/A	95	95	95	95	%	Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam
SK27	Meningkatnya layanan pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik melalui penguatan sistem penilaian pendidikan yang objektif dan	IKSK96	Rata-rata nilai asesmen kompetensi tingkat nasional untuk: a literasi membaca b numerasi	N/A	80	80	80	80	Nilai	Bidang Pendidikan Madrasah
		IKSK97	Nilai keberagamaan siswa	N/A	80	80	80	80	Nilai	Bidang Pendidikan Madrasah
		IKSK98	Rata-rata nilai penguatan moderasi beragama siswa	N/A	80	80	80	80	Nilai	Bidang Pendidikan Madrasah

	akuntabel serta pengembangan perangkat kurikulum yang adaptif dan relevan	IKSK99	Persentase satuan pendidikan yang menyusun rencana kerja tahunan berbasis partisipasi komunitas	N/A	90	90	90	90	90	%	Bidang Pendidikan Madrasah
		IKSK100	Persentase satuan pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	70	98	98	98	98	98	%	Bidang Penmad, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha
		IKSK101	Jumlah prestasi yang diraih dari kegiatan ekstrakurikuler	N/A	1	1	1	1	1	%	Bidang Pendidikan Madrasah
		IKSK102	Persentase peningkatan nilai karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan (disiplin, gotong royong, kepemimpinan, tanggung jawab)	N/A	80	80	80	80	80	%	Bidang Pendidikan Madrasah
		IKSK103	Presentase perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan berbasis cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan	N/A	50	50	50	50	50	%	Bidang Pendidikan Madrasah
SK28	Meningkatnya pemerataan guru dan tenaga kependidikan	IKSK106	Rasio guru madrasah terhadap siswa yang memenuhi SNP	N/A	1:20	1:20	1:20	1:20	1:20	Rasio	Bidang Pendidikan Madrasah

	pada madrasah	IKSK107	Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	95	85	85	85	85	85	%	Bidang Pendidikan Madrasah
		IKSK108	Persentase guru yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) minimal predikat terampil	N/A	80	80	80	80	80	%	Bidang Pendidikan Madrasah
		IKSK109	Persentase Kepala Madrasah yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Kepala Madrasah/Sekolah (AKK) minimal predikat terampil	N/A	80	80	80	80	80	%	Bidang Pendidikan Madrasah
		IKSK110	Persentase guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai moderasi beragama pada rapor hasil Asesmen Kompetensi minimal baik	N/A	90	90	90	90	90	%	Bidang Pendidikan Madrasah
		IKSK111	Persentase pengawas yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Pengawas Madrasah (AKP) minimal predikat terampil	N/A	80	80	80	80	80	%	Bidang Pendidikan Madrasah
		IKSK112	Persentase guru yang meningkat jenjang karir	N/A	3	3	3	3	3	%	Bidang Pendidikan Madrasah
		IKSK113	Persentase Pengawas yang meningkat jenjang karir	N/A	1	1	1	1	1	%	Bidang Pendidikan

											Madrasah
SK29	Meningkatnya pemerataan guru dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan	IKSK114	Rasio guru satuan pendidikan terhadap siswa yang memenuhi SNP	N/A	1:2	1:2	1:2	1:2	1:2	Rasio	Bimas Kristen, Katolik, Hindu, Buddha
		IKSK115	Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	95	90	90	90	90	90	%	Bimas Kristen, Katolik, Hindu, Buddha
SK30	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	IKSK116	Nilai Kinerja Anggaran	N/A	90	90	90	90	90	Nilai	Bagian Tata Usaha
SK31	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	IKSK117	Tingkat Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	N/A	98	98	98	98	98	%	Bagian Tata Usaha
		IKSK119	Tingkat Keberhasilan Pembangunan Zona Integritas	N/A	90	90	90	90	90	%	Bagian Tata Usaha
		IKSK120	Persentase satker yang memperoleh nilai Tingkat kematangan penerapan manajemen risiko	N/A	90	90	90	90	90	%	Bagian Tata Usaha
		IKSK121	Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar	N/A	90	90	90	90	90	%	Bagian Tata Usaha
		IKSK122	Indeks Kepuasan Masyarakat	N/A	3,83	3,85	3,87	3,89	3,90	Nilai	Bagian Tata Usaha
		IKSK124	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	N/A	90	90	90	90	90	Nilai	Bagian Tata Usaha

		IKSK126	Jumlah Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	2	2	2	2	2	2	Angka	Bagian Tata Usaha
		IKSK127	Persentase Satuan Kerja yang menyusun RKBMN tepat waktu	N/A	80	80	82	82	85	%	Bagian Tata Usaha
		IKSK128	Persentase satuan kerja yang menerapkan pengendalian intern atas pelaporan keuangan (PIPK)	90	90	90	90	90	90	%	Bagian Tata Usaha
SK33	Meningkatkan kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	IKSK129	Persentase satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan	80	80	85	85	90	90	%	Bagian Tata Usaha
		IKSK130	Persentase ASN yang memperoleh sertifikat pemetaan kompetensi	N/A	20	30	40	50	60	%	Bagian Tata Usaha
SK35	meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	IKSK133	Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah di akses	N/A	90	90	90	90	90	%	Bagian Tata Usaha
		IKSK134	Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap	N/A	80	80	82	82	85	%	Bagian Tata Usaha
SK36	Meningkatnya layanan informasi dan	IKSK135	Tingkat kematangan penyelenggaraan PPID	N/A	90	90	90	90	90	%	Bagian Tata Usaha

	dokumentasi	IKSK137	Persentase peningkatan jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi	18	10	10	10	10	10	%	Bagian Tata Usaha

3.2 Kerangka Pendanaan

Upaya untuk mencapai tujuan, sasaran dan program beserta kegiatan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat yang telah ditetapkan memerlukan dukungan berbagai sumberdaya, terutama dukungan pendanaan yang memadai. Sumber pendanaan berasal dari Pemerintah pusat. Dalam rangka menjalankan tujuan dan sasaran kegiatan Kantor kementerian agama Provinsi Kalimantan Timur memiliki 3 program yaitu :

1. Program Dukungan Manajemen
2. Program Kerukunan Umat dan Layanan kehidupan Beragama
3. Program Kualitas Pengajaran Dan Pembelajaran

Sumber pendanaan yang sekarang ini sudah berjalan adalah dari Rupiah Murni, Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Kerangka pendanaan dalam Rencana Strategis Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat 2020 - 2024 menjadi acuan dalam perencanaan, pengelolaan, pelaksanaan untuk menunjang implementasi program dan kegiatan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat berbasis Rencana Strategis, serta berdasarkan kaidah-kaidah yang ditetapkan dalam sistem pengelolaan pendanaan nasional.

Adapun indikasi kebutuhan pendanaan untuk mencapai tujuan dan sasaran kegiatan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat tahun 2025 sampai dengan 2029 pada tabel berikut:

Table 0.2 Indikasi Kebutuhan/Kerangka Pendanaan 3 (Tiga) Program Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat Tahun 2025 - 2029

PROGRAM DAN KEGIATAN		INDIKASI KEBUTUHAN PENDANAAN (Rp. 000)					TOTAL
		2025	2026	2027	2028	2029	
PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN		**27,203,868,000**	**15,729,620,000**	**16,056,920,000**	**16,580,886,000**	**16,568,886,000**	**92,140,180,000**
2100	Pembinaan Administrasi Keuangan dan BMN	8,720,720,000	3,793,634,000	3,993,634,000	4,100,000,000	4,300,000,000	24,907,988,000
2103	Pembinaan Administrasi Umum	588,924,000	640,875,000	643,875,000	645,875,000	648,875,000	3,168,424,000
6708	Dukungan Manajemen Pendidikan	17,200,570,000	10,662,404,000	10,762,404,000	10,862,404,000	10,962,404,000	60,450,186,000
2125	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Islam	282,522,000	347,252,000	357,252,000	359,252,000	360,252,000	1,706,530,000
2135	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	160,050,000	179,230,000	189,230,000	182,230,000	183,230,000	893,970,000
2138	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Kristen	14,965,000	34,820,000	35,120,000	354,820,000	36,020,000	475,745,000
5100	Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Kristen	21,500,000	22,400,000	23,400,000	23,600,000	23,800,000	114,700,000
2141	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Katolik	32,600,000	34,895,000	35,895,000	35,595,000	36,195,000	175,180,000
5102	Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Katolik	30,319,000	14,110,000	16,110,000	17,110,000	18,110,000	95,759,000
2150	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Penyelenggaraan Haji dan Umrah	151,698,000	-	-	-	-	151,698,000
PROGRAM KERUKUNAN UMAT DAN LAYANAN KEHIDUPAN BERAGAMA		**521,792,000**	**355,290,000**	**369,630,000**	**380,630,000**	**391,630,000**	**2,018,972,000**
5620	Pembinaan Kerukunan Hidup Umat Beragama	50,000,000	64,000,000	68,000,000	70,000,000	71,000,000	323,000,000
2104	Pengelolaan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah	171,200,000	176,525,000	181,525,000	186,525,000	191,525,000	907,300,000
2124	Pengelolaan Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah	33,100,000	-	-	-	-	33,100,000
2137	Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Kristen	214,800,000	66,660,000	70,000,000	72,000,000	75,000,000	498,460,000
2140	Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Katolik	5,000,000	48,105,000	50,105,000	52,105,000	54,105,000	209,420,000
2126	Pembinaan Umrah dan Haji Khusus	1,360,000	-	-	-	-	1,360,000
2147	Pembinaan Haji dalam Negeri	33,328,000	-	-	-	-	33,328,000
2148	Pembinaan Haji	13,004,000	-	-	-	-	13,004,000
PROGRAM KUALITAS PENGAJARAN DAN PEMBELAJARAN		**85,350,000**	**256,275,000**	**276,275,000**	**296,275,000**	**308,275,000**	**1,222,450,000**
4434	Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Kristen	40,350,000	136,275,000	146,275,000	156,275,000	158,275,000	637,450,000
4435	Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Katolik	45,000,000	120,000,000	130,000,000	140,000,000	150,000,000	585,000,000
TOTAL		**27,811,010,000**	**16,341,185,000**	**16,702,825,000**	**17,257,791,000**	**17,268,791,000**	**95,381,602,000**

BAB IV
PENUTUP

Rencana Strategis Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat periode tahun 2025 – 2029 ini hendaknya dapat dijadikan pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja), Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-K/L), penetapan Perjanjian Kinerja (Perkin), dan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP).

Dalam implementasinya, setiap upaya yang dilakukan oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat dengan seluruh unit kerjanya selama 5 (lima) tahun yang akan datang harus mengarah pada terpenuhinya target capaian yang tertuang dalam Rencana Strategis ini. Dengan demikian, kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat diharapkan dapat lebih terukur dan terevaluasi. Disamping itu, dengan tetap mengacu pada Rencana Strategis ini, maka kontribusi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat dalam mewujudkan pembangunan bidang agama maupun bidang pendidikan akan sejalan dengan target Kementerian Agama.

Komitmen, kerja keras dan sinergi dari semua pihak menjadi salah satu faktor tercapainya target dalam Rencana Strategis ini serta peningkatan kinerja pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat.

Selanjutnya pemantauan, pengendalian dan evaluasi harus terus menerus dilakukan secara berkesinambungan terhadap pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan agar pada akhirnya pelayanan yang diberikan Kementerian Agama kepada masyarakat dapat terus berjalan secara prima sesuai dengan harapan umat.

Kutai Barat, 23 Desember 2025

Kepala Kantor Kementerian Agama
Kabupaten Kutai Barat

H. Johan . MPR , S.Ag,.M.M

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1:

MATRIKS KINERJA DAN PENDANAAN

RENCANA STRATEGIS KEMENTERIAN AGAMA TAHUN 2025 – 2029

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
KEMENTERIAN AGAMA									**49.129.022**	**68.116.490**	**74.970.036**	**76.556.593**	**82.940.573**	
SS.1	**Meningkatnya masyarakat yang memiliki cara pandang dan praktik beragama jalan tengah untuk mewujudkan kerukunan dan harmoni sosial**													
IKSS.1.1	Indeks Kerukunan Umat Beragama	Nilai	76,47	76,77	77,14	77,51	77,88	78,25						
IKSS.1.2	Indeks Kesalehan Umat Beragama	Nilai	83,83	84,20	84,50	84,80	85,10	85,40						
SS.2	**Meningkatnya Layanan Keagamaan Transformatif**													
IKSS.2.1	Indeks Layanan Keagamaan	Nilai	86,51	87,11	87,51	87,89	88,26	88,62						
SS.3	**Meningkatnya pemerataan akses pendidikan**													
IKSS.3.1	Tingkat Penyelesaian Pendidikan MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widyalaya/Uttama Dhammasekha	Nilai	90,00	91,00	92,00	93,00	94,00	95,00						
IKSS.3.2	Angka Partisipasi Kasar Pendidikan Tinggi	Nilai	4,36	4,76	5,00	5,24	5,38	5,60						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	Keagamaan													
SS.4	**Meningkatnya hasil belajar pendidikan anak usia dini, dasar, dan menengah**													
IKSS.4. 1	Persentase peserta didik madrasah, satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, dan satuan pendidikan keagamaan yang mencapai standar kompetensi minimum dalam asesmen kompetensi tingkat nasional													
	a. Literasi membaca	Persen	58,07	59,30	59,71	60,04	60,10	60,15						
	b. Numerasi	Persen	50,91	52,55	52,97	53,80	53,80	54,21						
SS.5	**Meningkatnya Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berkualitas**													
IKSS.5.1	Persentase guru dan tenaga kependidikan yang profesional pada madrasah, satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, dan satuan pendidikan keagamaan	Persen	61,00	51,17	60,43	75,69	87,95	98,00						
SS.6	**Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan yang berkualitas**													
IKSS.6.1	Persentase lulusan pendidikan tinggi Keagamaan/Ma'had Aly yang mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari 1 tahun	Persen	5,16	5,36	5, 47	5,86	6,00	6,12						
SS.7	**Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan**													

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	akuntabel													
IKSS.7.1	Nilai reformasi birokrasi	Nilai	79,16	80,93	82,70	84,47	86,24	88,01						
025.DC - Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama									**3.308.610**	**3.936.523**	**4.200.817**	**4.468.209**	**3.758.120**	**SETJEN, DITJEN PHU, DITJEN BIMAS ISLAM, DITJEN BIMAS KRISTEN, DITJEN BIMAS KATOLIK, DITJEN BIMAS HINDU, DITJEN BIMAS BUDDHA**
SP.1	**Meningkatnya pemahaman dan praktek keagamaan maslahat dalam mewujudkan kehidupan beragama yang rukun**													
IKSP.1.1	Persentase rekomendasi *Early Warning System* (keagamaan) yang ditindaklanjuti	Persen	10,00	25,00	40,00	55,00	70,00	85,00						
IKSP.1.2	Persentase rekomendasi *Early Warning System* Agama Islam yang ditindaklanjuti	Persen	76,92	79,49	82,05	84,62	87,18	89,74						
IKSP.1.3	Persentase rekomendasi *Early Warning System* Agama Kristen yang ditindaklanjuti	Persen	50,00	50,00	55,00	60,00	65,00	70,00						
IKSP.1.4	Persentase rekomendasi *Early Warning System* Agama Katolik yang ditindaklanjuti	Persen	74,51	20,00	40,00	60,00	80,00	96,00						
IKSP.1.5	Persentase rekomendasi *Early Warning System* Agama Hindu yang ditindaklanjuti	Persen	100,00	95,00	96,00	97,00	98,00	99,00						
IKSP.1.6	Persentase rekomendasi *Early Warning System* Agama Buddha yang	Persen	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	ditindaklanjuti													
IKSP.1.7	Persentase rekomendasi *Early Warning System* Agama Khonghucu yang ditindaklanjuti	Persen	N/A	99,10	99,20	99,30	99,40	99,50						
IKSP.1.8	Indeks kesalehan Umat Beragama Islam	Nilai	82,44	82,60	82,70	82,80	82,90	83,00						
IKSP.1.9	Indeks kesalehan Umat Beragama Kristen	Nilai	87.48	88.60	89.70	90.80	91.90	93.00						
IKSP.1.10	Indeks kesalehan Umat Beragama Katolik	Nilai	N/A	79,50	80,90	82,30	83,70	85,10						
IKSP.1.11	Indeks kesalehan Umat Beragama Hindu	Nilai	83,83	83,80	83,80	83,80	83,80	83,80						
IKSP.1.12	Indeks kesalehan Umat Beragama Buddha	Nilai	82,95	82,98	83,02	83,05	83,08	83,11						
IKSP.1.13	Indeks kesalehan Umat Beragama Khonghucu	Nilai	83,16	83,42	83,70	83,97	84,14	84,23						
IKSP.1.14	Persentase lembaga agama dan lembaga sosial keagamaan yang memenuhi standar pengelolaan	Persen	14,84	15,08	19,84	24,60	29,76	34,92						
IKSP.1.15	Persentase lembaga agama Kristen dan lembaga sosial keagamaan Kristen yang memenuhi standar pengelolaan	Persen	0,40	45,00	50,00	55,00	60,00	65,00						
IKSP.1.16	Persentase lembaga agama Katolik dan lembaga sosial keagamaan Katolik yang memenuhi standar pengelolaan	Persen	N/A	52,69	52,92	53,15	53,38	53,61						
IKSP.1.17	Persentase lembaga agama Hindu dan lembaga sosial keagamaan Hindu yang memenuhi standar	Persen	N/A	1,00	2,00	3,00	4,00	5,00						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	pengelolaan													
IKSP.1.18	Persentase lembaga agama Buddha dan lembaga sosial keagamaan Buddha yang memenuhi standar pengelolaan	Persen	78.57	70.00	72.71	76.01	79.01	81.92						
IKSP.1.19	Persentase lembaga agama Khonghucu dan Lembaga sosial Keagamaan Khonghucu yang memenuhi standar pengelolaan	Persen	14,84	15.08	19.84	24.60	29.76	34.92						
IKSP.1.20	Persentase naskah kebijakan pembangunan bidang agama yang dimanfaatkan	Persen	90,00	91,00	92,00	93,00	94,00	95,00						
IKSP.1.21	Indeks Moderasi Beragama	Nilai	75,24	76,00	76,50	77,00	77,50	78,00						
IKSP.1.22	Persentase Peningkatan Kompetensi SDM Agama dan Keagamaan.	Persen	76,00	77,00	78,00	79,00	80,00	81,00						
SP.2	**Terwujudnya transformasi layanan keagamaan yang berkualitas, merata, dan inklusif**													
IKSP.2.1	Nilai Layanan Penyuluhan Agama	Nilai	84,52	84,63	84,74	84,85	84,96	85,07						
IKSP.2.2	Nilai Layanan Penyuluhan Agama Kristen	Nilai	85,73	86,18	86,63	87,08	87,53	87,98						
IKSP.2.3	Nilai Layanan Penyuluhan Agama Katolik	Nilai	83,74	84,19	84,64	85,09	85,54	85,99						
IKSP.2.4	Nilai Layanan Penyuluhan Agama Hindu	Nilai	87,63	88,08	88,53	88,98	89,43	89,88						
IKSP.2.5	Nilai Layanan Penyuluhan Agama Buddha	Nilai	83,21	83,66	84,11	84,56	85,01	85,46						
IKSP.2.6	Nilai Layanan Penyuluhan	Nilai	83,23	60,00	65,00	70,00	73,00	75,00						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	Agama Khonghucu													
IKSP.2.7	Persentase Calon Pengantin yang Mendapatkan Bimbingan Perkawinan	Persen	27,00	35,00	50,00	65,00	75,00	85,00						
IKSP.2.8	Persentase Calon Pengantin yang Mendapatkan Bimbingan Perkawinan Agama Kristen	Persen	70,00	70,05	71,20	72,33	73,52	74,00						
IKSP.2.9	Persentase Calon Pengantin yang Mendapatkan Bimbingan Perkawinan Agama Katolik	Persen	N/A	21,59	42,70	62,61	81,91	90,00						
IKSP.2.10	Persentase Calon Pengantin yang Mendapatkan Bimbingan Perkawinan Agama Hindu	Persen	79,70	90,91	90,91	91,67	91,31	91,31						
IKSP.2.11	Persentase Calon Pengantin yang	Persen	100,00	70,00	72,00	74,00	76,00	78,00						
	Mendapatkan Bimbingan Perkawinan Agama Buddha													
IKSP.2.12	Persentase Calon Pengantin yang Mendapatkan Bimbingan Perkawinan Agama Khonghucu	Persen	19,86	20,00	25,00	30,00	35,00	40,00						
IKSP.2.13	Persentase Rumah Tangga yang mendapatkan Bimbingan Keagamaan Keluarga	Persen	0,01	0,70	0,80	0,90	1,00	1,10						
IKSP.2.14	Persentase Rumah Tangga yang mendapatkan Bimbingan Keagamaan Keluarga Kristiani	Persen	70,71	71,37	72,03	73,69	75,35	76,01						
IKSP.2.15	Persentase Rumah Tangga yang mendapatkan Bimbingan Keagamaan Keluarga Bahagia	Persen	N/A	16,81	35,30	55,46	76,47	90,00						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
IKSP.2.16	Persentase Rumah Tangga yang mendapatkan Bimbingan Keagamaan Keluarga Sukinah	Persen	3,02	10,21	10,21	10,21	10,21	10,21						
IKSP.2.17	Persentase Rumah Tangga yang mendapatkan Bimbingan Keagamaan Keluarga Hitta Sukhaya	Persen	0,28	0,32	0,33	0,37	0,40	0,45						
IKSP.2.18	Persentase Rumah Tangga yang mendapatkan Bimbingan Keagamaan Keluarga Anhe Jiating	Persen	11,62	12,00	14,00	16,00	18,00	20,00						
IKSP.2.19	Persentase sarana dan prasarana layanan peribadatan yang memenuhi standar	Persen	66,69	67,35	68,02	68,68	69,34	70,00						
IKSP.2.20	Persentase sarana dan prasarana layanan peribadatan Agama Kristen yang memenuhi standar	Persen	20.00	31.80	36.17	40.53	44.89	49.26						
IKSP.2.21	Persentase sarana dan prasarana layanan peribadatan Agama Katolik yang memenuhi standar	Persen	N/A	4,21	6,50	8,87	11,32	13,83						
IKSP.2.22	Persentase sarana dan prasarana layanan peribadatan Agama Hindu yang memenuhi standar	Persen	56,96	57,00	58,00	59,00	60,00	61,00						
IKSP.2.23	Persentase sarana dan prasarana layanan peribadatan Agama Buddha yang memenuhi standar	Persen	28,19	31,8	36,17	40,53	44,89	49,26						
IKSP.2.24	Persentase sarana dan prasarana layanan peribadatan Agama Khonghucu yang memenuhi standar	Persen	5,00	5,00	6,00	7,00	8,00	9,00						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
IKSP.2.25	Indeks Literasi kitab suci Agama Islam	Nilai	66,69	67,35	68,02	68,68	69,34	70,00						
IKSP.2.26	Indeks Literasi kitab suci Agama Kristen	Nilai	68.98	69.70	70.39	71.06	71.90	72.57						
IKSP.2.27	Indeks literasi kitab suci Agama Katolik	Nilai	N/A	68,08	68,75	69,42	70,08	70,75						
IKSP.2.28	Indeks Literasi kitab suci Agama Hindu	Nilai	N/A	71,24	71,50	71,75	71,90	72,00						
IKSP.2.29	Indeks Literasi Kitab Suci Agama Buddha	Nilai	83,21	83,66	84,11	84,56	85,01	85,46						
IKSP.2.30	Indeks Literasi Kitab Suci Agama Khonghucu	Nilai	N/A	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00						
IKSP.2.31	Persentase penduduk miskin yang menerima manfaat dana sosial keagamaan untuk peningkatan kesejahteraan	Persen	2,00	2,00	3,00	4,00	5,00	6,00						
IKSP.2.32	Persentase penduduk miskin yang menerima manfaat dana sosial keagamaan Kristen untuk peningkatan kesejahteraan	Persen	N/A	0,00	0,004	0,005	0,006	0,007						
IKSP.2.34	Persentase penduduk miskin yang menerima manfaat dana sosial/Dana Punia keagamaan Hindu untuk peningkatan kesejahteraan	Persen	0,05	0,11	0,16	0,23	0,28	0,34						
IKSP.2.35	Persentase penduduk miskin yang menerima manfaat dana sosial Paramita keagamaan Buddha untuk peningkatan kesejahteraan	Persen	0,00	1,00	1,50	2,00	2,50	3,00						
IKSP.2.36	Persentase penduduk miskin yang menerima manfaat dana sosial Kebajikan keagamaan Khonghucu untuk peningkatan kesejahteraan	Persen	0,9	0,10	0,20	0,30	0,40	0,50						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
IKSP.2.37	Persentase lembaga dana sosial keagamaan yang akuntabel dan profesional	Persen	78,00	81,00	85,00	88,00	91,00	95,00						
IKSP.2.38	Persentase lembaga dana sosial keagamaan Kristen yang akuntabel dan profesional	Persen	33.00	33.00	66.67	66.67	75.00	90,00						
IKSP.2.39	Persentase lembaga dana sosial keagamaan Katolik yang akuntabel dan profesional	Persen	N/A	50,00	50,00	66,67	75,00	80,00						
IKSP.2.40	Persentase lembaga dana punia yang akuntabel dan professional	Persen	N/A	99,00	99,00	99,00	99,00	99,00						
IKSP.2.41	Persentase lembaga dana paramita keagamaan Buddha yang akuntabel dan profesional	Persen	0,00	44,44	55,56	66,67	77,78	95,00						
IKSP.2.42	Persentase Lembaga dana kebajikan yang akuntabel dan profesional	Persen	40,78	50,00	60,00	70,00	80,00	90,00						
IKSP.2.43	Indeks Kepuasan Layanan KUA	Nilai	85,53	85,64	85,75	85,85	85,96	86,07						
IKSP.2.44	Nilai Kepuasan Layanan Pentashihan Al- Qur'an dan Edukasi Al-Qur'an	Nilai	N/A	77,00	77,50	78,00	78,50	79,00						
IKSP.2.45	Indeks Kepuasan Layanan Penilaian Buku Agama	Nilai	N/A	0,00	80,00	86,20	86,50	87,25						
IKSP.2.46	Indeks Kepuasan Layanan : Jamaah haji Indonesia (IKJHI) dalam negeri Jamaah haji Indonesia (IKJHI) luar negeri	Nilai	90,45;88 ,20	91,00; 88,25	0.00;0.0 0	0.00;0. 00	0.00;0.00	0.00;0.0 0						
2104 Pengelolaan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah									**761.700**	**1.022.524**	**1.034.017**	**1.046.406**	**1.059.816**	**[BIMAS ISLAM] Direktorat KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah**

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
SK.2104.1	**Terlaksananya KUA sebagai Pusat Kerukunan Umat Beragama Tingkat** **Kecamatan / Tingkat Akar Rumput**													
IKSK.2104.1.1	Persentase KUA yang menyelenggarakan EWS	Persen	0,00	16,90	33,80	50,70	67,60	90,42						
RO.2104.UAI.005	**KUA yang Mengembangkan EWS (*Early Warning System*)**	**Lembaga**	**0,00**	**1000**	**2000**	**3000**	**4000**	**5917**	**10.000**	**18.754**	**18.754**	**18.754**	**18.754**	
IKRO.2104.UAI.005.1	Jumlah KUA yang mengembangkan EWS (*Early Warning System*) dalam menjaga toleransi dan cinta kemanusiaan umat Islam	Lembaga	0,00	1000	2000	3000	4000	5917						
SK.2104.2	**Meningkatnya Kualitas Pelayanan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah**													
IKSK.2104.2.1	Persentase calon pengantin yang mendapatkan Bimbingan Perkawinan Agama Islam	Persen	100,00	86,78	94,44	94,74	95,00	95,24						
IKSK.2104.2.2	Persentase remaja usia sekolah yang memperoleh bimbingan pra nikah	Persen	0,00	1,40	2,85	4,34	5,88	7,46						
IKSK.2104.2.3	Persentase Rumah Tangga yang mendapatkan Bimbingan Keagamaan Keluarga Sakinah	Persen	0,28	0,03	0,06	0,11	0,23	0,34						
IKSK.2104.2.4	Persentase KUA Berdaya	Persen	0,00	11,83	27,04	47,34	64,41	79,62						
IKSK.2104.2.5	Persentase KUA yang memenuhi standar sarana dan prasarana	Persen	8,45	32,42	57,77	66,58	71,79	82,00						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
IKSK.2104.2.6	Persentase peningkatan jumlah peristiwa nikah	Persen	-6,5	1,0	2,2	2,3	3,9	2,5						
IKSK.2104.2.7	Persentase penghulu yang memperoleh sertifikat kompetensi	Persen	0,00	9,57	30,43	50,00	69,57	82,00						
RO.2104.QDE.002	**Calon Pengantin Islam Mendapatkan Bimbingan Perkawinan**	**Orang**	**N/A**	**1.704.000**	**1.977.889**	**2.294.885**	**2.674.202**	**3.098.221**	**160.726**	**160.726**	**160.726**	**160.726**	**160.726**	
IKRO.2104.QDE.002.1	Jumlah Calon Pasangan Pengantin yang mendapatkan bimbingan perkawinan agama Islam	Pasangan	N/A	1.394.000	1.347.889	1.334.885	1.374.202	1.448.221						
IKRO.2104.QDE.002.2	Jumlah Remaja Usia Sekolah yang mendapatkan Bimbingan Pra Nikah	Orang	211.265	310.000	630.000	960.000	1.300.000	1.650.000						
IKRO.2104.QDE.001	**Bimbingan Keluarga Sakinah Maslahat**	Keluarga	**2.500**	**2.500**	**2.500**	**2.500**	**2.500**	**2.500**	**27.951**	**40.641**	**44.705**	**49.176**	**54.093**	
IKRO.2104.QDE.001.3	Jumlah Rumah Tangga yang Mendapatkan Bimbingan Keluarga Sakinah dan Maslahat	Keluarga	2.500	2.500	2.500	2.500	2.500	2.500						
RO.2104.UAI.001	**KUA Berdaya**	Lembaga	**1.000**	**1.000**	**1.100**	**1.200**	**1.300**	**1.400**	**12.500**	**38.283**	**42.111**	**46.322**	**50.995**	
IKRO.2104.UAI.001.1	Jumlah KUA yang Ditingkatkan Mutu dan Kualitas Pelayanan Keagamaan	Lembaga	1.000	1.000	1.100	1.200	1.300	1.400						
RO.2104.UAI.002	**KUA yang ditingkatkan sarana dan prasarana**	Lembaga	**500**	**1.918**	**1.500**	**1.200**	**900**	**486**	**35.000**	**120.000**	**123.600**	**127.308**	**131.127**	
IKRO2104.UAI.002.5	Jumlah KUA yang Ditingkatkan Sarana dan Prasarana sesuai standar	Lembaga	500	1.918	1.500	1.200	900	486						
RO.2104.UAI.003	**KUA yang Dibangun (SBSN)**	**Lembaga**	**135**	**154**	**271**	**160**	**160**	**170**	**196.922**	**291.120**	**291.120**	**291.120**	**291.120**	

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
IKRO.2104.UAI.003.5	Jumlah KUA yang Dibangun	Lembaga	135	154	**271**	160	160	170						
RO.2104.UAI.004	**KUA Rusak Sedang dan Berat Direhabilitasi**	**Lembaga**	N/A	**143**	**150**	**150**	**150**	**150**	**21.601**	**30.000**	**30.000**	**30.000**	**30.000**	
IKRO.2104.UAI.004.5	Jumlah KUA yang Rusak Sedang dan Berat yang Direhabilitasi	Lembaga	N/A	143	150	150	150	150						
RO.2104.QAA.002	**Layanan Nikah dan Rujuk**	**Orang**	**2.956.604**	**2.789.212**	**2.695.778**	**2.669.770**	**2.748.404**	**2.896.442**	**277.000**	**302.000**	**302.000**	**302.000**	**302.000**	
IKRO.2104.QAA.002.06	Jumlah Peristiwa Nikah dan Rujuk yang Dilayani	Pasangan	1.478.302	1.394.606	1.347.889	1.334.885	1.374.202	1.448.221						
RO.2104.QDC.001	**Penghulu yang Ditingkatkan Kompetensinya**	**Orang**	**1.100**	**1.100**	**2.400**	**2.250**	**2.250**	**3.500**	**20.000**	**21.000**	**21.000**	**21.000**	**21.000**	
IKRO.2104.QDC.001.7	Jumlah Penghulu yang ditingkatkan Kompetensinya	Orang	1.100	1.100	3.500	5.750	8.000	11.500						
2122 Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf									**128.497**	**175.600**	**175.600**	**175.600**	**175.600**	**[BIMAS ISLAM]** **Direktorat Pemberdayaan Zakat dan Wakaf**
SK.2122.1	**Meningkatnya Kualitas Pemberdayaan Ziswaf**													
IKSK.2122.1.1	Persentase jumlah mustahik zakat/calon penerima dana sosial keagamaan Islam terintegrasi basis data terpadu nasional	Persen	0,25	0,50	0,75	1,00	1,25	1,50						
IKSK.2122.1.2	Persentase kolaborasi program pendayagunaan zakat dan pengembangan wakaf dalam penanggulangan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan	Persen	10,00	11,00	12,00	13,00	15,00	16,00						
IKSK.2122.1.3	Persentase harta benda wakaf yang dikelola dan dikembangkan produktif	Persen	4,00	6	8	10	12	14						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
IKSK.2122.1.4	Persentase advokasi pengamanan Harta Benda Wakaf (mutasi, sengketa) yang ditindaklanjuti	Persen	2,00	4,00	5,00	6,00	7,00	8,00						
RO.2122.QEA.001	**Mustahiq yang diselaraskan dengan Data Kemiskinan (Regsosek/DT-SEN)**	**Orang**	**N/A**	**25.900.000**	**25.000.000**	**25.000.000**	**25.000.000**	**25.000.000**	**24.000**	**25.000**	**25.000**	**25.000**	**25.000**	
IKRO.2122.QEA.001.1	Jumlah Data Mustahiq yang Diselaraskan dengan Data Kemiskinan Regsosek	Orang	N/A	25.900.000	-	-	-	-						
IKRO.2122.QEA.001.2	Jumlah Data Zakat dan Wakaf yang Selaras dengan Data Kemiskinan (DT-SEN)	Orang	N/A	-	25.000.000	25.000.000	25.000.000	25.000.000						
RO.2122.QEA.002	**Rumah Tangga Miskin diberdayakan melalui Kampung ZISWAF**	**Kelompok Masyarakat**	**N/A**	**2.298**	**2.298**	**2.298**	**2.298**	**2.298**	**24.000**	**30.000**	**30.000**	**30.000**	**30.000**	
IKRO.2122.QEA.002.1	Jumlah Kelompok Masyarakat yang Diberdayakan dalam Pengentasan Angka Kemiskinan	Kelompok Masyarakat	N/A	2.298	2.298	2.298	2.298	2.298						
RO.2122.QDB.001	**Pembinaan Lembaga Amil Zakat dan Nadzir Wakaf yang Diperkuat Program Pengentasan Kemiskinan**	**Lembaga**	N/A	**9.193**	**9.193**	**9.193**	**9.193**	**9.193**	**40.926**	**67.000**	**67.000**	**67.000**	**67.000**	
IKRO.2122.QDB.001.1	Jumlah Lembaga Amil Zakat & Nadzir Wakaf yang dibina dan Diperkuat Literasinya	Lembaga	N/A	7.690	7.189	6.687	6.183	5.681						
IKRO.2122.QDB.001.2	Jumlah Lembaga Akta Ikrar Wakaf yang Diterbitkan	Lembaga	N/A	1.500	2.000	2.500	3.000	3.500						
IKRO.2122.QDB.001.3	Jumlah Layanan Izin Pembentukan Lembaga Amil Zakat dan Wakaf dalam Program Pengentasan Kemiskinan	Lembaga	0	3	4	6	10	12						
SK.2122.2	**Meningkatnya Kualitas Layanan dan Profesionalitas Lembaga Zakat Infaq Sedekah**													

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	dan Wakaf													
IKSK.2122.2.1	Persentase Lembaga Amil Zakat yang diawasi sesuai prinsip syariat, akuntabel, dan professional	Persen	15,00	17,00	19,00	21,00	23,00	25,00						
IKSK.2122.2.2	Persentase Lembaga Wakaf yang diawasi sesuai prinsip syariat, akuntabel, dan profesional	Persen	1,00	2,00	4,00	6,00	8,00	10,00						
IKSK.2122.2.3	Persentase layanan izin pembentukan lembaga amil zakat dan wakaf	Persen	1,00	6,00	8,00	10,00	12,00	15,00						
IKSK.2122.2.4	Persentase Akta Ikrar Wakaf yang diterbitkan	Persen	2,00	5,00	6,00	7,00	8,00	9,00						
IKSK.2122.2.5	Persentase lembaga Zakat dan Wakaf yang dibina	Persen	2,00	4,00	6,00	8,00	10,00	12,00						
RO.2122.QIC.001	**Lembaga Amil Zakat yang Diaudit Syariah dan Keuangannya**	**Lembaga**	N/A	**811**	**1.087**	**1.486**	**2.050**	**2.796**	**15.000**	**25.000**	**25.000**	**25.000**	**25.000**	
IKRO.2122.QIC.001.1	Jumlah Lembaga Zakat yang Diawasi Pengelolaannya	Lembaga	N/A	739	800	839	900	1.000						
IKRO.2122.QIC.001.2	Jumlah Lembaga Wakaf yang Diawasi Pengelolaannya	Lembaga	18	72	287	647	1.150	1.796						
RO.2122.QIC.002	**Layanan Advokasi Aset Wakaf**	**Layanan**	N/A	**20**	**23**	**28**	**34**	**20**	**4.671**	**2.500**	**2.500**	**2.500**	**2.500**	
IKRO.2122.QIC.002.1	Jumlah Aset Wakaf yang Diberikan Pendampingan Advokasi dalam Penanganan Permasalahan Hukum	Lokasi	N/A	115	138	166	200	220						
RO.2122.QEI.001	**Bantuan Operasional BWI**	**Lembaga**	**1**	**180**	**180**	**180**	**180**	**180**	**16.400**	**21.400**	**21.400**	**21.400**	**21.400**	
IKRO.2122.QEI.001.1	Terbinanya Lembaga Pengelola Wakaf (BWI)	Lembaga	N/A	180	180	180	180	180						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
IKRO.2122.QEI.001.2	Jumlah Harta benda wakaf yang dikelola dan dikembangkan produktif	Aset Wakaf	N/A	8.982	8.981	8.982	8.982	8.981						
RO.2122.QEI.002	**Bantuan Operasional BAZNAS**	**Lembaga**	**1**	**110**	**110**	**110**	**110**	**110**	**3.500**	**4.700**	**4.700**	**4.700**	**4.700**	
IKRO.2122.QEI.002.1	Terbinanya Lembaga Pengelola Zakat (BAZNAS)	Lembaga	1	110	110	110	110	110						
2123 Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam									**204.379**	**394.930**	**430.223**	**468.915**	**510.439**	**[BIMAS ISLAM]** **Direktorat Penerangan Agama Islam**
SK.2123.1	**Meningkatnya Kualitas Syiar dan Pembinaan Lembaga Agama dan Lembaga Sosial Keagamaan Islam**													
IKSK.2123.1.1	Persentase peningkatan audiens MTQ	Persen	80,00	83,00	86,00	88,00	89,00	90,00						
IKSK.2123.1.2	Persentase peningkatan peserta *event* seni budaya agama Islam	Persen	2,40	4,00	7,14	6,67	6,25	5,88						
IKSK.2123.1.3	Persentase peningkatan partisipan perayaan hari besar besar Islam yang diselenggarakan Negara	Persen	90,00	99,34	99,35	99,35	99,36	99,36						
IKSK.2123.1.4	Persentase lembaga agama dan sosial keagamaan Agama Islam yang telah menerima pendampingan atau pembinaan tata kelola kelembagaan	Persen	74,58	74,71	74,85	74,99	75,13	75,27						
RO.2123.PEG.001	***Event* Seni Budaya Keagamaan Islam (MTQ)**	**Kegiatan**	**N/A**	**1.826**	**1.826**	**1.826**	**1.826**	**1.826**	**31.064**	**98.510**	**108.361**	**119.197**	**131.117**	
IKRO.2123.PEG.001.1	Jumlah Audiens pada *Event* Seni Budaya Keagamaan Islam (MTQ) dalam Meningkatkan Kesalehan Umat Islam	Orang	N/A	120.000	140.000	160.000	180.000	200.000						
RO.2123.AEG.001	**Penyelenggaraan *Event* Seni**	**Kegiatan**	**N/A**	**34**	**34**	**34**	**34**	**34**	**7.000**	**13.680**	**15.048**	**16.523**	**18.208**	

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	Budaya dan Hari Besar Islam													
IKRO.2123.AEG.001.2	Jumlah Partisipan dalam Penyelenggaraan *Event* Seni Budaya Islam	Orang	N/A	3.500	3.750	4.000	4.250	4.500						
IKRO.2123.AEG.001.3	Jumlah Partisipan pada Perayaan Hari Besar Islam yang Diselenggarakan Negara	Orang	N/A	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000						
RO.2123.QDB.001	**Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga Agama Islam (MUI)**	**Lembaga**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**3.000**	**7.000**	**8.000**	**9.000**	**10.000**	
IKRO.2123.QDB.001.1	Jumlah Lembaga Agama Islam (Majelis Ulama Indonesia) yang Mendapatkan Fasilitasi dan Pembinaan	Lembaga	1	1	1	1	1	1						
RO.2123.QDB.002	**Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga Sosial Keagamaan Islam**	**Lembaga**	**N/A**	**104**	**104**	**104**	**104**	**104**	**78.422**	**176.000**	**193.600**	**212.960**	**234.256**	
IKRO.2123.QDB.002.1	Jumlah Lembaga Sosial Keagamaan Islam yang Mendapatkan Fasilitasi dan Pembinaan Tata Kelola Kelembagaan	Lembaga	N/A	104	104	104	104	104						
RO.2123.QDD.002	**Majelis Taklim yang Dibina**	Kelompok Masyarakat	1.028	1.207	1.328	1.460	1.607	1.028	**14.712**	**27.540**	**30.294**	**33.323**	**35.655**	
IKRO.2123.QDD.002.4	Jumlah Lembaga Majelis Taklim yang Dibina dalam meningkatkan kesalehan umat Islam	Lembaga	N/A	1.028	1.207	1.328	1.460	1.607						
RO.2123.QDD.001	**Dialog Kerukunan Intern Umat Beragama dan Moderasi Beragama Islam**	**Kelompok Masyarakat**	**N/A**	**4.400**	**4.400**	**4.400**	**4.400**	**4.400**	**6.498**	**27.200**	**29.920**	**32.912**	**36.203**	
IKRO.2123.QDD.001.4	Jumlah Dialog Internal Umat Islam dalam menciptakan kerukunan umat Islam	Kelompok Masyarakat	N/A	4.400	4.400	4.400	4.400	4.400						
SK.2123.2.1	**Meningkatnya Kualitas PenyuluhanAgama Islam**													

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
IKSK.2123.3.1	Nilai Layanan Penyuluh Agama Islam	Nilai	82,88	83,33	83,78	84,23	84,68	85,13						
IKSK.2123.3.2	Persentase penyuluh agama Islam yang memperoleh Nilai Kinerja berkategori baik (Laporan harian, Konten Digital, Kediklatan)	Persen	100	90	91	92	93	94						
IKSK.2123.3.3	Rasio penyuluh agama Islam dengan kelompok sasaran yang mendapatkan bimbingan agama	Rasio	1:5	1:4	1:4	1:4	1:4	1:4						
RO.2123.QDC.002	**Penyuluh Agama Islam yang ditingkatkan Kompetensinya**	**Orang**	**N/A**	**25.289**	**25.289**	**25.289**	**25.289**	**25.289**	**20.076**	**30.000**	**30.000**	**30.000**	**30.000**	
IKRO.2123.QDC.002.1	Jumlah Penyuluh Agama Islam yang ditingkatkan kemampuan dan profesionalitas dalam memberikan penyuluhan pada masyarakat	Orang		25.289	25.289	25.289	25.289	25.289						
IKRO.2123.QDC.002.3	Jumlah Kelompok Sasaran Binaan Penyuluh Agama Islam yang mendapatkan bimbingan	Kelompok Masyarakat		101.156	101.156	101.156	101.156	101.156						
IKRO.2123.QDC.002.3	Jumlah Penyuluh Agama Islam yang memberikan penyuluhan agama Islam pada Masyarakat	Orang		25.289	25.289	25.289	25.289	25.289						
RO.2123.QDC.003	**Penyuluh Agama Islam yang dibina Menjadi Influencer Sosial Media**	**Orang**	**N/A**	**11.923**	**11.923**	**11.923**	**11.923**	**11.923**	**12.215**	**15.000**	**15.000**	**15.000**	**15.000**	
IKRO.2123.QDC.003.1	Jumlah Konten Digital Penyuluhan Agama Islam Inklusif Tranformatif yang dibuat dan dipublikasikan	Orang	N/A	11.923	11.923	11.923	11.923	11.923						
IKRO.2123.QDC.003.2	Jumlah Penyuluh Agama Islam yang Dibina menjadi Influencer Sosial Media	Orang	N/A	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000						
RO.2123.QDC.001	**Honorarium Penyuluh Agama Islam Non PNS**	**Orang**	**N/A**	**2.616**	**0**	**0**	**0**	**0**	**31.392**	**0**	**0**	**0**	**0**	

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
IKRO.2123.QDC.001.3	Jumlah Penyuluh Agama Islam Non ASN yang Memberikan Layanan Bimbingan Penyuluhan Agama Islam	Orang	N/A	2.616	0	0	0	0						
2124 Pengelolaan Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah									**287.821**	**220.226**	**224.728**	**229.681**	**235.129**	**[BIMAS ISLAM]** **Direktorat Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah**
SK.2124.1	**Meningkatnya jaminan beragama, oleransi, dan cinta kemanusiaan umat beragama Islam**													
IKSK.2124.1.1	Persentase peningkatan dialog kerukunan agama Islam yang difasilitasi untuk merumuskan rekomendasi EWS	Persen	76,92	79,49	82,05	84,62	87,18	89,74						
RO.2124.QDD.001	**2124.QDD.001 Respon dan Cegah Dini Konflik Keagamaan Islam**	**Kelompok Masyarakat**	**N/A**	**83.800**	**83.800**	**83.800**	**83.800**	**83.800**	**141.344**	**27.026**	**29.728**	**32.701**	**35.971**	
IKRO.2124.QDD.001.1	Jumlah Rekomendasi Sistem Peringatan Dini dalam Pencegahan Konflik Keagamaan	Kelompok Masyarakat	N/A	83.800	83.800	83.800	83.800	83.800						
SK.2124.2	**Meningkatnya Kualitas Sarana dan Prasarana Layanan Keagamaan Islam**													
IKSK.2124.2.1	Persentase sarana prasarana peribadatan agama Islam yang memenuhi standar	Persen	16,00	68,00	69,00	70,00	71,00	73,00						
IKSK.2124.2.2	Persentase peningkatan kitab suci agama Islam yang disediakan	Persen	38,34	40,00	42,00	44,00	46,00	48,00						
IKSK.2124.2.3	Persentase peningkatan naskah dan buku keagamaan Islam yang layak edar/sesuai kaidah	Persen	0,00	13,00	67,00	75,00	80,00	83,00						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
IKSK.2124.2.4	Persentase peningkatan perpustakaan masjid yang sesuai standar	Persen	79,00	89,00	90,00	91,00	92,00	92,00						
IKSK.2124.2.5	Persentase masjid/musholla bersertifikat arah kiblat	Persen	0,00	20,00	40,00	60,00	80,00	90,00						
IKSK.2124.2.6	Persentase peningkatan lembaga agama yang memperoleh manfaat layanan syariah dan hisab rukyat	Persen	0,00	20,00	40,00	60,00	80,00	90,00						
RO.2124.QAA.001	**Layanan Syariah Hisab Rukyat**	**Laporan**	**N/A**	**4.979**	**4.990**	**5.001**	**5.012**	**5.023**	**27.000**	**27.000**	**27.000**	**27.000**	**27.000**	
IKRO.2124.QAA.001.5	Jumlah Pengukuran Arah Kiblat	Layanan	2.367	2.010	2.020	2.030	2.040	2.050						
IKRO.2124.QAA.001.6	Jumlah Layanan Syariah Hisab Rukyat	Layanan	N/A	2.979	2.980	2.981	2.982	2.983						
RO.2124.QAA.002	**Literasi Keagamaan Islam Digital**	**Laporan**	**N/A**	**1.194**	**1.194**	**1.194**	**1.194**	**1.194**	**6.000**	**6.000**	**6.600**	**7.260**	**7.986**	
IKRO.2124.QAA.002.1	Jumlah naskah & buku keagamaan Islam yg layak edar/ sesuai kaidah	Laporan	200	100	150	200	250	300						
RO.2124.QEI.001	**Rumah ibadah agama Islam yang difasilitasi untuk meningkatkan layanan**	**Lembaga**	**1.220**	**5.293**	**7.000**	**8.600**	**10.000**	**11.622**	**97.837**	**120.000**	**120.000**	**120.000**	**120.000**	
IKRO.2124.QEI.001.1	Jumlah Rumah Ibadah yang Difasilitasi dan memenuhi standar	Lembaga	1.220	5.293	7.000	8.600	10.000	11.622						
RO.2124.QEO.U01	**Kitab Suci Agama Islam dan Sarana Peribadatan Agama Islam yang Disediakan**	**Unit**	**N/A**	**110.899**	**110.899**	**110.899**	**110.899**	**110.899**	**5.400**	**25.000**	**25.000**	**25.000**	**25.000**	
IKRO.2124.QEO.U01.1	Jumlah Kitab Suci Agama Islam yang Disediakan	Unit	N/A	110.899	110.899	110.899	110.899	110.899						
RO.2124.QEI.002	**Perpustakaan Masjid yang dibina**	**Lembaga**	**1.020**	**3.684**	**3.684**	**3.684**	**3.684**	**3.684**	**6.440**	**10.000**	**11.000**	**12.100**	**13.310**	

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
IKRO.2124.QEI.002.1	Jumlah Pustaka Keagamaan Islam yang Terfasilitasi	Lembaga	1.020	3.684	3.684	3.684	3.684	3.684						
RO.2124 UAI002	**Pusat Literasi Keagamaan Islam Yang Dikembangkan**	**Lembaga**	**N/A**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**2.000**	**2.000**	**2.200**	**2.420**	**2.662**	
IKRO.2124 UAI.002.1	Jumlah PLKI yang difasilitasi operasionalnya	Lembaga	N/A	1	1	1	1	1						
IKRO.2124 UAI.002.2	Jumlah masyarakat yang melakukan kunjungan ke PLKI	Orang	N/A	7.000	8.200	9.400	10.800	12.000						
RO.2124.UAI.001	**Pusat Observasi Bulan yang Ditingkatkan Sarana dan Prasarananya**	**Lembaga**	**4**	**4**	**6**	**7**	**8**	**9**	**1.800**	**3.200**	**3.200**	**3.200**	**3.200**	
IKRO.2124.UAI.001.1	Jumlah Pusat Observasi Bulan yang Disediakan Operasionalnya	Lembaga	4	4	6	7	8	9						
2126 Pembinaan Umrah dan Haji Khusus									**11.876**	**11.105**	**11.105**	**11.105**	**0**	**[DITJEN PHU]** **Direktorat Umrah dan Haji** **Khusus**
SK.2126.1	**Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah Haji Khusus dan Umrah**													
IKSK.2126.1.1	Persentase Lembaga penyelenggaraan haji khusus dan umrah yang terakreditasi (A); a) Lembaga penyelenggara haji khusus; b) Lembaga penyelenggara umrah	Persen	82,00;96,00	82,05;96,01	0,00	0,00	0,00	0,00						
RO.2126.QDB.001	**Lembaga Penyelenggara Ibadah Umrah yang Terbina**	**Lembaga**	**N/A**	**1881**	**0**	**0**	**0**	**0**	**8.643**	**7.872**	**7.872**	**7.872**	**0**	
IKRO.2126.QDB.001.1	Jumlah Lembaga penyelenggaraan haji khusus dan umrah yang terakreditasi	Lembaga	N/A	100	0	0	0	0						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	(A) Lembaga penyelenggara umrah													
RO.2126.QDB.002	**Lembaga Penyelenggara Ibadah Haji Khusus yang Terbina**	**Lembaga**	**N/A**	**717**	**0**	**0**	**0**	**0**	**3.233**	**3.233**	**3.233**	**3.233**	**0**	
IKRO.2126.QDB.002.1	Jumlah Lembaga penyelenggaraan haji khusus dan umrah yang terakreditasi (A) Lembaga penyelenggara haji khusus	Lembaga	N/A	65	0	0	0	0						
2130 Peningkatan Kualitas Layanan Umat Khonghucu									**15.304**	**17.649**	**20.173**	**23.359**	**27.457**	**[SETJEN]** **Pusat Bimbingan dan Pendidikan Khonghucu**
SK.2130.1	**Meningkatnya jaminan beragama, toleransi, dan cinta kemanusiaan umat Khonghucu**													
IKSK.2130.1.1	Persentase peningkatan dialog kerukunan agama khonghucu yang difasilitasi untuk merumuskan rekomendasi EWS	Persen	50,00	52,63	55,26	57,89	60,53	63,16						
IKSK.2130.1.2	Persentase lembaga agama dan sosial keagamaan Khonghucu yang telah menerima pendampingan atau pembinaan tata kelola kelembagaan	Persen	N/A	15,08	19,84	24,60	29,76	34,92						
IKSK.2130.1.3	Persentase peningkatan audiens perayaan hari besar keagamaan Khonghucu	Persen	N/A	10	11	12	13	14						
RO.2130.QDD.001	**Dialog Kerukunan Intern Umat Beragama Khonghucu**	**Kelompok Masya-rakat**	**160**	**160**	**160**	**160**	**160**	**160**	**1.989**	**5.532**	**5.532**	**5.532**	**5.532**	
IKRO.2130.QDD.001.1	Jumlah dialog kerukunan yang difasilitasi untuk merumuskan rekomendasi *EWS* agama khonghucu	Jumlah	160	160	160	160	160	160						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
RO.2130.QDB.001	**Lembaga Agama dan Keagamaan Khonghucu yang dibina**	**Lembaga**	**38**	**38**	**50**	**62**	**75**	**88**	**3.714**	**4.643**	**5.571**	**6.686**	**8.023**	
IKRO.2130.QDB.001.1	Jumlah lembaga agama dan keagamaan Khonghucu yang dibina	Jumlah	38	38	50	62	75	88						
IKRO.2130.QDB.001.2	Jumlah *audiens* Perayaan Hari Besar Keagamaan Khonghucu	Jumlah	N/A	1000	1100	1300	1400	1500						
SK.2130.2	**Meningkatanya kualitas layanan keagamaan khonghucu yg profesional, inklusif, dan berdampak**													
IKSK.2130.2.1	Persentase penyuluh agama Khonghucu yang memperoleh Nilai Kinerja berkategori baik (Laporan harian, Konten Digital, Kediklatan)	Persen	N/A	60,00	65,00	70,00	75,00	80,00						
IKSK.2130.2.2	Rasio penyuluh agama Khonghucu dengan kelompok sasaran yang mendapatkan bimbingan agama	Rasio	1:2	1:2	1:2	1:2	1:2	1:2						
IKSK.2130.2.3	Persentase peningkatan jumlah layanan bimbingan keluarga *Anhe Jiating* yang disediakan	Persen	N/A	12,00	14,00	16,00	18,00	20,00						
IKSK.2130.2.4	Persentase rumah ibadah Khonghucu yang memperoleh bantuan sarana prasarana peribadatan	Persen	N/A	10,00	11,00	12,00	13,00	14,00						
IKSK.2130.2.5	Persentase peningkatan kitab suci agama Khonghucu yang disediakan	Persen	N/A	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00						
IKSK.2130.2.6	Persentase peningkatan naskah dan buku keagamaan Khonghucu yang layak edar/sesuai kaidah	Persen	N/A	40,00	50,00	60,00	70,00	80,00						
IKSK.2130.2.7	Persentase fasilitator bimbingan perkawinan agama Khonghucu	Persen	N/A	10,00	15,00	20,00	25,00	30,00						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	yang tersertifikasi													
IKSK.2130.2.8	Persentase calon penerima dana sosial kebajikan terintegrasi basis data terpadu nasional	Persen	N/A	0,10	0,20	0,30	0,40	0,50						
IKSK.2130.2.9	Persentase lembaga dana kebajikan yang meningkat kompetensi tata kelola untuk mendukung penanggulangan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan	Persen	N/A	50,00	55,00	60,00	65,00	70,00						
RO.2130.QDC.007	**Penyuluh Agama Khonghucu Non ASN Penerima Tunjangan**	**Orang**	**N/A**	**102**	**0**	**0**	**0**	**0**	**2.088**	**2.088**	**2.088**	**2.088**	**2.088**	
IKRO.2130.QDC.008.1	Jumlah penyuluh agama yang memperoleh Nilai Kinerja berkategori baik (Laporan harian, Konten Digital, Kediklatan)	Jumlah	N/A	102	0	0	0	0						
RO.2130.QDC.002	**Penyuluh Agama Khonghucu yang ditingkatkan Kompetensinya dan dibina menjadi Influencer Sosial Media**	**Orang**	**N/A**	**174**	**174**	**174**	**174**	**174**	**800**	**800**	**800**	**800**	**800**	
IKRO.2130.QDC.002.1	Jumlah Penyuluh Agama Khonghucu yang ditingkatkan Kompetensinya	Jumlah	N/A	174	174	174	174	174						
RO.2130 QEG001.1	**Kitab Suci Agama Konghucu dan Sarana Peribadatan Agama Khonghucu yang Disediakan**	Paket	N/A	2381	2771	3011	3251	3491	**5.897**	**3.566**	**4.958**	**6.784**	**9.251**	
IKRO.2130.QEG.001.1	Jumlah buku keagamaan Khonghucu pendukung peribadatan sesuai kaidah.	Jumlah	550	550	600	650	700	750						
IKRO.2130.QEG.001.2	Jumlah kitab suci khonghucu yang disediakan	Jumlah	1000	1100	1100	1200	1300	1400						
RO.2130.QEI.001	**Rumah Ibadah Agama Khonghucu yang difasilitasi**	**Lembaga**	**N/A**	**55**	**60**	**65**	**70**	**75**	**816**	**1.020**	**1.224**	**1.469**	**1.763**	

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	untuk meningkatkan layanan													
IKRO.2130.QEI.001.1	Jumlah rumah ibadah agama Khonghucu yang memperoleh bantuan sarana dan prasarana peribadatan	Jumlah	50	55	60	65	70	75						
IKRO.2130.QEI.001.2	Jumlah Lembaga dana kebajikan yang meningkat kompetensi tata kelola untuk mendukung penanggulangan kemiskinan dan memajukan kesejahteraan disediakan	Jumlah	N/A	1	1	1	1	1						
IKRO.2130.QEI.001.3	Jumlah calon penerima dana kebajikan terintegrasi basis data terpadu nasional	Jumlah	N/A	250	350	450	550	650						
2137 Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Kristen									**243.432**	**198.837**	**190.846**	**227.960**	**314.175**	**[BIMAS KRISTEN]** **Direktorat Urusan Agama Kristen**
SK.2137.1	**Meningkatnya jaminan beragama, toleransi, dan cinta kemanusiaan umat Kristen**													
IKSK.2137.1.1	Persentase peningkatan dialog kerukunan agama Kristen yang difasilitasi untuk merumuskan rekomendasi EWS	Persen	3,00	50,00	55,00	60,00	65,00	70,00						
IKSK.2137.1.2	Persentase peningkatan audiens PESPARAWI	Persen	N/A	0,00	13,20	0,00	0,00	16,70						
IKSK.2137.1.3	Persentase peningkatan peserta event seni budaya agama Kristen	Persen	N/A	0,00	13,20	0,00	0,00	16,70						
IKSK.2137.1.4	Persentase peningkatan partisipan perayaan hari besar Kristen yang diselenggarakan Negara	Persen	N/A	0,00	5,56	6,32	6,93	7,78						
IKSK.2137.1.5	Persentase lembaga agama dan sosial keagamaan Kristen yang telah menerima pendampingan atau pembinaan tata kelola	Persen	0,40	40,00	45,00	50,00	55,00	60,00						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	kelembagaan													
RO 2137.QDD.001	**Dialog Kerukunan Intern Umat Beragama Kristen**		**2,00**	**37,00**	**37,00**	**37,00**	**37,00**	**37,00**	**7.721**	**11.250**	**14.063**	**16.875**	**19.406**	
IKRO.2137.QDD.001.1	Jumlah dialog kerukunan agama Kristen difasilitasi untuk merumuskan rekomendasi EWS	Dialog	2,00	37,00	37,00	37,00	37,00	37,00						
RO 2137.AEG.001	**Event Perayaan Hari Besar Agama Kristen**	**Kegiatan**	**N/A**	**0**	**3**	**3**	**3**	**3**	-	-	**1.500**	**3.000**	**4.500**	
IKRO.2137.AEG.001.1	Jumlah Event Perayaan Hari Besar Agama Kristen yang diselenggarakan	Kegiatan	N/A	0	3	3	3	3						
IKRO.2137.AEG.001.2	Jumlah partisipan perayaan Hari Besar Kristen yang diselenggarakan negara	Orang	4.300	4.500	4.750	5.050	5.400	5.820						
RO.2137.PEG.001	**Event Seni Budaya Keagamaan Kristen (PESPARAWI)**	**Kegiatan**	**N/A**	**77**	**77**	**1**	**1**	**77**	**55.719**	**60.000**	**15.000**	**20.000**	**75.500**	
IKRO.2137.PEG.001.1	Jumlah Event PESPARAWI yang diselenggarakan	Kegiatan	34	77	77	1	1	77						
IKRO.2137.PEG.001.2	Jumlah audiens penyelenggaraan PESPARAWI	Orang	14.271	0	16.155	0	0	18.852						
IKRO.2137.PEG.001.3	Jumlah peserta event Seni Budaya Agama Kristen	Orang	8.396	0	9.504	0	0	11.091						
RO.2137.QDB.001	**Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga Sosial Keagamaan Kristen**	**Lembaga**	**119**	**151**	**166**	**189**	**205**	**225**	**7.436**	**10.200**	**12.750**	**15.300**	**17.595**	
IKRO.2137.QDB.001.1	Jumlah Lembaga Sosial Keagamaan Kristen yang telah menerima pendampingan atau pembinaan tata kelola kelembagaan	Lembaga	119	151	166	189	205	225						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
RO.2137.QDB.003	**Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga Agama Kristen (Aras Nasional dan Sinode)**		**N/A**	**185**	**210**	**240**	**280**	**300**	**22.075**	**25.000**	**32.000**	**35.000**	**38.000**	
IKRO.2137.QDB.003.1	Jumlah Lembaga Agama Kristen (Aras Nasional dan Sinode) yang mendapatkan fasilitasi dan pembinaan	Lembaga	N/A	185	210	240	280	300						
SK.2137.2	**Meningkatnya kualitas layanan keagamaan Kristen Yang profesional, inklusif, dan berdampak**													
IKSK.2137.2.1	Persentase penyuluh agama Kristen yang memperoleh Nilai Kinerja berkategori baik (Laporan harian, Konten Digital, Kediklatan)	Persen	88,00	90,00	92,00	93,00	95,00	98,00						
IKSK.2137.2.2	Rasio penyuluh agama Kristen dengan kelompok sasaran yang mendapatkan bimbingan agama	Rasio	1:3	1:3	1:3	1:4	1:4	1:5						
IKSK.2137.2.3	Persentase fasilitator bimbingan perkawinan agama Kristen yang dibina	Persen	70,00	70,05	71,20	72,33	73,52	74,00						
IKSK.2137.2.4	Persentase remaja usia sekolah yang memperoleh bimbingan pranikah Kristen	Persen	0,00	0,00	0,00	0,00	0,98	1,00						
IKSK.2137.2.5	Persentase peningkatan jumlah layanan bimbingan keluarga Kristiani yang disediakan	Persen	0,00	6,67	7,50	7,56	8,11	10,00						
IKSK.2137.2.6	Persentase rumah ibadah agama Kristen yang memperoleh bantuan sarana prasarana peribadatan	Persen	5,41	7,08	9,20	10,73	12,06	12,57						
IKSK.2137.2.7	Persentase peningkatan kitab suci agama Kristen yang disediakan	Persen	16,73	18,83	25,56	29,17	35,48	38,10						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
IKSK.2137.2.8	Persentase buku keagamaan Kristen pendukung peribadatan yang sesuai kaidah	Persen	31,77	35,00	37,45	40,12	42,74	43,71						
IKSK.2137.2.9	Persentase jumlah calon penerima dana Amal Sosial Kristiani terintegrasi basis data terpadu nasional	Persen	N/A	33,33	33,33	66,67	66,67	66,67						
IKSK.2137.2.10	Persentase Lembaga dana Amal Sosial Kristiani yang meningkat kompetensi tata kelola untuk mendukung penanggulangan kemiskinan dan memajukan kesejahteraan	Persen	33,33	33,33	33,33	66,67	66,67	66,67						
RO.2137.QDC.001	**Tunjangan Penyuluh Agama Kristen Non ASN**	**Orang**	**6.953**	**3.420**	**0**	**0**	**0**	**0**	**80.088**	-	-	-	-	
IKRO.2137.QDC.001.1	Jumlah Penyuluh Non PNS Penerima Tunjangan	Orang	6.953	3.420	0	0	0	0						
RO.2137.QDC.002	**Penyuluh Agama Kristen yang ditingkatkan kompetensinya**	**Orang**	**6.859**	**6.950**	**7.105**	**7.182**	**7.336**	**7.569**	**14.353**	**17.000**	**19.500**	**22.000**	**25.250**	
IKRO.2137.QDC.002.1	Jumlah penyuluh agama yang memperoleh Nilai Kinerja berkategori baik (Laporan harian, Konten Digital, Kediklatan)	Orang	6.859	6.950	3.967	4.020	4.116	4.257						
IKRO.2137.QDC.002.2	Jumlah Penyuluh Agama Kristen dengan kelompok sasaran yang mendapatkan bimbingan agama Kristen	Orang	6.859	6.950	3.967	4.020	4.116	4.257						
RO.2137.QDC.003	**Penyuluh Agama Kristen yang dibina menjadi influencer sosial media**		**N/A**	**0**	**278**	**294**	**320**	**335**	**0**	**2.317**	**2.821**	**3.330**	**3.640**	
IKRO.2137.QDC.003.1	Jumlah penyuluh agama Kristen yang dibina menjadi influenser sosial media	Orang	N/A	0	278	294	320	335						
IKRO.2137.QDC.003.2	Jumlah konten digital penyuluhan agama Kristen inklusif transformatif yang	Konten	N/A	0	150	200	250	300						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	dibuat dan dipublikasikan													
RO.2137.QDE.001	**Bimbingan Keluarga Kristiani**	**Keluarga**	**7.630**	**11.157**	**11.400**	**11.600**	**11.800**	**12.000**	**5.996**	**12.000**	**15.000**	**18.000**	**20.700**	
IKRO.2137.QDE.001.1	Jumlah Keluarga Kristiani yang memperoleh Bimbingan Keluarga Kristiani	Keluarga	7.630	11.157	11.400	11.600	11.800	12.000						
IKRO.2137.QDE.001.2	Jumlah layanan bimbingan keluarga Kristiani yang disediakan	Layanan	150	160	172	185	200	220						
RO.2137.QDE.002	**Bimbingan Perkawinan Calon Pengantin Kristiani**			**1.390**	**2.500**	**3.500**	**5.200**	**8.300**	**1.041**	**3.570**	**5.588**	**6.705**	**8.571**	
IKRO.2137.QDE.002.1	Jumlah fasilitator bimbingan perkawinan yang dibina	Orang	N/A	1.390	2.500	3.500	5.000	8.000						
IKRO.2137.QDE.002.2	Jumlah remaja Kristen usia sekolah yang memperoleh pembinaan pranikah	Orang	N/A	0	0	0	200	300						
IKRO.2137.QDE.002.3	Jumlah calon pengantin Kristiani	Pasangan	N/A	154.900	155.200	155.500	155.800	156.000						
RO.2137.QEI.001	**Bantuan Rumah Ibadah Agama Kristen yang Difasilitasi untuk meningkatkan Layanan**	**Lembaga**	**529**	**782**	**950**	**1.280**	**1.980**	**2.035**	**40.732**	**44.000**	**55.000**	**66.000**	**75.900**	
IKRO.2137.QEI.001.1	Jumlah Rumah Ibadah Agama Kristen yang mendapat bantuan dalam pemenuhan standar sarana prasarana	Lembaga	529	782	950	1.280	1.980	2.035						
RO.2137.QEO.001	**Kitab Suci dan Sarana Peribadatan agama Kristen yang disediakan**		**25.113**	**25.959**	**30.000**	**34.000**	**38.000**	**42.000**	**7.171**	**9.000**	**11.250**	**13.500**	**15.525**	
IKRO.2137.QEO.001.1	Jumlah Kitab Suci Agama Kristen yang disediakan	Unit	25.113	25.959	30.000	34.000	38.000	42.000						
IKRO.2137.QEO.0	Jumlah Buku Keagamaan Kristen pendukung peribadatan	Unit	NA	0	5	10	15	20						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
01.2	yang sesuai kaidah													
RO.2137.QDB.00 2	**Pembinaan Lembaga Amal Kristiani yang Diperkuat Program Pengentasan Kemiskinan**		**1**	**1**	**1**	**2**	**2**	**3**	**600**	**1.500**	**1.875**	**2.250**	**2.588**	
IKRO.2137.QDB.002.1	Jumlah Lembaga Amal Sosial Kristiani yang dibina/diperkuat dalam pelaksanaan Program Pengentasan Kemiskinan	Lembaga	1	1	1	2	2	3						
RO.2137.QEI.002	**Bantuan Operasional Pembinaan Lembaga Pengelola Amal Sosial Kristiani**			**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**500**	**3.000**	**4.500**	**6.000**	**7.000**	
IKRO.2137.QEI.002.1	Jumlah Lembaga dana Amal Sosial Kristiani yang memperoleh bantuan operasional	Lembaga	N/A	3	3	3	3	3						
2140 Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Katolik									**136.804**	**124.261**	**138.691**	**162.154**	**199.836**	**[BIMAS KATOLIK]** **Direktorat Urusan Agama Katolik**
SK.2140.1	**Meningkatnya jaminan beragama, toleransi, dan cinta kemanusiaan umat beragama Katolik**								**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	
IKSK.2140.1.1	Persentase Peningkatan Dialog Kerukunan Agama Katolik yang difasilitasi untuk merumuskan Rekomendasi EWS	Persen	N/A	0,00	50,00	33,33	25,00	20,00						
IKSK.2140.1.2	Persentase Peningkatan Audiens Pesparani	Persen	N/A	7,14	5,88	6,25	5,56	5,66						
IKSK.2140.1.3	Persentase peningkatan peserta event seni budaya agama Katolik	Persen	N/A	10,00	5,56	7,14	6,67	5,26						
IKSK.2140.1.4	Persentase peningkatan partisipan perayaan hari besar Katolik yang diselenggarakan	Persen	N/A	4,17	4,20	4,61	4,95	5,24						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	Negara													
IKSK.2140.1.5	Persentase lembaga agama dan sosial keagamaan Katolik yang telah menerima pendampingan atau pembinaan tata kelola kelembagaan	Persen	N/A	17,50	36,25	56,25	77,50	85,00						
RO.2140.AEG.001	**Penyelenggaraan Event Seni Budaya dan Hari Besar Keagamaan Katolik**	**Kegiatan**	**N/A**	**0**	**1**	**1**	**1**	**1**	**0**	**1.000**	**1.150**	**1.323**	**1.521**	
IKRO.2140.AEG.001.1	Jumlah partisipan perayaan hari besar besar agama Katolik yang diselenggarakan Negara	Orang	N/A	0,00	13.025	13.625	14.300	15.050						
RO.2140.PEG.001	**Penyelenggaraan Event dan Seni Budaya Keagamaan Katolik (Pesparani)**	**Kegiatan**	**N/A**	**39**	**39**	**38**	**38**	**39**	**1.900**	**10.000**	**2.186**	**2.513**	**11.500**	
IKRO.2140.PEG.001.1	Jumlah audiens penyelenggaraan Pesparani	Orang	N/A	0	19.500	0	0	20.300						
IKRO.2140.PEG.001.2	Jumlah peserta event seni budaya agama Katolik	Orang	N/A	0	8.000	0	0	8.300						
IKRO.2140.PEG.001.3	Jumlah Penyelenggaraan Event danSeni Budaya Keagamaan Katolik (Pesparani)	Kegiatan	N/A	39	39	39	39	39						
RO.2140.QDB.002	**Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga Sosial Keagamaan Katolik**	**Lembaga**	**N/A**	**179**	**179**	**179**	**179**	**179**	**7.458**	**8.577**	**9.863**	**11.343**	**13.044**	
IKRO.2140.QDB.002.1	Jumlah lembaga agama Katolik dan sosial keagamaan Katolik yang telah menerima pendampingan atau pembinaan tata kelola kelembagaan	Lembaga	N/A	179	179	179	179	179						
RO.2140.QDD.002	**Dialog Kerukunan Umat Beragama Katolik**	**Kelompok Masya-rakat**	**N/A**	**4.977**	**4.977**	**4.977**	**4.977**	**4.977**	**5.004**	**5.755**	**6.618**	**7.611**	**8.753**	
IKRO.2140.QDD.002.1	Jumlah dialog kerukunan agama Katolik difasilitasi untuk merumuskan rekomendasi	Kegiatan	N/A	39	39	39	39	39						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	EWS													
SK.2140.2	**Meningkatnya kualitas layanan keagamaan Katolik yang profesional, inklusif, dan berdampak**								**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	
IKSK.2140.2.1	Persentase Penyuluh Agama Katolik yang memperoleh nilai kinerja berkategori Baik (Laporan harian, Konten Digital, Kediklatan)	Persen	100,00	80,00	85,00	90,00	95,00	96,00						
IKSK.2140.2.2	Rasio Penyuluh Agama Katolik dengan Kelompok Sasaran yang mendapatkan Bimbingan Agama Katolik	Nilai	1:2	1:6	1:6	1:6	1:6	1:6						
IKSK.2140.2.3	Persentase peningkatan frekuensi bimbingan perkawinan Katolik	Persen	N/A	23,33	28,59	36,09	45,39	56,03						
IKSK.2140.2.4	Persentase remaja Katolik usia sekolah yang memperoleh bimbingan perkawinan pra nikah	Persen	N/A	0,00	12,00	25,00	30,00	32,00						
IKSK.2140.2.5	Persentase peningkatan jumlah layanan bimbingan keluarga bahagia Katolik yang disediakan	Persen	N/A	16,81	35,30	55,46	76,47	90,00						
IKSK.2140.2.6	Persentase rumah ibadah Katolik yang memperoleh bantuan sarana prasarana peribadatan	Persen	N/A	4,21	6,50	8,87	11,32	13,83						
IKSK.2140.2.7	Persentase peningkatan Kitab Suci Agama Katolik yang disediakan	Persen	N/A	19,77	39,69	59,68	79,73	99,78						
IKSK.2140.2.8	Persentase Buku Keagamaan Katolik pendukung peribadatan yang sesuai kaidah	Persen	N/A	0,00	15,00	20,00	23,33	25,00						
IKSK.2140.2.9	Persentase jumlah calon penerima Dana Amal Kasih Katolik terintegrasi basis data	Persen	N/A	18,97	38,45	58,45	78,97	99,49						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	terpadu nasional													
IKSK.2140.2.10	Persentase Lembaga Dana Amal Kasih Katolik yang meningkat kompetensi tata kelola untuk mendukung penanggulangan kemiskinan dan memajukan kesejahteraan	Persen	N/A	80,00	85,00	90,00	95,00	96,00						
RO.2140.QDB.001	**Pembinaan Lembaga Pengelola Dana Amal Kasih Katolik yang Diperkuat Program Pengentasan Kemiskinan**	**Lembaga**	**N/A**	**38**	**38**	**38**	**38**	**38**	**500**	**1.900**	**2.185**	**2.513**	**2.890**	
IKRO.2140.QDB.001.1	Jumlah Calon Penerima dana Amal Kasih Katolik terintegrasi basis data terpadu nasional	Orang	N/A	18.390	18.890	19.390	19.890	20.390						
IKRO.2140.QDB.001.2	Jumlah Lembaga BAKKAT yang dibina	Lembaga	N/A	1	2	3	4	4						
RO.2140.QDB.003	**Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga Agama Katolik (KWI)**	Lembaga	N/A	**51,00**	**51,00**	**51,00**	**51,00**	**51,00**	**1.950**	**2.550**	**2.933**	**3.372**	**3.878**	
IKRO.2140.QDB.003.1	Jumlah lembaga agama Katolik yang profesional yang dibantu	Lembaga	N/A	51,00	51,00	51,00	51,00	51,00						
RO.2140.QDC.001	**Penyuluh Agama Katolik Non ASN Penerima Tunjangan**	**Orang**	**N/A**	**2,777,00**	**0,00**	**0,00**	**0,00**	**0,00**	**33.324**	**0**	**0**	**0**	**0**	
IKRO.2140.QDC.001.1	Jumlah Penyuluh Agama Katolik Non ASN Penerima Tunjangan	Orang	N/A	2,777,00	0,00	0,00	0,00	0,00						
RO.2140.QDC.002	**Penyuluh Agama Katolik yang ditingkatkan kompetensinya**	**Orang**	**N/A**	**3,488,00**	**3,662,00**	**3,847, 00**	**4,038,00**	**4,118,00**	**9.235**	**10.621**	**12.214**	**14.046**	**16.153**	
IKRO.2140.QDC.002.1	Jumlah kelompok sasaran penyuluhan Katolik yang mendapatkan bimbingan atau penyuluhan agama Katolik	Kelompok	N/A	2,712,00	2,712,00	2,712,00	2,712,00	2,712,00						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
IKRO.2140.QDC.002.2	Jumlah penyuluh agama Katolik yang memperoleh Nilai Kinerja berkategori baik (Laporan harian, Konten Digital, Kediklatan)	Orang	N/A	3,332,00	3,332,00	3,332,00	3,332,00	3,332,00						
RO.2140.QDC.003	**Penyuluh Agama Katolik yang dibina menjadi influencer sosial media**	**Orang**	**N/A**	**1,030,00**	**1,030,00**	**1,030,00**	**1,030,00**	**1,030,00**	**920**	**1.320**	**1.748**	**2.314**	**3.057**	
IKRO.2140.QDC.003.1	Jumlah Konten Digital Keagamaan Katolik Inklusif Transformatif yang dihasilkan	Konten	N/A	12,00	12,00	12,00	12,00	12,00						
RO.2140.QDD.001	**Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Kategorial Katolik**	**Kelompok Masya-rakat**	**N/A**	**848,00**	**848,00**	**848,00**	**848,00**	**848,00**	**3.267**	**4.240**	**4.876**	**5.608**	**6.448**	
IKRO.2140.QDD.001.1	Jumlah Kelompok Kategorial Katolik yang Diberikan Fasilitas dan Pembinaan	Kelompok	N/A	848,00	848,00	848,00	848,00	848,00						
RO.2140.QDE.001	**Bimbingan Keluarga Bahagia Katolik**	**Keluarga**	**N/A**	**9,792,00**	**9,792,00**	**9,792,00**	**9,792,00**	**9,792,00**	**5.229**	**6.014**	**6.916**	**7.953**	**9.146**	
IKRO.2140.QDE.001.1	Jumlah keluarga Katolik yang memperoleh bimbingan keluarga bahagia	Keluarga	N/A	5,316,00	5,484,00	6,379,00	6,645,00	7,442,00						
RO.2140.QDE.002	**Bimbingan Perkawinan Calon Pengantin Katolik**	**Keluarga**	**N/A**	**3,580,00**	**3,580,00**	**3,580,00**	**3,580,00**	**3,580,00**	**3.320**	**3.818**	**4.391**	**5.049**	**5.807**	
IKRO.2140.QDE.002.1	Jumlah peningkatan frekuensi bimbingan perkawinan Katolik	Kegiatan	N/A	38,00	40,00	43,00	47,00	52,00						
IKRO.2140.QDE.002.2	Jumlah remaja Katolik usia sekolah yang memperoleh bimbingan pemahaman perkawinan	Orang	N/A	0,00	1,200,00	2,500,00	3,000,00	3,200,00						
IKRO.2140.QDE.002.3	Jumlah calon pengantin Katolik yang mendapatkan bimbingan perkawinan	Catin	N/A	3,580,00	3,500,00	3,300,00	3,200,00	3,000,00						
RO.2140.QEI.009	**Rumah ibadah Agama Katolik yang difasilitasi untuk**	**Lembaga**	**N/A**	**112,00**	**123,00**	**136,00**	**149,00**	**164,00**	**59.600**	**60.000**	**72.000**	**82.805**	**96.422**	

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	meningkatkan layanan													
IKRO.2140.QEI.009.1	Jumlah Rumah Ibadah Katolik yang Memperoleh Bantuan Sarana dan Prasarana Peribadatan	Lembaga	N/A	112,00	123,00	136,00	149,00	164,00						
RO.2140.QEI.011	**Bantuan Operasional Pembinaan Bakat Katolik**	**Lembaga**	**N/A**	**11,00**	**14,00**	**19,00**	**24,00**	**30,00**	**1.200**	**1.755**	**2.739**	**3.979**	**5.719**	
IKRO.2140.QEI.011.1	Jumlah Lembaga dana Amal Sosial Katolik yang meningkatkan kompetensi, tata kelola untuk mendukung penanggulangan kemiskinan dan memajukan kesejahteraan	Lembaga	N/A	11,00	14,00	19,00	24,00	30,00						
RO.2140.QEO.001	**Bantuan Kitab Suci dan Sarana Peribadatan Agama Katolik yang disediakan**	**Unit**	**N/A**	**10,410,00**	**12,087,00**	**13,899,00**	**15,984,00**	**18,382,00**	**3.896**	**6.712**	**8.873**	**11.726**	**15.499**	
IKRO.2140.QEO.001.1	Jumlah peningkatan Kitab Suci Katolik yang disediakan	Unit	N/A	7,065,00	8,125,00	9,343,00	10,745,00	12,357,00						
IKRO.2140.QEO.001.2	Jumlah buku keagamaan Katolik pendukung peribadatan sesuai kaidah	Unit	N/A	9,00	9,00	12,00	14,00	15,00						
2143 Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Hindu									**97.176**	**124.058**	**150.375**	**146.394**	**156.269**	**[BIMAS HINDU]** **Direktorat Urusan Agama Hindu**
SK.2143.1	**Meningkatnya jaminan beragama, toleransi, dan cinta kemanusiaan umat Hindu**								**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	
IKSK.2143.1.1	Persentase peningkatan dialog kerukunan agama Hindu yang difasilitasi untuk merumuskan rekomendasi EWS	Persen	N/A	10,00	12,00	15,00	17,00	20,00						
IKSK.2143.1.2	Persentase peningkatan audiens Utsawa Dharma Gita	Persen	9,10	0,00	0,00	16,70	0,00	0,00						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
IKSK.2143.1.3	Persentase peningkatan peserta event seni budaya agama Hindu	Persen	47,80	0,00	1,49	3,33	3,87	4.35						
IKSK.2143.1.4	Persentase peningkatan partisipan perayaan hari besar besar Hindu yang diselenggarakan Negara	Persen	1,23	1,23	3,03	3,53	3,60	3.84						
IKSK.2143.1.5	Persentase lembaga agama dan sosial keagamaan Hindu yang telah menerima pendampingan atau pembinaan tata kelola kelembagaan	Persen	28,30	31,30	34,80	38,30	41,80	45,30						
RO.2143 PEG001	**Event dan Seni Budaya Keagamaan Hindu (Utsawa Dharma Gita)**	**Kegiatan**	**34**	**22**	**22**	**22**	**22**	**22**	**2.322**	**2.775**	**20.000**	**5.500**	**5.500**	
IKRO.2143 PEG001.1	Jumlah audiens penyelenggaraan Utsawa Dharma Gita	Orang	12.000	0	0	15.000	0	0						
IKRO.2143 AEG001	**Event seni budaya dan Hari Besar Keagaamaan Hindu**	**Kegiatan**	**22**	**22**	**22**	**22**	**22**	**22**	**5.000**	**6.000**	**7.000**	**8.000**	**8.000**	
IKRO.2143 AEG001.1	Jumlah peserta event seni budaya agama	Orang	1.478	0	1.500	1.550	1.610	1.680						
IKRO.2143 AEG001.2	Jumlah partisipan perayaan hari besar besar Hindu yang diselenggarakan Negara	Orang	16.300	16.500	17.000	17.600	18.250	18.950						
RO.2143.QDB.001	**Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga Sosial Keagamaan Hindu**	**Lembaga**	**65**	**622**	**622**	**622**	**622**	**622**	**12.285**	**18.092**	**19.094**	**20.099**	**21.099**	
IKRO.2143.QDB.001.1	Jumlah lembaga agama dan sosial keagamaan yang telah menerima pendampingan atau pembinaan tata kelola kelembagaan	Lembaga	203	225	250	275	300	325						
RO.2143.QDD.001	**Kelompok Binaan Penyuluh Agama Hindu**	**Kelompok Masya-rakat**	**N/A**	**183**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1.553**	**60**	**0**	**0**	**0**	

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
IKRO.2143.QDD.001.1	Kelompok Binaan Penyuluh Agama Hindu	Kelompok	N/A	183	0	0	0	0						
RO.2143.QDD.002	**Dialog Kerukunan Intern Umat Hindu**	**Kelompok Masya-rakat**	**1395**	**2116**	**2116**	**2116**	**2116**	**2116**	**7.253**	**8.602**	**8.602**	**8.602**	**8.602**	
IKRO.2143.QDD.002.1	Jumlah dialog kerukunan agama Hindu difasilitasi untuk merumuskan rekomendasi EWS	Kegiatan	10	10	12	15	17	20						
SK.2143.2	**Meningkatanya kualitas layanan keagamaan Hindu yg profesional, inklusif, dan berdampak**													
IKSK.2143.2.1	Persentase penyuluh agama Hindu yang memperoleh Nilai Kinerja berkategori baik (Laporan harian, Konten Digital, Kediklatan)	Persen	58,00	65,20	72,50	72,50	79,70	79,70						
IKSK.2143.2.2	Rasio penyuluh agama Hindu dengan kelompok sasaran yang mendapatkan bimbingan agama Hindu	Rasio	1 : 8	1 : 8	1 : 8	1 : 8	1 : 8	1 : 8						
IKSK.2143.2.3	Persentase fasilitator bimbingan perkawinan Agama Hindu yang tersertifikasi	Persen	N/A	51,00	54,00	58,00	62,00	65,00						
IKSK.2143.2.4	Persentase remaja usia sekolah yang memperoleh bimbingan pra nikah	Persen	0.40	0.50	0.60	0.70	0.80	0.90						
IKSK.2143.2.5	Persentase peningkatan jumlah layanan bimbingan keluarga yang disediakan	Persen	4,55	8,30	9,00	9,20	10,10	10,70						
IKSK.2143.2.6	Persentase rumah ibadah Hindu yang memperoleh bantuan sarana prasarana peribadatan	Persen	56,96	59,30	63,30	56,96	56,96	56,96						
IKSK.2143.2.7	Persentase peningkatan kitab suci agama Hindu yang	Persen	N/A	1,50	1,50	1,50	1,50	1,60						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	disediakan													
IKSK.2143.2.8	Persentase buku keagamaan agama Hindu pendukung peribadatan yang sesuai kaidah	Persen	N/A	1,50	1,50	1,50	1,50	1,60						
IKSK.2143.2.9	Persentase jumlah calon penerima Dana Punia terintegrasi basis data terpadu nasional	Persen	0,08	0,16	0,24	0,33	0,41	0,50						
IKSK.2143.2.10	Persentase Lembaga Dana Punia yang meningkat kompetensi tata kelola untuk mendukung penanggulangan kemiskinan dan memajukan kesejahteraan	Persen	100,00	99,00	99,00	99,00	99,00	99,00						
RO.2143.QDC.001	**Penyuluh Agama Hindu Non ASN Penerima Tunjangan**	**Orang**	**1.407**	**1.259**	**0**	**0**	**0**	**0**	**15.228**	**0**	**0**	**0**	**0**	
IKRO.2143.QDC.001.1	Jumlah penyuluh agama yang memperoleh Nilai Kinerja berkategori baik (Laporan harian, Konten Digital, Kediklatan)	Orang	80	90	0	0	0	0						
RO.2143.QDC.002	**Penyuluh Agama Hindu yang ditingkatkan kompetensinya**	**Orang**	**1.358**	**1.000**	**1.000**	**1.000**	**1.000**	**1.000**	**3.465**	**6.756**	**4.956**	**4.956**	**4.956**	
IKRO.2143.QDC.002.1	Jumlah penyuluh agama dengan kelompok sasaran yang mendapatkan bimbingan agama	Orang	1450 &11600	1450 &11600	1450 &11600	1450 &11600	1450 &11600	1450 & 11600						
RO.2143.QDC.003	**Penyuluh Agama Hindu yang yang dibina menjadi *influencer* sosial media**	**Orang**	**0**	**100**	**150**	**150**	**150**	**150**	**937**	**937**	**937**	**937**	**937**	
IKRO.2143.QDC.003.1	Jumlah Konten Digital Keagamaan Inklusif Transformatif yang dihasilkan	Konten	0	30.000	31.000	32.000	33.000	34.000						
RO.2143.QDE.001	**Bimbingan Keluarga Sukinah**	**Keluarga**	**1.684**	**2.573**	**3.870**	**4.140**	**4.140**	**3.210**	**4.284**	**10.198**	**11.198**	**12.698**	**13.198**	
IKRO.2143.QDE.001.1	Jumlah keluarga mendapatkan bimbingan	Keluarga	1.500	2.500	2.725	2.975	3.275	3.625						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	keluarga Sukinah													
RO.2143.QDE.002	**Bimbingan Perkawinan Calon Pengantin Hindu**	**Keluarga**	**0**	**1.054**	**1.094**	**1.094**	**1.094**	**1.094**	**3.142**	**7.066**	**8.066**	**9.066**	**10.066**	
IKRO.2143.QDE.002.1	Jumlah fasilitator bimbingan perkawinan yang tersertifikasi	Orang	0	70	75	80	85	90						
IKRO.2143.QDE.002.2	Jumlah remaja usia sekolah yang memperoleh bimbingan pra nikah	Orang	0	2.500	2.525	2.550	2.575	2.600						
IKRO.2143.QDE.002.3	Jumlah catin yang memperoleh bimbingan perkawinan	Orang	0	800	880	980	1.100	1.240						
RO.2143.QEO.001	**Kitab suci dan sarana peribadatan agama Hindu yang disediakan**	**Unit**	**13.453**	**22.961**	**22.961**	**22.961**	**22.961**	**22.961**	**10.481**	**23.049**	**24.549**	**24.563**	**25.563**	
IKRO.2143.QEO.001.1	Jumlah peningkatan kitab suci yang disediakan	Unit	6.500	6.500	6.600	6.700	6.800	6.900						
IKRO.2143.QEO.001.2	Jumlah buku keagamaan agama Hindu pendukung peribadatan yang sesuai kaidah	Unit	6.953	6.500	6.600	6.700	6.800	6.900						
RO.2143.QEI.003	**Rumah ibadah Agama Hindu yang difasilitasi untuk meningkatkan layanan**	**Lembaga**	**389**	**407**	**410**	**416**	**416**	**421**	**21.728**	**26.934**	**32.384**	**38.384**	**44.759**	
IKRO.2143.QEI.003.1	Jumlah rumah ibadah yang memperoleh bantuan sarana dan prasarana peribadatan	Lembaga	389	407	410	416	416	421						
RO.2143.QDB.003	**Lembaga Agama yang dibantu**	**Lembaga**	**196**	**123**	**130**	**130**	**130**	**130**	**6.172**	**9.065**	**9.065**	**9.065**	**9.065**	
IKRO.2143.QDB.003.1	Jumlah Lembaga Agama Hindu yang Profesional	Lembaga	300	225	250	275	300	325						
RO.2143.QEI.002	**Prasarana lembaga agama dan keagamaan Hindu**	**Lembaga**	**15**	**8**	**0**	**0**	**0**	**0**	**2.500**	**0**	**0**	**0**	**0**	

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	yang dibantu													
IKRO.2143.QEI.002.1	Jumlah Lembaga Agama Hindu yang Profesional	Lembaga	15	225	0	0	0	0						
RO.2143.QDB.002	**Pembinaan Lembaga Dana Punia yang diperkuat literasi dengan Program Pengentasan Kemiskinan**	**Lembaga**	**8**	**2**	**10**	**10**	**10**	**10**	**625**	**4.025**	**4.025**	**4.025**	**4.025**	
IKRO.2143.QDB.002.1	Jumlah calon penerima dana Dana punia terintegrasi basis data terpadu nasional	Orang	200	200	300	420	520	630						
IKRO.2143.QDB.002.2	Jumlah Lembaga Dana Punia yang dibina	Lembaga	N/A	2	10	10	10	10						
RO.2143.QEI.004	**Bantuan Operasional Badan Dharma Dana Nasional (BDDN)**	**Lembaga**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**200**	**500**	**500**	**500**	**500**	
IKRO.2143.QEI.004.1	Jumlah Lembaga Dharma Dana yang meningkat kompetensi tata kelola untuk mendukung penanggulangan kemiskinan dan memajukan kesejahteraan	Lembaga	1	1	1	1	1	1						
2145 Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Buddha									**82.226**	**113.123**	**119.060**	**125.244**	**131.688**	**[BIMAS BUDDHA]** **Direktorat Urusan dan Pendidikan Agama Buddha**
SK.2145.1	**Meningkatnya jaminan beragama, toleransi, dan cinta kemanusiaan Umat Buddha**													
IKSK.2145.1.1	Persentase peningkatan dialog kerukunan agama Buddha yang difasilitasi untuk merumuskan rekomendasi EWS	Persen	100,00	10,00	15,00	20,00	25,00	30,00						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
IKSK.2145.1.2	Persentase peningkatan audiens Swayamvara Tripitaka Gatha	Persen	40,00	0,00	50,00	0,00	0,00	60,00						
IKSK.2145.1.3	Persentase peningkatan peserta event seni budaya agama Buddha	Persen	15,38	0,00	15,00	0,00	0,00	15,07						
IKSK.2145.1.4	Persentase peningkatan partisipan perayaan hari besar Buddha yang diselenggarakan Negara	Persen	N/A	12,50	12,50	12,50	12,50	12,50						
IKSK.2145.1.5	Persentase lembaga agama dan sosial keagamaan Buddha yang telah menerima pendampingan atau pembinaan tata kelola kelembagaan	Persen	16,23	17,22	17,22	17,22	17,22	17,22						
RO.2145.PEG.001	**Event Seni Budaya Keagamaan Buddha (Swayamvara Tripitaka Gatha)**	Kegiatan	1	1	1	1	1	1	**9.010**	**30.000**	**31.500**	**33.075**	**34.729**	
IKRO.2145.PEG.001.1	Jumlah audiens penyelenggaraan Swayamvara Tripitaka Gatha	Orang	700	850	1000	1150	1300	1500						
IKRO.2145.PEG.001.2	Jumlah peserta event seni budaya agama	Orang	500	500	1725	1810	1895	1985						
RO.2145.AEG.001	**Event Hari Besar Keagamaan Buddha**	**Kegiatan**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**2.000**	**3.000**	**4.000**	**5.000**	**6.000**	
IKRO.2145.AEG.001.1	Jumlah partisipan perayaan hari besar Buddha yang diselenggarakan Negara	Orang	N/A	4.500	5.000	5.500	6.000	6.500						
RO.2145.QDD.001	**Dialog Kerukunan Intern Umat Buddha dan Moderasi Beragama Buddha**	**Kelompok Masyarakat**	**N/A**	**272**	**272**	**272**	**272**	**272**	**7.894**	**9.737**	**10.224**	**10.735**	**11.272**	
IKRO.2145.QDD.001.1	Jumlah dialog kerukunan agama Buddha difasilitasi untuk merumuskan	Kelompok Masyarakat	N/A	272	272	272	272	272						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	rekomendasi EWS													
RO.2145.QDB.002	**Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga Sosial Keagamaan Buddha**	**Lembaga**	**N/A**	**364**	**364**	**364**	**364**	**364**	**1.132**	**1.185**	**1.244**	**1.306**	**1.372**	
IKRO.2145.QDB.002.1	Jumlah lembaga sosial keagamaan yang telah menerima pendampingan atau pembinaan tata kelola kelembagaan	Lembaga	N/A	364	364	364	364	364						
SK.2145.2	**Meningkatanya kualitas layanan keagamaan Buddha yang profesional, inklusif, dan berdampak**													
IKSK.2145.2.1	Persentase penyuluh agama Buddha yang memperoleh Nilai Kinerja berkategori baik (Laporan Harian, Konten Digital, Kediklatan)	Persen	7,21	14,66	19,55	24,44	29,33	34,21						
IKSK.2145.2.2	Rasio penyuluh agama Buddha dengan kelompok sasaran yang mendapatkan bimbingan agama	Rasio	1:4	1:6	1:6	1:6	1:6	1:6						
IKSK.2145.2.3	Persentase fasilitator bimbingan perkawinan Agama Buddha yang tersertifikasi	Persen	N/A	0,00	12,56	25,13	37,69	50,25						
IKSK.2145.2.4	Persentase remaja usia sekolah yang memperoleh bimbingan pra nikah Agama Buddha	Persen	N/A	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00						
IKSK.2145.2.5	Persentase peningkatan jumlah layanan bimbingan keluarga Agama Buddha yang disediakan	Persen	N/A	18,64	14,29	12,50	11,11	10,00						
IKSK.2145.2.6	Persentase rumah ibadah Agama Buddha yang memperoleh bantuan sarana dan prasarana	Persen	3,28	4,24	4,36	4,57	4,75	5,10						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	peribadatan													
IKSK.2145.2.7	Persentase peningkatan kitab suci Agama Buddha yang disediakan	Persen	N/A	5,00	10,00	10,00	10,00	10,00						
IKSK.2145.2.8	Persentase buku keagamaan Buddha pendukung peribadatan yang sesuai kaidah	Persen	N/A	3,88	4,63	5,51	6,51	7,63						
IKSK.2145.2.9	Persentase jumlah calon penerima Dana Paramita terintegrasi basis data terpadu nasional	Persen	N/A	5,00	7,00	10,00	12,00	15,00						
IKSK.2145.2.10	Persentase Lembaga Dana Paramita yang meningkat kompetensi tata kelola untuk mendukung penanggulangan kemiskinan dan memajukan kesejahteraan	Persen	100,00	92,00	94,00	96,00	98,00	99,00						
RO.2145.QDC.001	**Penyuluh Agama Buddha Non ASN Penerima Tunjangan**	**Orang**	**1091**	**1081**	**0**	**0**	**0**	**0**	**12.972**	**0**	**0**	**0**	**0**	
IKRO.2145.QDC.001.1	Jumlah penyuluh agama yang memperoleh Nilai Kinerja berkategori baik (Laporan harian, Konten Digital, Kediklatan)	Orang	1000	1000	0	0	0	0						
RO.2145.QDC.002	**Penyuluh Agama Buddha yang Ditingkatkan Kompetensinya**	**Orang**	**1261**	**1208**	**215**	**215**	**215**	**215**	**1.596**	**15.600**	**15.811**	**16.033**	**16.266**	
IKRO.2145.QDC.002.1	Jumlah penyuluh agama dengan kelompok sasaran yang mendapatkan bimbingan agama	Orang	1261	1208	215	215	215	215						
IKRO.2145.QDC.002.2	Jumlah penyuluh agama Buddha yang memperoleh Nilai Kinerja berkategori baik (Laporan harian, Konten Digital, Kediklatan)	Orang	0	215	215	215	215	215						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
RO.2145.QDC.003	**Penyuluh Agama Buddha yang Aktif dalam Konten Digital Keagamaaan Inklusif Transformatif**	**Orang**	**N/A**	**305**	**305**	**305**	**305**	**305**	**1.724**	**1.835**	**1.927**	**2.023**	**2.124**	
IKRO.2145.QDC.003.1	Jumlah penyuluh agama Buddha yang dibina menjadi influenser sosial media	Orang	N/A	50	65	80	95	110						
IKRO.2145.QDC.003.2	Jumlah Konten Digital Penyuluh Agama Buddha Inklusif Transformatif yang dibuat dan dipublikasikan	Konten Digital	N/A	279	300	315	331	347						
RO.2145.QDE.001	**Bimbingan Keluarga Hitta Sukkhaya**	**Keluarga**	**2000**	**1765**	**1765**	**1765**	**1765**	**1765**	**902**	**1.650**	**1.733**	**1.819**	**1.910**	
IKRO.2145.QDE.001.1	Jumlah layanan bimbingan keluarga Hitta Sukkhaya yang disediakan	Keluarga	2000	1765	1765	1765	1765	1765						
RO.2145.QDE.002	**Calon Pengantin Buddha yang Memperoleh Bimbingan Perkawinan**	**Pasangan**	**N/A**	**765**	**765**	**765**	**765**	**765**	**765**	**500**	**525**	**551**	**579**	
IKRO.2145.QDE.002.1	Jumlah fasilitator bimbingan perkawinan agama Buddha yang tersertifikasi	Orang	N/A	0	50	100	150	200						
IKRO.2145.QDE.002.2	Jumlah remaja usia sekolah yang memperoleh sertifikat kursus pra nikah agama Buddha	Remaja	N/A	1500	1500	1500	1500	1500						
IKRO.2145.QDE.002.3	Jumlah catin agama Buddha yang memperoleh bimbingan perkawinan	Pasangan	N/A	105,00	110,00	115,00	120,00	125,00						
RO.2145.QEO.001	**Bantuan Kitab Suci dan Sarana Peribadatan Agama Buddha**	**Unit**	**N/A**	**13952**	**13952**	**13952**	**13952**	**13952**	**1.433**	**4.400**	**4.620**	**4.851**	**5.094**	
IKRO.2145.QEO.001.1	Jumlah peningkatan kitab suci yang disediakan	Unit	N/A	10000	10000	10000	10000	10000						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
IKRO.2145.QEO.001.2	Jumlah buku keagamaan Buddha pendukung peribadatan yang sesuai kaidah	Unit	N/A	1452	5000	5750	6538	7364						
IKRO.2145.QEO.001.3	Jumlah sarana peribadatan yang disediakan	Unit	N/A	1000	2000	3000	4000	5000						
RO.2145.QEI.002	**Rumah Ibadah Agama Buddha yang Difasilitasi untuk Meningkatkan Layanan**	**Lembaga**	**186**	**241**	**248**	**260**	**273**	**287**	**34.915**	**36.025**	**37.827**	**39.718**	**41.704**	
IKRO.2145.QEI.002.1	Jumlah rumah ibadah yang memperoleh bantuan sarana dan prasarana peribadatan	Lembaga	186	241	248	260	273	287						
RO.2145.QEI.001	**Bantuan Lembaga Agama Buddha**	**Lembaga**	**100**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**6.582**	**6.291**	**6.605**	**6.935**	**7.282**	
IKRO.2145.QEI.001.1	Jumlah Lembaga Agama Buddha yang Profesional	Lembaga	100	8	9	10	11	12						
RO.2145.QDD.002	**Kelompok Masyarakat Buddha yang Memperoleh Penguatan Pemberdayaan Ekonomi**	Kelompok Masyarakat	35	0	30	32	33	35	**0**	**1.500**	**1.575**	**1.654**	**1.736**	
IKRO.2145.QDD.002.1	Jumlah kelompok masyarakat yang diberdayakan dan dikuatkan dalam pemberdayaan ekonomi	Kelompok Masyarakat	35	0	30	32	33	35						
RO.2145.QDB.001	**Pembinaan Lembaga Dana Paramita yang Diperkuat Program Pengentasan Kemiskinan**	Lembaga	N/A	9	9	9	9	9	**900**	**1.000**	**1.050**	**1.103**	**1.158**	
IKRO.2145.QDB.001.1	Jumlah calon penerima dana Dana Paramita terintegrasi basis data terpadu nasional	Orang	N/A	270	315	360	405	450						
IKRO.2145.QDB.001.2	Jumlah Lembaga Dana Paramita yang dibina	Lembaga	N/A	9	9	9	9	9						
RO.2145.QEI.001	**Bantuan Operasional Pembinaan Lembaga**	Lembaga	N/A	241	248	260	273	287	**400**	**400**	**420**	**441**	**463**	

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	Pengelola Dana Paramita													
IKRO.2145.QEI.002.1	Jumlah Lembaga dana Paramita yang meningkat kompetensi tata kelola untuk mendukung penanggulangan kemiskinan dan memajukan kesejahteraan	Lembaga	N/A	241	248	260	273	287						
2147 Pelayanan Haji Dalam Negeri									**603.211**	**603.211**	**603.211**	**603.211**	-	**[DITJEN PHU]** **Direktorat Haji Dalam Negeri**
SK.2147.1	**Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji**													
IKSK.2147.1.1	Tingkat Kepuasan layanan Asrama Haji	Nilai	N/A	82	84	86	88	90						
IKSK.2147.1.2	Persentase calon jamaah lansia yang diberangkatkan sesuai kuota	Persen	N/A	5	5	5	5	5						
RO.2147.QAA.001	**Layanan Administrasi Haji Dalam Negeri**	**Orang**	**N/A**	**476.615**	**0**	**0**	**0**	**0**	**20.224**	**20.224**	**20.224**	**20.224**	**0**	
IKRO.2147.QAA.001.1	Jumlah calon jamaah haji yang diberangkatkan	Jumlah	N/A	203.320	0	0	0	0						
IKRO.2147.QAA.001.2	Jumlah calon jamaah lansia yang diberangkatkan sesuai kuota	Layanan	N/A	11.050	0	0	0	0						
RO.2147.QAH.001	**Asrama Haji yang Profesional Melayan**	**Layanan**	**N/A**	**33**	**0**	**0**	**0**	**0**	**4.704**	**4.704**	**4.704**	**4.704**	**0**	
IKRO.2147.QAH.001.1	Jumlah layanan asrama haji	Layanan	N/A	10	0	0	0	0						
RO.2147.QAH.003	**Revitalisasi Asrama Haji - SBSN**	**Layanan**	**N/A**	**5**	**0**	**0**	**0**	**0**	**399.007**	**399.007**	**399.007**	**399.007**	**0**	
IKRO.2147.QAH.003	Jumlah Revitalisasi Asrama	Layanan	N/A	10	0	0	0	0						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
3.1	Haji - SBSN													
SK.2147.2	**Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji**													
IKSK.2147.2.1	Persentase pusat layanan haji dan umrah terpadu yang memenuhi standar sarana dan prasarana dan standar pelayanan	Persen	N/A	80	81	81	82	82						
IKSK.2147.2.2	Tingkat kepuasan pusat layanan haji dan Umrah Terpadu	Nilai	N/A	86	87	87	88	88						
RO.2147.QAH.002	**Pusat Layanan Haji dan Umrah Terpadu yang Profesional Melayani SBSN**	**Layanan**	**N/A**	**54**	**0**	**0**	**0**	**0**	**179.276**	**179.276**	**179.276**	**179.276**	**0**	
IKRO.2147.QAH.002.1	Jumlah pusat layanan haji dan umrah terpadu yang memenuhi standar sarana dan prasarana dan standar pelayanan	Layanan	253	307	0	0	0	0						
IKRO.2147.QAH.002.2	Jumlah layanan pusat layanan haji dan umrah terpadu	Layanan	253	307	0	0	0	0						
2148 Pembinaan Haji									**440.162**	**441.880**	**441.880**	**441.880**	**-**	**[DITJEN PHU]** **Direktorat Bina Haji**
SK.2148.1	**Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji**													
IKSK.2148.1.1	Persentase petugas haji yang memperoleh nilai kinerja diatas 75	Persen	N/A	80,00	0	0	0	0						
IKSK.2148.1.2	Persentase calon jemaah haji yang memperoleh sertifikat manasik haji	Persen	N/A	70,00	0	0	0	0						
RO.2148.QAH.001	**Nilai Kerjasama dan**	**Layanan**	**N/A**	**3**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1.631**	**3.349**	**3.349**	**3.349**	**0**	

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	Konsultasi haji													
IKRO.2148.QAH.001.1	Jumlah NSPK yang disusun	Layanan	N/A	7	0	0	0	0						
RO.2148.QDC.001	**Petugas Haji yang Profesional**	**Orang**	**N/A**	**18.015**	**0**	**0**	**0**	**0**	**423.396**	**423.396**	**423.396**	**423.396**	**0**	
IKRO.2148.QDC.001.1	Jumlah petugas haji yang memperoleh nilai kinerja diatas 75	Orang	N/A	4.420	0	0	0	0						
RO.2148.QDC.002	**Jemaah Haji Reguler yang Terbina**	**Orang**	**N/A**	**117.670**	**0**	**0**	**0**	**0**	**15.134**	**15.134**	**15.134**	**15.134**	**0**	
IKRO.2148.QDC.002.1	Jumlah calon jemaah haji yang memperoleh sertifikat manasik haji	Orang	N/A	221.000	0	0	0	0						
5620 Pembinaan Kerukunan Hidup Umat Beragama									**79.593**	**147.437**	**210.426**	**205.806**	**205.806**	**[SETJEN]** **Pusat Kerukunan Umat Beragama**
SK.5620.1	**Meningkatnya jaminan beragama, toleransi, dan cinta kemanusiaan umat beragama**													
IKSK.5620.1.1	Persentase peningkatan dialog kerukunan yang difasilitasi untuk merumuskan rekomendasi EWS	Persen	10,00	19,00	28,00	37,00	46,00	55,00						
IKSK.5620.1.2	Persentase Provinsi yang memperoleh nilai kerukunan umat beragama dengan kategori sangat tinggi	Persen	18,79	30,00	35,00	40,00	45,00	50,00						
IKSK.5620.1.3	Nilai Aspek Penerimaan terhadap Perbedaan Sosial (agama dan etnis)	Nilai	61,78	64,39	66,99	69,60	72,20	74,81						
RO.5620.QDB.001	**FKUB Daerah yang Melakukan Pencegahan, Advokasi, dan Mitigasi**	**N/A**	**550**	**552**	**552**	**552**	**552**	**552**	**30.700**	**93.924**	**93.924**	**93.924**	**93.924**	

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	Konflik													
IKRO.5620.QDB.001.1	Jumlah Provinsi yang memperoleh nilai kerukunan umat beragama dengan kategori sangat tinggi	Provinsi	8,00	9,00	10,00	11,00	12,00	13,00						
IKRO.5620.QDB.001.2	Jumlah FKUB Kabupaten/ Kota yang memperoleh fasilitasi dialog kerukunan umat beragama	Jumlah	512	512	514	514	514	514						
RO.5620.QDC.002	**Tokoh Masyarakat terlibat dalam** **Kerjasama Kerukunan Umat Agama Nasional dan Internasional**								**48.893**	**53.513**	**116.502**	**111.882**	**111.882**	
IKRO.5620.QDC.002.1	Jumlah dialog kerukunan yang difasilitasi untuk merumuskan rekomendasi EWS	Dialog	18	30	49	58	77	96						
IKRO.5620.QDC.002.2	Jumlah tokoh masyarakat yang terlibat dalam kerjasama kerukunan umat beragama	Orang	N/A	60	98	116	154	192						
025.DF - Program Wajib Belajar 13 Tahun									**17.563.982**	**19.243.958**	**20.910.886**	**22.669.369**	**24.511.825**	**DITJEN PENDIS, DITJEN BIMAS KRISTEN, DITJEN BIMAS KATOLIK, DITJEN BIMAS HINDU, DITJEN BIMAS BUDDHA**
SP.3	**Meningkatnya pemerataan akses pendidikan anak usia dini, dasar, dan menengah**													
IKSP.3.1	Persentase siswa satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama dan pendidikan keagamaan penerima PIP dalam satu kohort yang lulus tepat waktu	Orang	70,00	80,00	85,00	88,00	90,00	94,00						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
IKSP.3.2	Persentase satuan pendidikan keagamaan Kristen yang memenuhi SNP sarpras, termasuk penyediaan fasilitas untuk mendukung satuan pendidikan inklusif	Persen	59,76	62,62	65,41	68,14	70,80	73,41						
IKSP.3.3	Persentase satuan pendidikan keagamaan katolik yang memenuhi SNP sarpras, termasuk penyediaan fasilitas untuk mendukung satuan pendidikan inklusif	Persen	41,90	19,66	39,32	58,97	79.49	96,00						
IKSP.3.4	Persentase satuan pendidikan widyalaya dan pendidikan keagamaan hindu yang memenuhi SNP sarpras, termasuk penyediaan fasilitas untuk mendukung satuan pendidikan inklusif	Persen	N/A	3,00	5,00	8,00	18,00	28,00						
IKSP.3.5	Persentase satuan pendidikan keagamaan Buddha yang memenuhi SNP sarpras, termasuk penyediaan fasilitas untuk mendukung satuan pendidikan inklusif	Persen	N/A	13,33	15,56	17,78	20,00	22,22						
IKSP.3.6	Persentase siswa madrasah dan pesantren dalam satu kohort yang lulus tepat waktu	Persen	79,00	80,00	82,00	84,00	86,00	88,00						
IKSP.3.7	Persentase siswa pendidikan keagamaan Kristen dalam satu kohort yang lulus tepat waktu	Persen	92,00	92,00	93,00	94,00	95,00	96,00						
IKSP.3.8	Persentase siswa widyalaya dan pendidikan keagamaan Hindu dalam satu kohort yang lulus tepat waktu	Persen	100,00	80,00	82,00	84,00	86,00	88,00						
IKSP.3.9	Persentase siswa satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama dan pendidikan keagamaan	Persen	N/A	80,00	85,00	88,00	90,00	94,00						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	penerima PIP dalam satu kohort yang lulus tepat waktu													
KSP.3.10	Persentase siswa pendidikan keagamaan Buddha dalam satu kohort yang lulus tepat waktu	Persen	N/A	80,00	82,00	84,00	86,00	88,00						
IKSP.3.11	Persentase siswa pendidikan keagamaan Katolik dalam Satu Kohort yang lulus tepat waktu	Persen	N/A	97,47	97,99	98,18	98,33	98,57						
2128 Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Keagamaan Islam									**1.101.542**	**1.028.585**	**1.117.703**	**1.206.910**	**1.296.200**	**[DITJEN PENDIS] Direktorat Pesantren**
SK.2128.1	**Meningkatnya sarana dan prasarana Pesantren dan Satuan Pendidikan Keagamaan yang berkualitas**													
IKSK.2128.1.1	Persentase satuan pendidikan pesantren dan satuan pendidikan keagamaan yang memenuhi SNP sarpras	Persen	N/A	10,00	15,00	20,00	25,00	30,00						
IKSK.2128.1.2	Persentase pesantren yang menyelenggarakan program Pesantren berdaya berbasis sumber daya ekonomi yang kuat dan berkelanjutan	Persen	N/A	15,00	15,30	15,60	15,90	16,20						
IKSK.2128.1.3	Persentase satuan pendidikan pesantren dan satuan pendidikan keagamaan yang menyelenggarakan pendidikan inklusif	Persen	3,04	5,04	7,04	9,04	11,04	13,04						
IKSK.2128.1.4	Persentase peningkatan jumlah santri pada satuan pendidikan pesantren dan satuan pendidikan keagamaan	Persen	70,10	75,10	80,20	85,30	90,40	95,60						
IKSK.2128.1.6	Persentase Anak Kelas ula yang Pernah Mengikuti PAUD	Persen	N/A	7,00	9,00	11,00	13,00	15,00						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	(TK/RA/BA)													
IKSK.2128.1.7	Persentase satuan pendidikan yang menyelenggarakan layanan kesehatan sekolah pada Madrasah	Persen	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20	0,35						
IKSK.2128.1.8	Persentase satuan pendidikan nonformal Islam yang direvitalisasi	Persen	16,00	17,00	18,00	19,00	20,00	21,00						
IKSK.2128.1.9	Persentase peserta didik yang mengikuti pendidikan kesetaraan pada pendidikan pesantren dan pendidikan keagamaan yang menyelesaikan pendidikan setara formal	Persen	56,00	65,00	75,00	84,00	93,00	100,00						
IKSK.2128.1.10	Jumlah anak tidak sekolah yang mengikuti Pendidikan Kesetaraan pada Pesantren	Anak	261.197	261.297	261.397	261.497	261.597	261.697						
SK.2128.2	**Meningkatnya akses dan penyelesaian pendidikan santri pesantren dan satuan pendidikan keagamaan**													
IKSK.2128.2.1	Persentase santri pesantren dan satuan pendidikan keagamaan yang lulus dengan predikat jayyid jiddan	Persen	N/A	10	15	20	25	30						
RO 2128 QEN001	**Santri PPS Ula/ Paket A/Hanya Mengaji/ Muadalah Penerima PIP**	**Orang**	**23.487**	**23.487**	**0**	**0**	**0**	**0**	**10.569**	**0**	**0**	**0**	**0**	
IKRO2128QEN001.1	Jumlah Santri PPS Ula/ Paket A/Hanya Mengaji/ Muadalah Penerima PIP	Orang	22.841	23.487	0	0	0	0						
RO 2128 QEI002	**Pendidikan Pesantren dan Pendidikan Keagamaan Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana**	**Lembaga**	**1.545**	**1.547**	**1.624**	**1.706**	**1.791**	**1.880**	**19.500**	**20.429**	**21.401**	**22.420**	**23.488**	

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
IKRO2128QEI002.1	Jumlah pendidikan Pesantren dan Pendidikan Keagamaan yang memperoleh bantuan sarana dan Prasarana pembelajaran (peralatan belajar, pembangunan atau rehabilitasi rkb, laboratorium, perpustakaan, asrama, tempat ibadah, sanitasi dan penunjang digitalisasi)	Lembaga	1.545	1.547	1.624	1.706	1.791	1.880						
IKRO2128QEI002.2	Jumlah satuan pendidikan pesantren dan satuan pendidikan keagamaan yang menyelenggarakan pendidikan inklusif	Lembaga	1.308	2.169	3.030	3.891	4.752	5.613						
RO 2128 QEI003	**Pendidikan Lifeskill dan Pengembangan Ekonomi Pesantren**	**Lembaga**	**1.500**	**4.500**	**4.514**	**4.527**	**4.541**	**4.554**	**280.000**	**285.600**	**291.200**	**296.800**	**302.400**	
IKRO2128QEI003.1	Jumlah Pendidikan Lifeskill dan Pengembangan Ekonomi Pesantren	Lembaga	3.585	5.085	6.585	8.085	9.585	11.085						
IKRO2128QEI003.2	Jumlah pesantren yang menyelenggarakan program Pesantren berdaya berbasis sumber daya ekonomi yang kuat dan berkelanjutan	Lembaga	N/A	N/A	1.000	2.000	3.000	4.000						
IKRO2128QEI003.3	Jumlah Lembaga Yang Mendapatkan Bantuan Pendidikan Lifeskill dan Pengembangan Ekonomi Pesantren (Kemandirian Pesantren)	Lembaga	N/A	5.085	6.585	8.085	9.585	11.085						
RO 2128 QEN002	**Santri PPS Wustha/ Paket B/ Hanya Mengaji/ Muadalah Terima PIP**	**Orang**	**92.533**	**92.533**	**0**	**0**	**0**	**0**	**69.399**	**0**	**0**	**0**	**0**	
IKRO2128QEN002.1	Jumlah Santri PPS Wustha/ Paket B/ Hanya Mengaji/ Muadalah Terima PIP	Orang	92.533	92.533	0	0	0	0						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
RO 2128 QEN003	**Santri PPS Ulya/ Paket C/ Hanya Mengaji/ Muadalah Penerima PIP**	**Orang**	**45.571**	**45.571**	**0**	**0**	**0**	**0**	**82.027**	**0**	**0**	**0**	**0**	
IKRO2128QEN003.1	Jumlah Santri PPS Ulya/ Paket C/ Hanya Mengaji/ Muadalah Penerima PIP	Orang	45.571	45.571	0	0	0	0						
RO 2128 QEN005	**Santri Tk. Ula/Diniyah Formal/Muadalah/PPS Penerima BOS**	**Orang**	**31.130**	**36.621**	**42.112**	**47.603**	**53.094**	**58.585**	**34.905**	**40.322**	**45.739**	**51.157**	**56.573**	
IKRO2128QEN005.1	Jumlah Santri Tk. Ula/Diniyah Formal/Muadalah/PPS Penerima BOS	Orang	31.130	36.621	42.112	47.603	53.094	58.585						
IKRO2128QEN005.2	Jumlah Anak Kelas 1 Ula yang Pernah Mengikuti PAUD (TK/RA/BA)	Orang	2.028	2.528	3.028	3.528	4.028	4.528						
RO 2128 QEN006	**Santri Tk. Wustha/Diniyah Formal/Muadalah/PPS Penerima BOS**	**Orang**	**162.700**	**205.024**	**247.348**	**289.672**	**331.996**	**374.320**	**222.834**	**257.058**	**291.282**	**325.507**	**359.730**	
IKRO2128QEN006.1	Jumlah Santri Tk. Wustha/Diniyah Formal/Muadalah/PPS Penerima BOS	Orang	162.700	205.024	247.348	289.672	331.996	374.320						
RO 2128 QEN007	**Santri Tk. Ulya/Diniyah Formal/Muadalah/PPS Penerima BOS**	**Orang**	**89.007**	**127.545**	**166.083**	**204.621**	**243.159**	**281.697**	**186.388**	**215.306**	**244.223**	**273.141**	**302.056**	
IKRO2128QEN007.1.1	Jumlah Santri Tk. Ulya/Diniyah Formal/Muadalah/PPS Penerima BOS	Orang	89.007	127.545	166.083	204.621	243.159	281.697						
RO 2128 QEI001	**Pesantren Penerima Bantuan Operasional Pendidikan (BOP)**	**Lembaga**	**10.643**	**15.174**	**15.580**	**15.986**	**16.392**	**16.798**	**180.920**	**194.120**	**207.320**	**220.520**	**233.720**	
IKRO 2128QEI001.1	Jumlah Pesantren Penerima Bantuan Operasional	Lembaga	9.554	9.824	10.094	10.364	10.634	10.905						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	Pendidikan (BOP)													
IKRO 2128QEI001.2	Jumlah pesantren yang mendapat pendampingan teknis dalam pemanfaatan dan pelaporan dana BOP	Lembaga	9.283	9.824	10.365	10.906	11.447	11.988						
IKRO 2128QEI001.3	Jumlah satuan pendidikan nonformal yang direvitalisasi	Lembaga	6.887	7.317	7.747	8.178	8.608	9.039						
IKRO 2128QEI001.4	Jumlah peserta didik yang mengikuti pendidikan kesetaraan pada pendidikan pesantren dan pendidikan keagamaan yang menyelesaikan pendidikan setara formal	Orang	N/A	67	101	134	168	202						
IKRO 2128QEI001.5	Jumlah anak tidak sekolah yang mengikuti pendidikan kesetaraan pada pendidikan pesantren dan keagamaan Islam	Orang	161.591	161.591	177.624	179.578	181.553	183.550						
RO 2128 BAA001	**Layanan Legalitas Ijazah dan Pendirian Lembaga Pendidikan Keagamaan Islam**	Akta	2	2	4	4	4	4	**15.000**	**15.750**	**16.538**	**17.364**	**18.233**	
IKRO 2128BAA001.1	Jumlah Layanan Legalitas Ijazah dan Pendirian Lembaga Pendidikan Keagamaan Islam	Layanan	2	2	4	4	4	4						
2129 Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Madrasah									**16.144.733**	**15.735.331**	**17.157.147**	**18.659.251**	**20.242.245**	**[DITJEN PENDIS]** **Direktorat Kurikulum, Sarana, Kelembagaan, dan Kesiswaan**
SK.2129.1	**Meningkatnya akses dan penyelesaian pendidikan siswa madrasah**													
IKSK.2129.1.1	Persentase siswa madrasah yang lulus dengan predikat sangat baik	Persen	73,00	74,00	75,00	76,00	77,00	78,00						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
RO.2129 QEN005	**Siswa MI Penerima BOS**	**Orang**	**4.512.595**	**4.265.178**	**4.652.921**	**5.075.914**	**5.537.361**	**6.040.758**	**4.507.578**	**4.917.358**	**5.364.390**	**5.852.062**	**6.384.068**	
IKRO.2129QEN005.1	Jumlah Siswa Madrasah MI Penerima BOS	Orang	N/A	4.254.742	4.652.921	5.075.914	5.537.361	6.040.758						
IKRO.2129QEN005.2	Jumlah Anak Kelas 1 MI yang Pernah Mengikuti PAUD (TK/RA/BA)	Orang	N/A	342.736	359.873	377.867	396.760	416.598						
RO.2129QEN006	**Siswa MTs Penerima BOS**	**Orang**	**3.245.429**	**3.270.479**	**3.540.519**	**3.832.855**	**4.149.329**	**4.491.934**	**4.233.819**	**4.583.400**	**4.961.846**	**5.371.540**	**5.815.061**	
IKRO.2129QEN006.1	Jumlah Siswa Madrasah MTs Penerima BOS	Orang	N/A	3.270.479	3.540.519	3.832.855	4.149.329	4.491.934						
RO.2129QEN007	**Siswa MA Penerima BOS**	**Orang**	**1.478.485**	**1.627.097**	**1.689.678**	**1.754.665**	**1.822.152**	**1.892.235**	**3.155.334**	**3.276.693**	**3.402.720**	**3.533.594**	**3.669.501**	
IKRO.2129QEN007.1	Jumlah Siswa Madrasah MA Penerima BOS	Orang	N/A	1.627.097	1.689.678	1.754.665	1.822.152	1.892.235						
IKRO.2129QEN007.2	Jumlah siswa madrasah yang lulus dengan predikat sangat baik	Orang	N/A	1.363.920	1.379.966	1.396.012	1.412.059	1.428.105						
RO.2129QEN008	**Siswa RA Penerima BOP**	**Orang**	**1.353.594**	**1.362.526**	**1.439.650**	**1.521.140**	**1.607.242**	**1.698.218**	**1.024.346**	**1.082.328**	**1.143.592**	**1.208.323**	**1.276.719**	
IKRO.2129QEN008.1	Jumlah Siswa RA Penerima BOP	Orang	N/A	1.362.526	1.439.650	1.521.140	1.607.242	1.698.218						
SK.2129.2	**Meningkatnya sarana dan prasarana Madrasah yang berkualitas**													
IKSK.2129.2.1	Persentase madrasah yang memperoleh peningkatan sarana prasarana	Persen	42,08	46,23	50,23	54,21	58,21	62,19						
IKSK.2129.2.2	Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusif	Persen	1,15	1,61	2,06	2,52	2,98	3,43						
IKSK.2129.2.3	Persentase peningkatan jumlah siswa madrasah pada satuan pendidikan	Persen	0,75	0,80	0,85	0,90	0,95	1,00						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
IKSK.2129.2.4	Persentase peningkatan jumlah siswa madrasah pada satuan pendidikan daerah 3T	Persen	N/A	0,05	0,10	0,15	0,20	0,25						
IKSK.2129.2.5	Persentase Anak Kelas 1 MI yang Pernah Mengikuti PAUD (TK/RA/BA)	Persen	N/A	10,00	12,00	14,00	16,00	18,00						
IKSK.2129.5.6	Persentase satuan pendidikan yang menyelenggarakan layanan kesehatan sekolah pada Madrasah	Persen	26,92	28,64	30,35	32,06	33,77	35,49						
RO.2129.BAA.001	**Layanan Legalitas Ijazah dan Pendirian Madrasah**	**Orang**	**1**	**0**	**1**	**1**	**2**	**2**	**0**	**1.500**	**1.500**	**1.575**	**1.575**	
IKRO.2129.BAA.001.1	Jumlah Layanan Legalitas Ijazah	Layanan	2	0	2	2	2	2						
IKRO.2129.BAA.001.2	Jumlah Layanan Pendirian Madrasah Negeri	Layanan	N/A	0	5	5	5	5						
IKRO.2129.BAA.001.3	Jumlah Layanan Pendirian Madrasah Swasta	Layanan	N/A	0	2	2	2	2						
IKRO.2129.BAA.001.4	Jumlah Layanan Penegrian Madrasah	Layanan	N/A	0	2	2	2	2						
RO.2129 RBI001	**Prasarana Madrasah Pemenuhan SPM**	**Lembaga**	**32**	**37**	**42**	**47**	**52**	**57**	**5.051**	**5.253**	**5.463**	**5.682**	**6**	
IKRO.2129 RBI001.1	Jumlah madrasah yang memperoleh bantuan Prasarana pembelajaran (pembangunan atau rehabilitasi ruang kelas baru, laboratorium, perpustakaan, asrama siswa, tempat ibadah, sanitasi dan fasilitas penunjang digitalisasi)	Lembaga	32	37	42	47	52	57						
RO.2129 RBI002	**Prasarana Madrasah yang ditingkatkan (SBSN)**	**Lembaga**	**313**	**179**	**187**	**197**	**207**	**227**	**871.927**	**1.238.584**	**1.605.242**	**1.971.899**	**2.338.557**	

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
IKRO.2129RBI002.1	Jumlah madrasah yang ditingkatkan prasarananya melalui sumber pembiayaan SBSN	Lembaga	N/A	177	184	191	199	207						
IKRO.2129RBI002.2	Jumlah madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusif	Lembaga	N/A	177	184	191	199	207						
RO.2129.RAA.001	**Sarana Madrasah Menunjang Pembelajaran**	**Unit**	**101**	**5.255**	**5.457**	**5.667**	**5.885**	**6.111**	**516.448**	**526.449**	**536.449**	**546.449**	**556.449**	
IKRO.2129.RAA.001.1	Jumlah madrasah yang memperoleh sarana penunjang pembelajaran (peralatan belajar, laboratorium, ekstrakurikuler dan multimedia)	Unit	N/A	200	208	216	225	234						
RO.2129QEI003	**Bantuan Pengembangan Madrasah Inklusif**	**Lembaga**	**12**	**5**	**10**	**10**	**10**	**11**	**2.500**	**2.550**	**2.601**	**2.653**	**2.706**	
IKRO.2129QEI003.1	Jumlah madrasah yang memperoleh pengadaan sarana untuk siswa berkebutuhan khusus sesuai standar pendidikan inklusif	Lembaga	N/A	5	800	816	832	849						
RO.2129 QEI002	**Bantuan Madrasah Daerah 3T**	**Lembaga**	**40**	**40**	**73**	**74**	**76**	**77**	**1.500**	**1.530**	**1.561**	**1.592**	**1.624**	
IKRO.2129QEI002.1	Jumlah Siswa Daerah 3T yang Memperoleh Bantuan Pendidikan	Lembaga	N/A	22	120	122	125	127						
RO.2129.QEN.001	**Siswa Madrasah MI Penerima PIP**	**Orang**	**939.607**	**1.028.209**	**0**	**0**	**0**	**0**	**462.694**	**0**	**0**	**0**	**0**	
IKRO.2129.QEN.001.1	Jumlah Siswa Madrasah MI Penerima PIP	Orang	N/A	1.028.209	0	0	0	0						
RO.2129.QEN.002	**Siswa Madrasah MTs Penerima PIP**	**Orang**	**745.086**	**907.961**	**0**	**0**	**0**	**0**	**680.971**	**0**	**0**	**0**	**0**	

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
IKRO.2129.QEN.002.1	Jumlah Siswa Madrasah MTs Penerima PIP	Orang	N/A	907.961	0	0	0	0						
RO.2129.QEN.003	**Siswa Madrasah MA Penerima PIP**	**Orang**	**320.372**	**393.493**	**0**	**0**	**0**	**0**	**614.976**	**0**	**0**	**0**	**0**	
IKRO.2129.QEN.003.1	Jumlah Siswa Madrasah MA Penerima PIP	Orang	N/A	393.493	0	0	0	0						
RO.2129.QEI.004	**Bantuan Pengembangan Peningkatan Mutu UKS/M**	**Lembaga**	**N/A**	**200**	**211**	**223**	**236**	**249**	**1.500**	**1.531**	**1.561**	**1.592**	**1.622**	
IKRO.2129.QEI.004.1	Jumlah madrasah yang menerima bantuan sarana prasarana UKS sesuai standar layanan kesehatan dasar	Lembaga	N/A	100	106	112	118	125						
IKRO.2129.QEI.004.2	Jumlah madrasah yang melakukan penguatan koordinasi lintas sektor dalam pelaksanaan UKS/M (puskesmas, komite sekolah, dinas kesehatan)	Lembaga	N/A	100	106	111	118	124						
RO.2129.SBB.001	**Penyelenggaraan Madrasah Unggulan**	**Lembaga**	**7924**	**12.188**	**13.651**	**15.289**	**17.123**	**19.178**	**66.088**	**98.155**	**130.222**	**162.290**	**194.357**	
IKRO.2129.SBB.001.1	Jumlah Penyelenggaraan Madrasah Unggulan	Lembaga	N/A	12.188	13.651	15.289	17.123	19.178						
2136 Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Kristen									**105.552**	**145.092**	**166.534**	**193.931**	**221.459**	**[BIMAS KRISTEN]** **Direktorat Pendidikan Agama Kristen**
SK.2136.1	**Meningkatnya akses dan penyelesaian pendidikan siswa satuan pendidikan keagamaan Kristen**													
IKSK.2136.1.1	Persentase siswa satuan pendidikan keagamaan Kristen yang lulus dengan predikat sangat baik	Persen	5,00	6,00	7,00	8,00	9,00	10,00						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
RO.2136.QEN.004	**Bantuan Operasional Siswa (BOS) SMTK/SMAK**	**Orang**	**13.258**	**13.333**	**14.096**	**14.483**	**14.839**	**15.268**	**23.758**	**30.559**	**27.256**	**28.256**	**29.256**	
IKRO.2136.QEN.004	Jumlah Siswa SMTK/SMAK Penerima BOS	Orang	13.258	13.333	14.096	14.483	14.839	15.268						
RO.2136.QEN.005	**Bantuan Operasional Siswa (BOS) SMPTK**	**Orang**	**6.270**	**6.627**	**7.251**	**7.754**	**8.302**	**8.883**	**8.946**	**9.257**	**10.220**	**10.942**	**11.140**	
IKRO.2136.QEN.005.1	Jumlah Siswa SMPTK Penerima BOS	Orang	6.270	6.627	7.251	7.754	8.302	8.883						
IKRO.2136.QEN.005.2	Jumlah siswa satuan pendidikan keagamaaan Kristen yang lulus dengan predikat sangat baik	Orang	1.216	1.527	1.925	2.302	2.675	3.120						
RO.2136.QEN.006	**Bantuan Operasional Siswa (BOS) SDTK**	**Orang**	**4.807**	**5.490**	**6.154**	**6.547**	**6.584**	**7.056**	**5.641**	**6.276**	**6.808**	**7.233**	**8.938**	
IKRO.2136.QEN.006	Jumlah Siswa SDTK Penerima BOS	Orang	4.807	5.490	6.154	6.547	6.584	7.056						
SK.2136.2	**Meningkatnya sarana dan prasarana Satuan Pendidikan Keagamaan Kristen yang berkualitas**													
IKSK.2136.2.1	Persentase satuan pendidikan keagamaan Kristen yang memperoleh peningkatan sarana prasarana	Persen	59,76	62,62	65,41	68,14	70,80	73,41						
IKSK.2136.2.2	Persentase satuan pendidikan keagamaan Kristen yang menyelenggarakan pendidikan inklusif	Persen	59,76	62,62	65,41	68,14	70,80	73,41						
IKSK.2136.2.3	Persentase peningkatan jumlah siswa pada satuan pendidikan keagamaan Kristen	Persen	5,16	5,17	5,18	5,19	5,20	5,21						
IKSK.2136.2.5	Persentase Anak Kelas 1 SDTK yang Pernah Mengikuti	Persen	N/A	50,00	55,00	60,00	65,00	70,00						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	PAUD/TK													
IKSK.2136.2.6	Persentase satuan pendidikan keagamaan Kristen yang menyelenggarakan layanan kesehatan sekolah	Persen	N/A	20,46	22,09	25,58	34,88	41,86						
RO.2136.QEI.001	**Bantuan Peralatan Sarana Penunjang Pembelajaran Lembaga Pendidikan Keagamaan Kristen tingkat Dasar dan Menengah Swasta**	**Lembaga**	**1**	**1**	**50**	**100**	**150**	**200**	**7.571**	**9.000**	**13.000**	**15.000**	**20.000**	
IKRO.2136.QEI.001.1	Jumlah lembaga pendidikan Keagamaan Kristen yang menerima Bantuan Sarana Penunjang Pembelajaran	Lembaga	1	1	50	100	150	200						
IKRO.2136.QEI.001.2	Jumlah peningkatan siswa pada Satuan Pendidikan Keagamaan Kristen	Orang	1.165	1.228	1.293	1.363	1.436	1.514						
IKRO.2136.QEI.001.4	Jumlah Anak Kelas 1 SDTK yang Pernah Mengikuti PAUD	Orang	N/A	372	425	492	575	683						
RO.2136.QEI.002	**Bantuan Pengembangan Prasarana Lembaga Pendidikan Keagamaan Kristen tingkat Dasar dan Menengah Swasta**	**Lembaga**	**1**	**10**	**20**	**25**	**30**	**40**	**19.850**	**25.000**	**28.000**	**35.000**	**40.000**	
IKRO.2136.QEI.002.1	Jumlah lembaga pendidikan keagamaan Kristen yang mendapatkan bantuan pengembangan prasarana	Lembaga	1	10	20	25	30	40						
IKRO.2136.QEI.002.2	Jumlah satuan pendidikan yang menyelenggarakan layanan kesehatan sekolah	Lembaga	N/A	88	95	110	150	180						
RO.2136.RAA.001	**Sarana Pendukung Pembelajaran Lembaga Pendidikan Keagamaan Kristen tingkat Dasar dan Menengah Negeri**	**Unit**	**N/A**	**N/A**	**30**	**50**	**75**	**100**	**-**	**13.000**	**16.250**	**19.500**	**22.425**	

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
IKRO.2136.RAA.001	Jumlah Sarana Lembaga Pendidikan Keagamaan Dasar dan Menengah	Unit	N/A	N/A	30	50	75	100						
RO.2136.RBI.001	**Prasarana Lembaga Pendidikan Keagamaan Kristen Tingkat Dasar dan Menengah Negeri**	**Unit**	**13**	**13**	**26**	**39**	**39**	**52**	**12.831**	**52.000**	**65.000**	**78.000**	**89.700**	
IKRO.2136.RBI.001	Jumlah Prasarana Lembaga Pendidikan Dasar dan Menengah Keagamaan Kristen Negeri	Unit	NA	13	26	39	39	52						
RO.2136.QEN.001	**Bantuan Program Indonesia Pintar (PIP) Siswa SMTK/SMAK**		**11.337**	**12.166**	**0**	**0**	**0**	**0**	**21.285**	-	-	-	-	
IKRO.2136.QEN.001	Jumlah Siswa SMTK/SMAK Penerima PIP	Orang	11.337	12.166	0	0	0	0						
RO.2136.QEN.002	**Bantuan Program Indonesia Pintar (PIP) Siswa SMPTK**		**4.895**	**5.729**	**0**	**0**	**0**	**0**	**4.297**	-	-	-	-	
IKRO.2136.QEN.002	Jumlah Siswa SMPTK Penerima PIP	Orang	4.895	5.729	0	0	0	0						
RO.2136.QEN.003	**Bantuan Program Indonesia Pintar (PIP) Siswa SDTK**		**2.652**	**3.053**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1.374**	-	-	-	-	
IKRO.2136.QEN.003	Jumlah Siswa SDTK Penerima PIP	Orang	2.652	3.053	0	0	0	0						
2139 Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Katolik									**75.449**	**83.578**	**102.963**	**119.187**	**132.229**	**[BIMAS KATOLIK]** **Direktorat Pendidikan Agama Katolik**
SK.2139.1	**Meningkatnya akses dan penyelesaian pendidikan siswa satuan pendidikan keagamaan Katolik**													

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
IKSK.2139.1.1	Persentase siswa satuan pendidikan keagamaan Katolik yang lulus dengan predikat sangat baik	Persen	N/A	25,00	30,00	35,00	40,00	45,00						
RO.2139.QEN.006	**Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SMAK Katolik**	**Orang**	**N/A**	**6.396**	**7.441**	**8.222**	**9.085**	**10.680**	**11.480**	**14.712**	**19.456**	**25.728**	**34.028**	
IKRO.2139.QEN.006,1	Jumlah Siswa SMAK Katolik Penerima BOS	Orang	N/A	6.396	7.441	8.222	9.085	10.680						
IKRO.2139.QEN.006,2	Jumlah siswa satuan pendidikan keagamaan Katolik yang lulus dengan predikat sangat baik	Orang	N/A	470	650	805	1.000	1.170						
SK.2139.2	**Meningkatnya sarana dan prasarana satuan pendidikan keagamaan Katolik yang berkualitas**													
IKSK.2139.2.1	Persentase satuan pendidikan keagamaan Katolik yang memperoleh peningkatan sarana prasarana	Persen	41,90	19,66	39,32	58,97	79,49	80,00						
IKSK.2139.2.2	Persentase satuan pendidikan keagamaan Katolik yang menyelenggarakan pendidikan inklusif	Persen	41,90	18,60	37,21	58,00	79,07	80,00						
IKSK.2139.2.3	Persentase Peningkatan Jumlah Siswa pada Satuan Pendidikan Keagamaan Katolik	Persen	13,80	5,32	12,34	9,26	9,32	9,43						
IKSK.2139.2.5	Persentase Satuan Pendidikan Keagamaan Katolik yang Menyelenggarakan Layanan Kesehatan Sekolah	Persen	N/A	10,87	23,91	45,65	76,09	80,00						
IKSK.2139.2.6	Persentase Anak Kelas 1 SD Keagamaan Katolik yang Pernah Mengikuti PAUD/TK	Persen	N/A	0,00	0,00	0,00	0,00	50,00						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
RO.2139.QEI.007	**Lembaga Pendidikan Keagamaan Katolik yang diberikan bantuan**	**Lembaga**	**N/A**	**282**	**282**	**282**	**282**	**282**	**2.211**	**2.352**	**2.493**	**2.634**	**2.775**	
IKRO.2139.QEI.007.1	Jumlah lembaga pendidikan keagamaan Katolik yang menerima bantuan penguatan kelembagaan	Lembaga	N/A	68	68	90	95	117						
IKRO.2139.QEI.007.2	Jumlah lembaga Katolik yang memperoleh pendampingan teknis atau supervisi dalam pengelolaan bantuan	Lembaga	N/A	68	68	90	95	117						
IKRO.2139.QEI.007.3	Jumlah anak Kelas 1 SD Keagamaan Katolik yang pernah mengikuti PAUD/TK/Taman Seminari	Orang	N/A	0	0	0	0	14						
IKRO.2139.QEI.007.4	Jumlah lembaga pendidikan keagamaan Katolik yang memperoleh sarana penunjang pembelajaran (peralatan belajar, laboratorium, ekstrakurikuler dan multimedia)	Lembaga	N/A	23	23	23	24	24						
IKRO.2139.QEI.007.5	Jumlah satuan pendidikan Katolik yang menyelenggarakan layanan kesehatan sekolah	Lembaga	N/A	5	14	18	22	20						
IKRO.2139.QEI.007.6	Jumlah satuan pendidikan keagamaan Katolik swasta yang menyelenggarakan pendidikan inklusif	Lembaga	N/A	8	8	9	9	9						
IKRO.2139.QEI.007.7	Jumlah peningkatan siswa pada satuan pendidikan keagamaan Katolik	Orang	N/A	409	470	540	622	715						
RO.2139.QEI.008	**Prasarana SMAK Swasta Katolik**	**Lembaga**	**N/A**	**26**	**30**	**30**	**30**	**30**	**21.461**	**22.500**	**25.875**	**29.756**	**34.220**	
IKRO.2139.QEI.008.1	Jumlah layanan pendirian satuan pendidikan keagamaan Katolik swasta	Lembaga	N/A	0	0	0	1	1						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
IKRO.2139.QEI.008.2	Jumlah ruang kelas satuan pendidikan Katolik swasta yang direhabilitasi atau dibangun baru sesuai standar ruang belajar	Lembaga	N/A	26	30	30	30	30						
RO.2139.QEN.005	**Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) pada Taman Seminari**	**Orang**	**N/A**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	
IKRO.2139.QEN.005.1	Jumlah Siswa pada Satuan Pendidikan Katolik Penerima BOP	Orang	N/A	0	0	0	0	0						
RO.2139.QEN.007	**Bantuan Program Indonesia Pintar (PIP) pada SMAK Katolik**	**Orang**	**N/A**	**4.054**	**0**	**0**	**0**	**0**	**7.297**	**0**	**0**	**0**	**0**	
IKRO.2139.QEN.007.1	Jumlah Siswa SMAK Katolik Penerima PIP	Orang	N/A	4.054	0	0	0	0						
RO.2139.RAA.001	**Peralatan/Sarana pada SMAK Katolik Negeri**	**Unit**	**N/A**	**0**	**5**	**5**	**5**	**5**	**0**	**5.000**	**5.750**	**5.900**	**6.000**	
IKRO.2139.RAA.001.1	Jumlah satuan pendidikan keagamaan Katolik negeri yang memperoleh sarana penunjang pembelajaran (peralatan belajar, laboratorium, ekstrakurikuler dan multimedia)	Lembaga	N/A	0	5	5	5	5						
RO.2139.RBI.001	**Prasarana SMAK Katolik Negeri**	**Unit**	**N/A**	**18**	**5**	**5**	**5**	**18**	**33.000**	**39.014**	**49.390**	**55.169**	**55.207**	
IKRO.2139.RBI.001.1	Jumlah Layanan Pendirian Satuan Pendidikan Katolik Negeri	Lembaga	N/A	0	1	1	1	1						
IKRO.2139.RBI.001.2	Jumlah Layanan Penegerian Satuan Pendidikan Katolik	Lembaga	N/A	0	2	2	2	2						
IKRO.2139.RBI.001.3	Jumlah ruang kelas satuan pendidikan Katolik yang direhabilitasi atau dibangun baru sesuai standar ruang	Lembaga	N/A	3	5	5	5	5						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	belajar													
2142 Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Hindu									**97.717**	**38.376**	**38.955**	**39.819**	**40.496**	**[BIMAS HINDU]** **Direktorat Pendidikan Agama Hindu**
SK.2142.1	**Meningkatnya akses dan penyelesaian pendidikan siswa widyalaya dan satuan pendidikan keagamaan Hindu**													
IKSK.2142.1.1	Persentase siswa widyalaya dan satuan pendidikan keagamaan Hindu yang lulus dengan predikat sangat baik	Persen	50,00	85,00	86,00	87,00	88,00	90,00						
IKSK.2142.1.2	Persentase Anak Kelas 1/Adi Widyalaya yang Pernah Mengikuti Pratama Widyalaya	Persen	86,62	89,06	90,09	91,69	94,37	96,39						
RO.2142.QEN.001	**Siswa penerima BOS Tk Adi**	**Orang**	**877**	**1.025**	**1.081**	**1.086**	**1.326**	**1.326**	**5.889**	**1.043**	**1.048**	**1.279**	**1.279**	
IKRO.2142.QEN.001.1	Jumlah Siswa penerima BOS Tk Adi	Orang	877,00	907	1,081,00	1,186,00	1,326,00	1,326,00						
RO.2142.QEN.002	**Siswa penerima BOS Tk Madyama**	**Orang**	**283,00**	**322**	**380**	**440**	**520**	**580**	**2.161**	**382**	**448**	**537**	**603**	
IKRO.2142.QEN.001.1	Jumlah Siswa penerima BOS Tk Madyama	Orang	283,00	359	380	440	520	580						
RO.2142.QEN.003	**Siswa penerima BOS Tk Utama**	**Orang**	**483,00**	**605**	**493**	**540**	**600**	**660**	**4.752**	**801**	**878**	**979**	**1.080**	
IKRO.2142.QEN.003.1	Jumlah Siswa penerima BOS Tk Utama	Orang	483,00	454	493	540	600	660						
RO.2142.QEN.007	**Siswa penerima BOS Tk Pratama**	**Orang**	**1,654,00**	**4.236**	**2.645**	**2.846**	**3.085**	**3.435**	**9.816**	**1.588**	**1.709**	**1.852**	**2.062**	
IKRO.2142.QEN.007.1	Jumlah Siswa penerima BOS Tk Pratama	Orang	1,654,00	2,390,00	2.200	2.400	2.600	2.600						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
IKRO.2142.QEN.007.2	Jumlah siswa widyalaya dan satuan pendidikan keagamaan Hindu yang lulus dengan predikat sangat baik	Orang	N/A	2.032	2.248	2.419	2.622	2.920						
SK.2142.2	**Meningkatnya sarana dan prasarana widyalaya dan satuan pendidikan keagamaan Hindu yang berkualitas**													
IKSK.2142.2.1	Persentase widyalaya dan satuan pendidikan keagamaan Hindu yang memperoleh peningkatan sarana prasarana	Persen	3,00	5	8	11	18	28						
IKSK.2142.2.2	Persentase widyalaya dan satuan pendidikan keagamaan Hindu yang menyelenggarakan pendidikan inklusif	Persen	2,60	3	8	11	18	28						
IKSK.2142.2.3	Persentase peningkatan jumlah siswa pada widyalaya dan satuan pendidikan keagamaan Hindu	Persen	3,45	4	4	4	4	5						
IKSK.2142.2.5	Persentase satuan pendidikan keagamaan Hindu nonformal yang direvitalisasi	Persen	N/A	0	3	5	8	10						
IKSK.2142.2.6	Persentase widyalaya dan satuan pendidikan keagamaan Hindu yang menyelenggarakan layanan kesehatan sekolah	Persen	N/A	40	44	48	52	56						
RO.2142.QEO.001	**Sarana Lembaga pendidikan Widyalaya dan Penyelenggara Pendidikan Agama dan keagamaan Hindu**	**Unit**	**3.420**	**4.230**	**6.346**	**7.346**	**9.346**	**9,346,00**	**4.199**	**7.588**	**7.588**	**7.588**	**7.588**	
IKRO.2142.QEO.001.1	Jumlah Lembaga Pendidikan Widyalaya dan satuan pendidikan keagamaan Hindu yang memperoleh sarana	Lembaga	4	6	10	15	25	40						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	penunjang pembelajaran													
IKRO.2142.QEO.001.2	Jumlah widyalaya dan satuan pendidikan keagamaan Hindu yang menyelenggarakan layanan kesehatan sekolah	Lembaga	30	50	52	54	56	58						
IKRO.2142.QEO.001.3	Jumlah satuan pendidikan keagamaan Hindu nonformal yang direvitalisasi	Lembaga	N/A	0	1	2	3	4						
IKRO.2142.QEO.001.5	Jumlah peningkatan siswa pada satuan widyalaya dan satuan pendidikan keagamaan Hindu	Orang	N/A	150	155	160	165	170						
RO.2142.QEI.001	**Lembaga Pendidikan Widyalaya yang diberikan bantuan**	**Lembaga**	**110**	**458**	**118**	**131**	**155**	**191**	**36.427**	**11.741**	**12.041**	**12.341**	**12.641**	
IKRO.2142.QEI.001.1	Jumlah lembaga pendidikan widyalaya yang menerima bantuan penguatan kelembagaan	Lembaga	10	10	30	40	50	60						
IKRO.2142.QEI.001.2	Jumlah lembaga pendidikan widyalaya yang memperoleh pendampingan teknis atau supervisi dalam pengelolaan bantuan	Lembaga	40	40	42	45	50	55						
IKRO.2142.QEI.001.3	Jumlah Layanan Legalitas Ijazah widyalaya	Layanan	N/A	1	1	1	1	1						
IKRO.2142.QEI.001.4	Jumlah widyalaya yang memperoleh pembinaan kelembagaan secara berkala	Lembaga	N/A	125	125	125	125	125						
RO.2142.QEI.002	**Pasraman Keagamaaan dan sekolah minggu yang diberikan bantuan**	**Lembaga**	**365**	**859,1**	**365**	**365**	**365**	**365**	**27.830**	**15.233**	**15.243**	**15.243**	**15.243**	
IKRO.2142.QEI.002.1	Jumlah Layanan Pendirian Satuan Pendidikan Hindu	Layanan	1	1	1	1	1	1						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
IKRO.2142.QEI.002.2	Jumlah ruang kelas satuan pendidikan Hindu yang direhabilitasi atau dibangun baru sesuai standar ruang belajar	Unit	30	0	20	40	60	80						
RO.2142 QEN004	**Siswa penerima PIP Tk Adi**	**Orang**	**651**	**745**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1.656**	**0**	**0**	**0**	**0**	
IKRO.2142.QEN.004.1	Jumlah Siswa penerima PIP Tk Adi	Orang	651	799	0	0	0	0						
RO.2142 QEN005	**Siswa penerima PIP Tk Madyama**	**Orang**	**261**	**302**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1.179**	**0**	**0**	**0**	**0**	
IKRO.2142.QEN.005.01	Jumlah Siswa penerima PIP Tk Madyama	Orang	261	304	0	0	0	0						
RO.2142 QEN006	**Siswa penerima PIP Tk Utama**	**Orang**	**276**	**540**	**0**	**0**	**0**	**0**	**3.807**	**0**	**0**	**0**	**0**	
IKRO.2142.QEN.006.01	Jumlah Siswa penerima PIP Tk Utama	Orang	276	398	0	0	0	0						
4012 Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Budha									**38.989**	**52.333**	**54.950**	**57.697**	**60.581**	**[BIMAS BUDDHA]** **Direktorat Urusan dan Pendidikan Agama Buddha**
SK.4012.1	**Meningkatnya akses dan penyelesaian pendidikan siswa satuan pendidikan keagamaan Buddha**													
IKSK.4012.1.1	Persentase siswa satuan pendidikan keagamaan Buddha yang lulus dengan predikat sangat baik	Persen	0	10	10	10	10	10						
IKSK.4012.1.2	Persentase anak kelas 1 Mula Dhammasekha yang pernah mengikuti Nava Dhammasekha	Persen	0	60	75	80	85	90						
RO.4012.QEN.001	**BOP Nava Dhammasekha**	**Orang**	**1.004**	**1.157**	**1.190**	**1.250**	**1.312**	**1.932**	**695**	**714**	**750**	**787**	**827**	

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
IKRO.4012.QEN.001.1	Jumlah Siswa Nava Dhammasekha penerima BOP	Orang	1.004	1.157	1.190	1.250	1.312	1.932						
IKRO.4012.QEN.001.2	Jumlah Anak Kelas 1 Mula Dhammasekha yang pernah mengikuti Nava Dhammasekha	Orang	502	579	595	625	656	966						
RO.4012.QEN.002	**BOS Mula Dhammasekha**	**Orang**	**53**	**85**	**90**	**95**	**99**	**142**	**76**	**81**	**85**	**89**	**94**	
IKRO.4012.QEN.002.1	Jumlah Siswa Mula Dhammasekha penerima BOS	Orang	53	85	90	95	99	142						
RO.4012.QEN.003	**BOS Uttama Dhammasekha**	**Orang**	**N/A**	**60**	**70**	**74**	**77**	**81**	**51**	**105**	**110**	**116**	**122**	
IKRO.4012.QEN.003.1	Jumlah Siswa Uttama Dhammasekha penerima BOS	Orang	N/A	60	70	74	77	81						
IKRO.4012.QEN.003.2	Jumlah siswa satuan pendidikan keagamaan Buddha yang lulus dengan predikat sangat baik	Orang	N/A	107	110	112	113	115						
SK.4012.2	**Meningkatnya sarana dan prasarana satuan pendidikan keagamaan Buddha yang berkualitas**													
IKSK.4012.2.1	Persentase satuan pendidikan keagamaan Buddha yang memperoleh peningkatan sarana prasarana	Persen	64,44	88,89	92,00	94,00	96,00	98,00						
IKSK.4012.2.2	Persentase satuan pendidikan keagamaan Buddha yang menyelenggarakan pendidikan inklusif	Persen	0,00	11,11	11,11	11,11	11,11	11,11						
IKSK.4012.2.3	Persentase peningkatan jumlah siswa pada satuan pendidikan keagamaan Buddha	Persen	23,27	25,00	25,00	25,00	25,00	25,00						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
IKSK.4012.2.4	Persentase peningkatan jumlah siswa pada satuan pendidikan keagamaan Buddha daerah 3T	Persen	0,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00						
IKSK.4012.2.5	Persentase satuan pendidikan keagamaan Buddha nonformal yang direvitalisasi	Persen	2,33	2,48	3,00	4,00	5,00	6,00						
IKSK.4012.2.6	Persentase satuan pendidikan keagamaan Buddha yang menyelenggarakan layanan kesehatan sekolah	Persen	4,44	5,00	10,00	15,00	20,00	25,00						
RO.4012.QEI.001	**Lembaga Pendidikan Keagamaan Buddha yang diberikan Bantuan Operasional**	**Lembaga**	**893**	**817**	**817**	**817**	**817**	**817**	**8.573**	**17.120**	**17.976**	**18.875**	**19.819**	
IKRO.4012.QEI.001.1	Jumlah lembaga pendidikan keagamaan Buddha yang menerima bantuan penguatan kelembagaan	Lembaga	893	817	817	817	817	817						
IKRO.4012.QEI.001.2	Jumlah lembaga pendidikan keagamaan Buddha yang memperoleh pendampingan teknis atau supervisi dalam pengelolaan bantuan	Lembaga	N/A	24	25	26	27	28						
IKRO.4012.QEI.001.3	Jumlah satuan pendidikan keagamaan Buddha nonformal yang direvitalisasi	Lembaga	30	32	39	52	64	77						
IKRO.4012.QEI.001.5	Jumlah peningkatan siswa pada satuan pendidikan keagamaan	Orang	246	325	407	508	635	794						
RO.4012.QEI.002	**Lembaga Pendidikan Keagamaaan Buddha yang diberikan Bantuan Prasarana**	**Lembaga**	**0**	**40**	**117**	**123**	**129**	**135**	**14.969**	**17.784**	**18.674**	**19.607**	**20.588**	
IKRO.4012.QEI.002.	Jumlah Layanan Pendirian	Layanan	0	2	2	2	2	2						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
1	Satuan Pendidikan Buddha													
IKRO.4012.QEI.002.2	Jumlah ruang kelas satuan pendidikan Buddha swasta yang direhabilitasi atau dibangun baru sesuai standar ruang belajar	Lembaga	0	3	4	5	6	7						
IKRO.4012.QEI.002.3	Jumlah Layanan Penegrian Satuan Pendidikan Buddha	Layanan	0	1	1	1	1	1						
IKRO.4012.QEI.002.4	Jumlah Layanan Legalitas Ijazah	Layanan	0	2	2	2	2	2						
IKRO.4012.QEI.002.5	Jumlah satuan pendidikan agama Buddha yang memperoleh pembinaan kelembagaan secara berkala	Lembaga	0	53	53	53	53	53						
RO.4012.RAA.001	**Sarana Lembaga Pendidikan Keagamaan Buddha**	**Lembaga**	**220**	**506**	**506**	**506**	**506**	**506**	**14.626**	**16.528**	**17.355**	**18.222**	**19.133**	
IKRO.4012.RAA.001.1	Jumlah satuan Pendidikan Keagamaan buddha yang memperoleh sarana penunjang pembelajaran (peralatan belajar, laboratorium, ekstrakurikuler dan multimedia)	Lembaga	220	506	506	506	506	506						
025.DI - Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran									**9.331.151**	**14.362.768**	**19.110.261**	**24.147.403**	**28.517.660**	**SETJEN, DITJEN PENDIS, DITJEN BIMAS KRISTEN, DITJEN BIMAS KATOLIK, DITJEN BIMAS HINDU, DITJEN BIMAS BUDDHA**
SP.4	**Meningkatnya Kualitas pengajaran dan Pembelajaran**													

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
IKSP.4.1	Persentase peserta didik madrasah, satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, dan pendidikan keagamaan yang memenuhi standar kompetensi minimum dalam asesmen kompetensi tingkat nasional :													
	a. literasi membaca	Persen	58,07	59,30	59,71	60,04	60,10	60,15						
	b. numerasi	Persen	50,91	52,55	52,97	53,80	53,80	54,21						
IKSP.4.2	Persentase peserta didik pada satuan pendidikan Kristen yang memenuhi standar kompetensi minimum dalam asesmen kompetensi tingkat nasional:													
	a. literasi membaca	Persen	44,24	44,46	44,68	44,91	45,13	45,36						
	b. numerasi	Persen	43,75	43,97	44,19	44,41	44,63	44,85						
IKSP.4.3	Persentase peserta didik pada satuan pendidikan Katolik yang memenuhi standar kompetensi minimum dalam asesmen kompetensi tingkat nasional:													
	a. literasi membaca	Persen	41,60	51,57	52,58	53,59	54,60	55,61						
	b. numerasi	Persen	39,68	49,29	50,30	51,31	52,32	55,33						
IKSP.4.4	Persentase peserta didik pada satuan pendidikan Hindu yang memenuhi standar kompetensi minimum dalam asesmen kompetensi tingkat nasional:													
	a. literasi membaca	Persen	56,75	57,00	57,30	57,50	57,70	58,00						
	b. numerasi	Persen	62,08	62,20	62,40	62,60	62,80	63,00						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
IKSP.4.5	Persentase peserta didik pada satuan pendidikan Buddha yang memenuhi standar kompetensi minimum dalam asesmen kompetensi tingkat nasional:													
	a. literasi membaca	Persen	70,00	70,00	71,50	73,00	74,00	75,00						
	b. numerasi	Persen	70,00	70,00	71,50	73,00	74,00	75,00						
IKSP.4.6	Persentase madrasah, satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, dan satuan pendidikan keagamaan formal dengan nilai pengelolaan yang partisipatif pada kategori baik	Persen	41,79	42,50	43,40	45,90	50,90	55,90						
IKSP.4.7	Persentase satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama Kristen, dan satuan pendidikan keagamaan Kristen formal dengan nilai pengelolaan yang partisipatif pada kategori baik	Persen	34,30	36,26	38,45	41,79	43,25	45,00						
IKSP.4.8	Persentase satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama Katolik, dan satuan pendidikan keagamaan Katolik formal dengan nilai pengelolaan yang partisipatif pada kategori baik	Persen	N/A	90,74	90,74	92,59	96,30	97,30						
IKSP.4.9	Persentase satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama Hindu, dan satuan pendidikan keagamaan Hindu formal dengan nilai pengelolaan yang partisipatif pada kategori baik	Persen	N/A	0,00	43,40	45,90	50,90	55,90						
IKSP.4.10	Persentase satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama Buddha, dan satuan pendidikan keagamaan Buddha	Persen	63,64	70,45	77,27	84,09	90,91	95,00						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	formal dengan nilai pengelolaan yang partisipatif pada kategori baik													
IKSP.4.11	Persentase satuan pendidikan Islam yang memiliki indeks karakter pada kategori baik	Persen	84,91	85,49	86,07	86,05	87,23	87,81						
IKSP.4.12	Persentase satuan pendidikan Kristen yang memiliki indeks karakter pada kategori baik	Persen	52,83	54,41	56,05	57,73	59,46	61,24						
IKSP.4.13	Persentase satuan pendidikan Katolik yang memiliki indeks karakter pada kategori baik	Persen	N/A	4,08	4,08	8,00	1,92	11,11						
IKSP.4.14	Persentase satuan pendidikan Hindu yang memiliki indeks karakter pada kategori baik	Persen	88,00	89,00	90,00	91,00	92,00	93,00						
IKSP.4.15	Persentase satuan pendidikan Buddha yang memiliki indeks karakter pada kategori baik	Persen	63,64	70,45	77,27	84,09	90,91	95,00						
IKSP.4.16	Persentase satuan pendidikan Islam yang memiliki:													
	a.iklim keamanan sekolah;	Persen	43,15	45,32	47,50	49,68	51,86	54,04						
	b.iklim inklusivitas;	Persen	34,67	38,29	40,27	41,58	44,23	46,20						
	c.iklim kebhinekaan pada kategori baik	Persen	42,94	50,18	52,50	54,81	57,13	59,44						
IKSP.4.17	Persentase satuan pendidikan Kristen yang memiliki:													
	a.iklim keamanan sekolah;	Persen	66,50	67,17	67,84	68,52	69,20	70,00						
	b.iklim inklusivitas;	Persen	54,90	55,45	56,00	56,56	57,13	57,70						
	c.iklim kebhinekaan pada	Persen	63,98	64,62	65,27	65,92	66,58	67,24						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	kategori baik													
IKSP.4.18	Persentase satuan pendidikan keagamaan Katolik yang memiliki:													
	a.iklim keamanan sekolah;	Persen	N/A	13,04	23,91	45,65	78,26	96,00						
	b.iklim inklusivitas;	Persen	N/A	13,04	23,91	45,65	78,26	96,00						
	c.iklim kebhinekaan pada kategori baik	Persen	N/A	13,04	23,91	45,65	78,26	96,00						
IKSP.4.19	Persentase satuan pendidikan Hindu yang memiliki:													
	a.iklim keamanan sekolah;	Persen	70,00	72,00	73,00	74,00	75,00	76,00						
	b.iklim inklusivitas;	Persen	57,24	58,00	58,25	58,50	58,75	59,00						
	c.iklim kebhinekaan pada kategori baik	Persen	66,76	67,00	67,25	67,50	67,75	68,00						
IKSP.4.20	Persentase satuan pendidikan keagamaan Buddha yang memiliki:													
	a.iklim keamanan sekolah;	Persen	N/A	18,37	36,73	55,10	73,47	89,80						
	b.iklim inklusivitas;	Persen	N/A	18,37	36,73	55,10	73,47	89,80						
	c.iklim kebhinekaan pada kategori baik	Persen	N/A	18,37	36,73	55,10	73,47	89,80						
IKSP.4.21	Persentase madrasah, satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, dan satuan pendidikan keagamaan formal yang ramah anak	Persen	10,08	20,05	30,02	40,00	49,97	59,93						
IKSP.4.22	Persentase satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama Kristen, dan satuan pendidikan keagamaan formal yang	Persen	N/A	43,00	45,00	47,00	49,00	50,00						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	ramah anak													
IKSP.4.23	Persentase satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama Katolik, dan satuan pendidikan keagamaan formal yang ramah anak	Persen	N/A	0,00	0,00	33,33	66,67	96,00						
IKSP.4.24	Persentase satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama Hindu, dan satuan pendidikan keagamaan formal yang ramah anak	Persen	N/A	16,00	46,13	53,33	55,56	65,00						
IKSP.4.25	Persentase satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama Buddha, dan satuan pendidikan keagamaan formal yang ramah anak	Persen	88,68	88,68	88,89	89,09	89,29	89,47						
IKSP.4.26	Persentase madrasah, satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, dan satuan pendidikan keagamaan yang menerapkan kurikulum yang kontekstual berpusat pada peserta didik serta fokus pada karakter dan kompetensi esensial	Persen	N/A	53,52	55,21	56,92	58,63	60,33						
IKSP.4.27	Persentase satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama Kristen, dan satuan pendidikan keagamaan Kristen yang menerapkan kurikulum yang kontekstual berpusat pada peserta didik serta fokus pada karakter dan kompetensi esensial	Persen	17,59	36,14	48,19	60,24	72,29	84,34						
IKSP.4.28	Persentase satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama Katolik, dan satuan pendidikan keagamaan Katolik yang menerapkan kurikulum yang kontekstual berpusat pada	Persen	N/A	25,53	47,06	70,59	94,12	96,00						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	peserta didik serta fokus pada karakter dan kompetensi esensial													
IKSP.4.29	Persentase satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama Hindu, dan satuan pendidikan keagamaan Hindu yang menerapkan kurikulum yang kontekstual berpusat pada peserta didik serta fokus pada karakter dan kompetensi esensial	Persen	100,00	96,00	97,00	98,00	99,00	99,00						
IKSP.4.30	Persentase satuan pendidikan umum dengan kekhasan Agama Buddha, dan satuan pendidikan keagamaan Buddha yang menerapkan kurikulum yang kontekstual berpusat pada peserta didik serta fokus pada karakter dan kompetensi esensial	Persen	N/A	70,00	75,00	80,00	85,00	90,00						
	Persentase satuan pendidikan umum yang menerapkan kurikulum kontekstual sesuai bahan ajar Agama Khonghucu, berpusat pada peserta didik serta berfokus pada penguatan karakter dan kompetensi esensial	Persen	N/A	5,00	10,00	20,00	35,00	50,00						
IKSP.4.31	Persentase madrasah, satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, dan satuan pendidikan keagamaan formal yang memanfaatkan komputer dan internet untuk tujuan pembelajaran	Persen	39,76	43,37	46,99	50,60	54,22	57,83						
IKSP.4.32	Persentase satuan pendidikan keagamaan Kristen yang memanfaatkan komputer dan internet untuk tujuan pembelajaran	Persen	N/A	32,24	46,99	50,60	54,22	57,83						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
IKSP.4.33	Persentase satuan pendidikan keagamaan Katolik yang memanfaatkan komputer dan internet untuk tujuan pembelajaran	Persen	N/A	12,96	22,22	40,74	68,52	80,00						
IKSP.4.34	Persentase satuan pendidikan keagamaan Hindu yang memanfaatkan komputer dan internet untuk tujuan pembelajaran	Persen	30,70	32,00	38,50	40,00	41,18	42,50						
IKSP.4.35	Persentase satuan pendidikan keagamaan Buddha yang memanfaatkan komputer dan internet untuk tujuan pembelajaran	Persen	2,22	2,22	4,44	6,67	8,89	11,11						
IKSP.4.36	Persentase madrasah, satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, dan satuan pendidikan keagamaan yang diakreditasi sesuai SNP	Persen	30,48	33,81	37,71	44,07	47,90	51,71						
IKSP.4.37	Persentase lulusan pendidikan pesantren dan pendidikan keagamaan yang mendapatkan rekognisi	Persen	32,00	55,00	60,00	65,00	70,00	75,00						
IKSP.4.38	Nilai Layanan Penilaian Buku Pendidikan Agama dan Keagamaan	Nilai	N/A	86,20	86,50	87,15	87,65	88,35						
IKSP.4.39	Persentase naskah kebijakan bidang pendidikan yang dimanfaatkan	Persen	90,00	91,00	92,00	93,00	94,00	95,00						
IKSP.4.40	Nilai Moderasi Beragama SDM Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Nilai	75,24	76,00	76,50	77,00	77,50	78,00						
IKSP.4.41	Persentase Peningkatan Kompetensi SDM Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Persen	76,00	77,00	78,00	79,00	80,00	81,00						
SP.5	**Meningkatnya Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Profesional, Kompeten, dan**													

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	Merata													
IKSP.5.1	Persentase provinsi yang memiliki indeks pemerataan guru madrasah dengan kategori baik	Persen	N/A	80,85	81,70	82,55	83,40	84,22						
IKSP.5.2	Persentase provinsi yang memiliki indeks pemerataan guru Kristen dengan kategori baik	Persen	N/A	28,60	57,10	78,57	81,43	84,29						
IKSP.5.3	Persentase provinsi yang memiliki indeks pemerataan guru Katolik dengan kategori baik	Persen	N/A	80,85	81,70	82,55	83,40	84,22						
IKSP.5.4	Persentase provinsi yang memiliki indeks pemerataan guru Hindu dengan kategori baik	Persen	N/A	26,00	28,00	34,00	36,00	39,00						
IKSP.5.5	Persentase provinsi yang memiliki indeks pemerataan guru Buddha dengan kategori baik	Persen	N/A	10,00	20,00	30,00	40,00	50,00						
IKSP.5.6	Persentase provinsi yang memiliki indeks pemerataan guru Khonghucu dengan kategori baik	Persen	N/A	5,00	10,00	15,00	20,00	25,00						
IKSP.5.7	Persentase guru agama yang memiliki sertifikat pendidik	Persen	41,96	54,93	63,94	75,91	87,87	98,84						
IKSP.5.8	Persentase guru agama Kristen yang memiliki sertifikat pendidik	Persen	30,48	35,28	40,07	44,87	52,06	59,25						
IKSP.5.9	Persentase guru agama Katolik yang memiliki sertifikat pendidik	Persen	N/A	71,46	91,63	93,37	95,10	96,66						
IKSP.5.10	Persentase guru agama Hindu yang memiliki sertifikat pendidik	Persen	41,50	83,50	84,80	85,20	85,60	86,00						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
IKSP.5.11	Persentase guru agama Buddha yang memiliki sertifikat pendidik	Persen	55,96	73,12	80,36	86,29	92,23	98,00						
IKSP.5.12	Persentase pemenuhan kebutuhan guru pendidikan agama pada satuan pendidikan	Persen	54,67	62,08	70,35	77,83	85,30	90,40						
IKSP.5.13	Persentase pemenuhan kebutuhan guru pendidikan agama Kristen pada satuan pendidikan	Persen	30,00	35,00	35,00	40,00	40,00	45,00						
IKSP.5.14	Persentase pemenuhan kebutuhan guru pendidikan agama Katolik pada satuan pendidikan	Persen	N/A	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00						
IKSP.5.15	Persentase pemenuhan kebutuhan guru pendidikan agama Hindu pada satuan pendidikan	Persen	N/A	59,17	62,16	65,25	68,35	72,00						
IKSP.5.16	Persentase pemenuhan kebutuhan guru pendidikan agama Buddha pada satuan pendidikan	Persen	0,60	0,60	0,60	0,60	0,60	0,60						
2127 Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Islam									**1.322.883**	**1.859.270**	**2.381.814**	**2.903.277**	**2.876.330**	**[DITJEN PENDIS]** **Direktorat Pendidikan Agama Islam**
SK.2127.1	**Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan keagamaan islam**													
IKSK.2127.1.1	Nilai keberagamaan siswa keagamaan islam pada satuan pendidikan umum	Nilai	69,00	70,50	71,80	73,00	74,00	75,00						
IKSK.2127.1.2	Nilai keberagamaan mahasiswa keagamaan islam pada satuan pendidikan tinggi	Nilai	69,00	70,50	71,80	73,00	74,00	75,00						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	umum													
IKSK.2127.1.3	Rata-rata nilai penguatan moderasi beragama siswa keagamaan islam	Nilai	N/A	71,00	72,30	73,50	74,50	75,50						
RO.2127.SCI.003	**Siswa Sekolah Umum yang Mendapat Penguatan Pemahaman Moderasi Beragama**	**Orang**	**1.000**	**1.000**	**1.013**	**1.025**	**1.035**	**1.046**	**2.000**	**2.026**	**2.050**	**2.071**	**2.092**	
IKRO.2127.SCI.003.1	Nilai survey indeks keberagamaan siswa keagamaan islam pada satuan pendidikan umum	Nilai	69	70,5	71,8	73	74	75						
IKRO.2127.SCI.003.2	Nilai rata-rata penguatan moderasi beragama siswa keagamaan islam	Nilai	N/A	71	72,30	73,50	74,50	75,50						
RO.2127.SBA.002	**Mahasiswa PTU yang Mendapat Penguatan Pemahaman Moderasi Beragama**	**Orang**	**1.125**	**250**	**253**	**256**	**259**	**261**	**2.500**	**2.574**	**2.605**	**2.631**	**2.698**	
IKRO.2127.SBA.002.1	Nilai survey indeks keberagamaan mahasiswa pada PT Umum	Nilai	69,00	70,50	71,80	73	74	75						
SK.2127.2	**Meningkatnya kualitas perangkat kurikulum pada pendidikan keagamaan islam**													
IKSK.2127.2.1	Persentase perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan berbasis cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan pada pendidikan keagamaan islam	Persen	N/A	30,00	60,00	80,00	90,00	100,00						
IKSK.2127.2.2	Persentase satuan pendidikan umum yang memperoleh peningkatan kualitas pembelajaran keagamaan melalui dukungan sarana ibadah dan fasilitas	Persen	N/A	30,00	60,00	80,00	90,00	100,00						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	pendidikan keagamaan pada pendidikan keagamaan islam													
RO.2127.PBH.001	**Model Kurikulum dan Pembelajaran PAI yang Dikembangkan**	**Rekomendasi Kebijakan**	**5**	**2**	**3**	**3**	**3**	**4**	**1.000**	**1.024**	**1.040**	**1.060**	**1.080**	
IKRO.2127.PBH.001.1	Jumlah perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan berbasis cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan pada pendidikan keagamaan islam	Kurikulum	N/A	10	12	14	16	18						
IKRO.2127.PBH.001.2	Jumlah materi ajar digital (modul, video, e-book) yang tersedia dan digunakan dalam proses pembelajaran pada pendidikan keagamaan islam	Dokumen	N/A	3	5	7	9	11						
IKRO.2127.PBH.001.3	Jumlah satuan pendidikan umum yang memperoleh peningkatan kualitas pembelajaran keagamaan melalui dukungan sarana ibadah dan fasilitas pendidikan keagamaan islam	Lembaga	N/A	160	208	250	275	302						
RO.2127.QEI.001	**Sekolah yang Menerima Bantuan Sarana Penguatan Pendidikan Agama Islam**	**Unit**	**10.643**	**160**	**208**	**250**	**275**	**302**	**3.000**	**3.060**	**3.120**	**3.180**	**3.252**	
IKRO.2127.QEI.001.1	Jumlah satuan pendidikan umum yang memperoleh peningkatan kualitas pembelajaran keagamaan melalui dukungan sarana ibadah dan fasilitas pendidikan keagamaan	Lembaga	10.643	15.174	19.726	23.671	26.039	28.642						
SK.2127.3	**Meningkatnya kualitas guru agama pada satuan pendidikan umum**													

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
IKSK.2127.3.1	Persentase peningkatan jumlah lulusan Pendidikan Profesi Guru (PPG) agama Islam	Persen	47,00	89,00	95,00	100,00	100,00	100,00						
RO.2127.PDG.001	**Guru PAI yang Tersertifikasi**	**Orang**	**5.000**	**5.000**	**5.300**	**5.565**	**5.565**	**5.565**	**33.575**	**34.260**	**34.945**	**35.630**	**36.315**	
IKRO.2127.PDG.001.1	Jumlah Guru PAI yang Tersertifikasi	Orang	N/A	5.000	5.300	5.565	5.565	5.565						
RO.2127.QEA.001	**Tunjangan Profesi Guru PAI Non PNS**	**Orang**	**23.487**	**27.619**	**52.305**	**76.991**	**101.676**	**126.362**	**1.119.826**	**1.633.165**	**2.135.564**	**2.637.963**	**2.601.547**	
IKRO.2127.QEA.001.1	Jumlah lulusan Pendidikan Profesi Guru (PPG) agama Islam	Orang	27.619	27.619	30.619	33.619	36.619	39.619						
SK.2127.4	**Meningkatnya kualitas guru agama dan dosen agama**													
IKSK.2127.4.1	Persentase rekomendasi pengadaan dan pemerataan guru dan tenaga kependidikan PAI berbasis rencana kebutuhan yang diterbitkan	Persen	32,30	37,30	42,30	47,30	52,30	57,30						
IKSK.2127.4.2	Persentase rekomendasi pengadaan dan pemerataan dosen agama berbasis rencana kebutuhan yang diterbitkan	Persen	10,08	13,08	16,08	19,08	22,08	25,08						
IKSK.2127.4.3	Persentase guru agama, dosen agama, dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai moderasi beragama pada rapor hasil Asesmen Kompetensi minimal baik	Persen	20,00	30,00	40,00	60,00	80,00	100,00						
RO.2127.SCI.004	**Guru dan Pengawas PAI yang Mendapat Penguatan Pemahaman Moderasi Beragama**	**Orang**	**200**	**200**	**220**	**264**	**317**	**380**	**200**	**204**	**208**	**212**	**216**	
IKRO.2127.SCI.004.1	Jumlah guru agama dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai moderasi beragama pada rapor hasil	Orang	200	250	300	350	400	450						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	Asesmen Kompetensi minimal baik													
RO.2127.SBA.003	**Dosen PAI yang Mendapat Penguatan** **Pemahaman Moderasi Beragama**	**Orang**	**1.000**	**400**	**412**	**424**	**437**	**450**	**1.000**	**1.020**	**1.041**	**1.061**	**1.082**	
IKRO.2127.SBA.003.2	Jumlah dosen agama yang memperoleh nilai moderasi beragama pada rapor hasil Asesmen Kompetensi minimal baik	Orang	400	250	300	350	400	450						
RO.2127.QEA.002	**Insentif Guru PAI Non PNS**	**Orang**	**22.120**	**32.765**	**34.403**	**36.123**	**37.930**	**39.826**	**132.000**	**134.326**	**136.653**	**138.979**	**141.306**	
IKRO.2127.QEA.002.1	Jumlah rekomendasi pengadaan dan pemerataan tenaga kependidikan PAI berbasis rencana kebutuhan yang diterbitkan	Orang	44.000	44.000	50.000	56.000	62.000	68.000						
IKRO.2127.QEA.002.2	Jumlah Guru PAI Non PNS yang memperoleh insentif	Orang	1.425	1.849	2.274	2.698	3.122	3.546						
SK.2127.5	**Meningkatnya pemerataan guru dan tenaga kependidikan pada sekolah umum**													
IKSK.2127.5.1	Persentase guru agama yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) minimal predikat terampil pada pendidikan keagamaan islam	Persen	N/A	60,00	62,50	65,00	67,50	70,00						
IKSK.2127.5.2	Persentase pengawas agama yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Pengawas (AKP) minimal predikat terampil pada pendidikan keagamaan islam	Persen	N/A	45,00	47,50	50,00	52,50	55,00						
IKSK.2127.5.3	Persentase guru agama yang meningkat jenjang karir pada	Persen	N/A	0,08	0,09	0,10	0,11	0,12						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	pendidikan keagamaan islam													
IKSK.2127.5.4	Persentase pengawas agama yang meningkat jenjang karir pada pendidikan keagamaan islam	Persen	N/A	0,23	0,24	0,25	0,26	0,27						
RO.2127.QDC.002	**Guru yang Difasilitasi dalam Penyelenggaraan Ujian PAI**	**Orang**	**2.457**	**1.000**	**1.025**	**1.051**	**1.077**	**1.104**	**2.000**	**5.450**	**5.501**	**5.554**	**2.208**	
IKRO.2127.QDC.002.1	Jumlah guru agama yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) minimal predikat terampil	Orang	N/A	6.000	7.000	8.000	9.000	10.000						
RO.2127.QEI.002	**Lembaga Profesi/Mitra yang Mendapatkan Bantuan Pemberdayaan Kualitas Guru PAI**	**Unit**	**880**	**300**	**308**	**315**	**323**	**331**	**5.000**	**5.125**	**5.253**	**5.384**	**5.519**	
IKRO.2127.QEI.002.1	Jumlah guru agama yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) minimal predikat terampil	Orang	N/A	6.000	8.000	10.000	12.000	14.000						
IKRO.2127.QEI.002.2	Jumlah pengawas agama yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Pengawas (AKP) minimal predikat terampil	Orang	N/A	675	713	750	788	825						
RO.2127.SCI.001	**Guru PAI yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi**	**Orang**	**1.012**	**68**	**69**	**70**	**71**	**72**	**14.600**	**28.289**	**42.519**	**55.668**	**62.558**	
IKRO.2127.SCI.001.1	Jumlah Guru PAI yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi	Orang	N/A	41.041	42.041	43.041	44.041	45.041						
RO.2127.QAA.001	**Pendidik dan Tenaga kependidikan PAI yang mendapat Pembinaan Karir**	**Orang**	**400**	**400**	**500**	**600**	**700**	**800**	**1.182**	**1.892**	**2.602**	**3.312**	**4.021**	

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
IKRO.2127.QAA.001.1	Jumlah guru agama yang meningkat jenjang karir	Orang	N/A	400	500	600	700	800						
RO.2127.QDC.003	**Guru yang mendapatkan Pemberdayaan Kualitas Guru PAI**	**Orang**	**200**	**1.000**	**1.025**	**1.051**	**1.077**	**1.104**	**4.000**	**4.100**	**4.203**	**4.308**	**4.415**	
IKRO.2127.QDC.003.1	Jumlah Guru yang mendapatkan Pemberdayaan Kualitas Guru PAI	Orang	N/A	6.000	7.000	8.000	9.000	10.000						
RO.2127.SCI.002	**Pengawas PAI yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi**	**Orang**	**491**	**200**	**205**	**210**	**215**	**221**	**1.000**	**2.755**	**4.510**	**6.265**	**8.021**	
IKRO.2127.SCI.002.1	Jumlah Pengawas PAI yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi	Orang	N/A	490	590	690	790	890						
2133 Peningkatan Kompetensi dan Profesionalitas Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah									**7.157.079**	**11.262.669**	**15.368.320**	**19.474.004**	**23.579.703**	**[DITJEN PENDIS]** **Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan**
SK.1.2133	**Meningkatnya pemerataan guru dan tenaga kependidikan pada madrasah**													
IKSK.1.2133.1	Rasio guru madrasah terhadap siswa yang memenuhi SNP	Rasio	1 : 13	1 : 13	1 : 13	1 : 14	1 : 14	1 : 15						
IKSK.1.2133.2	Persentase tenaga kependidikan madrasah lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	Persen	30,58	31,45	32,45	33,95	35,95	38, 45						
IKSK.1.2133.3	Persentase guru madrasah yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) minimal predikat terampil	Persen	40,63	41,63	46,00	51,00	56,00	61,00						
IKSK.1.2133.4	Persentase Kepala Madrasah yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi	Persen	79,68	82,00	83,00	86,00	89,00	92,00						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	Kepala Madrasah/Sekolah (AKK) minimal predikat terampil													
IKSK.1.2133.5	Persentase guru dan tenaga kependidikan Madrasah yang memperoleh nilai moderasi beragama pada rapor hasil Asesmen Kompetensi minimal baik	Persen	49,17	51,17	53,17	55,17	57,17	59,17						
IKSK.1.2133.6	Persentase pengawas yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Pengawas Madrasah (AKP) minimal predikat terampil	Persen	86,00	87,00	89,00	92,00	95,00	98,00						
IKSK.1.2133.7	Persentase guru madrasah yang meningkat jenjang karir	Persen	0,07	0,15	0,17	0,19	0,21	0,23						
IKSK.1.2133.8	Persentase Pengawas Madrasah yang meningkat jenjang karir	Persen	0,67	0,68	0,69	0,70	0,71	0,72						
RO.2133.QEA.004	**Guru Non-PNS Penerima Insentif**	**Orang**	**217.780**	**607.780**	**216.500**	**216.500**	**216.500**	**216.500**	**731.007**	**745.922**	**760.838**	**775.753**	**790.670**	
IKRO.2133.QEA.004.1	Jumlah Guru Non-PNS Penerima Insentif	Orang	217.780	607.780	216.500	216.500	216.500	216.500						
RO.2133.QEA.005	**Guru Non-PNS Penerima Tunjangan Profesi**	**Orang**	**422.781**	**195.551**	**211.005**	**211.005**	**211.005**	**211.005**	**6.222.467**	**10.293.762**	**14.365.058**	**18.436.353**	**22.507.648**	
IKRO.2133.QEA.005.1	Jumlah Guru Non-PNS penerima Tunjangan Profesi	Orang	422.781	195.551	211.005	211.005	211.005	211.005						
RO.2133.QEA.006	**Guru Non-PNS dan Tendik penerima Tunjangan Khusus**	**Orang**	**9.043**	**9.043**	**9.043**	**9.689**	**10.380**	**11.073**	**126.442**	**129.022**	**131.602**	**134.182**	**136.763**	
IKRO.2133.QEA.006.1	Jumlah Guru Non-PNS dan Tendik penerima Tunjangan Khusus	Orang	9.043	9.043	9.043	9.689	10.380	11.073						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
RO.2133.PDG.001	**Guru Madrasah yang Tersertifikasi**	**Orang**	**9.000**	**9.101**	**9.801**	**10.501**	**11.250**	**12.001**	**57.362**	**73.434**	**89.505**	**105.577**	**121.650**	
IKRO.2133.PDG.001.1	Jumlah Guru Madrasah yang Tersertifikasi	Orang	9.000	9.101	9.801	10.501	11.250	12.001						
RO.2133.QEI.001	**Lembaga Profesi/Mitra yang mendapatkan bantuan pemberdayaan kualitas Guru**	**Lembaga**	**703**	**550**	**592**	**635**	**680**	**725**	**7.900**	**8.061**	**8.222**	**8.383**	**8.545**	
IKRO.2133.QEI.001.1	Jumlah Lembaga Profesi/Mitra yang mendapatkan bantuan pemberdayaan kualitas Guru	Lembaga	703	550	592	635	680	725						
RO.2133.SCI.001	**Guru Madrasah yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi**	**Orang**	**3.271**	**3.700**	**3.848**	**4.040**	**4.242**	**4.455**	**4.958**	**5.156**	**5.414**	**5.685**	**5.969**	
IKRO.2133.SCI.001.1	Jumlah Guru Madrasah yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi	Orang	N/A	2.725	2.752	2.807	2.892	3.007						
RO.2133.QDC.001	**Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah dan RA Berprestasi**	**Orang**	**2.220**	**100**	**108**	**115**	**124**	**132**	**3.500**	**3.769**	**4.038**	**4.327**	**4.615**	
IKRO.2133.QDC.001.1	Jumlah guru madrasah terhadap siswa yang memenuhi SNP	Orang	N/A	75,00	76,00	77,00	78,00	79,00						
IKRO.2133.QDC.001.2	Jumlah tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dankompetensi	Orang	N/A	25,00	26,00	27,00	28,00	29,00						
RO.2133.QAA.001	**Pendidik dan Tenaga kependidikan Madrasah yg mendapat Pembinaan Karir**	**Orang**	**2.000**	**1.300**	**1.303**	**1.305**	**1.308**	**1.310**	**2.442**	**2.522**	**2.602**	**2.683**	**2.761**	
IKRO.2133.QAA.001.1	Jumlah guru madrasah yang meningkat jenjang karir	Orang	104	1.300	1.303	1.305	1.308	1.310						
IKRO.2133.QAA.001.2	Jumlah pengawas madrasah yang meningkat jenjang karir	Orang	21	260	261	261	262	262						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
RO.2133.SCI.003	**Guru dan Pengawas Madrasah yang Mendapat Penguatan Pemahaman Moderasi Beragama**	**Orang**	**500**	**500**	**510**	**520**	**531**	**541**	**1.000**	**1.020**	**1.040**	**1.061**	**1.082**	
IKRO.2133.SCI.003.1	Jumlah Guru dan Pengawas Madrasah yang Mendapat Penguatan Pemahaman Moderasi Beragama	Orang	N/A	500	505	515	531	552						
4422 Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Madrasah									**32.896**	**34.029**	**34.611**	**35.191**	**35.915**	**[DITJEN PENDIS]** **Direktorat Kurikulum, Sarana, Kelembagaan, dan Kesiswaan**
SK.4422.1	**Meningkatnya kualitas penilaian Pendidikan**													
IKSK.4422.1.1	Rata-rata nilai asesmen kompetensi tingkat nasional pada madrasah untuk:													
	a literasi membaca	Persen	90,23	90,25	90,38	90,50	90,63	90,75						
	b numerasi	Persen	93,69	93,82	93,94	94,07	94,19	94,32						
IKSK.4422.1.2	Nilai keberagamaan siswa pada madrasah	Nilai	50,40	50,94	51,48	52,02	52,56	53,10						
IKSK.4422.1.3	Rata-rata nilai penguatan moderasi beragama siswa pada madrasah	Nilai	N/A	5,00	10,00	15,00	20,00	25,00						
IKSK.4422.1.4	Persentase satuan pendidikan yang menyusun rencana kerja tahunan berbasis partisipasi komunitas pada madrasah	Persen	90,00	92,00	94,00	96,00	98,00	99,00						
IKSK.4422.1.5	Persentase satuan pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran pada madrasah	Persen	80,68	82,68	84,68	86,68	88,68	90,68						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
IKSK.4422.1.6	Jumlah prestasi yang diraih dari kegiatan ekstrakurikuler pada satuan madrasah	Jumlah	N/A	52.456	52.849	53.378	54.045	54.856						
IKSK.4422.1.7	Persentase peningkatan nilai karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan (disiplin, gotong royong, kepemimpinan, tanggung jawab)	Persen	N/A	0,50	0,75	1,00	1,25	1,50						
RO.4422 QDB001	**Madrasah yang dibina dalam Pelaksanaan Penilaian Hasil Pembelajaran**	**Lembaga**	**1**	**5.600**	**5.656**	**5.712**	**5.766**	**5.822**	**7.576**	**7.652**	**7.728**	**7.801**	**7.877**	
IKRO.4422.QDB.001.1	Jumlah rata-rata nilai asesmen kompetensi tingkat nasional pada madrasah untuk: a literasi membaca b numerasi	Nilai	90,2393,69	90,2593,82	90,3893,94	90,594,07	90,6394,19	90,7594,32						
IKRO.4422.QDB.001.2	Jumlah satuan pendidikan yang menyusun rencana kerja tahunan berbasis partisipasi komunitas pada madrasah	Lembaga	78.818	80.570	82.321	84.073	85.824	86.700						
IKRO.4422.QDB.001.3	Jumlah satuan pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran pada madrasah	Lembaga	70.656	72.408	74.159	75.911	77.662	70.849						
IKRO.4422.QDB.001.4	Jumlah prestasi yang diraih dari kegiatan ekstrakurikuler pada madrasah	Orang	N/A	52.456	52.849	53.378	54.045	54.856						
IKRO.4422.QDB.001.5	Jumlah nilai rata-rata karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan (disiplin, gotong royong, kepemimpinan, tanggung jawab) pada madrasah	Nilai	N/A	80,00	80,50	81,00	81,50	82,00						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
RO.4422 SCI001	**Siswa Madrasah mendapat Penguatan Pemahaman Moderasi Beragama**	**Orang**	**500**	**1500**	**1560**	**1622**	**1687**	**1755**	**4.000**	**4.082**	**4.163**	**4.245**	**4.326**	
IKRO.4422.SCI.001.1	Jumlah rata-rata nilai penguatan moderasi beragama siswa pada madrasah	Nilai	N/A	5,00	10,00	15,00	20,00	25,00						
IKRO.4422.SCI.001.2	Jumlah rata-rata Nilai keberagamaan siswa pada madrasah	Nilai	50,40	50,40	50,40	50,40	50,40	50,40						
SK.4422.2	**Meningkatnya kualitas perangkat kurikulum**													
IKSK.4422.2.1	Persentase perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan berbasis cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan pada madrasah	Persen	N/A	92,00	94,00	96,00	98,00	99,00						
IKSK.4422.2.2	Persentase materi ajar digital (modul, video, e-book) yang tersedia dan digunakan dalam proses pembelajaran pada madrasah	Persen	N/A	0,50	0,75	1,00	1,25	1,50						
RO.4422.PBH.001	**Model Pembelajaran Madrasah yang Dikembangkan**	**Rekomendasi Kebijakan**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**6.555**	**6.689**	**6.823**	**6.956**	**7.090**	
IKRO.4422.PBH.001.1	Jumlah Model Pembelajaran Madrasahang Dikembangkan	Model	8	8	9	10	11	12						
IKRO.4422.PBH.001.2	Jumlah Materi ajar digital (modul, video, e-book) yang tersedia dan digunakan dalam proses pembelajaran)	Dokumen	6	94	100	105	110	115						
SK.4422.3	**Meningkatnya layanan pendidikan yang bermutu**													
IKSK.4422.3.1	Persentase PAUD/RA yang terakreditasi minimal B	Persen	44,00	47,20	50,40	53,60	56,80	60,10						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
IKSK.4422.3.2	Persentase MI yang terakreditasi minimal B	Persen	77,70	80,30	82,90	85,50	88,10	90,70						
IKSK.4422.3.3	Persentase MTs yang terakreditasi minimal B	Persen	70,90	74,00	77,10	80,20	83,30	86,40						
IKSK.4422.3.4	Persentase MA yang terakreditasi minimal B	Persen	66,00	68,90	71,90	74,80	77,80	80,80						
IKSK.4422.3.5	Persentase satuan pendidikan unggul yang terselenggara pada madrasah	Persen	0,91	0,98	1,04	1,06	1,08	1,11						
IKSK.4422.3.6	Persentase Madrasah yang menerapkan program pendidikan bilingual	Persen	0,57	1,00	1,00	2,00	2,00	2,00						
IKSK.4422.3.7	Persentase siswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional pada madrasah	Persen	0,20	0,30	0,40	0,50	0,60	0,70						
IKSK.4422.3.8	Persentase madrasah dengan nilai pengelolaan yang partisipatif pada kategori baik	Persen	62,80	65,80	66,90	68,00	69,20	70,30						
IKSK.4422.3.9	Persentase MA Kejuruan/MA Program Keterampilan yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri	Persen	14,07	15,07	16,07	17,07	18,07	19,07						
IKSK.4422.3.10	Persentase MA Kejuruan dan MA Program Keterampilan yang meningkatkan life skill melalui program magang	Persen	N/A	7,00	8,00	9,00	10,00	11,00						
IKSK.4422.3.11	Persentase lulusan MA Kejuruan/MA Program Keterampilan yang mendapatkan pekerjaan / bekerja dalam waktu kurang dari 1 tahun	Persen	N/A	25,00	25,00	25,00	25,00	25,00						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
RO.4422 QIC001	**Madrasah yang mendapat Supervisi Pembelajaran**	**Lembaga**	**181**	**190**	**191**	**192**	**193**	**194**	**201**	**202**	**203**	**204**	**205**	
IKRO.4422.QIC.001.1	Jumlah PAUD/RA yang terakreditasi minimal B	Lembaga	13.720	14.720	15.720	16.720	17.720	18.720						
IKRO.4422.QIC.001.2	Jumlah MI yang terakreditasi minimal B	Lembaga	20.811	21.511	22.211	22.911	23.611	24.311						
IKRO.4422.QIC.001.3	Jumlah MTs yang terakreditasi minimal B	Lembaga	13.787	14.387	14.987	15.587	16.187	16.787						
IKRO.4422.QIC.001.4	Jumlah MA yang terakreditasi minimal B	Lembaga	6.695	6.995	7.295	7.595	7.895	8.195						
IKRO.4422.QIC.001.5	Jumlah satuan pendidikan unggul yang terselenggara pada madrasah	Lembaga	797	858	911	928	946	972						
IKRO.4422.QIC.001.6	Jumlah RA yang menerapkan program Holistik-Integratif	Lembaga	426	6.426	12.426	18.426	24.426	30.426						
IKRO.4422.QIC.001.7	Jumlah madrasah dengan nilai pengelolaan yang partisipatif pada kategori baik	Lembaga	447	876	1.752	2.627	3.503	4.379						
IKRO.4422.QIC.001.8	Jumlah MA Kejuruan/MA Program Keterampilan yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri	Lembaga	76	80	90	100	110	120						
IKRO.4422.QIC.001.9	Jumlah MA Kejuruan dan MA Program Keterampilan yang meningkatkan life skill melalui program magang	Lembaga	N/A	186	199	212	224	237						
IKRO.4422.QIC.001.10	Jumlah lulusan MA Kejuruan/MA Program Keterampilan yang mendapatkan pekerjaan /bekerja dalam waktu kurang dari 1 tahun	Orang	N/A	16	17	18	19	20						
RO.4422 QDC001	**Siswa Madrasah Berprestasi**	**Orang**	**1.900**	**2.000**	**2.115**	**2.155**	**2.195**	**2.255**	**14.564**	**15.404**	**15.694**	**15.985**	**16.417**	

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
IKRO.4422.QDC.001.1	Jumlah Madrasah yang menerapkan program pendidikan bilingual	Lembaga	499	876	876	1.752	1.752	1.752						
IKRO.4422.QDC.001.2	Jumlah siswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional pada madrasah	Orang	20.982	31.474	41.965	52.456	62.947	73.439						
4433 Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Keagamaan Islam									**182.600**	**308.727**	**334.856**	**560.983**	**687.114**	**[DITJEN PENDIS] Direktorat Pesantren**
SK.4433.1	**Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan keagamaan dan pesantren**													
IKSK.4433.1.1	Rata-rata nilai asesmen kompetensi tingkat nasional pada satuan pendidikan pesantren dan pendidikan keagamaan islam untuk:													
	a literasi membaca	Nilai	N/A	62,80	65,70	68,60	71,50	74,40						
	b numerasi	NIlai	N/A	66,80	69,70	72,60	75,50	78,40						
IKSK.4433.1.2	Persentase santri yang mengikuti Imtihan Wathani (IW)	Persen	32,00	46,82	61,82	76,82	81,00	92,00						
IKSK.4433.1.3	Nilai keberagamaan santri pada satuan pendidikan pesantren	Nilai	N/A	77,00	80,85	84,89	89,14	93,59						
IKSK.4433.1.4	Rata-rata nilai penguatan moderasi beragama santri	Nilai	N/A	78,00	81,90	86,00	90,29	94,81						
RO.4433.QDB.001	**Pendidikan Pesantren dan Pendidikan Keagamaan Islam mendapat Penguatan Pemahaman Moderasi Beragama**	**Lembaga**	**1,00**	**1.000**	**1.042**	**1.083**	**1.125**	**1.166**	**2.000**	**2.041**	**2.082**	**2.122**	**2.163**	
IKRO.4433.QDB.001.1	Jumlah santri satuan pendidikan keagamaan Islam dan pesantren yang memperoleh nilai literasi membaca dan numerasi pada asesmen kompetensi tingkat	Orang	N/A	273.068	300.596	330.656	363.563	399.951						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	nasional dengan kategori baik													
IKRO.4433.QDB.001.2	Jumlah santri yang mengikuti Imtihan Wathani (IW)	Orang	N/A	15.500	17.500	19.500	22.500	24.500						
IKRO.4433.QDB.001.3	Jumlah santri satuan pendidikan keagamaan Islam dan pesantren yang difasilitasi dalam survei indeks keberagamaan	Orang	N/A	2.224.414	2.281.369	2.338.324	2.395.279	2.452.234						
IKRO.4433.QDB.001.4	Jumlah santri satuan pendidikan keagamaan Islam dan pesantren yang memperoleh penguatan moderasi beragama	Orang	N/A	506.268	537.909	569.551	601.193	632.835						
SK.4433.2	**Meningkatnya kualitas perangkat kurikulum**													
IKSK.4433.2.1	Persentase perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan berbasis cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan pada satuan pendidikan pesantren dan pendidikan keagamaan islam	Persen	N/A	0,50	0,75	1,00	1,25	1,50						
IKSK.4433.2.2	Persentase materi ajar digital (modul, video, e-book) yang tersedia dan digunakan dalam proses pembelajaran pada satuan pendidikan pesantren dan pendidikan keagamaan islam	Persen	N/A	0,50	0,75	1,00	1,25	1,50						
IKSK.4433.2.3	Persentase peningkatan jumlah publikasi dakwah yang diterbitkan	Persen	1,29	1,39	1,49	1,59	1,69	1,79						
RO.4433.PBH.001	**Model Pembelajaran Pendidikan Pesantren dan Pendidikan Keagamaan Islam dikembangkan**	**Kajian**	**5**	**5**	**5**	**5**	**6**	**6**	**1.000**	**1.020**	**1.041**	**1.061**	**1.082**	

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
IKRO.4433.PBH.001.1	Jumlah materi ajar digital (modul, video, e-book) yang tersedia dan digunakan dalam proses pembelajaran pada satuan pendidikan pesantren dan pendidikan keagamaan islam	Dokumen	N/A	276	290	304	320	335						
IKRO.4433.PBH.001.2	Jumlah perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan berbasis cinta kemanuasiaan dan pelestarian lingkungan pada satuan pendidikan pesantren dan pendidikan keagamaan islam	Dokumen	N/A	28	42	56	70	84						
IKRO.4433.PBH.001.3	Jumlah peningkatan jumlah publikasi dakwah yang diterbitkan	Kajian	56	60	64	68	72	76						
SK.4433.3	**Meningkatnya layanan pendidikan yang bermutu**													
IKSK.4433.3.1	Persentase PAUDQU yang terakreditasi minimal B	Persen	N/A	4,91	5,20	5,45	5,75	6,00						
IKSK.4433.3.2	Persentase Satuan pendidikan formal pesantren yang memperoleh hasil asesmen minimal jayyid	Persen	N/A	10,00	15,00	20,00	25,00	30,00						
IKSK.4433.3.3	Persentase satuan pendidikan unggul yang terselenggara pada satuan pendidikan pesantren dan pendidikan keagamaan islam	Persen	N/A	0,23	0,26	0,27	0,28	0,29						
IKSK.4433.3.4	Persentase santri yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	Persen	20,00	21,00	23,00	24,00	26,00	28,00						
IKSK.4433.3.5	Persentase satuan Pendidikan pesantren dan Pendidikan keagamaan yang	Persen	N/A	30,00	40,00	50,00	60,00	70,00						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	dinilai dan dievaluasi mutunya													
IKSK.4433.3.6	Persentase satuan Pendidikan pesantren dan Pendidikan keagamaan yang mendapatkan pendampingan	Persen	N/A	10,00	15,00	20,00	25,00	30,00						
IKSK.4433.3.7	Persentase satuan pendidikan Pesantren yang menerapkan program pendidikan bilingual	Persen	8,00	12,00	17,00	23,00	30,00	38,00						
IKSK.4433.3.8	Persentase peningkatan jumlah lulusan pesantren Internasional	Persen	N/A	0,00	0,00	0,00	0,25	0,30						
RO.4433.QEI.002	**Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Pesantren**	**Lembaga**	**1**	**1**	**1**	**1**	**2**	**2**	**20.000**	**25.500**	**31.000**	**36.500**	**42.000**	
IKRO.4433.QEI.002.1	Jumlah PAUDQU yang memperoleh hasil asesmen minimal B	Lembaga	N/A	170	180	189	199	208						
IKRO.4433.QEI.002.2	Jumlah satuan pendidikan unggul yang terselenggara pada satuan pendidikan pesantren dan pendidikan keagamaan islam	Lembaga	N/A	791	895	929	963	998						
IKRO.4433.QEI.002.3	Jumlah santri yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	Orang	N/A	624.604	684.091	713.834	773.320	832.806						
IKRO.4433.QEI.002.4	Jumlah satuan Pendidikan pesantren dan Pendidikan keagamaan yang dinilai dan dievaluasi mutunya	Lembaga	N/A	12.683	16.911	21.139	25.367	29.595						
IKRO.4433.QEI.002.5	Jumlah satuan Pendidikan pesantren dan Pendidikan keagamaan yang mendapatkan pendampingan	Lembaga	N/A	4.228	6.342	8.456	10.570	12.683						
IKRO.4433.QEI.002.6	Jumlah satuan pendidikan Pesantren yang menerapkan program pendidikan bilingual	Lembaga	N/A	5.073	7.187	9.724	12.683	16.066						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
IKRO.4433.QEI.002.7	Jumlah peningkatan lulusan pesantren Internasional	Lembaga	N/A	0	0	0	864	864						
RO.4433.PDG.003	**Ustadz yang Tersertifikasi**	**Orang**	**1.100**	**1.100**	**1.424**	**1.795**	**2.214**	**2.680**	**2.000**	**10.000**	**18.000**	**26.000**	**34.000**	
IKRO.4433.PDG.003.1	Jumlah Ustadz yang Tersertifikasi	Orang	1.100	1.100	1.424	1.795	2.214	2.680						
RO.4433.QEA.001	**Ustadz pada Pendidikan Pesantren dan Pendidikan Keagamaan Islam Penerima Insentif**	**Orang**	**20.000**	**35.700**	**43.814**	**52.879**	**62.883**	**73.819**	**143.100**	**145.285**	**47.470**	**149.656**	**151.842**	
IKRO.4433.QEA.001.1	Jumlah Ustadz pada Pendidikan Pesantren dan Pendidikan Keagamaan Islam Penerima Insentif	Orang	20.000	35.700	43.814	52.879	62.883	73.819						
RO.4433.QEA.002	**Guru pada Pendidikan Diniyah Formal dan Muadalah Penerima TPG**	**Orang**	**500**	**500**	**614**	**741**	**881**	**1.034**	**9.000**	**115.800**	**222.600**	**329.400**	**436.200**	
IKRO.4433.QEA.002.1	Jumlah Guru pada Pendidikan Diniyah Formal dan Muadalah Penerima TPG	Orang	500	35.700	43.814	52.879	62.883	73.819						
RO.4433.SCI.001	**Ustadz yang ditingkatkan Kompetensinya**	**Orang**	**200**	**200**	**245**	**296**	**352**	**414**	**2.000**	**5.510**	**9.020**	**12.530**	**16.041**	
IKRO.4433.SCI.001.1	Jumlah Ustadz yang ditingkatkan Kompetensinya	Orang	200	200	245	296	352	414						
SK.4433.4	**Meningkatnya layanan rekognisi pendidikan**													
IKSK.4433.4.1	Persentase lulusan yang mendapatkan pengakuan atas kualifikasinya oleh lembaga pemerintah, pendidikan umum, atau lembaga profesi pada satuan pendidikan pesantren dan pendidikan keagamaan islam	Persen	75	77	79	80	85	90						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
RO.4433.QEI.001	**Jumlah Lembaga Pendidikan Pesantren dan Pendidikan Keagamaan Penerima Bantuan Peningkatan Kualitas**	**Lembaga**	**35**	**35**	**36**	**36**	**38**	**41**	**3.500**	**3.571**	**3.643**	**3.714**	**3.786**	
IKRO.4433.QEI.001.1	Jumlah lulusan pendidikan pesantren dan pendidikan keagamaan yang mendapatkan pengakuan atas kualifikasinya oleh lembaga pemerintah,	Lembaga	35	35	36	37	38	39						
	pendidikan umum, atau lembaga profesi													
4434 Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Keagamaan Kristen									**78.808**	**267.490**	**292.743**	**334.260**	**376.691**	**[BIMAS KRISTEN]** **Direktorat Pendidikan Agama Kristen**
SK.4434.1	**Meningkatnya layanan pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik melalui penguatan sistem penilaian pendidikan yang objektif dan akuntabel serta pengembangan perangkat kurikulum yang adaptif dan relevan**													
IKSK.4434.1.1	Rata-rata nilai asesmen kompetensi tingkat nasional untuk:													
	a literasi membaca	Nilai	44,24	44,46	44,68	44,91	45,13	45,36						
	b numerasi	Nilai	43,75	43,97	44,19	44,41	44,63	44,85						
IKSK.4434.1.2	Nilai keberagamaan siswa pada satuan pendidikan Kristen	Nilai	82,00	85,00	86,00	87,00	88,00	89,00						
IKSK.4434.1.3	Rata-rata nilai penguatan moderasi beragama siswa pada	Nilai	82,00	85,00	86,00	87,00	88,00	89,00						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	satuan pendidikan Kristen													
IKSK.4434.1.4	Persentase satuan pendidikan yang menyusun rencana kerja tahunan berbasis partisipasi komunitas	Persen	83,93	84,93	85,93	86,93	87,93	88,93						
IKSK.4434.1.5	Persentase satuan pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	Persen	100,00	95,00	96,00	97,00	98,00	99,00						
IKSK.4434.1.6	Jumlah prestasi yang diraih dari kegiatan ekstrakurikuler	Prestasi	49	67	70	75	80	85						
IKSK.4434.1.7	Persentase peningkatan nilai karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan (disiplin, gotong royong, kepemimpinan, tanggung jawab)	Persen	82,00	85,00	86,00	87,00	88,00	89,00						
IKSK.4434.1.8	Persentase perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan berbasis cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan	Persen	82,79	83,49	84,42	85,12	86,05	86,98						
IKSK.4434.1.9	Persentase SDTK Kristen yang terakreditasi minimal B	Persen	43,42	43,42	59,21	76,32	82,89	92,11						
IKSK.4434.1.10	Persentase SMPTK Kristen yang terakreditasi minimal B	Persen	30,60	30,60	41,79	58,96	69,40	79,10						
IKSK.4434.1.11	Persentase SMTK/SMAK Kristen yang terakreditasi minimal B	Persen	27,27	27,27	37,27	42,73	50,91	59,09						
IKSK.4434.1.12	Persentase satuan pendidikan unggul yang terselenggara	Persen	1,86	1,86	2,09	2,33	2,79	3,09						
IKSK.4434.1.13	Persentase satuan pendidikan Kristen yang menerapkan	Persen	0,47	0,70	1,63	2,79	3,49	4,65						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	program pendidikan bilingual													
IKSK.4434.1.14	Persentase siswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	Persen	0,25	1,81	1,86	1,91	1,96	2,07						
IKSK.4434.1.15	Persentase satuan pendidikan dengan nilai pengelolaan yang partisipatif pada kategori baik	Persen	41,63	41,63	43,26	44,88	46,98	50,00						
IKSK.4434.1.16	Persentase materi ajar digital (modul, video, e-book) yang tersedia dan digunakan dalam proses pembelajaran	Persen	49,68	52,90	58,20	62,85	66,54	71,96						
RO.4434.PEF.001	**Sosialisasi/Pendampingan Pemahaman Moderasi Beragama dan Pendidikan Karakter pada Siswa Sekolah Keagamaan Kristen**	**Orang**	**3.500**	**3.500**	**3.500**	**3.500**	**3.500**	**3.500**	**1.987**	**2.618**	**3.952**	**5.426**	**6.240**	
IKRO.4434.PEF.001.1	Jumlah Satuan Pendidikan Keagamaan Kristen yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	Lembaga	430	430	430	430	430	430						
RO.4434.QDB.001	**Pembinaan Kualitas Manajemen Tata Kelola Lembaga Pendidikan Keagamaan Kristen**	**Lembaga**	**100**	**130**	**135**	**140**	**145**	**150**	**4.522**	**5.040**	**6.300**	**7.560**	**8.694**	
IKRO.4434.QDB.001.1	Jumlah SDTK yang Terakreditasi Minimal B	Lembaga	33	33	45	58	63	70						
IKRO.4434.QDB.001.2	Jumlah SMPTKyang Terakreditasi Minimal B	Lembaga	41	41	56	79	93	106						
IKRO.4434.QDB.001.3	Jumlah SMTK/SMAK yang Terakreditasi Minimal B	Lembaga	60	60	82	94	112	130						
IKRO.4434.QDB.001.4	Jumlah Satuan Pendidikan Keagamaan Kristen Unggul yang terselenggara	Lembaga	8	8	9	10	11	12						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
IKRO.4434.QDB.001.5	Jumlah satuan pendidikan keagamaan Kristen yang menerapkan program pendidikan bilingual	Lembaga	2	3	7	10	12	15						
IKRO.4434.QDB.001.6	Jumlah siswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	Orang	8	8	12	14	16	20						
IKRO.4434.QDB.001.7	Jumlah satuan pendidikan keagamaan Kristen dengan nilai pengeloalan yang partisipatif pada kategori baik	Lembaga	180	180	186	193	202	215						
IKRO.4434.QDB.001.8	Jumlah Lembaga Pendidikan Agama dan Keagamaan Kristen Yang Ditingkatkan Mutunya	Lembaga	100	130	135	140	145	150						
RO.4434.PBH.001	**Rekomendasi Kebijakan Terhadap Kurikulum dan Bahan Ajar Pendidikan Agama dan Keagamaan Kristen**	**Kajian**	**N/A**	**80,00**	**80,00**	**80,00**	**80,00**	**80,00**	**2.873**	**7.500**	**9.375**	**11.250**	**12.938**	
IKRO.4434.PBH.001.1	Jumlah rata-rata nilai asesmen kompetensi tingkat nasional untuk:													
	a literasi membaca	Nilai	44,24	44,46	44,68	44,91	45,13	45,36						
	b numerasi	Nilai	43,75	43,97	44,19	44,41	44,63	44,85						
IKRO.4434.PBH.001.2	Nilai keberagamaan siswa pada satuan pendidikan keagamaan Kristen	Nilai	82,00	85,00	86,00	87,00	88,00	89,00						
IKRO.4434.PBH.001.3	Rata-rata nilai penguatan moderasi beragama siswa pada satuan pendidikan Kristen	Nilai	82,00	85,00	86,00	87,00	88,00	89,00						
IKRO.4434.PBH.001.4	Jumlah satuan pendidikan keagamaan Kristen yang menyusun rencana kerja tahunan berbasis partisipasi	Lembaga	360	365	370	373	378	382						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	komunitas													
IKRO.4434.PBH.001.5	Jumlah prestasi yang diraih dari kegiatan ekstrakurikuler	Prestasi	N/A	67,00	70,00	75,00	80,00	85,00						
IKRO.4434.PBH.001.6	Jumlah nilai rata-rata karakter siswa satuan pendidikan kegamaan Kristen melalui kegiatan kepramukaan	Nilai	N/A	85,00	86,00	87,00	88,00	89,00						
IKRO.4434.PBH.001.7	Jumlah perangkat kurikulum satuan pendidikan keagamaan Kristen yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan berbasis cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan	Modul	N/A	80	80	80	80	80						
IKRO.4434.PBH.001.8	Jumlah Materi/Bahan Ajar digital (modul, video, e-book) yang tersedia dan digunakan dalam proses pembelajaran	Modul	N/A	10	20	30	40	50						
SK.4434.2	**Meningkatnya pemerataan guru dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan keagamaan Kristen**													
IKSK.4434.2.1	Rasio guru satuan pendidikan terhadap siswa yang memenuhi SNP	Rasio	N/A	01:20	01:20	01:20	01:20	01:20						
IKSK.4434.2.2	Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	Persen	N/A	35,00	40,00	55,00	60,00	70,00						
IKSK.4434.2.3	Persentase guru yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) minimal predikat	Persen	N/A	0,00	0,00	0,10	0,10	0,10						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	terampil													
IKSK.4434.2.4	Persentase Kepala satuan pendidikan Kristen yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Kepala Sekolah (AKK) minimal predikat terampil	Persen	N/A	0,00	0,00	0,10	0,20	0,80						
IKSK.4434.2.5	Persentase guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai moderasi beragama pada rapor hasil Asesmen Kompetensi minimal baik	Persen	N/A	10,00	10,50	11,03	11,58	12,16						
IKSK.4434.2.6	Persentase pengawas yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Pengawas satuan pendidikan Kristen (AKP) minimal predikat terampil	Persen	N/A	0,00	0,00	0,10	0,40	0,60						
IKSK.4434.2.7	Persentase guru yang meningkat jenjang karir	Persen	N/A	1,31	1,32	1,34	1,35	1,36						
IKSK.4434.2.8	Persentase Pengawas yang meningkat jenjang karir	Persen	N/A	1,31	1,31	1,35	1,35	1,36						
IKSK.4434.2.9	Persentase peningkatan jumlah lulusan Pendidikan Profesi Guru (PPG) agama Kristen	Persen	N/A	98,00	98,70	99,10	99,40	99,70						
IKSK.4434.2.10	Persentase rekomendasi pengadaan dan pemerataan guru agama berbasis rencana kebutuhan yang diterbitkan	Persen	N/A	0,00	98,00	98,50	98,70	99,00						
RO.4434.PDI.001	**Sertifikasi Guru pada Sekolah Keagamaan Kristen dan Guru Pendidikan Agama Kristen pada Sekolah Umum**	**Orang**	**2.500**	**10.841**	**11.000**	**1.000**	**0**	**0**	**8.760**	**13.849**	**1.000**	**0**	**0**	
IKRO.4434.PDI.001.1	Jumlah Guru Pendidikan Agama Kristen dan Guru Mapel Umum Sekolah Keagamaan Kristen yang	Orang	2.500	10.841	11.000	1.000	0	0						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	Tersertifikasi													
IKRO.4434.PDI.001.2	Jumlah lulusan Pendidikan Profesi Guru (PPG) Agama Kristen	Orang	2.500	10.841	11.000	1.000	0	0						
RO.4434.QEH.001	**Bantuan POKJAWAS/ KKG/ MGMP Kristen**	**Kelompok Masyarakat**	**138**	**202**	**280**	**320**	**375**	**400**	**2.975**	**4.250**	**6.563**	**8.875**	**9.056**	
IKRO.4434.QEH.001.1	Jumlah lembaga yang menerima bantuan Pokjawas/KKG/MGMP	Lembaga	138	202	280	320	375	400						
RO.4434.QEA.001	**Bantuan Insentif Guru Pendidikan Agama dan Keagamaan Kristen Non ASN**	**Orang**	**3.867**	**3.825**	**19.380**	**19.380**	**19.380**	**19.380**	**11.540**	**58.140**	**64.309**	**69.215**	**75.030**	
IKRO.4434.QEA.001.1	Jumlah Guru Pendidikan Agama Kristen dan Keagamaan Kristen Non ASN Penerima Insentif	Orang	3.867	3.825	19.380	19.380	19.380	19.380						
RO.4434.QEA.002	**Bantuan Tunjangan Profesi Guru Pendidikan Agama dan Keagamaan Kristen Non ASN**	**Orang**	**1.345**	**1.338**	**5.883**	**7.985**	**7.985**	**7.985**	**24.802**	**141.223**	**162.402**	**186.748**	**214.735**	
IKRO.4434.QEA.002.1	Jumlah Guru Pendidikan Agama dan Keagamaan Kristen Non ASN Penerima Tunjangan Profesi	Orang	1.345	1.338	5.883	7.985	7.985	7.985						
IKRO.4434.QEA.002.2	Jumlah rekomendasi pengadaan dan pemerataan guru agama berbasis rencana kebutuhan yang diterbitkan	Rekomendasi	N/A	0	1	1	1	1						
RO.4434.QEA.003	**Bantuan Tunjangan Khusus 3T Guru Pendidikan Agama dan Keagamaan Kristen Non ASN**	**Orang**	**516**	**738**	**860**	**1.350**	**1.444**	**1.545**	**13.630**	**17.871**	**20.592**	**23.686**	**27.272**	
IKRO.4434.QEA.003.1	Jumlah Guru Pendidikan Agama dan Keagamaan Kristen Non ASN Penerima Tunjangan Khusus (3T)	Orang	516	738	860	1.350	1.444	1.545						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
RO.4434.SCI.001	**Pelatihan Guru Pendidikan Agama dan Keagamaan Kristen serta Tenaga Kependidikan dalam rangka peningkatan kompetensi**	**Orang**	**3.797**	**14.976**	**16.200**	**18.675**	**21.460**	**24.684**	**7.719**	**17.000**	**18.250**	**21.500**	**22.725**	
IKRO.4434.SCI.001.1	Jumlah Guru Pendidikan Agama dan Keagamaan Kristen yang ditingkatkan kompetensinya	Orang	3.797	14.801	16.000	18.400	21.160	24.334						
IKRO.4434.SCI.001.2	Jumlah tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	Orang	N/A	175	200	275	300	350						
IKRO.4434.SCI.001.3	Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai moderasi beragama pada rapor hasil Asesmen Kompetensi minimal baik	Orang	N/A	473	459	482	506	531						
4435 Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Katolik									**92.395**	**112.637**	**123.551**	**137.890**	**154.770**	**[BIMAS KATOLIK]** **Direktorat Pendidikan Agama Katolik**
SK.4435.1	**Meningkatnya layanan pendidikan keagamaan Katolik berkualitas, inklusif berorierntasi pada pencapaian kompetensi siswa melalui penguatan sistem penilaian pendidikan yang objektif, akuntabel dan pengembangan perangkat kurikulum yang adaptif dan relevan**													
IKSK.4435.1.1	Rata-rata nilai asesmen kompetensi tingkat nasional Siswa Katolik untuk:													
	a literasi membaca	Nilai	59,72	60,00	62,00	65,00	68,00	70,00						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	b numerasi	Nilai	50,60	51,00	53,00	55,00	58,00	60,00						
IKSK.4435.1.2	Nilai keberagamaan siswa pada satuan pendidikan Katolik	Nilai	N/A	65,00	70,00	80,00	90,00	95,00						
IKSK.4435.1.3	Rata-rata nilai penguatan moderasi beragama siswa Katolik	Nilai	N/A	80,00	80,00	82,00	85,00	87,00						
IKSK.4435.1.4	Persentase satuan pendidikan Keagamaan Katolik yang menyusun rencana kerja tahunan berbasis partisipasi komunitas	Persen	N/A	30,00	50,00	70,00	90,00	91,00						
IKSK.4435.1.5	Persentase satuan pendidikan Keagamaan Katolik yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	Persen	N/A	90,74	90,74	92,59	96,30	97,30						
IKSK.4435.1.6	Jumlah prestasi Siswa Katolik yang diraih dari kegiatan ekstrakurikuler	Penghargaan	N/A	0	5	7	8	10						
IKSK.4435.1.7	Persentase peningkatan nilai karakter siswa Katolik melalui kegiatan kepramukaan (disiplin, gotong royong, kepemimpinan, tanggung jawab)	Persen	N/A	2,00	5,00	10,00	15,00	20,00						
IKSK.4435.1.8	Persentase perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan Keagamaan Katolik berbasis cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan	Persen	N/A	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00						
IKSK.4435.1.9	Persentase Taman Seminari yang terakreditasi minimal B	Persen	16,18	41,18	50,00	58,82	72,06	80,88						
IKSK.4435.1.10	Persentase SD Katolik yang terakreditasi minimal B	Persen	N/A	0,00	0,00	0,00	0,00	14,29						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
IKSK.4435.1.11	Persentase SMP Katolik yang terakreditasi minimal B	Persen	N/A	0,00	0,00	0,00	0,00	14,29						
IKSK.4435.1.12	Persentase SMA Katolik yang terakreditasi minimal B	Persen	N/A	73,47	77,55	83,67	85,71	88,00						
IKSK.4435.1.13	Persentase satuan pendidikan Keagamaan Katolik unggul yang terselenggara	Persen	N/A	2,04	6,12	10,00	13,46	16,67						
IKSK.4435.1.14	Persentase satuan pendidikan Katolik yang menerapkan program pendidikan bilingual	Persen	N/A	0,00	2,04	2,04	2,04	2,04						
IKSK.4435.1.15	Persentase siswa Katolik yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	Persen	N/A	0,15	0,46	0,77	1,23	1,54						
IKSK.4435.1.16	Persentase satuan pendidikan Katolik dengan nilai pengelolaan yang partisipatif pada kategori baik	Persen	N/A	18,37	36,73	55,10	73,47	91,84						
IKSK.4435.1.17	Persentase materi ajar digital Keagamaan Katolik (modul, video, e- book) yang tersedia dan digunakan dalam proses pembelajaran	Persen	N/A	11,76	23,53	47,06	70,59	88,24						
RO.4435.PBH.001	**Kebijakan Kurikulum Pendidikan Keagamaan Katolik Tingkat Dasar dan Menengah**	**Rekomendasi Kebijakan**	**N/A**	**0**	**2**	**2**	**2**	**2**	**0**	**1.000**	**1.150**	**1.323**	**1.521**	
IKRO.4435.PBH.001	Jumlah perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan Keagamaan Katolik berbasis cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan	Kurikulum	N/A	0	2	2	2	2						
RO.4435.PDE.001	**Akreditasi Lembaga Pendidikan Keagamaan Katolik**	**Lembaga**	**N/A**	**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**150**	**300**	**324**	**500**	**700**	

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
IKRO.4435.PDE.001.1	Jumlah SMAK Katolik yang terakreditasi minimal B	Lembaga	N/A	0	2	6	6	14						
IKRO.4435.PDE.001.2	Jumlah SMP Katolik yang terakreditasi minimal B	Lembaga	N/A	0	0	0	0	1						
IKRO.4435.PDE.001.3	Jumlah SD Katolik yang terakreditasi minimal B	Lembaga	N/A	0	0	0	0	1						
IKRO.4435.PDE.001.4	Jumlah Taman Seminari Katolik yang terakreditasi minimal B	Lembaga	N/A	3	6	6	6	6						
IKRO.4435.PDE.001.5	Jumlah satuan pendidikan Katolik unggul yang terselenggara	Lembaga	N/A	4	5	6	8	10						
IKRO.4435.PDE.001.6	Jumlah satuan pendidikan Katolik yang menerapkan program pendidikan bilingual	Lembaga	N/A	0	1	1	1	1						
IKRO.4435.PDE.001.7	Jumlah satuan pendidikan Katolik dengan nilai pengelolaan yang partisipatif pada kategori baik	Lembaga	N/A	1	2	3	4	5						
IKRO.4435.PDE.001.8	Jumlah siswa Katolik yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	Orang	N/A	10	30	50	80	100						
RO.4435.PEF.001	**Sosialisasi dan Diseminasi Pendidikan Karakter dan Kewarganegaraan pada Siswa Katolik**	**Orang**	**N/A**	**0**	**5.000**	**5.750**	**6.613**	**7.604**	**0**	**5.000**	**5.750**	**6.613**	**7.604**	
IKRO.4435.PEF.001.1	Jumlah satuan pendidikan katolik yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	Lembaga	N/A	0	49	50	52	54						
RO.4435.PEF.002	**Siswa SMAKN Katolik yang mendapat pendidikan karakter dan kewarganegaraan**	**Orang**	**N/A**	**892**	**892**	**892**	**892**	**892**	**2.556**	**560**	**643**	**740**	**853**	

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
IKRO.4435.PEF.002.1	Jumlah Siswa SMAKN Katolik yang mendapat pendidikan karakter dan kewarganegaraan	Orang	N/A	892	892	892	892	892						
RO.4435.PEF.003	**Pembinaan Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Katolik**	**Orang**	**N/A**	**0**	**6.250**	**7.000**	**7.250**	**7.500**	**0**	**5.000**	**5.600**	**5.800**	**6.000**	
IKRO.4435.PEF.003.1	Jumlah nilai rata-rata karakter siswa Katolik melalui kegiatan kepramukaan (disiplin, gotong royong, kepemimpinan, tanggung jawab)	Nilai	N/A	0	80	80,5	81	81,5						
IKRO.4435.PEF.003.2	Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan pada satuan pendidikan katolik yang bermuatan moderasi beragama	Kegiatan	N/A	49	49	50	52	54						
IKRO.4435.PEF.003.3	Jumlah gugus depan pramuka pada satuan pendidikan katolik yang dibina	Lembaga	N/A	49	49	50	52	54						
RO.4435.PEF.004	**Pembinaan Kompetensi Siswa pada Satuan Pendidikan Keagamaan Katolik**	**Orang**	**N/A**	**0**	**3**	**5**	**7**	**10**	**0**	**1.000**	**1.150**	**1.323**	**1.521**	
IKRO.4435.PEF.004.1	Jumlah lulusan satuan pendidikan Katolik yang mendapatkan pengakuan atas kualifikasinya oleh Lembaga Pemerintah, Pendidikan Umum, atau Lembaga Profesi	Orang	N/A	0	3	5	7	10						
RO.4435.QEI.006	**SMAK Katolik yang mendapat Bantuan pendidikan karakter dan kewarganegaraan**	**Lembaga**	**N/A**	**37**	**0**	**0**	**0**	**0**	**4.511**	**0**	**0**	**0**	**0**	
IKRO.4435.QEI.006.1	Jumlah satuan pendidikan Keagamaan Katolik yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	Lembaga	N/A	37	0	0	0	0						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
RO.4435.QEI.007	**Lembaga Pendidikan Keagamaan Katolik yang Ditingkatkan Mutunya**	**Lembaga**	**N/A**	**12**	**12**	**12**	**12**	**12**	**145**	**177**	**213**	**255**	**303**	
IKRO.4435.QEI.007.1	Jumlah rata-rata nilai asesmen kompetensi tingkat nasional Siswa Katolik untuk: a literasi membaca b numerasi	Nilai	N/A	55,5	57,5	60	63	62						
IKRO.4435.QEI.007.2	Nilai keberagamaan siswa Katolik	Nilai	N/A	65	70	80	90	95						
IKRO.4435.QEI.007.3	Rata-rata nilai penguatan moderasi beragama siswa Katolik	Nilai	N/A	80	80	82	85	87						
IKRO.4435.QEI.007.4	Jumlah satuan pendidikan Keagamaan Katolik yang menyusun rencana kerja tahunan berbasis partisipasi komunitas	Lembaga	N/A	0	44	70	71	72						
IKRO.4435.QEI.007.5	Jumlah prestasi Siswa Katolik yang diraih dari kegiatan ekstrakurikuler	Prestasi	N/A	0	5	7	8	10						
IKRO.4435.QEI.007.6	Jumlah materi ajar digital Keagamaan Katolik (modul, video, e-book) yang tersedia dan digunakan dalam proses pembelajaran	Materi	N/A	2	4	8	12	15						
RO.4435.QGC.001	**Fasilitasi dan Pembinaan Kualitas Tata Kelola pada Satuan Pendidikan Keagamaan Katolik**	**Lembaga**	**N/A**	**0**	**2**	**3**	**4**	**5**	**0**	**1.000**	**1.150**	**1.323**	**1.521**	
IKRO.4435.QGC.001.1	Jumlah Satuan Pendidikan Katolik dengan Nilai Pengelolaan yang Partisipatif pada Kategori Baik	Lembaga	N/A	0	2	3	4	5						
SK.4435.2	**Meningkatnya pemerataan guru dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan**													

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	keagamaan Katolik													
IKSK.4435.2.1	Rasio guru satuan pendidikan Keagamaan Katolik terhadap siswa yang memenuhi SNP	Rasio	N/A	1:8	1:8	1:8	1:8	1:8						
IKSK.4435.2.2	Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal pada Satuan Pendidikan Keagamaan Katolik	Persen	N/A	0,00	0,00	0,00	14,89	29,79						
IKSK.4435.2.3	Persentase guru agama Katolik yang memiliki sertifikat pendidik	Persen	N/A	39,82	71,52	92,00	93,00	96,00						
IKSK.4435.2.4	Persentase guru yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru satuan pendidikan Katolik (AKG) minimal predikat terampil	Persen	N/A	0,00	0,00	31,65	64,98	75,00						
IKSK.4435.2.5	Persentase pengawas yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Pengawas satuan pendidikan Katolik (AKP) minimal predikat terampil	Persen	N/A	0,00	0,00	33,18	66,36	75,00						
IKSK.4435.2.6	Persentase peningkatan jumlah lulusan Pendidikan Profesi Guru (PPG) agama Katolik	Persen	N/A	80,21	28,55	1,89	1,90	1,90						
IKSK.4435.2.7	Persentase rekomendasi pengadaan dan pemerataan guru agama Katolik berbasis rencana kebutuhan yang diterbitkan	Persen	N/A	0,00	80,00	85,00	90,00	95,00						
RO.4435.PDI.001	**Sertifikasi Kompetensi Guru Katolik**	**Orang**	**N/A**	**0**	**1.212**	**1.388**	**1.589**	**1.827**	**0**	**970**	**1.110**	**1.271**	**1.462**	
IKRO.4435.PDI.001.1	Jumlah Guru yang lulus Pendidikan Profesi Guru (PPG) agama Katolik	Orang	N/A	0	1.212	1.388	1.589	1.827						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
RO.4435.QEA.001	**Guru Agama Katolik Non ASN Penerima Insentif**	**Orang**	**N/A**	**2.373**	**2.960**	**3.405**	**3.922**	**4.511**	**7.122**	**8.880**	**10.215**	**11.767**	**13.533**	
IKRO.4435.QEA.001.1	Jumlah guru pada satuan pendidikan Keagamaan Katolik sesuai SNP	Orang	N/A	17.546	17.546	17.546	17.546	17.546						
IKRO.4435.QEA.001.2	Jumlah Guru Agama Katolik Non ASN Penerima Insentif	Orang	N/A	2.373	2.960	3.405	3.922	4.511						
RO.4435.QEA.002	**Guru SMAK Katolik Non ASN Penerima Insentif**	**Orang**	**N/A**	**512**	**153**	**153**	**200**	**230**	**1.536**	**459**	**459**	**600**	**690**	
IKRO.4435.QEA.002.1	Jumlah guru pada satuan pendidikan Keagamaan Katolik sesuai SNP	Orang	N/A	17.546	17.546	17.546	17.546	17.546						
IKRO.4435.QEA.002.2	Jumlah Guru SMAK Katolik Non ASN Penerima Insentif	Orang	N/A	512	153	153	200	230						
RO.4435.QEA.003	**Guru Agama Katolik Non ASN penerima Tunjangan Profesi**	**Orang**	**N/A**	**1.094**	**1.945**	**2.115**	**2.375**	**2.736**	**29.247**	**46.680**	**50.760**	**57.000**	**65.664**	
IKRO.4435.QEA.003.1	Jumlah rekomendasi pengadaan dan pemerataan guru agama Katolik berbasis rencana kebutuhan yang diterbitkan	Rekomendasi	N/A	0	1	1	1	1						
RO.4435.QEA.004	**Guru SMAK Katolik Non ASN penerima Tunjangan Profesi**	**Orang**	**N/A**	**4**	**500**	**500**	**500**	**500**	**87**	**12.000**	**12.000**	**12.000**	**12.000**	
IKRO.4435.QEA.004.1	Jumlah guru SMAK Katolik non ASN yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) minimal predikat terampil	Orang	N/A	0	0	300	316	332						
RO.4435.QEA.006	**Guru Agama Katolik Non ASN penerima Tunjangan Khusus**	**Orang**	**N/A**	**884**	**187**	**210**	**235**	**257**	**14.321**	**3.096**	**3.461**	**3.880**	**4.230**	

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	(3T)													
IKRO.4435.QEA.006.1	Jumlah guru satuan pendidikan Keagamaan Katolik yang memenuhi SNP	Rasio	N/A	17.546	17.546	17.546	17.546	17.546						
IKRO.4435.QEA.006.2	Jumlah rekomendasi pengadaan dan pemerataan guru agama Katolik berbasis rencana kebutuhan yang diterbitkan	Rekomen-dasi	N/A	0	1	1	1	1						
RO.4435.QEA.007	**Guru SMAK Katolik Non ASN Penerima Tunjangan Khusus (3T)**	**Orang**	**N/A**	**245**	**234**	**234**	**234**	**234**	**3.969**	**4.212**	**4.212**	**4.212**	**4.212**	
IKRO.4435.QEA.007.1	Jumlah guru satuan pendidikan Keagamaan Katolik terhadap siswa yang memenuhi SNP	Rasio	N/A	17.546	17.546	17.546	17.546	17.546						
IKRO.4435.QEA.007.2	Jumlah rekomendasi pengadaan dan pemerataan guru agama Katolik berbasis rencana kebutuhan yang diterbitkan	Rekomendasi	N/A	0	1	1	1	1						
RO.4435.QEA.008	**Guru Taman Seminari Katolik Non ASN penerima Tunjangan Profesi**	**Orang**	N/A	**1**	**21**	**21**	**21**	**21**	**18**	**504**	**504**	**504**	**504**	
IKRO.4435.QEA.008.1	Jumlah lulusan Pendidikan Profesi Guru (PPG) agama Katolik	Orang	N/A	5.970	5.830	0	0	0						
RO.4435.QEA.009	**Bantuan Tunjangan Khusus (3T) bagi Guru Taman Seminari Katolik Non ASN**	**Orang**	**N/A**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	
IKRO.4435.QEA.009.1	Jumlah pemenuhan kebutuhan guru Taman Seminari di daerah 3T	Orang	N/A	0	34	34	34	34						
RO.4435.QEA.010	**Bantuan Tunjangan Khusus (3T) bagi Guru Agama Katolik Non ASN Tingkat Dasar**	**Orang**	**N/A**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
IKRO.4435.QEA.010.1	Jumlah pemenuhan kebutuhan guru pendidikan agama Katolik pada satuan pendidikan tingkat dasar di daerah 3T	Orang	N/A	0	0	0	0	0						
RO.4435.QEA.011	**Bantuan Tunjangan Khusus (3T) bagi Guru Agama Katolik Non ASN Tingkat Menengah**	**Orang**	N/A	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	
IKRO.4435.QEA.011.1	Jumlah pemenuhan kebutuhan guru pendidikan agama Katolik pada satuan pendidikan tingkat menengah di daerah 3T	Orang	N/A	0	0	0	0	0						
RO.4435.QEA.012	**Bantuan Tunjangan Khusus (3T) bagi Guru SMAK Katolik Non ASN**	**Orang**	N/A	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	
IKRO.4435.QEA.012.1	Jumlah pemenuhan kebutuhan guru SMAK Katolik di daerah 3T	Orang	N/A	0	0	0	0	0						
RO.4435.QEI.005	**POKJAWAS/KKM/KKG/MGMP Katolik penerima bantuan**	**Lembaga**	**N/A**	**575**	**575**	**575**	**575**	**575**	**9.660**	**10.054**	**10.054**	**10.054**	**10.054**	
IKRO.4435.QEI.005.1	Jumlah tenaga kependidikan Keagamaan Katolik lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	Orang	N/A	0	0	0	14	28						
IKRO.4435.QEI.005.2	Jumlah guru Agama Katolik yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) minimal predikat terampil	Orang	N/A	0	0	300	616	948						
IKRO.4435.QEI.005.3	Jumlah Kepala Sekolah Keagamaan Katolik yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Kepala Sekolah (AKK) minimal predikat terampil	Orang	N/A	10	20	30	40	50						
IKRO.4435.QEI.005.4	Jumlah guru dan tenaga kependidikan Keagamaan Katolik yang memperoleh nilai moderasi beragama pada	Orang	N/A	0	0	300	616	948						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	rapor hasil Asesmen Kompetensi minimal baik													
IKRO.4435.QEI.005.5	Jumlah pengawas Keagamaan Katolik yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Pengawas (AKP) minimal predikat terampil	Orang	N/A	0	0	73	73	74						
IKRO.4435.QEI.005.6	Jumlah guru Agama Katolik yang meningkat jenjang karir	Orang	N/A	50	100	300	450	650						
IKRO.4435.QEI.00	Jumlah Pengawas Keagamaan Katolik	Orang	N/A	5	10	15	20	25						
5.7	yang meningkat jenjang karir													
IKRO.4435.QEI.005.8	Jumlah lulusan Pendidikan Profesi Guru (PPG) agama Katolik	Orang	N/A	5.970	5.830	0	0	0						
RO.4435.SCI.001	**Pendidik dan Tenaga kependidikan Katolik yang ditingkatkan kompetensinya**	**Orang**	**N/A**	**16.960**	**16.960**	**16.960**	**16.960**	**16.960**	**19.073**	**11.746**	**14.795**	**18.727**	**22.399**	
IKRO.4435.SCI.001.1	Jumlah Pendidik dan Tenaga kependidikan Katolik yang ditingkatkan kompetensinya	Orang	N/A	4.714	4.220	4.852	5.580	6.417						
IKRO.4435.SCI.001.2	Jumlah guru Agama Katolik yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) minimal predikat terampil	Orang	N/A	0	0	300	316	332						
IKRO.4435.SCI.001.3	Jumlah pengawas Agama Katolik yang memperoleh nilai rapor AKP minimal predikat terampil	Orang	N/A	0	0	73	73	74						
4436 Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Hindu									**231.800**	**101.016**	**89.254**	**144.622**	**161.822**	**[BIMAS HINDU]** **Direktorat Pendidikan Hindu**

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
SK.4436.1	**Meningkatnya layanan pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik melalui penguatan sistem penilaian pendidikan yang objektif dan akuntabel serta pengembangan perangkat kurikulum yang adaptif dan relevan**													
IKSK.4436.1.1	Rata-rata nilai asesmen kompetensi tingkat nasional Pendidikan Hindu untuk:													
	a literasi membaca	Nilai	66,32	67,00	67,50	68,00	68,50	69,00						
	b numerasi	Nilai	58,87	59,00	59,50	59,60	59,70	59,80						
IKSK.4436.1.2	Nilai keberagamaan siswa pada pada satuan pendidikan Hindu	Nilai	N/A	67,00	67,25	67,50	67,75	68,00						
IKSK.4436.1.3	Rata-rata nilai penguatan moderasi beragama siswa Pendidikan Hindu	Nilai	N/A	70,00	72,00	74,00	76,00	78,00						
IKSK.4436.1.4	Persentase satuan pendidikan Hindu yang menyusun rencana kerja tahunan berbasis partisipasi komunitas	Persen	N/A	1,60	4,80	8,00	10,40	12,00						
IKSK.4436.1.5	Persentase satuan pendidikan Hindu yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	Persen	100,00	99,00	99,00	99,00	99,00	99,00						
IKSK.4436.1.6	Jumlah prestasi yang diraih dari kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Hindu	Jumlah	N/A	1	2	3	4	5						
IKSK.4436.1.7	Persentase peningkatan nilai karakter siswa Pendidikan Hindu melalui kegiatan kepramukaan (disiplin, gotong royong, kepemimpinan, tanggung	Persen	N/A	0,30	0,50	0,75	0,85	0,95						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	jawab)													
IKSK.4436.1.8	Persentase perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan Hindu berbasis cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan	Persen	N/A	40,00	55,00	65,00	70,00	85,00						
IKSK.4436.1.9	Persentase Pratama Widyalaya yang terakreditasi minimal B	Persen	62,50	64,58	66,00	67,62	68,18	70,43						
IKSK.4436.1.10	Persentase Adhi Widyalaya yang terakreditasi minimal B	Persen	53,85	56,25	58,82	61,11	63,16	65,00						
IKSK.4436.1.11	Persentase Madyama Widyalaya yang terakreditasi minimal B	Persen	50,00	50,00	55,56	60,00	63,64	66,67						
IKSK.4436.1.12	Persentase Utama Widyalaya yang terakreditasi minimal B	Persen	80,00	80,00	83,00	83,00	86,00	88,00						
IKSK.4436.1.13	Persentase satuan pendidikan Hindu unggul yang terselenggara	Persen	8,77	9,60	10,77	11,33	11,76	12,50						
IKSK.4436.1.14	Persentase satuan pendidikan Hindu yang menerapkan program pendidikan bilingual	Persen	N/A	1,60	2,31	2,67	2,94	3,00						
IKSK.4436.1.15	Persentase siswa Pendidikan Hindu yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	Persen	0,08	0,13	0,17	0,21	0,25	0,30						
IKSK.4436.1.16	Persentase satuan pendidikan Hindu dengan nilai pengelolaan yang partisipatif pada kategori baik	Persen	N/A	0,00	43,40	45,90	50,90	55,90						
IKSK.4436.1.17	Persentase materi ajar digital (modul, video, e-book) yang tersedia dan digunakan dalam proses pembelajaran Pendidikan Hindu	Persen	N/A	25,00	50,00	75,00	80,00	100,00						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
RO.4436.PBH.001	**Kurikulum dan Bahan ajar yang dikembangkan Pendidikan Hindu**	**Rekomendasi** **Kebijakan**	**12**	**12**	**12**	**12**	**12**	**12**	**6.012**	**1.649**	**1.649**	**1.649**	**1.649**	
IKRO.4436.PBH.001.1	Rata-rata nilai asesmen kompetensi tingkat nasional Pendidikan Hindu untuk: a. literasi membaca b. numerasi	Nilai	65,5; 56,5	67; 59	67,5; 59,5	68; 59,6	68,5; 59,7	69; 59,8						
IKRO.4436.PBH.001.2	Jumlah siswa yang memperoleh penguatan moderasi beragama siswa Pendidikan Hindu	Orang	2.500	3.421	3.591	3.772	3.967	4.177						
IKRO.4436.PBH.001.3	Jumlah satuan pendidikan Hindu yang menyusun rencana kerja tahunan berbasis partisipasi komunitas	Lembaga	2	2	6	10	13	15						
IKRO.4436.PBH.001.4	Jumlah prestasi yang diraih dari kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Hindu	Prestasi	N/A	1	2	3	4	5						
IKRO.4436.PBH.001.5	Jumlah nilai rata-rata karakter siswa Pendidikan Hindu melalui kegiatan kepramukaan (disiplin, gotong royong, kepemimpinan, tanggung jawab)	Nilai	N/A	65,00	70,00	75,00	80,00	85,00						
IKRO.4436.PBH.001.6	Jumlah perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan Hindu berbasis cinta kemanuasiaan dan pelestarian lingkungan	Kurikulum	N/A	3	6	7	8	9						
IKRO.4436.PBH.001.7	Jumlah materi ajar digital Pendidikan Hindu (modul, video, e-book) yang tersedia dan digunakan dalam proses	Materi	N/A	45	50	75	80	100						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	pembelajaran													
RO.4436.PEF.001	**Siswa yang mendapat pendidikan karakter dan kewarganegaraan**	**Orang**	**3.972**	**3.427**	**4.098**	**4.098**	**4.098**	**4.098**	**22.684**	**6.860**	**6.871**	**6.859**	**6.859**	
IKRO.4436.PEF.001.1	Jumlah satuan pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	Lembaga	110	125	125	125	125	125						
RO.4436.QDB.001	**Lembaga Pendidikan Widyalaya, Pasraman dan Sekolah Minggu yang ditingkatkan mutunya**	**Lembaga**	**574**	**1.768**	**1.174**	**1.174**	**1.174**	**1.174**	**6.510**	**11.667**	**12.302**	**65.397**	**65.397**	
IKRO.4436.QDB.001.1	Jumlah Pratama Widyalaya yang terakreditasi minimal B	Lembaga	45	62	63	65	66	68						
IKRO.4436.QDB.001.2	Jumlah Adhi Widyalaya yang terakreditasi minimal B	Lembaga	5	9	10	10	10	11						
IKRO.4436.QDB.001.3	Jumlah Madyama Widyalaya yang terakreditasi minimal B	Lembaga	3	4	5	5	5	6						
IKRO.4436.QDB.001.4	Jumlah Utama Widyalaya yang terakreditasi minimal B	Lembaga	3	4	4	4	4	4						
IKRO.4436.QDB.001.5	Jumlah satuan pendidikan unggul yang terselenggara	Lembaga	0	12	13	14	15	16						
IKRO.4436.QDB.001.6	Jumlah saruan pendidikan Hindu yang menerapkan program pendidikan bilingual	Lembaga	0	2	3	3	4	4						
IKRO.4436.QDB.001.7	Jumlah siswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	Orang	2	2	3	3	4	4						
IKRO.4436.QDB.001.8	Jumlah satuan pendidikan dengan nilai pengelolaan yang	Lembaga	0	0	54	57	64	70						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	partisipatif pada kategori baik													
RO4436.QDB.002	**Fasilitasi Penjaminan mutu Pendidikan Widyalaya dan pasraman**	**Lembaga**	**0**	**0**	**20**	**20**	**20**	**20**	**0**	**1.000**	**2.000**	**3.000**	**4.000**	
IKRO4436.QDB.002.1	Jumlah Fasilitasi Penjaminan mutu Pendidikan Widyalaya dan pasraman	Lembaga	0	20	20	20	20	20						
RO4436.QDB.003	**Satuan Pendidikan Hindu yang melaksanakan ekstrakurikuler Moderasi beragama dan Pembinaan gugus depan Pramuka**	**Lembaga**	**0**	**0**	**20**	**20**	**20**	**20**	**0**	**1.000**	**2.000**	**3.000**	**4.000**	
IKRO4436.QDB.003.1	Jumlah Satuan Pendidikan Hindu yang melaksanakan Pembinaan gugus depan Pramuka	Lembaga	0	10	10	10	10	10						
IKRO4436.QDB.003.2	Jumlah Satuan Pendidikan Hindu yang melaksanakan ekstrakurikuler Moderasi beragama	Lembaga	0	10	10	10	10	10						
RO4436.QDB.004	**Even Nasional Kompetensi Seni, Sains Dan Teknologi Bagi Pasraman Dan Widyalaya**	**Lembaga**	**0**	**0**	**1**	**1**	**1**	**1**	**0**	**20.000**	**5.000**	**5.000**	**20.000**	
IKRO4436.QDB.004.1	Jumlah Even Nasional Kompetensi Seni, Sains Dan Teknologi Bagi Pasraman Dan Widyalaya	Lembaga	0	0	1	1	1	1						
RO4436.QDB.005	**Fasilitasi Penyelenggaraan PAUD Holistik dan terintegrasi pada Pratama Widyalaya**	**Lembaga**	**0**	**0**	**10**	**10**	**10**	**10**	**0**	**500**	**600**	**700**	**800**	
IKRO4436.QDB.005.1	Jumlah Fasilitasi Penyelenggaraan PAUD Holistik dan terintegrasi	Lembaga	0	10	10	10	10	10						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	pada Pratama Widyalaya													
RO.4436.QDB.006	**Penyelenggaraan sekolah Hindu Unggulan**	**Lembaga**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**2**	**0**	**100**	**200**	**200**	**300**	
IKRO4436.QDB.006.1	Jumlah Satuan Pendidikan Widyalaya Ungulan	Lembaga	0	0	0	1	1	2						
SK.4436.2	**Meningkatnya pemerataan guru dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan Hindu**													
IKSK.4436.2.1	Persentase guru satuan pendidikan Hindu yang memiliki sertifikat pendidik	Persen	N/A	48,83	63,48	68,36	73,24	78,13						
IKSK.4436.2.2	Rasio guru satuan pendidikan Hindu terhadap siswa yang memenuhi SNP	Rasio	N/A	01:08	01:08	01:09	01:10	01:10						
IKSK.4436.2.3	Persentase tenaga kependidikan Hindu lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	Persen	N/A	80,00	85,00	90,00	95,00	99,00						
IKSK.4436.2.4	Persentase guru agama Hindu yang memiliki sertifikat pendidik	Persen	41,49	45,54	73,58	82,01	88,64	95,46						
IKSK.4436.2.5	Persentase guru Agama Hindu yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) minimal predikat terampil	Persen	N/A	0,00	0,00	0,00	0,00	5,00						
IKSK.4436.2.6	Persentase Kepala satuan pendidikan Hindu yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Kepala Sekolah (AKK) minimal predikat terampil	Persen	N/A	0,00	0,00	0,00	0,00	5,00						
IKSK.4436.2.7	Persentase guru dan tenaga kependidikan Hindu yang memperoleh nilai moderasi beragama pada rapor hasil Asesmen Kompetensi	Persen	N/A	0,00	0,00	0,00	0,00	5,00						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	minimal baik													
IKSK.4436.2.8	Persentase pengawas yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Pengawas satuan pendidikan Hindu (AKP) minimal predikat terampil	Persen	N/A	0,00	0,00	0,00	0,00	5,00						
IKSK.4436.2.9	Persentase pemenuhan kebutuhan guru pendidikan agama pada satuan pendidikan	Persen	N/A	95,00	96,00	97,00	98,00	99,00						
IKSK.4436.2.10	Persentase guru Agama Hindu yang meningkat jenjang karir	Persen	N/A	0,00	0,00	0,00	0,00	5,00						
IKSK.4436.2.11	Persentase Pengawas Agama Hindu yang meningkat jenjang karir	Persen	N/A	0,00	0,00	0,00	0,00	3,00						
IKSK.4436.2.12	Persentase peningkatan jumlah lulusan Pendidikan Profesi Guru (PPG) agama Hindu	Persen	N/A	55,00	60,00	62,00	63,00	64,00						
IKSK.4436.2.13	Persentase rekomendasi pengadaan dan pemerataan guru agama Hindu berbasis rencana kebutuhan yang diterbitkan	Persen	N/A	0,00	0,00	0,15	0,50	1,00						
RO.4436.QEA.001	**Guru Non ASN penerima Tunjangan Profesi**	**Orang**	**176**	**175**	**1.670**	**1.670**	**1.670**	**1.670**	**28.450**	**33.033**	**33.395**	**33.433**	**33.433**	
IKRO.4436.QEA.001.1	Rasio guru satuan pendidikan terhadap siswa yang memenuhi SNP	Rasio	1:8	1:8	1:9	01:10	01:10	1670,00						
IKRO.4436.QEA.001.2	Jumlah guru yang meningkat jenjang karir	Orang	0	0	0	0	0	26						
IKRO.4436.QEA.001.3	Jumlah Pengawas yang meningkat jenjang karir	Orang	0	0	0	0	0	1						
IKRO.4436.QEA.00	Jumlah lulusan Pendidikan Profesi Guru	Orang	357	3.000	2.000	2.000	2.000	2.000						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
1.4	(PPG) agama Hindu													
IKRO.4436.QEA.001.5	Jumlah Guru Non ASN Penerima Tunjangan Profesi	Orang	176	239	1.350	1.400	1.450	1.500						
RO.4436.QEA.002	**Guru Non ASN Penerima Insentif**	**Orang**	**1.673**	**2.040**	**1.028**	**1.028**	**1.028**	**1.028**	**6.160**	**6.858**	**6.888**	**7.026**	**7.026**	
IKRO.4436.QEA.002.1	Jumlah Guru Non ASN Penerima Insentif	Orang	1.673	1.784	1.800	1.900	2.000	2.100						
RO.4436.SCI.001	**Guru Agama Hindu dan Guru pada Satuan Pendidikan Widyalaya yang ditingkatkan kompetensinya**	**Orang**	**3.748**	**3.736**	**5.520**	**5.520**	**5.520**	**5.520**	**129.661**	**11.158**	**11.158**	**11.167**	**11.167**	
IKRO.4436.SCI.001.1	Jumlah tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	Orang	70	90	96	101	107	113						
IKRO.4436.SCI.001.2	Jumlah rekomendasi pengadaan dan pemerataan guru agama berbasis rencana kebutuhan yang diterbitkan	Persen	N/A	0,00	0,00	0,15	0,50	1,00						
RO.4436.QEI.001	**POKJAWAS/KKM/KKG/MGMP penerima bantuan**	**Lembaga**	**209**	**231**	**231**	**231**	**231**	**231**	**32.323**	**7.190**	**7.190**	**7.190**	**7.190**	
IKRO.4436.QEI.001.1	Jumlah guru yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) minimal predikat terampil	Orang	0	0	0	0	0	26						
IKRO.4436.QEI.001.2	Jumlah Kepala Sekolah yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Kepala Sekolah (AKK) minimal predikat terampil	Orang	0	0	0	0	0	6						
IKRO.4436.QEI.001.3	Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai moderasi beragama pada rapor hasil Asesmen Kompetensi	Orang	0	0	0	0	0	31						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	minimal baik													
IKRO.4436.QEI.001.4	Jumlah pengawas yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Pengawas (AKP) minimal predikat terampil	Orang	0	0	0	0	0	1						
4437 Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Buddha									**33.536**	**53.154**	**55.814**	**58.542**	**61.534**	**[BIMAS BUDDHA]** **Direktorat Urusan dan Pendidikan Agama Buddha**
SK.4437.1	**Meningkatnya layanan pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik melalui penguatan sistem penilaian pendidikan yang objektif dan akuntabel serta pengembangan perangkat kurikulum yang adaptif dan relevan**													
IKSK.4437.1.1	Rata-rata nilai asesmen kompetensi tingkat nasional sekolah kegamaan Buddha untuk:													
	a literasi membaca	Persen	30,54	32,00	35,00	35,00	35,00	35,00						
	b numerasi	Persen	30,54	32,00	35,00	35,00	35,00	35,00						
IKSK.4437.1.2	Nilai Keberagamaan siswa pada satuan pendidikan keagamaan Buddha	Nilai	N/A	70,00	72,00	75,00	77,00	80,00						
IKSK.4437.1.3	Rata-rata nilai penguatan moderasi beragama siswa pada satuan pendidikan keagamaan Buddha	Rerata	N/A	75	78	80	81	82						
IKSK.4437.1.4	Persentase satuan pendidikan keagamaan Buddha yang menyusun	Persen	N/A	11,11	22,22	22,22	22,22	22,22						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	rencana kerja tahunan berbasis partisipasi komunitas													
IKSK.4437.1.5	Persentase satuan pendidikan keagamaan Buddha yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	Persen	N/A	70,00	75,00	80,00	85,00	90,00						
IKSK.4437.1.6	Jumlah prestasi yang diraih siswa agama Buddha dari kegiatan ekstrakurikuler	Jumlah	N/A	0	1	2	3	4						
IKSK.4437.1.7	Persentase peningkatan nilai karakter siswa agama Buddha melalui kegiatan kepramukaan (disiplin, gotong royong, kepemimpinan, tanggung jawab)	Persen	N/A	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00						
IKSK.4437.1.8	Persentase perangkat kurikulum Pendidikan Agama dan Keagamaan Buddha yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan berbasis cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan	Persen	N/A	0,00	92,00	94,00	96,00	98,00						
IKSK.4437.1.9	Persentase Nava Dhammasekha yang terakreditasi minimal B	Persen	52,50	70,00	80,00	80,00	80,00	90,00						
IKSK.4437.1.10	Persentase Mula Dhammasekha yang terakreditasi minimal B	Persen	N/A	50,00	50,00	50,00	80,00	90,00						
IKSK.4437.1.11	Persentase Muda Dhammasekha yang terakreditasi minimal B	Persen	N/A	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00						
IKSK.4437.1.12	Persentase Uttama Dhammasekha yang terakreditasi minimal B	Persen	95,00	95,00	96,00	97,00	98,00	99,00						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
IKSK.4437.1.13	Persentase satuan pendidikan keagamaan Buddha unggul yang terselenggara	Persen	N/A	0,00	4,44	6,67	8,89	11,11						
IKSK.4437.1.14	Persentase satuan pendidikan Keagamaan Buddha yang menerapkan program pendidikan bilingual	Persen	N/A	10,00	15,00	20,00	25,00	30,00						
IKSK.4437.1.15	Persentase siswa Pendidikan Keagamaan Buddha yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	Persen	N/A	0,09	0,00	0,50	0,00	0,52						
IKSK.4437.1.16	Persentase satuan pendidikan keagamaan Buddha dengan nilai pengelolaan yang partisipatif pada kategori baik	Persen	66,67	70,00	75,00	80,00	85,00	90,00						
IKSK.4437.1.17	Persentase materi ajar digital (modul, video, e-book) yang tersedia dan digunakan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama dan Keagamaan Buddha	Persen	90,00	90,00	92,00	94,00	96,00	98,00						
RO.4437.PBH.001	**Kurikulum dan Bahan Ajar Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Buddha yang Dikembangkan**	**Kajian**	**100**	**7**	**7**	**7**	**7**	**7**	**604**	**634**	**666**	**699**	**734**	
IKRO.4437.PBH.001.1	Jumlah rata-rata nilai asesmen kompetensi tingkat nasional sekolah keagamaan Buddha untuk: a literasi membaca b numerasi	Nilai	100100	7070	71,571,5	7373	7474	7575						
IKRO.4437.PBH.001.2	Jumlah siswa pendidikan keagamaan Buddha yang memperoleh penguatan moderasi beragama	Orang	0	0	3400	3570	3749	3936						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
IKRO.4437.PBH.001.3	Jumlah satuan pendidikan keagamaan Buddha yang menyusun rencana kerja tahunan berbasis partisipasi komunitas	Lembaga	0	5	10	10	10	10						
IKRO.4437.PBH.001.4	Jumlah perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan agama dan keagamaan Buddha berbasis cinta kemanuasiaan dan pelestarian lingkungan	Dokumen	4	4	4	4	4	4						
RO.4437.PEF.001	**Pendidikan Karakter dan Kewarganegaraan Siswa Agama Buddha**	**Orang**	**N/A**	**11.012**	**11.012**	**11.012**	**11.012**	**11.012**	**10.898**	**20.000**	**21.000**	**22.050**	**23.153**	
IKRO.4437.PEF.001.1	Jumlah siswa agama Buddha yang mendapat pendidikan karakter dan kewarganegaraan	**Orang**	N/A	1.069	1.100	1.150	1.200	1.220						
IKRO.4437.PEF.001.2	Jumlah satuan pendidikan keagamaan Buddha yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	Lembaga	N/A	32	34	36	38	41						
RO.4437.PEF.002	**Pembinaan Pelaksanaan Penilaian Pelaksanaan Hasil Belajar Siswa Pendidikan Agama Buddha**	**Orang**	**N/A**	**0**	**1.700**	**1.785**	**1.874**	**1.968**	-	**3.400**	**3.570**	**3.749**	**3.936**	
IKRO.4437.PEF.002.1	Jumlah siswa pendidikan keagamaan Buddha yang dibina dalam pelaksanaan penilaian pelaksanaan hasil belajar siswa	Orang	N/A	0	1.700	1.785	1.874	1.968						
RO.4437.QDB.001	**Lembaga Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Buddha yang Ditingkatkan Mutunya**	**Lembaga**	**45**	**2.293**	**2.293**	**2.293**	**2.293**	**2.293**	**1.441**	**1.513**	**1.589**	**1.668**	**1.752**	
IKRO.4437.QDB.001.1	Jumlah prestasi yang diraih siswa Agama Buddha dari kegiatan ekstrakurikuler	Prestasi	N/A	1	1	1	1	1						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
IKRO.4437.QDB.001.2	Jumlah nilai rata-rata karakter siswa Agama Buddha melalui kegiatan kepramukaan (disiplin, gotong royong, kepemimpinan, tanggung jawab)	Nilai	N/A	80	82	83	84	85						
IKRO.4437.QDB.001.3	Jumlah Nava Dhammasekha yang terakreditasi minimal B	Lembaga	21	28	32	32	32	40						
IKRO.4437.QDB.001.4	Jumlah Mula Dhammasekha yang terakreditasi minimal B	Lembaga	N/A	2	2	2	4	4						
IKRO.4437.QDB.001.5	Jumlah Muda Dhammasekha yang terakreditasi minimal B	Lembaga	N/A	0	0	0	0	0						
IKRO.4437.QDB.001.6	Jumlah Uttama Dhammasekha yang terakreditasi minimal B	Lembaga	N/A	1	1	1	1	1						
IKRO.4437.QDB.001.7	Jumlah satuan pendidikan keagamaan Buddha unggul yang terselenggara	Lembaga	N/A	0	2	3	4	5						
IKRO.4437.QDB.001.8	Jumlah satuan pendidikan keagamaan Buddha yang menerapkan program pendidikan bilingual	Lembaga	N/A	10	15	20	25	30						
IKRO.4437.QDB.001.9	Jumlah siswa sekolah keagamaan Buddha yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	Orang	N/A	96	0	100	0	150						
IKRO.4437.QDB.001.10	Jumlah satuan pendidikan keagamaan Buddha dengan nilai pengelolaan yang partisipatif pada kategori baik	Lembaga	30	37	41	45	45	45						
SK.4437.3	**Meningkatnya kualitas perangkat kurikulum**													

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
IKSK.4437.3.1	Persentase satuan pendidikan yang menerapkan kurikulum agama bermuatan moderasi beragama dan pelestarian lingkungan	Persen	N/A	70	75	80	85	90						
IKSK.4437.3.2	Presentase perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu Pendidikan	Persen												
SK.4437.4	**Meningkatnya kualitas pembelajaran berbasis elektronik**													
IKSK.4437.4.1	Persentase guru yang memiliki kompetensi Teknologi, Informasi, dan Komunikas (TIK)	Persen												
IKSK.4437.4.2	Persentase guru yang menerapkan metode pembelajaran berbasis digital	Persen	N/A	2	6	8	10	12						
SK.4437.6	**Meningkatnya layanan rekognisi pendidikan**													
IKSK.4437.6.1	Persentase lulusan yang mendapatkan pengakuan atas kualifikasinya oleh lembaga pemerintah, pendidikan umum, atau lembaga profesi	Persen												
SK.4437.7	**Menguatnya pendidikan karakter siswa**													
IKSK.4437.7.1	Persentase satuan pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	Persen	N/A	70	75	80	85	90						
SK.4437.8	**Meningkatnya kualitas lingkungan belajar**													

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
IKSK.4437.8.1	Persentase satuan pendidikan Buddha yang memiliki kultur mutu kelembagaan	Persen	N/A	50	55	60	65	70						
SK.4437.9	**Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan**													
IKSK.4437.9.1	Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan pada satuan pendidikan Buddha yang bermuatan moderasi beragama	Jumlah	5	5	5	5	5	5						
IKSK.4437.9.2	Jumlah gugus depan pramuka pada satuan pendidikan Buddha yang dibina	Jumlah	5	5	5	5	5	5						
SK.4437.10	**Menguatnya Implementasi Pengembangan Anak Usia Dini Holistik- Integratif (PAUD-HI)**													
IKSK.4437.10.1	Persentase Nava Dhamaseka yang menerapkan program Holistik-Integratif	Persen	N/A	30	38	43	50	55						
SK.4437.2	**Meningkatnya pemerataan guru dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan Buddha**													
IKSK.4437.11.1	Persentase guru satuan pendidikan Buddha yang memiliki sertifikat pendidik	Persen												
IKSK.4437.11.3	Persentase guru agama Hindu yang memiliki sertifikat pendidik	Persen	N/A	54,93	63,94	75,91	87,87	98,80						
IKSK.4437.2.1	Rasio guru satuan pendidikan agama Buddha terhadap siswa yang memenuhi SNP	Rasio	1:90	1:80	1:80	1:70	1:70	1:70						
IKSK.4437.2.2	Persentase tenaga kependidikan	Persen	N/A	95,59	90,91	92,00	94,55	96,67						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	Buddha lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal													
IKSK.4437.2.3	Persentase guru Agama Buddha yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) minimal predikat terampil	Persen	N/A	40,00	45,00	50,00	55,00	60,00						
IKSK.4437.2.4	Persentase Kepala satuan pendidikan Buddha yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Kepala Sekolah (AKK) minimal predikat terampil	Persen	N/A	0,00	2,80	4,17	6,25	8,33						
IKSK.4437.2.5	Persentase guru dan tenaga kependidikan Buddha yang memperoleh nilai moderasi beragama pada rapor hasil Asesmen Kompetensi minimal baik	Persen	N/A	5,93	11,87	17,80	23,74	29,67						
IKSK.4437.2.6	Persentase Pengawas satuan pendidikan Buddha yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Pengawas (AKP) minimal predikat terampil	Persen	N/A	60,00	70,00	80,00	90,00	100,00						
IKSK.4437.2.7	Persentase Guru Agama Buddha yang meningkat jenjang karir	Persen	N/A	30,00	40,00	50,00	60,00	70,00						
IKSK.4437.2.8	Persentase Pengawas Pendidikan Agama Buddha yang meningkat jenjang karir	Persen	N/A	30,00	40,00	50,00	60,00	70,00						
IKSK.4437.2.9	Persentase peningkatan jumlah lulusan Pendidikan Profesi Guru (PPG) Agama Buddha	Persen	N/A	75,46	80,00	0,00	0,00	0,00						
IKSK.4437.2.10	Persentase rekomendasi pengadaan dan pemerataan guru agama Buddha berbasis rencana kebutuhan yang	Persen	N/A	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	diterbitkan													
RO.4437.QEA.001	**Bantuan Insentif Guru Pendidikan Agama Buddha Non ASN**	**Orang**	**2.900**	**2.932**	**2.850**	**2.993**	**3.142**	**3.299**	**8.796**	**8.550**	**8.978**	**9.426**	**9.898**	
IKRO.4437.QEA.001.1	Jumlah guru satuan pendidikan terhadap siswa yang memenuhi SNP	Nilai	1:90	1:80	1:80	1:70	1:70	1:70						
IKRO.4437.QEA.001.2	Jumlah Guru Pendidikan Buddha Non ASN Penerima Insentif	Orang	2.900	2.932	2.850	2.993	3.142	3.299						
IKRO.4437.QEA.001.3	Jumlah rekomendasi pengadaan dan pemerataan guru agama dan keagamaan Buddha berbasis rencana kebutuhan yang diterbitkan	Rekomendasi	N/A	1	1	1	1	1						
RO.4437.QEA.002	**Tunjangan Profesi Guru Pendidikan Agama Buddha Non ASN**	**Orang**	**310**	**236**	**236**	**236**	**236**	**236**	**6.756**	**12.859**	**13.502**	**14.117**	**14.886**	
IKRO.4437.QEA.002.1	Jumlah Guru Pendidikan Buddha Non ASN Penerima Tunjangan Profesi	Orang	231	231	515	515	515	515						
IKRO.4437.QEA.002.2	Jumlah lulusan Pendidikan Profesi Guru (PPG) agama Buddha	Orang	0	372	200	0	0	0						
RO.4437.QEA.003	**Tunjangan Khusus (3T) Guru Pendidikan Agama Buddha Non ASN**	**Orang**	**45**	**45**	**45**	**45**	**45**	**45**	**810**	**756**	**794**	**833**	**875**	
IKRO.4437.QEA.003.1	Jumlah Guru Pendidikan Agama Buddha Non ASN Penerima Tunjangan Khusus (3T)	Orang	45	45	43	44	46	49						
IKRO.4437.QEA.003.2	Jumlah rekomendasi pengadaan dan pemerataan guru agama Buddha berbasis rencana kebutuhan	Rekomen-dasi	N/A	1	1	1	1	1						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	yang diterbitkan													
RO.4437.SCI.001	**Pelatihan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Buddha**	**Orang**	**1.773**	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**	**879**	**1.923**	**2.019**	**2.120**	**2.226**	
IKRO.4437.SCI.001.1	Jumlah guru pendidikan agama Buddha yang meningkat jenjang karir	Orang	1.773	100	100	100	100	100						
RO.4437.SCI.002	**Pelatihan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Keagamaan Buddha**	**Orang**	**162**	**197**	**197**	**197**	**197**	**197**	**986**	**1.035**	**1.087**	**1.141**	**1.198**	
IKRO.4437.SCI.002.1	Jumlah tenaga kependidikan agama Buddha lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	Orang	162	145	152	160	168	176						
IKRO.4437.SCI.002.2	Jumlah Pengawas pendidikan agama Buddha yang meningkat jenjang karir	Orang	N/A	0	21	21	21	21						
RO.4437.QEI.001	**Bantuan POKJAWAS/ KKM/ KKG/ MGMP Agama Buddha**	Lembaga	**149**	**141**	**141**	**141**	**141**	**141**	**2.366**	**2.484**	**2.609**	**2.738**	**2.876**	
IKRO.4437.QEI.001.1	Jumlah guru pendidikan agama Buddha yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) minimal predikat terampil	Orang	N/A	674	758	843	927	1.011						
IKRO.4437.QEI.001.2	Jumlah Kepala Sekolah Keagamaan Buddha yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Kepala Sekolah (AKK) minimal predikat terampil	Orang	N/A	0	0	0	0	0						
IKRO.4437.QEI.001.3	Jumlah guru dan tenaga kependidikan agama dan keagamaan Buddha yang memperoleh nilai moderasi beragama pada rapor hasil Asesmen Kompetensi minimal	Orang	N/A	100	200	300	400	500						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	baik													
IKRO.4437.QEI.001.4	Jumlah pengawas pendidikan agama Buddha yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Pengawas (AKP) minimal predikat terampil	Orang	N/A	13	15	17	19	21						
5621 Pembinaan Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Khonghucu									**33.160**	**37.085**	**43.075**	**49.763**	**58.302**	**[SETJEN]** **Pusat Bimbingan dan Pendidikan Khonghucu**
SK.5621.1	**Meningkatnya layanan pendidikan Khonghucu yang berkualitas, inklusif, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik melalui penguatan sistem penilaian pendidikan yang objektif dan akuntabel serta pengembangan perangkat kurikulum**													
IKSK.5621.1.1	Persentase perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembang untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan berbasis cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan	Persen	N/A	35,00	45,00	55,00	65,00	75,00						
RO.5621.QDC.001	**Lembaga Pendidikan Khonghucu yang Berkualitas**	**Tim**	**N/A**	**8**	**12**	**16**	**20**	**24**	**24.650**	**26.650**	**28.650**	**30.650**	**32.662**	
IKRO.5621.QDC.001.1	Jumlah perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan agama dan keagamaan Khonghucu berbasis cinta kemanuasiaan dan pelestarian lingkungan	Jumlah	N/A	8	12	16	20	24						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
SK.5621.2	**Meningkatnya pemerataan guru dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan khonghucu**													
IKSK.5621.1.1	Persentase guru agama khonghucu yang memiliki sertifikat pendidik	Persen	0,00	0,00	1,00	2,00	4,00	7,00						
IKSK.5621.1.2	Persentase guru agama khonghucu yang meningkat jenjang karir	Persen	0,00	10,00	15,00	20,00	25,00	30,00						
IKSK.5621.1.3	Persentase peningkatan jumlah lulusan Pendidikan Profesi Guru (PPG) agama Khonghucu	Persen	0,00	0,00	1,00	2,00	4,00	7,00						
RO.5621.QEI.001	**Guru Agama Khonghucu Non PNS Penerima Insentif**	**Lembaga**	**N/A**	**187**	**199**	**208**	**217**	**226**	**8.510**	**10.435**	**14.425**	**19.113**	**25.640**	
IKRO.5621.QEI.001.1	Jumlah Guru Agama Khonghucu NON PNS Penerima Insentif	Jumlah	178	170	170	170	170	170						
IKRO.5621.QEI.001.2	Jumlah guru agama khonghucu yang mendapatkan sertifikat pendidik	Jumlah	0	0	2	4	6	8						
IKRO.5621.QEI.001.3	Jumlah guru agama khonghucu yang meningkat jenjang karir	Jumlah	0	17	25	30	35	40						
IKRO.5621.QEI.001.4	Jumlah peningkatan jumlah lulusan Pendidikan Profesi Guru (PPG) agama Khonghucu	Jumlah	0	0	2	4	6	8						
025.WA - Program Dukungan Manajemen									**9.739.692**	**17.786.645**	**17.320.494**	**11.472.204**	**11.947.935**	**SETJEN, ITJEN, BALITBANG DAN DIKLAT, DITJEN PHU, DITJEN PENDIS, DITJEN BIMAS ISLAM, DITJEN BIMAS KRISTEN, DITJEN BIMAS KATOLIK, DITJEN BIMAS**

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
														HINDU, DITJEN BIMAS BUDDHA
SP.13	**Meningkatnya Tata kelola Organisasi yang efektif dan akuntabel**													
IKSP.13.1	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Sekretariat Jenderal	Nilai	74,28	76,00	78,00	80,00	82,00	85,00						
IKSP.13.2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Ditjen Pendidikan Islam	Nilai	89,25	89,50	89,75	90,00	90,25	90,50						
IKSP.13.3	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Ditjen Bimbingan Masyarakat Islam	Nilai	82,00	82,20	82,40	82,60	82,80	83,00						
IKSP.13.4	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Ditjen Bimbingan Masyarakat Kristen	Nilai	78,69	83,00	83,83	84,67	85,51	86,37						
IKSP.13.5	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Ditjen Bimas Katolik	Nilai	90,00	81,21	81,21	81,22	81,23	81,24						
IKSP.13.6	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Ditjen Bimbingan Masyarakat Hindu	Nilai	83,60	83,70	83,80	83,90	84,00	84,10						
IKSP.13.7	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Ditjen Bimbingan Masyarakat Buddha	Nilai	82,60	82,80	83,00	83,10	83,20	83,30						
IKSP.13.8	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai	76,50	81,00	81,30	81,50	81,80	82,00						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	(SAKIP) Ditjen Penyelenggara Haji dan Umrah													
IKSP.13.9	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Inspektorat Jenderal	Nilai	92,75	92,80	92,85	92,90	92,95	93,00						
IKSP.13.10	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Badan Moderasi Beragama dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	Nilai	74,28	82,00	82,10	82,20	82,30	82,50						
SP.14	**Meningkatnya Kualitas Pengawasan dan Pengendalian Internal atas Akuntabilitas Keuangan, Kinerja dan Integritas SDM aparatur Kementerian Agama**													
IKSP.14.1	Nilai Kapabilitas APIP (IACM)	Nilai	3,32	3,40	3,50	3,60	3,70	3,80						
IKSP.14.2	Indeks Efektivitas Pengendalian Korupsi (IEPK)	Nilai	3,32	3,40	3,50	3,60	3,70	3,80						
2098 Pembinaan Administrasi Hukum dan KLN									**10.155**	**13.476**	**13.999**	**14.574**	**15.207**	**[SETJEN] Biro Hukum dan KLN**
SK.2098.1	**Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum**													
IKSK.2098.1.1	Indeks Reformasi Hukum	Nilai	99,46	99,47	99,48	99,49	99,50	99,51						
IKSK.2098.1.2	Persentase harmonisasi regulasi dan penyelesaian produk hukum	Persen	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00						
IKSK.2098.1.3	Persentase rancangan peraturan yang diselesaikan sesuai perencanaan	Persen	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00						
IKSK.2098.1.4	Persentase kasus hukum	Persen	96,00	96,50	97,00	97,50	98,00	98,50						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	yang terselesaikan													
IKSK.2098.1.5	Persentase rekomendasi izin rohaniwan, pengajar dan pelajar asing	Persen	98,25	98,50	98,75	99,00	99,25	99,50						
RO.2098.AEC.964	**Hasil Kesepakatan Kerja Sama Internasional**	**Layanan**	**1,00**	**1,00**	**1,00**	**1,00**	**1,00**	**1,00**	**1.908**	**5.229**	**5.752**	**6.327**	**6.960**	
IKRO.2098.AEC.964.1	Jumlah rekomendasi rohaniwan, pengajar dan pelajar yang diterbitkan	Jumlah	3.000	2.200	2.400	2.600	2.800	3.000						
RO.2098.EBA.957	**Layanan Hukum**	**Layanan**	**30,00**	**30,00**	**30,00**	**30,00**	**30,00**	**30,00**	**2.971**	**2.971**	**2.971**	**2.971**	**2.971**	
IKRO.2098.EBA.957.1	Jumlah penyusun rancangan perundangan yang ditingkatkan kompetensi	Orang	N/A	90,00	95,00	100,00	105,00	110,00						
IKRO.2098.EBA.957.2	Jumlah harmonisasi regulasi dan penyelesaian produk hukum	Jumlah	20	20	22	24	25	26						
IKRO.2098.EBA.957.3	Jumlah naskah urgensi rancangan peraturan perundang-undangan yang dihasilkan	Jumlah	20	20	22	24	25	26						
IKRO.2098.EBA.957.4	Jumlah rancangan peraturan yang diterbitkan sesuai perencanaan	Jumlah	20	20	22	24	25	26						
RO.2098.EBA.969	**Layanan Bantuan Hukum**	**Layanan**	**2**	**2**	**2**	**2**	**2**	**2**	**5.276**	**5.276**	**5.276**	**5.276**	**5.276**	
IKRO.2098.EBA.969.1	Jumlah Layanan Bantuan Hukum	Jumlah	70	70	70	70	70	70						
2099 Pembinaan Administrasi Kepegawaian									**14.871**	**14.871**	**14.871**	**14.871**	**14.871**	**[SETJEN]** **Biro Sumber Daya Manusia**
SK.2099.1	**Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan**													

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	pengembangan pegawai)													
IKSK.2099.1.1	Indeks Sistem Merit	Nilai	261,00	266,00	271,00	276,00	281,00	286,00						
IKSK.2099.1.2	Indeks Profesionalisme ASN	Nilai	75,24	77,24	78,24	79,24	80,24	81,24						
IKSK.2099.1.3	Persentase satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan	Persen	N/A	55,00	65,00	75,00	85,00	95,00						
IKSK.2099.1.4	Persentase ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif	Orang	N/A	0	0	0,000158	0,000164	0,000170						
IKSK.2099.1.5	Persentase ASN yang memperoleh sertifikat pemetaan kompetensi	Persen	4,00	0	6,00	7,00	9,00	10,00						
RO.2099.EBC.954	**Layanan Manajemen SDM**	**Orang**	**N/A**	**186.675**	**186.675**	**186.675**	**186.675**	**186.675**	**14.871**	**14.871**	**14.871**	**14.871**	**14.871**	
IKRO.2099.EBC.954.1	Jumlah Satuan Kerja dengan indeks sistem merit berkategori baik	Nilai	261,00	266,00	271,00	276,00	281,00	286,00						
IKRO.2099.EBC.954.2	Jumlah ASN yang memperoleh Nilai Profesionalisme ASN dengan kategori sedang	Nilai	75,24	77,24	78,24	79,24	80,24	81,24						
IKRO.2099.EBC.954.3	Jumlah satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan	Jumlah	N/A	2.750	3.250	3.750	4.250	4.750						
IKRO.2099.EBC.954.4	Jumlah ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif	Orang	N/A	0	0	2	4	6						
IKRO.2099.EBC.954.5	Jumlah ASN yang memperoleh sertifikat	Jumlah	1.523	0	1.614	1.629	1.660	1.675						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	pemetaan kompetensi													
2100 Pembinaan Administrasi Keuangan dan BMN									**127.838**	**5.328.819**	**5.346.015**	**233.804**	**254.611**	**[SETJEN]** **Biro Keuangan dan BMN**
SK.2100.1	**Meningkatnya kualitas tata kelola keuangan dan BMN**													
IKSK.2100.1.1	Predikat Opini Laporan Keuangan	Opini	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP						
IKSK.2100.1.2	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Nilai	94,88	95,00	95,50	96,00	96,50	97,00						
IKSK.2100.1.3	Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan	Persen	40,00	50,00	55,00	60,00	65,00	75,00						
IKSK.2100.1.4	Persentase Laporan Keuangan Semester I dan Semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	Persen	100,00	90,00	91,00	92,00	93,00	94,00						
IKSK.2100.1.5	Persentase pencapaian dan penetapan target PNBP dan BLU	Persen	100,00	91,00	92,00	93,00	94,00	95,00						
IKSK.2100.1.6	Persentase Satuan Kerja yang menyusun RKBMN tepat waktu	Persen	73,00	75,00	78,00	81,00	90,00	95,00						
IKSK.2100.1.7	Nilai Indikator Pengelolaan Aset	Nilai	2,90	3,00	3,10	3,20	3,50	3,70						
IKSK.2100.1.8	Persentase satuan kerja yang menerapkan pengendalian intern atas pelaporan keuangan (PIPK)	Persen	100,00	99,91	99,92	99,93	99,94	99,95						
RO.2100.EBA.956	**Layanan BMN**	**Layanan**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1.694**	**4.375**	**4.610**	**2.846**	**3.130**	
IKRO.2100.EBA.956.1	Jumlah Aset yang tercatat dalam SIMAK BMN	Aset	72.630	72.730	72.830	72.930	73.030	73.130						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
IKRO.2100.EBA.956.2	Jumlah Satuan Kerja yang menyusun RKBMN tepat waktu	Jumlah	4.434	4.543	4.633	4.211	4.422	4.643						
RO.2100.EBA.994	**Layanan Perkantoran**	**Layanan**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**110.034**	**5.285.052**	**5.302.013**	**205.230**	**225.753**	
IKRO.2100.EBA.994.1	Jumlah ASN yang menerima layanan operasional perkantoran	Jumlah	1,714	1,714	1,814	1,914	2,014	2,114						
RO.2100.EBD.955	**Layanan Manajemen Keuangan**	**Layanan**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**16.110**	**39.392**	**39.392**	**25.728**	**25.728**	
IKRO.2100.EBD.955.1	Jumlah Opini Laporan Keuangan	Opini	1	1	1	1	1	1						
IKRO.2100.EBD.955.2	Jumlah Laporan Keuangan semester Idan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	Jumlah	2	2	2	2	2	2						
IKRO.2100.EBD.955.3	Jumlah Satuan Kerja yang menerapkan Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan (PIPK)	Jumlah	4883	5000	5076	5190	5250	5365						
IKRO.2100.EBD.955.4	Jumlah laporan keuangan yang disusun tepat waktu	Dokumen	2	2	2	2	2	2						
IKRO.2100.EBD.955.5	Jumlah Hasil Pengawasan/Pemeriksaan yang ditindaklanjuti	Jumlah	109	95	94	93	92	91						
IKRO.2100.EBD.955.6	Jumlah Penerimaan PNBP dan BLU	Jumlah	5,824,101,297,935	5,353,492,146,000	5,321,896,328,300	5,533,499,826,150	5,723,394,856,363	5,922,435,873,175						
IKRO.2100.EBD.955.7	Jumlah Realisasi PNBP dan BLU	Jumlah	5,052,087,868,438	5,015,093,976,064	4,733,684,440,660	4,933,272,133,300	5,111,074,464,563	5,297,796,133,325						
2101 Pembinaan Administrasi Organisasi dan Tata Laksana									**19.148**	**11.457**	**12.215**	**21.317**	**21.821**	**[SETJEN]** **Biro Organisasi dan Tata Laksana**
SK.2101.1	**Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi**													

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	Birokrasi													
IKSK.2101.1.1	Tingkat capaian sistem kerja untuk penyederhanaan birokrasi	Nilai	4,00	4,10	4,20	4,30	4,40	4,50						
IKSK.2101.1.2	Tingkat Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	Nilai	3,25	3,51	3,77	4,03	4,29	4,50						
IKSK.2101.1.3	Tingkat Tindak Lanjut Pengaduan Masyarakat (LAPOR)	Nilai	4,00	4,00	4,00	4,50	4,50	4,50						
IKSK.2101.1.4	Indeks Pelayanan Publik	Nilai	4,86	4,87	4,87	4,88	4,89	4,90						
IKSK.2101.1.5	Hasil Survei Penilaian Integritas (SPI)	Nilai	74,73	77,00	79,00	81,00	83,00	85,00						
IKSK.2101.1.6	Tingkat Implementasi Rencana Aksi RB *General*	Nilai	100,00	98,25	98,50	98,75	99,00	99,25						
IKSK.2101.1.7	Tingkat Keberhasilan Pembangunan Zona Integritas	Nilai	1,00	1,25	1,50	2,00	2,25	2,50						
IKSK.2101.1.8	Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai	60,15	60,50	61,00	61,50	62,00	62,50						
RO.2101.EBA.960	**Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal**	**Layanan**	**185**	**185**	**361**	**359**	**183**	**183**	**16.273**	**9.199**	**9.957**	**16.273**	**16.273**	
IKRO.2101.EBA.960.1	Jumlah jabatan struktural yang disederhanakan	Jumlah	1.527	1.530	1.533	1.538	1.538	1.538						
IKRO.2101.EBA.960.2	Jumlah satuan kerja yang memperoleh nilai maturitas sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP) dengan kategori 3	Jumlah	100	120	125	128	132	135						
IKRO.2101.EBA.960.3	Jumlah pengaduan masyarakat (LAPOR) yang di tindak lanjuti	Jumlah	658	670	680	685	690	692						
IKRO.2101.EBA.960.4	Jumlah layanan publik yang diselenggarakan	Jumlah	65	66	67	68	69	70						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	sesuai standar													
IKRO.2101.EBA.9605	Jumlah satuan kerja yang memperoleh Penilaian Integritas (SPI) dengan kategori sangat baik	Jumlah	73	73	73	73	73	73						
RO.2101.EBD.961	**Layanan Reformasi Kinerja**	**Layanan**	**1,00**	**2,00**	**70,00**	**70,00**	**70,00**	**70,00**	**2.875**	**2.258**	**2.258**	**5.044**	**5.548**	
IKRO.2101.EBD.961.1	Jumlah satker yang memperoleh nilai Tingkat kematangan penerapan manajemen risiko	Jumlah	N/A	140	145	155	165	170						
IKRO.2101.EBD.961.2	Jumlah satker yang berpredikat WBK/WBBM	Jumlah	23	35	45	55	65	75						
IKRO.2101.EBD.961.3	Jumlah Masyarakat yang mengisi survei Indek Kepuasan Masyarakat	Nilai	1200	1200	1200	1200	1200	1200						
2102 Pembinaan Administrasi Perencanaan									**30.536**	**37.839**	**39.318**	**25.839**	**21.968**	**[SETJEN]** **Biro Perencanaan Dan Penganggaran**
SK.2102.1	**Meningkatnya kualitas perencanaan**													
	dan anggaran													
IKSK.2102.1.1	Nilai Kinerja Anggaran	Nilai	92,72	92,84	93	93,17	93,34	93,51						
IKSK.2102.1.2	Indeks Perencanaan Pembangunan	Nilai	96,85	97,1	97,35	97,6	97,85	98,1						
RO.2102.EBD.952	**Layanan Perencanaan dan Penganggaran**		**160,8**	**160,8**	**161**	**161**	**93,3**	**93,3**	**25.667**	**28.798**	**30.277**	**17.099**	**17.099**	
IKRO.2102.EBD.952.1	Jumlah dokumen perencanaan yang dihasilkan	Dokumen	549	549	549	549	549	549						
RO.2102.EBD.953	**Layanan Pemantauan dan Evaluasi**		**99,1**	**99,1**	**241,4**	**241,6**	**241,9**	**98,1**	**4.869**	**9.041**	**9.041**	**8.740**	**4.869**	

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
IKRO.2102.EBD.953.1	Jumlah laporan hasil Pemantauan dan Evaluasi yang ditindaklanjuti	Dokumen	549	549	549	549	549	549						
2103 Pembinaan Administrasi Umum									**909.072**	**1.746.895**	**1.746.895**	**944.565**	**944.565**	**[SETJEN] Biro Umum**
SK.2103.1	**Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang/jasa**													
IKSK.2103.1.1	Indeks Tata Kelola Pengadaan	Nilai	73,01	70,50	71,00	71,50	72,00	73,00						
IKSK.2103.1.2	Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah di akses	Persen	71,75	72,00	73,00	74,00	75,00	76,00						
IKSK.2103.1.3	Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis *roadmap*	Persen	60,00	64,00	68,00	72,00	76,00	80,00						
IKSK.2103.1.4	Nilai Layanan Kesehatan Pegawai Kementerian Agama	Nilai	72,00	75,00	78,00	81,00	84,00	86,00						
RO.2103.CAN.001	**Sarana Bidang TIK**	**Unit**	**300**	**300**	**300**	**300**	**300**	**300**	**6.750**	**6.750**	**6.750**	**6.750**	**6.750**	
IKRO.2103.CAN.001.1	Jumlah Arsip yang terdigitalisasi	Dokumen	2,065	2,980	3,670	4,130	4,360	4,590						
RO.2103.EBA.959	**2103.EBA.959 Layanan Protokoler**	**Layanan**	**12**	**12**	**12**	**12**	**12**	**12**	**1.311**	**55.340**	**55.340**	**36.804**	**36.804**	
IKRO.2103.EBA.959.1	Jumlah Pimpinan Tinggi yang Difasilitasi	Orang	75	75	75	75	75	75						
RO.2103.EBA.962	**Layanan Umum**	**Layanan**	**12**	**12**	**12**	**12**	**12**	**12**	**36.804**	**55.340**	**55.340**	**36.804**	**36.804**	
IKRO.2103.EBA.962.1	Jumlah ASN yang memperoleh Layanan Kesehatan	Orang	340	340	340	340	340	340						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
IKRO.2103.EBA.9622	Jumlah sarana dan prasarana layanan umum yang disediakan	Jumlah	5	5	5	5	5	5						
RO.2103.EBA.99	**Layanan Perkantoran**	**Layanan**	**12**	**12**	**12**	**12**	**12**	**12**	**645.957**	**1.287.846**	**1.287.846**	**645.957**	**645.957**	
IKRO.2103.EBA.9941	Jumlah Layanan Pengadaan yang diselenggarakan	Layanan	4	4	4	4	4	4						
RO.2103.EBB.951	**Layanan Sarana Internal**	**Unit**	**10**	**20**	**30**	**30**	**30**	**30**	**40.500**	**66.369**	**66.369**	**40.500**	**40.500**	
RO.2103.EBB.951.1	Jumlah sarana perkantoran yang dikembangkan berbasis *roadmap*	Unit	1	20	30	30	30	30						
RO.2103.EBB.971	**Layanan Prasarana Internal**	**Unit**	**1**	**30**	**40**	**40**	**40**	**40**	**177.750**	**275.250**	**275.250**	**177.750**	**177.750**	
IKRO.2103.EBB.971.1	Jumlah Layanan Prasarana Internal	Jumlah	5	30	40	40	40	40						
7887 Pembinaan Administrasi Kehumasan dan Komunikasi Publik									**5.641**	**8.641**	**11.641**	**14.641**	**17.641**	**[SETJEN]** **Biro Humas dan Komunikasi Publik**
SK.7887.1	**Meningkatnya layanan informasi dan dokumentasi**													
IKSK.7887.1.1	Tingkat kematangan penyelenggaraan PPID	Nilai	94,52	95,00	95,53	95,55	95,58	96,00						
IKSK.7887.1.2	Persentase peningkatan jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi	Persen	10,00	11,00	12,00	13,00	14,00	15,00						
RO.7887.EBA.958	**Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi**	**Layanan**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**5.641**	**8.641**	**11.641**	**14.641**	**17.641**	
IKRO.7887.EBA.9581	Jumlah satuan Kerja dengan penyelenggaraan PPID	Satker	107	107	107	107	107	107						
IKRO.7887.EBA.9582	Jumlah pemberitaan negatif tentang Kemenag yang *dicounter*	Pemberitaan	200	200	200	200	200	200						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
IKRO.7887.EBA.958.3	Jumlah peningkatan konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi	Konten	260	300	340	380	420	460						
7888 Peningkatan Layanan Data dan Teknologi Informasi									**62.139**	**920.375**	**1.090**	**1.293**	**1.537**	**[SETJEN]** **Pusat Data dan Teknologi Informasi**
SK.7888.1	**Meningkatnya kualitas data dan** **sistem informasi**													
IKSK.7888.1.1	Indeks Pemerintahan Digital	Nilai	4,63	3,50	3,60	3,75	3,80	4,00						
IKSK.7888.1.2	Indeks Pembangunan Statistik	Nilai	2,72	2,72	3,00	3,00	3,50	3,50						
IKSK.7888.1.3	Indeks Implementasi Pelaksanaan Transformasi Digital	Nilai	N/A	1,00	1,50	2,00	2,50	3,00						
RO.788.EBA.963	**Layanan Data dan Teknologi Informasi**	**Layanan**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**62.139**	**920.375**	**1.090**	**1.293**	**1.537**	
IKRO.7888.EBA.963.1	Jumlah layanan keagamaan dan pendidikan berbasis digital	Layanan	25	35	45	55	65	85						
IKRO.7888.EBA.963.2	Jumlah data Statistik yang dipublikasi	Dataset	3	5	7	9	12	15						
IKRO.7888.EBA.963.3	Jumlah satuan kerja yang menerapkan transformasi digital	Satker	N/A	4.590	4.590	4.590	4.590	4.590						
6708 Dukungan Manajemen Pendidikan									**840.948**	**938.821**	**994.566**	**1.050.556**	**1.106.817**	**Biro Hukum dan KLN, Biro Sumber Daya Manusia, Biro Keuangan dan BMN, Biro Organisasi dan Tata Laksana, Biro Perencanaan Dan Penganggaran, Biro Umum, Biro Humas dan Komunikasi Publik Dan Pusat Data dan**

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
														Teknologi Informasi
SK 6708.1	**Meningkatnya Layanan Prima Bidang Pendidikan**													
IKSK 6708.1.1	Persentase pemanfaatan anggaran bidang pendidikan yang sesuai dengan capaian output	Persen	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00						
IKSK 6708.1.2	Persentase peningkatan kinerja Kementerian Agama	Persen	1,36	1,67	1,97	2,00	2,14	2,20						
IKSK 6708.1.3	Persentase kebijakan prioritas bidang pendidikan yang disampaikan melalui media	Persen	10,00	11,00	12,00	13,00	14,00	15,00						
IKSK 6708.1.4	Persentase peningkatan akses dan kualitas informasi dan publikasi	Persen	10,00	11,00	12,00	13,00	14,00	15,00						
	program/kebijakan prioritas bidang pendidikan yang disampaikan melalui media													
IKSK 6708.1.5	Persentase pemenuhan infrastruktur dari layanan dukungan TIK	Persen	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00						
IKSK 6708.1.6	Persentase ketersediaan data prioritas yang selaras dengan indikator RPJMN dan Renstra	Persen	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00						
IKSK 6708.1.7	Rerata nilai akreditasi lembaga pada Unit Penilaian Kompetensi Kementerian Agama oleh BKN minimal 85	Nilai	N/A	87,88	88,50	88,50	90,00	90,00						
IKSK 6708.1.8	Nilai Kinerja Pelaksanaan	Nilai	92,72	92,84	93	93,17	93,34	93,51						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	Anggaran													
IKSK 6708.1.9	Persentase rancangan peraturan bidang pendidikan yang diselesaikan sesuai perencanaan	Persen	20	20	22	24	25	26						
RO.6708.EBD.952	**Layanan Perencanaan dan Penganggaran**	**Dokumen**	**2,00**	**2,00**	**2,00**	**2,00**	**2,00**	**2,00**	**2.917**	**2.917**	**2.917**	**2.917**	**2.917**	
IKRO.6708.EBD.952.1	Jumlah satuan kerja yang memiliki realisasi anggaran bidang pendidikan yang sesuai dengan capaian *output*	Unit	28,00	29,00	30,00	31,00	32,00	33,00						
RO.6708.EBA.960	**Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal**	**Layanan**	**1,00**	**1,00**	**1,00**	**1,00**	**1,00**	**1,00**	**1.674**	**1.674**	**1.674**	**1.674**	**1.674**	
IKRO.6708.EBA.960.1	Jumlah satuan kerja yang memperoleh nilai peningkatan kinerja	Layanan	2238,00	2240,00	2242,00	2243,00	2246,00	2246,00						
RO.6708.EBA.958	**6708 EBA 958 Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi**	**Layanan**	**1,00**	**1,00**	**1,00**	**1,00**	**1,00**	**1,00**	**24.321**	**27.821**	**31.321**	**34.821**	**38.321**	
IKRO.6708.EBA.958.1	Jumlah kebijakan prioritas bidang pendidikan yang disampaikan melalui media	Jumlah	10,00	11,00	12,00	13,00	14,00	15,00						
RO.6708.CAN.001	**6708 CAN 001 Sarana Bidang TIK**	**Unit**	**10,00**	**10,00**	**10,00**	**10,00**	**10,00**	**10,00**	**58.000**	**85.000**	**85.000**	**85.000**	**85.000**	
IKRO.6708.CAN.001.1	Jumlah infrastruktur dari layanan dukungan TIK yang terpenuhi	Jumlah	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00						
RO.6708.EBA.963	**6708 EBA 963 Layanan Data dan Informasi**	**Jumlah**	**1,00**	**1,00**	**1,00**	**1,00**	**1,00**	**1,00**	**100.000**	**150.000**	**200.000**	**250.000**	**300.000**	
IKRO.6708.EBA.963.1	Jumlah satuan kerja yang memperoleh layanan peningkatan akses informasi dan publikasi program	Jumlah	1527,00	1532,00	1536,00	1539,00	1543,00	1548,00						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
RO.6708.EBC.954	**6708 EBC 954 Layanan Manajemen SDM**	**Orang**	**N/A**	**87,88**	**88,50**	**88,50**	**90,00**	**90,00**	**3.310**	**20.523**	**22.576**	**24.833**	**27.317**	
IKRO.6708.EBC.954.1	Rerata nilai akreditasi lembaga pada Unit Penilaian Kompetensi Kementerian Agama oleh BKN minimal 85	Nilai	N/A	87,88	88,50	88,50	90,00	90,00						
RO.6708.EBD.955	**6708 EBD 955 Layanan Manajemen Keuangan**	**Persen**	**40,00**	**50,00**	**60,00**	**70,00**	**80,00**	**90,00**	**800**	**960**	**1.152**	**1.385**	**1.662**	
IKRO.6708.EBD.955.1	Persentase Jabatan Fungsional Keuangan Negara yang memenuhi standar	Jumlah	40,00	50,00	60,00	70,00	80,00	90,00						
RO.6708.EBA.957	**6708 EBA 957 Layanan Hukum**	**Jumlah**	**1,00**	**1,00**	**1,00**	**1,00**	**1,00**	**1,00**	**2.391**	**2.391**	**2.391**	**2.391**	**2.391**	
IKRO.6708.EBA.957.1	Jumlah layanan Hukum yang diselenggarakan sesuai standar	Jumlah	6	6	6	6	6	6						
IKRO.6708.EBA.957.2	Jumlah rancangan peraturan bidang pendidikan yang diselesaikan sesuai perencanaan	Jumlah	20	20	22	24	25	26						
RO.6708.EBA.956	**6708.EBA.956 Layanan BMN**	**Layanan**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1.578**	**1.578**	**1.578**	**1.578**	**1.578**	
IKRO.6708.EBA.956.1	Jumlah Layanan BMN	Jumlah	1	1	1	1	1	1						
RO.6708.EBA.994	**6708.EBA.994 Layanan Perkantoran**	**Layanan**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**645.957**	**645.957**	**645.957**	**645.957**	**645.957**	
IKRO.6708.EBA.994.1	Jumlah Layanan Pengadaan yang diselenggarakan	Layanan	4	4	4	4	4	4						
2125 Dukungan Manajemen Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Islam									**502.460**	**622.853**	**668.600**	**669.100**	**669.600**	**[BIMAS ISLAM]** **Sekretariat Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam**

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
SK.2125.1	**Meningkatnya Kualitas Layanan Tata Kelola Dukungan Manajemen Ditjen Bimbingan Masyarakat Islam**													
IKSK.2125.1.1	Nilai Kinerja Anggaran Ditjen Bimas Islam	Nilai	93,47	88,00	90,00	90,50	91,00	91,50						
IKSK.2125.1.2	Persentase laporan kinerja satuan kerja Ditjen Bimas Islam yang sesuai standar	Persen	100,00	95,00	96,00	97,00	98,00	99,00						
IKSK.2125.1.3	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen Bimas Islam	Nilai	93,75	94,00	94,00	94,50	95,00	95,00						
IKSK.2125.1.4	Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan Ditjen Bimas Islam	Persen	85,00	86,00	87,00	88,00	89,00	90,00						
IKSK.2125.1.5	Persentase Laporan Keuangan semester I dan semester II Ditjen Bimas Islam yang sesuai standar dan tepat waktu	Jumlah	62	62	62	62	62	62						
IKSK.2125.1.6	Persentase pemenuhan target dan realisasi PNBP Ditjen Bimas Islam	Persen	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00						
IKSK.2125.1.7	Persentase Satuan Kerja Ditjen Bimas Islam yang menyusun RKBMN tepat waktu	Persen	85,00	88,00	90,00	95,00	97,00	98,00						
IKSK.2125.1.8	Indeks Profesionalisme ASN Ditjen Bimas Islam	Nilai	77,00	78,00	79,00	80,00	81,00	82,00						
IKSK.2125.1.9	Persentase satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan Ditjen Bimas Islam	Persen	0,00	95,00	96,00	97,00	98,00	99,00						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
IKSK.2125.1.10	Persentase ASN Ditjen Bimas Islam yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif	Persen	0,00	30,00	31,00	32,00	33,00	34,00						
IKSK.2125.1.11	Persentase ASN Ditjen Bimas Islam yang memperoleh sertifikat pemetaan kompetensi	Persen	0,00	10,00	15,00	20,00	25,00	30,00						
IKSK.2125.1.12	Persentase rancangan peraturan yang diselesaikan sesuai perencanaan	Persen	N/A	95,00	96,00	97,00	98,00	99,00						
IKSK.2125.1.13	Persentase kasus hukum Ditjen Bimas Islam yang terselesaikan	Persen	N/A	80,00	85,00	87,00	89,00	90,00						
IKSK.2125.1.14	Persentase rekomendasi tokoh agama asing yang diterbitkan Ditjen Bimas Islam	Persen	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00						
IKSK.2125.1.15	Persentase Digitalisasi Arsip Ditjen Bimas Islam yang mudah di akses	Persen	15,00	25,00	50,00	75,00	85,00	95,00						
IKSK.2125.1.16	Persentase sarana dan prasaran perkantoran Ditjen Bimas Islam yang dikembangkan berbasis roadmap	Persen	15,00	25,00	50,00	75,00	85,00	95,00						
IKSK.2125.1.17	Tingkat kematangan penyelenggaraan PPID Ditjen Bimas Islam	Nilai	94,52	95,00	95,53	95,55	95,58	96,00						
IKSK.2125.1.18	Persentase peningkatan jumlah konten keagamaan Ditjen Bimas Islam yang dipublikasi	Persen	50,00	33,33	70,00	80,00	90,00	99,00						
IKSK.2125.1.19	Indeks Pembangunan Statistik Ditjen Bimas Islam	Nilai	1,40	1,80	2,00	2,20	2,40	2,60						
IKSK.2125.1.20	Indeks Impelementasi Pelaksanaan Transformasi Digital Ditjen Bimas Islam	Nilai	60,00	65,00	70,00	80,00	90,00	95,00						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
RO.2125.EBD.952	**Layanan Perencanaan dan Penganggaran**	**Dokumen**	**N/A**	**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**7.715**	**8.500**	**8.500**	**8.500**	**8.500**	
IKRO.2125.EBD.952.1	Jumlah dokumen perencanaan yang dihasilkan	Dokumen	3	3	3	3	3	3						
RO.2125.EBD.953	**Layanan Pemantauan dan Evaluasi**	**Dokumen**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**9.000**	**8.500**	**8.500**	**8.500**	**8.500**	
IKRO.2125.EBD.953.1	Jumlah laporan evaluasi yang disusun tepat waktu	Dokumen	1	1	1	1	1	1						
RO.2125.EBA.960	**Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal**	**Layanan**	**N/A**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1.500**	**1.500**	**1.500**	**1.500**	**1.500**	
IKRO.2125.EBA.960.1	Jumlah laporan kinerja satuan kerja sesuai standar	Layanan	N/A	1	1	1	1	1						
RO.2125.EBD.961	**Layanan Reformasi Kinerja**	**Dokumen**	**N/A**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1.500**	**1.500**	**2.500**	**2.500**	**2.500**	
IKRO.2125.EBD.961.1	Jumlah kegiatan penyusunan laporan kinerja satuan kerja sesuai standar	Dokumen	N/A	1	1	1	1	1						
RO.2125.EBD.955	**Layanan Manajemen Keuangan**	**Dokumen**	**N/A**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**5.000**	**5.500**	**6.000**	**6.500**	**7.000**	
IKRO.2125.EBD.955.1	Jumlah satuan kerja yang memiliki nilai indikator pelaksanaan anggaran diatas 90	Dokumen	N/A	1	1	1	1	1						
IKRO.2125.EBD.955.2	Jumlah penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan	Dokumen	N/A	1	1	1	1	1						
IKRO.2125.EBD.955.3	Jumlah Laporan Keuangan semester Idan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	Dokumen	N/A	1	1	1	1	1						
IKRO.2125.EBD.955.4	Jumlah Penerimaan PNBP	Dokumen	N/A	1	1	1	1	1						
IKRO.2125.EBD.955.5	Jumlah Realisasi PNBP	Dokumen	N/A	1	1	1	1	1						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
RO.2125.EBA.956	**Layanan BMN**	**Layanan**	**N/A**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**2.000**	**2.000**	**2.000**	**2.000**	**2.000**	**0**
IKRO.2125.EBA.956.1	Jumlah Satuan Kerja yang menyusun RKBMN tepat waktu	Dokumen	1	1	1	1	1	1						
RO.2125.EBC.954	**Layanan Manajemen SDM**	**Orang**	**N/A**	**300**	**300**	**300**	**300**	**300**	**2.000**	**2.000**	**2.000**	**2.000**	**2.000**	
IKRO.2125.EBC.954.1	Jumlah ASN yang memperoleh Nilai Profesionalisme ASN	Orang	N/A	300	300	300	300	300						
IKRO.2125.EBC.954.2	Jumlah satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan	Lembaga	N/A	3	3	3	3	3						
IKRO.2125.EBC.954.3	Jumlah ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif	Orang	N/A	5	5	5	5	5						
IKRO.2125.EBC.954.4	Jumlah ASN yang memperoleh sertifikat pemetaan kompetensi	Orang	N/A	300	300	300	300	300						
RO.2125.EBA.957	**Layanan Hukum**	**Layanan**	**N/A**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**2.500**	**2.500**	**2.500**	**2.500**	**2.500**	
IKRO.2125.EBA.957.1	Jumlah rancangan peraturan yang diselesaikan sesuai perencanaan	Dokumen	N/A	1	1	1	1	1						
IKRO.2125.EBA.957.2	Jumlah rekomendasi tokoh agama asing yang diterbitkan	Dokumen	N/A	5	5	5	5	5						
RO.2125.EBA.969	**Layanan Bantuan Hukum**	**Layanan**	**N/A**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**500**	**1.500**	**1.500**	**1.500**	**1.500**	
IKRO.2125.EBA.969.1	Jumlah kasus hukum yang terselesaikan	Layanan	N/A	1	1	1	1	1						
RO.2125.EBD.974	**Layanan Penyelenggaraan Kearsipan**	**Dokumen**	**N/A**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1.500**	**1.500**	**1.500**	**1.500**	**1.500**	

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
IKRO.2125.EBD.974.1	Jumlah Arsip Digitalisasi dan mudah di akses	Dokumen	N/A	1	1	1	1	1						
RO.2125.EBB.951	**Layanan Sarana Internal**	**Unit**	**N/A**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**4.933**	**5.100**	**5.100**	**5.100**	**5.100**	
IKRO.2125.EBB.951.1	Jumlah sarana perkantoran yang dikembangkan berbasis *roadmap*	Unit	N/A	1	1	1	1	1						
RO.2125.EBB.971	**Layanan Prasarana Internal**	**Unit**	**N/A**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**0**	**1.000**	**1.000**	**1.000**	**1.000**	
IKRO.2125.EBB.971.1	Jumlah prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis *roadmap*	Unit	N/A	1	1	1	1	1						
RO.2125.EBA.959	**Layanan Protokoler**	**Layanan**	**N/A**	**2**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1.000**	**0**	**0**	**0**	**0**	
IKRO.2125.EBA.959.1	Jumlah tamu pimpinan yang difasilitasi	Layanan	N/A	2	0	0	0	0						
RO.2125.EBA.962	**Layanan Umum**	**Layanan**	**N/A**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**2.000**	**2.000**	**2.000**	**2.000**	**2.000**	
IKRO.2125.EBA.962.1	Jumlah pengadaan barang dan jasa yang diselesaikan	Layanan	N/A	1	1	1	1	1						
RO.2125.EBA.994	**Layanan Perkantoran**	**Layanan**	**N/A**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**447.312**	**565.753**	**610.000**	**610.000**	**610.000**	
IKRO.2125.EBA.994.1	Jumlah ASN yang menerima layanan Operasional Perkantoran	Layanan	N/A	1	1	1	1	1						
RO.2125.EBA.958	**Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi**	**Layanan**	**N/A**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**8.500**	**8.500**	**8.500**	**8.500**	**8.500**	
IKRO.2125.EBA.958.1	Jumlah konten keagamaan yang dipublikasi	Layanan	N/A	1	1	1	1	1						
IKRO.2125.EBA.958.2	Jumlah satuan kerja yang menyelenggarakan PPID	Layanan	N/A	1	1	1	1	1						
RO.2125.EBA.963	**Layanan Data dan Informasi**	**Layanan**	**N/A**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**5.500**	**5.500**	**5.500**	**5.500**	**5.500**	

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
IKRO.2125.EBA.963.1	Jumlah Data Statistik yang di publikasi	Layanan	N/A	1	1	1	1	1						
IKRO.2125.EBA.963.2	Jumlah Layanan Keagamaan Berbasis Transformasi IT	Layanan	N/A	1	1	1	1	1						
2135 Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam									**5.502.778**	**6.407.125**	**6.580.668**	**6.417.715**	**6.612.482**	**[PENDIS] Sekretariat Ditjen Pendis**
SK.2135.1	**Meningkatnya kualitas layanan tata kelola dukungan manajemen Ditjen Pendidikan Islam**													
IKSK.2135.1.1	Nilai Kinerja Anggaran di Ditjen Pendidikan Islam	Nilai	82,50	83,00	83,50	84,00	84,50	85,00						
IKSK.2135.1.2	Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar di Ditjen Pendidikan Islam	Persen	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00						
IKSK.2135.1.3	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran di Ditjen Pendidikan Islam	Nilai	N/A	90,10	90,25	90,50	91,00	91,25						
IKSK.2135.1.4	Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan di Ditjen Pendidikan Islam	Persen	80,97	81,02	81,07	81,12	81,17	81,22						
IKSK.2135.1.5	Jumlah Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu di Ditjen Pendidikan Islam	Jumlah	N/A	90,50	91,25	92,00	92,75	93,25						
IKSK.2135.1.6	Persentase pemenuhan target dan realisasi PNBP dan BLU di Ditjen Pendidikan Islam	Persen	37,93	39,66	41,38	43,10	44,83	46,55						
IKSK.2135.1.7	Persentase satuan kerja yang menyusun RKBMN tepat waktu di Ditjen Pendidikan Islam	Persen	43,00	43,00	43,00	44,00	45,00	46,00						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
IKSK.2135.1.8	Indeks Profesionalisme ASN di Ditjen Pendidikan Islam	Nilai	N/A	70,60	73,27	75,73	77,27	78,04						
IKSK.2135.1.9	Persentase satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan di Ditjen Pendidikan Islam	Persen	80,00	81,00	82,00	83,00	88,00	89,00						
IKSK.2135.1.10	Persentase ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif di Ditjen Pendidikan Islam	Persen	N/A	5,00	6,00	7,00	8,00	9,00						
IKSK.2135.1.11	Persentase ASN yang memperoleh sertifikat pemetaan kompetensi di Ditjen Pendidikan Islam	Persen	N/A	90,00	91,00	92,00	93,00	94,00						
IKSK.2135.1.12	Jumlah rancangan peraturan yang diselesaikan sesuai perencanaan di Ditjen Pendidikan Islam	Jumlah	2	1	1	1	1	1						
IKSK.2135.1.13	Persentase kasus hukum yang terselesaikan di Ditjen Pendidikan Islam	Persen	70,00	75,00	76,00	77,00	78,00	78,50						
IKSK.2135.1.14	Persentase rekomendasi izin orang asing di Ditjen Pendidikan Islam	Persen	N/A	75,00	77,00	79,00	81,00	83,00						
IKSK.2135.1.15	Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah diakses di Ditjen Pendidikan Islam	Persen	10,00	10,00	15,00	20,00	25,00	30,00						
IKSK.2135.1.16	Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis *roadmap* di Ditjen Pendidikan Islam	Persen	N/A	5,00	8,00	10,00	12,00	15,00						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
IKSK.2135.1.17	Tingkat kematangan penyelenggaraan PPID di Ditjen Pendidikan Islam	Nilai	N/A	60,00	65,00	70,00	75,00	80,00						
IKSK.2135.1.18	Persentase peningkatan jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi di Ditjen Pendidikan Islam	Persen	46,72	55,00	64,00	74,50	86,00	98,30						
IKSK.2135.1.19	Indeks Pembangunan Statistik di Ditjen Pendidikan Islam	Nilai	N/A	1,90	2,00	2,10	2,20	2,30						
IKSK.2135.1.20	Indeks Implementasi Pelaksanaan Transformasi Digital di Ditjen Pendidikan Islam	Nilai	47,40	46,32	49,30	52,29	55,27	58,25						
RO.2135.EBD.952	**Layanan Perencanaan dan Penganggaran**	**Dokumen**	**9**	**10**	**10**	**11**	**11**	**12**	**4.345**	**4.720**	**4.923**	**5.148**	**5.383**	
IKRO.2135.EBD.952.1	Jumlah dokumen perencanaan yang dihasilkan di Ditjen Pendidikan Islam	Dokumen	9	10	10	11	11	12						
RO.2135.EBD.953	**Layanan Pemantauan dan Evaluasi**	**Dokumen**	**1**	**16**	**16**	**17**	**18**	**19**	**4.433**	**378.800**	**378.800**	**401.082**	**423.365**	
IKRO.2135.EBD.953.1	Jumlah kegiatan pengukuran capaian Nilai Kinerja Anggaran di Ditjen Pendidikan Islam	Kegiatan	7	7	7	7	7	7						
IKSK.2135.2.1	Nilai Pembangunan Zona Integritas	Nilai	0,40	0,45	0,50	0,55	0,60	0,65						
RO.2135.EBA.960	**Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal**	**Layanan**	**1**	**2**	**2**	**2**	**3**	**3**	**2.000**	**2.000**	**2.000**	**2.667**	**2.667**	
IKRO.2135.EBA.960.1	Jumlah laporan kinerja satuan kerja sesuai standar di Ditjen Pendidikan Islam	Dokumen	4	4	4	4	4	4						
RO.2135.EBD.961	**Layanan Reformasi Kinerja**	**Dokumen**	**3**	**3**	**5**	**7**	**8**	**10**	**2.000**	**2.800**	**3.600**	**4.050**	**4.860**	

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
IKRO.2135.EBD.961.1	Jumlah kegiatan penyusunan laporan kinerja satuan kerja sesuai standar di Ditjen Pendidikan Islam	Laporan	4	4	4	4	4	4						
RO.2135.EBD.955	**Layanan Manajemen Keuangan**	**Dokumen**	**N/A**	**642**	**668**	**694**	**722**	**751**	**13.730**	**16.164**	**16.785**	**17.431**	**18.101**	
IKRO.2135.EBD.955.1	Jumlah laporan keuangan yang disusun tepat waktu di Ditjen Pendidikan Islam	Laporan	N/A	2	2	2	2	2						
IKRO.2135.EBD.955.2	Jumlah hasil pemeriksaan yang ditindak lanjut di Ditjen Pendidikan Islam	Jumlah	288.165	290.000	291.000	292.000	293.000	294.000						
IKRO.2135.EBD.955.3	Jumlah Laporan Keuangan semester Idan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu di Ditjen Pendidikan Islam	Laporan	2	2	2	2	2	2						
IKRO.2135.EBD.955.4	Jumlah Penerimaan PNBP di Ditjen Pendidikan Islam	Jumlah	N/A	668.341.977.000	668.341.977.000	668.341.977.000	668.341.977.000	668.341.977.000						
IKRO.2135.EBD.955.5	Jumlah Realisasi PNBP di Ditjen Pendidikan Islam	Jumlah	N/A	566.799.351.369	566.799.351.369	566.799.351.369	566.799.351.369	566.799.351.369						
RO.2135.EBA.956	**Layanan BMN**	**Layanan**	**N/A**	**515**	**525**	**536**	**547**	**557**	**6.864**	**6.999**	**7.136**	**7.276**	**7.418**	
IKRO.2135.EBA.956.1	Jumlah Satuan Kerja yang menyusun RKBMN tepat waktu di Ditjen Pendidikan Islam	Lembaga	2.453	2.453	2.453	2.497	2.553	2.610						
RO.2135.EBC.954	**Layanan Manajemen SDM**	**Layanan**	**N/A**	**100**	**101**	**102**	**103**	**104**	**1.000**	**1.010**	**1.020**	**1.030**	**1.040**	
IKRO.2135.EBC.954.1	Jumlah ASN yang memperoleh Nilai Profesionalisme ASN di Ditjen Pendidikan Islam	Orang	N/A	21.576	21.680	21.790	21.900	22.010						
IKRO.2135.EBC.954.2	Jumlah satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai	Lembaga	N/A	2.932	2.932	2.932	2.932	2.932						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	kebutuhan di Ditjen Pendidikan Islam													
IKRO.2135.EBC.954.3	Jumlah ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif di Ditjen Pendidikan Islam	Orang	N/A	20	24	28	32	36						
RO.2135.EBC.996	**Layanan Pendidikan dan Pelatihan**	**Orang**	**N/A**	**500**	**505**	**510**	**515**	**520**	**1.000**	**1.010**	**1.020**	**1.030**	**1.040**	
IKRO.2135.EBC.996.1	Jumlah ASN yang memperoleh sertifikat pemetaan kompetensi di Ditjen Pendidikan Islam	Orang	N/A	365	369	373	377	381						
IKSK.2135.4.5	Nilai kepuasan layanan kepegawaian	Nilai	N/A	70,00	72,50	75,00	77,50	80,00						
RO.2135.EBA.957	**Layanan Hukum**	**Layanan**	**N/A**	**46**	**47**	**48**	**49**	**50**	**1.000**	**1.020**	**1.040**	**1.060**	**1.081**	
IKRO.2135.EBA.957.1	Jumlah rancangan peraturan yang diselesaikan sesuai perencanaan di Ditjen Pendidikan Islam	Layanan	2	1	1	1	1	1						
IKRO.2135.EBA.957.2	Jumlah rekomendasi izin orang asing di Ditjen Pendidikan Islam	Dokumen	1.570	1.670	1.770	1.870	1.970	2.070						
RO.2135.EBA.969	**Layanan Bantuan Hukum**	**Layanan**	**N/A**	**48**	**49**	**50**	**51**	**52**	**1.000**	**1.020**	**1.040**	**1.060**	**1.081**	
IKRO.2135.EBA.969.1	Jumlah kasus hukum yang terselesaikan di Ditjen Pendidikan Islam	Layanan	N/A	5	5	5	5	5						
RO.2135.EBA.958	**Jumlah kasus hukum yang terselesaikan di Ditjen Pendidikan Islam**	**Layanan**	**75**	**76**	**78**	**81**	**84**	**88**	**16.610**	**17.036**	**17.667**	**18.298**	**19.130**	
IKRO.2135.EBA.958.1	Jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi di Ditjen Pendidikan Islam	Konten	2.336	2.786	3.311	3.886	4.501	5.131						
IKRO.2135.EBA.958.	Jumlah satuan kerja yang menyelenggarakan PPID di	Lembaga	N/A	110	113	116	119	121						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
2	Ditjen Pendidikan Islam													
RO.2135.EBA.963	**Layanan Data dan Informasi**	**Layanan**	**1**	**1**	**1**	**2**	**2**	**2**	**3.494**	**3.494**	**5.241**	**5.241**	**5.241**	
IKRO.2135.EBA.963.1	Jumlah data Statistik yang dipublikasi di Ditjen Pendidikan Islam	Dokumen	N/A	3	3	4	4	5						
IKRO.2135.EBA.963.2	jumlah layanan keagamaan dan pendidikan berbasis digital	Layanan	N/A	3	3	4	4	5						
RO.2135.EBD.974	**Layanan Penyelenggaraan Kearsipan di Ditjen Pendidikan Islam**	**Dokumen**	**1**	**1**	**1**	**2**	**2**	**3**	**1.000**	**1.000**	**1.500**	**1.500**	**2.000**	
IKRO.2135.EBD.974.1	Jumlah Arsip Digitalisasi dan mudah diakses di Ditjen Pendidikan Islam	Dokumen	2.487	2.487	3.730	4.974	6.217	7.461						
RO.2135.EBB.971	**Layanan Prasarana Internal di Ditjen Pendidikan Islam**	**Layanan**	**N/A**	**414**	**422**	**431**	**439**	**448**	**54.609**	**55.680**	**56.772**	**57.885**	**59.020**	
IKRO.2135.EBB.971.1	Jumlah Layanan Prasarana Internal di Ditjen Pendidikan Islam	Layanan	1	1	1	1	1	1						
RO.2135.EBB.951	**Layanan Sarana Internal di Ditjen Pendidikan Islam**	**Unit**	**N/A**	**31**	**33**	**34**	**36**	**38**	**14.976**	**15.689**	**16.436**	**17.219**	**18.039**	
IKRO.2135.EBB.951.1	Jumlah sarana perkantoran yang dikembangkan berbasis *roadmap* di Ditjen Pendidikan Islam	Unit	8.957	8.960	8.965	8.970	8.975	8.980						
RO.2135.EBA.959	**Layanan Protokoler di Ditjen Pendidikan Islam**	**Layanan**	**1**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**1.000**	**1.143**	**1.286**	**1.429**	**1.571**	
IKRO.2135.EBA.959.1	Jumlah tamu pimpinan yang difasilitasi di Ditjen Pendidikan Islam	Layanan	72	50	50	50	50	50						
RO.2135.EBA.962	**Layanan Umum di Ditjen Pendidikan Islam**	**Layanan**	**669**	**667**	**704**	**744**	**785**	**829**	**45.044**	**47.433**	**49.948**	**52.597**	**55.386**	

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
IKRO.2135.EBA.9621	Jumlah pengadaan barang dan jasa yang diselesaikan di Ditjen Pendidikan Islam	Layanan	56	40	40	40	40	40						
RO.2135.EBA.994	**Layanan Perkantoran di Ditjen Pendidikan Islam**	**Layanan**	**4.442**	**4.305**	**4.442**	**4.579**	**4.716**	**4.853**	**5.328.673**	**5.850.109**	**6.014.455**	**5.821.713**	**5.986.060**	
IKRO.2135.EBA.9941	Jumlah prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis *roadmap* di Ditjen Pendidikan Islam	Unit	30.414	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000						
2138 Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Bimas Kristen									**223.734**	**271.839**	**310.429**	**354.980**	**415.381**	**[BIMAS KRISTEN]** **Sekretariat Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen**
SK.2138.1	**Meningkatnya Kualitas Layanan Tata Kelola Dukungan Manajemen Ditjen Bimas Kristen**													
IKSK.2138.1.1	Nilai Kinerja Anggaran Ditjen Bimas Kristen	Nilai	70.00	83,00	83,83	84,67	85,51	86,37						
IKSK.2138.1.2	Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar	Persen	97,00	97,00	97,50	98,00	98,50	99,00						
IKSK.2138.1.3	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen Bimas Kristen	Nilai	94,73	95,20	95,68	96,16	96,64	97,12						
IKSK.2138.1.4	Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan Ditjen Bimas Kristen	Persen	64,23	65,69	68,61	71,53	74,45	80,29						
IKSK.2138.1.5	Persentase Laporan Keuangan Ditjen Bimas Kristen Semester I dan II yang sesuai standar dan tepat waktu	Jumlah	90	92	93	94	95	96,00						
IKSK.2138.1.6	Persentase pemenuhan target dan realisasi PNBP dan BLU	Persen	92,86	94,00	94,50	95,00	95,50	96,00						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	Ditjen Bimas Kristen													
IKSK.2138.1.7	Persentase Satuan Kerja pada Ditjen Bimas Kristen yang menyusun RKBMN tepat waktu	Persen	N/A	36,36	45,45	68,18	90,91	99,00						
IKSK.2138.1.8	Indeks Profesionalisme ASN Ditjen Bimas Kristen	Nilai	71	72	73	74	75	76,00						
IKSK.2138.1.9	Persentase satuan kerja pada Ditjen Bimas Kristen yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan	Persen	36,36	36,36	45,45	54,55	68,18	90,91						
IKSK.2138.1.10	Persentase ASN Ditjen Bimas Kristen yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif	Persen	N/A	1,00	2,00	3,00	4,00	5,00						
IKSK.2138.1.11	Persentase ASN Ditjen Bimas Kristen yang memperoleh sertifikat pemetaan kompetensi	Persen	N/A	5,00	7,00	8,00	9,00	10,00						
IKSK.2138.1.12	Persentase Rancangan Peraturan Ditjen Bimas Kristen yang diselesaikan sesuai perencanaan	Jumlah	N/A	87,50	90	92,50	95	97,50						
IKSK.2138.1.13	Persentase kasus hukum pada Ditjen Bimas Kristen yang terselesaikan	Persen	80,00	91,00	83,00	83,00	83,00	83,00						
IKSK.2138.1.14	Persentase rekomendasi rohaniwan, pengajar dan pelajar asing yang diterbitkan oleh Ditjen Bimas Kristen	Persen	95,00	73,60	73,68	73,77	73,86	73,95						
IKSK.2138.1.15	Persentase Digitalisasi Arsip Ditjen Bimas Kristen dan mudah di akses	Persen	80,00	82,00	85,00	88,00	90,00	92,00						
IKSK.2138.1.16	Persentase sarana dan prasarana perkantoran Ditjen	Persen	75,00	80,00	85,00	88,00	90,00	95,00						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	Bimas Kristen yang dikembangkan berbasis roadmap													
IKSK.2138.1.17	Tingkat kematangan penyelenggaraan PPID Ditjen Bimas Kristen	Nilai	N/A	80	81	82	83	84						
IKSK.2138.1.18	Persentase peningkatan jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi oleh Ditjen Bimas Kristen	Persen	N/A	10,00	15,00	20,00	25,00	30,00						
IKSK.2138.1.19	Indeks Pembangunan Statistik Ditjen Bimas Kristen	Nilai	N/A	2,72	3,00	3,00	3,00	3,50						
IKSK.2138.1.20	Indeks Implementasi Pelaksanaan Transformasi Digital Ditjen Bimas Kristen	Nilai	N/A	50,00	60,00	70,00	75,00	80,00						
RO.2138.EBD.952	**Layanan Perencanaan dan Penganggaran**	**Dokumen**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**898**	**1.500**	**2.200**	**3.191**	**4.514**	
IKRO.2138.EBD.952.1	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Penganggaran Ditjen Bimas Kristen	Dokumen	1	1	1	1	1	1						
IKRO.2138.EBD.953	**Layanan Pemantauan dan Evaluasi**	**Dokumen**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**984**	**1.131**	**1.301**	**1.496**	**1.720**	
IKRO.2138.EBD.953.1	Jumlah dokumen evaluasi dan pelaporan Ditjen Bimas Kristen	Dokumen	4	4	4	4	4	4						
RO.2138.EBA.960	**Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal**	**Layanan**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1.834**	**2.109**	**2.425**	**2.789**	**3.207**	
IKRO.2138.EBA.960.1	Jumlah laporan kinerja satuan kerja pada Ditjen Bimas Kristen yang disusun sesuai standar	Dokumen	1	1	1	1	1	1						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
RO.2138.EBD.961	**Layanan Reformasi Kinerja**	**Layanan**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**250**	**1.000**	**1.000**	**1.000**	**1.000**	
IKRO.2138.EBD.961	Jumlah kegiatan penyusunan laporan kinerja satuan kerja sesuai standar	Kegiatan	4	4	4	4	4	4						
RO.2138.EBD.955	**Layanan Manajemen Keuangan**	**Layanan**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**2.502**	**2.877**	**3.309**	**3.805**	**4.376**	
IKRO.2138.EBD.955.1	Jumlah satuan kerja yang memiliki nilai indikator pelaksanaan anggaran diatas 90	Nilai	7	7	7	7	8	8						
IKRO.2138.EBD.955.2	Jumlah penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan pada Ditjen Bimas Kristen	Jumlah	88	90	94	98	102	110						
IKRO.2138.EBD.955.3	Jumlah Laporan Keuangan Ditjen Bimas Kristen semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	Dokumen	2	2	2	2	2	2						
IKRO.2138.EBD.955.4	Jumlah Penerimaan PNBP dan BLU Ditjen Bimas Kristen	Rupiah	46.154.191.000	52.673.430.000	53.517.839.000	54.900.000.000	57.484.047.000	60.186.466.000						
IKRO.2138.EBD.955.5	Jumlah Realisasi PNBP dan BLU Ditjen Bimas Kristen	Rupiah	47.606.191.000	49.513.024.200	50.574.357.855	52.155.000.000	54.897.264.885	57.779.007.360						
RO.2138.EBA.956	**Layanan BMN**	**Layanan**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**300**	**1.000**	**1.000**	**1.000**	**1.000**	
IKRO.2138.EBA.956.1	Jumlah satuan kerja yang menyusun RKBMN tepat waktu	Satker	N/A	8	10	15	20	22						
IKRO.2138.EBC.954	**Layanan Manajemen SDM**	**Layanan**	**1,00**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**200**	**2.000**	**2.000**	**2.000**	**2.000**	
IKRO.2138.EBC.954.1	Jumlah ASN Ditjen Bimas Kristen yang memperoleh Nilai Profesionalisme ASN	Orang	N/A	60	80	100	120	140						
IKRO.2138.EBC.954.2	Jumlah satuan kerja pada Ditjen Bimas Kristen memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur	Satker	8,00	8	10	12	15	20						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	(ASN) sesuai kebutuhan													
IKRO.2138.EBC.954.3	Jumlah ASN Ditjen Bimas Kristen yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif	Orang	N/A	3	10	15	20	25						
IKRO.2138.EBC.954.4	Jumlah ASN Ditjen Bimas Kristen yang memperoleh sertifikat pemetaan kompetensi	Orang	N/A	53	63	74	85	95						
IKRO.2138.EBC.996	**Layanan Pendidikan dan Pelatihan**	**Layanan**	**1,00**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**149**	**0**	**0**	**0**	**0**	
IKRO.2138.EBC.996.1	Jumlah Layanan Pendidikan dan Pelatihan	Layanan	N/A	1	0	0	0	0						
RO.2138.EBA.969	**Layanan Bantuan Hukum**	**Layanan**	**1,00**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**280**	**1.000**	**1.000**	**1.000**	**10.000**	
IKRO.2138.EBA.969.1	Jumlah kasus hukum Ditjen Bimas Kristen yang terselesaikan	Jumlah	5,00	5	5	5	5	5						
RO.2138.EBA.957	**Layanan Hukum**	**Layanan**	**1,00**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**250**	**300**	**300**	**300**	**300**	
IKRO.2138.EBA.957.1	Jumlah rancangan peraturan yang diselesaikan sesuai perencanaan Ditjen Bimas Kristen	Rancangan	400	350	360	370	380	390						
IKRO.2138.EBA.957.2	Jumlah rekomendasi rohaniwan, pengajar dan pelajar asing yang diterbitkan oleh Ditjen Bimas Kristen	Rekomen-dasi	1140	839	840	841	842	843						
RO.2138.CAN.951	**Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi**	**Unit**	**N/A**	**88**	**90**	**100**	**120**	**150**	**1.168**	**1.343**	**1.545**	**1.776**	**2.043**	
IKRO.2138.CAN.951.1	Jumlah Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi Keagamaan Kristen yang tersedia	Unit	N/A	88	90	100	120	150						
RO.2138.CAN.971	**Prasarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi**	**Unit**	**N/A**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**100**	**7.500**	**7.500**	**7.500**	**7.500**	

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
IKRO.2138.CAN.971.1	Prasarana Internal Keagamaan Kristen Bidang Teknologi Informasi	Unit	N/A	1	1	1	1	1						
RO 2138.EBB.951	**Layanan Sarana Internal**	**Unit**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**500**	**600**	**700**	**800**	**900**	
IKRO.2138.EBB.951.1	Jumlah Layanan Sarana Internal	Unit	1	1	1	1	1	1						
RO 2138.EBB.971	**Layanan Prasarana Internal**	**Unit**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**250**	**500**	**500**	**500**	**500**	
IKRO.2138.EBB.971.1	Jumlah Layanan Prasarana Internal	Unit	1	1	1	1	1	1						
RO.2138.EBA.962	**Layanan Umum**	**Layanan**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**380**	**500**	**500**	**500**	**500**	
IKRO.2138.EBA.962.1	Jumlah pengadaan barang dan jasa yang diselesaikan	Pengadaan	N/A	16	18	18	18	18						
RO.2138.EBA.994	**Layanan Perkantoran**	**Layanan**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**212.590**	**244.478**	**281.150**	**323.323**	**371.821**	
IKRO.2138.EBA.994.1	Jumlah layanan perkantoran	Layanan	1	1	1	1	1	1						
IKRO.2138.EBA.994.2	Jumlah ASN yang menerima layanan operasional perkantoran	Orang	N/A	168	168	175	182	200						
RO.2138.EBD.974	**Layanan Penyelenggaraan Kearsipan**	**Layanan**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**300**	**1.000**	**1.000**	**1.000**	**1.000**	
IKRO.2138.EBD.974.1	Jumlah Arsip Digitalisasi dan mudah di akses Pada Ditjen Bimas Kristen	Jumlah	160	164	170	176	180	184						
RO.2138.EBA.958	**Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi**	**Layanan**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**500**	**500**	**500**	**500**	**500**	
IKRO.2138.EBA.958.2	NIlai kematangan penyelenggaraan PPID Ditjen Bimas Kristen	Nilai	N/A	80	81	82	83	84						
IKRO.2138.EBA.958.	Jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi	Konten	24	26	30	36	46	60						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
3	oleh Ditjen Bimas Kristen													
RO.2138.EBA.963	**Layanan Data dan Informasi**	**Layanan**	**1,00**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**300**	**2.500**	**2.500**	**2.500**	**2.500**	
IKRO.2138.EBA.963.1	Jumlah data Statistik Ditjen Bimas Kristen yang di publikasi	Jumlah	N/A	1	2	3	4	5						
IKRO.2138.EBA.963.2	Jumlah layanan keagamaan Kristen dan pendidikan keagamaan Kristen berbasis digital	Layanan	N/A	2	2	2	2	2						
2141 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Katolik									**42.749**	**49.075**	**56.437**	**64.902**	**74.638**	**[BIMAS KATOLIK]** **Sekretariat Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik**
SK.2141.1	**Meningkatnya kualitas layanan tata kelola dukungan manajemen Ditjen Bimas Katolik**													
IKSK.2141.1.1	Nilai Kinerja Anggaran Ditjen Bimas Katolik	Nilai	N/A	80,00	81,00	82,00	83,00	84,00						
IKSK.2141.1.2	Persentase laporan kinerja satuan kerja Ditjen Bimas Katolik sesuai standar	Persen	N/A	80,00	85,00	90,00	95,00	96,00						
IKSK.2141.1.3	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen Bimas Katolik	Nilai	93,30	94,00	95,00	96,00	97,00	97,00						
IKSK.2141.1.4	Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan Ditjen Bimas Katolik	Persen	N/A	5,88	11,76	17,65	23,53	29,41						
IKSK.2141.1.5	Persentase Laporan Keuangan semester I dan semester II Ditjen Bimas Katolik yang sesuai standar dan tepat waktu	Persen	213,00	80,00	85,00	90,00	95,00	96,00						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
IKSK.2141.1.6	Persentase pemenuhan target dan realisasi PNBP dan BLU Ditjen Bimas Katolik	Persen	78,92	85,00	89,00	93,00	95,00	96,00						
IKSK.2141.1.7	Persentase Satuan Kerja Ditjen Bimas Katolik yang menyusun RKBMN tepat waktu	Persen	N/A	20,00	40,00	60,00	80,00	85,00						
IKSK.2141.1.8	Indeks Profesionalisme ASN Ditjen Bimas Katolik	Nilai	79,64	79,64	79,64	79,64	79,64	79,64						
IKSK.2141.1.9	Persentase satuan kerja Ditjen Bimas Katolik yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan	Persen	N/A	80,00	85,00	90,00	95,00	96,00						
IKSK.2141.1.10	Persentase ASN Ditjen Bimas Katolik yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif	Persen	N/A	0,00	4,27	8,55	12,82	17,09						
IKSK.2141.1.11	Persentase ASN Ditjen Bimas Katolik yang memperoleh sertifikat pemetaan kompetensi	Persen	N/A	64,10	72,65	81,20	90,60	95,00						
IKSK.2141.1.12	Persentase rancangan peraturan pada Ditjen Bimas Katolik yang diselesaikan sesuai perencanaan	Persen	N/A	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00						
IKSK.2141.1.13	Persentase rekomendasi tokoh agama/rohaniwan, pendidik, dan pelajar asing yang diterbitkan Ditjen Bimas Katolik	Persen	N/A	23,33	43,33	63,33	83,33	85,00						
IKSK.2141.1.14	Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah di akses pada Ditjen Bimas Katolik	Persen	N/A	18,62	23,73	32,22	49,18	50,00						
IKSK.2141.1.15	Persentase sarana dan prasarana perkantoran Ditjen Bimas Katolik yang dikembangkan berbasis	Persen	N/A	20,00	25,00	33,35	50,03	60,00						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	roadmap													
IKSK.2141.1.16	Tingkat kematangan penyelenggaraan PPID Ditjen Bimas Katolik	Nilai	N/A	94,00	94,00	94,00	94,00	94,00						
IKSK.2141.1.17	Persentase peningkatan jumlah konten keagamaan dan pendidikan Ditjen Bimas Katolik yang dipublikasi	Persen	N/A	18,26	37,39	57,39	78,26	80,00						
IKSK.2141.1.18	Indeks Pembangunan Statistik Ditjen Bimas Katolik	Nilai	N/A	1,80	1,90	2,10	2,30	2,60						
IKSK.2141.1.19	Indeks Implementasi Pelaksanaan Transformasi Digital Ditjen Bimas Katolik	Nilai	N/A	60,00	65,00	70,00	75,00	80,00						
RO.2141.CAN.997	**Pengadaan Perangkat TIK**	**Unit**	**31**	**29**	**35**	**40**	**46**	**53**	**396**	**525**	**690**	**913**	**1.209**	
IKRO.2141.CAN.997.1	Jumlah pengadaan perangkat TIK pada Ditjen Bimas Katolik yang dikembangkan berbasis roadmap	Unit	31	29	35	40	46	53						
RO.2141.EBA.956	**Layanan BMN**	**Layanan**	**N/A**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**70**	**100**	**115**	**132**	**152**	
IKRO.2141.EBA.956.1	Jumlah Satuan Kerja Ditjen Bimas Katolik yang menyusun RKBMN tepat waktu	Satker	N/A	213	213	213	213	213						
RO.2141.EBA.957	**Layanan Hukum**	**Layanan**	**N/A**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**75**	**86**	**99**	**114**	**131**	
IKRO.2141.EBA.957.1	Jumlah rancangan peraturan pada Ditjen Bimas Katolik yang diselesaikan sesuai perencanaan	Dokumen	N/A	2	2	1	1	1						
IKRO.2141.EBA.957.2	Jumlah rekomendasi tokoh agama, pendidik dan pelajar asing yang diterbitkan Ditjen Bimas Katolik	Rekomendasi	N/A	350	300	300	300	250						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
RO 2141.EBA.958	**Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi**	**Layanan**	**N/A**	**3**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1.374**	**1.400**	**1.610**	**1.852**	**2.129**	
IKRO 2141.EBA.958.1	Jumlah satuan kerja Ditjen Bimas Katolik yang menyelenggarakan PPID	Satker	N/A	1	1	1	1	1						
RO.2141.EBA.959	**Layanan Protokoler**	**Layanan**	**N/A**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**75**	**0**	**0**	**0**	**0**	
IKRO.2141.EBA.959.1	Jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi	Konten	N/A	420	0	0	0	0						
RO.2141.EBA.960	**Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal**	**Layanan**	**N/A**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**75**	**86**	**99**	**114**	**131**	
IKRO.2141.EBA.960.1	Jumlah kegiatan penyusunan laporan kinerja pada Ditjen Bimas Katolik	Kegiatan	1,00	1	1	1	1	1						
RO.2141.EBA.962	**Layanan Umum**	**Layanan**	**30,00**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**33**	**38**	**44**	**50**	**58**	
IKRO.2141.EBA.962.1	Jumlah pengadaan barang dan jasa pada Ditjen Bimas Katolik yang diselesaikan	Paket	N/A	1	1	1	1	1						
RO.2141.EBA.963	**Layanan Data dan Informasi**	**Layanan**	**N/A**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**90**	**104**	**119**	**137**	**157**	
IKRO.2141.EBA.963.1	Jumlah data Statistik Ditjen Bimas Katolik yang di publikasi	Data	N/A	21	21	21	21	21						
IKRO.2141.EBA.963.2	Jumlah layanan keagamaan dan pendidikan Ditjen Bimas Katolik berbasis digital	Layanan	N/A	5	5	5	5	5						
RO.2141.EBA.994	**Layanan Perkantoran**	**Layanan**	**119,00**	**193**	**209**	**209**	**209**	**209**	**37.426**	**43.353**	**49.397**	**56.509**	**64.801**	
IKRO.2141.EBA.994.1	Jumlah ASN Ditjen Bimas Katolik yang menerima layanan operasional perkantoran	Orang	N/A	117	117	117	117	117						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
RO.2141.EBB.951	**Layanan Sarana Internal**	**Unit**	**109,00**	**187**	**200**	**230**	**265**	**304**	**1.529**	**1.589**	**2.011**	**2.233**	**2.296**	
IKRO.2141.EBB.951.1	Jumlah sarana internal Ditjen Bimas Katolik yang disediakan	Unit	N/A	187	200	230	265	304						
RO.2141.EBB.971	**Layanan Prasarana Internal**	**Unit**	N/A	**2**	**2**	**1**	**1**	**1**	**371**	**400**	**460**	**529**	**608**	
IKRO.2141.EBB.971.1	Jumlah prasarana perkantoran Ditjen Bimas Katolik yang dikembangkan berbasis roadmap	Unit	N/A	2	2	1	1	1						
RO.2141.EBC.954	**Layanan Manajemen SDM**	**Orang**	**N/A**	**157**	**157**	**157**	**157**	**157**	**75**	**86**	**99**	**114**	**131**	
IKRO.2141.EBC.954.1	Jumlah ASN Ditjen Bimas Katolik yang memperoleh Nilai Profesionalisme ASN	Orang	N/A	65	70	75	80	85						
IKRO.2141.EBC.954.2	Jumlah satuan kerja Ditjen Bimas Katolik yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan	Satker	N/A	1	1	1	1	1						
IKRO.2141.EBC.954.3	Jumlah ASN Ditjen Bimas Katolik yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/ Inspiratif	Orang	N/A	0	5	10	15	20						
IKRO.2141.EBC.954.4	Jumlah ASN Ditjen Bimas Katolik yang memperoleh sertifikat pemetaan kompetensi	Orang	N/A	75	85	95	106	117						
RO.2141.EBD.952	**Layanan Perencanaan dan Penganggaran**	**Dokumen**	**N/A**	**15**	**17**	**20**	**23**	**26**	**556**	**595**	**805**	**1.065**	**1.384**	
IKRO.2141.EBD.952.1	Jumlah dokumen perencanaan Ditjen Bimas Katolik yang dihasilkan	Dokumen	N/A	4	4	4	4	4						
RO.2141.EBD.953	**Layanan Pemantauan dan Evaluasi**	**Dokumen**	**N/A**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**37**	**42**	**48**	**56**	**64**	

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
IKRO.2141.EBD.953.1	Jumlah laporan evaluasi Ditjen Bimas Katolik yang disusun tepat waktu	Dokumen	N/A	12	12	12	12	12						
RO.2141.EBD.955	**Layanan Manajemen Keuangan**	**Dokumen**	**N/A**	**13**	**15**	**17**	**20**	**23**	**375**	**450**	**587**	**794**	**1.049**	
IKRO.2141.EBD.955.1	Jumlah satuan kerja Ditjen Bimas Katolik yang memiliki Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran diatas 90	Satker	93,30	178	185	190	207	213						
IKRO.2141.EBD.955.2	Jumlah penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan Ditjen Bimas Katolik	Dokumen	N/A	0	1	2	3	4						
IKRO.2141.EBD.955.3	Jumlah Laporan Keuangan semester I dan semester II Ditjen Bimas Katolik yang sesuai standar dan tepat waktu	Dokumen	213.00	213	213	213	213	213						
IKRO.2141.EBD.955.4	Jumlah Penerimaan PNBP dan BLU Ditjen Bimas Katolik	Nilai	1.815.855,69	1.544.750,00	1.920.650,00	1.927.750,00	1.943.300,00	1.956.450,00						
IKRO.2141.EBD.955.5	Jumlah Realisasi PNBP dan BLU Ditjen Bimas Katolik	Nilai	1.205.489,17	1.529.302,50	1.901.443,50	1.908.472,50	1.923.867,00	1.936.885,50						
RO.2141.EBD.961	**Layanan Reformasi Kinerja**	**Dokumen**	**N/A**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**75**	**86**	**99**	**114**	**131**	
IKRO.2141.EBD.961.1	Jumlah laporan kinerja satuan kerja Ditjen Bimas Katolik yang disusun sesuai standar	Dokumen	N/A	1	1	1	1	1						
RO.2141.EBD.974	**Layanan Penyelenggaraan Kearsipan**	**Dokumen**	**1,00**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**117**	**134**	**155**	**178**	**205**	
IKRO.2141.EBD.974.1	Jumlah Arsip Ditjen Bimas Katolik yang Digitalisasi dan mudah di akses	Dokumen	N/A	2.700	2.800	2.900	3.000	3.100						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
2144 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Hindu									**38.680**	**56.844**	**56.247**	**57.539**	**57.536**	**[BIMAS HINDU]** **Sekretariat Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu**
SK.2144.1	**Meningkatnya kualitas layanan tata kelola dukungan manajemen Ditjen Bimas Hindu**													
IKSK.2144.1.1	Nilai Kinerja Anggaran Ditjen Bimas Hindu	Nilai	71,00	85,00	86,00	88,00	89,00	90,00						
0.2144.EBD.952	**Layanan Perencanaan dan Penganggaran**	**Dokumen**	**28**	**86**	**122**	**122**	**110**	**108**	**2.529**	**4.103**	**4.203**	**4.203**	**4.203**	
RO.2144.EBD.952.1	Jumlah dokumen perencanaan yang dihasilkan Ditjen Bimas Hindu	Dokumen	6	6	6	6	6	6						
0.2144.EBD.953	**Layanan Pemantauan dan Evaluasi**	**Dokumen**	**7**	**7**	**7**	**7**	**7**	**7**	**402**	**633**	**633**	**633**	**633**	
RO.2144.EBD.953.1	Jumlah kegiatan pengukuran capaian Nilai Kinerja Anggaran Dirjen Bimas Hindu	Kegiatan	4	4	4	4	4	4						
SK.2144.1.2	persentase satuan kerja yang memperoleh nilai pembanguanan zona integritas minimal 75	Persen	0,00	0,00	0,00	20,00	20,00	20,00						
SK.2144.1.3	Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar	Persen	75,00	75,00	77,00	79,00	81,00	82,00						
0.2144.EBD.961	**Layanan Reformasi Kinerja**	**Dokumen**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**300**	**500**	**50**	**50**	**50**	
RO.2144.EBD.961.1	Jumlah laporan kinerja satuan kerja Ditjen Bimas Hindu sesuai standar	Dokumen	4	4	4	4	4	4						
RO.2144.EBD.961.2	Jumlah satuan kerja yang memperoleh nilai pembangunan	Dokumen	0	0	0	1	1	1						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	zona integritas minimal 75													
SK.2144.1.4	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Nilai	95,00	95,00	96,00	96,00	96,00	96,00						
SK.2144.1.5	Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan	Persen	100,00	80,00	81,00	82,00	83,00	84,00						
SK.2144.1.6	Persentase Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	Persen	100,00	96,00	97,00	98,00	99,00	99,00						
SK.2144.1.7	Persentase pemenuhan target dan realisasi PNBP dan BLU	Persen	N/A	96,00	97,00	98,00	99,00	99,00						
SK.2144.1.8	Persentase Satuan Kerja yang menyusun RKBMN tepat waktu	Persen	100,00	96,00	97,00	98,00	99,00	99,00						
0.2144.EBA.956	**Layanan BMN**	**Layanan**	**20**	**20**	**30**	**40**	**50**	**60**	**200**	**260**	**260**	**260**	**260**	
RO.2144.EBA.956.1	Jumlah Satuan Kerja yang menyusun RKBMN tepat waktu	Dokumen	20	20	30	40	50	60						
0.2144.EBD.955	**Layanan Manajemen Keuangan**	**Dokumen**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**580**	**700**	**700**	**700**	**700**	
RO.2144.EBD.955.1	Jumlah penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan pada Ditjen Bimas Hindu	Dokumen	10	10	11	12	13	14						
RO.2144.EBD.955.2	Jumlah Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	Dokumen	4	4	4	4	4	4						
RO.2144.EBD.955.3	Jumlah Penerimaan PNBP dan BLU Ditjen Bimas Hindu	Lembaga	5	5	5	5	5	5						
RO.2144.EBD.955.4	Jumlah Realisasi PNBP dan BLU Ditjen Bimas Hindu	Lembaga	5	5	5	5	5	5						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
RO.2144.EBD.955.5	Jumlah satuan kerja Ditjen Bimas Hindu yang menerapkan pengendalian intern atas pelaporan keuangan (PIPK)	Dokumen	1	1	1	1	1	1						
SK.2144.1.9	Indeks Profesionalisme ASN	Nilai	80,00	81,00	82,00	83,00	84,00	85,00						
SK.2144.1.10	Persentase satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan	Persen	N/A	75,00	80,00	82,00	85,00	90,00						
SK.2144.1.11	Persentase ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif	Persen	N/A	5,00	6,00	8,00	9,00	10,00						
SK.2144.1.12	Persentase ASN yang memperoleh sertifikat pemetaan kompetensi	Persen	60,00	0,00	63,00	0,00	65,00	0,00						
0.2144.EBC.954	**Layanan Manajemen SDM**	**Dokumen**	**20**	**20**	**20**	**20**	**20**	**20**	**793**	**1.000**	**1.000**	**1.000**	**1.000**	
RO.2144.EBC.954.1	Jumlah ASN yang memperoleh Nilai Profesionalisme ASN dengan kategori minimal sedang	Orang	65	65	65	70	70	75						
RO.2144.EBC.954.2	Jumlah satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan	Dokumen	1	1	1	1	1	1						
RO.2144.EBC.954.3	Jumlah ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif	Orang	6	6	7	8	9	10						
SK.2144.1.13	Persentase kasus hukum yang terselesaikan	Persen	100,00	96,00	97,00	98,00	99,00	99,00						
SK.2144.1.14	Persentase rekomendasi izin tokoh agama, tenaga pendidik dan pelajar asing Ditjen Bimas Hindu	Persen	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
SK.2144.1.15	Persentase rancangan peraturan yang diselesaikan sesuai perencanaan	Persen	90,00	92,00	93,00	94,00	95,00	95,00						
).2144.EBA.957	**Layanan Hukum**	**Layanan**	**N/A**	**20**	**20**	**20**	**20**	**20**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	
RO.2144.EBA.957.1	Jumlah rancangan peraturan yang diselesaikan sesuai perencanaan	Rancangan Peraturan	487	100	110	120	130	140						
RO.2144.EBA.957.2	Jumlah kasus hukum yang terselesaikan	Kasus Hukum	2	2	2	2	2	2						
RO.2144.EBA.957.3	Jumlah rekomendasi izin tokoh agama, tenaga pendidik dan pelajar asing Ditjen Bimas Hindu	Rekomendasi	37	20	22	23	24	25						
SK.2144.1.16	Tingkat kematangan penyelenggaraan PPID	Nilai	80,00	80.00	81,00	82,00	83,00	84,00						
SK.2144.1.17	Persentase peningkatan jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi	Persen	100,00	10,00	25,00	30,00	40,00	50,00						
).2144.EBA.958	**Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi**	**Layanan**	**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**2.400**	**2.500**	**3.000**	**3.000**	**3.000**	
RO.2144.EBA.958.1	Jumlah satuan kerja yang menyelenggarakan PPID Ditjen Bimas Hindu	Satuan Kerja	6	6	6	6	6	6						
RO.2144.EBA.958.2	Jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi Ditjen Bimas Hindu	Konten	80	100	125	165	230	345						
SK.2144.1.18	Indeks Pembangunan Statistik	Nilai	N/A	1.80	2.00	2.20	2.40	2.60						
SK.2144.1.19	Indeks Implementasi Pelaksanaan Transformasi Digital	Nilai	50,00	55,00	60,00	65,00	70,00	75,00						
RO.2144.EBA.963	**Layanan Data dan Informasi**	**Layanan**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**	

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
IKRO.2144.EBA.963.1	Jumlah data statistik yang dipublikasi Ditjen Bimas Hindu	Data	6	6	6	6	6	6						
IKRO.2144.EBA.963.2	Jumlah layanan keagamaan dan pendidikan berbasis digital Ditjen Bimas Hindu	Layanan	3	3	3	3	3	3						
IKSK.2144.1.20	Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah di akses	Persen	86,00	93,00	95,00	95,00	95,00	95,00						
IKSK.2144.1.21	Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis *roadmap*	Persen	N/A	75,00	80,00	85,00	88,00	90,00						
RO.2144.CAN.951	**Sarana Teknologi Informasi dan Komunukasi yang disediakan**	**Kab/Kota**	**31**	**67**	**48**	**60**	**48**	**48**	**750**	**1.545**	**1.800**	**1.760**	**1.760**	
IKRO.2144.CAN.951.1	Jumlah Pengadaan Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi	Unit	31	60	70	80	90	100						
RO.2144.EBA.962	**Layanan Umum**	**Layanan**	**30**	**48**	**49**	**49**	**49**	**49**	**1.878**	**3.879**	**2.938**	**2.858**	**2.858**	
IKRO.2144.EBA.962.1	Jumlah pengadaan barang dan jasa yang diselesaikan Ditjen Bimas Hindu	Unit	N/A	50	60	70	80	90						
RO.2144.EBA.994	**Layanan Perkantoran**	**Layanan**	**120**	**112**	**115**	**122**	**112**	**112**	**26.316**	**36.724**	**36.664**	**38.076**	**38.073**	
IKRO.2144.EBA.994.2	Jumlah pegawai yang difasilitasi	Orang	104	128	128	128	128	128						
RO.2144.EBB.951	**Layanan Sarana Internal**	**Layanan**	**109**	**131**	**207**	**207**	**207**	**207**	**1.456**	**3.700**	**3.700**	**3.700**	**3.700**	
IKRO.2144.EBB.951.1	Jumlah sarana perkantoran yang dikembangkan berbasis *roadmap*	Unit	350	500	550	600	650	700						
RO.2144.EBB.971	**Layanan Prasarana Internal**	**Layanan**	**N/A**	**2**	**2**	**2**	**2**	**2**	**876**	**1.000**	**1.000**	**1.000**	**1.000**	
IKRO.2144.EBB.971	Jumlah prasarana perkantoran yang	Unit	N/A	10	12	14	16	20						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
.1	dikembangkan berbasis *roadmap*													
RO.2144.EBD.974	**Layanan Penyelenggaraan Kearsipan**	**Layanan**	**2**	**2**	**2**	**2**	**2**	**2**	**100**	**200**	**200**	**200**	**200**	
IKRO.2144.EBD.974.1	Jumlah Arsip Digitalisasi dan mudah di akses	Dokumen	100	2000	2500	3000	3500	4000						
2146 Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Bimas Buddha									**24.369**	**32.567**	**34.189**	**35.890**	**37.679**	**[BIMAS BUDDHA]** **Sekretariat Direktorat** **Jenderal Bimbingan Masyarakat Buddha**
SK.2146.1	**Meningkatnya kualitas layanan tata kelola dukungan manajemen Ditjen Bimas Buddha**													
IKSK.2146.1.1	Nilai Kinerja Anggaran Ditjen Bimas Buddha	Nilai	81,84	85,00	87,00	90,00	91,00	92,00						
RO 2146 EBD952	**Layanan Perencanaan dan Penganggaran**	Layanan	1	1	1	1	1	1	**1.116**	**1.250**	**1.313**	**1.378**	**1.447**	
IKRO 2146 EBD952.1	Jumlah dokumen perencanaan Ditjen Bimas Buddha yang dihasilkan	Dokumen	3	3	3	3	3	3						
RO 2146 EBD953	**Layanan Pemantauan dan Evaluasi**	Layanan	1	1	1	1	1	1	**20**	**150**	**158**	**165**	**174**	
IKRO 2146 EBD953.1	Jumlah laporan evaluasi Ditjen Bimas Buddha yang disusun tepat waktu	Dokumen	4	4	4	4	4	4						
IKSK.2146.1.2	Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar	Persen	90,00	92,00	94,00	96,00	98,00	99,00						
IKRO.2146.EBA.960	**Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal**	**Layanan**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**71**	**75**	**79**	**83**	**87**	

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
IKRO.2146.EBA.960.1	Jumlah laporan kinerja satuan kerja sesuai standar	Dokumen	2	2	2	2	2	2						
IKSK.2146.1.3	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen Bimas Buddha	Nilai	97,74	95,00	95,50	96,00	96,50	97,00						
IKSK.2146.1.4	Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan Ditjen Bimas Buddha	Persen	79,38	79,50	80,00	82,00	85,00	87,00						
IKSK.2146.1.5	Persentase Laporan Keuangan semester I dan semester II Ditjen Bimas Buddha yang sesuai standar dan tepat waktu	Jumlah	95	95	96	97	98	99						
IKSK.2146.1.6	Persentase pemenuhan target dan realisasi PNBP dan BLU Ditjen Bimas Buddha	Persen	111,04	91,00	93,00	95,00	97,00	99,00						
IKSK.2146.1.7	Persentase Satuan Kerja Ditjen Bimas Buddha yang menyusun RKBMN tepat waktu	Persen	75,00	75,00	75,00	77,00	80,00	85,00						
IKRO.2146.EBA.956	**Layanan BMN**	**Layanan**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**20**	**50**	**53**	**55**	**58**	
IKRO.2146.EBA.956.1	Jumlah Satuan Kerja Ditjen Bimas Buddha yang menyusun RKBMN tepat waktu	Satuan Kerja	105	105	105	108	112	119						
RO.2146.EBD.955	**Layanan Manajemen Keuangan**	**Layanan**	**1**	**2**	**2**	**2**	**2**	**2**	**40**	**100**	**105**	**110**	**116**	
IKRO.2146.EBD.955.1	Jumlah satuan kerja Ditjen Bimas Buddha yang memiliki nilai indikator pelaksanaan anggaran diatas 90	Dokumen		105	105	108	112	119						
IKRO.2146.EBD.955.2	Jumlah penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan Ditjen Bimas Buddha		135	197	198	203	211	216						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
IKRO.2146.EBD.955.3	Jumlah Laporan Keuangan semester I dan semester II Ditjen Bimas Buddha yang sesuai standar dan tepat waktu	Dokumen	6	6	6	6	6	6						
IKRO.2146.EBD.955.4	Jumlah Penerimaan PNBP dan BLU Ditjen Bimas Buddha	Rupiah	4.064.000.700	4.473.700.000	4.499.600.000	4.599.350.000	4.799.800.000	4.868.750.000						
IKRO.2146.EBD.955.5	Jumlah Realisasi PNBP dan BLU Ditjen Bimas Buddha	Rupiah		4.427.428.500	4.453.812.000	4.553.356.500	4.751.802.000	4.820.062.500						
IKSK.2146.1.8	Indeks Profesionalisme ASN (Ditjen Bimas Buddha)	Nilai	82,50	71,00	74,00	77,00	80,00	81,00						
IKSK.2146.1.9	Persentase satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan	Persen	N/A	70,00	73,00	76,00	79,00	80,00						
IKSK.2146.1.10	Persentase ASN Ditjen Bimas Buddha yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif	Persen	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00						
IKSK.2146.1.11	Persentase ASN Ditjen Bimas Buddha yang memperoleh sertifikat pemetaan kompetensi	Persen	93,14	25,00	30,00	35,00	40,00	45,00						
IKRO.2146.EBC.954	**Layanan Manajemen SDM**	**Layanan**	**110**	**30**	**50**	**53**	**55**	**58**	**80**	**150**	**158**	**165**	**174**	
IKRO.2146.EBC.954.1	Jumlah ASN Ditjen Bimas Buddha yang memperoleh Nilai Profesionalisme ASN minimal kategori sedang	Orang	66	70	75	80	85	90						
IKRO.2146.EBC.954.2	Jumlah satuan kerja Ditjen Bimas Buddha yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan	Satker	n/a	59	62	65	67	69						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
IKRO.2146.EBC.954.3	Jumlah ASN Ditjen Bimas Buddha yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif	Orang	2	2	2	2	2	2						
IKRO.2146.EBC.954.4	Jumlah ASN Ditjen Bimas Buddha yang memperoleh sertifikat pemetaan kompetensi	Orang	95	33	40	46	53	60						
IKSK.2146.1.12	Persentase rancangan peraturan Ditjen Bimas Buddha yang diselesaikan sesuai perencanaan	Persen	90,00	90,00	92,00	94,00	96,00	99,00						
IKSK.2146.1.13	Persentase kasus hukum Ditjen Bimas Buddha yang terselesaikan	Persen	100,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00						
IKSK.2146.1.14	Persentase rekomendasi tokoh agama, pendidik dan pelajar asing yang diterbitkan Ditjen Bimas Buddha	Persen	100,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00						
RO.2146.EBA.957	**Layanan Hukum**	**Layanan**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**71**	**75**	**79**	**83**	**87**	
IKRO.2146.EBA.9571	Jumlah rancangan peraturan Ditjen Bimas Buddha yang diselesaikan sesuai perencanaan	Dokumen	203	125	127	129	130	130						
IKRO.2146.EBA.9572	Jumlah kasus hukum Ditjen Bimas Buddha yang terselesaikan	Kasus	3	3	3	3	3	3						
IKRO.2146.EBA.9573	Jumlah rekomendasi tokoh agama, pendidik dan pelajar asing yang diterbitkan Ditjen Bimas Buddha	Dokumen	150	142	142	142	142	142						
IKSK.2146.1.15	Tingkat kematangan penyelenggaraan PPID Ditjen Bimas Buddha	Nilai	N/A	70,00	72,00	75,00	78,00	80,00						
IKSK.2146.1.16	Persentase peningkatan jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi Ditjen Bimas	Persen	36,74	40,00	45,00	50,00	50,00	50,00						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	Buddha													
RO.2146.EBA.958	**Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi**	**Layanan**	**1**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**993**	**1.043**	**1.095**	**1.150**	**1.207**	
IKRO.2146.EBA.958.1	Jumlah satuan kerja Ditjen Bimas Buddha yang menyelenggarakan PPID	Satuan Kerja	3	3	3	3	3	3						
IKRO.2146.EBA.958.2	Jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi Ditjen Bimas Buddha		1150	1576	2174	3022	4231	5966						
IKSK.2146.1.17	Indeks Pembangunan Statistik Ditjen Bimas Buddha	Nilai	1,44	1,80	2,00	2,20	2,40	2,60						
IKSK.2146.1.18	Indeks Implementasi Pelaksanaan Transformasi Digital Ditjen Bimas Buddha	Nilai	21,74	30,00	35,00	40,00	45,00	50,00						
RO.2146.EBA.963	**Layanan Data dan Informasi**	**Layanan**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**373**	**392**	**411**	**430**	**451**	
IKRO.2146.EBA.963.1	Jumlah data statistik Ditjen Bimas Buddha yang dipublikasi	Dokumen	5	5	6	6	6	6						
IKRO.2146.EBA.963.2	Jumlah layanan keagamaan dan pendidikan berbasis digital Ditjen Bimas Buddha	Layanan	3	3	3	3	3	3						
IKSK.2146.1.19	Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah di akses Ditjen Bimas Buddha	Persen	95,00	95,00	96,00	97,00	98,00	99,00						
IKSK.2146.1.20	Persentase sarana dan prasarana perkantoran Ditjen Bimas Buddha yang dikembangkan berbasis roadmap	Persen	N/A	35,00	40,00	45,00	47,00	50,00						
RO.2146.EBB.971	**Layanan Prasarana Internal**	**Unit**	**N/A**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**553**	**581**	**609**	**638**	**668**	
IKRO.2146.EBB.971.1	Jumlah prasarana perkantoran Ditjen Bimas Buddha yang dikembangkan berbasis	Unit	N/A	1	1	1	1	1						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	roadmap													
RO.2146.CAN.001	**Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi**	**Unit**	**N/A**	**10**	**10**	**10**	**10**	**10**	**115**	**121**	**127**	**133**	**139**	
IKRO.2146.CAN.001.1	Jumlah perangkat pengolah data dan komunikasi Ditjen Bimas Buddha	Unit	N/a	10	10	10	10	10						
RO.2146.EBA.962	**Layanan Umum**	**Layanan**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**20**	**21**	**22**	**23**	**24**	
IKRO.2146.EBA.962.1	Jumlah pengadaan barang dan jasa Ditjen Bimas Buddha yang diselesaikan		N/A	10	15	20	25	25						
RO.2146.EBD.974	**Layanan Penyelenggaraan Kearsipan**	**Dokumen**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**18**	**50**	**51**	**53**	**56**	
IKRO.2146.EBD.974.1	Jumlah Arsip Digital dan mudah di akses Ditjen Bimas Buddha	Dokumen	N/A	4432	2216	2000	2000	2000						
RO.2146.EBA.994	**Layanan Perkantoran**	**Layanan**	**25**	**129**	**129**	**129**	**129**	**129**	**19.569**	**27.102**	**28.457**	**29.880**	**31.374**	
IKRO.2146.EBA.994.2	Jumlah ASN Ditjen Bimas Buddha yang menerima layanan operasional perkantoran	**Orang**	**99**	**129**	**129**	**129**	**129**	**129**						
RO.2146.EBB.951	**Layanan Sarana Internal**	**Layanan**	**76**	**57**	**59**	**62**	**65**	**68**	**1.290**	**1.357**	**1.421**	**1.489**	**1.560**	
IKRO.2146.EBB.951.1	Jumlah sarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap		0	0	30	40	50	60						
IKSK.2146.1.21	Persentase satuan kerja yang memperoleh nilai pembanguanan zona integritas minimal 75	Persen	90,00	90,00	92,00	94,00	96,00	99,00						
RO.2146.EBD.961	**Layanan Reformasi Kinerja**	**Layanan**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**20**	**50**	**53**	**55**	**58**	
IKRO.2146.EBD.961.1	Jumlah kegiatan penyusunan laporan kinerja satuan kerja	Jumlah	4	4	4	4	4	4						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	sesuai standar													
IKRO.2146.EBD.961.2	Jumlah satuan kerja yang memperoleh nilai pembangunan zona integritas minimal 75	Dokumen	0	2	2	2	2	2						
2150 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Penyelenggaraan Haji dan Umrah									**420.018**	**13.659**	**13.659**	**13.659**	**13.659**	**[DITJEN PHU] Sekretariat Ditjen PHU**
SK.2150.1	**Meningkatnya Kualitas Layanan Tata Kelola Dukungan Manajemen Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah**													
IKSK.2150.1.1	Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah	Nilai	N/A	90,00	0,00	0,00	0,00	0,00						
IKSK.2150.1.2	Persentase Laporan Kinerja Satuan Kerja Sesuai Standar	Persen	N/A	75,00	0,00	0,00	0,00	0,00						
IKSK.2150.1.3	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Nilai	N/A	94,25	0,00	0,00	0,00	0,00						
IKSK.2150.1.4	Persentase Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan	Persen	N/A	90,50	0,00	0,00	0,00	0,00						
IKSK.2150.1.5	Persentase Laporan Keuangan Semester I dan Semester II yang Sesuai Standar dan Tepat Waktu	Persen	N/A	80,95	0,00	0,00	0,00	0,00						
IKSK.2150.1.6	Persentase pemenuhan target dan realisasi PNBP	Persen	N/A	90,00	0,00	0,00	0,00	0,00						
IKSK.2150.1.7	Persentase Satuan Kerja yang menyusun RKBMN tepat waktu	Persen	N/A	80,95	0,00	0,00	0,00	0,00						
IKSK.2150.1.8	Indeks Profesionalisme ASN	Indeks	N/A	81,00	0,00	0,00	0,00	0,00						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
IKSK.2150.1.9	Persentase satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan	Persen	N/A	70,00	0,00	0,00	0,00	0,00						
IKSK.2150.1.10	Persentase ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif	Persen	N/A	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00						
IKSK.2150.1.11	Persentase ASN yang memperoleh sertifikat pemetaan kompetensi	Persen	N/A	2,00	0,00	0,00	0,00	0,00						
IKSK.2150.1.12	Persentase rancangan peraturan yang diselesaikan sesuai perencanaan	Persen	N/A	10,00	0,00	0,00	0,00	0,00						
IKSK.2150.1.13	Persentase kasus hukum yang terselesaikan	Persen	N/A	90,00	0,00	0,00	0,00	0,00						
IKSK.2150.1.14	Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah di akses	Persen	N/A	15,00	0,00	0,00	0,00	0,00						
IKSK.2150.1.15	Persentase sarana dan prasaran perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap	Persen	N/A	35,00	0,00	0,00	0,00	0,00						
IKSK.2150.1.16	Tingkat kematangan penyelenggaraan PPID	Nilai	N/A	70,00	0,00	0,00	0,00	0,00						
IKSK.2150.1.17	Persentase peningkatan jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi	Persen	N/A	5,00	0,00	0,00	0,00	0,00						
RO.2150.EBD.952	**Layanan Perencanaan dan Penganggaran**	**Dokumen**	**N/A**	**621**	**0**	**0**	**0**	**0**	**14.001**	**0**	**0**	**0**	**0**	
IKRO.2150.EBD.952.1	Nilai Kinerja Anggaran	Dokumen	N/A	6	0	0	0	0						
RO.2150.EBD.953	**Layanan Pemantauan dan Evaluasi**	**Dokumen**	**N/A**	**590**	**0**	**0**	**0**	**0**	**6.311**	**0**	**0**	**0**	**0**	

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
IKRO.2150.EBD.953.1	Jumlah laporan evaluasi yang disusun tepat waktu	Laporan	N/A	4	0	0	0	0						
RO.2150.EBA.960	**Layanan Organisasi dan Tata Kelola** **Internal**	**Layanan**	**N/A**	**7**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1.263**	**0**	**0**	**0**	**0**	
IKRO.2150.EBA.960.1	Jumlah laporan kinerja satuan kerja sesuai standar	Jumlah	N/A	4	0	0	0	0						
RO.2150.EBD.955	**Layanan Manajemen Keuangan**	**Dokumen**	**N/A**	**596**	**0**	**0**	**0**	**0**	**19.460**	**0**	**0**	**0**	**0**	
IKRO.2150.EBD.955.1	Jumlah satuan kerja yang memiliki nilai indikator pelaksanaan anggaran di atas 90	Satker	N/A	250	0	0	0	0						
IKRO.2150.EBD.955.2	Jumlah penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan	Satker	N/A	17	0	0	0	0						
IKRO.2150.EBD.955.3	Jumlah Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	Satker	N/A	250	0	0	0	0						
IKRO.2150.EBD.955.4	Jumlah Penerimaan PNBP	Satker	N/A	28	0	0	0	0						
IKRO.2150.EBD.955.5	Jumlah Realisasi PNBP	Satker	N/A	28	0	0	0	0						
RO.2150.EBA.956	**Layanan BMN**	**Layanan**	**N/A**	**9**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1.033**	**1.033**	**1.033**	**1.033**	**1.033**	
IKRO.2150.EBA.956.1	Jumlah Satuan Kerja yang menyusun RKBMN tepat waktu	Satker	N/A	250	0	0	0	0						
RO.2150.EBC.954	**Layanan Manajemen SDM**	**Orang**	**N/A**	**745**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1.627**	**0**	**0**	**0**	**0**	
IKRO.2150.EBC.95	Jumlah ASN yang memperoleh Nilai Profesionalisme ASN	Orang	N/A	300	0	0	0	0						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
4.1	dengan kategori sedang													
IKRO.2150.EBC.954.2	Jumlah satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatus (ASN) sesuai kebutuhan	Satker	N/A	11	0	0	0	0						
IKRO.2150.EBC.954.3	Jumlah ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/inspiratif	Orang	N/A	1	0	0	0	0						
IKRO.2150.EBC.954.4	Jumlah ASN yang memperoleh sertifikat pemetaan kompetensi	Orang	N/A	300	0	0	0	0						
RO.2150.EBA.957	**Layanan Hukum**	**Layanan**	**N/A**	**2**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1.629**	**1.629**	**1.629**	**1.629**	**1.629**	
IKRO.2150.EBA.957.1	Jumlah rancangan peraturan yang diselesaikan sesuai perencanaan	Jumlah	N/A	10	0	0	0	0						
IKRO.2150.EBA.957.2	Jumlah kasus hukum yang terselesaikan	Jumlah	N/A	1	0	0	0	0						
IKRO.2150.EBA.958	**Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi**	**Layanan**	**N/A**	**25**	**0**	**0**	**0**	**0**	**9.878**	**9.841**	**9.841**	**9.841**	**9.841**	
IKRO.2150.EBA.958.1	Jumlah satuan kerja yang menyelenggarakan PPID	Jumlah	N/A	385	0	0	0	0						
IKRO.2150.EBA.958.2	Jumlah konten keagamaan yang dipublikasi	Satker	N/A	48	0	0	0	0						
RO.2150.EBB.951	**Layanan Sarana Internal**	**Unit**	**N/A**	**881**	**0**	**0**	**0**	**0**	**11.186**	**0**	**0**	**0**	**0**	
IKRO.2150.EBB.951.1	Jumlah Layanan Sarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap	Jumlah	N/A	24	0	0	0	0						
RO.2150.EBB.971	**Layanan Prasarana Internal**	**Unit**	**N/A**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**640**	**640**	**640**	**640**	**640**	

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
IKRO.2150.EBB.9711	Jumlah Layanan Prasarana yang dikembangkan sesuai dengan roadmap	Layanan	N/A	12	0	0	0	0						
RO.2150.EBA.962	**Layanan Umum**	**Layanan**	**N/A**	**35,00**	**0,00**	**0,00**	**0,00**	**0,00**	**32.513**	**516**	**516**	**516**	**516**	
IKRO.2150.EBA.9621	Jumlah pengadaan barang dan jasa yang diselesaikan	Jumlah	N/A	24	0	0	0	0						
RO.2150.EBA.994	**Layanan Perkantoran**	**Layanan**	**N/A**	**36**	**0**	**0**	**0**	**0**	**320.477**	**0**	**0**	**0**	**0**	
IKRO.2150.EBA.9941	Jumlah ASN yang menerima layanan operasional perkantoran	Jumlah	N/A	287	0	0	0	0						
5100 Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Kristen									**264.565**	**416.416**	**477.189**	**546.100**	**623.852**	**[BIMAS KRISTEN]** **Sekretariat Ditjen Bimas Kristen**
SK.5100.1	**Meningkatnya Layanan Prima Bidang Pendidikan**													
IKSK.5100.1.1	Persentase pemanfaatan anggaran bidang pendidikan yang sesuai dengan capaian output	Persen	61.31	85.69	86.07	87.07	87.44	88.82						
IKSK.5100.1.2	Persentase peningkatan kinerja	Persen	48.05	23.36	23.51	23.79	23.92	24.20						
IKSK.5100.1.3	Persentase peningkatan akses dan kualitas informasi dan publikasi program/kebijakan prioritas bidang pendidikan yang disampaikan melalui media	Persen	40.22	54.56	52.60	52.27	52.56	53.88						
IKSK.5100.1.4	Persentase pemenuhan infrastruktur dari layanan dukungan TIK	Persen	61.02	52.92	52.46	52.88	55.08	55.64						
IKSK.5100.1.5	Persentase ketersediaan data prioritas yang selaras dengan indikator RPJMN dan Renstra	Persen	24.92	72.86	75.48	77.48	80.73	82.11						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
IKSK.5100.1.6	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Nilai	80.33	84.80	84.39	84.65	85.41	85.92						
IKSK.5100.1.7	Persentase peningkatan layanan pengadaan barang dan jasa	Persen	49.33	30.88	31.27	31.41	32.29	32,55						
RO.5100.CAN.951	**Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi**	**Unit**	**N/A**	**2**	**4**	**6**	**8**	**10**	**1.000**	**4.470**	**4.470**	**4.470**	**4.470**	
IKRO.5100.CAN.951.1	Dukungan Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	Unit	N/A	2	4	6	8	10						
RO.5100.CAN.971	**Prasarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi**	**Unit**	**N/A**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**500**	**5.000**	**5.000**	**5.000**	**5.000**	
IKRO.5100.CAN.971.1	Dukungan Layanan Prasarana Internal Bidang Teknologi Informasi	Unit	N/A	1	1	1	1	1						
RO.5100.EBA.956	**Layanan BMN**	**Layanan**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**500**	**1.000**	**1.500**	**2.000**	**2.300**	
IKRO.5100.EBA.956.1	Jumlah satuan kerja yang menyusun RKBMN tepat waktu	Satker	N/A	8	10	15	20	22						
RO.5100.EBA.957	**Layanan Hukum**	**Layanan**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**500**	**1.500**	**1.800**	**2.000**	**2.500**	
IKRO.5100.EBA.957.1	Dukungan Layanan Hukum Ditjen Bimas Kristen	Layanan	1	1	1	1	1	1						
RO.5100.EBA.958	**Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi**	**Layanan**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**500**	**2.000**	**2.300**	**2.645**	**3.000**	
IKRO.5100.EBA.958.1	Dukungan Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi Ditjen Bimas Kristen	Layanan	1	1	1	1	1	1						
RO.5100.EBA.960	**Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal**	**Layanan**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**750**	**1.500**	**2.250**	**3.000**	**3.450**	
IKRO.5100.EBA.960.1	Jumlah laporan kinerja satuan kerja Ditjen Bimas Kristen yang disusun sesuai standar	Dokumen	1	1	1	1	1	1						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
RO.5100.EBA.962	**Layanan Umum**	**Layanan**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**500**	**750**	**1.000**	**1.500**	**2.000**	
IKRO.5100.EBA.9621	Dukungan Layanan Umum	Layanan	1	1	1	1	1	1						
RO.5100.EBA.963	**Layanan Data dan Informasi**	**Layanan**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**300**	**750**	**1.000**	**1.500**	**2.000**	
IKRO.5100.EBA.9631	Dukungan Layanan Data dan Informasi	Layanan	1	1	1	1	1	1						
RO.5100.EBA.994	**Layanan Perkantoran**	**Layanan**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**239.454**	**299.317**	**345.200**	**396.980**	**456.527**	
IKRO.5100.EBA.9941	Jumlah ASN satuan pendidikan satker daerah Ditjen Bimas Kristen yang menerima layanan operasional perkantoran	Layanan	976	1.382	1.457	1.537	1.627	1.747						
RO.5100.EBB.951	**Layanan Sarana Internal**	**Unit**	**7**	**8**	**8**	**8**	**8**	**8**	**7.740**	**8.901**	**10.236**	**11.772**	**13.537**	
IKRO.5100.EBB.9711	Dukungan Layanan Sarana Internal	Unit	7	8	8	8	8	8						
RO.5100.EBB.971	**Layanan Prasarana Internal**	**Unit**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**2.276**	**58.028**	**66.733**	**76.743**	**88.254**	
IKRO.5100.EBB.9711	Dukungan Layanan Prasarana Internal	Unit	1	1	1	1	1	1						
RO.5100.EBC.954	**Layanan Manajemen SDM**	**Layanan**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**500**	**7.000**	**7.000**	**7.000**	**7.000**	
IKRO.5100.EBC.954.1	Dukungan Layanan Manajemen SDM	Layanan	1	1	1	1	1	1						
RO.5100.EBC.996	**Layanan Pendidikan dan Pelatihan**	**Layanan**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**500**	**7.000**	**7.000**	**7.000**	**7.000**	
IKRO.5100.EBC.996.1	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	Layanan	1	1	1	1	1	1						
IKRO.5100.EBD.952	**Layanan Perencanaan dan Penganggaran**	**Dokumen**	**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**5.805**	**7.500**	**7.700**	**8.191**	**8.514**	
IKRO.5100.EBD.952	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Penganggaran Ditjen	Dokumen	3	3	3	3	3	3						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
.1	Bimas Kristen													
IKRO.5100.EBD.953	**Layanan Pemantauan dan Evaluasi**	**Dokumen**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**1.000**	**5.000**	**5.500**	**6.000**	**7.000**	
IKRO.5100.EBD.953.1	Jumlah dokumen evaluasi dan pelaporan Ditjen Bimas Kristen	Dokumen	4	4	4	4	4	4						
RO.5100.EBD.955	**Layanan Manajemen Keuangan**	**Dokumen**	**2**	**2**	**2**	**2**	**2**	**2**	**2.029**	**3.500**	**4.000**	**4.500**	**5.000**	
IKRO.5100.EBD.955.1	Jumlah Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	Dokumen	2	2	2	2	2	2						
RO.5100.EBD.961	**Layanan Reformasi Kinerja**	**Layanan**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**711**	**3.200**	**4.500**	**5.800**	**6.300**	
IKRO.5100.EBD.961.1	Dukungan Layanan Reformasi Kinerja	Layanan	1	1	1	1	1	1						
5102 Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Katolik									**30.023**	**34.527**	**39.706**	**45.662**	**52.511**	**[BIMAS KATOLIK]** **Sekretariat Ditjen Bimas Katolik**
SK.5102.1	**Meningkatnya Layanan Prima Bidang Pendidikan Ditjen Bimas Katolik**													
IKSK 5102.1.1	Persentase pemanfaatan anggaran bidang pendidikan Ditjen Bimas Katolik yang sesuai dengan capaian output	Persen	N/A	99,57	99,67	99,73	99,77	99,78						
IKSK 5102.1.2	Persentase peningkatan kinerja Ditjen Bimas Katolik	Persen	N/A	0,00	0,10	0,20	0,30	0,40						
IKSK 5102.1.3	Persentase peningkatan akses dan kualitas informasi dan publikasi program/kebijakan prioritas bidang pendidikan yang disampaikan melalui media Ditjen Bimas Katolik	Persen	N/A	88,00	92,00	95,00	95,00	98,00						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
IKSK 5102.1.4	Persentase pemenuhan infrastruktur dari layanan dukungan TIK Ditjen Bimas Katolik	Persen	N/A	88,00	94,00	96,00	98,00	99,00						
IKSK 5102.1.5	Persentase ketersediaan data prioritas Ditjen Bimas Katolik yang selaras dengan indikator RPJMN dan Renstra	Persen	N/A	80,00	82,00	85,00	90,00	95,00						
IKSK 5102.1.6	Rerata nilai ASN Ditjen Bimas Katolik Kementerian Agama yang mengikuti Pelatihan Manajerial Kepemimpinan minimal 80	Nilai	N/A	80,00	81,00	82,00	83,00	84,00						
IKSK 5102.1.7	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen Bimas Katolik	Nilai	N/A	95,00	95,00	96,00	96,00	97,00						
IKSK 5102.1.8	Persentase peningkatan layanan pengadaan barang dan jasa Ditjen Bimas Katolik	Persen	N/A	95,00	95,00	96,00	96,00	97,00						
RO.5102.CAN.997	**Pengadaan Perangkat TIK**	**Unit**	**N/A**	**15**	**17**	**20**	**23**	**23**	**280**	**255**	**345**	**456**	**525**	
IKRO.5102.CAN.997.1	Jumlah pemenuhan infrastruktur TIK Ditjen Bimas Katolik	Unit	N/A	15	17	20	23	23						
RO.5102.EBA.956	**Layanan BMN**	**Layanan**	**N/A**	**20**	**23**	**26**	**30**	**35**	**270**	**357**	**464**	**616**	**826**	
IKRO.5102.EBA.956.1	Jumlah peningkatan kinerja layanan BMN Ditjen Bimas Katolik	Layanan	N/A	20	23	26	30	35						
RO.5102.EBA.957	**Layanan Hukum**	**Layanan**	**N/A**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**75**	**86**	**99**	**114**	**131**	
IKRO.5102.EBA.957.1	Jumlah peningkatan kinerja layanan hukum Ditjen Bimas Katolik	Layanan	N/A	1	2	3	4	5						
RO.5102.EBA.958	**Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi**	**Layanan**	**N/A**	**2**	**1**	**1**	**1**	**1**	**580**	**667**	**767**	**882**	**1.014**	

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
IKRO.5102.EBA.958.1	Jumlah layanan peningkatan akses dan kualitas informasi dan publikasi program/kebijakan prioritas bidang pendidikan Ditjen Bimas Katolik yang disampaikan melalui media	Layanan	N/A	2	3	4	5	6						
RO.5102.EBA.959	**Layanan Protokoler**	**Layanan**	**N/A**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**169**	**195**	**224**	**258**	**296**	
IKRO.5102.EBA.959.1	Jumlah peningkatan kinerja layanan Protokoler Ditjen Bimas Katolik	Layanan	N/A	1	2	3	4	5						
RO.5102.EBA.960	**Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal**	**Layanan**	**N/A**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**75**	**86**	**99**	**114**	**131**	
IKRO.5102.EBA.960.1	Jumlah peningkatan kinerja layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal Ditjen Bimas Katolik	Layanan	N/A	1	2	3	4	5						
RO.5102.EBA.962	**Layanan Umum**	**Layanan**	**N/A**	**0**	**1**	**1**	**1**	**1**	**-**	**50**	**58**	**66**	**76**	
IKRO.5102.EBA.962.1	Jumlah peningkatan kinerja Layanan Umum Ditjen Bimas Katolik	Layanan	N/A	0	1	2	3	4						
RO.5102.EBA.963	**Layanan Data dan Informasi**	**Layanan**	**N/A**	**1**	**1**	**1**	**1**	**100**	**69**	**79**	**91**	**105**	**121**	
IKRO.5102.EBA.963.1	Jumlah ketersediaan data prioritas bidang pendidikan Ditjen Bimas Katolik yang selaras dengan indikator RPJMN dan Renstra	Data	N/A	4	4	4	4	4						
RO.5102.EBA.994	**Layanan Perkantoran**	**Layanan**	**N/A**	**419**	**419**	**419**	**419**	**419**	**23.911**	**27.473**	**31.488**	**36.070**	**41.362**	
IKRO.5102.EBA.994.1	Jumlah ASN satuan pendidikan dan satker daerah Ditjen Bimas Katolik yang menerima layanan operasional perkantoran	Oarng	N/A	419	419	419	419	419						
RO.5102.EBB.951	**Layanan Sarana Internal**	**Unit**	**N/A**	**227**	**232**	**233**	**233**	**233**	**1.909**	**2.137**	**2.457**	**2.826**	**3.250**	

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
IKRO.5102.EBB.951.1	Jumlah peningkatan layanan sarana internal pada Ditjen Bimas Katolik	Layanan	N/A	1	2	3	4	5						
RO.5102.EBC.954	**Layanan Manajemen SDM**	**Orang**	**N/A**	**118**	**118**	**118**	**118**	**118**	**75**	**86**	**99**	**114**	**131**	
IKRO.5102.EBC.954.1	Jumlah ASN Ditjen Bimas Katolik yang mengikuti pelatihan manajerial	Orang	N/A	1	2	3	4	5						
RO.5102.EBD.952	**Layanan Perencanaan dan Penganggaran**	**Dokumen**	**N/A**	**35**	**38**	**38**	**38**	**38**	**1.672**	**1.900**	**2.185**	**2.513**	**2.890**	
IKRO.5102.EBD.952.1	Jumlah ketersediaan data prioritas Ditjen Bimas Katolik yang selaras dengan indikator RPJMN dan Renstra	Dokumen	N/A	1	2	3	4	5						
RO.5102.EBD.953	**Layanan Pemantauan dan Evaluasi**	**Dokumen**	**N/A**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**163**	**188**	**216**	**248**	**286**	
IKRO.5102.EBD.953.1	Jumlah satuan kerja Ditjen Bimas Katolik yang memiliki Nilai Kinerja Anggaran di atas 85	Satker	N/A	120	150	170	200	213						
RO.5102.EBD.955	**Layanan Manajemen Keuangan**	**Dokumen**	**N/A**	**84**	**84**	**84**	**84**	**84**	**634**	**756**	**869**	**1.000**	**1.150**	
IKRO.5102.EBD.955.1	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada Ditjen Bimas Katolik	Nilai	N/A	94	95	96	97	97						
IKRO.5102.EBD.955.2	Jumlah Laporan Keuangan semester Idan semester II Ditjen Bimas Katolik yang sesuai standar dan tepat waktu	Laporan	213	213	213	213	213	213						
RO.5102.EBD.961	**Layanan Reformasi Kinerja**	**Dokumen**	**N/A**	**0**	**1**	**1**	**1**	**1**	**0**	**50**	**58**	**66**	**76**	
IKRO.5102.EBD.961.1	Jumlah dokumen bidang pendidikan Ditjen Bimas Katolik yang sesuai capaian output	Dokumen	N/A	0	1	2	3	4						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
RO.5102.EBD.974	**Layanan Penyelenggaraan Kearsipan**	**Dokumen**	**N/A**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**141**	**162**	**186**	**214**	**246**	
IKRO.5102.EBD.974.1	Jumlah dokumen kinerja Penyelenggaraan Kearsipan Ditjen Bimas Katolik	Dokumen	N/A	1	2	3	4	5						
5103 Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Hindu									**151.336**	**198.212**	**205.552**	**211.767**	**211.797**	**[BIMAS HINDU]** **Sekretariat Ditjen Bimas Hindu**
SK.5103.1	**Meningkatnya Layanan Prima Bidang Pendidikan**													
IKSK.5103.1.1	Persentase pemanfaatan anggaran bidang pendidikan yang sesuai dengan capaian output	Persen	N/A	96,00	97,00	98,00	99,00	99,00						
IKSK.5103.1.2	Persentase peningkatan kinerja Ditjen Bimas Hindu	Persen	N/A	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25						
IKSK.5103.1.3	Persentase peningkatan akses dan kualitas informasi dan publikasi program/kebijakan prioritas bidang pendidikan yang disampaikan melalui media pada Ditjen Bimas Hindu	Persen	N/A	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50						
IKSK.5103.1.4	Persentase pemenuhan infrastruktur dari layanan dukungan TIK pada Ditjen Bimas HIndu	Persen	N/A	65,00	70,00	75,00	80,00	85,00						
IKSK.5103.1.5	Persentase ketersediaan data prioritas yang selaras dengan indikator RPJMN dan Renstra pada Ditjen Bimas Hindu	Persen	N/A	98,00	98,00	98,00	98,00	98,00						
IKSK.5103.1.6	Rerata nilai ASN Kementerian Agama yang mengikuti Pelatihan Manajerial (Kepemimpinan) minimal 80	Nilai	N/A	82,00	83,00	84,00	84,00	85,00						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
IKSK.5103.1.7	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada Ditjen Bimas Hindu	Nilai	N/A	95,25	95,50	95,75	96,00	96,25						
IKSK.5103.1.8	Persentase peningkatan layanan pengadaan barang dan jasa Ditjen Bimas Hindu	Persen	30,00	31.50	32.22	33.40	34.30	32.44						
IKSK.5103.1.9	Persentase PTKHN yang memperoleh nilai pembangunan zona integritas minimal 75	Persen	0,00	0,00	0,00	20,00	20,00	20,00						
RO.5103.CAN.951	**Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi yang disediakan**	**Unit**	**55**	**80**	**112**	**112**	**112**	**112**	**3.129**	**3.129**	**3.129**	**3.129**	**3.129**	
IKRO.5103.CAN.951.01	Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi yang disediakan Ditjen Bimas Hindu	Unit	55	80	112	112	112	112						
RO.5103.EBA.956	**Layanan BMN**	**Layanan**	**15**	**20**	**20**	**20**	**20**	**20**	**62**	**300**	**300**	**300**	**300**	
IKRO.5103.EBA.956.1	Jumlah Layanan BMN Ditjen Bimas Hindu	Layanan	15	20	20	20	20	20						
RO.5103.EBA.958	**Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi**	**Layanan**	**10**	**50**	**50**	**50**	**50**	**50**	**104**	**790**	**790**	**790**	**790**	
IKRO.5103.EBA.958.1	Jumlah Layanan Dokumen Kehumasan Ditjen Bimas Hindu	Layanan	10	50	50	50	50	50						
RO.5103.EBA.962	**Layanan Umum**	**Layanan**	**36**	**36**	**38**	**38**	**38**	**38**	**1.967**	**4.543**	**4.543**	**4.543**	**4.543**	
IKRO.5103.EBA.962.1	Jumlah layanan Dokumen umum Ditjen Bimas Hindu	Layanan	36	36	38	38	38	38						
RO.5103.EBA.963	**Layanan Data dan Informasi**	**Layanan**	-	-	**10**	**10**	**10**	**10**	-	**600**	**600**	**600**	**600**	
IKRO.5103.EBA.963.1	Jumlah Layanan Dokumen Data dan Sistem Infomasi Ditjen Bimas Hindu	Layanan	0	0	10	10	10	10						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
RO.5103.EBA.994	**Layanan Perkantoran**	**Layanan**	**690**	**90**	**101**	**101**	**101**	**101**	**139.908**	**170.993**	**178.113**	**184.113**	**184.113**	
IKRO.5103.EBA.994.1	Jumlah ASN Ditjen Bimas Hindu yang menerima layanan operasional perkantoran	Layanan	690	909	1005	1025	1050	1080						
RO.5103.EBB.951	**Layanan Sarana Internal**	**Unit**	**286**	**286**	**360**	**361**	**361**	**361**	**2.755**	**8.371**	**8.481**	**8.526**	**8.526**	
IKRO.5103.EBB.951.1	Jumlah Sarana Perkantoran yang diadakan Ditjen Bimas Hindu	Unit	286	286	360	361	361	361						
RO.5103.EBB.971	**Layanan Prasarana Internal**	**Unit**	**1**	**-**	**2**	**2**	**2**	**2**	**-**	**2.550**	**2.550**	**2.550**	**2.550**	
IKRO.5103.EBB.971.1	Jumlah prasaran perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap Ditjen Bimas Hindu	Unit	1	0	2	2	2	2						
RO.5103.EBC.954	**Layanan Manajemen SDM**	**Orang**	**34**	**41**	**84**	**114**	**124**	**134**	**359**	**630**	**630**	**630**	**630**	
IKRO.5103.EBC.954.1	Jumlah Layanan Manajemen SDM Ditjen Bimas Hindu	Orang	34	8	8	8	8	8						
RO.5103.EBC.996	**Layanan Pendidikan dan Pelatihan**	**Orang**	**-**	**-**	**10**	**12**	**22**	**24**	**-**	**150**	**160**	**230**	**260**	
IKRO.5103.EBC.996.1	Jumlah SDM yang mengikuti Pendidikan dan pelatihan Ditjen Bimas Hindu	Orang	0	0	10	12	22	24						
RO.5103.EBD.952	**Layanan Perencanaan dan Penganggaran**	**Dokumen**	**47**	**62**	**64**	**64**	**64**	**64**	**2.542**	**3.846**	**3.946**	**4.046**	**4.046**	
IKRO.5103.EBD.952.1	Nilai Kinerja Anggaran Ditjen Bimas Hindu	Dokumen	47	62	64	64	64	64						
RO.5103.EBD.953	**Layanan Pemantauan dan Evaluasi**	**Dokumen**	**6**	**11**	**16**	**16**	**16**	**16**	**152**	**688**	**688**	**688**	**688**	
IKRO.5103.EBD.953.1	Jumlah Layanan Dokumen Pemantauan dan evaluasi	Dokumen	6	11	16	16	16	16						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	Ditjen Bimas Hindu													
RO.5103.EBD.955	**Layanan Manajemen Keuangan**	**Dokumen**	**3**	**5**	**8**	**8**	**8**	**8**	**211**	**552**	**552**	**552**	**552**	
IKRO.5103.EBD.955.1	Jumlah Layanan Manajemen Keuangan	Dokumen	3	5	8	8	8	8						
RO.5103.EBD.961	**Layanan Reformasi Kinerja**	**Dokumen**	**1**	**1**	**4**	**5**	**5**	**5**	**52**	**800**	**800**	**800**	**800**	
IKRO.5103.EBD.961.1	Jumlah Layanan Reformasi Kinerja	Dokumen	1	1	4	5	5	5						
RO.5103.EBD.974	**Layanan Penyelenggaraan Kearsipan**	**Dokumen**	**-**	**2**	**2**	**2**	**2**	**2**	**95**	**270**	**270**	**270**	**270**	
IKRO.5103.EBD.974.1	Jumlah Layanan Kearsipan Ditjen Bimas Hindu	Dokumen	0	2	2	2	2	2						
5105 Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Budha									**38.207**	**54.802**	**57.625**	**60.599**	**63.729**	**[BIMAS BUDDHA]** **Sekretariat Ditjen Bimas Buddha**
SK.5105	**Meningkatnya Layanan Prima Bidang Pendidikan Ditjen Bimas Buddha**													
IKSK.5105.1	Persentase pemanfaatan anggaran bidang pendidikan yang sesuai dengan capaian output Ditjen Bimas Buddha	Persen	99,30	62,00	70,00	75,00	77,00	80,00						
IKSK.5105.2	Persentase peningkatan kinerja Ditjen Bimas Buddha	Persen	92,71	0,31	0,38	0,43	0,48	0,53						
IKSK.5105.3	Persentase peningkatan akses dan kualitas informasi dan publikasi program/kebijakan prioritas bidang pendidikan yang disampaikan melalui media pada Ditjen Bimas	Persen	33,33	25,00	10,00	9,09	8,33	7,69						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	Buddha													
IKSK.5105.4	Persentase pemenuhan infrastruktur dari layanan dukungan TIK pada Ditjen Bimas Buddha	Persen	50,00	92,00	94,00	96,00	97,00	98,00						
IKSK.5105.5	Persentase ketersediaan data prioritas yang selaras dengan indikator RPJMN dan Renstra pada Ditjen Bimas Buddha	Persen	25,00	38,03	49,30	56,34	77,46	90,00						
IKSK.5105.6	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada Ditjen Bimas Buddha	Nilai	97,73	97,85	98,00	98,15	98,30	98,50						
IKSK.5105.7	Rerata nilai ASN Ditjen Bimas Buddha yang mengikuti Pelatihan Manajerial (Kepemimpinan) minimal 80	Nilai	80,00	81,00	82,00	83,00	84,00	85,00						
IKSK.5105.8	Persentase peningkatan layanan pengadaan barang dan jasa Ditjen Bimas Buddha	Persen	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00						
IKSK.5105.9	Persentase Perguruan Tinggi Keagamaan Buddha Negeri yang memperoleh nilai pembangunan zona integritas minimal 75	Persen	0,00	0,00	50,00	50,00	90,00	90,00						
RO.5105.CAN.001	**Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi**	**Unit**	**0**	**33**	**40**	**40**	**50**	**50**	**688**	**757**	**832**	**916**	**1.007**	
IKRO.5105.CAN.001.1	Jumlah layanan infrastruktur dari layanan dukungan TIK pada Ditjen Bimas Buddha	Unit	0	33	40	40	50	50						
RO.5105.EBA.957	**Layanan Hukum**	**Layanan**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**62**	**68**	**75**	**83**	**91**	
IKRO.5105.EBA.957.1	Jumlah rancangan peraturan yang diselesaikan sesuai	Dokumen	10	20	20	20	20	20						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	perencanaan													
RO.5105.EBA.962	**Layanan Umum**	**Layanan**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**482**	**530**	**583**	**642**	**706**	
IKRO.5105.EBA.962.1	Jumlah pengadaan barang dan jasa yang diselesaikan	Paket	0	2	3	4	5	6						
RO.5105.EBA.994	**Layanan Perkantoran**	**Layanan**	**357**	**357**	**357**	**357**	**357**	**357**	**34.281**	**50.576**	**53.105**	**55.760**	**58.548**	
IKRO.5105.EBA.994.1	Jumlah ASN satuan pendidikan & satker daerah Ditjen Bimas Buddha yang menerima layanan operasional perkantoran	Orang	357	357	357	357	357	357						
RO.5105.EBB.951	**Layanan Sarana Internal**	**Unit**	**0**	**0**	**30**	**40**	**50**	**60**	**1.573**	**1.652**	**1.734**	**1.821**	**1.912**	
IKRO.5105.EBB.951.1	Jumlah sarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap	Unit	0	0	30	40	50	60						
RO.5105.EBC.954	**Layanan Manajemen SDM**	**Orang**	**250**	**250**	**250**	**250**	**250**	**250**	**835**	**900**	**945**	**992**	**1.042**	
IKRO.5105.EBC.954.1	Jumlah ASN yang memperoleh Nilai Profesionalisme ASN minimal kategori sedang	Orang	66	70	75	80	85	90						
IKRO.5105.EBC.954.2	Jumlah ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif	Orang	1	1	1	1	1	1						
IKRO.5105.EBC.954.3	Jumlah ASN yang memperoleh sertifikat pemetaan kompetensi	Orang	93	25	30	35	40	45						
IKRO.5105.EBC.954.4	Jumlah ASN yang mengikuti pelatihan manajerial (kepemimpinan)	Orang	2	1	5	5	5	5						
RO.5105.EBD.952	**Layanan Perencanaan dan Penganggaran**	**Dokumen**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**200**	**220**	**242**	**266**	**293**	
IKRO.5105.EBD.952.1	Jumlah dokumen Perencanaan Ditjen Bimas Buddha yang	Nilai	0	3	3	3	3	3						

SASARAN STRATEGIS (*IMPACT*)/SASARAN PROGRAM (*OUTCOME*)/SASARAN KEGIATAN (*OUTPUT*)/INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	dihasilkan													
RO.5105.EBD.953	**Layanan Pemantauan dan Evaluasi**	**Layanan**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**50**	**55**	**61**	**67**	**73**	
IKRO.5105.EBD.953.1	Jumlah kegiatan pengukuran capaian Nilai Kinerja Anggaran	Kegiatan	2	2	2	2	2	2						
RO.5105.EBD.974	**Layanan Penyelenggaraan Kearsipan**	**Layanan**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**35**	**40**	**44**	**48**	**53**	
IKRO.5105.EBD.974.1	Jumlah Digitalisasi Arsip dan mudah di akses	Dokumen	0	4.432	2.216	2.000	2.000	2.000						
RO.5105.EBD.961	**Layanan Reformasi Kinerja**	**Layanan**	**2**	**2**	**2**	**2**	**2**	**2**	**-**	**4**	**4**	**4**	**4**	
IKRO.5105.EBD.961.1	Jumlah PTK Buddha Negeri yang memperoleh nilai pembangunan zona integritas minimal 75	Lembaga	0	0	1	1	2	2						

LAMPIRAN 2:

MATRIKS PENDANAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA NEGARA DAN SUMBER PENDANAAN LAINNYA YANG SAH TERHADAP KEGIATAN PRIORITAS/ PROYEK PRIORITAS KEMENTERIAN/ LEMBAGA

Kegiatan Prioritas	Penugasan Indikator	Target					Alokasi APBN					Alokasi Non APBN					Total (dalam jutaan rupiah)				
		2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
Persentase madrasah, satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, dan satuan pendidikan keagamaan yang memenuhi SNP sarpras, termasuk penyediaan fasilitas untuk mendukung satuan pendidikan inklusif	Persentase madrasah, satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, dan satuan pendidikan keagamaan yang memenuhi SNP sarpras, termasuk penyediaan fasilitas untuk mendukung satuan pendidikan inklusif	46.08	50.08	54.06	58.06	62.04	15,092,329,007.00	15,669,125,000.00	16,245,920,000.00	16,822,716,000.00	17,399,511,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	15,092,329,007.00	15,669,125,000.00	16,245,920,000.00	16,822,716,000.00	17,399,511,000.00
Penyaluran Bantuan Pendidikan	Peserta didik penerima bantuan operasional pendidikan dasar	10,894,470.00	10,916,000.00	10,937,530.00	10,959,060.00	10,980,590.00	11,794,352,186.00	12,031,750,459.00	12,269,148,732.00	12,506,547,005.00	12,743,945,278.00	930,360,000.00	958,270,000.00	987,000,000.00	1,016,000,000.00	1,047,000,000.00	12,724,712,186.00	12,990,020,459.00	13,256,148,732.00	13,522,547,005.00	13,790,945,278.00
	Jumlah madrasah, satuan pendidikan keagamaan, pesantren yang mendapat bantuan operasional (BOP)	15,174.00	19,705.00	24,236.00	28,767.00	33,298.00	100,000,000.00	129,860,000.00	159,720,000.00	189,580,000.00	219,441,000.00	5,000,000,000.00	5,250,000,000.00	5,500,000,000.00	5,750,000,000.00	6,000,000,000.00	5,100,000,000.00	5,379,860,000.00	5,659,720,000.00	5,939,580,000.00	6,219,441,000.00
Tingkat Penyelesaian Pendidikan MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widyalaya/Uttama Dhammasekha	Tingkat Penyelesaian Pendidikan MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widyalaya/Uttam a Dhammasekha																				
	4012.QEN.003 BOS Uttama Dhammasekha	60.00	70.00	74.00	77.00	81.00	50,970,000.00	105,000,000.00	110,250,000.00	115,763,000.00	121,552,000.00	0.00	40,990,000.00	47,360,000.00	65,160,000.00	77,010,000.00	50,970,000.00	41,095,000.00	47,470,250.00	65,275,763.00	77,131,552.00

Kegiatan Prioritas	Penugasan Indikator	Target					Alokasi APBN					Alokasi Non APBN					Total (dalam jutaan rupiah)				
		2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
	4012.QEN.002 BOS Mula Dhammasekha	85.00	90.00	95.00	99.00	104.00	76,500.00	81,000.00	85,050.00	89,303.00	93,769.00						76,500.00	81,000.00	85,050.00	89,303.00	93,769.00
	4012.QEN.001 BOP Nava Dhammasekha	1,158.00	1,190.00	1,250.00	1,312.00	1,378.00	694,800.00	714,000.00	749,700.00	787,185.00	826,545.00						694,800.00	714,000.00	749,700.00	787,185.00	826,545.00
	2142.QEN.007 Siswa penerima BOP Tk Pratama	2,025.00	2,200.00	2,400.00	2,600.00	2,600.00	1,215,000.00	1,320,000.00	1,440,000.00	1,560,000.00	1,560,000.00						1,215,000.00	1,320,000.00	1,440,000.00	1,560,000.00	1,560,000.00
	2142.QEN.003 Siswa penerima BOS Tk Utama	605.00	710.00	760.00	810.00	810.00	907,500.00	1,065,000.00	1,140,000.00	1,080,000.00	1,080,000.00						907,500.00	1,065,000.00	1,140,000.00	1,080,000.00	1,080,000.00
	2142.QEN.002 Siswa penerima BOS Tk Madya	282.00	352.00	412.00	492.00	492.00	314,400.00	392,800.00	460,200.00	549,600.00	549,600.00						314,400.00	392,800.00	460,200.00	549,600.00	549,600.00
	2142.QEN.001 Siswa penerima BOS Tk Adi	907.00	1,081.00	1,186.00	1,326.00	1,326.00	7,424,679.00	980,500.00	1,076,000.00	1,203,000.00	1,203,000.00						7,424,679.00	980,500.00	1,076,000.00	1,203,000.00	1,203,000.00
	2139.QEN.006 Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SMAK Katolik	6,396.00	7,441.00	8,222.00	9,085.00	10,042.00	11,479,560.00	14,712,000.00	19,455,700.00	25,727,915.00	34,027,812.00						11,479,560.00	14,712,000.00	19,455,700.00	25,727,915.00	34,027,812.00
	2139.QEN.001 Siswa SMAK Katolik Penerima BOS	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00						0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	2136.QEN.006 Bantuan Operasional Siswa (BOS) SDTK	5,490.00	6,154.00	6,547.00	6,584.00	7,056.00	5,640,930.00	6,276,519.00	6,808,156.00	7,233,111.00	8,938,138.00						5,640,930.00	6,276,519.00	6,808,156.00	7,233,111.00	8,938,138.00
	2136.QEN.005 Bantuan Operasional Siswa (BOS) SMPTK	6,627.00	7,251.00	7,754.00	8,302.00	8,883.00	8,948,180.00	9,257,360.00	10,220,660.00	10,942,308.00	11,140,500.00						8,948,180.00	9,257,360.00	10,220,660.00	10,942,308.00	11,140,500.00
	2136.QEN.004 Bantuan Operasional Siswa (BOS) SMTK/SMAK	13,333.00	14,096.00	14,483.00	14,839.00	15,268.00	23,790,841.00	26,649,960.00	27,256,212.00	28,256,212.00	29,256,212.00						23,790,841.00	26,649,960.00	27,256,212.00	28,256,212.00	29,256,212.00
	2129.QEN.007 Siswa MA Penerima BOS	1,627,097.00	1,689,678.00	1,754,665.00	1,822,152.00	1,892,235.00	3,155,334.00	3,276,693.00	3,402,720.00	3,533,594.00	3,669,501.00						3,155,334.00	3,276,693.00	3,402,720.00	3,533,594.00	3,669,501.00
	2129.QEN.006 Siswa MTs Penerima BOS	3,270,479.00	3,540,519.00	3,832,855.00	4,149,324.00	4,491,934.00	4,233,819.00	4,583,400.00	4,961,846.00	5,371,540.00	5,815,061.00						4,233,819.00	4,583,400.00	4,961,846.00	5,371,540.00	5,815,061.00
	2129.QEN.005 Siswa MI Penerima	8,084,187.00	8,471,931	8,894,928	9,356,379	9,856,976	4,507,578.00	4,917,358.00	5,364,390.00	5,852,062.00	6,384,068.00						4,507,578.00	4,917,358.00	5,364,390.00	5,852,062.00	6,384,068.00

Kegiatan Prioritas	Penugasan Indikator	Target					Alokasi APBN					Alokasi Non APBN					Total (dalam jutaan rupiah)				
		2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
	BOS		0.00	3.00	0.00	7.00	8.00		0.00	2.00	8.00							8.00			
	2128.QEN.007 Santri Tk. Ulya/Diniyah Formal/Muadalah /PPS Penerima BOS	127,545.00	166,083.00	204,621.00	243,159.00	281,697.00	152,230.00	198,226.00	244,223.00	290,220.00	336,216.00						152,230.00	198,226.00	244,223.00	290,220.00	336,216.00
	2128.QEN.006 Santri Tk. Wustha/Diniyah Formal/Muadalah /PPS Penerima BOS	205,024.00	247,348.00	289,672.00	331,996.00	374,320.00	206,164.00	248,723.00	291,283.00	333,842.00	376,401.00						206,164.00	248,723.00	291,283.00	333,842.00	376,401.00
	2128.QEN.005 Santri Tk. Ula/Diniyah Formal/Muadalah /PPS Penerima BOS	36,621.00	42,112.00	47,603.00	53,094.00	58,585.00	35,187.00	40,463.00	45,739.00	51,015.00	56,292.00						35,187.00	40,463.00	45,739.00	51,015.00	56,292.00
	2128.QEI.001 Pesantren Penerima Bantuan Operasional Pendidikan (BOP)	15,174.00	15,580.00	15,986.00	16,392.00	16,798.00	119,978.00	119,978.00	119,978.00	119,978.00	119,978.00						119,978.00	119,978.00	119,978.00	119,978.00	119,978.00
Indeks Kepuasan Jemaah Haji Indonesia (IKJHI): Layanan haji dalam negeri; Layanan haji luar negeri	Indeks Kepuasan Jemaah Haji Indonesia (IKJHI): Layanan haji dalam negeri; Layanan haji luar negeri																0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	Bantuan transportasi calon jamaah haji																0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	2148.QDC.002 Jemaah Haji Reguler yang Terbina	117,670.00	117,670.00	117,670.00	117,670.00		1,521,037.70	1,597,089.58	1,676,944.06	1,760,791.26	1,848,830.83	18,341,243.53	19,258,305.70	20,221,220.99	21,232,282.04	22,293,896.14	19,862,281.22	20,855,395.29	21,898,165.05	22,993,073.30	24,142,726.97
	2148.QDC.001 Petugas Haji yang Profesional	18,015.00	18,015.00	18,015.00	18,015.00		423,396.35	423,396.35	423,396.35	423,396.35	0.00						423,396.35	423,396.35	423,396.35	423,396.35	0.00
Penanganan Anak Tidak Sekolah	Satuan pendidikan yang mendapatkan pembinaan dalam pencegahan anak tidak sekolah																0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	Penanganan anak tidak sekolah																0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Penyelenggaraan event keagamaan	Penyelenggaraan event keagamaan																0.00	0.00	0.00	0.00	0.00

Kegiatan Prioritas	Penugasan Indikator	Target					Alokasi APBN					Alokasi Non APBN					Total (dalam jutaan rupiah)				
		2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
	Bantuan Penyelenggaraan event keagaaman (MTQ, STQ, Pesparani, Pesparawi, Utsawa Dharmagita, Swayamvara Tripitaka Gatha)																0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	2123.PEG.001 - Event Seni Budaya Keagamaan Islam (MTQ)	582	601	601	601	601	31,064.00	98,510.00	108,361.00	119,197.00	131,117.00	65,000.00	66,000.00	67,000.00	68,000.00	69,000.00	96,064.00	164,510.00	175,361.00	187,197.00	200,117.00
	2137.PEG.001 - Event Seni Budaya Keagamaan Kristen (PESPARAWI)	77.00	77.00	1.00	1.00	77.00	55,719.14	60,000.00	15,000.00	20,000.00	75,500.00	0.00	69,000.00	0.00	0.00	74,000.00	55,719.14	129,000.00	15,000.00	20,000.00	149,500.00
	2137.AEG.001 - Event Perayaan Hari Besar Agama Kristen	0.00	0.00	3.00	3.00	3.00	0.00	0.00	1,500.00	3,000.00	4,500.00	0.00	0.00	200.00	200.00	200.00	0.00	0.00	1,700.00	3,200.00	4,700.00
	2140.AEG.001 - Penyelenggaraan Event Seni Budaya dan Hari Besar Keagamaan Katolik	0.00	1.00	1.00	1.00	1.00	0.00	1,000.00	1,150.00	1,322.50	1,520.88	0.00	1,000.00	1,150.00	1,322.50	1,520.88	0.00	2,000.00	2,300.00	2,645.00	3,041.75
	2140.QDB.001 - Lembaga Pengelola Dana Amal Kasih Katolik diperkuat literasi Program Pengentasan Kemiskinan	38.00	38.00	38.00	38.00	38.00	500.00	1,900.00	2,185.00	2,512.75	2,889.67	2,000.00	2,300.00	2,645.00	3,041.70	3,500.00	2,500.00	4,200.00	4,830.00	5,554.45	6,389.67
	2140.PEG.001 - Penyelenggaraan Event dan Seni Budaya Keagamaan Katolik (Pesparani)	39.00	39.00	38.00	38.00	39.00	1,900.00	10,000.00	2,185.70	2,512.75	11,500.00	0.00	1,900.00	0.00	0.00	1,900.00	1,900.00	11,900.00	2,185.70	2,512.75	13,400.00
	2143.AEG.001 - Penyelenggaraan Event Seni Budaya dan Hari Besar Keagaamaan Hindu	22.00	22.00	22.00	22.00	22.00	5,000.00	6,000.00	7,000.00	8,000.00	8,000.00	1,000.00	1,000.00	1,000.00	1,000.00	1,000.00	6,000.00	7,000.00	8,000.00	9,000.00	9,000.00
	2143 PEG 001 - Event seni budaya Keagaamaan Hindu (Utsawa Dharma	22.00	22.00	35.00	35.00	35.00	2,322.00	2,775.00	20,000.00	5,500.00	5,500.00	500,000.00	500,000.00	2,000,000.00	500,000.00	500,000.00	502,322.00	502,775.00	2,020,000.00	505,500.00	505,500.00

Kegiatan Prioritas	Penugasan Indikator	Target					Alokasi APBN					Alokasi Non APBN					Total (dalam jutaan rupiah)				
		2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
	Gita)																				
	2143.QDB.002 - Lembaga Dana Punia dibina dan diperkuat literasi Program Pengentasan Kemiskinan	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	600.00	600.00	600.00	600.00	600.00	1,000.00	1,500.00	2,000.00	2,500.00	3,000.00	1,600.00	2,100.00	2,600.00	3,100.00	3,600.00
	2145 PEG 001 Event Seni Budaya Keagamaan Buddha (Swayamvara Tripitaka Gatha)	0.00	1.00	0.00	0.00	1.00	701,000.00	27,000.00	27,500.00	28,075.00	28,729.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	701,000.00	27,000.00	27,500.00	28,075.00	28,729.00
	2137.QDB.002 - Pembinaan/Penguatan Lembaga Amal Sosial Kristiani dalam Program Literasi Pengentasan Kemiskinan	1	1	2	2	2	600.00	1,500.00	1,875.00	2,250.00	2,587.50	0.00	100.00	100.00	100.00	100.00	600.00	1,600.00	1,975.00	2,350.00	2,687.50
	2122.QEA.001 - Mustahiq yang diselaraskan dengan Data Kemiskinan (Regsosek/DT-SEN)	180	180	180	180	180	16,400.00	21,400.00	21,400.00	21,400.00	21,400.00	0.00	40,990,000.00	47,360,000.00	65,160,000.00	77,010,000.00	16,400.00	41,011,400.00	47,381,400.00	65,181,400.00	77,031,400.00
	2122.QEI.001 - Bantuan Operasional BWI	180	180	180	180	180	21,400.00	21,400.00	21,400.00	21,400.00	21,400.00	0.00	1,000.00	1,000.00	1,000.00	1,000.00	21,400.00	22,400.00	22,400.00	22,400.00	22,400.00
	2122.QEI.002 - Bantuan Operasional BAZNAS	110	110	110	110	110	3,500.00	4,700.00	4,700.00	4,700.00	4,700.00	0.00	1,000.00	1,200.00	1,400.00	1,600.00	3,500.00	5,700.00	5,900.00	6,100.00	6,300.00
	2122.QEA.002 - Rumah Tangga Miskin diberdayakan melalui Kampung ZISWAF	2298	2298	2298	2298	2298	30,000.00	30,000.00	30,000.00	30,000.00	30,000.00	0.00	12,300,000.00	14,210,000.00	16,630,000.00	23,110,000.00	30,000.00	12,330,000.00	14,240,000.00	16,660,000.00	23,140,000.00

LAMPIRAN 3:

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
FUNGSI AGAMA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi/Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Persentase KUA yang menyelenggarakan Early Warning System (EWS)
3	Konsep/Definisi	Menggambarkan jumlah KUA yang secara aktif melaksanakan kegiatan deteksi dini potensi konflik keagamaan melalui mekanisme sistem peringatan dini (EWS), dibandingkan dengan jumlah total KUA yang ada dalam suatu wilayah dan periode tertentu.
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentasenya, semakin banyak KUA yang berfungsi secara proaktif dalam menjaga stabilitas dan kerukunan umat beragama melalui peran pencegahan dini terhadap konflik sosial keagamaan.
5	Metode/Rumus Perhitungan	(a / b) × 100% a = Jumlah KUA yang aktif menyelenggarakan EWS b = Jumlah total KUA
6	Nama Variabel Pembangun	– Jumlah KUA yang melaporkan kegiatan EWS – Jumlah total KUA terdaftar
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	– Monitoring dan pelaporan EWS oleh KUA – Fasilitasi forum kerukunan lokal – Pembinaan kapasitas KUA sebagai pusat layanan keagamaan dan kerukunan
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Tahunan atau Semesteran
10	Klasifikasi	Indikator Pencegahan Konflik dan Penguatan Moderasi Beragama
11	Level Estimasi	Provinsi, Kab/Kota dan KUA
12	Apakah Indikator Dapat Diakses Umum ?	Ya
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Laporan Moderasi Beragama, Evaluasi Kinerja KUA, Sistem Informasi Bimas Islam (SIMKAH/SIAGAM)

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
FUNGSI AGAMA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi/Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Persentase peningkatan audiens MTQ/Pesparani, Pesparawi, Utsawa Dharmagita, Swayamvara Tripitaka Gatha
3	Konsep/Definisi	Mengukur perubahan jumlah audiens atau penonton yang mengikuti kegiatan seni dan budaya keagamaan tahunan lintas agama yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama, baik secara langsung (offline) maupun daring (streaming), dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
4	Interpretasi	Apabila terjadi peningkatan menandakan (1) meningkatnya kepedulian masyarakat terhadap kegiatan berbasis keagamaan dan seni budaya, (2) Peran aktif pemerintah atau lembaga keagamaan dalam mengelola dan mempromosikan kegiatan yang berdampak positif bagi masyarakat, dan (3) Terciptanya ruang interaksi sosial yang harmonis dan inklusif melalui event keagamaan dan seni budaya.
5	Metode/Rumus Perhitungan	{(a-b) / b} x 100% a. Jumlah audiens tahun ini b. Jumlah audiens tahun lalu
6	Nama Variabel Pembangun	Ketersediaan anggaran yang memadai memastikan event dapat berjalan dengan baik serta kolaborasi dengan organisasi keagamaan, pemerintah daerah, komunitas seni budaya, atau lembaga pendidikan – Jumlah penonton langsung (lokasi kegiatan) – Jumlah penonton daring (live streaming, media sosial, kanal resmi) – Data akumulatif penonton ulang (viewers recorded)
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	– Pelaksanaan MTQ Nasional – Pesparani Nasional – Pesparawi Nasional – Utsawa Dharmagita Nasional – Swayamvara Tripitaka Gatha Nasional
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Tahunan
10	Klasifikasi	Penerima layanan
11	Level Estimasi	Nasional, Provinsi dan Kab/kota
12	Apakah Indikator Dapat Diakses Umum ?	Belum
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Belum

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
FUNGSI AGAMA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Persentase peningkatan peserta event seni budaya agama
3	Konsep/Definisi	Mengukur pertumbuhan jumlah peserta aktif yang mengikuti event seni budaya berbasis agama yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama (seperti MTQ, Pesparani, Pesparawi, Utsawa Dharmagita, dan Swayamvara Tripitaka Gatha), dibandingkan dengan jumlah peserta pada tahun sebelumnya.
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase peningkatan peserta, maka semakin besar antusiasme dan partisipasi masyarakat dalam pelestarian budaya keagamaan yang moderat, inklusif, dan berkelanjutan. Ini mencerminkan penguatan literasi budaya dan keagamaan serta semangat kebersamaan lintas umat.
5	Metode / Rumus Perhitungan	((a - b) / b) × 100% a = Jumlah peserta event tahun ini b = Jumlah peserta event tahun sebelumnya
6	Nama Variabel Pembangun	Ketersediaan anggaran yang memadai memastikan event dapat berjalan dengan baik Kolaborasi dengan organisasi keagamaan, pemerintah daerah, komunitas seni budaya, atau lembaga pendidikan
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Pelaksanaan event seni budaya keagamaan tingkat nasional, provinsi, kabupaten/kota
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Tahunan
10	Klasifikasi	Penerima layanan
11	Level Estimasi	Nasional, Provinsi dan Kab/Kota
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Belum
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Belum

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
FUNGSI AGAMA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Persentase lembaga agama dan lembaga sosial keagamaan yang telah menerima pendampingan atau pembinaan tata kelola kelembagaan
3	Konsep/Definisi	Ukuran kuantitatif yang menunjukkan proporsi lembaga agama dan Lembaga Sosial Keagamaan yang telah menerima pembinaan dari pihak yang berwenang (pemerintah atau lembaga terkait) dalam suatu periode tertentu, dibandingkan dengan total Lembaga Agama dan Lembaga Sosial Keagamaan yang terdaftar.
4	Interpretasi	Jika capaian indikator tinggi, menunjukkan keberhasilan fungsi pembinaan pemerintah dan terciptanya lingkungan sosial-keagamaan yang kondusif
5	Metode / Rumus Perhitungan	(a/b) X 100 % a. jumlah lembaga yang telah menerima pembinaan b. jumlah total lembaga
6	Nama Variabel Pembangun	- Pemutakhiran data lembaga
		- Penyusunan program pembinaan
		- Kolaborasi dengan lembaga terkait
		- Optimalisasi Teknologi Informasi
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Pemberian bantuan operasional pada lembaga agama atau lembaga sosial keagamaan
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Tahunan
10	Klasifikasi	Penerima layanan
11	Level Estimasi	Provinsi dan Kab/Kota
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Belum
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Belum

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
FUNGSI AGAMA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Persentase peningkatan dialog kerukunan yang difasilitasi untuk merumuskan rekomendasi EWS
3	Konsep/Definisi	Menggambarkan peningkatan jumlah kegiatan dialog kerukunan antarumat beragama yang difasilitasi oleh Kementerian Agama dalam rangka merumuskan rekomendasi untuk sistem peringatan dini (EWS) terhadap potensi konflik keagamaan dibandingkan tahun sebelumnya.
4	Interpretasi	Semakin tinggi peningkatan dialog, maka menunjukkan upaya intensif dalam pencegahan dini potensi konflik dan penguatan harmoni sosial berbasis dialog lintas iman dan komunitas.
5	Metode / Rumus Perhitungan	$((a - b)/b) \times 100\%$ a = Jumlah dialog kerukunan tahun berjalan b = Jumlah dialog kerukunan tahun sebelumnya
6	Nama Variabel Pembangun	– Jumlah kegiatan dialog kerukunan difasilitasi – Jumlah rekomendasi yang dihasilkan dari dialog – Data dukungan terhadap EWS KUB
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	- Fasilitasi Dialog Kerukunan – Pembentukan/koordinasi FKUB – Pendataan dan analisis potensi konflik keagamaan
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Tahunan
10	Klasifikasi	Penguatan internal
11	Level Estimasi	Provinsi dan Kab/Kota, KUA
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Ya
13	Apabila dapat diakses umum, apakahsudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Menunggu Aplikasi EWS , Laporan Tahunan KUB, Laporan Moderasi Beragama, Laporan Evaluasi FKUB

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
FUNGSI AGAMA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Persentase Calon Pengantin yang mendapatkan bimbingan perkawinan
3	Konsep/Definisi	Bimbingan perkawinan adalah layanan pembinaan yang diberikan kepada calon pengantin (Catin) oleh KUA atau lembaga terkait, untuk meningkatkan pemahaman, kesiapan mental, spiritual, dan keterampilan hidup dalam membina rumah tangga.
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase calon pengantin yang mengikuti bimbingan perkawinan, semakin besar kesiapan mereka dalam menjalani kehidupan berumah tangga yang sakinah, mawaddah, warahmah, serta dapat menekan potensi konflik dan angka perceraian.
5	Metode / Rumus Perhitungan	(a / b) x 100% a = Jumlah calon pengantin yang mengikuti bimbingan perkawinan b = Jumlah total calon pengantin yang mendaftar nikah pada tahun berjalan
6	Nama Variabel Pembangun	- Jumlah calon pengantin yang mengikuti bimbingan perkawinan - Jumlah total calon pengantin yang mendaftar nikah
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Program Bimbingan Perkawinan bagi Calon Pengantin di KUA
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Tahunan
10	Klasifikasi	Penerima Manfaat (Calon Pengantin)
11	Level Estimasi	Provinsi, Kabupaten/Kota, KUA Kecamatan
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Belum
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Belum tersedia

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
FUNGSI AGAMA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Persentase remaja usia sekolah yang memperoleh bimbingan pra nikah
3	Konsep/Definisi	BRUS adalah program bimbingan yang diberikan kepada remaja usia 15–19 tahun untuk membekali mereka dalam menghadapi masa transisi menuju dewasa. Materi mencakup pencegahan pernikahan dini, seks bebas, penyalahgunaan Napza, dan kenakalan remaja lainnya. Target populasi mengacu pada data BPS.
4	Interpretasi	Semakin tinggi partisipasi remaja dalam BRUS mencerminkan meningkatnya peran pemerintah dalam mempersiapkan generasi muda yang bertanggung jawab dan siap membangun keluarga berkualitas.
5	Metode / Rumus Perhitungan	(a/b) x 100% a: Remaja usia 15–19 tahun yang memperoleh sertifikat BRUS b: Jumlah total remaja usia 15–19 tahun menurut BPS
6	Nama Variabel Pembangun	Peningkatan kapasitas fasilitator BRUS Penyiapan peer educator Kemitraan pelaksanaan BRUS dengan sekolah/madrasah/pesantren/lembaga
	Pembangun	Pelaksanaan BRUS Pelaksanaan BRUN
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Tahunan
10	Klasifikasi	Penerima manfaat
11	Level Estimasi	Kanwil, Kab/kota
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Belum
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Belum tersedia

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
FUNGSI AGAMA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Persentase peningkatan jumlah layanan bimbingan keluarga yang disediakan
3	Konsep/Definisi	Layanan bimbingan keluarga adalah program pembinaan kepada keluarga agar memahami dan menerapkan nilai-nilai keluarga sakinah dalam kehidupan sehari-hari. Materi mencakup moderasi beragama berbasis keluarga, komunikasi sehat, pengasuhan, pengelolaan konflik, hingga pengelolaan keuangan keluarga. Isu utama: pencegahan stunting, KDRT, perceraian, ekstremisme, bullying, kekerasan seksual, dan kenakalan keluarga lainnya. Catatan: Target tahunan adalah akumulasi target tahun sebelumnya dan tahun berjalan.
4	Interpretasi	Semakin tinggi partisipasi keluarga dalam bimbingan, semakin besar kontribusi pemerintah dalam memperkuat ketahanan keluarga.
5	Metode / Rumus Perhitungan	{(a-b) / b} x 100% a : Jumlah layanan bimbingan keluarga tahun berjalan b : Jumlah layanan bimbingan keluarga tahun sebelumnya
6	Nama Variabel Pembangun	- Peningkatan SDM melalui Bimtek fasilitator - Model bimbingan keluarga bersama K/L - Penguatan peran stakeholder
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Bimbingan Keluarga
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Tahunan
10	Klasifikasi	Penerima Layanan dan manfaat
11	Level Estimasi	Kanwil, Kab/kota dan KUA
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Belum
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Belum tersedia

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
FUNGSI AGAMA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Persentase KUA yang memenuhi standar sarana dan prasarana
3	Konsep/Definisi	Indikator ini mengukur proporsi Kantor Urusan Agama (KUA) yang memiliki sarana dan prasarana sesuai dengan standar minimum yang ditetapkan oleh Kementerian Agama. Standar ini mencakup: - Bangunan kantor yang layak - Ruang pelayanan publik - Fasilitas layanan (toilet, ruang tunggu, dll.) - Peralatan kerja dan TIK -Aksesibilitas layanan (termasuk difabel)
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase KUA yang memenuhi standar, maka semakin baik kesiapan infrastruktur KUA dalam mendukung layanan keagamaan kepada masyarakat. Ini menjadi dasar peningkatan kualitas pelayanan publik di bidang keagamaan.
5	Metode / Rumus Perhitungan	(a / b) × 100% a =Jumlah KUA yang memenuhi standar sarana dan prasarana b = Jumlah total KUA yang dinilai
6	Nama Variabel Pembangun	Data penilaian/verifikasi sarana dan prasarana KUA
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel pembanguan	Verifikasi kondisi sarana dan prasarana KUA secara periodik oleh tim Kanwil atau hasil input dari aplikasi SIMKUA/SIMSARPRAS
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Tahunan (per 31 Desember tahun berjalan)
10	Klasifikasi	Penguatan Internal
11	Level Estimasi	Provinasi , Kab/Kota dan KUA
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Belum
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Belum tersedia

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
FUNGSI AGAMA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Persentase peningkatan jumlah peristiwa nikah
3	Konsep/Definisi	Indikator ini mengukur peningkatan jumlah pernikahan yang tercatat secara sah oleh KUA dan Disdukcapil dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini mencerminkan perbaikan layanan pencatatan serta kesadaran masyarakat terhadap pentingnya legalitas pernikahan.
4	Interpretasi	Semakin tinggi nilai indikator, semakin besar peran pemerintah dalam menyediakan layanan pencatatan nikah resmi, serta meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap legalitas pernikahan.
5	Metode / Rumus Perhitungan	{(a-b) / b} x 100% a : Jumlah peristiwa nikah tahun berjalan b : Jumlah peristiwa nikah tahun sebelumnya
6	Nama Variabel Pembangun	- Jumlah nikah tercatat di KUA dan CAPIL - Tingkat pelaporan masyarakat - Efektivitas sistem layanan pencatatan
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	- Sosialisasi pencatatan nikah resmi - Koordinasi lintas instansi (Disdukcapil) - Pelatihan Peningkatan mutu layanan pencatatan
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Tahunan
10	Klasifikasi	Penerima Manfaat
11	Level Estimasi	Provinsi, Kab/Kota dan KUA
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Belum
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Belum tersedia

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
FUNGSI AGAMA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Persentase penghulu yang memperoleh sertifikat kompetensi
3	Konsep/Definisi	Indikator ini mengukur proporsi penghulu PNS yang telah mengikuti uji kompetensi dan memperoleh sertifikat kenaikan jenjang jabatan. Uji kompetensi ini merupakan mekanisme peningkatan profesionalisme penghulu dalam memberikan pelayanan keagamaan di KUA.
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase penghulu yang memperoleh sertifikat kompetensi, maka semakin baik kualitas dan profesionalitas penghulu dalam memberikan layanan, yang berdampak langsung pada peningkatan mutu layanan di KUA.
5	Metode / Rumus Perhitungan	(a/b) x 100% a : Jumlah penghulu yang memperoleh sertifikat kompetensi kenaikan jenjang b : Jumlah penghulu PNS
6	Nama Variabel Pembangun Pembangun	- Jumlah penghulu PNS - Jumlah penghulu yang telah mengikuti uji Kompetensi - Status Sertifikasi penghulu
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel	- Pelaksanaan Uji Kompetensi Penghulu - Pendataan dan verifikasi data penghulu - Pelatihan dan Bimtek pendukung uji kompetensi
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Tahunan
10	Klasifikasi	Penguatan Internal
11	Level Estimasi	Provinsi, Kabupaten/Kota, dan KUA
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Belum
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Belum tersedia

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
FUNGSI AGAMA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Nilai Layanan Penyuluh Agama Islam
3	Konsep/Definisi	Mengukur tingkat kepuasan kelompok sasaran terhadap kinerja layanan penyuluh agama dan pemetaan pelibatan *stakeholder* dalam bimbingan dan penyuluhan agama
4	Interpretasi	Semakin tinggi indeks layanan menunjukkan kinerja penyuluh agama telah memenuhi ekspektasi kelompok sasaran
5	Metode / Rumus Perhitungan	Survey (Gap antara ekspektasi dan persepsi pelayanan yang diterima)
6	Nama Variabel Pembangun Pembangun	1. Persyaratan 2. Sistem, Mekanisme, dan Prosedur 3. Waktu Penyelesaian 4. Biaya / Tarif *) 5. Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan 6. Kompetensi Pelaksana **) 7. Perilaku Pelaksanan **) 8. Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan 9. Sarana dan Prasarana
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel	1. Rekrutmen dan penempatan penyuluh agama Islam 2. Pelatihan dan peningkatan kapasitas penyuluh agama Islam 3. Monitoring dan evaluasi kinerja penyuluh agama Islam 4. Penyediaan materi dakwah dan bimbingan keagamaan 5. Pendampingan dan konsultasi keagamaan bagi masyarakat
8	Ukuran/Satuan	Nilai
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Tahunan
10	Klasifikasi	1. Persyaratan = 10% 2. Sistem, Mekanisme, dan Prosedur = 10% 3. Waktu Penyelesaian = 10% 4. Biaya / Tarif *) = 10% 5. Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan = 10% 6. Kompetensi Pelaksana **) = 10% 7. Perilaku Pelaksanan **) = 10% 8. Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan = 10% 9. Sarana dan Prasarana = 20%
11	Level Estimasi	1. Nasional 2. Provinsi
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	-

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
FUNGSI AGAMA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi/Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Persentase penyuluh agama yang memperoleh nilai kinerja kategori baik (berdasarkan laporan harian, konten digital, dan kediklatan)
3	Konsep/Definisi	Ukuran proporsi penyuluh agama yang mendapatkan nilai kinerja berkategori baik melalui penilaian berbasis aplikasi (E-PA Kemenag, E-PA Kris, SIP2KAT untuk non-PNS, SKP untuk PNS Katolik), serta perhitungan manual (untuk Khonghucu, Hindu, dan Buddha) dalam suatu periode tertentu.
4	Interpretasi	Indikator ini mencerminkan kualitas pelaksanaan tugas penyuluh agama. Capaian tinggi menunjukkan peningkatan profesionalisme dan pemanfaatan media digital secara optimal dalam kegiatan penyuluhan.
5	Metode/Rumus Perhitungan	(a / b) × 100% a = jumlah penyuluh agama yang memperoleh nilai kinerja berkategori baik b = jumlah total penyuluh agama
6	Nama Variabel Pembangun	– Pemutakhiran data penyuluh – Penyusunan program pembinaan penyuluh – Optimalisasi teknologi informasi
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	– Sosialisasi informasi kediklatan – Pembinaan penyuluh – Bimbingan teknis kepenyuluhan
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Triwulanan atau Tahunan
10	Klasifikasi	Penerima Layanan
11	Level Estimasi	Kanwil dan Kab/Kota Kalimantan Utara
12	Apakah Indikator Dapat Diakses Umum ?	Ya
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	diakses internal melalui sistem pelaporan penyuluh (misal: e-Penyuluh, SIMAS, atau aplikasi Ditjen terkait), Web Pintar Kemenag,

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
FUNGSI AGAMA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Rasio penyuluh agama dengan kelompok sasaran yang mendapatkan bimbingan agama
3	Konsep/Definisi	Rasio ini mengukur jumlah kelompok sasaran binaan yang mendapatkan bimbingan keagamaan dari penyuluh agama Islam PNS, PPPK, dan Non-PNS. Setiap penyuluh wajib memiliki minimal dua kelompok binaan.
4	Interpretasi	Meningkatnya jumlah kelompok sasaran yang dibimbing menunjukkan efektivitas penyuluh agama dalam menjangkau masyarakat serta kualitas layanan keagamaan yang diberikan.
5	Metode / Rumus Perhitungan	(Jumlah kelompok sasaran yang dibimbing / Jumlah penyuluh agama Islam) Rasio ideal = minimal 2 kelompok per penyuluh. Sumber data: e-PA Kemenag per 8 Oktober 2024.
6	Nama Variabel Pembangun	– Layanan bimbingan penyuluhan – Layanan advokasi – Layanan keagamaan lainnya
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	– Kegiatan penyuluhan kelompok binaan – Pembinaan masyarakat – Kegiatan keagamaan berbasis komunitas
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Tahunan
10	Klasifikasi	Kinerja Penyuluhan Keagamaan
11	Level Estimasi	Provinsi, Kab/Kota, KUA
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	tersedia e-Penyuluh, SIMAS,

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
FUNGSI AGAMA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Presentase sarana prasarana peribadatan agama islam yang memenuhi standar
3	Konsep/Definisi	Peresentase ini menggambarkan proporsi sarana dan prasarana yang digunakan untuk kegiatan peribadatan yang telah memenuhi standar teknis, kenyamanan, keamanan, dan kelayakan sesuai ketentuan yang berlaku
4	Interpretasi	Angka ini menunjukkan sejauh mana fasilitas peribadatan di wilayag tertentu sudah sesuai dengan standar pelayanan minimal. Semakin tinggi persentasenya, semakin baik kualitas sarana dan prasarana dalam menunjang pelaksanaan ibadah umat beragama
5	Metode / Rumus Perhitungan	Persentase = (a / b) x 100% Keterangan : a = Jumlah sarana dan prasarana peribadatan yang memenuhi standar b = Total sarana dan prasarana peribadatan yang diidentifikasi / diniai
6	Nama Variabel Pembangun	1. Data hasil penilaian kelayakan sarana dan prasarana peribadatan 2. Data jumlah total sarana dan prasarana peribadatan yang menjadi objek evaluasi
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Pendataan dan evaluasi sarana dan prasarana layanan peribadatan
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Tahunan
10	Klasifikasi	Berdasarkan jenis rumah ibadah : Masjid, Gereja, Pura, Vihara, Klenteng
11	Level Estimasi	Nasional
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	-

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
FUNGSI AGAMA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Persentase peningkatan kitab suci yang disediakan
3	Konsep/Definisi	Indikator ini mengukur proporsi kitab suci berbagai agama yang berhasil disediakan dan didistribusikan oleh pemerintah atau lembaga terkait terhadap total permintaan resmi yang diajukan oleh masyarakat atau lembaga keagamaan.
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentasenya, semakin besar kemampuan pemerintah dalam memenuhi kebutuhan kitab suci sesuai permintaan masyarakat.
5	Metode / Rumus Perhitungan	{(a-b) / b} x 100% a = Jumlah kitab suci yang disediakan tahun berjalan b = Jumlah kitab suci yang disediakan tahun sebelumnya
6	Nama Variabel Pembangun	- Data distribusi kitab suci (per agama) - Data pencetakan, penerbitan, dan pengadaan kitab suci - Laporan permintaan dan kebutuhan umat
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Pengadaan dan distribusi kitab suci oleh pusat dan daerah
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Tahunan
10	Klasifikasi	Penerima Manfaat
11	Level Estimasi	Provinsi dan Kab/Kota
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Belum
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Belum tersedia

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
FUNGSI AGAMA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Persentase peningkatan naskah/buku keagamaan yang layak edar / sesuai kaidah
3	Konsep/Definisi	Mengukur tingkat pertumbuhan tahunan naskah atau buku keagamaan yang telah direkomendasikan sebagai layak edar karena memenuhi kaidah keagamaan, kebahasaan, dan kesusilaan berdasarkan hasil telaah
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase peningkatan buku keagamaan yang layak edar, menunjukkan semakin banyaknya naskah keagamaan yang berkualitas dan sesuai kaidah, sehingga turut mendukung pemahaman keagamaan masyarakat yang moderat dan literatif
5	Metode / Rumus Perhitungan	{(a-b) / b} x 100% a = Jumlah buku/naskah keagamaan yang dinyatakan layak edar pada tahun berjalan b = Jumlah buku/naskah keagamaan yang layak edar pada tahun sebelumnya
6	Nama Variabel Pembangun	- Jumlah naskah yang diajukan untuk penelaahan - Jumlah naskah yang dinyatakan layak edar/sesuai kaidah
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Penelaahan dan penilaian naskah/buku keagamaan oleh Tim Penilai Naskah/Publikasi Keagamaan
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Tahunan
10	Klasifikasi	Penerima Manfaat
11	Level Estimasi	Kanwil, Kab/Kota dan Penyuluh
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Belum
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Belum tersedia

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
FUNGSI AGAMA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Persentase peningkatan Perpustakaan Masjid yang sesuai dengan standar
3	Konsep/Definisi	Menunjukkan peningkatan jumlah perpustakaan masjid yang memenuhi standar layanan perpustakaan, termasuk aspek koleksi, fasilitas, pengelolaan, dan pelayanan kepada jamaah.
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentasenya, maka semakin banyak masjid yang memiliki perpustakaan berkualitas dan sesuai dengan standar, sehingga dapat meningkatkan literasi keagamaan umat.
5	Metode / Rumus Perhitungan	{(a-b) / b} x 100% a = Jumlah perpustakaan masjid sesuai standar pada tahun berjalan b = Jumlah perpustakaan masjid sesuai standar pada tahun sebelumnya
6	Nama Variabel Pembangun	- Pembinaan dan pendataan perpustakaan masjid - Monitoring dan evaluasi perpustakaan masjid
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Pengadaan dan distribusi buku keagamaan di pusat dan daerah
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Tahunan
10	Klasifikasi	Penguatan Layanan
11	Level Estimasi	Kanwil, Kab/Kota
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Ya
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Tersedia, dapat diakses melalui sistem informasi pembinaan masjid (SIMAS)

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
FUNGSI AGAMA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Persentase masjid/musholla bersertifikat arah kiblat
3	Konsep/Definisi	Proses verifikasi formal terhadap arah kiblat masjid/musholla berdasarkan metode kalibrasi dan standar teknis yang ditetapkan oleh Kementerian Agama. Sertifikasi ini menjamin akurasi arah kiblat berdasarkan posisi Ka'bah di Mekah.
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase rumah ibadah yang tersertifikasi, menunjukkan semakin baiknya kualitas layanan keagamaan dan akurasi ibadah umat.
5	Metode / Rumus Perhitungan	(a/b) x 100% a: Jumlah masjid/musholla bersertifikat arah kiblat b: Total masjid/musholla yang terdata
6	Nama Variabel Pembangun	- Jumlah sertifikat arah kiblat yang diterbitkan - Jumlah lokasi kalibrasi arah kiblat
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel	Kegiatan Kalibrasi dan Peninjauan Lapangan Arah Kiblat
8	Ukuran/Satuan	Persedtase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	tahunan
10	Klasifikasi	Penerima manfaat
11	Level Estimasi	Kabupaten/kota
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Belum
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Belum tersedia

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
FUNGSI AGAMA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Persentase peningkatan lembaga agama yang memperoleh manfaat layanan syariah dan hisab rukyat
3	Konsep/Definisi	Indikator ini mengukur proporsi peningkatan jumlah lembaga keagamaan (seperti majelis taklim, pesantren, masjid, dll.) yang menerima atau mengakses layanan dari Kementerian Agama dalam bidang syariah (penyuluhan, sertifikasi, konsultasi) dan hisab rukyat (informasi waktu ibadah, penetapan kalender hijriyah, dll). "Manfaat layanan" dimaknai sebagai lembaga yang terdata menerima layanan langsung, terlibat kegiatan, atau memperoleh produk layanan.
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase peningkatan ini, maka semakin banyak lembaga keagamaan yang mendapatkan akses dan manfaat dari layanan keagamaan berbasis syariah dan hisab-rukyat, yang mencerminkan perluasan jangkauan dan peningkatan kualitas pelayanan publik bidang agama.
5	Metode / Rumus Perhitungan	{(a-b) / b} x 100% a: Jumlah lembaga agama penerima manfaat pada tahun berjalan b: Jumlah lembaga agama penerima manfaat pada tahun sebelumnya
6	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Layanan Keagamaan
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel pembangun	- Layanan pembinaan dan konsultasi syariah - Pelayanan informasi hisab rukyat dan waktu ibadah - Penyuluhan dan sosialisasi layanan keagamaan
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Tahunan
10	Klasifikasi	penerima manfaat layanan keagamaan
11	Level Estimasi	Provinsi, Kab/Kota dan KUA
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	belum
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Belum tersedia

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
FUNGSI AGAMA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Persentase jumlah mustahik Zakat terintegrasi basis data terpadu nasional
3	Konsep/Definisi	Persentase data mustahik zakat yang tercatat oleh BAZNAS/LAZ dan telah terverifikasi kesesuaiannya dengan data penduduk miskin dalam sistem Registrasi Sosial Ekonomi (Regsosek) dari BPS.
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase integrasi, maka semakin baik sinergi antar-lembaga dalam pendistribusian zakat yang tepat sasaran untuk mendukung program pengentasan kemiskinan.
5	Metode / Rumus Perhitungan	(a/b) x 100% a = Jumlah mustahik yang sesuai dengan data Regsosek b = Jumlah total mustahik yang tercatat oleh BAZNAS/LAZ
6	Nama Variabel Pembangun	• Data mustahik zakat • Data Regsosek • Hasil validasi/verifikasi kesesuaian data
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	• Koordinasi dengan BAZNAS terkait data mustahik • Koordinasi dengan BPS terkait data Regsosek
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Tahunan
10	Klasifikasi	Penerima manfaat
11	Level Estimasi	Nasional, Prov, Kab/Kota
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Ya
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	https://sepakat.bappenas.go.id/regsosek-dashboard/

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
FUNGSI AGAMA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Prosentase kolaborasi program pendayagunaan zakat dan pengembangan wakaf dalam penanggulangan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan
3	Konsep/Definisi	Mengukur pelaksanaan program kolaboratif antara Kementerian Agama, BAZNAS/LAZ, BWI, dan nazhir wakaf dalam bidang zakat dan wakaf produktif untuk mendukung pengentasan kemiskinan, seperti Kampung Zakat, Kota Wakaf, Inkubasi Wakaf Produktif, dan KUA PEU.
4	Interpretasi	Semakin tinggi jumlah program kolaborasi, maka semakin besar potensi dampak sosial ekonomi zakat dan wakaf terhadap masyarakat. Ini mencerminkan sinergi kelembagaan dalam menjalankan fungsi sosial agama.
5	Metode / Rumus Perhitungan	(a/b) X 100 % a = jumlah kolaborasi program zakat tahun sebelumnya b = jumlah kolaborasi program zakat tahun berjalan
6	Nama Variabel Pembangun	Jumlah program kolaboratif zakat dan wakaf Laporan implementasi kegiatan pemberdayaan Data lokasi/lokus kegiatan Mitra program (BAZNAS, LAZ, BWI, Nazhir)
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Koordinasi dan integrasi program antara Kanwil, BAZNAS, LAZ, BWI, dan nazhir lokal
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Tahunan
10	Klasifikasi	Penerima manfaat
11	Level Estimasi	Nasional, Kab/Kota
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Ya
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Belum tersedia

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
FUNGSI AGAMA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Persentase harta benda wakaf yang dikelola dan dikembangkan produktif
3	Konsep/Definisi	mengukur proporsi harta benda wakaf (terutama tanah wakaf) yang telah dikelola secara produktif (memberi manfaat ekonomi atau sosial yang terukur), baik dalam bentuk usaha, sewa, kerja sama, maupun model pengembangan lainnya, sesuai prinsip syariah dan regulasi wakaf.
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentasenya, semakin banyak aset wakaf yang memberikan manfaat nyata bagi umat dan mendukung pemberdayaan ekonomi syariah.
5	Metode / Rumus Perhitungan	(a/b) X 100 % a = Jumlah harta benda wakaf yang dikelola secara produktif b = Total harta benda wakaf terdata
6	Nama Variabel Pembangun	Jumlah Total Harta Benda Wakaf Terdata Jumlah Harta Benda Wakaf yang Dikelola Produktif Status Legalitas Nazhir Jenis Harta Benda Wakaf
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	- Pendataan dan Pemutakhiran Harta Benda Wakaf - Pembinaan dan Sertifikasi Nazhir Wakaf - Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Wakaf Produktif
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Tahunan
10	Klasifikasi	Penerima manfaat
11	Level Estimasi	Nasional, Kab/Kota
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Ya
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Tersedia di aplikasi SIWAK

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
FUNGSI AGAMA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Persentase advokasi pengamanan harta benda wakaf (mutasi, sengketa) yang di tindak lanjuti
3	Konsep/Definisi	mengukur berapa jumlah kasus atau laporan permasalahan harta benda wakaf (seperti mutasi, sengketa, dan gangguan legalitas) yang telah dilakukan advokasi dan tindak lanjut oleh Kementerian Agama melalui fasilitasi mediasi, koordinasi, pendampingan hukum, atau penyelesaian administratif lainnya.
4	Interpretasi	Semakin tinggi nilai persentase, semakin tinggi efektivitas dan responsivitas Kementerian Agama dalam melindungi aset wakaf dari potensi penyalahgunaan, konflik hukum, atau kehilangan nilai manfaat.
5	Metode / Rumus Perhitungan	(a/b) X 100 % a = Jumlah Kasus Wakaf yang Ditindaklanjuti b = Jumlah Kasus Wakaf yang Dilaporkan
6	Nama Variabel Pembangun	Jumlah Kasus Wakaf Bermasalah yang Dilaporkan Jumlah Kasus yang Telah Ditindaklanjuti Jenis Permasalahan Wakaf Bentuk Tindak Lanjut Advokasi
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	- Penguatan Kapasitas Kanwil dan KUA dalam Penanganan Masalah Hukum Wakaf - Pengelolaan Sistem Informasi Sengketa Wakaf melalui SIWAK - Pendampingan Hukum dan Koordinasi dengan BPN/KUA/BWI
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Tahunan
10	Klasifikasi	Penerima manfaat
11	Level Estimasi	Nasional, Kab/Kota
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Ya
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Tersedia di aplikasi SIWAK

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
FUNGSI AGAMA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Persentase Lembaga dana sosial keagamaan/Zakat yang diawasi sesuai prinsip syariat, akuntabel, dan professional
3	Konsep/Definisi	Indikator ini mengukur proporsi Persentase dari total Lembaga Pengelola Dana Sosial Keagamaan (khususnya Lembaga Amil Zakat/Laznas/Lazis) yang telah mendapatkan pengawasan oleh Kementerian Agama berdasarkan prinsip syariat Islam, prinsip akuntabilitas publik, dan prinsip tata kelola profesional.
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentasenya, semakin baik pelaksanaan tata kelola lembaga zakat yang sesuai dengan prinsip syariah, transparansi, dan akuntabilitas publik.
5	Metode / Rumus Perhitungan	(a / b) x 100% a = Jumlah Lembaga Zakat yang Diawasi b = Jumlah Lembaga Zakat yang terdaftar
6	Nama Variabel Pembangun	- Jumlah Lembaga Pengelola Zakat Terdaftar - Jumlah Lembaga yang Telah Diawasi
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	- Pendataan dan Verifikasi Lembaga Pengelola Zakat - Pelatihan dan Sertifikasi SDM Amil Zakat - Pengembangan Sistem Monitoring Zakat Berbasis Teknologi (SI-Zakat, aplikasi pelaporan)
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Tahunan
10	Klasifikasi	Penguatan Layanan
11	Level Estimasi	Provinsi, Kabupaten/Kota
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Belum
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Belum tersedia

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
FUNGSI AGAMA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Persentase Lembaga Wakaf yang diawasi sesuai prinsip syariat, akuntabel, dan professional
3	Konsep/Definisi	Mengukur proporsi Persentase lembaga nadzir wakaf yang telah mendapatkan pengawasan dan pembinaan oleh Kementerian Agama, sesuai prinsip syariah Islam, prinsip akuntabilitas pengelolaan harta benda wakaf, dan standar profesional kelembagaan.
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentasenya, menunjukkan bahwa semakin banyak lembaga nadzir wakaf yang menjalankan fungsinya secara transparan, sesuai syariat, dan profesional. Ini mencerminkan peningkatan tata kelola kelembagaan wakaf.
5	Metode / Rumus Perhitungan	(a / b) x 100% a = Jumlah Lembaga Wakaf yang Diawasi b = Jumlah Lembaga Wakaf yang terdaftar
6	Nama Variabel Pembangun	- Jumlah Lembaga Nadzir Wakaf Terdaftar - Jumlah Lembaga Wakaf yang Telah Diawasi
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	- Pendataan dan Verifikasi Lembaga Nadzir -Pelatihan/Sertifikasi Nadzir Wakaf - Pengembangan Sistem Digital Tata Kelola Wakaf (SIWAK)
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Tahunan
10	Klasifikasi	Penguatan Layanan
11	Level Estimasi	Provinsi, Kabupaten/Kota
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Belum
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Belum tersedia

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
FUNGSI AGAMA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Persentase layanan ijin pembentukan lembaga amil zakat dan wakaf
3	Konsep/Definisi	Mengukur proporsi Persentase jumlah permohonan layanan izin pembentukan lembaga amil zakat dan lembaga nazhir wakaf yang telah diselesaikan/diproses sesuai ketentuan regulasi
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentasenya, menunjukkan bahwa semakin banyak lembaga nadzir wakaf yang menjalankan fungsinya secara transparan, sesuai syariat, dan profesional. Ini mencerminkan peningkatan tata kelola kelembagaan wakaf.
5	Metode / Rumus Perhitungan	(a / b) x 100% a = Jumlah layanan izin yang diproses b = Jumlah permohonan yang masuk
6	Nama Variabel Pembangun	- Jumlah permohonan izin masuk - Jumlah permohonan izin yang diproses/sesuai regulasi
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	- Layanan Perizinan Pembentukan Lembaga Amil Zakat dan Lembaga Nazhir Wakaf -Monitoring & Evaluasi Proses Izin Zakat dan Wakaf - Pengembangan Sistem Digitalisasi Perizinan (SI-Zakat/SIWAK)
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Tahunan
10	Klasifikasi	Penguatan Layanan
11	Level Estimasi	Provinsi, Kabupaten/Kota
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Belum
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Belum tersedia

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
FUNGSI AGAMA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Persentase akte Ikrar Wakaf yang diterbitkan
3	Konsep/Definisi	Mengukur proporsi Persentase jumlah ikrar wakaf yang telah dituangkan secara sah dalam bentuk Akta Ikrar Wakaf (AIW) oleh Pejabat Pembuat Akta Ikrar Wakaf (PPAIW), dibandingkan dengan jumlah ikrar wakaf yang dilakukan dalam periode tertentu.
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase , semakin baik tingkat legalitas formal harta benda wakaf di Kalimantan Utara. Penertiban AIW merupakan langkah dasar perlindungan hukum atas tanah atau aset wakaf.
5	Metode / Rumus Perhitungan	(a / b) x 100% a = Jumlah AIW yang Diterbitkan b = Jumlah permohonan yang masuk
6	Nama Variabel Pembangun	- Jumlah Ikrar Wakaf - Jumlah Akta Ikrar Wakaf yang terbitkan - Jumlah PPAIW Aktif
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	- Pelatihan dan Sertifikasi PPAIW -Penguatan Sistem Informasi Wakaf (SIWAK) - Monitoring dan Evaluasi Legalitas Tanah Wakaf - Sosialisasi/Pendampingan Wakif & Nazhir dalam Proses AIW
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Tahunan
10	Klasifikasi	Penguatan Layanan
11	Level Estimasi	Provinsi, Kabupaten/Kota
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Belum
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Belum tersedia

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
FUNGSI AGAMA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Persentase rumah ibadah yang memperoleh bantuan sarana dan prasarana peribadatan
3	Konsep/Definisi	Indikator ini mengukur proporsi rumah ibadah yang memperoleh bantuan pembangunan, renovasi, atau pengadaan sarana-prasarana pendukung peribadatan dari total rumah ibadah yang ada dalam periode tertentu. Bantuan tersebut dapat berasal dari pemerintah, lembaga swasta, atau partisipasi masyarakat.
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase rumah ibadah yang memperoleh bantuan, semakin baik upaya fasilitasi pemerintah atau stakeholder dalam peningkatan kualitas tempat ibadah. Angka yang tinggi mencerminkan efektivitas program bantuan.
5	Metode / Rumus Perhitungan	(a/b) x 100% a = Jumlah rumah ibadah yang memperoleh bantuan sarana dan prasarana b = Jumlah total rumah ibadah yang terdaftar
6	Nama Variabel Pembangun	- Data jumlah rumah ibadah penerima bantuan - Jenis bantuan sarana dan prasarana (baru/renovasi) - Status realisasi kegiatan
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	- Program Bantuan Rumah Ibadah - Pemeliharaan dan Pengadaan Sarpras Keagamaan
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Tahunan
10	Klasifikasi	Penerima manfaat
11	Level Estimasi	Kabupaten/Kota
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Belum
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Belum tersedia

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
FUNGSI AGAMA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Persentase calon jamaah lansia yang diberangkatkan sesuai dengan Kuota
3	Konsep/Definisi	Persentase calon jemaah haji berusia lanjut (≥65 tahun) yang diberangkatkan ke Arab Saudi sesuai alokasi kuota haji lansia yang telah ditetapkan dalam kuota nasional haji tahunan.
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase ini, semakin efektif pelaksanaan afirmasi layanan haji bagi lansia, sesuai prinsip keadilan, prioritas usia, dan perlindungan kelompok rentan.
5	Metode / Rumus Perhitungan	(a / b) x 100% a = Jumlah Jemaah Lansia yang Diberangkatkan b = Kuata Jamaah Lansia yang dialokasikan
6	Nama Variabel Pembangun	- Jumlah kuota jemaah lansia nasional - Jumlah jemaah lansia yang diberangkatkan - Jumlah jemaah lansia yang masuk dalam daftar tunggu
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	- Pendampingan dan Bimbingan Khusus Jemaah Haji Lansia - Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Haji
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Tahunan
10	Klasifikasi	Penguatan Internal
11	Level Estimasi	Wilayah, Kab/Kota
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Ya
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Tersedia di Siskohat

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
FUNGSI AGAMA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Persentase pusat layanan haji dan umrah terpadu yang memenuhi standar sarana dan prasarana dan standar pelayanan
3	Konsep/Definisi	Indikator ini mengukur tingkat pemenuhan standar minimal sarana dan prasarana fisik serta standar pelayanan yang harus dimiliki oleh PLHUT sesuai regulasi Kementerian Agama. Standar ini mencakup aspek fisik gedung, peralatan pelayanan, ruang tunggu, fasilitas disabilitas, sistem antrean, dan ketersediaan SDM layanan.
4	Interpretasi	- Nilai tinggi menunjukkan bahwa sebagian besar PLHUT telah memenuhi menandakan pelayanan haji/umrah yang lebih dan layak. - Nilai sedang menunjukkan masih terdapat sejumlah PLHUT yang perlu peningkatan fasilitas dan mutu layanan. - Nilai rendah menunjukkan PLHUT belum optimal dalam memberikan layanan sesuai standar, perlu perhatian dan alokasi anggaran untuk pembenahan.
5	Metode / Rumus Perhitungan	(a / b) x 100% a = Jumlah PLHUT yang memenuhi standar b = Total jumlah PLHUT yang ada
6	Nama Variabel Pembangun	- Status pemenuhan standar sarana dan prasarana - Status pemenuhan standar pelayanan - data asesmen atau hasil verifikasi PLHUT
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	- Survei/verifikasi lapangan PLHUT - Monitoring dan evaluasi layanan haji dan umrah - Pelatihan SDM layanan haji
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Tahunan
10	Klasifikasi	Penguatan Internal
11	Level Estimasi	Provinsi, Kabupaten/Kota (terutama Kemenag Kab/Kota yang memiliki PLHUT)
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Belum
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Belum tersedia

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
FUNGSI AGAMA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Tingkat kepuasan pusat layanan haji dan Umrah Terpadu
3	Konsep/Definisi	Indikator ini mengukur tingkat kepuasan masyarakat (jamaah haji dan umrah serta pengguna layanan) terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh PLHUT, yang mencakup aspek kecepatan layanan, keterbukaan informasi, kemudahan prosedur, kenyamanan sarana prasarana, dan sikap petugas.
4	Interpretasi	- Nilai kepuasan tinggi mengindikasikan bahwa layanan PLHUT telah memenuhi atau melebihi ekspektasi masyarakat. - Nilai menengah menunjukkan masih perlunya peningkatan pada aspek tertentu. - Nilai rendah menunjukkan perlunya evaluasi dan peningkatan mutu layanan secara menyeluruh.
5	Metode / Rumus Perhitungan	(a / b) x 100% a = Jumlah responden yang menyatakan “puas” atau “sangat puas” terhadap layanan PLHUT b = Jumlah total responden survei kepuasan layanan PLHUT
6	Nama Variabel Pembangun	- hasil survei kepuasan Pengguna PLHUT - data pengaduan masyarakat - Penilaian internal kinerja layanan
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	- Survei kepuasan masyarakat (SKM) - Monitoring dan evaluasi layanan PLHUT - Pengelolaan sistem informasi pengaduan
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Tahunan
10	Klasifikasi	Penguatan Layanan Publik Keagamaan
11	Level Estimasi	Provinsi, PLHUT (Kab/Kota)
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Ya
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Belum tersedia publikasi khusus; data bersumber dari internal hasil SKM

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
FUNGSI AGAMA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Persentase calon jemaah haji yang memperoleh manasik haji
3	Konsep/Definisi	Persentase calon jemaah haji yang mengikuti bimbingan manasik haji yang dilaksanakan oleh Kementerian Agama, baik melalui dana DIPA maupun PKOH, sebagai persiapan pelaksanaan ibadah haji.
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase keikutsertaan manasik, menunjukkan semakin baik kesiapan jemaah dari sisi pengetahuan, mental, dan fisik dalam melaksanakan ibadah haji.
5	Metode / Rumus Perhitungan	(a/b) x 100% a = Jumlah calon jemaah yang mengikuti manasik b = Jumlah calon jemaah yang akan diberangkatkan
6	Nama Variabel Pembangun	• Data keikutsertaan manasik haji • Laporan kegiatan manasik
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	• Pelaksanaan manasik haji tingkat kabupaten/kota • Manasik haji sepanjang tahun di KUA Kecamatan
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Tahunan
10	Klasifikasi	Penerima manfaat
11	Level Estimasi	Provinsi, Kab/Kota
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Belum
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Belum tersedia

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
FUNGSI AGAMA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Persentase lembaga penyelenggaraan haji khusus dan umrah yang teraktreditasi A : a). Lembaga Penyelenggara Haji Khusus b). Lembaga Penyelenggara Umrah
3	Konsep/Definisi	Indikator ini mengukur proporsi lembaga penyelenggara ibadah haji khusus dan umrah yang memperoleh akreditasi tertinggi (kategori A) dari Kementerian Agama, berdasarkan penilaian terhadap aspek manajemen, pelayanan, dan kepatuhan terhadap regulasi.
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase PIHK dan PPIU yang terakreditasi A, maka semakin baik pula tata kelola lembaga penyelenggara ibadah, yang mencerminkan peningkatan mutu layanan, profesionalisme, dan kepatuhan terhadap standar operasional.
5	Metode / Rumus Perhitungan	(a/b) × 100% a) PIHK = (Jumlah PIHK akreditasi A ÷ Total PIHK aktif) × 100% b) PPIU = (Jumlah PPIU akreditasi A ÷ Total PPIU aktif) × 100%
6	Nama Variabel Pembangun	- Jumlah PIHK aktif - Jumlah PPIU aktif - Daftar hasil akreditasi PIHK dan PPIU per tahun - Matriks nilai akreditasi
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	- Pelaksanaan akreditasi PIHK dan PPIU oleh tim akreditasi pusat/kanwil - Verifikasi dan evaluasi lapangan - Pemutakhiran basis data lembaga penyelenggara
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Tahunan
10	Klasifikasi	Penguatan internal
11	Level Estimasi	Nasional, Wilayah, Satuan Kerja
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Belum
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Belum tersedia

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
FUNGSI PENDIDIKAN
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Persentase siswa madrasah yang lulus dengan predikat sangat baik
3	Konsep/Definisi	Persentase siswa / peserta didik pada seluruh satuan pendidikan formal di bawah binaan Kemenag yang lulus pada periode tertentu dengan memperoleh predikat kelulusan "Sangat Baik". Predikat ini dapat mengacu pada istilah lokal (misalnya *Mumtaz* atau *Jayyid Jiddan* di madrasah / pesantren) atau kriteria nilai tertinggi yang ditetapkan oleh masing-masing satuan pendidikan
4	Interpretasi	Indikator komprehensif yang mengukur kualitas luaran (output) pendidikan Kemenag dari berbagai jalur. Persentase yang tinggi menunjukkan keberhasilan sistem pendidikan dalam menghasilkan lulusan dengan prestasi akademik dan / atau kompetensi keagamaan yang unggul
5	Metode / Rumus Perhitungan	(a/b) × 100% a) Jumlah Siswa / Peserta Didik Lulus dengan Predikat "Sangat Baik" b) Jumlah Total Siswa / Peserta Dididk yang Lulus pada Tahun Ajaran yang Sama
6	Nama Variabel Pembangun	a Jumlah Siswa / Peserta Didik Lulus dengan Predikat "Sangat Baik" b. Jumlah Total Siswa / Peserta Dididk yang Lulus pada Tahun Ajaran yang Sama
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Konsolidasi dan Analisis Data Kelulusan Siswa / Peserta Didik Seluruh Satuan Pendidikan Kemenag
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Tahunan
10	Klasifikasi	Berdasarkan Jenis Agama / Satuan Pendidikan (Madrasah / Kristen / Katolik / Hindu / Buddha), Jenjang Pendidikan (MI / MTs / MA / Sejenis), dan / atau Wilayah (Provinsi / Kabupaten / Kota)
11	Level Estimasi	Nasional, Provinsi, Jenjang Madrasah
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	-

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
FUNGSI PENDIDIKAN
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Persentase santri pesantren dan satuan pendidikan keagamaan yang lulus dengan predikat *jayyid jiddan*
3	Konsep/Definisi	Persentase dari total santri / siswa pesantren (pada jenjang pendidikan formal yang dinilai) dan satuan pendidikan keagamaan yang lulus pada periode tertentu yang memperoleh predikat kelulusan "*jayyid jiddan*" (Sangat Baik / Bagus Sekali). Predikat ini mengacu pada sistem penilaian berbasis Islam / Arab yang biasanya setara dengan nilai B atau nilai di atas rata-rata yang sangat baik.
4	Interpretasi	Indikator kualitas hasil lulusan dari lembaga pendidikan keagamaan. Semakin tinggi persentase, menunjukkan semakin besar propors santri / siswa yang memiliki prestasi akademik dan / atau kompetensi keagamaan yang Sangat Baik saat kelulusan
5	Metode / Rumus Perhitungan	(a/b) × 100% a) Jumlah Santri / Siswa Lulus dengan Predikat *Jayyid Jiddan* b) Jumlah Total santri / Siswa yang Lulus pada Periode yang Sama
6	Nama Variabel Pembangun	a) Jumlah Santri / Siswa Lulus dengan Predikat Jayyid Jiddan b) Jumlah Total santri / Siswa yang Lulus pada Periode yang Sama
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Pengolahan Data Kelulusan dan Predikat Hasil Belajar Santri / Siswa Berbasis Data Rapor / Laporan Kelulusan
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Tahunan
10	Klasifikasi	Berdasarkan Jenis Lembaga (Pesantren, Pendidikan Keagamaan No-Islam), Jenjang Pendidikan, dan / atau Berdasarkan Wilayah (Provinsi / Kabupaten / Kota)
11	Level Estimasi	Nasional, Provinsi, Jenis Lembanga / Jenjang
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	-

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
FUNGSI PENDIDIKAN
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Persentase madrasah, satuan pendidikan keagamaan yang memenuhin SNP Sarpras
3	Konsep/Definisi	Indikator ini mengukur proporsi madrasah dan satuan pendidikan keagamaan (RA, MI, MTs, MA, PPS, MDT, dll.) yang telah memenuhi standar nasional pendidikan (SNP) bidang sarana dan prasarana sesuai Permendikbudristek/BSNP yang berlaku.
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase menunjukkan semakin banyak satuan pendidikan yang telah memenuhi standar minimal sarana dan prasarana pendidikan, yang mencerminkan meningkatnya kualitas lingkungan belajar dan layanan pendidikan keagamaan.
5	Metode / Rumus Perhitungan	(a / b) x 100% a = Jumlah madrasah/satuan pendidikan keagamaan yang memenuhi SNP Sarpras b = Jumlah total madrasah/satuan pendidikan keagamaan yang terdaftar
6	Nama Variabel Pembangun	- Data pemenuhan indikator SNP sarana dan prasarana - Profil madrasah dan satuan pendidikan keagamaan
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	- Evaluasi Diri madrasah (EDM) - Penilaian pemenuhan SNP - Verifikasi dan validasi data sarpras pendidikan
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Tahunan
10	Klasifikasi	Kualitas Layanan Pendidikan Keagamaan
11	Level Estimasi	Satuan Pendidikan, Kabupaten/Kota, Provinsi
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Ya
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Belum tersedia publikasi khusus; data dapat diakses melalui EMIS, SIMPATIKA, atau sistem evaluasi pendidikan lainnya

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
FUNGSI PENDIDIKAN
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Persentase madrasah, satuan pendidikan keagamaan yang menyelenggarakan pendidikan inklusif
3	Konsep/Definisi	Persentase madrasah dan satuan pendidikan keagamaan (RA, MI, MTs, MA, PPS, MDT, dll.) yang menyelenggarakan layanan pendidikan inklusif bagi peserta didik berkebutuhan khusus, dalam kerangka pemenuhan hak pendidikan yang setara dan berkeadilan.
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase ini, menunjukkan semakin banyak lembaga pendidikan keagamaan yang berkomitmen menyediakan layanan inklusi dan ramah terhadap peserta didik dengan kebutuhan khusus, yang mencerminkan kemajuan inklusivitas dalam pendidikan agama.
5	Metode / Rumus Perhitungan	(a / b) x 100% a = Jumlah madrasah/satuan pendidikan keagamaan yang menyelenggarakan pendidikan inklusif b = Jumlah total madrasah/satuan pendidikan keagamaan
6	Nama Variabel Pembangun	- data madrasah atau satuan pendidikan keagamaan penyelenggara pendidikan inklusi - Jumlah total madrasah/satuan pendidikan keagamaan
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	- Pendataan layanan inklusi melalui EMIS atau survei khusus - pembinaan dan fasilitasi pendidikan inklusi - Sertifikasi/registrasi sekolah inklusi
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Tahunan
10	Klasifikasi	Layanan Pendidikan Inklusif
11	Level Estimasi	Satuan Pendidikan, Kabupaten/Kota, Provinsi
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Belum
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Belum tersedia publikasi khusus; data bersumber dari EMIS atau hasil pendataan internal Direktorat terkait

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
FUNGSI PENDIDIKAN
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Persentase peningkatan jumlah siswa pada satuan pendidikan
3	Konsep/Definisi	Mengukur persentase pertumbuhan jumlah siswa pada satuan pendidikan keagamaan (RA/TK, MI, MTs, MA, SMTK, PKPPS) dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sebagai refleksi dari minat masyarakat terhadap pendidikan keagamaan.
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase peningkatan jumlah siswa, menunjukkan minat dan kepercayaan masyarakat terhadap satuan pendidikan keagamaan semakin tinggi. Ini dapat menjadi indikator keberhasilan promosi, kualitas layanan pendidikan, dan daya tampung satuan pendidikan tersebut.
5	Metode / Rumus Perhitungan	(a - b) / b × 100% a = Jumlah siswa tahun berjalan b = Jumlah siswa tahun lalu
6	Nama Variabel Pembangun	- Data jumlah siswa per jenjang pendidikan (RA/TK, MI, MTs, MA, SMTK, PKPPS) - Tahun ajaran berjalan dan sebelumnya
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Pendataan EMIS satuan pendidikan
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Bulan Agustus tahun ajaran berjalan
10	Klasifikasi	Pendidikan Keagamaan
11	Level Estimasi	Satuan Pendidikan, Kabupaten/Kota, Provinsi
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Ya
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Belum tersedia publikasi khusus

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
FUNGSI PENDIDIKAN
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Persentase anak Kelas 1 MI/Ula/Sederajat yang pernah mengikuti PAUD (RA/TK/BA)
3	Konsep/Definisi	Indikator ini mengukur proporsi siswa baru kelas 1 MI/Ula/sederajat yang telah mengikuti pendidikan anak usia dini (PAUD) seperti RA, TK, atau BA. Ini penting sebagai indikator kesiapan anak memasuki jenjang pendidikan dasar.
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase anak kelas 1 yang memiliki latar belakang PAUD menunjukkan semakin baiknya kesiapan awal peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di jenjang dasar serta menunjukkan keberhasilan sosialisasi pentingnya pendidikan usia dini.
5	Metode/Rumus Perhitungan	(a - b) / b × 100% a = Jumlah siswa kelas 1 MI/Ula/sederajat yang memiliki ijazah PAUD b = Total seluruh siswa kelas 1 MI/Ula/sederajat
6	Nama Variabel Pembangun	- Jumlah siswa kelas 1 MI/Ula/sederajat dengan ijazah PAUD - Jumlah total siswa kelas 1 MI/Ula/sederajat
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Pendataan EMIS dan Monitoring Evaluasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Bulan Agustus tahun ajaran berjalan
10	Klasifikasi	MI kelas I / Ula / Satuan Pendidikan Keagamaan Dasar
11	Level Estimasi	Provinsi, dan Kab/Kota
12	Apakah Indikator Dapat Diakses Umum ?	Ya
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Belum tersedia publikasi khusus. Data bersumber dari EMIS.

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
FUNGSI PENDIDIKAN
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Persentase satuan pendidikan yang menyelenggarakan kesehatan
3	Konsep/Definisi	Mengukur proporsi madrasah dan satuan pendidikan keagamaan yang menyelenggarakan layanan kesehatan. Layanan ini mencakup edukasi kesehatan, kegiatan promotif dan preventif, serta dukungan fasilitas kesehatan dasar di lingkungan satuan pendidikan.
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentasenya menunjukkan meningkatnya komitmen satuan pendidikan dalam mendukung pola hidup sehat, serta menciptakan lingkungan belajar yang sehat dan ramah anak.
5	Metode/Rumus Perhitungan	(a / b) × 100% a = Jumlah satuan pendidikan yang menyelenggarakan layanan kesehatan b = Jumlah total satuan pendidikan
6	Nama Variabel Pembangun	Data satuan pendidikan yang memiliki program UKS atau layanan kesehatan lainnya Data total satuan pendidikan
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Sosialisasi Trias UKS Penilaian Sekolah/Madrasah Sehat Pelaporan kegiatan kesehatan oleh satuan pendidikan
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Tahunan (per Agustus tahun ajaran berjalan)
10	Klasifikasi	Penguatan Internal
11	Level Estimasi	Kanwil, Kab/Kota, Madrasah dan SMTK
12	Apakah Indikator Dapat Diakses Umum ?	Ya
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Belum tersedia publikasi khusus. Data bersumber dari EMIS dan pelaporan UKS daerah.

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
FUNGSI PENDIDIKAN
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Persentase Satuan Pendidikan Non formal yang di Revitalisasi
3	Konsep/Definisi	Revitalisasi satuan pendidikan nonformal adalah upaya peningkatan kualitas, tata kelola, sarana prasarana, kurikulum, dan kapasitas tenaga pendidik pada lembaga pendidikan nonformal (misalnya: Madrasah Diniyah Takmiliyah, LPQ, Majelis Taklim, dan sejenisnya) agar sesuai standar pelayanan minimal pendidikan keagamaan.
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase satuan pendidikan nonformal yang direvitalisasi menunjukkan semakin baik kualitas layanan pendidikan nonformal dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan keagamaan masyarakat.
5	Metode / Rumus Perhitungan	(a / b) × 100% a = Jumlah satuan pendidikan nonformal yang direvitalisasi b = Jumlah total satuan pendidikan nonformal yang terdata
6	Nama Variabel Pembangun	- Jumlah satuan pendidikan nonformal yang direvitalisasi - Jumlah total satuan pendidikan nonformal
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Program Revitalisasi Pendidikan Nonformal Keagamaan pada Kanwil/Kemenag Kabupaten/Kota
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Tahunan
10	Klasifikasi	Penerima manfaat (masyarakat & lembaga pendidikan nonformal)
11	Level Estimasi	Provinsi, Kabupaten/Kota
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Ya
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Tidak

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
FUNGSI PENDIDIKAN
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Persentase siswa dalam satu kohort yang lulus tepat waktu
3	Konsep/Definisi	Kohort siswa merujuk pada sekelompok siswa yang memulai jenjang pendidikan pada tahun yang sama dan diharapkan lulus dalam waktu standar (misalnya 3 tahun untuk MA/SMTK). Indikator ini mengukur proporsi siswa dalam satu kohort yang berhasil menyelesaikan pendidikan tepat waktu.
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase kelulusan tepat waktu menunjukkan keberhasilan satuan pendidikan dalam menjaga keberlanjutan belajar siswa, mengurangi angka putus sekolah, dan menjaga mutu proses pembelajaran.
5	Metode/Rumus Perhitungan	(a / b) × 100% a = Jumlah siswa dalam kohort yang lulus tepat waktu b = Jumlah siswa dalam kohort saat pertama masuk jenjang pendidikan
6	Nama Variabel Pembangun	Data jumlah siswa tahun ajaran baru 3 tahun sebelumnya (kohort awal) Data jumlah siswa yang lulus tepat waktu pada tahun berjalan
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Pengusulan calon penerima PIP Penyaluran bantuan PIP EMIS Data kelulusan satuan pendidikan
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Akhir Tahun Ajaran
10	Klasifikasi	MA/SMTK
11	Level Estimasi	Provinsi, dan Kab/Kota
12	Apakah Indikator Dapat Diakses Umum ?	Ya
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Belum tersedia publikasi khusus. Data bersumber dari EMIS dan laporan kelulusan.

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
FUNGSI PENDIDIKAN
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Rata-rata Nilai Asesmen Tingkat Provinsi: 1. Literasi 2. Numerasi
3	Konsep/Definisi	Mengukur kemampuan literasi membaca dan numerasi peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah berbasis hasil Asesmen Nasional (AN).
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase satuan pendidikan dengan nilai sedang atau lebih menunjukkan meningkatnya mutu pembelajaran dan kompetensi dasar siswa dalam literasi dan numerasi.
5	Metode / Rumus Perhitungan	Persentase Literasi = (Jumlah Lembaga dengan predikat sedang / Jumlah Lembaga yang mengikuti AN) * 100% Persentase Numerasi = (Jumlah Lembaga dengan predikat sedang / Jumlah Lembaga yang mengikuti AN) * 100%
6	Nama Variabel Pembangun	Hasil Asesmen Nasional satuan pendidikan
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Monitoring (Pelaksanaan Asesmen Nasional (AN))
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Desember
10	Klasifikasi	
11	Level Estimasi	Wilayah, Kabupaten/Kota
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Ya
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Tersedia dalam publikasi Hasil Asesmen Nasional Kemdikbudristek dan EMIS

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
FUNGSI PENDIDIKAN
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Nilai keberagamaan siswa pada madrasah
3	Konsep/Definisi	Nilai rata-rata hasil pengukuran tingkat keberagamaan siswa pada satuan pendidikan yang mencakup dimensi pemahaman, sikap, dan praktek keberagamaan sesuai dengan agama yang di anut masing-masing peserta didik
4	Interpretasi	Indikator ini digunakan untuk melihat sejauh mana peserta didik pada satuan pendidikan memiliki pemahaman dan pengamalan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari. Nilai yang tinggi menunjukkan internalisasi nilai-nilai keagamaan yang baik dan praktik keberagamaan yang sesuai dengan norma agama serta kehidupan bermasyarakat
5	Metode / Rumus Perhitungan	Nilai keberagamaan = Total skor hasil asesmen keberagamaan siswa / Jumlah siswa yang di ukur Keterangan : Skor diperoleh dari instrumen penilaian keberagamaan yang dikembangkan kementerian / lembaga terkait, menggunakan skala tertentu (misalnya skala 1-5) yang kemudian dirata-ratakan
6	Nama Variabel Pembangun	1. Total skor hasil asesmen keberagamaan siswa pada satuan pendidikan 2. Jumlah siswa yang mengikuti asesmen keberagamaan
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Pelaksanaan asesmen keberagamaan siswa pada satuan pendidikan oleh kementerian / lembaga terkait atau pemerintah daerah 2. Pengolahan dan rekapitulasi hasill asesmen untuk menghasilkan nilai rata-rata tingkat keberagamaan siswa
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Tahunan
10	Klasifikasi	Berdasarkan Jenis Agama / Satuan Pendidikan (Madrasah / Kristen / Katolik / Hindu / Buddha), Jenjang Pendidikan (MI / MTs / MA / Sejenis), dan / atau Wilayah (Provinsi / Kabupaten / Kota)
11	Level Estimasi	Nasional, Provinsi
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	-

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
FUNGSI PENDIDIKAN
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Rata-rata nilai penguatan moderasi beragama siswa
3	Konsep/Definisi	Mengukur rerata capaian siswa madrasah dalam aspek moderasi beragama berdasarkan hasil asesmen atau instrumen penilaian moderasi beragama, mencakup pemahaman nilai-nilai toleransi, anti-kekerasan, cinta tanah air, dan komitmen kebangsaan.
4	Interpretasi	Semakin tinggi nilai rata-rata, menunjukkan bahwa siswa madrasah telah memiliki pemahaman dan sikap yang baik terhadap prinsip-prinsip moderasi beragama. Ini mencerminkan efektivitas program moderasi beragama di lingkungan madrasah.
5	Metode / Rumus Perhitungan	a/b a = Total skor seluruh siswa b = Jumlah siswa yang dinilai
6	Nama Variabel Pembangun	- Skor hasil asesmen moderasi beragama siswa - Jumlah siswa yang mengikuti asesmen
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	- Pelaksanaan asesmen moderasi beragama di madrasah - Sosialisasi & pembinaan penguatan moderasi beragama - Pendampingan kurikulum moderasi
8	Ukuran/Satuan	Nilai
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Tahunan (cut-off per 30 November)
10	Klasifikasi	Penguatan Moderasi Beragama
11	Level Estimasi	Tingkat satuan pendidikan (MI, MTs, MA), Kabupaten/Kota, Provinsi
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Ya
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Belum tersedia secara reguler; direncanakan akan dipublikasikan melalui laporan tahunan Kanwil dan Sistem Informasi Moderasi Beragama (SIMB)

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
FUNGSI PENDIDIKAN
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Persentase satuan pendidikan yang menyusun rencana kerja tahunan berbasis partisipasi komunitas
3	Konsep/Definisi	Rencana kerja tahunan berbasis partisipasi komunitas adalah dokumen perencanaan yang disusun bersama oleh satuan pendidikan dengan melibatkan berbagai unsur pemangku kepentingan, untuk mengalokasikan sumber daya secara tepat demi pencapaian Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan tata kelola pendidikan yang transparan dan akuntabel.
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase satuan pendidikan yang menyusun RK tahunan secara partisipatif mencerminkan meningkatnya transparansi, akuntabilitas, dan kualitas tata kelola satuan pendidikan.
5	Metode / Rumus Perhitungan	(a / b) × 100% a = Jumlah satuan pendidikan yang menyusun rencana kerja tahunan secara partisipatif b = Total jumlah satuan pendidikan
6	Nama Variabel Pembangun	Data Satuan Pendidikan Dokumen Rencana Kerja Tahunan SK Tim Penjamin Mutu Hasil Evaluasi Diri Madrasah / Raport Pendidikan Hasil RKAM / RKAS
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Menyusun RKAS dan RKAM Membuat Edaran untuk menyusun RKAS dan RKAM
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Tahunan
10	Klasifikasi	Perspektif Anggaran
11	Level Estimasi	Wilayah, Kabupaten/Kota, Madrasah
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Ya
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Tidak

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
FUNGSI PENDIDIKAN
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Persentase satuan pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran
3	Konsep/Definisi	Indikator ini mengukur proporsi satuan pendidikan yang mengimplementasikan pendidikan karakter melalui mata pelajaran keagamaan seperti PAI, PAK, PAKAT, serta program P5 dan P5RA.
4	Interpretasi	Semakin banyak satuan pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran, semakin kuat pula pembentukan karakter peserta didik secara menyeluruh.
5	Metode / Rumus Perhitungan	(a / b) × 100% a = Jumlah satuan pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran b = Total satuan pendidikan
6	Nama Variabel Pembangun	- Data satuan pendidikan - Dokumentasi kegiatan pembelajaran - RPP / Modul Ajar
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Monitoring, Supervisi, dan Pembinaan Kurikulum
8	Ukuran/Satuan	Presentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	1 Kali dalam setahun
10	Klasifikasi	Kurikulum / Penguatan Profil Pelajar Pancasila
11	Level Estimasi	Satuan Pendidikan, Kabupaten/Kota, Provinsi
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Ya
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Belum tersedia dalam publikasi resmi

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
FUNGSI PENDIDIKAN
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Jumlah perstasi yang diraih dari kegiatan Ekstrakurikuler
3	Konsep/Definisi	Banyaknya penghargaan atau pengakuan yang diperoleh siswa madrasah dari partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, baik tingkat lokal, nasional, maupun internasional.
4	Interpretasi	madrasah telah berhasil mengintegrasikan nilai moderasi beragama ke dalam kegiatan ekstrakurikuler, yang berdampak pada peningkatan sikap toleransi dan inklusivitas siswa.
5	Metode / Rumus Perhitungan	Penjumlahan seluruh prestasi yang diperoleh siswa dari kegiatan ekstrakurikuler dalam satu tahun ajaran / periode tertentu.
6	Nama Variabel Pembangun	Jumlah kegiatan ekstrakurikuler aktif Jumlah prestasi yang diraih
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Pembinaan dan Pelatihan Ekstrakurikuler Siswa Madrasah Pemberian Penghargaan dan Tindak Lanjut Pembinaan
8	Ukuran/Satuan	Jumlah
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Tahunan
10	Klasifikasi	Penguatan internal
11	Level Estimasi	Wilayah, Kabupaten/kota, Madrasah
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Ya
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Belum tersedia

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
FUNGSI PENDIDIKAN
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Persentase peningkatan nilai karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan (disiplin, Gotong royong, kepemimpinan, tanggung jawab)
3	Konsep/Definisi	Persentase peningkatan capaian nilai karakter siswa (khususnya nilai disiplin, gotong royong, kepemimpinan, dan tanggung jawab) yang diperoleh melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan kepramukaan.
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase, semakin efektif kegiatan kepramukaan dalam membentuk karakter positif siswa madrasah.
5	Metode / Rumus Perhitungan	{(a-b) / b} x 100% a. Rerata Nilai Karakter Pasca Kegiatan b. Rerata Nilai Karakter Pra Kegiatan
6	Nama Variabel Pembangun	Rerata nilai karakter sebelum kegiatan Rerata nilai karakter setelah kegiatan Jumlah siswa peserta kepramukaan
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Monitoring dan Evaluasi Pembentukan Karakter di Madrasah Penilaian Karakter oleh Guru dan Pembina Pramuka Kemah Bakti, Lomba Tingkat, Jambore, dan Kegiatan Pramuka LainLomba dan Jambore Pramuka Kegiatan Rutin Kepramukaan di Madrasah (Latihan Mingguan)
8	Ukuran/Satuan	Jumlah
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Tahunan
10	Klasifikasi	Penguatan internal
11	Level Estimasi	Wilayah, Kabupaten/kota, Madrasah
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Ya
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Belum tersedia

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
FUNGSI PENDIDIKAN
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Persentase Perangkat Kurikulum yang di evaluasi dan di kembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan berbasis cinta kemanusian dan pelestrarian lingkungan
3	Konsep/Definisi	Perangkat kurikulum mencakup dokumen rencana pembelajaran, silabus, modul ajar, dan bahan ajar. Evaluasi dan pengembangan kurikulum dilakukan untuk memastikan nilai cinta kemanusiaan (humanity) dan pelestarian lingkungan (sustainability) terintegrasi dalam proses pembelajaran di satuan pendidikan keagamaan maupun umum di bawah binaan Kementerian Agama.
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan, maka semakin kuat integrasi nilai kemanusiaan dan pelestarian lingkungan dalam proses pembelajaran. Hal ini diharapkan mendukung tercapainya generasi yang berkarakter, peduli sesama, dan berwawasan lingkungan.
5	Metode / Rumus Perhitungan	(a / b) × 100% a = Jumlah perangkat kurikulum yang telah dievaluasi dan dikembangkan b = Jumlah total perangkat kurikulum yang ada
6	Nama Variabel Pembangun	- Jumlah perangkat kurikulum yang dievaluasi - Jumlah perangkat kurikulum yang dikembangkan - Jumlah total perangkat kurikulum
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Program Pengembangan dan Revitalisasi Kurikulum Pendidikan Keagamaan dan Umum di bawah binaan Kemenag
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	tahunan
10	Klasifikasi	Penguatan Internal & Penerima Manfaat (satuan pendidikan, guru, peserta didik)
11	Level Estimasi	Provinsi, Kabupaten/Kota, Satuan Pendidikan
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Belum
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Belum tersedia

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
FUNGSI PENDIDIKAN
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Persentase materi ajar digital (modul, video, e-book) yang tersedia dan digunakan dalam proses pembelajaran
3	Konsep/Definisi	Materi ajar digital adalah bahan ajar yang disusun dalam bentuk elektronik (modul digital, video pembelajaran, e-book, presentasi interaktif, dsb.) yang tersedia dan dimanfaatkan dalam proses belajar-mengajar pada satuan pendidikan di bawah binaan Kementerian Agama.
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase ketersediaan dan pemanfaatan materi ajar digital, semakin baik dukungan terhadap pembelajaran berbasis teknologi, inovatif, dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Hal ini berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan, literasi digital guru dan peserta didik.
5	Metode / Rumus Perhitungan	(a / b) × 100% a = Jumlah materi ajar digital yang tersedia dan digunakan dalam pembelajaran b = Jumlah total materi ajar yang direncanakan/ditetapkan dalam kurikulum
6	Nama Variabel Pembangun	- Jumlah modul digital yang digunakan - Jumlah video pembelajaran yang digunakan - Jumlah e-book yang digunakan - Jumlah total materi ajar (digital + non-digital)
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Program Digitalisasi Pembelajaran dan Penguatan Literasi Digital Pendidikan Keagamaan
8	Ukuran/Satuan	Presentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Tahunan (akhir tahun ajaran)
10	Klasifikasi	Penguatan Internal & Penerima Manfaat (satuan pendidikan, guru, peserta didik)
11	Level Estimasi	Provinsi, Kabupaten/Kota, Satuan Pendidikan
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Tidak

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
FUNGSI PENDIDIKAN
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Persentase PAUD/RA/Pratama Widyalaya/Taman Seminari/ Nava Dhammasekha yang terakreditasi minimal B
3	Konsep/Definisi	Di Kalimantan Utara lebih pada menetapkan target dalam Mengukur proporsi lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD/RA) di bawah naungan Kementerian Agama yang telah terakreditasi minimal peringkat B oleh lembaga akreditasi resmi seperti BAN-PDM.
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase lembaga yang terakreditasi minimal B, semakin baik kualitas layanan pendidikan anak usia dini di satu wilayah, sesuai standar nasional pendidikan.
5	Metode / Rumus Perhitungan	(a / b) × 100% a = Jumlah PAUD/RA yang terakreditasi minimal B b = Jumlah total PAUD/RA yang terdaftar di lingkungan Kementerian Agama
6	Nama Variabel Pembangun	- Data akreditasi lembaga (BAN-PDM atau lembaga akreditasi lainnya) - Data satuan pendidikan yang terdaftar (EMIS untuk RA, Dapodik untuk lembaga umum)
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	- Bimbingan teknis dan pendampingan akreditasi - Pemutakhiran data EMIS dan/atau Dapodik - Monitoring status akreditasi lembaga
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Tahunan (Desember)
10	Klasifikasi	Penguatan Mutu Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini
11	Level Estimasi	Nasional, Wilayah, Kabupaten
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Ya
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	BAN-PDM, EMIS, Dapodik dan SIMPATIKA

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
FUNGSI PENDIDIKAN
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Persentase MI/SDTK/Adhi Widyalaya/Mula Dhammasekha yang terakreditasi minimal B
3	Konsep/Definisi	Mengukur persentase satuan pendidikan dasar keagamaan (MI/SDTK/Adhi Widyalaya/Mula Dhammasekha) yang telah memperoleh akreditasi minimal B dari lembaga akreditasi resmi, terhadap total satuan pendidikan sejenis yang terdaftar di Kalimantan Utara.
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase satuan pendidikan yang terakreditasi minimal B, semakin menunjukkan bahwa satuan pendidikan tersebut telah memenuhi standar mutu pendidikan nasional. Persentase rendah menjadi indikator perlunya peningkatan kualitas dan intervensi.
5	Metode / Rumus Perhitungan	(a / b) × 100% a = Jumlah satuan pendidikan yang terakreditasi minimal B b = Jumlah total satuan pendidikan sejenis yang terdaftar
6	Nama Variabel Pembangun	- Data akreditasi (BAN-S/M atau BAN-PDM) - Data satuan pendidikan terdaftar (EMIS untuk MI, Dapodik jika relevan)
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	- Bimbingan teknis dan pendampingan akreditasi - Pembinaan dan penginputan data EMIS - Monitoring dan evaluasi mutu satuan pendidikan
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Tahunan (akhir tahun, Desember)
10	Klasifikasi	Penguatan mutu satuan pendidikan dasar
11	Level Estimasi	Nasional, Provinsi, Kabupaten/Kota, Satuan Pendidikan
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Ya
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	tersedia , melalui: - BAN-S/M - EMIS Kementerian Agama - SIMPATIKA - Dapodik (jika digunakan lintas kementerian)

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
FUNGSI PENDIDIKAN
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Persentase MTs/SMPTK/Madyama Widyalaya/Muda Dhammasekha yang terakreditasi minimal B
3	Konsep/Definisi	Mengukur persentase satuan pendidikan menengah keagamaan (MTs/SMPTK/Madyama Widyalaya/Muda Dhammasekha) yang memperoleh akreditasi minimal B dari lembaga akreditasi resmi terhadap jumlah total satuan pendidikan sejenis yang terdaftar di wilayah Kanwil Kemenag Provinsi Kalimantan Utara.
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase akreditasi minimal B mencerminkan sistem pendidikan Islam yang merata, berkualitas, dan diakui masyarakat. Indikator ini mendukung terciptanya generasi yang beriman, berakhlak mulia, dan berkompetensi akademik unggul.
5	Metode / Rumus Perhitungan	(a / b) × 100% a = Jumlah MTs/SMPTK/Madyama Widyalaya/Muda Dhammasekha yang terakreditasi minimal B b = Jumlah total satuan pendidikan sejenis yang terdaftar
6	Nama Variabel Pembangun	- Data akreditasi dari BAN-S/M - data lembaga dari EMIS (Education Management Information System)
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	- Pendampingan akreditasi - Bimbingan teknis pengisian EMIS - Monitoring dan evaluasi lembaga pendidikan
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Tahunan (Desember setiap tahun)
10	Klasifikasi	Penguatan mutu pendidikan menengah keagamaan
11	Level Estimasi	Provinsi, Kabupaten/Kota, Satuan Pendidikan
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Ya
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Tersdia di : BAN-PDM, EMIS, Dapodik dan SIMPATIKA

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
FUNGSI PENDIDIKAN
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Persentase MA/SMTK/SMAK/Utama Widyalaya/Uttama Dhammasekha yang terakreditasi minimal B
3	Konsep/Definisi	Mengukur proporsi satuan pendidikan menengah atas berbasis keagamaan (MA, SMTK, SMAK, Utama Widyalaya, Uttama Dhammasekha) yang telah memperoleh akreditasi minimal B dari lembaga akreditasi resmi, terhadap total jumlah satuan pendidikan sejenis yang terdaftar di lingkungan Kementerian Agama di Kalimanntan Utara.
4	Interpretasi	Indikator ini menunjukkan sejauh mana satuan pendidikan menengah keagamaan telah memenuhi standar mutu nasional. Persentase yang tinggi mencerminkan mutu pendidikan yang baik dan merata.
5	Metode / Rumus Perhitungan	(a / b) × 100% a = Jumlah MA/SMTK/SMAK/Utama Widyalaya/Uttama Dhammasekha yang terakreditasi minimal B b = Jumlah total satuan pendidikan tersebut yang terdaftar
6	Nama Variabel Pembangun	- Data akreditasi satuan pendidikan (BAN-S/M atau BAN-PDM) - Data lembaga terdaftar di EMIS atau Dapodik
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	- Pendampingan akreditasi - Monitoring dan evaluasi lembaga pendidikan - Bimbingan teknis pengisian EMIS atau SIMPATIKA
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Setahun sekali (akhir tahun berjalan, misal Desember)
10	Klasifikasi	Pendidikan Menengah Keagamaan
11	Level Estimasi	Nasional, Provinsi, Kabupaten/Kota, Satuan Pendidikan
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Ya
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Tersedia, Sumber publikasi: - BAN-PDM / BAN-S/M - EMIS - Dapodik - SIMPATIKA

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
FUNGSI PENDIDIKAN
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Persentase Madrasah yang menerapkan program pendidikan bilingual
3	Konsep/Definisi	Mengukur proporsi madrasah (MA) yang menyelenggarakan pembelajaran dengan dua bahasa pengantar dalam proses belajar-mengajar, sebagai upaya meningkatkan kompetensi literasi ganda dan kesiapan global peserta didik.
4	Interpretasi	Indikator ini mencerminkan tingkat kesiapan madrasah dalam menerapkan pendidikan bilingual, yaitu penggunaan dua bahasa (misalnya Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris/Arab) dalam pembelajaran inti untuk mendukung kompetensi global.
5	Metode / Rumus Perhitungan	(a / b) × 100% a = Jumlah madrasah/satuan pendidikan yang menerapkan program bilingual b = Total madrasah/satuan pendidikan
6	Nama Variabel Pembangun	- Data madrasah yang menerapkan program bilingual - Data jumlah total madrasah
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	- Sosialisasi program bilingual - Monitoring dan evaluasi program bilingual - Pelaporan melalui EMIS/SIMPATIKA
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Tahunan
10	Klasifikasi	Penguatan mutu dan inovasi pembelajaran
11	Level Estimasi	Wilayah, Kabupaten/Kota dan Madrash
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Ya
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Tersedia, EMIS, SIMPATIKA, Laporan Tahunan Kanwil

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
FUNGSI PENDIDIKAN
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Persentase siswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional
3	Konsep/Definisi	Mengukur proporsi siswa madrasah dan/atau pondok pesantren yang mengikuti kompetisi tingkat nasional maupun internasional, baik di bidang akademik, seni, olahraga, keagamaan, maupun keterampilan lainnya.
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentasenya, menunjukkan madrasah/pontren berhasil mendorong partisipasi siswa dalam ajang prestasi berskala nasional/internasional dan mengembangkan soft skills siswa.
5	Metode / Rumus Perhitungan	(a / b) × 100% a = Jumlah siswa yang mengikuti kompetisi nasional/internasional b = Total jumlah siswa
6	Nama Variabel Pembangun	- Jumlah siswa yang mengikuti kompetisi - Jumlah total siswa
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	- Pendataan prestasi siswa - Laporan dari madrasah/pontren - Input data melalui EMIS/SIMPATIKA
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Tahunan
10	Klasifikasi	Penguatan Prestasi dan Daya Saing Siswa
11	Level Estimasi	Satuan Pendidikan (MI, MTs, MA, Pontren), Kabupaten/Kota, Provinsi
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Ya
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Tersedia, dalam Laporan Tahunan Kanwil, EMIS, dan/atau SIMPATIKA

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
FUNGSI PENDIDIKAN
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Persentase madrasah dengan nilai pengelolaan yang partisipatif pada kategori baik
3	Konsep/Definisi	Persentase madrasah yang memperoleh nilai pada sapek pengelolaan partisipatif dalam kategori baik berdasarkan hasil penilaian atau evaluasi penyelenggaraan pendidikan
4	Interpretasi	Indikator ini digunakan untuk mengukur sejauh mana satuan pendidikan melaksanakan pengelolaan yang melibatkan berbagai pihak (pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, komite dan masyarakat) secara partisipatif. Persentase yang tinggi menunjukkan tata kelola satuan pendidikan yang terbuka dan melibatkan banyak pemangku kepentingan
5	Metode / Rumus Perhitungan	(a / b) × 100% a = Jumlah madrasah yang memperoleh kategori baik pada nilai pengelolaan partisipatif b = Total jumlah madrasah yang dinilai
6	Nama Variabel Pembangun	1. Jumlah satuan pendidikan yang memeperoleh nilai partisipatif kategori baik 2. Total jumlah satuan pendidikan yang dinilai
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Evaluasi diri madrasah / satuan pendidikan (EDM) atau instrumen penilaian pengelolaan partisipatif lain oleh kementerian / lembaga terkait 2. Hasil visitasi, monitoring dan evaluasi pengelolaan satuan pendidikan
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Tahunan
10	Klasifikasi	Berdasarkan jenjang pendidikan : MI / Sederajat, MTs / Sederajat, MA / Sederajat
11	Level Estimasi	Nasional, Provinsi
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	-

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
FUNGSI PENDIDIKAN
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Persentase MA Kejuruan/MA Program Keterampilan yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri
3	Konsep/Definisi	Mengukur proporsi Madrasah Aliyah (MA) yang memiliki program kejuruan atau keterampilan dan menjalin kemitraan aktif dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran, magang, praktik kerja lapangan, atau penyaluran lulusan
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase ini menunjukkan semakin banyak MA Kejuruan / MA Program Keterampilan yang memiliki keterhubungan dengan kebutuhan dunia kerja, sehingga meningkatkan relevansi dan daya saing lulusan
5	Metode / Rumus Perhitungan	(a / b) × 100% a = Jumlah MA Kejuruan / MA Program Keterampilan yang memiliki kerjasama aktif dengan dunia kerja / industri b = Total MA Kejuruan / MA Program Keterampilan yang ada
6	Nama Variabel Pembangun	1. Jumlah MA Kejuruan / MA Program Keterampilan 2. Status kerjasama dengan dunia kerja / industri
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Pendataan dan Evaluasi Kerjasama MA Kejuruan / MA Program Keterampilan dengan Dunia Kerja / Industri
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Tahunan
10	Klasifikasi	Berdasarkan jenjang pendidikan : MA / Sederajat
11	Level Estimasi	Nasional, Provinsi
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	-

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
FUNGSI PENDIDIKAN
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Persentase MA Kejuruan dan MA Program Keterampilan yang meningkatkan life skill melalui program magang
3	Konsep/Definisi	Mengukur proporsi Madrasah Aliyah (MA) Kejuruan dan MA Program Keterampilan yang menyelenggarakan program magang (praktik kerja lapangan) bagi peserta didik sebaga bagian dari pembelajaran untuk peningkatan keterampilan hidup (*life skill),* baik *hard skill* maupun *soft skill*
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase ini mencerminkan semakin banyak satuan pendidikan yang memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan kompetensi praktis dan kesiapan kerja melalui pengalaman langsung di dunia kerja
5	Metode / Rumus Perhitungan	(a / b) × 100% a = Jumlah MA Kejuruan dan MA Program Keterampilan yang menyelenggarakan program magang untuk peningkatan *life skill* b = Total jumlah MA Kejuruan dan MA Program Keterampilan
6	Nama Variabel Pembangun	1. Jumlah MA Kejuruan dan MA Program Keterampilan 2. Status pelaksanaan program magang yang bertujuan meningkatkan *life skill*
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Evaluasi Program Magang dan Pengembangan *Life Skill* pada MA Kejuruan / MA Program Keterampilan
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Tahunan
10	Klasifikasi	Berdasarkan jenjang pendidikan : MA / Sederajat
11	Level Estimasi	Nasional, Provinsi
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	-

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
FUNGSI PENDIDIKAN
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Persentase lulusan MA Kejuruan/MA Program Keterampilan yang mendapatkan pekerjaan /bekerja dalam waktu kurang dari 1 tahun
3	Konsep/Definisi	Mengukur proporsi lulusan dari MA Kejuruann dan MA Program Keterampilan yang berhasil memeroleh pekerjaan atau bekerja (baik formal maupun informal) dalam kurun waktu kurang dari satu tahun setelah lulus
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase ini menunjukkan semakin efektifnya pendidikan kejuruan / keterampilan dalam menyiapkan peserta didik untuk masuk ke dunia kerja secara cepat
5	Metode / Rumus Perhitungan	(a / b) × 100% a = Jumlah lulusan MA Kejuruan / MA Program Keterampilan yang bekerja dalam waktu < 1 tahun setelah lulus b = Total jumlah lulusan MA Kejuruan / MA Program Keterampilan
6	Nama Variabel Pembangun	1. Status pekerjaan lulusan < 1 tahun setelah lulus 2. Total lulusan pada tahun berjalan
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	*Tracer Study* lulusan MA Kejuruan / MA Program Keterampilan
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Tahunan
10	Klasifikasi	Berdasarkan jenjang pendidikan : MA / Sederajat
11	Level Estimasi	Nasional, Provinsi
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	-

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
FUNGSI PENDIDIKAN
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Persentase peserta didik yang mengikuti pendidikan kesetaraan pada pendidikan pesantren dan pendidikan keagamaan yang menyelesaikan pendidikan setara formal
3	Konsep/Definisi	Persentase ini menggambarkan proporsi peserta didik yang terdaftar dalam program pendidikan kesetaraan (setara SD, SMP, SMA) di lingkungan pesantren atau lembaga pendidikan keagamaan yang berhasil menyelesaikan jenjang pendidikan tersebut
4	Interpretasi	Angka ini menunjukkan keberhasilan pelaksanaan program kesetaraan dalam mendukung hak pendidikan formal bagi santri atau peserta didik di lembaga keagamaan nonformal. Semakin tinggi angkanya, semakin efektif sistem pendidikan kesetaraan tersebut
5	Metode / Rumus Perhitungan	(a / b) × 100% a = Jumlah peserta didik pendidikan kesetaraan yang menyelesaikan pendidikan secara formal b = Jumlah peserta didik yang mengikuti pendidikan kesetaraan pada tahun berjalan
6	Nama Variabel Pembangun	1. Jumlah peserta didik pendidikan kesetaraan yang menyelesaikan pendidikan secara formal 2. Jumlah peserta didik yang mengikuti pendidikan kesetaraan pada tahun berjalan
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Revitalisasi Pendidikan Formal dan Nonformal 2. Penjaringan Peserta Didik pada Jalur Pendidikan Nonformal 3. Pemberian Bantuan Pendidikan Bagi Siswa
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Tahunan
10	Klasifikasi	Berdasarkan jenjang kesetaraan : SD, SMP, SMA
11	Level Estimasi	Nasional
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	-

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
FUNGSI PENDIDIKAN
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Persentase satuan Pendidikan pesantern dan Pendidikan keagamaan yang dinilai dan dievaluasi mutunya
3	Konsep/Definisi	Persentase ini menunjukkan proporsi satuan pendidikan pesantren dan lembaga pendidikan keagamaan lainnya yang telah menjalani proses penilaian dan evaluasi mutu pendidikan dalam periode tertentu
4	Interpretasi	Angka ini mencerminkan tingkat pelaksanaan penjaminan mutu terhadap pendidikan keagamaan. Semakin tinggi persentasenya, semakin banyak lembaga yang di pantau kualitasnya untuk peningkatan mutu pendidikan
5	Metode / Rumus Perhitungan	(a / b) × 100% a = Jumlah satuan pendidikan pesantren dan keagamaan yang telah dinilai dan dievaluasi mutunya b = Jumlah total satuan pendidikan pesantren dan keagamaan yang menjadi target evaluasi pada tahun berjalan
6	Nama Variabel Pembangun	1. Jumlah lembaga yang dinilai mutunya 2. Jumlah total lembaga sasaran evaluasi mutu
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Evaluasi Mutu Pendidikan Pesantren dan Pendidikan Keagamaan
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Tahunan
10	Klasifikasi	Berdasarkan tingkat pendidikan : Ula, Wustha, Ulya
11	Level Estimasi	Nasional
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	-

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
FUNGSI PENDIDIKAN
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Persentase satuan Pendidikan pesantren dan Pendidikan keagamaan yang mendapatkan pendampingan
3	Konsep/Definisi	Persentase ini menggambarkan proporsi lembaga pendidikan pesantren dan pendidikan keagamaan yang menerima program pendampingan dalam aspek kelembagaan, kurikulum, manajemen, atau mutu pendidikan selama periode tertentu
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentasenya, menunjukkan semakin luas jangkauan intervensi pemerintah atau lembaga terkait dalam meningkatkan kapasitas dan kualitas satuan pendidikan keagamaan
5	Metode / Rumus Perhitungan	(a / b) × 100% a = Jumlah satuan pendidikan pesantren dan keagamaan yang mendapat pendampingan b = Jumlah total satuan pendidikan pesantren dan keagamaan yang menjadi target pendampingan
6	Nama Variabel Pembangun	1. Jumlah lembaga yang mendapat pendampingan 2. Jumlah total lembaga sasaran pendampingan
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Program Pendampingan Satuan Pendidikan Pesantren dan Pendidikan Keagamaan
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Tahunan
10	Klasifikasi	Berdasarkan tingkat pendidikan : Ula, Wustha, Ulya
11	Level Estimasi	Nasional
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	-

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
FUNGSI PENDIDIKAN
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Persentase pesantren yang menyelenggarakan program Pesantren berdaya berbasis sumber daya ekonomi yang kuat dan berkelanjutan
3	Konsep/Definisi	Persentase ini menggambarkan proporsi pesantren yang aktif melaksanakan program pemberdayaan ekonomi berbasis potensi lokal atau kewirausahaan guna menciptakan kemandirian ekonomi dan kesejahteraan komunitas pesantren
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentasenya, menunjukkan semakin luas jangkauan intervensi pemerintah atau lembaga terkait dalam meningkatkan kapasitas dan kualitas satuan pendidikan keagamaan
5	Metode / Rumus Perhitungan	(a / b) × 100% a = Jumlah pesantren yang menyelenggarakan program Pesantren Berdaya b = Jumlah total pesantren pada tahun berjalan
6	Nama Variabel Pembangun	1. Jumlah pesantren dengan program Pesantren Berdaya 2. Jumlah total pesantren
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Evaluasi Program Pesantren Berdaya Berbasis Ekonomi
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Tahunan
10	Klasifikasi	Berdasarkan jenis usaha ekonomi pesantren : Pertanian, Peternakan, Perikanan, Perdagangan, Jasa, Industri Kreatif, Lainnya
11	Level Estimasi	Nasional
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	-

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
FUNGSI PENDIDIKAN
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Persentase Lulusan yang mendapatkan pengakuan atas kualifikasinya oleh lembaga pemerintah/pendidikan umum, atau lembaga profesi
3	Konsep/Definisi	Pengakuan kualifikasi lulusan adalah pengesahan atau pengakuan kompetensi, ijazah, sertifikat, atau keterampilan yang dimiliki oleh lulusan madrasah/pendidikan keagamaan oleh lembaga pemerintah, lembaga pendidikan umum, atau lembaga profesi sesuai standar yang berlaku.
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase lulusan yang mendapat pengakuan kualifikasi, semakin tinggi pula kualitas pendidikan keagamaan dan relevansinya dengan dunia pendidikan umum, dunia kerja, serta kebutuhan profesi. Indikator ini mencerminkan daya saing dan keberterimaan lulusan di masyarakat.
5	Metode / Rumus Perhitungan	(a / b) × 100% a = Jumlah lulusan yang mendapatkan pengakuan kualifikasi (ijazah diakui, sertifikasi profesi, atau pengakuan lembaga pendidikan umum/pemerintah) b = Jumlah total lulusan pada tahun berjalan
6	Nama Variabel Pembangun	- Jumlah lulusan total - Jumlah lulusan yang mendapat pengakuan dari lembaga pemerintah - Jumlah lulusan yang mendapat pengakuan dari lembaga pendidikan umum - Jumlah lulusan yang mendapat pengakuan dari lembaga profesi
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Program Akreditasi, Sertifikasi Kompetensi, dan Rekognisi Pendidikan Keagamaan
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Tahunan
10	Klasifikasi	Penerima Manfaat (lulusan pendidikan keagamaan/madrasah)
11	Level Estimasi	Provinsi, Kabupaten/Kota, Satuan Pendidikan
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Ya
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Belum tersedia

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
FUNGSI PENDIDIKAN
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Rasio guru Satuan Pendidikan terhadap siswa yang memenuhi SNP
3	Konsep/Definisi	Rasio ini menggambarkan perbandingan antara jumlah guru madrasah dengan jumlah siswa pada satuan pendidikan, sesuai dengan ketentuan minimal dalam SNP. Rasio ideal guru-siswa penting untuk menjamin kualitas pembelajaran dan layanan pendidikan.
4	Interpretasi	Rasio yang sesuai atau lebih baik dari ketentuan SNP menunjukkan ketercukupan jumlah guru dan kemampuan lembaga pendidikan dalam memberikan pembelajaran secara efektif. Rasio terlalu tinggi (jumlah siswa jauh lebih banyak dari guru) dapat mengindikasikan beban kerja guru yang berat dan potensi penurunan kualitas pembelajaran.
5	Metode / Rumus Perhitungan	(a / b) a = Jumlah siswa b = Jumlah guru
6	Nama Variabel Pembangun	– Jumlah guru satuan pendidikan yang memenuhi SNP – Jumlah siswa
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	– Penyusunan Anjab ABK – Data EMIS / SIMPATIKA
8	Ukuran/Satuan	Rasio
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Tahunan
10	Klasifikasi	Penguatan Internal
11	Level Estimasi	Kanwil, Kabupaten/Kota, satuan pendidikan
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Belum
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Belum tersedia

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
FUNGSI PENDIDIKAN
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal
3	Konsep/Definisi	Persentase tenaga kependidikan selain guru, seperti kepala madrasah / sekolah, pustakawan, laboran, teknisi, tenaga administrasi, dan tenaga kebersihan, yang telah memenuhi persyaratan kualifikasi pendidikan dan kompetensi kerja sesuai ketentuan standar nasional atau peraturan perundang-undangan yang berlaku
4	Interpretasi	Indikator ini digunakan untuk mengukur tingkat pemenuhan standar minimal kualifikasi pendidikan dan kompetensi bagi tenaga kependidikan lainnya di satuan pendidikan. Persentase yang tinggi menunjukkan semakin baik kualitas SDM pendukung pendidikan dalam menjalankan tugas layanan administrasi, manajemen, dan teknis penunjang proses belajar mengajar
5	Metode / Rumus Perhitungan	(a / b) × 100% a = Jumlah Tenaga Kependidikan Lainnya yang Memiliki Kualifikasi Pendidikan Minimal S1 dan Sertifikasi Kompetensi b = Total Jumlah Tenaga Kependidikan Lainnya
6	Nama Variabel Pembangun	1. Jumlah Tenaga Kependidikan Lainnya yang Memiliki Kualifikasi Pendidikan Minimal S1 dan Sertifikasi Kompetensi 2. Jumlah Tenaga Kependidikan Lainnya
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Verifikasi data kualifikasi pendidikan dan kompetensi tenaga kependidikan melalui sistem informasi pendidikan 2. Pendataan dan penilaian kesesuaian dengan standar minimal yang ditetapkan oleh kementerian / lembaga terkait 3. Pemberian bantuan pendidikan 4. Peningkatan pelatihan dan pendidikan administrasi dan teknis sesuai jabatan fungsional
8	Ukuran/Satuan	Presentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	2 Kali dalam 1 Tahun
10	Klasifikasi	Berdasarkan jenjang pendidikan : MI / Sederajat, MTs / Sederajat, MA / Sederajat
11	Level Estimasi	Nasional, Provinsi
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	-

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
FUNGSI PENDIDIKAN
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Persentase guru yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) minimal predikat terampil
3	Konsep/Definisi	Indikator ini untuk mengukur jumlah guru yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) diatas 51
4	Interpretasi	Semakin banyak jumlah guru yang memperoleh nilai AKG diatas 51, maka semakin meningkat juga kualitas profesionalitas guru
5	Metode / Rumus Perhitungan	(a / b) × 100 a = Jumlah Guru Nilai AKG > 51 b = Jumlah Guru Peserta AKG
6	Nama Variabel Pembangun	Data Guru yang memperoleh nilai AKG diatas 51 Aplikasi SIMPATIKA / EMIS
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Pelaksanaan Kegiatan AKG
8	Ukuran/Satuan	Presentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	2 Kali dalam 1 Tahun
10	Klasifikasi	Data Guru yang memperoleh nilai AKG diatas 51
11	Level Estimasi	Nasional
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Ya
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Tersedia, Aplikasi SIMPATIKA / EMIS

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
FUNGSI PENDIDIKAN
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Persentase Kepala Madrasah/Sekolah yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Kepala Madrasah/Sekolah (AKK) minimal predikat terampil
3	Konsep/Definisi	Indikator ini untuk mengukur jumlah Madrasah/Sekolah yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Kepala Madrasah (AKK) diatas 51
4	Interpretasi	Semakin banyak jumlah Kepala Madrasah/Sekolah yang memperoleh nilai AKK diatas 51, maka semakin meningkat juga kualitas profesionalitas Kepsek
5	Metode / Rumus Perhitungan	(a/b)×100 a = Jumlah kepala madrasah/sekolah yang memperoleh predikat minimal Terampil b = Jumlah total kepala madrasah/sekolah yang mengikuti AKK
6	Nama Variabel Pembangun	Data Kepala Madrasah/Sekolah yang memperoleh nilai AKG diatas 51 Aplikasi SIMPATIKA / EMIS
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Pelaksanaan Kegiatan AKK
8	Ukuran/Satuan	Presentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	2 Kali dalam 1 Tahun
10	Klasifikasi	Data Madrasah/Sekolah yang memperoleh nilai AKK diatas 51
11	Level Estimasi	Nasional
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Ya
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Tersedia, Aplikasi SIMPATIKA / EMIS

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
FUNGSI PENDIDIKAN
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Persentase guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai moderasi beragama pada rapor hasil Asesmen Kompetensi minimal baik
3	Konsep/Definisi	Mengukur proporsi guru dan tenaga kependidikan (GTK) yang memperoleh nilai moderasi beragama minimal kategori “Baik” berdasarkan hasil Asesmen Kompetensi
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase GTK yang memperoleh nilai moderasi beragama minimal baik, maka semakin baik pula internalisasi nilai-nilai moderasi beragama di satuan pendidikan
5	Metode / Rumus Perhitungan	(a /b) × 100% a = Jumlah GTK yang memperoleh nilai moderasi beragama minimal "Baik" b = Jumlah seluruh GTK yang mengikuti asesmen
6	Nama Variabel Pembangun	Data nilai moderasi beragama GTK dari hasil asesmen (minimal kategori Baik) bersumber dari aplikasi SIMPATIKA / EMIS atau sistem asesmen internal
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Pelaksanaan asesmen moderasi beragama bagi guru dan tenaga kependidikan
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Tahunan
10	Klasifikasi	Penguatan Internal
11	Level Estimasi	Kanwil
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Ya
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Tersedia, Aplikasi SIMPATIKA / EMIS

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
FUNGSI PENDIDIKAN
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Persentase pengawas yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Pengawas Madrasah/Sekolah (AKP) minimal predikat terampil
3	Konsep/Definisi	Indikator ini mengukur proporsi pengawas madrasah/sekolah yang memperoleh nilai AKP di atas 51, yang menunjukkan predikat minimal "Terampil"
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase pengawas yang meraih nilai AKP di atas 51, maka semakin baik pula kualitas kompetensi profesional para pengawas madrasah/sekolah.
5	Metode / Rumus Perhitungan	(a / b) × 100% a = Jumlah pengawas yang memperoleh nilai AKP di atas 51 b = Jumlah seluruh pengawas yang mengikuti AKP
6	Nama Variabel Pembangun	Data pengawas madrasah/sekolah yang memperoleh nilai AKP di atas 51 dari aplikasi SIMPATIKA / EMIS
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Pelaksanaan Kegiatan AKP
8	Ukuran/Satuan	Presentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	2 Kali dalam 1 Tahun
10	Klasifikasi	Data Guru yang memperoleh nilai AKP diatas 51
11	Level Estimasi	Nasional
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Ya
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Tersedia, Aplikasi SIMPATIKA / EMIS

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
FUNGSI PENDIDIKAN
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Persentase Guru yang meningkat jenjang karir
3	Konsep/Definisi	mengukur proporsi guru yang mengalami kenaikan jenjang karir atau jabatan fungsional, baik melalui kenaikan pangkat maupun perolehan jabatan baru, dalam satu periode tertentu.
4	Interpretasi	seluruh guru yang memenuhi syarat telah berhasil meningkatkan jenjang karirnya, baik melalui kenaikan pangkat maupun jabatan fungsional.
5	Metode / Rumus Perhitungan	(a/b)×100 a = Jumlah guru yang meningkat jenjang karir dalam periode tertentu b = Jumlah total guru pada periode yang sama
6	Nama Variabel Pembangun	Data guru naik pangkat Data guru naik jabatan fungsional Total guru
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Pendataan dan pemutakhiran data guru oleh Seksi Pendma dan Seksi Pendidikan Agama
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Tahunan
10	Klasifikasi	Penguatan internal
11	Level Estimasi	Nasional, Wilayah, Kabupaten
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Belum
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Belum tersedia

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
FUNGSI PENDIDIKAN
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Persentase Pengawas yang meningkat jenjang karir
3	Konsep/Definisi	Mengukur proporsi pengawas pendidikan yang mengalami peningkatan jenjang karir dalam periode tertentu, baik melalui kenaikan pangkat, jabatan fungsional, atau struktural.
4	Interpretasi	Mencerminkan keberhasilan pengawas dalam pengembangan karir yang berkontribusi terhadap peningkatan mutu layanan pengawasan pendidikan.
5	Metode / Rumus Perhitungan	(a / b) × 100% a: Jumlah pengawas yang meningkat jenjang karir b: Total pengawas
6	Nama Variabel Pembangun	Data kenaikan pangkat, Data promosi jabatan fungsional/struktural Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Data Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) Simpatika
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Update data simpeg Pelaksanaan AKP
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Tahunan
10	Klasifikasi	Penguatan internal
11	Level Estimasi	Pengawas madrasah dan pengawas sekolah umum
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Tidak

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
DUKUNGAN MANAGEMEN
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Nilai Kinerja Anggaran
3	Konsep/Definisi	Nilai Kinerja Anggaran adalah indikator yang mencerminkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan anggaran oleh satuan kerja, berdasarkan realisasi anggaran, ketepatan waktu penyerapan, dan capaian output yang dihasilkan dibandingkan dengan rencana yang telah ditetapkan.
4	Interpretasi	Semakin tinggi nilai kinerja anggaran, menunjukkan bahwa perencanaan, pelaksanaan, dan pengelolaan anggaran telah dilakukan dengan baik, sesuai prinsip akuntabilitas dan kinerja.
5	Metode / Rumus Perhitungan	Nilai Kinerja Anggaran dihitung berdasarkan formula oleh Kementerian Keuangan dalam aplikasi SMART-DJPB, dengan bobot sebagai berikut (dapat berubah sesuai regulasi): Nilai Kinerja Anggaran = (x% Penyerapan Anggaran) + (y% Deviasi Halaman III DIPA) + (z% Capaian Output) Skor akhir berada dalam skala 0–100.
6	Nama Variabel Pembangun	Persentase realisasi anggaran Deviasi perencanaan pada Halaman III DIPA Data capaian output Laporan realisasi anggaran
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Pelaksanaan Anggaran oleh Satker Evaluasi Penyerapan Monitoring Output dan IKPA Upload data ke Aplikasi OM SPAN dan SMART DJPB
8	Ukuran/Satuan	Nilai
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Bulanan, Triwulanan, Semesteran, dan Tahunan
10	Klasifikasi	Penguatan tata kelola internal
11	Level Estimasi	Satuan Kerja, Kanwil
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Tidak tersedia secara publik, hanya untuk internal melalui Aplikasi SMART DJPB dan pelaporan Kementerian.

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
DUKUNGAN MANAGEMEN
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Tingkat Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)
3	Konsep/Definisi	Indikator yang mengatur tingkat kematangan penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) di lingkungan instansi pemerintah dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik
4	Interpretasi	Semakin tinggi capaian yang diperoleh maka semakin baik sistem pengendalian Kementerian Agama
5	Metode / Rumus Perhitungan	(a / b) * 100% a = Jumlah Satuan Kerja yang menerapkan SPIP b = Jumlah Satuan Kerja yang menjadi target penerapan SPIP
6	Nama Variabel Pembangun	1. Jumlah Satuan Kerja yang menerapkan SPIP 2. Jumlah Satuan Kerja yang menjadi target penerapan SPIP
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Menyusun regulasi tentang manajemen risiko 2. Menyusun identifikasi, penilaian, dan mitigasi risiko 3. Melakukan kegiatan pengendalian risiko 4. Melakukan evaluasi pengendalian
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Tahunan
10	Klasifikasi	-
11	Level Estimasi	1. Kementerian 2. Satker
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	-

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
DUKUNGAN MANAGEMEN
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Tingkat Tindak Lanjut Pengaduan Masyarakat (LAPOR)
3	Konsep/Definisi	Indikator untuk mengetahui tingkat keberhasilan penyelesaian tindak lanjut pengaduan masyarakat (LAPOR) Kementerian Agama
4	Interpretasi	Semakin tinggi capaian yang diperoleh maka semakin baik tingkat kecepatan respon Kementerian Agama terhadap keluhan masyarakat / pengguna layanan
5	Metode / Rumus Perhitungan	(a / b) * 100 a = Jumlah Pengaduan yang Masuk b = Jumlah Pengaduan yang Diselesaikan
6	Nama Variabel Pembangun	1. Jumlah pengaduan yang masuk 2. Jumlah pengaduan yang diselesaikan 3. Tingkat kecepatan respon
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Monitoring dan evaluasi tindak lanjut pengaduan masyarakat melalui sistem LAPOR
8	Ukuran/Satuan	Nilai
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Tahunan
10	Klasifikasi	Berdasarkan status : Ditindaklanjuti, Belum Ditindaklanjuti
11	Level Estimasi	1. Kementerian 2. Satker
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	-

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
DUKUNGAN MANAGEMEN
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Tingkat Keberhasilan Pembangunan Zona Integritas
3	Konsep/Definisi	Indikator untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembangunan Zona Integritas Kementerian Agama
4	Interpretasi	Semakin tinggi capaian yang diperoleh maka semakin baik sistem tata kelola dan layanan Kementerian Agama
5	Metode / Rumus Perhitungan	(a / b) * 100% a = Jumlah Satuan Kerja yang menerapkan Zona Integritas b = Jumlah Satuan Kerja yang menjadi target penerapan Zona Integritas
6	Nama Variabel Pembangun	1. Nilai komponen pengungkit (aspek pemenuhan dan aspek reform) 2. Nilai komponen hasil 3. Hasil survei IPAK dan IPKP 4. Nilai SAKIP 5. Prosentase penyelesaian hasil pengawasan 6. Kepatuhan pelaporan LHKAN 7. Kualitas sarana pelayanan publik
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Pendampingan PMPZI 2. Penilaian pendahuluan 3. Monitoring dan evaluasi PMPZI 4. Tindak lanjut hasil evaluasi ZI
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Tahunan
10	Klasifikasi	-
11	Level Estimasi	1. Kementerian 2. Satker
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Ya
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Portal RB Nasional

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
DUKUNGAN MANAGEMEN
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Persentase satker yang memperoleh nilai tingkat kematangan penerapan manajemen risiko
3	Konsep/Definisi	Indikator untuk mengetahui sejauh mana satuan kerja menerapkan dan mengintegrasikan praktik manajemen risiko secara efektif dan komprehensif dalam seluruh kegiatannya
4	Interpretasi	Semakin tinggi capaian yang diperoleh maka semakin baik penerapan manajemen risiko pada satuan kerja
5	Metode / Rumus Perhitungan	(a / b) * 100% a = Jumlah Satuan Kerja yang menerapkan manajemen risiko b = Jumlah Satuan Kerja yang menjadi target penerapan manajemen risiko
6	Nama Variabel Pembangun	1. Satuan Kerja yang menerapkan manajemen risiko 2. Satuan Kerja yang menjadi target penerapan manajemen risiko
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Monitoring dan evaluasi tingkat kematangan penerapan manajemen risiko satuan kerja
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Tahunan
10	Klasifikasi	-
11	Level Estimasi	1. Kementerian 2. Satker
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	-

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
DUKUNGAN MANAGEMEN
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar
3	Konsep/Definisi	Indikator ini mengukur persentase laporan kinerja (LKjIP) satuan kerja yang telah disusun dan disajikan sesuai dengan kriteria dan sistematika penyusunan berdasarkan KMA Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kemenag.
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase satuan kerja yang melaporkan kinerjanya sesuai standar, maka menunjukkan semakin baik kepatuhan dan kualitas perencanaan dan pelaporan kinerja di lingkungan Kementerian Agama.
5	Metode / Rumus Perhitungan	(a / b) x 100% a = Jumlah satuan kerja yang laporan kinerjanya sesuai standar (mengacu KMA 94 Tahun 2021) b = Jumlah total satuan kerja yang wajib menyusun LKjIP
6	Nama Variabel Pembangun	Laporan Kinerja Satuan Kerja (LKjIP) Penilaian Kualitas LKjIP berdasarkan instrumen KMA 94 Tahun 2021
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Monitoring dan evaluasi laporan kinerja Pendampingan penyusunan LKjIP Validasi dan penilaian LKjIP
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Triwulan
10	Klasifikasi	Penguatan internal
11	Level Estimasi	Satker
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Ya
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Tersedia, aplikasi SIPKA (Sistem Informasi Pelaporan Kinerja dan Akuntabilitas Kemenag)

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
DUKUNGAN MANAGEMEN
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Indeks Kepuasan Masyarakat
3	Konsep/Definisi	Indikator ini mengukur tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas pelayanan yang diberikan oleh unit penyelenggara pelayanan publik, berdasarkan persepsi pengguna layanan terhadap berbagai aspek pelayanan
4	Interpretasi	Semakin tinggi nilai IKM (maksimum 100), menunjukkan bahwa masyarakat semakin puas terhadap pelayanan yang diberikan. Nilai indeks digunakan sebagai dasar peningkatan kualitas pelayanan publik
5	Metode / Rumus Perhitungan	(a / b) x 100% a = Skor total persepsi masyarakat dari seluruh unsur pelayanan b = Skor maksimal yang mungkin diperoleh berdasarkan jumlah responden dan bobot unsur
6	Nama Variabel Pembangun	1. Persyaratan Layanan 2. Prosedur Layanan 3. Waktu Layanan 4. Biaya Layanan 5. Produk Layanan 6. Kompetensi Petugas 7. Perilaku Petugas 8. Sarana dan Prasarana 9. Penenganan Pengaduan, Saran dan Masukan
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Survey Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik
8	Ukuran/Satuan	Nilai
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Tahunan
10	Klasifikasi	Berdasarkan fungsi pemerintahan : Pelayanan Publik / Akuntabilitas Layanan / Kualitas Pemerintahan
11	Level Estimasi	Nasional
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	-

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
DUKUNGAN MANAGEMEN
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Predikat Opini Laporan Keuangan
3	Konsep/Definisi	Indikator ini menunjukkan tingkat kewajaran penyajian laporan keuangan pemerintah berdasarkan hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), yang dinilai melalui standar akuntansi pemerintah dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan
4	Interpretasi	(a / b) x 100% a = Jumlah entitas satuan kerja yang memperoleh opini WTP b = Jumlah seluruh entitas satuan kerja yang diperiksa
5	Metode / Rumus Perhitungan	1. Jumlah entitas dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) 2. Jumlah total entitas satuan kerja yang diperiksa BPK
6	Nama Variabel Pembangun	Pemeriksaan Laporan Keuangan oleh Badan Pemeriksa Keuangan
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	– Monitoring pelaksanaan anggaran – Pelaporan kinerja output – Pemutakhiran data kontrak – Penyusunan laporan keuangan
8	Ukuran/Satuan	Predikat
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Tahunan
10	Klasifikasi	Berdasarkan fungsi pemerintahan : Pengelolaan Keuangan / Akuntabilitas Publik / Tata Kelola Pemerintahan
11	Level Estimasi	Nasional
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Ya
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	di Website BPK

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
DUKUNGAN MANAGEMEN
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran
3	Konsep/Definisi	IKPA adalah indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur kualitas pelaksanaan anggaran belanja satuan kerja pemerintah, mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pelaksanaan anggaran berdasarkan parameter yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb) Kementerian Keuangan.
4	Interpretasi	Semakin tinggi nilai IKPA (maksimal 100), menunjukkan kinerja pelaksanaan anggaran yang semakin baik, tertib, tepat waktu, dan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
5	Metode / Rumus Perhitungan	IKPA dihitung secara otomatis oleh Kementerian Keuangan melalui aplikasi OMSPAN, dengan parameter dan bobot sebagai berikut: – Revisi DIPA (5%) – Penyerapan Anggaran (15%) – Deviasi Halaman III DIPA (5%) – Data Kontrak (10%) – Penyelesaian Tagihan (15%) – Pengelolaan UP dan TUP (5%) – Dispensasi SPM (5%) – Capaian Output (20%) – Nilai Kinerja Laporan Keuangan (20%)
6	Nama Variabel Pembangun	– Realisasi Anggaran – Data kontrak dalam SAKTI – Laporan kinerja output – Status revisi DIPA – Data penyerapan per bulan – Tagihan dan SPM
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	– Monitoring pelaksanaan anggaran – Pelaporan kinerja output – Pemutakhiran data kontrak – Penyusunan laporan keuangan
8	Ukuran/Satuan	Nilai
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Tahunan-Desember
10	Klasifikasi	1. Nilai IKPA pada Kementerian Agama, 2. Nilai IKPA pada Satuan Kerja
11	Level Estimasi	Nasional dan Satuan Kerja
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Belum
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Belum

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
DUKUNGAN MANAGEMEN
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan
3	Konsep/Definisi	Indikator ini mengukur sejauh mana satuan kerja Kementerian Agama telah menyelesaikan rekomendasi hasil pemeriksaan dari aparat pengawasan intern pemerintah (APIP) atau Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), baik secara administrasi maupun finansial, dalam periode tertentu.
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentasenya, menunjukkan kinerja tata kelola yang semakin baik karena satuan kerja merespons dan menyelesaikan temuan pemeriksaan secara akuntabel, tepat waktu, dan sesuai ketentuan.
5	Metode / Rumus Perhitungan	(a / b) x 100% a = Jumlah rekomendasi hasil pemeriksaan yang telah ditindaklanjuti (sesuai kriteria penyelesaian) b = Jumlah total rekomendasi hasil pemeriksaan yang harus ditindaklanjuti
6	Nama Variabel Pembangun	Data temuan hasil pemeriksaan BPK, Itjen, APIP lainnya Data status tindak lanjut dari laporan hasil pengawasan Laporan verifikasi penyelesaian TLHP
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Pemeriksaan rutin dan tematik oleh BPK / Itjen / APIP lainnya Monitoring dan evaluasi TLHP
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Triwulanan / Semesteran / Tahunan
10	Klasifikasi	Indikator Akuntabilitas dan Pengawasan Internal
11	Level Estimasi	Satuan Kerja, Wilayah
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Belum
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Tidak tersedia publikasi terbuka; digunakan untuk pelaporan internal Itjen dan eksternal ke BPK atau Kemenkeu (dalam LHP atau LKTJ)

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
DUKUNGAN MANAGEMEN
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Persentase satuan kerja yang menyusun Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu
3	Konsep/Definisi	Mengukur tingkat kepatuhan satuan kerja dalam menyusun dan menyampaikan laporan keuangan (LK) semester I dan II sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), serta batas waktu yang telah ditentukan dalam pedoman penyusunan laporan keuangan oleh Kementerian Keuangan.
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentasenya, menunjukkan semakin banyak satuan kerja yang patuh terhadap regulasi penyusunan laporan keuangan secara akurat, tepat waktu, dan sesuai standar akuntansi pemerintahan. Hal ini mencerminkan tata kelola keuangan yang baik dan akuntabel.
5	Metode / Rumus Perhitungan	(a / b) x 100% a = Jumlah satuan kerja yang menyusun laporan keuangan semester I dan II sesuai standar dan tepat waktu b = Jumlah total satuan kerja yang wajib menyusun laporan keuangan
6	Nama Variabel Pembangun	– Data pengumpulan laporan keuangan Semester I dan II – Data hasil review neraca,LRA.LPE keuangan oleh Kanwil – Daftar satuan kerja aktif pada periode pelaporan
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	– Penyusunan dan pelaporan LK Satker – Review laporan keuangan oleh Kanwil / Biro Keuangan
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Semesteran
10	Klasifikasi	Indikator Akuntabilitas Keuangan dan Kepatuhan Pelaporan
11	Level Estimasi	Satuan Kerja, Wilayah
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Tidak tersedia publikasi terbuka; digunakan untuk pemantauan internal dan evaluasi kinerja keuangan oleh Kemenag dan Kemenkeu

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
DUKUNGAN MANAGEMEN
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Persentase Satuan Kerja yang menyusun RKBMN tepat waktu
3	Konsep/Definisi	Mengukur proporsi satuan kerja yang menyusun dan menyampaikan Rencana Kebutuhan Barang Milik Negara (RKBMN) sesuai jadwal yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan atau edaran resmi.
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentasenya, menunjukkan tingkat kepatuhan satuan kerja dalam perencanaan kebutuhan BMN secara tertib administrasi dan sesuai tenggat waktu, yang mendukung efisiensi dan akuntabilitas pengelolaan aset negara.
5	Metode / Rumus Perhitungan	(a / b) x 100% a = Jumlah satuan kerja yang menyusun RKBMN tepat waktu b = Jumlah total satuan kerja yang wajib menyusun RKBMN
6	Nama Variabel Pembangun	Data pengumpulan RKBMN per satuan kerja Tanggal penerimaan/penginputan dokumen RKBMN Batas waktu penyampaian RKBMN sesuai pedoman dari Kementerian Keuangan
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Penyusunan dan pengumpulan RKBMN oleh Satker Pemantauan oleh Subbag Perencanaan/BMN Kanwil / UAPB
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Tahunan (Biasanya antara Februari – April)
10	Klasifikasi	Indikator Kinerja Tata Kelola Aset / Administrasi Barang Milik Negara
11	Level Estimasi	Satuan Kerja, Wilayah
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Belum
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Tidak tersedia publikasi terbuka; digunakan untuk pelaporan internal Kementerian Agama dan Kementerian Keuangan (DJKN)

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
DUKUNGAN MANAGEMEN
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Persentase satuan kerja yang menerapkan pengendalian intern atas pelaporan keuangan (PIPK)
3	Konsep/Definisi	Indikator ini mengukur tingkat implementasi sistem Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan (PIPK) oleh satuan kerja untuk memastikan laporan keuangan disusun secara andal, akurat, dan sesuai standar akuntansi pemerintah
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentasenya, menunjukkan bahwa semakin banyak satuan kerja yang telah menerapkan PIPK secara memadai untuk mendukung akuntabilitas dan keandalan laporan keuangan
5	Metode / Rumus Perhitungan	(a / b) x 100% a = Jumlah satuan kerja yang menerapkan PIPK b = Jumlah total satuan kerja
6	Nama Variabel Pembangun	1. Jumlah satuan kerja yang menerapkan PIPK sesuai pedoman 2. Jumlah seluruh satuan kerja yang menjadi objek evaluasi
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Evaluasi dan Monitoring Penerapan PIPK pada Satuan Kerja
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Tahunan
10	Klasifikasi	Berdasarkan fungsi pemerintahan : Pengendalian Intern / Akuntabilitas Keuangan / Tata Kelola Pemerintahan
11	Level Estimasi	Nasional
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	-

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
DUKUNGAN MANAGEMEN
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Persentase satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan
3	Konsep/Definisi	Mengukur proporsi satuan kerja yang telah menyusun dokumen rencana kebutuhan pegawai dan pengadaan ASN yang sesuai dengan kebutuhan riil berdasarkan analisis jabatan dan beban kerja.
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentasenya, menunjukkan semakin banyak satuan kerja yang melakukan perencanaan SDM aparatur secara tepat dan strategis, yang berdampak pada efisiensi serta efektivitas manajemen kepegawaian.
5	Metode / Rumus Perhitungan	(a/ b) × 100% a = Jumlah satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai & rencana pengadaan ASN yang sesuai kebutuhan b = Total jumlah satuan kerja
6	Nama Variabel Pembangun	- Dokumen Analisis Jabatan (Anjab) - Analisis Beban Kerja (ABK) - Rencana Kebutuhan ASN - Rencana Pengadaan ASN
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	- Penyusunan dan validasi Anjab & ABK - Rapat koordinasi perencanaan SDM - Konsultasi teknis dengan Biro SDM (kanwil) /Kanwil (kab/Kota)
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Tahunan-Desember
10	Klasifikasi	Penyusunan Kebutuhan ASN berdasarkan Jumlah dan Jenis Jabatan di masing-masing satuan kerja
11	Level Estimasi	Nasional dan Satuan Kerja
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Ya
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Iya

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
DUKUNGAN MANAGEMEN
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Persentase ASN yang memperoleh sertifikat pemetaan kompetensi
3	Konsep/Definisi	Sertifikat Hasil Pemetaan merupakan bukti bahwa seorang ASN telah mengikuti uji kompetensi untuk melakukan kegiatan pemetaan dan survey sesuai dengan bidang dan kualifikasinya
4	Interpretasi	Semakin banyak ASN yang mendapatkan sertifikat maka semakin besar cakupan pemetaan kompetensi ASN di Kementerian Agama
5	Metode / Rumus Perhitungan	(a / b) × 100% a = Jumlah ASN yang memperoleh sertifikat pemetaan kompetensi b = Jumlah total ASN aktif dalam periode yang sama
6	Nama Variabel Pembangun	- Data peserta asesmen kompetensi - Data sertifikat hasil pemetaan kompetensi - Data total ASN
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	- Pelaksanaan asesmen kompetensi - Pelatihan dan pemetaan kompetensi ASN
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Tahunan-Desember
10	Klasifikasi	Kompetensi teknis, Kompetensi manajerial, Kompetensi sosial kultural
11	Level Estimasi	Nasional dan Satuan Kerja
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Belum
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Belum tersedia

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
DUKUNGAN MANAGEMEN
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Persentase kasus hukum yang terselesaikan
3	Konsep/Definisi	penyelesaian kasus hukum yang ditangani oleh Kankemenag. Kabupaten Mojokerto dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi terkait pelayanan keagamaan, termasuk sengketa wakaf, pernikahan, zakat, dan pendidikan keagamaan.
4	Interpretasi	Sejauh mana mampu menangani dan menyelesaikan permasalahan hukum yang muncul dalam pelaksanaan layanan keagamaan. Semakin tinggi persentase kasus yang terselesaikan, semakin baik kinerja lembaga dalam menyelesaikan konflik hukum yang berpotensi mengganggu pelayanan kepada masyarakat.
5	Metode / Rumus Perhitungan	(a/b) x 100% a : Jumlah kasus yang terselesaikan b : Jumlah kasus yang ditangani
6	Nama Variabel Pembangun	Data kasus hukum pada layanan pendidikan Data kasus hukum pada layanan keagamaan
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Sosialisasi produk hukum bagi ASN
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Tahunan-Desember
10	Klasifikasi	Penerima layanan
11	Level Estimasi	Nasional dan Satuan Kerja
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Ya
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Belum tersedia

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
DUKUNGAN MANAGEMEN
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Persentase rekomendasi izin orang asing
3	Konsep/Definisi	Jumlah dokumen pendukung yang dikeluarkan untuk penerbitan rekomendasi izin bagi warga negara asing (WNA) dalam periode waktu tertentu, dibandingkan dengan jumlah total permohonan izin yang diterima.
4	Interpretasi	Menunjukkan bahwa proses pemberian rekomendasi telah berjalan secara efektif, cepat, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hal ini mencerminkan bahwa Kankemenag telah memberikan layanan administrasi publik dengan baik, khususnya dalam menangani permohonan izin bagi orang asing yang ingin melakukan aktivitas keagamaan di wilayah tersebut
5	Metode / Rumus Perhitungan	(a/b) x 100% a : Jumlah surat keterangan / pengantar yang diterbitkan untuk rekomendasi izin orang asing b : Jumlah total permohonan rekomendasi izin orang asing
6	Nama Variabel Pembangun	rekomendasi
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Sosialisasi
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Tahunan-Desember
10	Klasifikasi	Penerima layanan
11	Level Estimasi	Nasional dan Satuan Kerja
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Ya
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Belum tersedia

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
DUKUNGAN MANAGEMEN
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Persentase Digitalisasi Arsip dan Mudah Diakses
3	Konsep/Definisi	Persentase arsip statis dan dinamis yang telah didigitalisasi dan dapat diakses secara cepat dan efisien melalui sistem atau platform digital oleh unit kerja terkait.
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase digitalisasi dan aksesibilitas arsip, maka semakin baik tata kelola kearsipan, efisiensi layanan, dan kesiapan menuju birokrasi digital.
5	Metode / Rumus Perhitungan	(a / b) x 100% a = Jumlah arsip yang telah didigitalisasi dan tersedia dalam sistem digital yang dapat diakses b = Jumlah total arsip yang harus didigitalisasi dalam periode tertentu
6	Nama Variabel Pembangun	– Jumlah arsip digital aktif – Jumlah arsip yang dapat diakses melalui sistem digital – Total arsip yang terdata – Sistem penyimpanan dan pencarian arsip
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	– Digitalisasi arsip dokumen dan surat menyurat – Pembangunan dan pemanfaatan aplikasi arsip elektronik (misalnya SIKD atau e-Arsip) – Pembersihan, pengklasifikasian, dan indeksasi arsip
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Semesteran danTahunan
10	Klasifikasi	Penguatan layanan
11	Level Estimasi	Provinsi, Kab/Kota dan Madrasah
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Ya
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Tersedia, Aplikasi SRIKANDI

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
DUKUNGAN MANAGEMEN
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Persentase sarana dan prasaran perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap
3	Konsep/Definisi	Ukuran kuantitatif yang menggambarkan proporsi sarana dan prasarana perkantoran (gedung, fasilitas, ruang kerja, dll.) yang pembangunannya, rehabilitasi, atau pengembangannya dilakukan mengacu pada dokumen roadmap pengembangan infrastruktur kantor yang telah disusun secara resmi.
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase ini, maka semakin baik keselarasan antara implementasi fisik infrastruktur dengan rencana jangka menengah/panjang pengembangan kantor, sehingga mendukung efisiensi, keberlanjutan, dan akuntabilitas pengelolaan aset.
5	Metode / Rumus Perhitungan	(a / b) x 100% a = Jumlah pengembangan sarpras yang sesuai roadmap b = Total kegiatan pengembangan sarpras dalam periode tertentu
6	Nama Variabel Pembangun	– Data kegiatan pengembangan sarpras – Dokumen roadmap pengembangan sarpras – Rencana Strategis dan Rencana Kebutuhan BMN – Hasil Monitoring & Evaluasi
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	– Penyusunan roadmap pengembangan kantor – Pelaksanaan pembangunan, renovasi, dan pengadaan sarpras – Evaluasi pelaksanaan pengembangan sarpras
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Tahunan-Desember
10	Klasifikasi	Penguatan internal
11	Level Estimasi	Satuan Kerja, Kanwil
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Belum
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Belum tersedia (dapat dikembangkan dalam laporan BMN, laporan pembangunan, atau e-Monev sarpras)

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
DUKUNGAN MANAGEMEN
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Nilai Tingkat Kematangan Penyelenggaraan PPID
3	Konsep/Definisi	Nilai yang menunjukkan sejauh mana satuan kerja Kementerian Agama telah memenuhi standar dan indikator dalam pengelolaan layanan informasi publik sesuai amanat UU No. 14 Tahun 2008 dan Peraturan Komisi Informasi
4	Interpretasi	Semakin tinggi nilainya, maka semakin matang dan optimal layanan keterbukaan informasi publik di satuan kerja tersebut, baik dari segi regulasi, SDM, sistem layanan, hingga publikasi informasi
5	Metode / Rumus Perhitungan	Nilai Akhir = (Skor Total Capaian / Skor Maksimum) × 100%
6	Nama Variabel Pembangun	Instrumen Evaluasi KIP (Keterbukaan Informasi Publik) Data Website PPID Dokumen SOP, SK, Daftar Informasi Publik
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Evaluasi Mandiri PPID Monitoring dan Supervisi Layanan Informasi Publik
8	Ukuran/Satuan	Presentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Tahunan
10	Klasifikasi	Layanan Internal
11	Level Estimasi	Satuan Kerja, Kanwil, Unit Eselon I
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Ya
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Tersedia, Laporan Evaluasi PPID Kementerian Agama dan Komisi Informasi Pusat

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
DUKUNGAN MANAGEMEN
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Persentase pemberitaan negatif tentang Kemenag yang discounter
3	Konsep/Definisi	Ukuran yang menunjukkan proporsi berita atau informasi negatif mengenai Kemenag yang telah ditindaklanjuti dan dibantah secara resmi dengan bukti atau klarifikasi yang valid. Tidak semua berita negatif dapat diklarifikasi jika tidak memiliki dampak luas atau tidak memerlukan tanggapan resmi
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase, semakin efektif upaya klarifikasi dan manajemen komunikasi publik oleh Kemenag
5	Metode / Rumus Perhitungan	{(a-b) / b} x 100% a = Jumlah pemberitaan negatif yang telah di *counter* b = Jumlah total pemberitaan negatif tentang Kemenag
6	Nama Variabel Pembangun	Media dan Informasi Publik
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Analisis Media dan Pemantauan Berita 2. Verifikasi dan Konfirmasi oleh Pihak Kemenag atau Lembaga Terkait
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Tahunan
10	Klasifikasi	1. 75% = Mayoritas pemberitaan negatif telah didiskonfirmasi dengan bukti valid (respon cepat dan efektif) 2. 50%-74% = Sebagian besar berita negatif telah diklarifikasi, namun masih ada beberapa yang belum ditindaklanjuti 3. 25%-49% = Upaya klarifikasi masih terbatas, dan sebagian besar berita negatif belum mendapat tanggapan resmi 4. <25% = Klarifikasi sangat minim, berpotensi menimbulkan misinformasi yang tidak tertangani dengan baik
11	Level Estimasi	1. Kementerian 2. Satuan Kerja
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	-

METADATA INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025-2029
DUKUNGAN MANAGEMEN
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI BARAT

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat
2	Nama Indikator	Persentase peningkatan jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi
3	Konsep/Definisi	Mengukur laju pertumbuhan jumlah konten informasi (artikel, video, infografis, dll.) yang bersifat edukatif, informatif, dan bertema keagamaan maupun pendidikan yang dipublikasikan oleh satuan kerja dalam periode tertentu (biasanya tahunan).
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase peningkatan, menunjukkan semakin aktif dan produktifnya satuan kerja Kementerian Agama dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat secara terbuka, inklusif, dan mendidik.
5	Metode / Rumus Perhitungan	{(a-b) / b} x 100% a = Jumlah konten keagamaan & pendidikan yang dipublikasi tahun berjalan b = Jumlah konten keagamaan & pendidikan yang dipublikasi tahun sebelumnya
6	Nama Variabel Pembangun	Data publikasi konten media sosial resmi Data unggahan di situs web resmi satuan kerja Data produksi media informasi digital (infografis, video, artikel, podcast)
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Pembuatan dan kurasi konten keagamaan/pendidikan Diseminasi informasi melalui kanal digital Literasi digital dan pelatihan humas
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Tahunan-Desember
10	Klasifikasi	Penguatan layanan
11	Level Estimasi	Provinsi, Kabupaten/Kota, Satuan Kerja
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Ya
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Tersedia, melalui media sosial resmi, website kemenag.go.id, kanal YouTube Kemenag, dan Laporan Tahunan Kehumasan